

Creating a Solid Platform for Sustainable Growth



Menciptakan Platform yang Solid untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan



Kamus Istilah

Glossary

ABM	PT ABM Investama Tbk
ATR	PT Alfa Trans Raya
BCM	<i>Bank Cubic Meters</i>
BDD	PT Baruna Dirga Dharma
BEL	PT Bara Energi Lestari
CKB Logistics	PT Cipta Krida Bahari
CK	PT Cipta Kridatama
CVLT	<i>Core Values Leadership Traits</i>
EAS	PT Energi Alamraya Semesta
GAR	<i>Gross As Received</i>
Grup ABM/ Group ABM	ABM dan entitas anak/ <i>and subsidiaries</i>
MDB	PT Media Djaya Bersama
Mifa	PT Mifa Bersaudara
MT	<i>Metric Tons</i>
Reswara	PT Reswara Minergi Hartama
Sewatama	PT Sumberdaya Sewatama
SSB	PT Sanggar Sarana Baja
TIA	PT Tunas Inti Abadi
TMT	PT Tiara Marga Trakindo
Trakindo	PT Trakindo Utama

Catatan:

Angka-angka dalam tabel dan grafik di dalam seluruh Laporan Keuangan ini disajikan dengan sistem penulisan angka dalam bahasa Inggris, mengingat dalam menyajikan Laporan Keuangannya ABM menggunakan mata uang dolar AS.

Note:

The figures in all the tables and graphs in the Financial Statements are presented in the English language numbering format, as the Financial Statements of ABM are presented in the US dollar.

Batasan Tanggung Jawab

Disclaimer

Laporan Tahunan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perusahaan yang digolongkan sebagai pernyataan ke depan dalam pelaksanaan perundang-undangan yang berlaku, kecuali hal-hal yang bersifat historis. Pernyataan-pernyataan prospektif tersebut bergantung kepada risiko, baik yang diketahui atau tidak diketahui, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan kondisi aktual secara material telah berbeda dari yang dilaporkan.

Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Tahunan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang serta lingkungan bisnis dimana Perusahaan menjalankan kegiatan usaha. Perusahaan tidak menjamin bahwa dokumen-dokumen yang telah dipastikan keabsahannya akan membawa hasil-hasil tertentu sesuai harapan.

This Annual Report contains financial condition, operational results, projections, plans, strategies, policies, as well as objectives of the Company, which are classified as forward-looking statements in the implementation of the applicable laws and regulations, excluding historical matters. These prospective statements are subject to risks, known or unknown, or uncertainties, and may result in the actual conditions being materially different from those reported.

Prospective statements in this Annual Report are prepared based on numerous assumptions concerning current conditions and future events of the Company and the business environment where the Company conducts business. The Company does not guarantee that all information presented herein will bring specific results as expected.





TEMA LAPORAN TAHUNAN

Annual Report Theme



2017 **Menciptakan Platform yang Solid untuk Pertumbuhan yang Berkelanjutan** *Creating a Solid Platform for Sustainable Growth*

Tren peningkatan harga batubara yang dimulai sejak akhir tahun 2016 dan terus berlanjut di sepanjang tahun 2017 telah membawa angin segar bagi pelaku usaha industri pertambangan batubara, khususnya di Indonesia. Di tengah kondisi yang demikian menjanjikan, ABM menempuh strategi untuk memperkuat platform pada bisnis penambangan dan penjualan batubara.

Strategi pembentukan platform tersebut dilakukan melalui penguatan proses bisnis, sistem, dan sumber daya manusia; 3 faktor fundamental yang mampu mewujudkan *operational excellence* dan menghantarkan Grup ABM ke tingkat yang lebih tinggi. ABM juga memperkuat struktur pendanaan melalui penerbitan obligasi di pasar internasional. Melalui pembentukan platform yang *solid*, ABM percaya akan dapat menciptakan fondasi yang kokoh, yang akan memberikan landasan bagi pertumbuhan bisnis berkesinambungan di masa-masa yang akan datang.

The trend of increasing coal prices starting in late 2016 and continuing throughout 2017 has brought a breath of fresh air to the coal mining industry, particularly in Indonesia. During these promising conditions, ABM followed a strategy to strengthen the platform for its in coal mining and sales business.

The platform-building strategy was achieved through strengthening business processes, systems and human capital; 3 fundamental factors capable of achieving operational excellence and sending the ABM Group to a higher level. ABM also strengthened its funding structure through the issuance of bonds in the international market. By establishing a solid platform, ABM believes it will create a solid foundation to provide the base for sustainable business growth in the future.



2016

Keberhasilan ABM dalam menjalankan strategi diversifikasi dengan berlandaskan pada semangat untuk meningkatkan efisiensi di seluruh lini operasi sepanjang tahun 2016 membuat ABM tak hanya mampu mencetak laba bersih, tetapi juga siap menyambut tahun-tahun mendatang dengan postur operasional yang lebih ramping dan lincah.

ABM's success in implementing its strategy of diversification based on the spirit of greater efficiency across all lines of business throughout 2016 resulted not only in a profitable ABM, but also a more streamlined and agile ABM that is ready to perform with excellence in the coming years.



2015

Dalam perjalanan yang panjang menuju ketangguhan, dan menghadapi derasnya tantangan yang tak kunjung henti, ABM terus teguh dalam upayanya mewujudkan kinerja unggul. Berakar pada nilai-nilai inti perusahaan dan keunggulan kompetitifnya di sektor energi, ABM tengah melakukan transformasi yang bermula dari dalam. ABM terus berupaya melakukan sinkronisasi dan peningkatan efisiensi untuk mencapai keseimbangan dalam bisnis, sekaligus membangun momentum dari kompetensi dan pengalamannya untuk memanfaatkan peluang di masa depan.

Still on the long, rugged road towards resilience, and facing a strong headwind of challenges that went on unabated, ABM remains resolute in its pursuit of excellence. Rooted in its core values and competitive advantages in the energy sector, ABM is transforming from within. ABM is increasingly synchronized and streamlined for better balance, and at the same time gaining momentum for future endeavors from its competence and experience.



2014

Situasi bisnis yang semakin keras di sepanjang tahun 2014 berhasil dilalui ABM, namun bukan tanpa perjuangan. ABM menyadari pentingnya melakukan penguatan di seluruh organisasinya agar dapat semakin tangguh dalam menjalankan bisnisnya di lingkungan yang terus berubah cepat. Seiring ABM mensinergikan bisnisnya dan membudayakan efisiensi sebagai keunggulan operasional, ABM mulai menapaki jalan menuju tercapainya Visi ABM, menjadi perusahaan energi terintegrasi yang lebih sigap dalam menjawab kebutuhan, dan kokoh dalam menghadapi tantangan.

ABM managed to get through the increasingly tough business climate in 2014, albeit with great effort. ABM realizes the importance of strengthening the entire organization to become more resilient in doing business in such a rapidly changing environment. As ABM synchronizes its businesses and cultivate the culture of efficiency as an operational advantage, ABM is on its way towards the attainment of ABM Vision, becoming an integrated energy company that is more eager to respond to needs, and robust in the face of challenges.



SEKILAS ABM

ABM at a Glance

BISNIS ENERGI TERINTEGRASI

Integrated Energy Business

GRUP ABM



PT ABM Investama Tbk



reswara

**PT Reswara Minergi
Hartama**

**Pertambangan dan
Perdagangan Hasil
Tambang Batubara**
Coal Mining and Trading



PT Cipta Kridatama

Kontraktor Pertambangan
Mining Contractor



SANGGAR SARANA BAJA

PT Sanggar Sarana Baja

**Rekayasa dan Manufaktur
Penunjang Alat Berat**
*Engineering and
Manufacturing Heavy
Equipment*

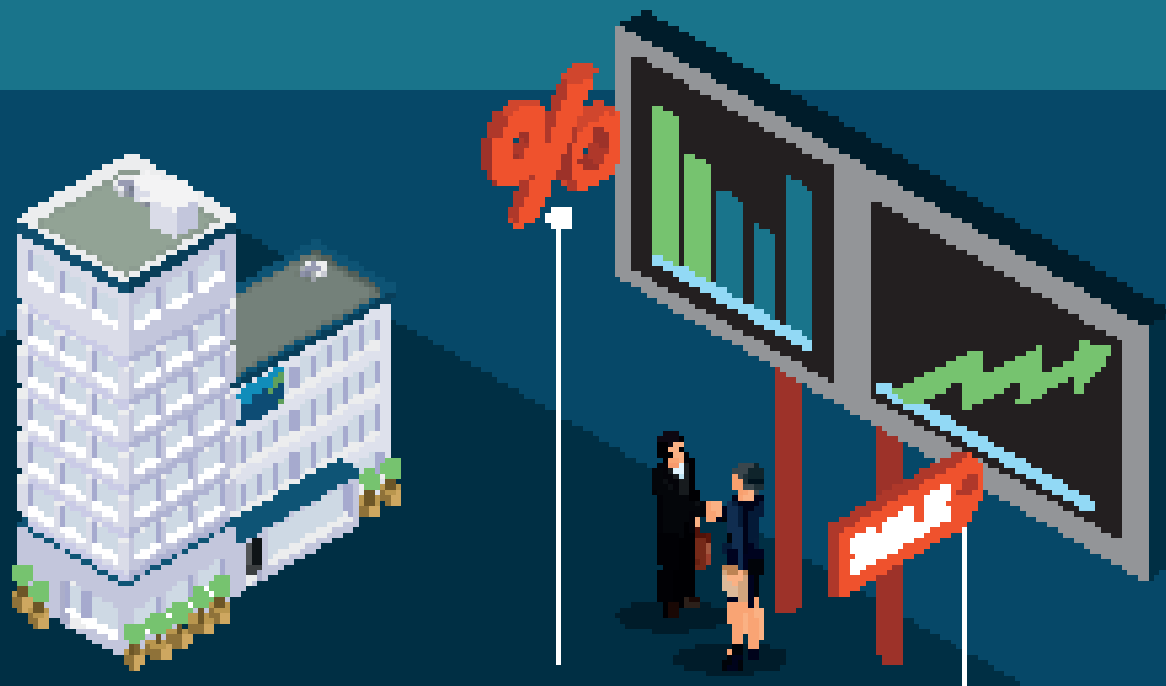






PENERBITAN OBLIGASI

Bonds Issuance



Di tahun 2017, ABM melakukan penerbitan obligasi berupa *Global Bond* senilai total AS\$350 juta dengan kupon sebesar 7,125% yang diperdagangkan di pasar Bursa Efek Singapura sejak 1 Agustus 2017 dan 28 November 2017.

"In 2017, ABM issued Global Bonds for a total of US\$350 million with a coupon of 7.125%, traded on the Singapore Stock Exchange market since August 1, 2017 and November 28, 2017."

Penerbitan obligasi ini diharapkan mampu menopang penguatan pendanaan ABM untuk dapat melakukan akuisisi tambang baru di tahun mendatang.

The bonds issuance is expected to support the strengthening of ABM funding to acquire new mines in the coming year.



KOMITMEN MEMBENTUK KORPORASI YANG SEHAT

Commitment to Creating a Healthy Corporation

Assessment terhadap penerapan prinsip GCG berbasis metode ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) dilakukan oleh pihak ketiga independen, yang menunjukkan ABM telah menerapkan 75% dari standar minimum."

"Assessment of GCG principles, based on the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) method, by independent third parties, showed that ABM had implemented 75% of the minimum standards."



Assessment penerapan prinsip GCG juga menunjukkan praktik baik untuk keberadaan dan pengungkapan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dan Dewan Komisaris (Board Diversity) dengan telah melebihi standar minimal yang diharapkan.

The GCG implementation assessment also proved the existence and disclosure of good practices related to the Board of Directors and Board of Commissioners members diversity policy had exceeded the expected minimum standards.



TONGGAK SEJARAH DAN JEJAK LANGKAH

Historical Milestone



1970

AHK Hamami mendirikan PT Trakindo Utama ("Trakindo"), satu-satunya distributor resmi dari peralatan berat dan mesin-mesin Caterpillar di Indonesia.

AHK Hamami founded PT Trakindo Utama ("Trakindo"), the sole authorized dealer in Indonesia for Caterpillar heavy equipment and machinery.

1977

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") didirikan pada tanggal 19 Maret sebagai anak perusahaan Trakindo, untuk menyediakan rancangan (desain) dan pelayanan fabrikasi untuk peralatan berat.

Trakindo established a subsidiary, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), on 19 March, to provide design and manufacturing services for the heavy equipment market.

1992

PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") didirikan pada tanggal 27 Maret sebagai anak perusahaan Trakindo yang merupakan perusahaan penyedia tenaga listrik melalui penyewaan genset untuk berbagai proyek.

PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") was established on 27 March as a subsidiary of Trakindo. It supplies electricity by leasing power generators for various projects.

1997

PT Cipta Kridatama ("CK") didirikan pada tanggal 8 April, dan bergerak di bidang jasa pelayanan sewa alat berat. Selanjutnya, CK beralih fungsi menjadi kontraktor pada industri pertambangan.

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") didirikan pada tanggal 9 Mei sebagai perusahaan pengangkutan barang.

PT Cipta Kridatama ("CK") was established on 8 April, providing rental services for heavy machinery. CK subsequently transformed its business into a mining contractor.

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") was established on 9 May as a freight forwarding company.



2000

PT Tiara Marga Trakindo (TMT) menjadi perusahaan induk terintegrasi bagi Trakindo serta anak usaha lainnya pada tanggal 16 Agustus.

PT Tiara Marga Trakindo (TMT) was established as an integrated holding company for Trakindo and other subsidiaries on August 16.

2006

PT Cipta Krida Bahari memperkenalkan nama dan logo baru sebagai CKB Logistics.

PT Alfa Trans Raya ("ATR") dibentuk pada 28 November sebagai perusahaan perkapalan yang khususnya melayani sektor-sektor terkait industri energi, sebagai anak perusahaan CKB Logistics. ATR membeli kapal pertamanya, Alfa Trans Satu, pada bulan Desember.

PT Cipta Krida Bahari introduced its new branding and company logo under the name of CKB Logistics.

PT Alfa Trans Raya ("ATR") was established as a subsidiary of CKB Logistics on 28 November, as a shipping company primarily serving energy-related sectors. ATR purchased its first ship, Alfa Trans Satu, in December.

2007

Sewatama dan SSB mengambil alih PT Tunas Inti Abadi, sebuah konsesi batubara di Kalimantan Selatan, pada bulan Desember.

In December, Sewatama and SSB took control of PT Tunas Inti Abadi ("TIA"), holder of a coal concession in South Kalimantan.

2009

TMT mengambil alih PT Adiratna Bani Makmur pada bulan Agustus dan mengubah namanya menjadi PT ABM Investama ("ABM"), yang kemudian menjadi pemilik saham mayoritas dari SSB, Sewatama, CKB Logistics, dan TIA. ABM juga mengakuisisi saham minoritas di CK.

TMT acquired PT Adiratna Bani Makmur in August and changed its name to PT ABM Investama ("ABM"). ABM subsequently acquired majority shares in SSB, Sewatama, CKB Logistics, and TIA. ABM also acquired minority shares in CK.



2010

Reswara didirikan pada tanggal 19 Oktober, diposisikan sebagai sebuah sub-holding di bidang pertambangan terintegrasi yang menangani sektor industri yang berkaitan dengan pertambangan batubara.

Pada bulan November, Sewatama membeli saham minoritas di PT Metaepsi Pejebe Power Generation ("Meppogen"), perusahaan pembangkit listrik di Sumatera Selatan.

PT ABM Investama Tbk menjadi pemilik saham mayoritas atas CK pada tanggal 10 Desember.

Pada bulan Desember, untuk mendukung perdagangan Compliant Coal yang diproduksi oleh TIA, dan batubara lainnya, Reswara mendirikan PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") untuk mengelola pelabuhan batubara.

Pada bulan Desember, ABM menerbitkan obligasi wajib konversi kepada Valle Verde Pte Ltd, perusahaan milik keluarga Hamami yang berbasis di Singapura.

Reswara was established on 19 October, positioned as a sub-holding in the business of integrated mining, to engage in various industrial sectors related to coal mining.

In November, Sewatama acquired minority shares in PT Metaepsi Pejebe Power Generation ("Meppogen"), a power generation company operating in South Sumatra.

PT ABM Investama Tbk became the majority shareholder of CK on 10 December.

In December, to support TIA's sales of Compliant Coal and other coal trading activities, Reswara established a port operation under PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") to serve the coal industry.

In December ABM issued Mandatory Convertible Bonds, to Valle Verde Pte Ltd, a Hamami family's company based in Singapore.

2011

Pada bulan Maret, Valle Verde Pte Ltd, melakukan konversi seluruh Obligasi Wajib Konversi, menjadi 64,7111% saham ABM.

Pada tanggal 23 Mei, Sewatama membentuk dua anak perusahaan baru dengan nama PT Nagata Bisma Shakti ("NBS"), yang berfokus pada energi terbarukan, dan PT Pradipa Aryasatya ("PAS") dengan fokus pada energi termal, sejalan dengan rencana ekspansinya ke Pembangkit Tenaga Listrik Independen/Captive.

Pada tanggal 26 Mei, CKB Logistics memperluas portofolionya dengan mendirikan PT Baruna Dirga Dharma ("BDD"), perusahaan transportasi batubara & layanan tongkang dan kapal tunda.

Pada tanggal 26 Juni, SSB mendirikan PT Prima Wiguna Parama ("PWP") untuk mengelola penanganan peralatan terkait industri energi.

Pada tanggal 28 Juni, Reswara mengakuisisi PT Media Djaya Bersama ("MDB"), operator dua konsesi batubara di Aceh, yaitu PT Mifa Bersaudara ("Mifa") dan PT Bara Energi Lestari ("BEL").

Pada 29 Agustus, Sewatama mengakuisisi 70% saham perusahaan pembangkit listrik independen PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") melalui PAS.

Pada 6 Desember, ABM resmi menjadi perusahaan publik dengan mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia.

In March, Valle Verde Pte Ltd, through the conversion of Mandatory Convertible Bonds equal to a value of 64.7111% ownership of ABM.

On 23 May, Sewatama established 2 new subsidiaries under the names of PT Nagata Bisma Shakti ("NBS"), which focuses on renewable energy, and PT Pradipa Aryasatya ("PAS"), which focuses on thermal energy, in line with its planned expansion into the Independent/Captive Power Plant business.

On 26 May CKB Logistics expanded its portfolio by establishing PT Baruna Dirga Dharma ("BDD"), a coal transport tug & barge services company.

On 26 June, SSB established PT Prima Wiguna Parama ("PWP") to manage materials handling for energy-related equipment.

On 28 June, Reswara acquired PT Media Djaya Bersama ("MDB"), which operates two coal concessions in Aceh, namely PT Mifa Bersaudara ("Mifa") and PT Bara Energi Lestari ("BEL").

On 29 August Sewatama acquired 70% shares of an independent power plant company, PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") through PAS.

December 6, ABM went public through the initial public offering of its shares on the Indonesia Stock Exchange.

2012

Pada 18 Januari, NBS bersama dengan PT JDG Energi, mendirikan PT Nagata Dinamika ("ND"), sebagai induk usaha untuk pembangkit listrik independen (independent power producer - IPP) dari sumber energi terbarukan (renewable) di wilayah Indonesia bagian timur.

Pada bulan November, Sewatama menerbitkan surat utang berupa obligasi konvensional dan sukuk ijarah senilai Rp1 triliun di Bursa Efek Indonesia.

On 18 January, NBS with PT JDG Energi, established PT Nagata Dinamika ("ND"), as the holding company for renewable Independent Power Producer (IPP) in east Indonesia region.

In November, Sewatama issued conventional bonds and sukuk ijarah with a total value of Rp1 trillion on the Indonesia Stock Exchange.

2013

Terhitung sejak 27 Juni, ABM menjadi perusahaan induk operasional dengan menjalankan kegiatan usaha penyewaan alat pompa (dewatering) untuk kontraktor pertambangan.

Pada 29 April, ND dan NBS mendirikan PT NDH Madong, untuk menjalankan IPP tenaga air di daerah Madong, Sulawesi Selatan.

Effective since 27 June, ABM has become an operating holding company by performing dewatering equipment rental services for mining contractor.

On 29 April, ND and NBS established PT NDH Madong, to perform water based IPP on Madong, South Sulawesi.

2014

Pada 22 Januari, ND dan NBS mendirikan PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro untuk menjalankan IPP tenaga air di daerah Punggawa, Sulawesi Selatan.

Pada 12 Mei, PAS dan Sewatama mendirikan PT Pradipa Aceh Daya untuk menjalankan IPP tenaga uap di wilayah Aceh.

Pada 15 September, NBS dan PAS mendirikan PT Nagata Bio Energi untuk menjalankan IPP tenaga bio gas di daerah Sukadama, Kalimantan Selatan.

Pada 28 Oktober, ND dan NBS mendirikan PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu dan PT Nagata Dinamika Hidro Pongko untuk menjalankan IPP tenaga air di daerah Buakayu Ulu, Buakayu dan Pongko Sulawesi Selatan.

On January 22nd, ND and NBS established PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro to run an IPP water power plant in Punggawa, South Sulawesi.

On May 12, PAS and Sewatama established PT Pradipa Aceh Daya to run the steam power plant in Aceh.

On September 15th, NBS and PAS established PT Nagata Bio Energy to run a bio-gas power plant in Sukadama, South Kalimantan.

On October 28, ND and NBS established PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu, PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu and PT Nagata Dinamika Hidro Pongko to run IPP water power plants in Buakayu Ulu, Buakayu and Pongko in South Sulawesi.

2015

ABM mulai menjalankan Program Transformasi untuk mendorong pertumbuhan usahanya dan menyeimbangkan portofolio bisnisnya dengan mengalihkan fokus dari bisnis energi berorientasi batubara menjadi berorientasi pembangkitan listrik independen.

Pada 17 Juni, CKB Logistics dan Sewatama mendirikan PT Dianta Daya Embara.

Pada 6 Juli, PT Nagata Bisma Shakti dan PT Pradipa Aryastya mendirikan PT Nagata Biogas Dwienergi.

ABM commenced its Transformation Program to boost its growth and balance its business portfolio, by shifting its primary focus from a coal-oriented energy company towards one that is more oriented towards independent power production.

On 17 June, CKB Logistics and Sewatama established PT Dianta Daya Embara.

On 6 July, PT Nagata Bisma Shakti and PT Pradipa Aryastya established PT Nagata Biogas Dwienergi.

2016

Sebagai bagian dari fokus ABM pada bisnis pembangkitan listrik independen, ABM mengakuisisi PT Pradipa Aceh Daya (sebelumnya anak perusahaan PT Sumberdaya Sewatama) sebagai anak perusahaan. Seiring dilaksanakannya akuisisi tersebut, PT Pradipa Aceh Daya mengubah namanya menjadi PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") pada 25 Oktober.

Pada 24 November, AJN dan Sewatama mendirikan PT Andara Candria Energi ("ACE").

As part of ABM's focus on the independent power production business, ABM acquired PT Pradipa Aceh Daya (previously a subsidiary of PT Sumberdaya Sewatama) as its own subsidiary. Upon completion of its acquisition process, PT Pradipa Aceh Daya changed its name to PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") on 25 October.

On 24 November, AJN and Sewatama established PT Andara Candria Energi ("ACE").

2017

Penerbitan *Global Bonds* oleh ABM di Bursa Efek Singapura senilai total AS\$350 juta dengan kupon sebesar 7,125% pada tanggal 1 Agustus dan 28 November.

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham antara ABM dengan SSB dan CKB Logistics atas saham PT Prima Wiguna Parama (PWP) sejumlah 99% pada tanggal 2 Mei 2017.

Pada bulan November SSB mendirikan PT SSB Sammitr Distribution ("SSD") bersama dengan PT Sammitr Indonesia untuk menjalankan usaha penyediaan suku cadang kendaraan alat berat/truk.

Global Bonds by ABM were issued on the Singapore Stock Exchange worth a total of US\$350 million with a coupon of 7.125% on August 1 and November 28.

The signing of Sale and Purchase of Shares Agreements between ABM with SSB and CKB Logistics for PT Prima Wiguna Parama (PWP) shares reached 99% by May 2, 2017.

On November SSB established PT SSB Sammitr Distribution ("SSD") with PT Sammitr Indonesia to conduct distribution of heavy duty truck equipment/ parts services.



DAFTAR ISI

Table of Content

00

Tema Laporan Tahunan <i>Annual Report Theme</i>	4
Sekilas ABM <i>ABM at a Glance</i>	6
Tonggak Sejarah Dan Jejak Langkah <i>Historical Milestone</i>	10
Daftar Isi <i>Table of Content</i>	14

01

KINERJA 2017 2017 PERFORMANCE

Ikhtisar Data Keuangan Penting <i>Important Financial Data Highlights</i>	22
Ikhtisar Operasional <i>Operational Highlights</i>	27
Ikhtisar Saham <i>Shares Highlights</i>	30
Ikhtisar Obligasi, Sukuk atau Obligasi Konversi <i>Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights</i>	32
Kilas Peristiwa <i>Event Highlights</i>	33

02

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN REPORT TO STAKEHOLDERS

Laporan Dewan Komisaris <i>Report of the Board of Commissioners</i>	40
Laporan Direksi <i>Report of The Board of Director</i>	50
Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris Tentang Tanggung Jawab Atas Laporan Tahunan 2017 PT ABM Investama Tbk <i>Responsibility Statement of Board of Directors and Comissioners for 2017 Annual Report of PT ABM Investama Tbk</i>	64



03

PROFIL PERUSAHAAN COMPANY PROFILE

Informasi Umum dan Identitas Perusahaan <i>General Information and Company Identity</i>	68
Sekilas Tentang Perusahaan <i>Company at a Glance</i>	70
Bidang Usaha <i>Line of Business</i>	72
Struktur Organisasi <i>Organization Structure</i>	76
Visi dan Misi <i>Vision and Mission</i>	77
Nilai Inti <i>Core Values</i>	78
Sikap Kepemimpinan <i>Leadership Traits</i>	79
Makna Logo Perusahaan <i>The Meaning of Corporate Logo</i>	80
Profil Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners' Profiles</i>	81
Profil Direksi <i>Board of Directors' Profiles</i>	85
Profil Komite/Pejabat Executive <i>Committee/Executive Officers' Profile</i>	89
Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi <i>Employee Demographics and Competency Development</i>	96
Komposisi Pemegang Saham <i>Shareholders' Composition</i>	107
Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/ Special Purpose Vehicle (SPV) <i>List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)</i>	113
Struktur Grup ABM <i>ABM Group Structure</i>	132
Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham <i>Shares Issuance and Listing Chronology</i>	134



04

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Efek Lainnya **135**
Other Securities Issuance and Listing Chronology

Lembaga dan Profesi Penunjang **136**
Supporting Agencies and Professions

Penghargaan dan Sertifikasi **139**
Awards and Certifications

Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang Serta Kantor Perwakilan **146**
Operational Area, Business Network, and Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices Addresses

Informasi pada Situs Web Perusahaan **151**
Information on The Company Web Site

Pendidikan dan/atau pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal **153**
Education and/or Training for The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unitbranch Offices and Representative Offices Addresses

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN **MANAGEMENT DISCUSSION AND ANALYSIS**

Tinjauan Perekonomian dan Industri **162**
Economic and Industry Review

Tinjauan Operasi Per Segmen Usaha **168**
Business Segment Operational Review

Tinjauan Keuangan **193**
Financial Review

Prospek Usaha **218**
Business Prospects

Aspek Pemasaran **220**
Marketing Aspect

Tinjauan Keuangan Lainnya **221**
Other Financial Reviews

Informasi Kelangsungan Usaha **234**
Information on Business Continuity



05

06

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

BUSINESS SUPPORTING FUNCTION

Sumber Daya Manusia <i>Human Resources</i>	238
Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi <i>Application of Information Technology and Communication</i>	256

TATA KELOLA PERUSAHAAN

GOOD CORPORATE GOVERNANCE

Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance General Principles</i>	262
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM <i>Good Corporate Governance Development in ABM</i>	264
Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik <i>Good Corporate Governance Structure</i>	296
Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency</i>	323
Organ Pendukung Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners Supporting Bodies</i>	346
Organ Pendukung Direksi <i>Board of Directors Supporting Bodies</i>	375
Akuntan Publik <i>Public Accountant</i>	392
Manajemen Risiko <i>Risk Management</i>	394
Sistem Pengendalian Internal <i>Internal Control System</i>	404
Perkara Penting <i>Important Cases</i>	407
Akses Informasi dan Data Perusahaan <i>Information Access and Company Data</i>	415
Kode Etik <i>Code of Ethic</i>	418
Pakta Integritas <i>Integrity Pact</i>	421
Gratifikasi dan Kebijakan Anti Korupsi <i>Gratification and Anti-Corruption Policy</i>	422



07

Kebijakan Insider Trading <i>Insider Trading Policy</i>	423
Informasi Pemberian Dana untuk Kegiatan Politik <i>Information Related to Political Funding Activities</i>	424
Pengelolaan Potensi Benturan Kepentingan <i>Management of Potential Conflicts of Interest</i>	424
Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa <i>Goods and Services Procurement Policy</i>	425
Whistleblowing System <i>Whistleblowing System</i>	426
Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity</i>	433
Transparansi Praktik Bad Governance <i>Bad Governance Practices Transparency</i>	438

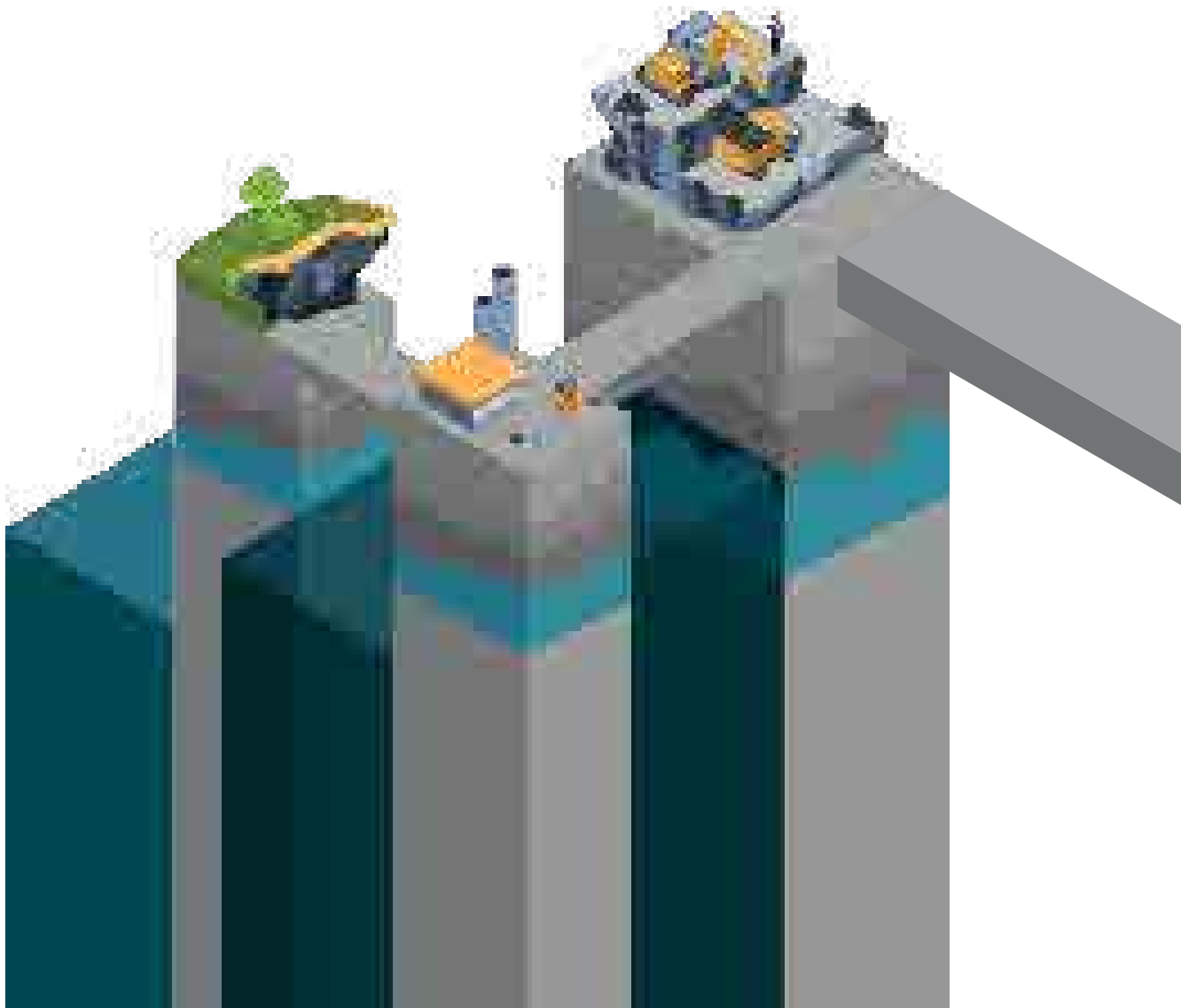
TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY*

Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan <i>Corporate Social Responsibility Implementation Policy</i>	442
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup <i>Corporate Social Responsibility Related to The Environment</i>	449
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja <i>Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety</i>	455
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan <i>Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development</i>	463
Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen/Produk dan Jasa <i>Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Customers/Products and Services</i>	470
Anggaran dan Pendanaan <i>Funds and Budgeting</i>	473



08

LAPORAN KEUANGAN *FINANCIAL STATEMENT*



01

**PENDAPATAN BERSIH TAHUN 2017
TUMBUH 16,94%, DAN LABA BRUTO
MAMPU TUMBUH HINGGA 18,36%
DIBANDINGKAN TAHUN 2016.**

*Net Revenue in 2017 grew 16.94%, and Gross Profit
grew 18.36% compared to 2016.*

KINERJA 2017

2017 Performance





IKHTISAR DATA KEUANGAN PENTING

Important Financial Data Highlights

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian Consolidated Statements of Profit or Loss

Dalam Ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain In Thousands US\$, unless otherwise stated	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)		CAGR 2013-2017 (%)
Pendapatan Bersih Net Revenue	690.733	590.696	654.586	723.620	777.020	16,94%	↑	-2.90%
Beban Pokok Pendapatan Cost of Revenue	(539.338)	(462.786)	(527.423)	(577.723)	(622.752)	16,54%	↑	-3.53%
Laba Bruto Gross Profit	151.395	127.910	127.163	145.897	154.268	18,36%	↑	-0.47%
Beban Penjualan Umum dan Administrasi Selling, General and Administrative Expenses	(76.061)	(61.589)	(102.657)	(140.930)	(111.578)	23,50%	↑	-9.14%
Pendapatan Lainnya Other Income	2.855	2.882	3.937	18.201	31.001	-0,96%	↓	-44.91%
Beban Lainnya Other Expenses	(23.250)	(26.878)	(22.388)	(20.846)	(17.971)	-13,50%	↓	6.65%
Kerugian Penurunan Nilai Properti Pertambangan Impairment Loss on Mining Properties	-	-	(1.148)	(67.707)	-	-		-
Laba Usaha Profit from Operations	54.939	42.325	4.906	(65.386)	55.720	29,80%	↑	77.20%
Bagian Laba Entitas Asosiasi - Neto Share of Profit of Associates - Net	895	441	885	641	1.822	102,90%	↑	-16.28%
Pendapatan Keuangan - Neto Finance Income - Net	2.470	7.075	4.814	5.291	5.832	-65,09%	↓	-19.33%
Biaya Keuangan Finance Charges	(46.412)	(35.021)	(41.335)	(39.857)	(59.616)	32,53%	↑	-6.07%
Beban Pajak Final Final Tax Expense	(1.039)	(1.362)	(1.080)	(827)	-	-23,68%	↓	7.90%
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan Profit (Loss) Before Income Tax	10.853	13.459	(31.811)	(100.138)	3.759	-19,36%	↓	30.35%
Beban Pajak Penghasilan - Neto Income Tax Expense - Net	(7.055)	(6.557)	(13.522)	(15.474)	(1.685)	7,59%	↑	43.05%
Laba (Rugi) Tahun Berjalan Profit (Loss) for The Year	3.799	6.902	(45.333)	(115.612)	2.074	-44,96%	↓	16.34%



Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Data Highlights

Laba (Rugi) Komprehensif Konsolidasian

Consolidated Statements of Profit or Loss

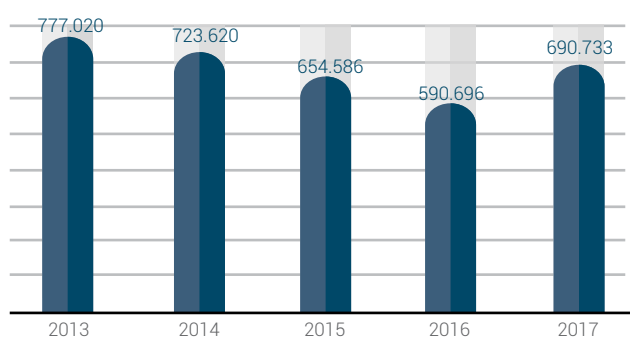
Dalam Ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain In Thousands US\$, unless otherwise stated	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013-2017 (%)
Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income (Loss) for The Year	2.945	7.145	(51.207)	(116.996)	(20.624)	-58,78%	↓ N/A
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Profit (Loss) for The Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Company	5.572	12.638	(38.052)	(112.973)	4.607	-55,91%	↓ 4.87%
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.773)	(5.736)	(7.281)	(2.639)	(2.533)	-69,09%	↓ -8.53%
Jumlah Total	3.799	6.902	(45.333)	(115.612)	2.074	-44,96%	↓ 16.34%
Jumlah Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada: Total Comprehensive Income (Loss) for The Year Attributable to:							
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Company	4.744	12.887	(43.935)	(114.350)	(18.091)	-63,19%	↓ N/A
Kepentingan Non-Pengendali Non-Controlling Interests	(1.799)	(5.743)	(7.272)	(2.645)	(2.533)	-68,68%	↓ -8.20%
Jumlah Total	2.945	7.145	(51.207)	(116.996)	(20.624)	-58,78%	↓ N/A
Dasar Laba (Rugi) Per Saham (dalam AS\$ penuh) Basic Earning (Loss) per Share (in US\$ full)	0,00202	0,00460	(0,01382)	(0,04128)	0,00167	-56,09%	↓ 4.87%

Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Data Highlights

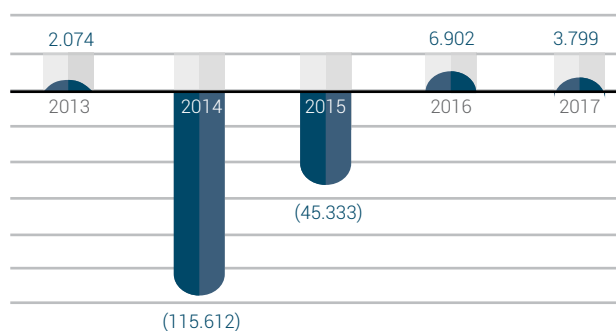
Pendapatan Bersih (Ribuan AS\$)

Net Revenue (thousand US\$)



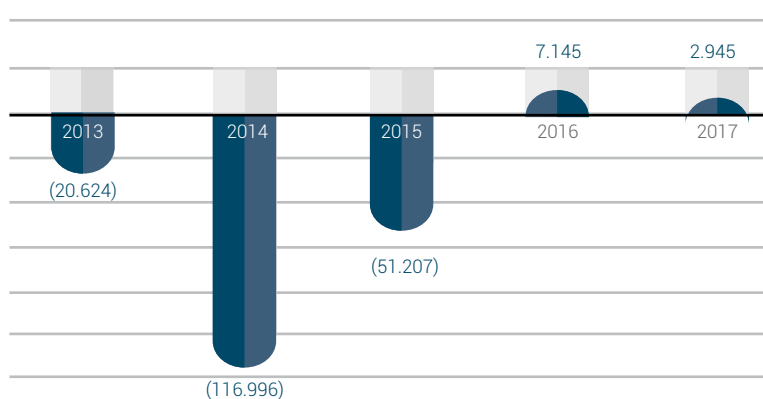
Laba (Rugi) Tahun Berjalan (Ribuan AS\$)

Profit (Loss) for the Year (thousand US\$)



Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan (Ribuan AS\$)

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year
(Thousand US\$)





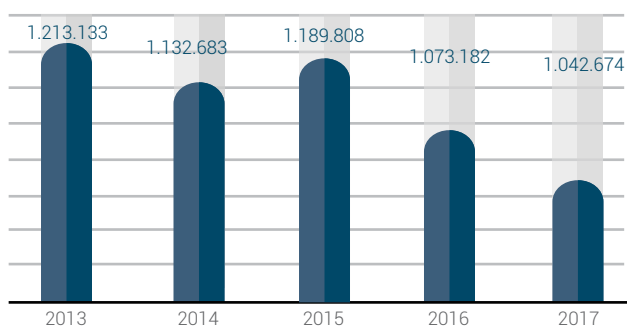
Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Data Highlights

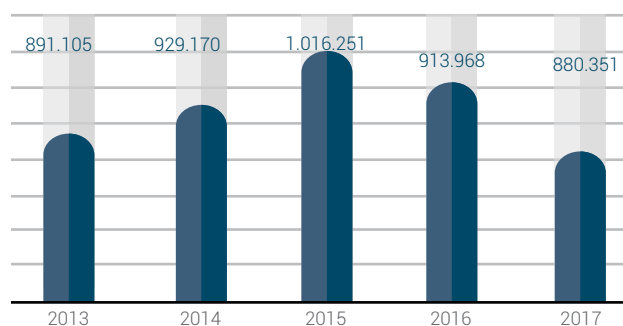
Posisi Keuangan Financial Position

Dalam ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain <i>In thousand US\$, unless otherwise stated</i>	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013-2017 (%)
Aset <i>Assets</i>							
Total Aset Lancar <i>Total Current Assets</i>	339.479	297.030	339.996	356.680	383.931	14,29% ↑	-3.03%
Investasi pada Entitas Asosiasi <i>Investments in Associates</i>	8.172	8.240	8.052	7.769	7.380	-0,83% ↓	2.58%
Aset Tetap <i>Fixed Assets</i>	602.811	657.601	737.775	667.071	613.638	-8,33% ↓	-0.44%
Total Aset Tidak Lancar <i>Total Non-current Assets</i>	703.195	776.152	849.812	776.003	829.202	-9,40% ↓	-4.04%
Total Aset <i>Total Assets</i>	1.042.674	1.073.182	1.189.808	1.132.683	1.213.133	-2,84% ↓	-3.71%
Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities</i>							
Total Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	212.590	374.836	385.092	346.795	385.560	-43,28% ↓	-13.83%
Total Liabilitas Jangka Panjang <i>Total Non-current Liabilities</i>	667.761	539.132	631.160	583.731	505.545	23,86% ↑	7.21%
Total Liabilitas <i>Total Liabilities</i>	880.351	913.968	1.016.251	929.170	891.105	-3,68% ↓	-0.30%
Ekuitas <i>Equity</i>	162.323	159.214	173.556	203.524	346.060	1,95% ↑	-17.24%
Total Liabilitas dan Ekuitas <i>Total Liabilities and Equity</i>	1.042.674	1.073.182	1.189.808	1.132.694	1.263.398	-2,84% ↓	-4.69%

Total Aset (Ribuan AS\$) *Total Assets (Thousand US\$)*



Total Liabilitas (Ribuan AS\$) *Total Liabilities (Thousand US\$)*

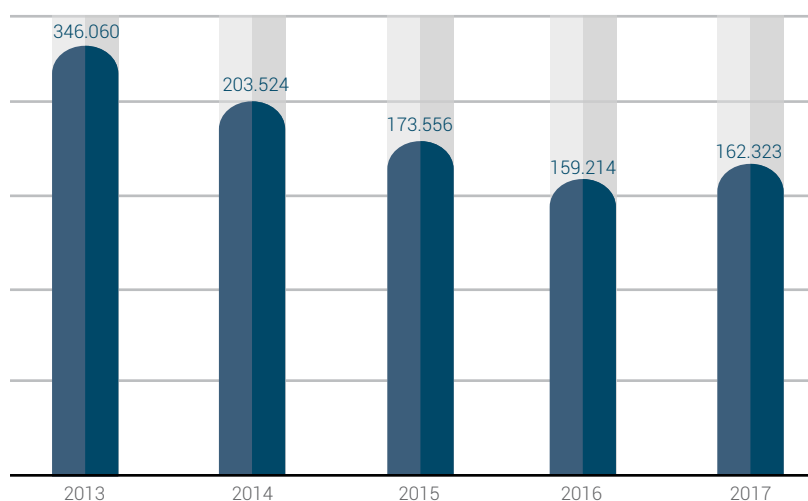




Ikhtisar Data Keuangan Penting

Important Financial Data Highlights

Total Ekuitas (Ribuan AS\$) Total Equity (Thousand US\$)



Rasio-rasio Keuangan Financial Ratios

Dalam persentase <i>In percentage</i>	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016-2017 (%)	CAGR 2013-2017 (%)
Laba bersih terhadap jumlah aset (%) <i>Net Income to Total Assets (%)</i>	0.53%	1,18%	-3,20%	-9,97%	0,38%	-54.62% ↓	8.92%
Laba bersih terhadap ekuitas (%) <i>Net Income to Equity (%)</i>	3.43%	7,94%	-21,92%	-55,51%	1,43%	-56.76% ↓	26.72%
Laba bersih terhadap pendapatan (%) <i>Net Income to Revenue (%)</i>	0.81%	2,14%	-5,81%	-15,61%	0,59%	-62.30% ↓	8.00%
Rasio lancar (kali) <i>Current Ratio (Times)</i>	1.60	0,79	0,88	0,98	1,00	101.52% ↑	12.53%
Liabilitas terhadap ekuitas (satuan) <i>Liabilities to Equity (Units)</i>	5.42	5.74	5,86	4,57	2,77	-5.52% ↓	20.47%
Liabilitas terhadap aset (satuan) <i>Liabilities to Assets (Units)</i>	0.84	0.85	0,85	0,82	0,73	-0.86% ↓	3.54%



IKHTISAR OPERASIONAL

Operational Highlights

Pertambangan Batubara Coal Mining	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016- 2017 (%)	CAGR 2013- 2017 (%)
Volume Produksi (juta ton) Production Volume (million tons)	7,94	6,40	6,84	5,94	3,92	24.06% ↑	19.30%
Volume Penjualan (juta ton) Sales Volume (million tons)	7,92	6,35	6,78	5,91	5,32	24.72% ↑	10.46%

Kontrak Pertambangan Mining Contracts	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016- 2017 (%)	CAGR 2013- 2017 (%)
Pengupasan dan Pemindahan Tanah (juta bcm) Overburden Removal (million bcm)	129,1	131,2	131,1	102,54	89,04	-1,60% ↓	9,73%
Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batubara (juta ton) Equipment Rental Services for Coal Retrieval (million tons)	17,6	16,6	17,5	15,24	12,51	6,02% ↑	8,91%

Solusi Ketenagalistrikan Power Solutions	2017	2016	2015	2014	2013	YoY 2016- 2017 (%)	CAGR 2013- 2017 (%)
Produksi Listrik (gWh) Electricity Production (gWh)	2.126	3.562	3.680	5.019	4.642	-40,31% ↓	-17,74%

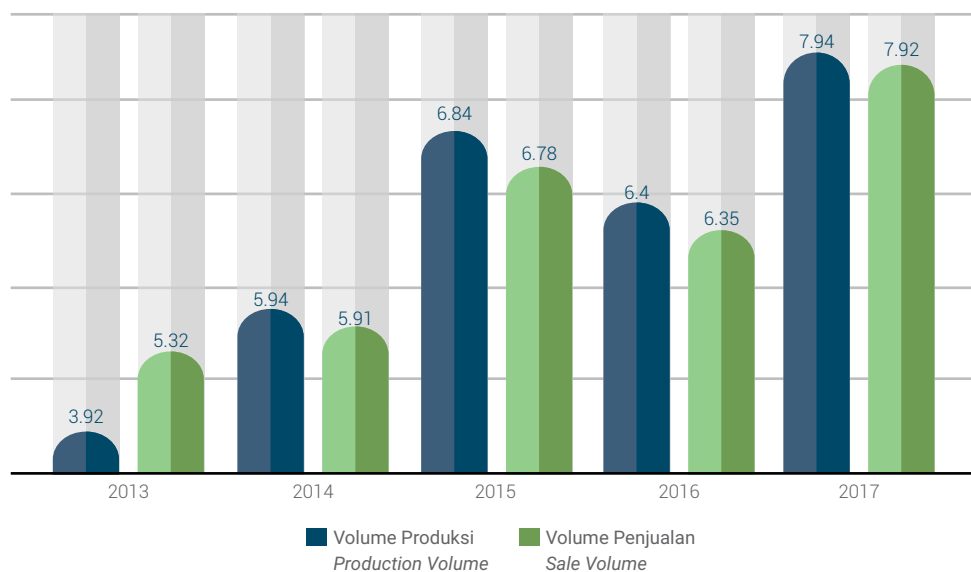


Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

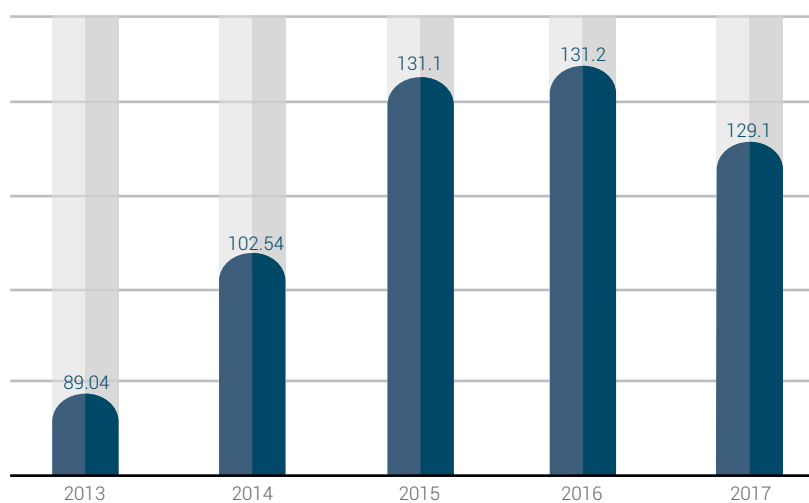
Volume Produksi dan Penjualan Batubara

Production Volume and Coal Sale
(juta/Million ton)



Pengupasan dan Pemindahan Tanah

Overburden Removal
(juta/Million ton)



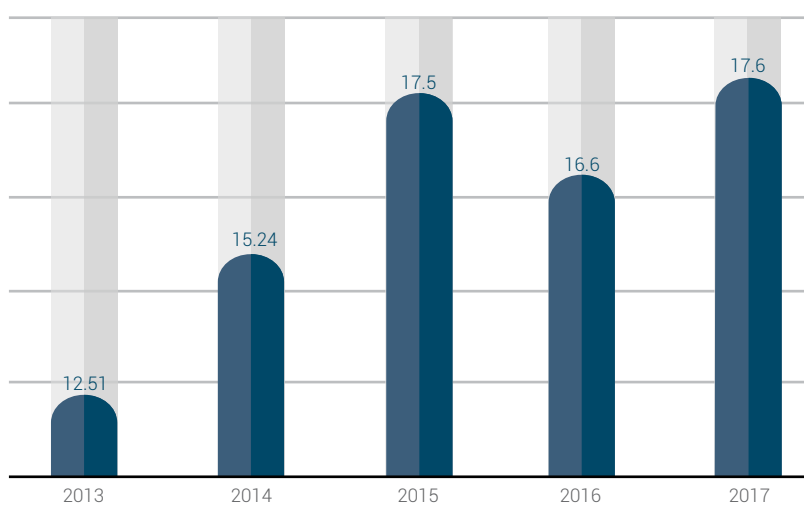


Ikhtisar Operasional

Operational Highlights

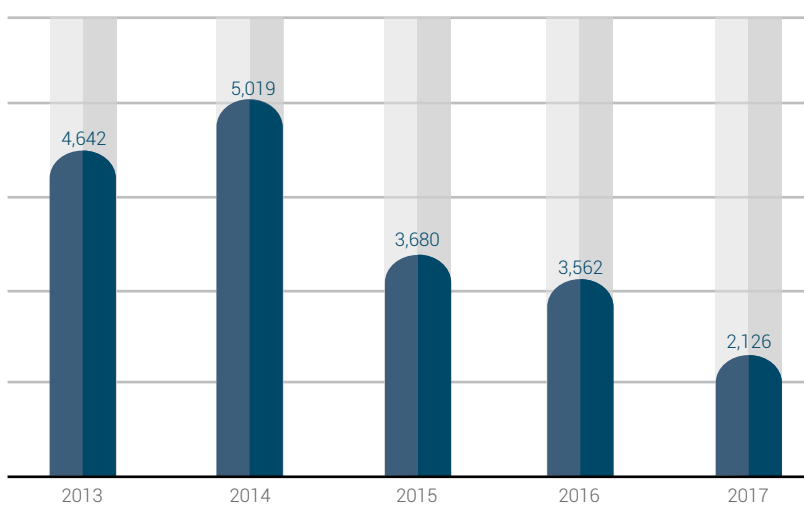
Penyewaan Alat untuk Pengambilan Batubara

Equipment Rental Services for Coal Retrieval
(juta/Million ton)



Produksi Listrik

Electricity Production
Gigawatt Hours (GWh)





IKHTISAR SAHAM

Shares Highlights

Kode Saham
Shares Code: ABMM

Bursa Perdagangan Saham: Bursa Efek Indonesia Shares Trading Exchange: Indonesia Stock Exchange

Periode Period	Jumlah Saham Beredar (juta lembar saham) Number of Shares Outstanding (million shares)	Kapitalisasi Pasar (miliar Rupiah) Market Capitalization (billion Rupiah)	Harga Saham Tertinggi Highest Share Price		Harga Saham Terendah Lowest Share Price		Harga Saham Penutupan Closing Share Price		Volume Perdagangan (ribu lembar saham) Volume Traded (thousand Shares)	Nilai (Rp juta) Value (Rp million)	Frekuensi (x) Frequency (x)	Hari Bursa (hari) Exchange Days (days)
			Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/share)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/share)	Tanggal Date	Harga (Rp/lembar saham) Price (Rp/share)	Tanggal Date				

2016

Triwulan I 1st Quarter	2.753	7.281.685	2.850	13 Januari January 13	2.215	22 Maret March 22	2.645	31 Maret March 31	2.763	7.457	232	37
Triwulan II 2nd Quarter	2.753	7.295.450	2.750	26 Mei May 26	2.320	13 Mei May 13	2.650	30 Juni June 30	1.298	3.334	146	33
Triwulan III 3rd Quarter	2.753	6.689.790	2.650	1 Juli July 1	1.980	1 September September 1	2.430	30 September September 30	826	1.917	247	37
Triwulan IV 4th Quarter	2.753	5.588.590	2.500	19 Oktober October 19	2.000	21 November November 21	2.030	30 Desember December 30	2.442	5.770	221	37

2017

Triwulan I 1st Quarter	2.753	6.360	2.350	17 Januari January 17	1.755	17 Februari February 17	2.310	31 Maret March 31	1.610	3.759	61	23
Triwulan II 2nd Quarter	2.753	6.470	2.370	23 Mei May 23	2.000	9 Mei May 9	2.350	22 Juni June 22	290	673	58	13
Triwulan III 3rd Quarter	2.753	6.470	2.410	3 Agustus August 3	2.200	4-8 Agustus August 4-8	2.350	29 September September 29	788	1.853	36	12
Triwulan IV 4th Quarter	2.753	6.332	2.450	30 November November 30	1.730	23 November November 23	2.300	29 Desember December 29	4.803	11.256	290	23



Ikhtisar Saham

Shares Highlights

Pergerakan Saham 2016-2017 Share Movement 2016-2017



Tidak terjadi penghentian sementara perdagangan saham ABMM dalam 2 (dua) tahun terakhir (2016-2017).

There has been no temporary suspensions of ABMM share trading in the last 2 (two) years (2016-2017).

Aksi Korporasi

Di sepanjang tahun 2016 dan 2017, ABM tidak melakukan aksi korporasi terkait dengan saham seperti aksi pemecahan saham (*stock split*), penggabungan saham (*reverse stock*), saham bonus, dan penurunan nilai nominal saham dalam 2 (dua) tahun terakhir (2016-2017).

Corporate Actions

During 2016 and 2017, ABM did not conduct any corporate actions related to stocks including stock splits, reverse stocks, bonus shares, and reduction in share par value in the last 2 (two) years (2016-2017).

Informasi Tentang Dividen Saham

Sejak pembagian dividen terakhir pada tahun 2014 atas laba bersih untuk tahun buku 2013, ABM belum membagikan dividen kembali. Keputusan terkait kebijakan dividen diputuskan melalui Rapat Umum Pemegang Saham.

Share Dividends Information

Since the final dividend distribution in 2014 on net profit for fiscal year 2013, ABM has not paid any dividends. Decisions related to the dividend policy are decided through the General Meeting of Shareholders.



IKHTISAR OBLIGASI, SUKUK ATAU OBLIGASI KONVERSI

Bonds, Sukuk or Convertible Bonds Highlights

Pada tahun 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang AS\$300.000.000 7,125% Senior Notes dan AS\$50.000.000 7,125% Senior Notes yang diterbitkan sebagai Surat Utang Awal dan Surat Utang Tambahan. Surat Utang Awal, sebesar AS\$300 juta diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2017, dan Surat Utang Tambahan diterbitkan pada 28 November 2017. Penerbitan surat utang ini dilakukan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), dengan tingkat bunga tetap 7,125% per tahun dan tanggal jatuh tempo 1 Agustus 2022.

In 2017, the Company issued Global Bonds for US\$300,000,000 7,125% Senior Notes and US\$50,000,000 7,125% Senior Notes issued as Global Bonds and Additional Global Bonds. The Initial Global Bonds, amounting to US\$300 million were issued on August 1, 2017, and the Additional Global Bonds were issued on November 28, 2017. The issuance of these notes was conducted and traded on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST), at a fixed interest rate of 7.125% per annum and a due date of August 1, 2022.

Nama Efek Lainnya Other Securities Name	Tahun Penerbitan Year of Issue	Tanggal Penerbitan Date of Issue	Nilai (AS\$) Value (US\$)	Tenor	Tingkat Bunga/ Imbalan Interest Rate	Tanggal Jatuh Tempo Maturity Date	Peringkat Rating	Status	Bursa Tempat Pencatatan Stock Exchange Issuance
US\$300.000.000 7,125% Senior Notes	2017	1 Agustus 2017 August 1, 2017	300.000.000	60 bulan 60 Months	7,125% per tahun 7.125% per year	1 Agustus 2022 August 1, 2022	"Ba3" oleh Moody's Investor Service, Inc. dan "BB-" oleh Fitch Ratings Ltd	Belum jatuh tempo Not Yet Due	Singapore Stock Exchange/ SGX (Bursa Efek Singapura)
US\$50.000.000 7,125% Senior Notes	2017	28 November 2017 November 28, 2017	50.000.000				"Ba3" oleh Moody's Investor Service, Inc. dan "BB-" oleh Fitch Ratings Ltd		
			350.000.000						



KILAS PERISTIWA

Event Highlights

ABM
Holding
Holding



Mei May

Penandatanganan Perjanjian Jual Beli Saham antara ABM dengan SSB dan CKB Logistics atas saham PT Prima Wiguna Parama (PWP) sejumlah 99% pada tanggal 2 Mei 2017.

Signing of a Share Sale and Purchase Agreement between ABM with SSB and CKB Logistics for PT Prima Wiguna Parama (PWP) shares amounting to 99% on May 2, 2017.

Juli July

Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 7 Juli 2017 untuk persetujuan penerbitan Bonds.

Extraordinary General Shareholders Meeting on July 7, 2017 to approve Bonds issuance.



Agustus August

Pelepasan Obligasi berupa *Global Bond* senilai AS\$300 juta dengan kupon sebesar 7,125% yang diperdagangkan di pasar Bursa Efek Singapura.

Bond disbursement in the form of Global Bonds worth US\$300 million with a coupon of 7.125% traded on the Singapore Stock Exchange.



November November

Pelepasan Obligasi berupa *Global Bond* senilai AS\$50 juta dengan kupon sebesar 7,125% yang diperdagangkan di pasar Bursa Efek Singapura.

Bond disbursement in the form of Global Bonds worth US\$50 million with a coupon of 7.125% traded on the Singapore Stock Exchange.



Kilas Peristiwa

Event Highlights

Reswara

Pertambangan Batubara

Coal Mining



Februari February

Pelaksanaan Bulan K3 Nasional, 12 Januari - 15 Desember 2017 di seluruh wilayah operasional Reswara, baik di kantor Pusat Jakarta maupun lokasi site Aceh dan Kalimantan Selatan.

Implementation of National K3 Month, January 12 - December 15, 2017 in all Reswara operational areas, at Jakarta Head Office and Aceh and South Kalimantan site locations.

Maret March

Peringatan *Earth Hour* 25 Maret 2017 di site Kalimantan Selatan (Pantai Bunati) sebagai salah satu program CSR Reswara. Acara dihadiri oleh siswa-siswi SD Bunati, para guru, dan karyawan TIA. Kegiatan yang merupakan rangkaian program *Earth Hour Grup* Reswara ini dilakukan dengan melakukan pembersihan Pantai Bunati dari sampah di sepanjang pantai.

Earth Hour Commemoration March 25, 2017 at the South Kalimantan (Pantai Bunati) site as one of Reswara CSR programs. The event was attended by Bunati elementary school students, teachers, and TIA employees. One activity, as part of the Reswara Group Earth Hour program, concerned cleaning up trash from the Bunati Beach.



Oktober October

Reaktivasi operasional PT Bara Energi Lestari (BEL) di site Aceh, dan penandatanganan perjanjian kontrak kerjasama antara Reswara dan PLTU Nagan Raya 1&2.

Operational reactivation of PT Bara Energi Lestari (BEL) at the Aceh site, and signing a contract agreement between Reswara and PLTU Nagan Raya 1 & 2.

Desember December

Penandatanganan perjanjian kontrak kerjasama antara Reswara dan PT Lafarge Cement Indonesia.

Signing of a contractual agreement between Reswara and PT Lafarge Cement Indonesia.



Kilas Peristiwa

Event Highlights

CKB Logistics

Jasa Logistik Terintegrasi

Integrated Logistics Services



Juli July

Pembukaan PLB Sorong, Papua Barat, 20 Juli 2017. PLB ini merupakan PLB pertama di kawasan timur Indonesia dan telah beroperasi sejak 29 Mei 2017. PLB yang berada di Distrik Mayamuk, Kabupaten Sorong, Papua Barat ini dilengkapi dengan fasilitas gudang tertutup seluas 1.200 m² dan lapangan penyimpanan terbuka (open yard) seluas lebih dari 2.500 m².

Opening of PLB Sorong, West Papua, July 20, 2017. This PLB was the first PLB in eastern Indonesia and has been operating since May 29, 2017. The PLB located in Mayamuk District, Sorong Regency, West Papua is equipped with a 1,200 m² enclosed warehouse facility and an open yard of more than 2,500 m².



September September

Peresmian Gudang Baru sebagai Hub Logistik dan PLB Surabaya, 6 September 2017. Dibangun di atas lahan seluas 30.000 m² dengan kapasitas 5 kali lebih besar dari lokasi sebelumnya di Kawasan Pergudangan Tungya Perkasa, gudang baru sebagai Hub Logistik dan PLB ini dilengkapi fasilitas gudang tertutup seluas 6.000 m², gudang terbuka seluas 20.000 m² dan fasilitas kantor seluas 500 m².

Inauguration of New Warehouse as Logistics and PLB Hub in Surabaya, September 6, 2017. Built on an area of 30,000 m² with a capacity 5 times larger than the previous location in Tungya Perkasa Warehousing Area, the new warehouse as a Logistics and PLB Hub is equipped with a covered warehouse area of 6,000 m², an open space of 20,000 m² and an office facility of 500 m².



Kilas Peristiwa

Event Highlights

CK

Kontraktor Tambang

Mining Contractors



Juni June

CK mendapatkan kontrak baru untuk jasa pertambangan batubara senilai AS\$ 94 juta dari PT Bukit Baiduri Energi. Kontrak untuk pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 46 juta bcm ini berlaku hingga 2020.

CK signed a new coal mining contract valued at AS\$ 94 million from PT Bukit Baiduri Energi. The contract was for overburden removal volume of 46 million bcm, and is valid until 2020.



September September

CK memenangkan kontrak untuk jasa pertambangan batu bara dari PT Antang Gunung Meratus, yang berlaku hingga 2020 dengan nilai kontrak AS\$ 90 juta, untuk jasa pengupasan lapisan tanah penutup sebesar 34 juta bcm.

CK signed a coal mining contract with PT Antang Gunung Meratus, valid until 2020 with total value of AS\$ 90 million, for an overburden removal volume of 34 million bcm.

CK mendapatkan kontrak jasa pengangkutan batu bara untuk periode selama 3 bulan dari PT Borneo Indobara di Kalimantan Selatan senilai AS\$ 760 ribu.

CK signed a coal transportation service contract for a three-month period with PT Borneo Indobara in South Kalimantan, valued at AS\$ 760 thousand.



Kilas Peristiwa

Event Highlights

Sewatama

Jasa Solusi Ketenagalistrikan

Electricity Service Solution



Maret *March*

Sewatama menandatangani MOU dengan PT PLN (Persero) pada tanggal 29 Maret 2017 untuk melakukan studi penggunaan listrik energi baru terbarukan di enam wilayah Indonesia.

Sewatama signed an MOU with PT PLN (Persero) on March 29, 2017 to study the use of new renewable energy in six regions of Indonesia.



Juni *June*

Pada tanggal 19 Juni 2017 Sewatama mencapai kesepakatan dengan para pemegang obligasi untuk merestrukturisasi obligasi Serie B Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 dan Sukuk Ijarah.

On June 19, 2017 Sewatama reached an agreement with bondholders to restructure the Series B Sumberdaya Sewatama I Year 2012 and Sukuk Ijarah.

HUBUNGAN KERJA ANTARA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TERBANGUN MELALUI KESAMAAN PANDANGAN UNTUK MENCAPAI VISI PERUSAHAAN.

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors has been built through a common vision to achieve the Company's vision.

LAPORAN KEPADA PEMANGKU KEPENTINGAN

Report to Stakeholders





LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report of the Board of Commissioners

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Perjalanan PT ABM Investama Tbk dengan 7 (tujuh) entitas anak usaha langsung dan 22 entitas anak usaha tidak langsung, Perusahaan mencoba memanfaatkan kondisi positif industri batubara di tahun 2017 dengan memperkuat proses bisnis, sistem, dan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimilikinya untuk menciptakan sinergi di seluruh Grup ABM. Hal ini menjadi keputusan yang cukup strategis melalui penguatan organisasi Perusahaan di saat kondisi industri yang tengah membaik, sehingga akan membentuk fondasi yang kokoh bagi perjalanan Perusahaan di masa-masa mendatang.

Laporan Tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2017 ini merupakan upaya untuk memberikan gambaran komprehensif tentang upaya Perusahaan untuk membuktikan kemampuannya di sepanjang tahun 2017. Melalui buku laporan ini, manajemen mencoba merangkum dan mendokumentasikan perjalanan dan pencapaian Perusahaan di tahun 2017, yang pada akhirnya akan menjadi bagian dari pertanggungjawaban manajemen dalam melakukan pengelolaan Perusahaan selama tahun buku 2017.

Fungsi Pengawasan Dewan Komisaris dan Hubungan Kerja dengan Direksi

Hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi terbangun melalui kesamaan pandangan untuk mencapai visi Perusahaan. Sebagaimana tertuang dalam ketentuan perundang-undangan, Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan dan kelompok usaha oleh Direksi, memberi nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa Perusahaan melaksanakan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG). Pengawasan dilakukan melalui rapat-rapat yang diadakan Dewan Komisaris, dan rapat gabungan dengan Direksi. Pengawasan juga dilakukan melalui komite-komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris yang setiap kuartal dan setiap waktu yang dianggap penting memberi laporan-laporannya ke Dewan Komisaris.

Esteemed Shareholders and Stakeholders

The journey for PT ABM Investama Tbk, through its 7 direct subsidiaries and 22 indirect subsidiaries, the Company has taken advantage of the positive coal industry conditions in 2017 and strengthened its business processes, systems and Human Capital (HC), creating synergies across the ABM Group. This strategic decision to strengthen the Company will form a firm foundation for the Company's journey into the future.

This 2017 Annual Report provides a comprehensive overview of the Company's efforts to prove its capabilities. Through this report, the management will try to summarize and documenting the Company's journey and achievements in 2017, as part of the management's accountability in managing the Company.

The Board of Commissioners' Supervisory Functions and Working Relationships with the Board of Directors

The working relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors is built with a common view of achieving the Company's vision. As set forth in the statutory provisions, the Board of Commissioners supervises the Board of Directors' management of the Company and its business groups. It also advises the Board of Directors, and ensures that the Company executes Good Corporate Governance (GCG). The supervision is conducted through meetings held by the Board of Commissioners, either internal meetings, or joint meetings with the Board of Directors. The Committees established by the Board of Commissioners, also undertake quarterly supervision, or when deemed important, and reports to the Board of Commissioners.



**PENGUATAN PLATFORM DARI
BISNIS INTI PERTAMBANGAN DAN
PERDAGANGAN BATUBARA AKAN
MEMBERIKAN DAMPAK POSITIF
TERHADAP KESELURUHAN KINERJA
GRUP ABM.**

*Strengthening the platform for our core
mining and coal trading business will
have a positive impact on the overall
performance of the ABM Group.*

RACHMAT MULYANA HAMAMI

Komisaris Utama
President Commissioner





Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan 7 (tujuh) kali rapat internal dan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi. Melalui rapat-rapat dan laporan komite-komite tersebut, Dewan Komisaris melakukan evaluasi intensif dan mendalam terhadap pencapaian kinerja Perusahaan, pengembangan dan penanganan permasalahan bisnis, GCG, serta pengelolaan sumber daya manusia, dan sistem informasi & teknologi di lingkup Grup ABM.

Penilaian atas Kinerja Direksi Mengenai Pengelolaan Perusahaan

Sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku, Dewan Komisaris memiliki kewajiban untuk melakukan pemantauan terhadap pencapaian kinerja atas pengelolaan Grup ABM yang dilakukan Direksi. Dasar pengukuran pencapaian kinerja dilakukan melalui pemenuhan tugas dan tanggung jawab serta target-target, khususnya target bisnis yang disusun oleh Direksi bersama-sama entitas anak. Dalam menyusun target bisnis tersebut, Direksi merumuskan proyeksi bisnis tahun depan melalui serangkaian kajian bersama-sama manajemen dari setiap entitas anak, khususnya ke-7 entitas anak yang langsung dimiliki Perusahaan. Hasil dari kajian tersebut dituangkan dalam rencana target untuk tahun berikutnya, yang kemudian dikonsultasikan kepada Dewan Komisaris.

Target bisnis yang telah disetujui ini menjadi dasar utama bagi penilaian kinerja korporasi yang melekat sebagai dasar penilaian kinerja bagi Direksi, baik secara kolektif maupun kepada masing-masing anggota Direksi. Target bisnis ini menjadi bagian dari kriteria evaluasi formal yang telah tertuang dalam Kontrak Manajemen yang telah disampaikan secara terbuka kepada Direksi sejak tanggal pengangkatannya.

Penilaian kinerja menjadi bagian penting bagi Direksi untuk dapat mewujudkan aspirasi pemegang saham. Penilaian kinerja akhir bagi Direksi terletak di pemegang saham melalui forum RUPS. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPST, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi pemegang saham untuk memutuskan pemberhentian

During 2017, the Board of Commissioners held 7 internal meetings and 4 Joint Meetings with the Board of Directors. Through these meetings and with the committees' reports, the Board of Commissioners was able to conduct intensive and in-depth evaluations of the Company's performance achievements, development and handling of business issues, GCG, human capital management, and information & technology systems within the ABM Group.

Board of Directors' Performance Assessment Related to the Company Management

In accordance with the prevailing laws and regulations, the Board of Commissioners has the obligation to monitor the ABM Group's achievements under the Board of Directors' management. The performance measures used looks at the fulfillment of duties and responsibilities and targets, in particular the business targets set by the Board of Directors together with the subsidiaries. In preparing the business targets, the Board of Directors formulates the following year's business projections through a series of joint management reviews with each subsidiary, particularly the 7 direct entities under the Company. These review results form the foundation for the next year's target plan, which is passed to the Board of Commissioners for their review.

These approved business targets form the main basis for the corporate performance assessment, and the basis for the Board of Directors' performance assessment, either collegially or individually for each member. Also, they become part of the formal evaluation criteria contained in the Management Contracts, which are submitted openly to the Directors on the date of their appointment.

The performance assessments are an important input for the Board of Directors when realizing the shareholders' aspirations. The final Board of Directors' performance assessment rests with the shareholders through the GMS forum. Each individual Director's performance evaluation, whether submitted by the Board of Commissioners or directly submitted at the AGMS, is one of considerations whereby the shareholders can decide whether to dismiss and/or re-appoint a Director. The performance evaluation



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan. Hasil evaluasi kinerja tersebut merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Direksi. Penawaran *Global Bond* melalui Bursa Efek Singapura juga menjadi catatan yang baik bagi kinerja Perusahaan secara keseluruhan. Restrukturisasi permodalan Perusahaan hasil penjualan obligasi tersebut diharapkan akan memperkuat pendanaan Perusahaan agar mampu melakukan langkah dan kebijakan berikutnya, khususnya terkait kebutuhan akuisisi tambang baru.

Atas kinerja yang telah ditunjukkan di sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasinya kepada Direksi.

Pengawasan Terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Selain pengawasan atas pencapaian kinerja seperti yang telah dijelaskan di atas, Dewan Komisaris juga melakukan pengawasan terhadap implementasi strategi Perusahaan yang dilakukan Direksi. Pengawasan atas implementasi strategi oleh Direksi juga dilakukan pada lingkup pelaksanaan prinsip GCG untuk memastikan bahwa pengelolaan Perusahaan secara keseluruhan berjalan pada rel kepatuhan dan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku dan nilai budaya Perusahaan.

Dalam proses perumusan target bisnis oleh Direksi, Dewan Komisaris berperan memberikan arahan dan masukan sesuai kapasitas dan kapabilitas yang dimilikinya; termasuk arahan dan masukan untuk rencana kerja strategis yang dirumuskan Direksi. Untuk itu, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab agar implementasi rencana strategis tersebut dapat terlaksana dengan baik. Pengawasan tersebut dijalankan melalui berbagai mekanisme hubungan kerja antara Dewan Komisaris dan Direksi. Rapat menjadi bagian penting dari pengawasan atas implementasi strategi tersebut, agar Dewan Komisaris dapat terus mengikuti arah perkembangan strategi yang dijalankan Direksi, dan sejauh apa strategi tersebut efektif untuk dapat mencapai target yang diharapkan.

Dewan Komisaris memandang rumusan strategi manajemen untuk memperkuat *platform* bisnis di bidang pertambangan dan perdagangan batubara di saat

results are a means of assessing and improving the Board of Directors' effectiveness, and are an integral part of their compensation and incentives scheme. The Global Bond issued through the Singapore Stock Exchange was also a good sign for the Company's overall performance. The Bond Issuance corporate action was a Company's strategy to strengthen its funding position, hence enabling the Company to take the next steps, and proceed with new mine acquisition.

The Board of Commissioners expresses its appreciation to the Board of Directors for the efforts and positive results shown in the 2017 performance.

Supervision of Corporate Strategy Implementation

In addition, the Board of Commissioners also supervises the Board of Directors execution of the Company's strategy and GCG principles to ensure that the overall management of the Company stays on the compliance rails and conforms to the applicable laws and regulations and the Company's cultural values.

When setting the Board of Directors' targets, the Board of Commissioners provides direction and input in accordance with its capacity and capability; including direction and input for the strategic work plans prepared by the Board of Directors. Meaning that the Board of Commissioners has the responsibility for ensuring the strategic plan is implemented properly. This supervision is carried out through various inter-Board working relationship mechanisms. Meetings are an important part of monitoring the strategy's implementation, whereby the direction of the strategy developed by the Board of Directors Board can be followed, to see to what extent the strategy is achieving the expected target.

The Board of Commissioners views the management strategy to strengthen the coal mining and trading business platform as having a positive impact on the



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

industri batubara menunjukkan kegairahannya kembali akan memberikan dampak positif terhadap keseluruhan kinerja Grup ABM. Konsolidasi pada proses bisnis dan sistem juga akan memberikan fondasi yang kokoh bagi Grup ABM di masa depan. Penguatan pada aspek SDM melalui pengelolaan yang jitu juga akan memberikan landasan yang baik bagi pencapaian *Operational Excellence* yang telah dicanangkan.

Pandangan atas Prospek Usaha dari Perusahaan yang Disusun Direksi

Kecenderungan tren perkembangan industri batubara masih akan mengalami pertumbuhan pada beberapa waktu ke depan. Atau setidaknya, industri ini masih akan menunjukkan kestabilan, yang tercermin dari situasi industri batubara di Tiongkok, negara produsen sekaligus konsumen batubara terbesar di dunia.

Optimisme ini juga ditopang oleh kondisi perekonomian Indonesia yang diproyeksikan masih akan bertumbuh di tahun 2018. Sejalan dengan hal tersebut, Dewan Komisaris menyambut baik penguatan pendanaan yang telah berhasil dilakukan pasca penjualan obligasi Perusahaan. Kekuatan pendanaan ini diharapkan mampu menopang strategi Perusahaan untuk dapat melakukan ekspansi bisnis termasuk melalui akuisisi tambang baru di tahun berikutnya.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Prinsip GCG menjadi sebuah kebutuhan bagi organisasi untuk menciptakan pengelolaan korporasi yang sehat. Sebagai entitas usaha yang memperdagangkan ekuitasnya kepada publik, Perusahaan memiliki tanggung jawab yang dapat menerapkan prinsip GCG, dengan harapan dapat berkontribusi positif terhadap iklim investasi di Indonesia.

Seluruh elemen dan organ Perusahaan berkomitmen untuk menerapkan praktik GCG dengan harapan Perusahaan memiliki fondasi organisasi yang kokoh, transparan dan akuntabel. Sebagai salah satu organ utama, Dewan Komisaris memiliki tanggung jawab yang besar untuk mengambil peran dalam penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

Dalam menjalankan fungsi pengawasannya, Dewan Komisaris dibantu oleh 3 (tiga) organ penunjang, yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta

ABM Group's overall performance. Consolidating the business processes and systems will also provide a solid foundation for the ABM Group in the future. Strengthening human capital through sound management will also add to the foundation and help achieve the planned Operational Excellence.

View on the Company's Business Prospects Formulated by the Board of Directors

The coal industry's development trend looks to continue growing in the foreseeable future. Or at least, the industry will still show stability, reflected by the coal industry situation in China, the world's largest coal producer and consumer.

This optimism is supported by Indonesia's projected economic growth that looks to continue into 2018. In line with this, the Board of Commissioners welcomes the strengthening of funding that has been successfully achieved following the sale of the Company's bonds. This funding will support the Company's strategy to expand its business through the acquisition of new mines in the coming years.

View on the Implementation of Good Corporate Governance

GCG principles have become a necessity for organizations to create sound corporate governance. As a business entity whose equity is traded by the public, the Company has a responsibility to apply GCG principles, and contributing positively to the investment climate in Indonesia.

The whole Company is committed to implement GCG practices so that the Company will have a strong, transparent and accountable organizational foundation. As one the Company's main bodies, the Board of Commissioners' plays a role in the implementation of GCG throughout the Company.

In performing its supervisory function, the Board of Commissioners is assisted by 3 (three) supporting bodies, namely the Audit Committee, Nomination and



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Komite Investasi. Komite Audit memiliki fungsi utama untuk memantau serta mengevaluasi perencanaan dan pelaksanaan audit serta memantau tindak lanjut hasil audit guna mendapatkan kecukupan pengendalian internal, termasuk kecukupan proses pelaporan keuangan. Komite Nominasi dan Remunerasi bertugas membantu Dewan Komisaris dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pemberian nasihat mengenai penetapan kualifikasi dan proses nominasi serta remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Khusus untuk Komite Investasi, komite ini membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan atas kebijakan investasi dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan, baik oleh Perusahaan maupun oleh entitas anak. Komite ini berperan penting, mengingat investasi menjadi salah satu kegiatan yang dijalankan Perusahaan.

Pengukuran penerapan prinsip GCG dengan menggunakan metode ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) oleh pihak independen patut mendapatkan apresiasi. Upaya ini mencerminkan kesungguhan manajemen untuk mendapatkan realitas sejauh mana penerapan prinsip GCG telah berjalan di tubuh Grup ABM. Penilaian ini juga akan memberikan area-area yang harus dievaluasi dan ditingkatkan, agar penerapan prinsip GCG dapat terbangun sejalan dengan penguatan platform bisnis Perusahaan.

Hasil *assessment* dari pihak independen menunjukkan bahwa Grup ABM telah menerapkan 75% dari standar minimum yang diharapkan. Catatan positif terlihat dari poin keberadaan dan pengungkapan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Diversity*) yang telah menunjukkan praktik baik yang telah melebihi standar minimal yang diharapkan. Dewan Komisaris berharap, keberhasilan ini akan menjadi motivasi yang kuat bagi seluruh elemen dalam organisasi Grup ABM untuk terus mewujudkan praktik korporasi yang sehat.

Remuneration Committee, and Investment Committee. The Audit Committee has the primary function of monitoring and evaluating the planning and execution of audits. It monitors the audit results follow up to ensure sufficient internal controls, including the adequacy of the financial reporting process. The Nomination and Remuneration Committee assists the Board of Commissioners' supervisory and advisory functions regarding the qualification and nomination process, and the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Investment Committee assists the Board of Commissioners and the Board of Directors in exercising supervisory functions for investment policies, and compliance with laws and regulations, both by the Company and by its subsidiaries. This committee plays an important role, considering that investments are one of the activities undertaken by the Company.

An independent party using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) method measured the application of the GCG principles. This effort deserves our appreciation as it reflects the management's seriousness in really seeing to what extent GCG principles have been implemented in the ABM Group. This assessment also indicates areas to be evaluated and improved, so that the GCG principles can be built upon, in line with the strengthening of the Company's business platform.

The independent assessment results showed that the ABM Group has implemented 75% of the expected minimum standards. One positive note that was seen was the existence and disclosure of the policies related to the Board of Directors and Board of Commissioners diversity, demonstrating good practices exceeding the expected minimum standards. The Board of Commissioners hopes that this success will be a powerful motivation for all within the ABM Group organization to continue to realize sound corporate practices.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Adanya 3 (tiga) organ penunjang yaitu Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi, sangat membantu pelaksanaan tugas dan fungsi pengawasan yang dijalankan Dewan Komisaris. Pelaksanaan rapat-rapat di setiap komite memberikan rekomendasi bagi Dewan Komisaris untuk dapat melakukan tugas pengawasan dan memberikan arahan bagi Direksi.

Secara kualitatif, Dewan Komisaris telah melakukan penilaian atas kinerja Komite Audit, mencakup keaktifan Komite dalam menjalankan tugasnya, proses dokumentasi, dan rekomendasi yang diberikan. Metode penilaian yang sama juga diberikan kepada kedua komite lainnya, yaitu Komite Nominasi dan Remunerasi serta Komite Investasi. Atas segala dedikasi dan pelaksanaan tugas yang telah dijalankan, khususnya terkait rekomendasi yang telah diberikan oleh komite-komite tersebut, Dewan Komisaris menyampaikan apresiasi kepada seluruh anggota komite.

Pandangan atas Penerapan dan Pengelolaan Whistleblowing System (WBS) Perusahaan dan Peran Dewan Komisaris dalam Sistem tersebut

Praktik penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga dilakukan melalui pengembangan Sistem Pelaporan Pelanggaran, atau *Whistleblowing System* (WBS). Sistem ini memungkinkan pemangku kepentingan, baik internal maupun eksternal, untuk dapat melaporkan kecurangan yang terjadi dalam proses bisnis Perusahaan. Sistem ini juga memungkinkan pelapor untuk terlindungi identitasnya, selama laporan yang diberikan dapat dipertanggungjawabkan.

Dewan Komisaris memandang pentingnya jalur pelaporan kecurangan yang independen sebagai metode pelaporan yang menjamin kemampuan Perusahaan untuk melaksanakan azas independensi. Untuk itu, pengelolaan WBS di lingkup Perusahaan dilakukan atas arahan Dewan Komisaris, termasuk pembentukan tim pengelola pengaduan yang terdiri dari Komite Audit yang dibantu oleh pejabat tertentu dari Unit Kerja Internal Audit yang memenuhi syarat.

Performance Assessment of the Committees below the Board of Commissioners

The 3 (three) supporting bodies namely Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment Committee, greatly assist in the implementation of the Board of Commissioners' duties and supervisory functions. The meetings for each committee provides recommendations for the Board of Commissioners to be able to perform their supervisory duties, and provides direction for the Board of Directors.

Qualitatively, the Board of Commissioners has assessed the Audit Committee performance, including the Committee's activities in carrying out its duties, the documentation process and the recommendations. The same assessment method was also used for the other two committees, namely the Nomination and Remuneration Committee and the Investment Committee. For all the dedication and execution of their duties carried out, especially related to the Committees' recommendations, the Board of Commissioners expresses its appreciation to all members of the Committees.

View on the Company's Whistleblowing System (WBS) Implementation and Management, and the Board of Commissioners' Role

The Company's GCG also includes a Violation Reporting System, or Whistleblowing System (WBS), which is continually being updated. This system enables internal and external stakeholders to report any alleged fraud in the Company's business processes. The system also allows for the complainant's identity to be protected, so long as the reports received are accountable.

The Board of Commissioners recognizes the importance of an independent fraud-reporting path as a method for ensuring the Company's ability to exercise the principle of independence. Therefore, the Company's WBS management is conducted under the Board of Commissioners' direction, and a complaints management team has been established made up from the Audit Committee assisted by eligible officials from the Internal Audit Work Unit.



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Jika laporan yang masuk dan telah dievaluasi berdasarkan bukti-bukti yang kuat diputuskan untuk ditindaklanjuti dengan investigasi, maka Tim WBS menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris. Setelah selesai dilakukannya investigasi, maka Tim WBS menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yang akan menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dapat berisikan penindakan, perbaikan sistem atau penutupan kasus.

Di sepanjang tahun 2017 terdapat 31 laporan yang masuk melalui jalur WBS Perusahaan. Dari jumlah tersebut, sebanyak 22 laporan telah selesai diproses melalui kebijakan internal yang berlaku di Perusahaan. Dewan Komisaris berkomitmen untuk terus melakukan pengawasan secara intensif, khususnya melalui WBS yang diharapkan mampu memperkuat praktik korporasi yang sehat di lingkup Grup ABM.

Perubahan Komposisi Dewan Komisaris di Tahun 2017

Di tahun 2017, pemegang saham memutuskan untuk tidak melakukan perubahan susunan dan komposisi Dewan Komisaris. Dengan demikian, susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term in Office and Position Period
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/ President Commissioner)	31 Mei 2015 - RUPST 2018, Periode Kedua May 31, 2015 - 2018 AGMS, Second Period
Mivida Hamami (Komisaris/ Commissioner)	31 Mei 2015 - RUPST 2018, Periode Kedua May 31, 2015 - 2018 AGMS, Second Period
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)	31 Mei 2015 - RUPST 2018, Periode Pertama May 31, 2015 - 2018 AGMS, First Period

Pergantian susunan Dewan Komisaris sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS. Sesuai dengan keputusan RUPS Tahunan yang digelar tanggal 10 Mei 2017, pemegang saham menyetujui laporan tahunan Perusahaan tahun buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris selama tahun buku 2016. Selain itu, pemegang saham juga memutuskan untuk mengesahkan laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik

The reports submitted with strong enough evidence are forwarded for follow up investigations, the WBS Team communicates the progress to the Board of Commissioners. Upon investigation completion, the WBS Team submits its report and recommendation to the Board of Commissioners, who will issue a Decision Letter that may contain actions, system improvements or case closure.

The reports submitted with strong enough evidence are forwarded for follow up investigations, the WBS Team communicates the progress to the Board of Commissioners. Upon investigation completion, the WBS Team submits its report and recommendation to the Board of Commissioners, who will issue a Decision Letter that may contain actions, system improvements or case closure.

Board of Commissioners' Composition Changes in 2017

In 2017, the shareholders decided not to change the Board of Commissioners' structure and composition, and so as of December 31, 2017 it was as follows:

Changes in the Board of Commissioners' composition are entirely the shareholder's decision as outlined in the GMS mechanism. In accordance with the Annual GMS resolution held on May 10, 2017, the shareholders approved the Company's Annual Report and the Board of Commissioners' Supervisory Implementation Reports for the fiscal year 2016. In addition, the shareholders also ratified the Company's 2016 financial year report audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with their Report No. RPC-3437/



Laporan Dewan Komisaris

Report of the Board of Commissioners

Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan No. RPC-3437/PSS/2017 tanggal 30 Maret 2017 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material", sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et decharge*) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengelolaan dan pengawasan Perusahaan selama tahun buku 2016 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2016.

Penutup

Izinkan Dewan Komisaris menghaturkan rasa terima kasih kepada seluruh pemegang saham, juga kepada regulator, para pemangku kepentingan, serta Direksi dan karyawan, atas seluruh kolaborasi dan kerjasama yang telah terjalin dengan baik. Dewan Komisaris berharap agar seluruh kerja cerdas yang telah ditunjukkan di sepanjang tahun 2017 menjadi dasar bagi Grup ABM untuk terus dapat bertumbuh dan mewujudkan visinya, yang pada akhirnya akan memberikan nilai tambah kepada pemegang saham dan segenap pemangku kepentingan.

PSS/2017 dated March 30, 2017 with the opinion "fair in all material respects", as well as granted and fully discharged (acquit et decharge) the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company during fiscal year 2016, as long as it has been disclosed in the Company's financial statements for the fiscal year 2016.

Closing

Allow the Board of Commissioners to express its gratitude to all shareholders, as well as to the regulators, stakeholders, Directors and employees, for all the well-established collaboration and cooperation. The Board of Commissioners hopes that all the good work demonstrated throughout 2017 will provide the basis for the ABM Group to continue to grow and realize its vision, which will ultimately add value to all shareholders and stakeholders.

Jakarta, April 2018

Rachmat Mulyana Hamami
Komisaris Utama
President Commissioner



Laporan Dewan Komisaris
Report of the Board of Commissioners





LAPORAN DIREKSI

Report of The Board of Director

Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Mewakili seluruh Anggota Direksi PT ABM Investama Tbk ijin saya untuk menyampaikan laporan kinerja Perusahaan selama tahun buku 2017, tahun dimana kami menciptakan *platform* yang *solid* untuk pertumbuhan yang berkesinambungan.

Sebagaimana diketahui, Grup ABM merupakan kelompok usaha yang menjalankan bisnis intinya pada industri pertambangan dan penjualan batubara. Dalam menjalankan bisnisnya sebagai perusahaan energi terintegrasi, ABM didukung oleh 7 (tujuh) entitas anak yang berada langsung di bawah Perusahaan, yaitu PT Cipta Kridatama ("CK") yang menjalankan kegiatan usaha kontraktor pertambangan; pertambangan serta perdagangan hasil tambang batubara oleh PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"); jasa solusi ketenagalistrikan yang dikembangkan oleh PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") dan PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN"); jasa logistik terintegrasi yang dijalankan PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"); jasa rekayasa serta pabrikasi yang dikembangkan PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), PT Prima Wiguna Parama ("PWP") yang bergerak dibidang jasa perdagangan bahan bakar minyak.

Dengan pencapaian di sepanjang tahun 2017, Perusahaan optimis untuk dapat tumbuh dengan basis fundamental yang kuat, yang tercermin dari seluruh kinerja dalam dimensi operasi dan usahanya.

Kebijakan Strategis Tahun 2017

Tahun 2017 menjadi tahun yang cukup menggembirakan bagi para pelaku usaha di industri batubara. Pada semester ke-2 tahun 2016, harga batubara mulai mengalami tren peningkatan dan mencapai puncaknya di penghujung tahun. Memasuki tahun 2017, harga batubara di sepanjang tahun tersebut cenderung menunjukkan kestabilan. Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia mencatat, rata-rata Harga Acuan Batubara (HBA) tahun 2017 sebesar AS\$85,9 per ton, meningkat 39% dibandingkan HBA tahun 2016 yang sebesar AS\$61,8 per ton.

Esteemed Shareholders and Stakeholders,

On behalf of all Members of the Board of Directors of PT ABM Investama Tbk, hereinafter referred to as "Company" or "ABM Group", allow me to submit the Company's performance report for the fiscal year 2017, the year in which we created a solid platform for sustainable growth.

ABM Group is a business group whose core business is in the mining and coal sales industry. In conducting its business as an integrated energy company, ABM is supported by 7 direct subsidiaries, namely, PT Cipta Kridatama ("CK") conducts mining contracting business activities; PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") conducts mining and trading of coal mining, PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") and PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") handle electricity service solutions, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") provides integrated logistics services, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") operates engineering and manufacturing services; PT Prima Wiguna Parama ("PWP") engages in oil fuel trading services.

Following the 2017 achievements, the Company is optimistic that it will grow with a solid fundamental basis, reflected by the performances in the operating and business dimensions.

2017 Strategic Policy

2017 was an exciting year for the business players in the coal industry. In the second half of 2016, coal prices began to experience an upward trend and peaked at the end of the year. Coal prices throughout 2017 tended to be stable. The Republic of Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources noted that the average Coal Price Reference (CPR) for 2017 was US\$85.9 per ton, up 39% from US\$61.8 per ton in 2016.



**PENERBITAN OBLIGASI OLEH ABM
DI PASAR MODAL INTERNASIONAL
MERUPAKAN BAGIAN DARI
STRATEGI PENDANAAN UNTUK
MELAKUKAN EKSPANSI USAHA DI
MASA MENDATANG.**

The issuance of Bonds by ABM in the international capital markets was part of the funding strategy to expand the future business.

**ACHMAD
ANANDA
DJAJANEGARA**

Direktur Utama
President Director





Laporan Direksi

Report of The Board of Director

Kenaikan ini dipicu oleh beberapa sebab; pulihnya harga komoditas minyak mentah, dan meningkatnya permintaan batubara domestik di Indonesia seiring dengan beroperasinya beberapa pembangkit listrik tenaga batubara baru. Namun, kebijakan industri batubara Tiongkok menjadi pendorong utama kenaikan harga batubara. Tiongkok, produsen dan konsumen batubara terbesar di dunia, selama tahun buku 2017 mengambil kebijakan untuk mengurangi produksi batubara domestiknya, dengan harapan dapat mendorong harga batubara ke level yang lebih tinggi dan membantu perusahaan penambang batubara Tiongkok yang mengalami kesulitan pembayaran kredit perbankan.

There were several causes for this increase; the crude oil commodity price recovery, and increasing demand for domestic coal in Indonesia for the operation of several new coal-fired power plants. However, China's coal industry policy was a major driver for the coal price hikes. China, the world's largest coal producer and consumer, during 2017 issued a policy to reduce its domestic coal production, in the hope of pushing coal prices up, and helping the Chinese coal miners experiencing difficulties paying their bank loans.

Situasi ini disambut baik oleh Perusahaan dengan memperkuat bisnis intinya, yaitu pertambangan dan perdagangan batubara, dan melakukan strategi konsolidasi dalam rangka mempersiapkan platform yang lebih tangguh di masa-masa mendatang, dengan memperkuat faktor fundamental di tingkat internal.

The Company welcomed this situation as it strengthened its core business, namely coal mining and trading, and consolidated its strategy to prepare a more robust platform for the future, and strengthen its fundamental internal factors.





Laporan Direksi

Report of The Board of Director

Kebijakan strategis ini menjadi bagian penting dari seluruh proses dalam Grup ABM. Setelah pada tahun-tahun sebelumnya Perusahaan berupaya untuk melakukan diversifikasi di bidang ketenagalistrikan, khususnya mempersiapkan bisnis elektrifikasi melalui *Temporary Power* dan *Independent Power Producer* (IPP) berbasis bahan bakar batubara, di tahun 2017 Perusahaan justru melandaskan kembali orientasinya kepada bisnis intinya, yaitu pertambangan dan perdagangan batubara. Selain faktor industri yang mendukung, terbukti bahwa Perusahaan telah memiliki model bisnis yang tangguh dalam bisnis batubara bahkan di saat situasi industri sedang tidak mendukung. Strategi 'kembali ke bisnis inti' justru mampu mendorong seluruh kapasitas dan kapabilitas entitas anak yang pada awalnya memang dibentuk untuk mendukung bisnis batubara yang dijalankan Perusahaan.

Proses bisnis dipersiapkan melalui berbagai rumusan strategis yang dapat terus memperkuat Perusahaan; baik melalui efisiensi biaya maupun efektifitas proses. Hal ini juga sejalan dengan strategi konsolidasi sistem yang dipertajam melalui Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) yang terus menerus dikembangkan oleh Perusahaan. Di bidang SDM, Perusahaan melakukan berbagai inisiasi strategis untuk dapat mempersiapkan SDM yang profesional dan mampu menjalankan roda Perusahaan secara efektif.

Penguatan konsolidasi melalui *holding* dan entitas anak yang mengoperasikan bisnis merupakan landasan utama dari strategi penguatan organisasi Grup ABM. Sebagai *holding*, Perusahaan melakukan berbagai sentralisasi agar mampu melakukan pengawasan dan pengarahan yang optimal kepada entitas anak yang beroperasi. Strategi ini terutama tertuang dalam pengelolaan SDM, TIK, audit internal, dan mitigasi melalui manajemen risiko; agar Grup ABM mampu mencapai *Destination Statement*-nya dan mendorong *Operational Excellence* di seluruh entitas anak yang beroperasi.

Kebijakan strategis pada aspek keuangan juga ditempuh Perusahaan. Di tahun 2017, Perusahaan melakukan 2 (dua) kebijakan besar terkait finansial. Pertama, penerbitan Obligasi berupa *Global Bond* senilai total AS\$350 juta dengan kupon sebesar 7,125% yang diperdagangkan di pasar Bursa Efek Singapura sejak 1 Agustus 2017 dan

This strategy policy has become an important part of the entire process within the ABM Group. Whereas previously the Company had sought to diversify into the electricity sector, particularly in the electrification business through Temporary Power and coal-based Independent Power Producers (IPP), in 2017 the Company realigned its orientation towards its core business, coal mining and trading. Thanks to the supporting industry factors, it is evident that the Company had already built a strong coal business model, even when the industry situation was not supportive. The 'back to core business' strategy is driven by all the subsidiaries' capacities and capabilities that were originally set up to support the Company's coal business.

The business processes used a number of strategic formulas to continue strengthening the Company; both through cost efficiencies and process effectiveness. This is also in line with the system consolidation strategy to sharpen Information Technology and Communication (ITC) as a continuous development process in the Company. For Human Capital, the Company's strategic initiatives prepares professional human resources capable of running the Company's wheels effectively.

Strong consolidation of the holding company and subsidiaries business operations is the cornerstone of ABM Group's organizational strengthening strategy. The holding Company has centralized the supervision and direction of its operating subsidiaries, and this is primarily applied through the management of Human Resources, ICT, internal audit, with mitigation through risk management; enabling the ABM Group to achieve its Destination Statement and encourage Operational Excellence across all operating subsidiaries.

The Company also enacted financial strategic policies. In 2017, the Company issued 2 (two) major financially related policies. Firstly, the issuance of Bonds in the form of Global Bonds worth a total of US\$350 million with a coupon of 7.125% traded on the Singapore Stock Exchange market on August 1, 2017 and November 28,



Laporan Direksi

Report of The Board of Director

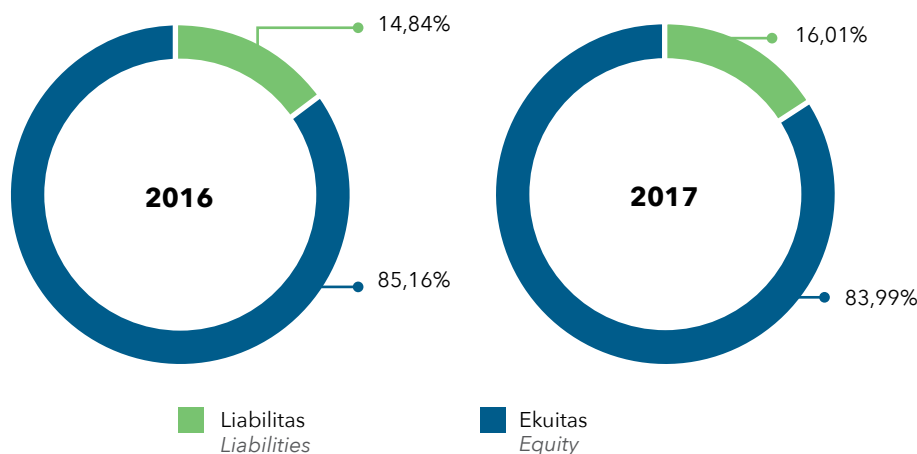
28 November 2017. Obligasi ini mendapatkan peringkat "Ba3" dari Moody's Investor Service, Inc., dan "BB-" dari Fitch Ratings Ltd; keduanya merupakan lembaga pemeringkatan internasional.

Kedua, pembiayaan kembali utang milik Sewatama yang diperoleh baik dari kreditur bank maupun dari penerbitan obligasi umum dan syariah. Kebijakan strategis ini diharapkan mampu memperkuat struktur pendanaan Perusahaan, khususnya untuk menopang strategi akuisisi tambang baru yang terus dilakukan untuk dapat menambah dan memperbaharui kemampuan produksi batubaranya.

2017. These bonds were rated "Ba3" by Moody's Investor Service, Inc, and "BB-" from Fitch Ratings Ltd; both being international rating agencies.

Secondly, Sewatama's debt refinancing, either from the bank creditors or from the issuance of general and sharia bonds. These strategic policies are expected to strengthen the Company's funding structure, in particular to sustain the new mining acquisition strategy that continues to increase and renew the coal production capabilities.

Komposisi Struktur Modal Tahun 2016 dan 2017
Capital Structure Composition for 2016 and 2017



Dengan situasi industri yang membaik, volume penjualan batubara Grup ABM mencatat kenaikan yang cukup signifikan. Kegiatan penjualan oleh Reswara meningkat 25,04%, dari 6,35 juta ton di tahun 2016 menjadi 7,9 juta ton di tahun 2017. Kenaikan ini terutama didapatkan dari volume penjualan PT Mifa Bersaudara ("Mifa") yang memiliki konsesi tambang di Aceh dengan kenaikan sebesar 480,30% dari 449,72 ribu ton di tahun 2016 menjadi 2,61 juta ton. Sementara tambang di Provinsi Kalimantan Selatan yang dioperasikan PT Tunas Inti

With the industry situation improving, the Group's coal sales volumes saw a significant increase. Reswara's sales grew by 25.04%, from 6.35 million tons in 2016 to 7.9 million tons in 2017, mainly due to the sales volume of PT Mifa Bersaudara ("Mifa"), a mining concession in Aceh that increased by 480.30% from 449.72 thousand tons in 2016 to 2.61 million tons. While the South Kalimantan Province mine operated by PT Tunas Inti Abadi ("TIA"), the largest coal producer for the Company, saw decreased sales volumes of 8.10%, from 5.80 million tons in 2016



Laporan Direksi

Report of The Board of Director

Abadi ("TIA") dan menjadi produsen batubara terbesar bagi Perusahaan mengalami penurunan volume penjualan sebesar 8,10%, dari 5,80 juta ton di tahun 2016 menjadi 5,33 juta ton di tahun 2017. Penurunan pada TIA disebabkan masa produksi tambang yang mulai memasuki periode *mature*. CK, entitas anak yang beroperasi untuk kontraktor tambang, mencatat penurunan pemindahan tanah sebesar 1,60%, dari 131,2 juta bcm di tahun 2016 menjadi 129,1 juta bcm di tahun 2017, yang disebabkan adanya penghentian kontrak dari pelanggan.

Pada jasa solusi ketenagalistrikan justru mengalami tantangan yang berbeda. Kebijakan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PLN") untuk memperbanyak jumlah sumber energi terbarukan memberikan dampak yang cukup signifikan terhadap Sewatama, entitas anak yang beroperasi di bidang pengadaan *temporary power* berbasis diesel. Di tahun 2017, Sewatama bersama-sama dengan Perusahaan mengambil kebijakan untuk melakukan restrukturisasi utangnya, agar mampu memperkuat fondasi finansial dan berfokus pada *operational excellence*. Sementara AJN masih terus melakukan konsolidasi eksternal untuk dapat mewujudkan pengembangan IPP yang telah digagas Grup ABM selama beberapa waktu terakhir.

Di bidang logistik, CKB Logistics mengembangkan jasa logistik khususnya untuk memenuhi kebutuhan logistik di lingkup Grup ABM. Di tahun 2017, CKB Logistics mengakuisisi PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") dari Reswara, dengan tujuan mempertajam fokus bisnis logistik yang dimilikinya. Selain itu, CKB Logistics memiliki entitas anak BDD dan ATR. BDD bergerak di bidang Coal Logistics yang melayani pengiriman batubara dari pelabuhan ke mother vessel di anchorage point dengan menggunakan tongkang. Sementara ATR mengoperasikan *Industrial Shipping* yang menyewakan kapal sesuai kebutuhan pelanggan di sektor pertambangan dan energi.

Total *Delivery Advice* dan Koli CKB Logistics di tahun 2017 masing-masing meningkat 20,77% dan 20,85% dibandingkan tahun 2016. Sementara total berat dan manifest mengalami penurunan, masing-masing 22,53% dan 12,85%. Sebagai perusahaan yang memiliki model bisnis logistik yang cukup baik, CKB Logistics sedang berupaya untuk mengembangkan jasa logistik umum, termasuk merambah ke jasa pengantaran berbasis *e-commerce*.

to 5.33 million tons in 2017, due to the mine beginning to enter its mature period. While CK, a subsidiary operating mining contracts, recorded a 1.60% decrease in overburden removal, from 131.2 million bcm in 2016 to 129.1 million bcm in 2017, due to contract terminations by customers.

The electric power solution services experienced different challenges following the PT Perusahaan Listrik Negara ("PLN") policy to increase the number of renewable energy sources. This had a significant impact on Sewatama, a subsidiary operating in temporary power procurement based on diesel. In 2017, Sewatama together with the Company issued a policy to restructure its debt, in order to strengthen its financial foundation, and to focus on operational excellence. While AJN is still continuing to conduct external consolidation to realize the IPP development, which was previously initiated by the ABM Group.

In logistics, CKB Logistics is developing its services especially to meet the ABM Group's needs. In 2017, CKB Logistics acquired PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") from Reswara to sharpen its logistics business focus. In addition, CKB Logistics owns two other subsidiaries, BDD and ATR. BDD is engaged in Coal Logistics servicing the coal delivery from port to mother vessels at anchorage points using barges. ATR operates *Industrial Shipping* that leases vessels to customers in the mining and energy sectors.

CKB Logistics' total *Delivery Advice* and Koli in 2017 increased 20.77% and 20.85% respectively compared to 2016. While total weight and manifest decreased 22.53% and 12.85% respectively. As a company with a good logistics business model, CKB Logistics is working to develop its general logistics services, including expanding into *e-commerce* based delivery services.



Laporan Direksi

Report of The Board of Director

SSB sebagai penyedia jasa rekayasa serta pabrikasi telah mengembangkan fungsi *Research & Development* untuk dapat mencari peluang usaha melalui sistem kemitraan di sektor energi, konstruksi, infrastruktur dan lainnya. Strategi ini dilakukan untuk memperluas wilayah cakupan dan penambahan jumlah pelanggan serta kerjasama baru.

Dengan pencapaian dari entitas anak yang berkontribusi terhadap Grup ABM, Perusahaan mampu membukukan Pendapatan Bersih di tahun 2017 sebesar AS\$690,73 juta, meningkat 16,94% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar AS\$590,70 juta. Selain itu, Perusahaan mampu meningkatkan Laba Bruto hingga 18,36%, dari AS\$127,91 juta menjadi AS\$151,39 juta. Harga batubara yang tinggi di tahun 2017 memberikan dampak yang positif terhadap kinerja hasil usaha Perusahaan di sepanjang tahun 2017.

Hal ini terutama terlihat dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara yang mampu mencatatkan Pendapatan Bersih sebesar AS\$550,87 juta, meningkat 28,46% dibandingkan tahun 2016 yang sebesar AS\$428,84 juta. Kontribusi Pendapatan Bersih segmen ini terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan pun meningkat 72,60% menjadi 79,75%. Laba Bruto juga membukukan peningkatan sebesar 41,29%, dari AS\$94,88 juta di tahun 2016 menjadi AS\$134,05 juta di tahun 2017.

Segmen jasa yang terdiri dari jasa solusi ketenagalistrikan, jasa logistik dan jasa rekayasa mencatat penurunan Pendapatan Bersih sebesar 3,10%, dari AS\$227,48 juta di tahun 2016 menjadi AS\$220,42 juta di tahun 2017. Kontribusi segmen jasa terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan mengalami penurunan komposisi, dari 38,51% di tahun 2016 menjadi 31,91% untuk tahun 2017. Laba Bruto mengalami penurunan 22,96%, dari AS\$51,57 juta di tahun 2016 menjadi AS\$39,73 juta di tahun 2017. Segmen pabrikasi yang dijalankan SSB membukukan peningkatan Pendapatan Bersih 36,69%, dari AS\$12,27 juta menjadi AS\$16,77 juta. Sementara Laba Bruto mengalami penurunan dari AS\$700 ribu ke AS\$128 ribu.

Melalui kebijakan strategi finansial yang ditempuh di tahun 2017, Perusahaan mampu menurunkan Liabilitasnya sebesar 3,68%, dan meningkatkan

SSB as an engineering and manufacturing services provider has developed a Research & Development function to seek business opportunities through partnership systems in the energy, construction, infrastructure and other sectors. This strategy hopes to expand coverage and increase customer numbers and new partnerships.

With the subsidiaries' achievement contributing to the ABM Group, the Company was able to book Net Revenue in 2017 of US\$690.73 million, an increase of 16.94% compared to US\$590.70 million in 2016. Meanwhile, the Company was able to increase its Gross Profit by 18.36% from US\$127.91 million to US\$151.39 million. Higher coal prices in 2017 had a positive impact on the business performance results throughout 2017.

This was particularly evident in the mining contractor and coal mining segment that recorded Net Revenue of US\$550.87 million, up 28.46% compared to US\$428, 84 million in 2016. The Net Revenue Contribution from this segment to the Company's Net Revenue increased from 72.60% to 79.75%. Gross Profit also recorded an increase of 41.29%, from US\$94.88 million in 2016 to US\$134.05 million in 2017.

The Service segment, consisting of electricity service solutions, logistics services and engineering services, recorded a 3.10% decrease in Net Revenue, from US\$227.48 million in 2016 to US\$220.42 million in 2017. The Service segment contribution to the Company's Net Revenue declined from 38.51% in 2016 to 31.91% for 2017. Gross profit decreased 22.96%, from US\$51.57 million in 2016 to US\$39,73 million in 2017. The SSB-run manufacturing segment posted a 36.69% increase in Net Revenue, from US\$12.27 million to US\$16.77 million. While Gross Profit decreased from US\$700 thousand to US\$128 thousand.

Through the financial strategy policy pursued in 2017, the Company was able to reduce its Liabilities by 3.68%, and increase its Equity by 1,95% compared to 2016.



Laporan Direksi

Report of The Board of Director

Ekuitasnya 1,95% dibandingkan tahun 2016. Kebijakan ini diharapkan mampu menopang kebijakan strategis Grup ABM di masa mendatang, khususnya terkait ekspansi melalui akuisisi tambang batubara.

This policy will support the ABM Group's future strategic policies, particular those related to expansion through coal mining acquisition.

Perbandingan antara Target dan Realisasi Tahun 2017

Pada kesempatan paparan publik yang dilakukan di tahun 2017, Perusahaan telah menyampaikan fokus utama di 2017 yaitu memperkuat Posisi Keuangan dengan beberapa langkah strategis, seperti penerbitan obligasi global untuk merestrukturisasi hutang dan pendanaan bagi akuisisi tambang baru; serta memperkuat struktur modal Grup ABM dengan melakukan kemitraan dengan pihak lain.

Comparison between Target and Realization 2017

At the public exposure conducted in 2017, the Company explained its main focus in 2017 was to strengthen its Financial Position with several strategic steps, such as the issuance of global bonds to restructure debt, and the financing for new mining acquisitions; as well as to strengthen ABM Group's capital structure by partnering with other parties.

Terhadap kedua fokus tersebut, Perusahaan merealisasikan penerbitan obligasi berupa *Global Bond* senilai total AS\$350 juta yang dilepas di pasar Bursa Efek Singapura. Untuk kemitraan dengan pihak lain, Perusahaan masih terus melakukan kajian dan peninjauan khususnya terkait kondisi pasar. Manajemen berkomitmen untuk dapat membangun kemitraan yang strategis dengan pihak lain, dan secara tepat mampu memberikan nilai tambah bagi pengembangan bisnis Grup ABM.

For these two focuses, the Company issued Global Bonds worth a total of US\$350 million on the Singapore Stock Exchange market. For partnership with other parties, the Company continues to conduct studies and reviews especially regarding market conditions. The management is committed to building strategic partnerships with other parties, that adds appropriate value to the business development of ABM Group.

Terhadap target yang telah ditetapkan di awal tahun 2017, volume produksi dan penjualan batubara Grup ABM mampu membukukan pencapaian 94% untuk volume produksi dan 95% untuk penjualan batubara. Khusus untuk Mifa yang memproduksi pada tambang di Aceh mampu membukukan pencapaian di atas target, dengan volume produksi dan penjualan batubara mencapai 105% terhadap target; antara target 2,52 juta ton dan realisasi 2,65 juta ton untuk volume produksi, dan antara target 2,49 juta ton dan realisasi 2,60 juta ton untuk penjualan batubara. Pencapaian ini tak lepas dari harga batubara yang menunjukkan tren peningkatan sejak akhir tahun 2016 dan terus mencatat harga yang cukup stabil di sepanjang tahun 2017.

Against the 2017 targets, the ABM Group's production and sales volumes achieved 94% of production volume and 95% of coal sales. The Mifa mine production in Aceh recorded an above target achievement, with production volume and coal sales reaching 105% of target; from a targeted production volume of 2.52 million tons realizing at 2.65 million tons, and the coal sales target of 2.49 million tons realizing 2.60 million tons. This achievement cannot be separated from coal prices that have seen an increasing trend since the end of 2016 and continued to record fairly stable prices throughout 2017.

Kendala, Tantangan, dan Penyelesaiannya

Dalam menjalankan bisnis intinya di bidang pertambangan batubara, usia tambang menjadi kendala sekaligus tantangan bagi Perusahaan untuk dapat mengelola dan mengoptimalkan sumber tambang yang

Constraints, Challenges, and Solutions

In running its core business of coal mining, the mine's lifetime becomes a constraint as well as a challenge for the Company as it tries to manage and optimize its mining resources. These constraints and challenges



Laporan Direksi

Report of The Board of Director

dimilikinya. Kendala dan tantangan ini ditemui di TIA, tambang Perusahaan yang terletak di Provinsi Kalimantan Selatan dan menjadi produsen terbesar bagi Perusahaan, yang telah memasuki masa akhir usia tambang.

Terdapat 2 (dua) strategi untuk dapat merumuskan solusi terbaik dan menjawab kendala serta tantangan tersebut. Pertama, pengelolaan volume produksi dan penjualan yang terukur. Strategi ini terlihat dari volume penjualan TIA yang mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016, dengan harapan mampu menjaga tingkat produksi dan penjualan pada batas perhitungan yang sesuai dengan umur tambang.

Kedua adalah strategi akuisisi. Perusahaan terus berupaya untuk mencari sumber-sumber tambang baru agar mampu menopang bisnis inti di bidang pertambangan batubara. Strategi ini telah diperkuat melalui perbaikan struktur permodalan Perusahaan di tahun 2017, yang diharapkan mampu memberikan fondasi yang kuat saat akuisisi dapat terlaksana.

Agar organisasi Grup ABM dapat mendukung berbagai strategi bisnis yang telah dirumuskan, Perusahaan terus memperkuat konsolidasi internal yang akan mampu mewujudkan *operational excellence*. Peningkatan kemampuan proses bisnis, sistem dan SDM terus diupayakan agar mampu memberikan platform dan landasan bagi organisasi saat mengimplementasikan strategi yang tepat di saat industri yang mengalami pertumbuhan yang cukup baik.

Prospek Usaha Tahun 2018

Industri batubara sangat bergantung dengan kondisi eksternal, khususnya kebijakan dari negara-negara produsen dan konsumen terbesar batubara. Kenaikan harga batubara di penghujung tahun 2016 dan awal tahun 2017 disebabkan kebijakan Tiongkok untuk mengurangi produksi batubara domestiknya. Kebijakan ini diprediksi masih akan terus berlanjut, mengingat motif pengurangan produksi batubara Tiongkok dipicu oleh penghematan yang dilakukan oleh produsen batubara di Tiongkok yang cukup tinggi.

Di tingkat domestik, kebijakan percepatan pembangunan oleh Pemerintah Indonesia memberikan dampak yang luar biasa terhadap berbagai sektor industri. Target

are being faced by TIA, where the Company's mine located in South Kalimantan Province, and the largest producer for the Company is now entering the mine's its productive lifetime.

There are two strategies to find the best solution and answer this constraint and challenge. Firstly, the measured management of production and sales volumes. This strategy addresses TIA's decreasing reserves, and focuses on production and sales being calculated based on the mine's productive lifetime.

Secondly for the acquisition strategy, the Company continues to seek new mining resources to support its core coal mining business. This strategy has been strengthened through the improved Company capital structure in 2017, which is expected to provide a strong foundation for acquisitions.

For the ABM Group organization to support the business strategies, the Company continues to strengthen its internal consolidation to bring about operational excellence. Enhanced business processes, systems and HC capabilities are continuously being encouraged to provide a strong and solid organization platforms and foundations, by implementing the right strategies at a time when the industry is experiencing good growth.

2018 Business Prospects

The coal industry is heavily dependent on external conditions, especially the policies of the largest coal producers and consumer markets. Rising coal prices in late 2016 and early 2017 are the result of China's policy to reduce domestic coal production. This policy is predicted to continue, given that the motive for China's coal production reduction triggered high savings for coal producers in China.

At the domestic level, the Government's accelerated development policy has had an enormous impact on various industry sectors. A fairly ambitious target for power



Laporan Direksi

Report of The Board of Director

pembangunan pembangkit listrik yang cukup ambisius akan mendorong pengembangan IPP di Indonesia, khususnya IPP berbasis bahan bakar batubara.

Sejalan dengan penerbitan *Global Bond* di tahun 2017, Perusahaan telah melakukan restrukturisasi Posisi Keuangan sehingga mampu memperkuat pendanaannya. Strategi ini menjadi bagian dari upaya Perusahaan untuk melakukan akuisisi tambang baru di masa depan yang akan memperkuat bisnis inti Grup ABM, khususnya untuk meningkatkan volume produksi dan penjualan batubara.

Dengan optimisme akan stabilitas harga batubara, Perusahaan menargetkan peningkatan Pendapatan sebesar 8-10% dibandingkan realisasi tahun 2017.

plant development will encourage the development of IPP in Indonesia, particularly coal-fired IPP.

Following the Global Bond's issuance in 2017, the Company has strengthened its Financial Position. This strategy is part of the Company's efforts to acquire new mines in the future to strengthen ABM Group's core business, in particular to increase coal production and sales volume

With optimism for coal price stability, the Company targets an 8-10% increase in revenue compared to 2017.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan Tahun 2017

Penerapan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan salah satu aspek penting yang menjadi perhatian besar dalam pengembangan organisasi dan bisnis Perusahaan. Aspek kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan telah dijalankan secara menyeluruh, termasuk kepatuhan terhadap peraturan pasar modal sebagai bagian dari status perusahaan terbuka yang disandang Perusahaan.

Hubungan antar organ GCG Perusahaan telah berjalan dengan baik. Penyelenggaraan RUPS untuk pemegang saham telah dilakukan, dan mampu menghasilkan keputusan yang baik bagi Perusahaan. Relasi yang dinamis dan harmonis antara Dewan Komisaris dan Direksi juga berjalan dengan baik, yang akan menciptakan sinergi antara kebijakan strategis Perusahaan dan harapan serta keinginan pemegang saham.

Menarik untuk dilihat di tahun 2017, bahwa Perusahaan mewujudkan komitmennya untuk menerapkan prinsip GCG melalui *assessment* atau penilaian atas seluruh proses dan praktik penerapan GCG di lingkup Perusahaan. *Assessment* dilakukan oleh pihak ketiga yang independen, dengan menggunakan metode *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS) yang diharapkan mampu memberikan cerminan utuh atas tingkat penerapan GCG di lingkup Perusahaan. ACGS dipublikasikan oleh ASEAN Capital Market Forum

Corporate Governance Development in 2017

The implementation of Good Corporate Governance (GCG) principles is one of the most important aspects for the Company's organization and business development. Compliance with laws and regulations has been implemented in full, including compliance with capital market regulations as part of its public company status.

The relationship between the Company's GCG bodies has gone well. The GMS for shareholders has been completed, and produced good decisions for the Company. The dynamic and harmonious relationship between the Board of Commissioners and the Board of Directors also works well, and creates synergies between the Company's strategic policies and the expectations and desires of the shareholders.

In 2017 the Company realized its commitment to applying GCG principles, and this can be seen through the assessments of the GCG implementation processes and practices. Assessments were conducted by an independent third party, using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) method giving a full reflection on the level of GCG implementation in the Company. ACGS was published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in May 2017 and has become the review tool for the disclosure of governance practices



Laporan Direksi

Report of The Board of Director

(ACMF) pada bulan Mei 2017 dan menjadi standarisasi alat review atas pengungkapan praktik tata kelola untuk negara anggota ASEAN. Assessment oleh pihak ketiga juga dilakukan hingga ke tingkat entitas anak, dengan menggunakan kriteria Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) dan *Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance*.

Proses assessment dimulai dengan penunjukan pihak ketiga independen di kuartal ke-4 tahun 2017 untuk melakukan penilaian dan pengujian implementasi GCG. Hasil assessment menunjukkan Perusahaan telah menerapkan 75% dari standar minimum yang diharapkan untuk diterapkan. Hasil penilaian ini juga menunjukkan praktik baik di lingkup Grup ABM terkait keberadaan dan pengungkapan kebijakan terkait keberagaman anggota Direksi dan Dewan Komisaris (*Board Diversity*) yang telah melebihi standar minimal yang diharapkan.

Sebagai salah satu dari 100 perusahaan publik dengan kapitalisasi pasar medium yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan telah dilibatkan dalam penilaian kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan untuk tingkat Asia Tenggara oleh lembaga Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), dengan kriteria penilaian yang diberlakukan terhadap perusahaan terbuka lainnya di wilayah Asia Tenggara atau yang disebut ASEAN *Corporate Governance Scorecard (ACGS)* sejak tahun 2012. IICD merupakan sebuah lembaga independen terkemuka (reputable) dalam memberikan penilaian penerapan GCG bagi emiten yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Di tahun 2017, Perusahaan kembali meraih penghargaan tertinggi dan bergengsi di ajang 9th IICD Award sebagai "*The Best CG Overall*" dalam kelompok Emiten dengan market kapitalisasi menengah (MidCap). Tahun 2017 ini adalah tahun ke-5 keikutsertaan Perusahaan dalam ajang bergengsi ini, di mana Perusahaan selalu berada di Top 50 Emiten dengan penerapan GCG sejak awal keikutsertaannya.

Melalui komitmen yang tinggi atas penerapan praktik GCG, Perusahaan berharap mampu membentuk organisasi berbasis tata kelola yang kuat, sejalan dengan strategi konsolidasi yang meliputi proses bisnis, sistem, dan SDM.

for ASEAN member countries. Assessment by third parties was also conducted at the subsidiary level, using criteria from the National Committee on Governance Policy (KNKG) and the Organization for Economic Co-Operation and Development (OECD) Principles of Corporate Governance.

The GCG assessment process started with the independent third party appointment in the 4th quarter of 2017, and the results showed that the Company had implemented 75% of the minimum standards expected. This also indicated the good practices within the ABM Group regarding the existence and disclosure of policies related to Board Diversity for the Board of Directors and Board of Commissioners that had exceeded the expected minimum standards.

As one of 100 public corporations with a medium market capitalization listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company has been involved in a compliance assessment of Corporate Governance for Southeast Asia by the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), using appraisal criteria other than those applied to other listed companies in the Southeast Asian region, using the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) since 2012. IICD is a reputable independent institution for assessing GCG implementation for companies listed on the Indonesia Stock Exchange. In 2017, the Company once again earned the highest and prestigious award at the 9th IICD Award as "The Best CG Overall" in the category Issuer group with the medium-market capitalization (MidCap). 2017 was the fifth year the Company has participated in this prestigious event, where the Company has always been in the Top 50 Issuers for the implementation of GCG since its inception.

Through its high commitment to GCG practices, the Company hopes to establish a strong governance-based organization, in line with the consolidation strategy that includes business processes, systems, and human resources.



Laporan Direksi

Report of The Board of Director

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Sebagai perusahaan energi yang terintegrasi, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) difokuskan pada isu lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3), serta pemberdayaan sosial kemasyarakatan. Melalui entitas anaknya, Perusahaan telah mengupayakan berbagai langkah kebijakan terkait isu-isu di atas; termasuk pengelolaan lingkungan di sekitar tambang batubara. Keseluruhan pelaksanaan CSR Perusahaan mengacu kepada ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial, yang menekankan pada 7 (tujuh) subyek inti, yaitu tata kelola organisasi (*organizational governance*); hak asasi manusia (*human rights*); praktik ketenagakerjaan (*labour practices*); Lingkungan (*the environment*); prosedur operasi yang wajar (*fair operating procedures*); isu konsumen (*consumer issues*); dan pelibatan dan pengembangan masyarakat (*community involvement and development*).

Aspek kepatuhan merupakan landasan utama dalam mewujudkan CSR di berbagai bidang. Pemenuhan seluruh perizinan telah dilaksanakan. Selain itu, pelaksanaan K3 menjadi perhatian besar Grup ABM dalam pengoperasian penambangan batubara.

Di setiap tambang, Perusahaan telah merumuskan rencana awal hingga peremajaan lingkungan di sekitar tambang. Seperti yang dilakukan di TIA, tambang yang beroperasi di Kalimantan Selatan yang diperkirakan akan memasuki masa berakhirnya di tahun 2022. Perusahaan melalui entitas anak, TIA, telah mengimplementasikan berbagai program terkait lingkungan, seperti reklamasi hutan, pembuatan Daerah Aliran Sungai (DAS), dan beberapa kegiatan lainnya.

TIA juga telah mendorong lokasi sekitar tambang untuk menjadi daerah pariwisata lingkungan, atau yang biasa dikenal sebagai *eco-tourism*. Konsep ini telah dijalankan melalui berbagai program seperti yang telah digambarkan di atas, termasuk melakukan konservasi terumbu karang. Perusahaan berharap, program dan inovasi ini dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap lingkungan alam di sekitar lokasi tambang, serta memberikan dampak terhadap masyarakat sekitar.

Corporate Social Responsibility

As an integrated energy company, our *Corporate Social Responsibility* (CSR) is focused on environmental issues, Occupational Safety and Health (OSH), and social empowerment. Through its subsidiaries, the Company pursues various policy actions related to these issues, including environmental management around the coal mining areas. The Corporate CSR refers to ISO 26000 concerning Social Responsibility Guidelines, which emphasizes 7 core subjects, namely organizational governance; human rights; labor practices; the environment; fair operating procedures; consumer issues; and community involvement and development.

The compliance aspect is the main foundation when realizing CSR in various fields, and fulfillment of all permits has been completed. In addition, OSH is a great concern to the ABM Group in the coal mining operations.

At each mine, the Company has initiated plans to rejuvenate the surrounding environment, as can be seen in TIA with a mine operating in South Kalimantan expected to enter its end date by 2022. The Company through TIA has implemented a number of environmental programs, such as forest reclamation, creation of Watersheds (DAS), and several other activities.

TIA has also encouraging the use of the areas around the mine as an environmental tourism area, commonly known as *eco-tourism*. This is being carried out through various programs as explained above, including the conservation of coral reefs. The company hopes that these programs and innovations will contribute positively to the natural environment around the mine site, and have an impact on the surrounding community.



Laporan Direksi

Report of The Board of Director

Pada aspek pemberdayaan sosial masyarakat, Perusahaan mendorong berbagai program dan kebijakan yang sedianya mampu memberikan kontribusi jangka panjang bagi masyarakat di sekitar lokasi tambang. Fasilitas pendidikan dan pelatihan yang spesifik, seperti nelayan, maupun kerajinan, menjadi bagian yang tak terpisahkan dari harapan Perusahaan untuk dapat membangun keterlibatan masyarakat lokal.

For social community empowerment, the Company has various programs and policies that are expected to contribute long-term to the communities around the mine sites. Specifically those related to educational and training facilities, such as for fishermen, and handicrafts, and these have become an integral part of the Company's expectation to build local community involvement.

Perubahan Komposisi Anggota Direksi Tahun 2017

Changes in the Board of Directors' Composition in 2017

Pada tahun 2017, struktur dan susunan Direksi tidak mengalami perubahan, sehingga per 31 Desember susunannya adalah sebagai berikut:

In 2017, the Board of Directors' structure and composition did not change, and so as of December 31, 2017 it was as follows:

Direksi Board of Directors	Masa Jabatan dan Periode Jabatan Term in Office and Position Period
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/Board of Director)	18 Mei 2015- RUPS 2018, periode ke-3 May 18, 2015 - 2018 GMS, 3rd Period
Syahnun Poerba (Direktur Independen/Independent Director)	18 Mei 2015- RUPS 2018, periode ke-3 May 18, 2015 - 2018 GMS, 3rd Period
Adrian Erlangga (Direktur/Director)	18 Mei 2015- RUPS 2018, periode ke-2 May 18, 2015 - 2018 GMS, 2nd Period

Kebijakan tentang susunan Direksi sepenuhnya menjadi keputusan pemegang saham yang dituangkan melalui mekanisme RUPS.

The Board of Directors' composition policy is entirely a shareholder decision as outlined in the GMS mechanism.



Laporan Direksi

Report of The Board of Director

Penutup

Atas pencapaian yang ditorehkan di tahun 2017, izinkan Direksi menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada Dewan Komisaris, serta pemegang saham dan seluruh investor. Terima kasih juga diucapkan kepada regulator, pelanggan, pemasok, dan mitra usaha, atas kerjasama yang telah tercipta. Kepada seluruh karyawan Grup ABM, Direksi menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya atas kerja cerdas yang telah ditunjukkan. Semoga pencapaian ini akan menginspirasi seluruh pihak untuk dapat terus mengoptimalkan kemampuannya dan menjadi modal Perusahaan untuk dapat terus tumbuh hingga ke masa-masa yang akan datang.

Closing

For the achievements made in 2017, allow the Board of Directors to express its respect and gratitude to the Board of Commissioners, as well as the shareholders and investors. Thank you also to the regulators, customers, suppliers, and business partners for the cooperation you have been created. To all employees of ABM Group, the Board of Directors expresses its highest appreciation for the good work that has been demonstrated. Hopefully this achievement will inspire all parties to continue to optimize their capabilities and become the Company's capital and continue to grow into the future.

Jakarta, April 2018


Achmad Ananda Djajanegara
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2017 PT ABM INVESTAMA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT ABM Investama Tbk tahun 2017 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, April 2018

DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners

KOMISARIS UTAMA

President Commissioner

Rachmat Mulyana Hamami

KOMISARIS

Commissioner

Mivida Hamami

KOMISARIS INDEPENDEN

Independent Commissioner

Arief Tarunakarya Surowidjojo



Responsibility Statement of Board of Directors and Commissioners for 2017 Annual Report of PT ABM Investama Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in 2017 Annual Report of PT ABM Investama Tbk has been fully disclosed and we are solely responsible upon the accuracy of all contents of the Annual Report.

This statement has been made truthfully.

Jakarta, April 2018

DIREKSI

Board of Director

DIREKTUR UTAMA

President Director

Achmad Ananda Djajanegara

DIREKTUR INDEPENDEN

Independent Director

Syahnan Poerba

DIREKTUR

Director

Adrian Erlangga

03

ABM BERTINDAK SEBAGAI HOLDING DI SEKTOR ENERGI TERINTEGRASI, DENGAN 7 ENTITAS ANAK LANGSUNG, 22 ENTITAS ANAK TIDAK LANGSUNG, DAN 1 ENTITAS ASOSIASI.

ABM acts as a Holding Company in the integrated energy sector, with 7 direct subsidiaries, 22 indirect subsidiaries, and 1 associated entity.

Profil Perusahaan

Company Profile





INFORMASI UMUM DAN IDENTITAS PERUSAHAAN

General Information and Company Identity



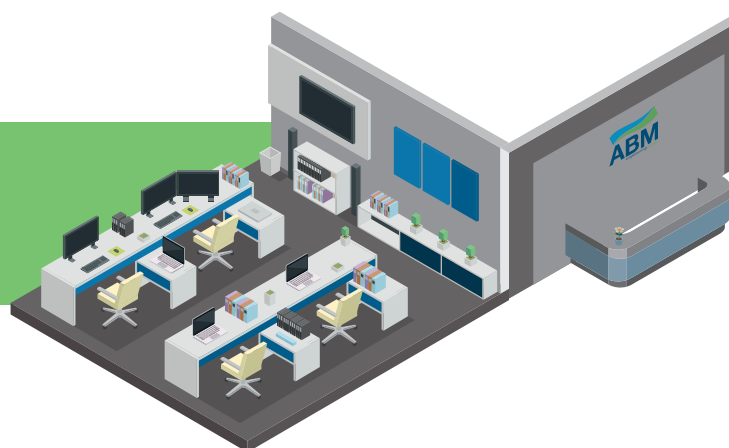
Nama Perusahaan Company Name	: PT ABM Investama Tbk
Tanggal Pendirian Date of Establishment	: 1 Juni 2006 June 1, 2006
Dasar Hukum Pembentukan Legal Basis for Establishment	: • Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006 • Notarial Deed by Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name of PT Adiratna Bani Makmur, which was approved by the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights in their Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated 3 August 2006 • Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 tentang perubahan nama Perusahaan dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU50239. AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009 - Notarial Deed by Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009 regarding the change of Company name from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama, which was approved by the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights in their Decision Letter Decision Letter No. AHU50239. AH.01.02. 2009 dated October 16, 2009
Kegiatan Usaha Business Sectors	: Jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan. Business management consulting services, including planning and designing the framework for business management development, and leasing services.



Informasi Umum dan Identitas Perusahaan

General Information and Company Identity

Kepemilikan Saham Shareholders	: - Valle Verde Pte. Ltd. 55,000% - PT Tiara Marga Trakindo 23,114% - Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A 10,385% - Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>) 0,222% - Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama / <i>President Director</i>) 0,0344% - Syahnun Poerba (Direktur / <i>Director</i>) 0,011% - Mivida Hamami (Komisaris / <i>Commissioner</i>) 0,005% - Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing kurang dari 5%) 11,228% / <i>General Public and Employees (each less than 5%)</i>
Modal Dasar Authorized Capital	: Rp4.680.000.000.000 (Empat Triliun Enam Ratus Delapan Puluh Miliar Rupiah) Rp4,680,000,000,000 (Four Trillion Six Hundred Eighty Billion Rupiah)
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh Issued and Fully Paid up Capital	: Rp1.170.000.000.000 (Satu Triliun Seratus Tujuh Puluh Miliar Rupiah) Rp1,170,000,000,000 (One Trillion One hundred and Seventy Billion Rupiah)
Pencatatan Saham di Bursa Saham Stock Exchange Listing	: Bursa Efek Indonesia, sejak 6 Desember 2011 Indonesia Stock Exchange, since December 6, 2011
Kode Saham Stock Code	: Bursa Efek Indonesia: ABMM Indonesia Stock Exchange: ABMM
Jumlah Karyawan Number of Employees	: 7.610 orang (2017) 7,610 people (2017)
Jaringan Bisnis dan Kelompok Usaha Business Network and Business Group	: 7 entitas anak dengan kepemilikan langsung, 22 entitas anak kepemilikan tidak langsung (mencakup 6 perusahaan patungan) dan 1 entitas asosiasi 7 subsidiaries with direct ownership, 22 indirect subsidiaries (including 6 Joint Ventures and 1 Associate Entities)
Alamat dan Kontak Kantor Head Office Address and Contact	: Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia Tel: +61 21 29976767 Fax: +61 21 29976768 Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id
Situs Web Website	: www.abm-investama.com
Kontak Perusahaan Company Contact	: Rindra Donovan Tel.: +62 21 29976767 Fax.: +62 21 29976768 Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id





SEKILAS TENTANG PERUSAHAAN

Company at a Glance

SEKILAS TENTANG ABM

ABM adalah perusahaan energi terintegrasi yang melakukan investasi strategis di sektor terkait energi. Didirikan pada 1 Juni 2006, portofolio bisnis ABM mencakup bidang sumber daya, jasa, dan infrastruktur, yang seluruhnya disinergikan untuk mendukung pencapaian Visi Perusahaan tahun 2020, yaitu dengan tetap berfokus pada menjadi perusahaan investasi dengan berfokus kepada pengelolaan investasi pertambangan batubara dengan didukung oleh logistik terintegrasi.

Seiring dengan akuisisi oleh ABM atas mayoritas saham dari beberapa perusahaan di bawah Grup TMT, ABM melakukan reorganisasi pada struktur bisnisnya di tahun 2013, dan bertransformasi menjadi perusahaan induk yang kuat untuk memberikan arahan, perencanaan bisnis, serta melakukan ekspansi melalui investasi strategis di unit-unit bisnis. Visi 2020 berawal dari reformulasi strategis pada tahun 2015 terkait *Destination Statement* untuk ABM beserta entitas anak usahanya, dalam rangka menghadapi era bisnis yang semakin hari semakin menantang dan mensyaratkan adaptabilitas serta ketangguhan yang tinggi untuk dapat bertahan. Hal ini dapat diraih dengan menjalankan bisnis yang solid namun beragam, dan bisnis yang profitabilitasnya tidak bergantung pada satu mata rantai operasional tertentu.

Sampai dengan akhir tahun 2017, ABM memiliki 7 (tujuh) entitas anak usaha dengan kepemilikan langsung, yaitu PT Cipta Kridatama ("CK"), PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama"), PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"), PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") dan PT Prima Wiguna Parama ("PWP"). Selain itu, ABM juga memiliki 22 entitas anak tidak langsung, yang kepemilikan sahamnya dilakukan melalui lima dari tujuh entitas anak yang telah disebutkan di atas. Jumlah aset ABM pada akhir tahun 2017 mencapai AS\$1.042.673.806 dan mempekerjakan pegawai sejumlah 7.610 orang yang tersebar di 28 provinsi di Indonesia.

ABM AT A GLANCE

ABM is an integrated energy company that makes strategic investments in energy-related sectors. Established on June 1, 2006, ABM's business portfolio includes resources, services and infrastructure, fully synergized to support the Company's Vision achievement by 2020, by focusing on becoming an investment company with a focus on coal mining investment management supported by integrated logistics.

Subsequently, along with ABM's acquisition of majority ownership in several companies under the TMT Group, ABM reorganized its business structure in 2013, transforming itself into a powerful holding company to provide direction, business planning and expansion through strategic investments in business units. The 2020 Vision was initiated from the 2015 strategic reformulation of ABM's and its subsidiaries' Destination Statement, in the face of an increasingly challenging business climate, requiring great adaptability and resilience to survive. This can be achieved by running a solid and yet multi-faceted business, whose profitability does not rely on any particular operational link.

By the end of 2017, ABM owned 7 (seven) subsidiaries with direct ownership, namely PT Cipta Kridatama ("CK"), PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama"), PT Sanggar Sarana Steel ("SSB"), PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"), PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") and PT Prima Wiguna Parama ("PWP"). In addition, ABM also owns 22 indirect subsidiaries, with share ownership through five of the above mentioned seven subsidiaries. The total assets of ABM in 2017 reached US\$1.042.673.806 and it employed 7,610 people spread over 28 provinces in Indonesia.



Sekilas Tentang Perusahaan

Company at a Glance

PERUBAHAN NAMA DAN STATUS BADAN HUKUM

Perusahaan resmi berdiri pada 1 Juni 2006 dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Pada tahun 2009, Perusahaan diubah namanya menjadi PT ABM Investama, melalui Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009 dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Pada tanggal 6 Desember 2011, ABM mencatatkan 550,6 juta lembar sahamnya di Bursa Efek Indonesia dengan kode ABMM, dan mengubah namanya menjadi PT ABM Investama Tbk.

CHANGE OF NAME AND STATUS OF LEGAL ENTITY

The company was officially established on June 1, 2006 under the name of PT Adiratna Bani Makmur. In 2009, the Company changed its name to PT ABM Investama, through Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009 and was approved by the Republic of Indonesia Ministry of Law and Human Rights in their Decision Letter No. AHU50239.AH.01.02. 2009 dated October 16, 2009.

On December 6, 2011, ABM listed 550.6 million shares on the Indonesia Stock Exchange under the ABMM code, and changed its name to PT ABM Investama Tbk.





BIDANG USAHA

Line of Business

KEGIATAN USAHA BERDASARKAN ANGGARAN DASAR

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir disahkan melalui Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015 oleh Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, yang berkedudukan di Jakarta, maksud dan tujuan Perusahaan ialah berusaha dalam bidang Jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan dapat melaksanakan kegiatan usaha utama sebagai berikut:

1. Menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis pertambangan, energi, teknik, *engineering*, industri, minyak, gas dan panas bumi, sumber daya energi, teknik serta jasa konsultasi lainnya kecuali dalam bidang hukum dan pajak.
2. Menjalankan jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya.

Untuk menunjang kegiatan utama tersebut Perusahaan dapat melakukan kegiatan sebagai berikut:

1. Penyertaan modal pada perusahaan lain.
2. Melakukan kegiatan-kegiatan baik atas usaha sendiri maupun atas kerjasama dalam berbagai bentuk, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk kerjasama operasi dengan pihak lain dalam bidang usaha terkait dengan bisnis pertambangan serta industri lainnya.

BUSINESS ACTIVITIES BASED ON THE ARTICLES OF ASSOCIATION

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the latest being legalized by Deed No. 9 dated June 5, 2015 by Notary Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, domiciled in Jakarta, the intent and purpose of the Company is to engage in Services. To achieve its aims and objectives, the Company may carry out the following main business activities:

1. *Running business management consulting services, including planning and design for the development of business management in mining, energy, engineering, oil, gas and geothermal energy, energy resources, engineering, and other consulting services, except in law and taxation.*
2. *Conducting leasing services, including but not limited to, office and residential areas, and rental of heavy machinery for mining and other industries.*

To support the main activities, the Company may undertake the following activities:

1. *Equity participation in other companies.*
2. *Conducting activities either for its own behalf or in cooperation in various forms, both directly or indirectly, including operational agreements with other parties in the mining and other industries business.*



Bidang Usaha

Line of Business

Kegiatan Usaha Berdasarkan Anggaran Dasar <i>Business Activities Based on the Articles of Association</i>	Telah/Belum Dijalankan <i>Already / Not Yet Operating</i>	Keterangan <i>Information</i>
Kegiatan Usaha Utama <i>Main Business Activities</i>		
Menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis pertambangan, energi, teknik, <i>engineering</i> , industri, minyak, gas dan panas bumi, sumber daya energi, teknik serta jasa konsultasi lainnya kecuali dalam bidang hukum dan pajak. <i>Conducting business management consulting services, including planning and design for the development of business management in mining, energy, engineering, oil, gas and geothermal energy, energy resources, engineering, and other consulting services, except in law and taxation.</i>	v	Melakukan konsultasi bisnis bagi kepentingan internal kelompok perusahaan <i>Conducting business consultations for internal corporate group interests</i>
Menjalankan jasa penyewaan, termasuk namun tidak terbatas pada bidang perkantoran dan pemukiman serta jasa penyewaan alat-alat berat pada bidang pertambangan serta industri lainnya. <i>Conducting leasing service, including but not limited to office and residential areas, and rental of heavy machinery for mining and other industries.</i>	x	Perusahaan saat ini tidak menjalankan bisnis jasa penyewaan alat berat <i>The company currently does not continue to conduct heavy equipment rental business</i>
Kegiatan Usaha Penunjang <i>Supporting Business Activities</i>		
Penyertaan modal pada perusahaan lain. <i>Equity participation in other companies.</i>	v	Terbatas pada kepemilikan saham secara langsung di beberapa anak perusahaan yang tercatat sampai dengan saat ini <i>Limited to direct share ownership in several subsidiaries that are recorded until now</i>
Melakukan kegiatan-kegiatan baik atas usaha sendiri maupun atas kerjasama dalam berbagai bentuk, baik langsung maupun tidak langsung, termasuk kerjasama operasi dengan pihak lain dalam bidang usaha terkait dengan bisnis pertambangan serta industri lainnya. <i>Conducting activities either for its own behalf or in cooperation in various forms, both directly or indirectly, including operational agreements with other parties in the mining and other industries business.</i>	x	Saat tidak menjalankan kegiatan- kegiatan tersebut <i>When not performing those activities.</i>
v = telah dijalankan x = belum dijalankan v = operating x = not yet operating		

Bidang Usaha

Line of Business

PRODUK DAN JASA

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan membagi kegiatan usahanya ke dalam 3 (tiga) segmen sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan kegiatan usaha anak Perusahaan, yaitu:

PRODUCTS AND SERVICES

In conducting its business, the Company divides its business into 3 (three) segments in accordance with Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and the business of the Company's subsidiaries, namely:

Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara

Mining Contractor and Coal Mining

Mencakup kegiatan kontraktor penambangan serta penambangan dan perdagangan batubara

Includes mining contracting activities as well as coal mining and trading



Jasa

Services

Mencakup kegiatan Solusi Ketenagalistrikan, Logistik Terintegrasi, dan Jasa Rekayasa

Includes Electricity Solutions, Integrated Logistics, and Engineering Services activities



Pabrikasi

Manufacturing

Mencakup kegiatan perancangan dan pembuatan peralatan transportasi dan industri untuk pertambangan, oil and gas, dan industri serta perbaikan dan remanufaktur komponen utama dan alat berat untuk pertambangan

Includes design and manufacture of transportation and industrial equipment for mining, oil and gas, and industry and repair and remanufacturing of major components and heavy equipment for mining





Bidang Usaha

Line of Business

Klasifikasi pembagian 3 (tiga) segmen usaha untuk anak usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

The classification of the 3 (three) business segments for Company's subsidiaries are as follows:

Segmen Usaha Business Segment	Entitas Anak Subsidiary	Bidang Usaha Entitas Anak Line of Business Subsidiary
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara <i>Mining Contractor and Coal Mining</i>	PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Tambang Batubara <i>Coal Mining Contractor</i>
	PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Penambangan dan Perdagangan Batubara <i>Coal Mining and Trading</i>
Jasa <i>Services</i>	PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama")	Jasa Solusi Ketenagalistrikan <i>Electricity Solution Service</i>
	PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")	Jasa Logistik Terintegrasi <i>Integrated Logistic Services</i>
	PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")	Jasa Rekayasa <i>Engineering Services</i>
Pabrikasi <i>Manufacturing</i>	PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Pabrikasi/Manufaktur <i>Fabrication / Manufacturing</i>

Selain itu, ABM memiliki PT Prima Wiguna Parama, yakni anak usaha yang bergerak di bidang perniagaan bahan bakar minyak.

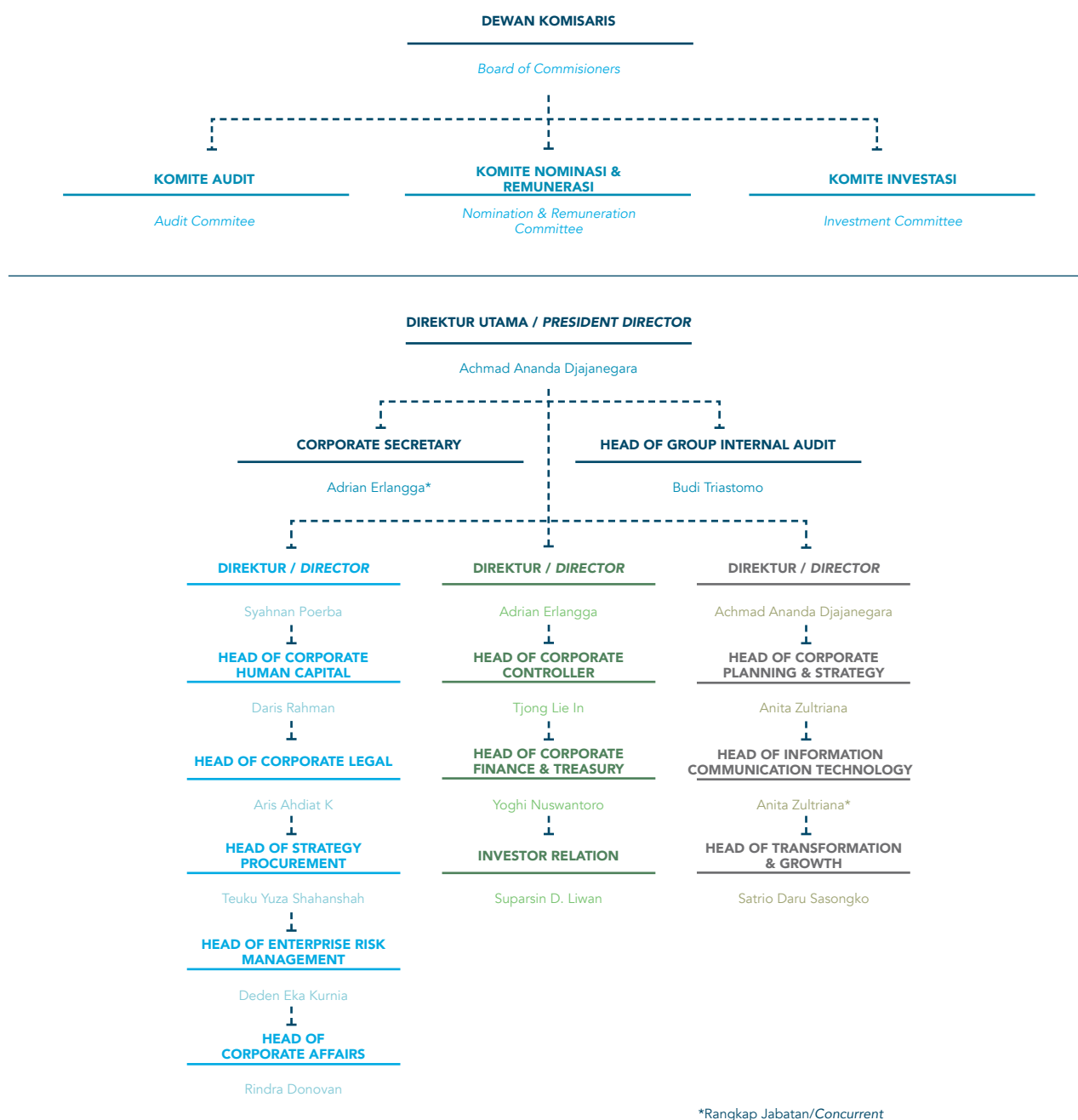
In addition, ABM also has one other segment conducted by PT Prima Wiguna Parama, a subsidiary engaged in the fuel oil trading business.



STRUKTUR ORGANISASI

Organization Structure

Berikut struktur organisasi Perusahaan per 31 Desember 2017: *The Company's organization structure as of December 31, 2017 was as follows:*





VISI DAN MISI

Vision and Mission



VISI

Untuk menjadi perusahaan investasi terkemuka dengan melakukan berbagai investasi strategis di bidang sumber daya energi, jasa energi dan infrastruktur energi.

VISION

To be the leading investment company with strategic investments in energy resources, energy services, and energy infrastructures.

MISI

1. Secara terus-menerus menciptakan lapangan kerja yang layak dan berkualitas bagi sebanyak mungkin rakyat Indonesia.
2. Selalu memastikan pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan dan menguntungkan yang memaksimalkan nilai pemegang saham.
3. Senantiasa menyediakan solusi-solusi bernilai tambah yang akan mengoptimalkan kepuasan pelanggan.
4. Secara aktif terlibat dalam masyarakat sebagai warga korporat yang baik.

MISSION

1. *To continually create meaningful and challenging job opportunities for as many Indonesians as possible.*
2. *To ensure sustainable and profitable growth that maximizes shareholder value.*
3. *To provide value-added solutions that will optimize customer satisfaction.*
4. *To actively engage within communities as a good corporate citizen.*

PERSETUJUAN MANAJEMEN KUNCI ATAS VISI DAN MISI PERUSAHAAN

Visi, Misi & Nilai Perusahaan telah mendapatkan dukungan dan persetujuan bersama dari Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 tentang *Good Corporate Governance Charter*.

KEY MANAGEMENT APPROVAL FOR VISION AND MISSION

The Company Vision, Mission & Values received the joint support and approval from the Company's Boards of Commissioners and Directors, based on the Board of Directors Decree No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 concerning the Good Corporate Governance Charter.



NILAI INTI

Core Values



INTEGRITAS

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

INTEGRITY

We enforce the highest ethical and moral standards, demonstrating honesty and fairness in all activities.



PENGEMBANGAN BERKELANJUTAN

Kami senantiasa menerapkan standar etika dan moral tertinggi dengan selalu mengedepankan azas kejujuran dan keadilan dalam setiap kegiatan.

CONTINUOUS DEVELOPMENT

We are committed to continuously developing both our companies and employees.



KEUNGGULAN

Kami terus berupaya mencapai standar kinerja tertinggi.

EXCELLENCE

We continuously strive to achieve the highest standards of result.



PROAKTIF

Kami terus mencari dan mengadopsi teknik dan pendekatan baru untuk meningkatkan mutu bisnis kami.

PROACTIVE

We pursue and adopt new techniques and approaches to improve our business quality.



TANGGUNG JAWAB

Kami bertanggung jawab kepada seluruh pemangku kepentingan atas segala keputusan dan tindakan yang kami ambil.

ACCOUNTABILITY

We assume responsibility to shareholders for all decisions and actions taken.



KERJASAMA KELOMPOK

Kami mendorong dan mendukung keanekaragaman tenaga kerja berdasarkan azas saling percaya dan menghormati, serta bersama-sama mencapai semua sasaran yang telah ditetapkan dengan berkomunikasi secara baik.

TEAMWORK

We promote and support a multicultural workforce, based on the principles of trust and respect, collectively achieving goals by communicating appropriately.



SIKAP KEPEMIMPINAN

Leadership Traits



BERWAWASAN KEDEPAN

Dapat menetapkan tujuan secara menyeluruh; memiliki visi yang dapat dikomunikasikan dengan baik dan kemudian dimiliki oleh seluruh anggota organisasi; mempunyai gambaran bagaimana cara untuk meraih keberhasilan dan menetapkan prioritas berdasarkan nilai-nilai inti Perusahaan.

VISIONARY

Set encompassing goals; have a well-communicated vision that all members of the organization would take into ownership; envision how to succeed and establish priorities based on the Company's core values.



JUJUR DAN RENDAH HATI

Selalu bersikap tulus, rendah hati, dapat diandalkan, dan jujur dalam menjaga kepercayaan.

HONEST AND HUMBLE

Be sincere, modest, reliable, and straightforward in maintaining trustworthiness.



KOMPETEN

Menunjukkan kompetensi kepemimpinan dalam mengambil keputusan yang tepat.

COMPETENT

Display leadership competence in making correct decisions.

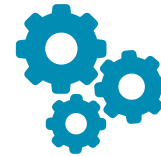


MENGINSPIRASI

Memperlihatkan kepercayaan diri dalam semua interaksi; memegang kendali; memiliki daya tahan; senantiasa berkomunikasi, memberi inspirasi, dan memberdayakan para karyawan untuk terus berprestasi.

INSPIRING

Exhibit confidence in all interactions; take charge; demonstrate endurance; communicate, inspire and empower others to achieve new heights.

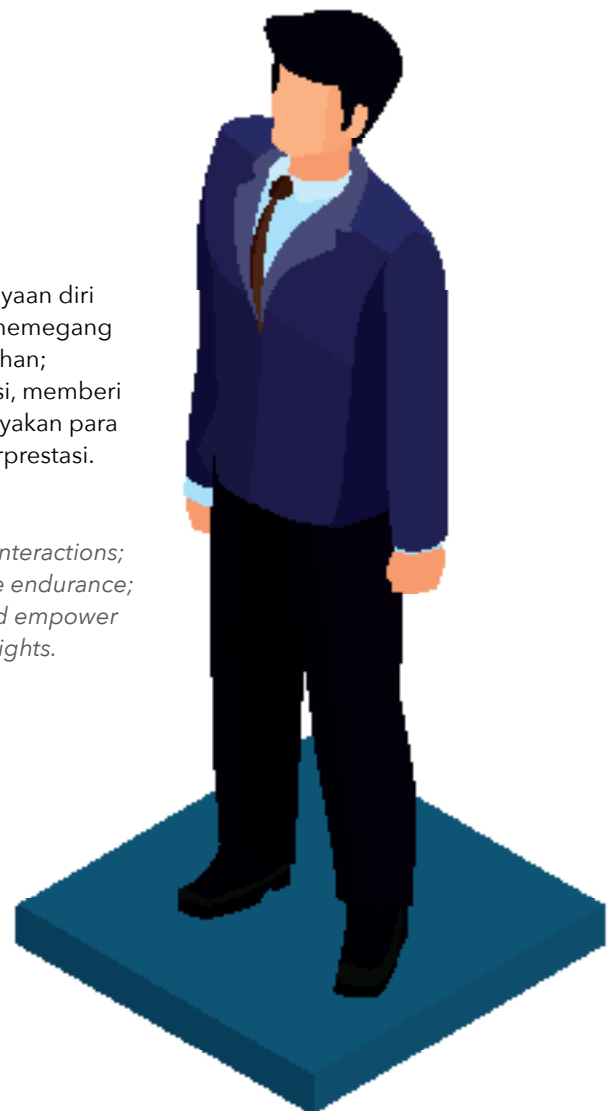


MENGAKTUALISASI DIRI

Terus mengembangkan potensi diri dan mencari tantangan baru.

SELF - ACTUALIZING

Develop self potential and seek new challenges.





MAKNA LOGO PERUSAHAAN

The Meaning of Corporate Logo



Garis Biru & Hijau

Garis bergelombang melambangkan fleksibilitas untuk pertumbuhan. Garis hijau muda dimaknai sebagai elemen alami TANAH yang merupakan habitat untuk semua organisme. Garis biru muda dimaknai sebagai elemen alami UDARA yang memiliki bentuk dan volume yang tidak terbatas. Diperlukan semua makhluk hidup untuk bernapas dan hidup. Oleh karena itu UDARA dan TANAH dalam logo ABM dimaksudkan untuk melambangkan sebuah perusahaan yang dibangun melalui berbagai keahlian yang akan menciptakan organisasi yang tangguh dan solid dalam memberikan keuntungan bagi semua pemangku kepentingan.

Tagline: "Empowering Energy (Memberdayakan Energi)"

Memberdayakan Energi sebagai *tagline* melambangkan energi yang dihasilkan oleh ABM yang dapat memberdayakan setiap orang yang berinteraksi dengan ABM. Warna abu-abu gelap hingga hijau melambangkan sifat bisnis kami dalam menyediakan rantai nilai pertambangan mineral bumi (batubara) di lingkungan yang paling ramah lingkungan.

Blue & Green Stripes

The wavy stripes represent flexibility for growth. The light green stripe is identified as natural element of SOIL, a habitat for all organism. The light blue stripes is identified as natural element of AIR, an indefinite shape and volume. It is needed by all living thing to breathe and live. Hence AIR and SOIL in ABM logo is meant to represent a company built through various expertise that will create a strong and solid organization to benefit all its stakeholders.

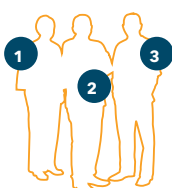
Tagline: "Empowering Energy"

Empowering Energy as a tagline represent the energy produced by ABM that can empower each and everyone that interacts with ABM. The colour tone from dark grey to green symbolizes the nature of our business of providing mining earth minerals (coal) value chain in the most eco friendly possible.



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners' Profiles



1. Mivida Hamami

Komisaris / Commissioner

2. Rachmat Mulyana Hamami

Komisaris Utama / President Commissioner

3. Arief Tarunakarya Surowidjojo

Komisaris Independen/Independent Commissioner



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



RACHMAT MULYANA HAMAMI

Komisaris Utama / *President Commissioner*

Periode Jabatan : 18 Mei 2015 - RUPST 2018

Position Period : May 18, 2015 - AGMS 2018

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 53 tahun | *Aged 53*

Domisili | *Domicile*

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Desember 2010 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 18 Mei 2015.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan dengan gelar *Bachelor of Arts* jurusan *Business Studies* dari University of Brighton, Sussex, Inggris pada tahun 1989.

Pengalaman Kerja

Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang), Direktur Valle Verde Pte. Ltd. (2010-2011), Komisaris Utama PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016), Direktur Utama PT ABM Investama (2009-2010), Komisaris Utama PT Tri Swardana Utama (2008-2010), dan Direktur Utama PT Chakra Jawara (2006-2010).

Rangkap Jabatan

Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Rachmat Mulyana Hamami memiliki hubungan keluarga (adik kandung) dengan Komisaris, Mivida Hamami. Selain itu, Rachmat Mulyana Hamami memiliki hubungan kepemilikan di Perusahaan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ABM

Rachmat Mulyana Hamami memiliki saham Perusahaan sebesar 0,2223078% sebagai bagian dari program *Management & Employee Stock Allocation* (MESA) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2011.

Appointment History

First appointed as President Commissioner of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 14 December 2010 and reappointed at the AGMS on 18 May 2015.

Education

Graduated with a Bachelor of Arts degree in Business Studies, University of Brighton, Sussex, England in 1989.

Work History

President Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-present), Director of Valle Verde Pte. Ltd. (2010-2011), President Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016), President Director of PT ABM Investama (2009-2010), President Commissioner of PT Tri Swardana Utama (2008-2010), and President Director of PT Chakra Jawara (2006-2010).

Concurrent Positions

Holds the positions of President Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-present).

Affiliated Relationships

Rachmat Mulyana Hamami has a family relationship (sibling) with Commissioner, Mivida Hamami. In addition, Rachmat Mulyana Hamami has ownership relationships as the Ultimate and Controlling Shareholder of the Company.

ABM Shareholding

Rachmat Mulyana Hamami owns 0.2223078% of the Company's shares as part of the Management & Employee Stock Allocation (MESA) program implemented on July 27, 2011.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



MIVIDA HAMAMI

Komisaris / Commissioner

Periode Jabatan : 18 Mei 2015 - RUPST 2018

Position Period : May 18, 2015 - AGMS 2018

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 56 tahun | Aged 56

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Komisaris pada RUPST tanggal 6 November 2009 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 18 Mei 2015.

Pendidikan

Mendapat gelar Sarjana dalam bidang Administrasi Niaga dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia pada tahun 1988. Tahun 1989 mendapatkan First English Certificate dari The Bell School of Languages, Bath, Inggris; gelar Diploma in Marketing dari The Hotel Career Centre, Bournemouth, Inggris pada tahun 1990; dan gelar Master of Business Administration dari New Hampshire College, Manchester, Amerika Serikat pada tahun 1992.

Pengalaman Kerja

Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (2005-sekarang), Direktur PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang), Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (2014-sekarang), Komisaris Utama PT Triyasa Propertindo (2010-2016), Komisaris PT Triyasa Propertindo (2016-sekarang), dan Komisaris PT Chitra Paratama (2010-sekarang), Komisaris Utama PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013) dan Direktur Utama PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010).

Rangkap Jabatan

Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (2005-sekarang), Direktur PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang), Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (2014-sekarang), Komisaris PT Triyasa Propertindo (2016-sekarang), dan Komisaris PT Chitra Paratama (2010-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Mivida Hamami memiliki hubungan keluarga (kakak kandung) dengan Komisaris Utama, Rachmat Mulyana Hamami. Selain itu, Mivida Hamami memiliki hubungan kepemilikan di Perusahaan sebagai Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ABM

Mivida Hamami memiliki saham Perusahaan sebesar 0,0048490% sebagai bagian dari program Management & Employee Stock Allocation (MESA) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2011.

Appointment History

First appointed as Commissioner of the Company at the AGMS on 6 November 2009 and reappointed at the AGMS on 18 May 2015.

Education

Graduated with a Degree in Business Administration from the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia in 1988, and earned her First English Certificate from The Bell School of Languages, Bath, England in 1989, Diploma in Marketing from the Hotel Career Centre, Bournemouth, England in 1990, and Master of Business Administration from New Hampshire College, Manchester, USA in 1992.

Work History

President Director of PT Mahadana Dasha Utama (2005-present), Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-present), Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2014-present), President Commissioner of PT Triyasa Propertindo (2010-2016), Commissioner of PT Triyasa Propertindo 2016-present), and Commissioner of PT Chitra Paratama (2010-present), President Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013) and President Director of PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010).

Concurrent Positions

Currently, also serves as President Director of PT Mahadana Dasha Utama (2005-present), Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-present), Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2014-present), Commissioner of PT Triyasa Propertindo (2016-present), and Commissioner of PT Chitra Paratama (2010-present).

Affiliated Relationships

Mivida Hamami has a family relationship (sibling) with the President Commissioner, Rachmat Mulyana Hamami. In addition, Mivida Hamami has ownership relationships as the Ultimate and Controlling Shareholder of the Company.

ABM Shareholding

Mivida Hamami owns shares of the Company amounting to 0.0048490% as part of the Management & Employee Stock Allocation (MESA) program implemented on July 27, 2011.



Profil Dewan Komisaris

Board of Commissioners' Profiles



ARIEF TARUNAKARYA SUROWIDJOJO

Komisaris Independen / Independent Commissioner

Periode Jabatan : 18 Mei 2015 - RUPST 2018

Position Period : May 18, 2015 - AGMS 2018

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen

Usia 64 tahun | Aged 64

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Jabatan Komisaris Independen di Perusahaan merupakan periode yang ke-1. Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen pada RUPST tanggal 18 Mei 2015.

Pendidikan

Mendapat gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1977; dan gelar Master of Law (LLM) dari University of Washington, Seattle, Amerika Serikat, pada tahun 1984.

Pengalaman Kerja

Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantauan Risiko dan anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-sekarang), Komisaris Independen, Wakil Presiden Komisaris, dan Ketua Komite Audit serta Ketua Good Corporate Governance ("GCG") PT Vale Indonesia Tbk (dahulu PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016), Komisaris Independen dan kemudian Wakil Presiden Komisaris serta Anggota Komite Audit PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015), Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013), Ketua Komite GCG PT Indika Energy Tbk (2008-2015), Ketua Komite GCG PT Petrosea Tbk (2009-2015), Ketua Komite GCG PT Tripatra Engineering (2013-2015), dan Anggota Komite GCG PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (2013-2015). Beliau merupakan pendiri dan Senior Partner dari Firma Hukum Lubis Ganie Surowidjojo (1985-sekarang). Beliau juga merupakan pendiri, eksekutif, atau patron di sejumlah lembaga swadaya masyarakat seperti WWF Indonesia, Transparency International Indonesia, Masyarakat Transparansi Indonesia, Cahaya Guru - Putera Sampoerna Foundation, Pusat Studi Hukum dan Kebijakan Indonesia, dan Indonesian Center for Corporate Governance.

Rangkap Jabatan

Saat ini juga merangkap jabatan sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantauan Risiko dan anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-sekarang).

Hubungan Afiliasi

Arief Tarunakarya Surowidjojo tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ABM

Arief Tarunakarya Surowidjojo tidak memiliki saham Perusahaan.

Appointment History

The position as Independent Commissioner in the Company is for the 1st period. First appointed as Independent Commissioner at the AGMS on May 18, 2015.

Education

Graduated with a bachelor's degree in law from the Faculty of Law, Universitas Indonesia in 1977 and then with the Master of Law (LLM) degree from the University of Washington in Seattle, USA, in 1984.

Work History

Independent Commissioner and Chairman of Risk Monitoring Committee PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-present), Independent Commissioner, Vice President Commissioner, Audit Committee Chairman and Good Corporate Governance ("GCG") Chairman PT Vale Indonesia Tbk (formerly PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016), Independent Commissioner and then Vice President Commissioner and Audit Committee Member PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015), Independent Commissioner and Audit Committee Chairman PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013), GCG Committee Chairman PT Indika Energy Tbk (2008-2015), GCG Committee Chairman PT Petrosea Tbk (2009-2015), GCG Committee Chairman PT Tripatra Engineering (2013-2015), and GCG Committee Member PT Mitrabahera Segara Sejati Tbk (2013-2015). He is the founder and Senior Partner of Lubis Ganie Surowidjojo Law Firm (1985-present). He also the founder, executive, or patron of several non-governmental organizations such as WWF Indonesia, Transparency International Indonesia, Transparency Society of Indonesia, Cahaya Guru - Putera Sampoerna Foundation, Indonesian Center for Law and Policy Studies, and Indonesian Center for Corporate Governance.

Concurrent Positions

Currently also holds positions as Independent Commissioner and Chairman of Risk Monitoring Committee PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-present).

Affiliated Relationships

Arief Tarunakarya Surowidjojo has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.

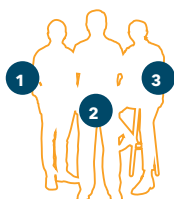
ABM Shareholding

Arief Tarunakarya Surowidjojo does not own any Company shares.



PROFIL DIREKSI

Board of Directors' Profiles



1. Syahnun Poerba

Direktur Layanan Pendukung Korporat / Director of Corporate Support Services

2. Achmad Ananda Djajanegara

Direktur Utama / President Director

3. Adrian Erlangga

Direktur Keuangan/Director of Finance



Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



ACHMAD ANANDA DJAJANEGARA

Direktur Utama / President Director
Periode Jabatan : 18 Mei 2015 - RUPST 2018
Period in Office : May 18, 2015 - AGMS 2018

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 51 tahun | Aged 51

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Desember 2010 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 18 Mei 2015.

Pendidikan

Menyelesaikan pendidikan dengan gelar Sarjana Bisnis Administrasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia pada tahun 1990; dan gelar Master of Business Administration dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Belanda pada tahun 1992.

Pengalaman Kerja

Managing Director PT ABM Investama (2009-2010), Chief Strategy Officer PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009), Managing Director Standard Chartered Bank (2007-2008), Senior Director Standard Chartered Bank (2006-2007), dan Partner Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004-2006).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Achmad Ananda Djajanegara tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ABM

Achmad Ananda Djajanegara memiliki saham Perusahaan sebesar 0,0343605% sebagai bagian dari program Management & Employee Stock Allocation (MESA) yang dilaksanakan pada 27 Juli 2011.

Appointment History

First appointed as President Director of the Company at the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) on 14 December 2010 and reappointed at the AGMS on 18 May 2015.

Education

Graduated with a bachelor's degree in Business Administration from the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia in 1990, and Master of Business Administration from Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Netherlands in 1992.

Work History

Managing Director PT ABM Investama (2009-2010), Chief Strategy Officer PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009), Managing Director Standard Chartered Bank (2007-2008), Senior Director Standard Chartered Bank (2006-2007), and Partner Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004-2006).

Concurrent Positions

He does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationships

Achmad Ananda Djajanegara has no affiliated relationships with other members of Board of Commissioners, Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.

ABM Shareholding

Achmad Ananda Djajanegara owns 0.0343605% of the Company's shares as part of the Management & Employee Stock Allocation (MESA) program implemented on July 27, 2011.



Profil Direksi

Board of Directors' Profiles

SYAHNAN POERBA

Direktur Layanan Pendukung Korporat / *Director of Corporate Support Services*

Periode Jabatan : 18 Mei 2015 - RUPST 2018
Position Period : May 18, 2015 - AGMS 2018

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Usia 57 tahun | *Aged 57*

Domisili | *Domicile*

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia



Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur Layanan Pendukung Korporat pada RUPST tanggal 6 November 2009 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 18 Mei 2015.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1986; dan gelar Master of Economics in Accounting and Finance dari Macquarie University, Sydney, Australia pada tahun 1992.

Pengalaman Kerja

Country Manager PT D&B (Dun & Bradstreet) Indonesia (2007-2009), Direktur Operasional PT AXA Mandiri Financial Services (2004-2007), dan Direktur Keuangan PT Asuransi John Hancock Indonesia (2000-2004).

Rangkap Jabatan

Beliau tidak memiliki rangkap jabatan di perusahaan lain.

Hubungan Afiliasi

Syahnan Poerba tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ABM

Syahnan Poerba memiliki saham Perusahaan sebesar 0,0112271% sebagai bagian dari program *Management & Employee Stock Allocation (MESA)* yang dilaksanakan pada 27 Juli 2011.

Appointment History

First appointed as Corporate Support Services Director of the Company at the AGMS on November 6, 2009 and reappointed at the AGMS on May 18, 2015.

Education

Graduated with a bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1986, and Master of Economics in Accounting and Finance from Macquarie University, Sydney, Australia in 1992.

Work History

Country Manager PT D&B (Dun & Bradstreet) Indonesia (2007-2009), Direktur Operasional PT AXA Mandiri Financial Services (2004-2007), and Director Finance of PT Asuransi John Hancock Indonesia (2000-2004).

Concurrent Position

He does not have concurrent positions in other companies.

Affiliated Relationship

Syahnan Poerba has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.

ABM Shareholding

Syahnan Poerba owns 0.0112271% of the Company's shares as part of the Management & Employee Stock Allocation (MESA) program implemented on July 27, 2011.



Profil Direksi

Board of Directors' Profiles



ADRIAN ERLANGGA

Direktur Keuangan / Director of Finance
Periode Jabatan : 18 Mei 2015 - RUPST 2018
Position Period : May 18, 2015 - AGMS 2018

Data Pribadi | Personal Data

Warga negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 53 tahun | Aged 53

Domisili | Domicile

Jakarta Selatan, DKI Jakarta, Indonesia

Riwayat Penunjukan

Pertama kali diangkat menjadi Direktur Keuangan pada RUPST tanggal 19 Mei 2014 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 18 Mei 2015.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 1989; dan gelar Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat, pada tahun 1993.

Pengalaman Kerja

Direktur Keuangan PT Trada Maritime Tbk (2008-2012), Vice President PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008) dan Member of the Board & Chief Advisor ACeS International Ltd. (2006-2009).

Rangkap Jabatan

Juga merangkap jabatan sebagai Sekretaris Perusahaan PT ABM Investama Tbk (2016-Februari 2018).

Hubungan Afiliasi

Adrian Erlangga tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, Direksi lainnya, serta Pemegang Saham Utama dan Pengendali.

Kepemilikan Saham ABM

Adrian Erlangga tidak memiliki saham Perusahaan.

Appointment History

First appointed as Finance Director of the Company at the AGMS on 19 May 2014 and reappointed at the AGMS on 18 May 2015.

Education

Graduated with a bachelor's degree in Law from the Universitas Padjajaran in 1989; and a Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA in 1993.

Work History

Director of Finance PT Trada Maritime Tbk (2008-2012), Vice President PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008) and Board Member & Chief Advisor ACeS International Ltd. (2006-2009).

Concurrent Positions

Also serves as Corporate Secretary of PT ABM Investama Tbk (2016-February 2018).

Affiliated Relationships

Adrian Erlangga has no affiliated relationships with members of the Board of Commissioners, other members of the Board of Directors, and the Ultimate and Controlling Shareholders.

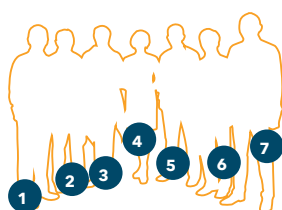
ABM Shareholding

Adrian Erlangga does not own any Company's shares.



PROFIL KOMITE/PEJABAT EXECUTIVE

Committee/Executive Officers' Profile



1. Andradiet I.J. Alis

Anggota Komite Audit/Independen
Audit Committee Member / Independent

2. Daris Rahman

Head of Corporate Human Capital

3. Anita Zultriana

Head of Corporate Strategy Performance & Planning and ICT

4. Tjong Lie In

Head of Corporate Controller and Tax

5. Yoghi Nuswantoro

General Manager Corporate Finance & Treasury

6. Setiawan Kriswanto

Anggota Komite Audit/Independen
Audit Committee Member / Independent

7. Yovie Priadi

Anggota Komite Investasi/Internal
Investment Committee Member / Internal



Profil Komite/Pejabat Executive

Committee/Executive Officers' Profile



ANDRADIET I.J. ALIS

Anggota Komite Audit/Independen
Audit Committee Member / Independent

Menjabat sejak Desember 2015
Served since December 2015

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*
Usia 54 tahun | *Aged 54*

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di ABM

Desember 2015 sebagai Anggota Komite Audit/Independen.

Pendidikan

Memiliki gelar Sarjana (S1) Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1988).

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja

Memulai karir di Kaltim Prima Coal (KPC) sebagai Trainee Engineer (1988). Kemudian mengembangkan karir profesional selama 29 tahun di industri pertambangan; baik dalam bidang perencanaan tambang dan kegiatan produksi, maupun pemasaran dan manajemen proyek pertambangan. Sejak tahun 1995 kegiatannya difokuskan pada konsultansi pertambangan dan business advisory untuk perusahaan nasional dan multinasional. Mulai menekuni profesi sebagai anggota Komite Audit pada tahun 2007 dan aktif sebagai Anggota Dewan Pengurus Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) (2010-2013 dan 2013-2016), dan sejak 2016 menjadi Anggota Dewan Kehormatan dan Anggota Dewan Sertifikasi. Pernah menjadi anggota Komite Audit (2007 - 2011) dan Komite GCG (2011) PT Timah (Persero) Tbk. Mendedikasikan waktunya untuk berbagai posisi dalam kepengurusan Perhimpunan Ahli Pertambangan Indonesia (PERHAPI) sejak tahun 1995, serta sejak tahun 2012 menjadi anggota *Grandfather Clause* dan sejak tahun 2016 sebagai Ketua Komite Competent Person - PERHAPI. Sejak tahun 2006 menjadi pengajar (Dosen Luar Biasa) di Jurusan Teknik Pertambangan Universitas Trisakti dan aktif dalam berbagai kegiatan pengembangan sumber daya manusia pertambangan.

Kompetensi/Sertifikasi:

Certification of Audit Committee Practices (CACP) No. 1009, IKAI; Competent Person Indonesia (CPI) Pelaporan Cadangan Batubara No. 9200467.009, PERHAPI; Insinyur Profesional Madya (IPM), No 2-14-00-000036-00, Persatuan Insinyur Indonesia (PII); dan Asesor Kompetensi Pertambangan, No. Reg. MET.000.001648 2008, Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP).

Joined ABM

Desember 2015 as Member of Audit Committee/Independent.

Education

Has a Bachelor's Degree (S1) in Mining Engineering, Institut Teknologi Bandung (ITB) (1988).

Career History and Work Experience

Career started in Kaltim Prima Coal (KPC) as Trainee Engineer (1988). Then developed a professional career over 29 years in the mining industry; both in mine planning and production activities, as well as marketing and management of mining projects. Since 1995, activities have focused on mining consultancy and business advisory for national and multinational companies. Continued his professional career as a member of the Audit Committee in 2007 and active as a Member of the Board of Directors of the Indonesian Audit Committee (IKAI) (2010-2013 and 2013-2016), and has been a Member of the Honorary Board and Board Member since 2016. Has been a member of the Audit Committee (2007-2011) and GCG Committee (2011) PT Timah (Persero) Tbk. Served in various positions in the management of the Indonesian Mining Experts Association (PERHAPI) since 1995, and since 2012 has been a member of the Grandfather Clause and since 2016 Chairman of the Competent Person Committee - PERHAPI. Since 2006 he has been a lecturer (Dosen Luar Biasa) at Teknik Pertambangan Universitas Trisakti and is active in various human resource development activities.

Competencies / Certification

Certification of Audit Committee Practices (CACP) No. 1009, IKAI; Competent Person Indonesia (CPI) Reporting Coal Reserves. 9200467.009, PERHAPI; Professional Engineer Madya (IPM), No. 2-14-00-000036-00, Indonesian Engineers Association (PII); and Mining Competency Assessor, No. Reg. MET.000001648 2008, National Agency for Professional Certification (BNSP).



Profil Komite/Pejabat Executive

Committee/Executive Officers' Profile



SETIAWAN KRISWANTO

Anggota Komite Audit/Independen
Audit Committee Member / Independent

Menjabat sejak Juni 2015
Served since June 2015

Data Pribadi | Personal Data

Warga Negara Indonesia | Indonesian Citizen
Usia 56 tahun | Aged 56

Domisili | Domicile

Jakarta, Indonesia, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di ABM

Juni 2015 sebagai Anggota Komite Audit/Independen

Pendidikan

Memiliki gelar Diploma Akuntansi dari Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1982), Sarjana (S1) bidang akuntansi dari Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya (1986), dan Pasca Sarjana (S-2) bidang Manajemen Sumber Daya Manusia dari Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta (2002).

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja

Selain menjabat anggota Komite Audit ABM, merangkap juga jabatan antara lain sebagai anggota Komite di PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) (2015 - sekarang), dan PT Sumberdaya Sewatama (2016 - sekarang). Dalam organisasi profesi, antara lain saat ini aktif sebagai anggota Dewan Pengawas IAMI (Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia) dan juga menjadi Anggota Dewan Kehormatan dan Anggota Dewan Sertifikasi Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Beberapa pengalaman kerja sebelumnya adalah: Senior auditor di Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP), Kepala Satuan Kerja Audit Interen (SKAI) PT. Bank Dagang Industri, Ketua Tim Pengelola Sementara (TPS) di beberapa bank yang dikelola oleh Badan Penyelamatan Perbankan Nasional (BPPN), Anggota Komite Audit Bank Danamon dan Bank BII (May Bank Indonesia), Bank BRIAGRO, Humpuss Intermoda, dan PT Timah (Persero) Tbk; dan Anggota Komite Pemantau Risiko di Bank Danamon dan Bank BRIAGRO.

Kompetensi/Sertifikasi:

Registered Accountant D 10478; Register Negara Akuntan RNA 2140; Certification of Audit Committee Practices (CACP), No. 100013, Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI); Certified Professional Management Accountant (CPMA) - Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia (IAM); Chartered Accountant (CA) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); Risk Management Certification - Badan Sertifikasi Manajemen Risiko (BSMR); dan Certification of assessor of competency - Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) / Lembaga Sertifikasi Profesi Perbankan (LSPP).

Joined ABM

June 2015 sebagai Anggota Komite Audit/Independen

Education

Has a Diploma in Accounting from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara (STAN) Jakarta (1982), Bachelor's degree (S1) in Accounting from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESU) from Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya (1986), and Post-Graduate degree (S-2) in Management of Human Capital from Universitas Krisnadwipayana (UNKRIS) Jakarta (2002).

Career History and Work Experience

Besides serving as member of the ABM Audit Committee, he also serves as a Committee member at PT Chandra Sakti Utama Leasing (CSUL) (2015 - now), and PT Sumberdaya Sewatama (2016 - present). In professional organizations, currently active as a Supervisory Board member at IAMI (Ikatan Akuntan Manajemen Indonesia), and also an Honorary Board Member and Board of Certification at Indonesian Audit Committee Member (IKAI). Previous work experience: Senior auditor at BPKP, Head of Internal Audit Work Unit (SKAI) PT. Bank Dagang Industri, Temporary Management Team Chairman (TPS) at several banks managed by the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA), Audit Committee Member at Bank Danamon and Bank BII (May Bank Indonesia), BRIAGRO Bank, Humpuss Intermoda and PT Timah Persero Tbk; and Risk Monitoring Committee Member at Bank Danamon and Bank BRIAGRO.

Competencies / Certification

Registered Accountant D 10478; State Register of Accountants RNA 2140; Certification of Audit Committee Practices (CACP), No. 100013, Association of Indonesian Audit Committee (IKAI); Certified Professional Management Accountant (CPMA) - Indonesian Institute of Management Accountant (IAM); Chartered Accountant (CA) - Ikatan Akuntan Indonesia (IAI); Risk Management Certification - Risk Management Certification Board (BSMR); and Certification of assessors of competency - National Agency for Professional Certification (BNSP) / Professional Banking Certification Institution (LSPP).

Profil Komite/Pejabat Executive

Committee/Executive Officers' Profile



YOVIE PRIADI

Anggota Komite Investasi/Internal

Investment Committee Member /Internal

Menjabat sejak Desember 2015

Served since December 2015

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia | *Indonesian Citizen*

Usia 48 tahun | *Aged 48*

Domisili | *Domicile*

Jakarta, Indonesia, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di ABM

Desember 2015 sebagai Anggota Komite Audit/Independen.

Pendidikan

Memiliki gelar Sarjana (S1) Teknik jurusan Teknik Mesin, Fakultas Teknik Industri, Universitas Trisakti, Jakarta (1991), dan gelar Master (S2) of Business Administration dari San Francisco State University, San Fransisco, Amerika Serikat (1996).

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja

Menjabat Direktur Strategi Korporat di Perusahaan (2011-2015), President Director PT Mitra Energi Batam dan PT Dalle Energy Batam (bagian dari Grup Medco Energi) (2009-2010), Senior Vice President Corporate Growth and Planning PT Medco Power Indonesia (2008-2009); dan Vice President Commercial & Planning PT Medco Power Indonesia (2006-2008). Beliau pernah menduduki posisi manajerial di bidang Planning, Finance, Treasury, dan Business Development di PT Medco Energi Internasional Tbk (2000-2005).

Joined ABM

Desember 2015 as Member of Audit Committee/Independent.

Education

Bachelor's degree (S1) Engineering majoring in Mechanical Engineering, from Fakultas Teknik Industri, Universitas Trisakti, Jakarta (1991), and Master's degree (S2) in Business Administration from San Francisco State University, San Fransisco, United States (1996).

Career History and Work Experience

Appointed Director of Corporate Strategy at the Company (2011-2015), President Director of PT Mitra Energi Batam and PT Dalle Energy Batam (part of Medco Energi Group) (2009-2010), Senior Vice President of Corporate Growth and Planning PT Medco Power Indonesia (2008-2009); and Vice President of Commercial & Planning of PT Medco Power Indonesia (2006-2008). Has held managerial positions in Planning, Finance, Treasury and Business Development at PT Medco Energi Internasional Tbk (2000-2005).



Profil Komite/Pejabat Executive

Committee/Executive Officers' Profile



YOGHI NUSWANTORO

General Manager Corporate Finance & Treasury

Menjabat sejak November 2014

Served since November 2014

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 42 tahun

Domisili di Kotamadya Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Bergabung di ABM

November 2014 sebagai GM Corporate Finance.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana ilmu Teknik Sipil dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1999, dan meraih gelar Magister of Management dari Prasetya Mulya Business School tahun 2001.

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja

Pernah menjabat sebagai General Manager Corp. Finance di PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013 - 2014), Head of Corp. Business Development di PT Mahadana Dasha Utama (2011 - 2013), Head of Finance di Garuda Indonesia Group (2010 - 2011), Head of Corp. Finance di PT Trada Maritime Tbk (2008 - 2010).

Personal Data

Indonesian Citizen

Aged 42

Domiciled in Kotamadya Bogor, Jawa Barat, Indonesia

Joined ABM

November 2014 as GM Corporate Finance.

Education

Earned a Bachelor's degree in Civil Engineering from Institut Teknologi Bandung in 1999, and a Master of Management degree from Prasetya Mulya Business School in 2001.

Career History and Work Experience

Has served as General Manager Corp. Finance at PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (2013 - 2014), Head of Corp. Business Development at PT Mahadana Dasha Utama (2011 - 2013), Head of Finance at Garuda Indonesia Group (2010 - 2011), Head of Corp. Finance at PT Trada Maritime Tbk (2008 - 2010).



TJONG LIE IN

Head of Corporate Controller & Tax

Menjabat sejak 2012

Served since 2012

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 50 tahun

Domisili di Jakarta, Indonesia

Bergabung di ABM

2012 sebagai GM Accounting and Tax.

Pendidikan

Memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1992.

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Senior Manager di Ernst & Young (1992 - 2011).

Personal Data

Indonesian Citizen

Aged 50

Domiciled in Jakarta, Indonesia

Joined ABM

2012 as GM Accounting and Tax.

Education

Earned a Bachelor's degree in Accounting from Universitas Trisakti in 1992.

Career History and Work Experience

Previously served as Senior Manager at Ernst & Young (1992 - 2011).



Profil Komite/Pejabat Executive

Committee/Executive Officers' Profile



ANITA ZULTRIANA

Head of Corporate Strategy Performance & Planning and ICT

Menjabat sejak Juli 2015

Served since July 2015

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 45 tahun

Domisili di Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Bergabung di ABM

2011 sebagai Head of Corporate Financial Planning.

Pendidikan

Mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi dari Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Perbankan dan Keuangan, STIE Perbanas, Jakarta pada tahun 1996, dan meraih gelar Magister of Management dari Prasetya Mulya Business School tahun 2008.

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja

Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Chief Finance Officer di PT Reswara Minergi Hartama (2014-2015), Chief Finance Officer di PT Cipta Krida Bahari (2013- 2014), Head of Corp. Financial Planning di PT ABM Investama Tbk (2011 - 2012), Head of Corp. Planning di PT Medco Power Indonesia (2009 -2011), Budget Planning & Control Manager di PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2003 - 2009) dan Investor Relations Coordinator di PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2002 - 2003).

Personal Data

Indonesian Citizen

Aged 45

Domiciled in Jakarta Timur, DKI Jakarta, Indonesia

Joined ABM

2011 as Head of Corporate Financial Planning.

Education

Earned a Bachelor's degree in Economics from the Faculty of Economics, Department of Banking and Finance Management, STIE Perbanas, Jakarta in 1996, and a Master of Management degree from Prasetya Mulya Business School in 2008.

Career History and Work Experience

Previously served as Chief Finance Officer at PT Reswara Minergi Hartama (2014-2015), Chief Finance Officer at PT Cipta Krida Bahari (2013- 2014), Head of Corp. Financial Planning at PT ABM Investama Tbk (2011 - 2012), Head of Corp. Planning at PT Medco Power Indonesia (2009 -2011), Budget Planning & Control Manager at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2003 - 2009) and Investor Relations Coordinator at PT Apexindo Pratama Duta Tbk (2002 - 2003).



DARIS RAHMAN

Head of Corporate Human Capital

Menjabat sejak Desember 2013

Served since December 2013

Data Pribadi

Warga negara Indonesia

Usia 50 tahun

Domisili di Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Bergabung di ABM

Desember 2013.

Pendidikan

Memiliki gelar Sarjana (S1) Teknik Elektro dari Universitas Diponegoro, Semarang (1995), dan Magister (S2) Manajemen dari IPMI Business School, Jakarta (2009). Mengikuti program Pengembangan Eksekutif dalam bidang Strategic Management Program dari National University of Singapore (2007), dan Human Resource Executive Program dari Ross School of Business University of Michigan, Amerika Serikat (2011).

Riwayat Karir dan Pengalaman Kerja

Engineer di PT Honda Prospect Motor (1995-1996), lalu lanjut di PT LG Electronics Indonesia (1996-2000) dengan posisi terakhir sebagai Head of Internal Consultant. Pengalaman kerjanya paling lama di PT Astra International Tbk. (2001-2011) dimulai sebagai Team Leader hingga Head of Management Improvement, Astra Management Development Institute (AMDI). Terakhir sebagai Head of Triputra Excellence Center/Deputy Head of Corporate Human Resource Management (CHRM) PT Triputra Investindo Arya (2011-2013).

Personal Data

Indonesian Citizen

Aged 50

Domiciled in Tangerang Selatan, Banten, Indonesia

Joined ABM

Desember 2013.

Education

Earned a Bachelor's degree in Electrical Engineering from Universitas Diponegoro, Semarang (1995), and Master's Degree (S2) in Management from IPMI Business School, Jakarta (2009). Attended Executive Development program in the Strategic Management Program at National University of Singapore (2007), and Human Resource Executive Program from Ross School of Business University of Michigan, USA (2011).

Career History and Work Experience

Engineer at PT Honda Prospect Motor (1995-1996), then continued at PT LG Electronics Indonesia (1996-2000) with the last position as Head of Internal Consultant. His longest working experience was at PT Astra International Tbk. (2001-2011) starting as Team Leader to Head of Management Improvement, Astra Management Development Institute (AMDI). Then as Head of Triputra Excellence Center/Deputy Head of Corporate Human Resource Management (CHRM) at PT Triputra Investindo Arya (2011-2013).



DEMOGRAFI KARYAWAN DAN PENGEMBANGAN KOMPETENSI

Employee Demographics and Competency Development

DEMOGRAFI KARYAWAN

Per 31 Desember 2017, jumlah karyawan ABM mencapai 7.610 orang, mengalami peningkatan dibandingkan jumlah karyawan per 31 Desember 2016 sebanyak 7.304 orang. Jumlah ini mencakup karyawan 7 (tujuh) entitas anak yang dikelola secara terintegrasi dalam Grup ABM. Adanya kenaikan jumlah karyawan di tahun 2017 disebabkan kebutuhan organisasi dalam Grup ABM yang mengalami peningkatan skala bisnis terutama disebabkan harga komoditas batubara yang mengalami peningkatan.

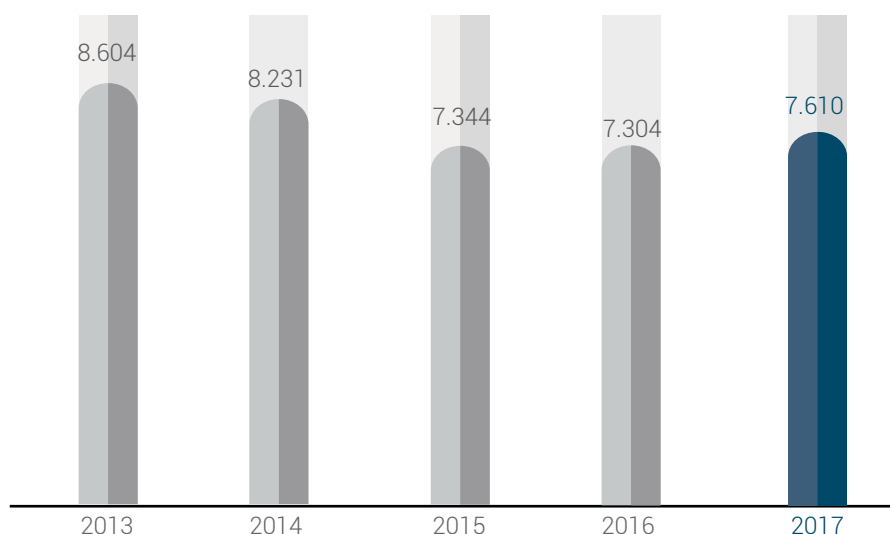
Profil demografi karyawan ABM dapat dilihat pada tabel dan bagan berikut ini.

EMPLOYEE DEMOGRAPHICS

As of December 31, 2017, the number of ABM employees totaled 7,610 people, an increase from 7,304 people as of December 31, 2016. This total includes 7 (seven) integrated subsidiary entities in the ABM Group. The increase in the number of employees in 2017 was due to fulfilling the needs of the ABM Group, which experienced an increase in business mainly due to increased coal commodity prices.

ABM employee demographic profiles can be seen in the following tables and charts.

Pergerakan Jumlah Karyawan dalam 5 (Lima) Tahun Terakhir
Total Employees for the last 5 (Five) Years





Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Jumlah Karyawan di ABM (Entitas Induk) dan Entitas Anak

Total Employees in ABM (Parent) and Subsidiaries

	2017				2016				
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Entitas Induk Parent									
PT ABM Investama Tbk	47	29	76	-	31	22	53	-	↑
Entitas Anak Subsidiaries									
PT Cipta Kridatama	3.249	60	3.309	43,92%	3.070	64	3.134	43,22%	↑
PT Reswara Minergi Hartama	36	20	56	0,74%	23	15	38	0,52%	↑
PT Sumberdaya Sewatama	1.253	36	1.289	17,11%	1.382	44	1.426	19,67%	↓
PT Cipta Krida Bahari	530	162	692	9,19%	478	145	623	8,59%	↑
PT Sanggar Sarana Baja	1.398	63	1.461	19,39%	1.362	60	1.422	19,61%	↑
PT Tunas Inti Abadi	181	15	196	2,60%	178	21	199	2,74%	↓
PT Mifa Bersaudara	10	241	251	3,33%	236	9	245	3,38%	↑
PT Alfa Trans Raya	126	8	134	1,78%	118	13	131	1,81%	↑
PT Baruna Dirga Dharma	98	15	113	1,50%	23	10	33	0,46%	↑
PT Dianta Daya Embara	12	9	21	0,28%	-	-	-	0,00%	↑
PT Anzara Janitra Nusantara	3	1	4	0,05%	-	-	-	0,00%	↑
PT Nagata Dinamika	2	1	3	0,04%	-	-	-	0,00%	↑
PT Prima Wiguna Parama	2	3	5	0,07%	-	-	-	0,00%	↑
Sub-jumlah Entitas Anak Sub-total Subsidiaries	6.903	631	7.534	100,00%	6.870	381	7.251	100,00%	↑
Jumlah Total	6.950	660	7.610		6.901	403	7.304		

**Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi***Employee Demographics and Competency Development***Demografi Karyawan Berdasarkan Level Organisasi/Jenjang Manajemen***Employee Demography Based on Organization Level/Management level*

	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk <i>Parent</i>								
Director	3	-	3	3,95%	3	-	3	5,66% ↔
General Manager	3	2	5	6,58%	4	2	6	11,32% ↓
Senior Manager	3	1	4	5,26%	4	1	5	9,43% ↓
Manager	16	11	27	35,53%	10	10	20	37,74% ↑
Staff & Non Staff	22	15	37	48,68%	8	11	19	35,85% ↑
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) <i>Sub-total Parent (ABM)</i>	47	29	76	100,00%	29	24	53	100,00% ↑
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>								
Director	15	-	14	0,19%	14	-	14	0,19% ↔
General Manager	10	4	15	0,20%	11	4	15	0,21% ↔
Senior Manager	37	1	38	0,50%	30	1	31	0,43% ↑
Manager	188	20	208	2,76%	201	14	215	2,97% ↓
Staff & Non Staff	6.653	606	7.259	96,35%	6.825	151	6.976	96,21% ↑
Sub-jumlah Entitas Anak <i>Sub-total Subsidiaries</i>	6.903	631	7.534	100,00%	7.081	170	7.251	100,00% ↑
Jumlah Total	6.950	660	7.610		6.901	403	7.304	

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female

**Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi**

Employee Demographics and Competency Development

Demografi Karyawan Berdasarkan Fungsi Bisnis

Employee Demography Based on Business Function

	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk Parent								
Management	3	-	3	3,95%	3	-	3	5,66% ↔
Support	44	29	73	96,05%	28	22	50	94,34% ↑
Sales Marketing	-	-	-	-	-	-	-	- ↔
Operational	-	-	-	-	-	-	-	- ↔
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) Sub-total Parent (ABM)	47	29	76	100,00%	31	22	53	100,00% ↑
Entitas Anak Subsidiaries								
Management	36	4	40	0,53%	36	4	40	0,55% ↔
Support	432	184	616	8,18%	574	175	749	10,33% ↓
Sales Marketing	179	96	275	3,65%	95	37	132	1,82% ↑
Operational	6.256	347	6.603	87,64%	6.165	165	6.330	87,30% ↑
Sub-jumlah Entitas Anak Sub-total Subsidiaries	6.903	631	7.534	100,00%	6.870	381	7.251	100,00% ↑
Jumlah Total	6.950	660	7.610		6.901	403	7.304	

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female

Jumlah karyawan berdasarkan Fungsi Bisnis didominasi oleh operasional di entitas anak, dengan komposisi 87,64% dibandingkan keseluruhan jumlah karyawan entitas anak di tahun 2017. Komposisi ini tidak mengalami perubahan signifikan dibandingkan tahun 2016, yang menunjukkan kekuatan Grup ABM dalam mewujudkan *Operational Excellence*.

The total employees by Business Function was dominated by operations in subsidiaries, amounting to 87.64% of the total number of subsidiaries employees in 2017. This composition has not changed significantly when compared to 2016, which shows the strength of the ABM Group in realizing *Operational Excellence*.

**Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi**

Employee Demographics and Competency Development

Demografi Karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Employee Demography by Education Level

	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk Parent								
Pasca Sarjana (S2) Master's degree (S2)	14	4	18	23,68%	16	3	19	35,85% ↓
Sarjana (S1) Bachelor's degree (S1)	33	22	55	72,37%	15	16	31	58,49% ↑
Diploma (D1, D2, D3)	-	2	2	2,63%	-	2	2	3,77% ↔
SMU dan Sederajat High School and Equivalent	-	1	1	1,32%	-	1	1	1,89% ↔
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) Sub-total Parent (ABM)	47	29	76	100,00%	31	22	53	100,00% ↔
Entitas Anak Subsidiaries								
Pasca Sarjana (S2) Master's degree (S2)	64	7	71	0,94%	62	9	71	0,98% ↔
Sarjana (S1) Bachelor's degree (S1)	1.120	90	1.210	16,06%	1.077	87	1.164	16,05% ↑
Diploma (D1, D2, D3)	1.437	242	1.679	22,29%	5.731	285	6.016	82,97% ↓
SMU dan Sederajat High School and Equivalent	4.282	292	4.574	60,71%	-	-	-	0,00% ↑
Sub-jumlah Entitas Anak Sub-total Subsidiaries	6.903	631	7.534	100,00%	6.870	381	7.251	100,00% ↑
Jumlah Total	6.950	660	7.610		6.901	403	7.304	

L = Laki-laki / P = Perempuan

M= Male / F= Female

**Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi***Employee Demographics and Competency Development***Demografi Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian***Employee Demographics Based on Employment Status*

	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk <i>Parent</i>								
Permanen <i>Permanent</i>	46	29	75	98,68%	31	22	53	100,00% ↑
Kontrak <i>Contract</i>	1	-	1	1,32%	-	-	-	0,00% ↑
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) <i>Sub-total Parent (ABM)</i>	47	29	76	100,00%	31	22	53	100,00% ↑
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>								
Permanen <i>Permanent</i>	4.725	557	5.282	70,11%	4.923	116	5.039	69,49% ↑
Kontrak <i>Contract</i>	2.178	74	2.252	29,89%	1.947	265	2.212	30,51% ↑
Sub-jumlah Entitas Anak <i>Sub-total Subsidiaries</i>	6.903	631	7.534	100,00%	6.870	381	7.251	100,00% ↑
Jumlah Total	6.950	660	7.610		6.901	403	7.304	

L= Laki-laki / P= Perempuan

M= Male / F= Female

**Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi***Employee Demographics and Competency Development***Demografi Karyawan Berdasarkan Rentang Usia***Employee Demographics by Age Range*

	2017				2016			
	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition	L M	P F	Jumlah Total	Komposisi Composition
Entitas Induk <i>Parent</i>								
46-55 tahun/years	7	4	11	14,47%	5	3	8	15,09% ↑
36-45 tahun/years	23	10	33	43,42%	17	10	27	50,94% ↑
25-35 tahun/years	16	15	31	40,79%	9	8	17	32,08% ↑
< 25 tahun/years	1	-	1	1,32%	31	1	-	1,89% ↑
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) <i>Sub-total Parent (ABM)</i>	47	29	76	100,00%	54	4	58	100,00% ↑
Entitas Anak <i>Subsidiaries</i>								
46-55 tahun/years	523	86	609	8,08%	452	56	508	7,01% ↑
36-45 tahun/years	2.132	261	2.393	31,76%	1.975	196	2.171	29,94% ↑
25-35 tahun/years	3.613	176	3.789	50,29%	3.594	107	3.701	51,04% ↑
< 25 tahun/years	635	108	743	9,86%	849	22	871	12,01% ↓
Sub-jumlah Entitas Anak <i>Sub-total Subsidiaries</i>	6.903	631	7.534	100,00%	6.870	381	7.251	100,00% ↑
Jumlah Total	6.950	660	7.610		6.901	403	7.304	

L = Laki-laki / P = Perempuan

M = Male / F = Female



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

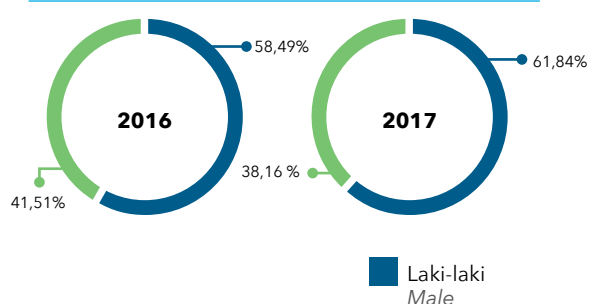
Employee Demographics and Competency Development

Demografi Karyawan Berdasarkan Gender/Jenis Kelamin

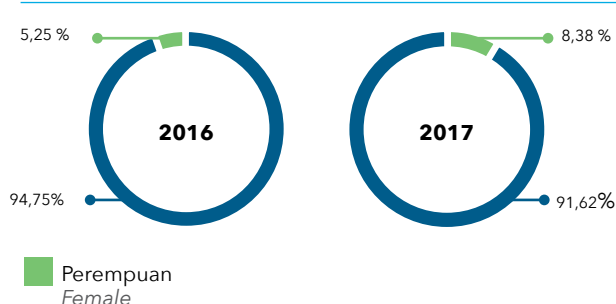
Employee Demography Based on Gender

	2017		2016		
	Jumlah Total	Komposisi Composition	Jumlah Total	Komposisi Composition	
Entitas Induk Parent					
Laki-laki Male	47	61,84%	31	58,49%	↑
Perempuan Female	29	38,16%	22	41,51%	↑
Sub-jumlah Entitas Induk (ABM) Sub-total Parent (ABM)	76	100,00%	53	100,00%	↑
Entitas Anak Subsidiaries					
Laki-laki Male	6.903	91,62%	6.870	94,75%	↑
Perempuan Female	631	8,38%	381	5,25%	↑
Sub-jumlah Entitas Anak Sub-total Subsidiaries	7.534	100,00%	7.251	100,00%	↑
Jumlah Total	7.610		7.304		

ABM



Entitas Anak Subsidiaries





Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Dari sisi jenis kelamin atau gender, jumlah karyawan Grup ABM didominasi oleh pria. Perbedaan signifikan terlihat dari komposisi karyawan pria dan wanita antara Perusahaan dan entitas anak. Di tingkat Perusahaan sebagai entitas induk, komposisi jumlah karyawan berdasarkan jenis kelamin tidak memiliki selisih yang jauh; berbeda halnya dengan entitas anak yang memiliki komposisi yang sangat didominasi oleh pria. Besarnya jumlah karyawan di tingkat operasional, seperti yang terlihat pada demografi karyawan berdasarkan fungsi bisnis, menjadi faktor penyebab dominannya karyawan pria di tingkat entitas anak.

PENGEMBANGAN KOMPETENSI KARYAWAN

Dicanangkannya *Destination Statement* 2020 di bidang pengelolaan SDM, yaitu “*Employer of Choice: People Effectiveness*” menjadi sebuah strategi besar bagi Perusahaan untuk dapat menciptakan pengelolaan SDM yang terintegrasi dengan proses bisnis di seluruh lini usaha Grup ABM. Pengembangan kompetensi menjadi sebuah kebutuhan yang dapat memberikan transfer pengetahuan kepada karyawan, yang diharapkan mampu membentuk citra diri setiap pribadi karyawan. Selain dapat mendorong produktivitas, pengembangan kompetensi akan meningkatkan *level* kapasitas pribadi setiap karyawan, yang pada akhirnya justru akan berdampak positif terhadap pengembangan diri pribadi setiap karyawan.

Pengembangan Kompetensi Berdasarkan Level Jabatan Tahun 2017

Sebanyak 24 karyawan Grup ABM di jenjang Eksekutif dan 1.418 karyawan di jenjang Non-Eksekutif menjadi peserta dari berbagai program pelatihan dan pengembangan kompetensi yang diselenggarakan baik di lingkungan Grup ABM maupun secara eksternal di tahun 2017. Penjelasan diberikan pada tabel berikut.

In terms of gender, the number of employees in the ABM Group is dominated by males. Significant differences can be seen in the gender composition of male and female employees between the Company and its subsidiaries. At the Company level, as the parent entity, the employee based on gender is not significantly different; unlike the subsidiaries that have a predominantly male-dominated composition. The large number of employees at the operational level, as shown in the employee demography based on business functions, is a contributing factor to the dominance of male employees at the subsidiary level.

EMPLOYEE COMPETENCE DEVELOPMENT

The Destination Statement 2020 launch for human resource management, “Employer of Choice: People Effectiveness” became a major strategy for the Company to create integrated HR management with business processes across the ABM Group business lines. Competence development became a requirement providing knowledge transfer to the employees, and expected to form self image of each personal employees. In addition to encouraging productivity, competence development increasing the personal capacity level of each employee, which in turn has a positive impact on the personal development of each employee.

Competence Development Based on Department Level in 2017

A total of 24 ABM Group Executive level employees and 1,418 Non-Executive level employees participated in various competence training and development programs held both within the ABM Group and externally in 2017. An explanation is given in the following table.



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Jenjang Jabatan Position Level	Jumlah Peserta Pelatihan Total Training Participants	Jenis & Tujuan Pelatihan Training Type & Purpose
Executive - Director - General Manager	24	- ERMA International Conference on Enterprise Risk Management BUSINESS FORUM MIGAS 2016 "Optimalisasi Pemanfaatan Pusat Logistik Berikat Dalam Menunjang Efisiensi Operasi Migas" "Optimizing Use of Bonded Logistics Centers In Support of Efficient Oil and Gas Operations" 7TH Annual LNG Transport, Handling & Storage Forum 2017. - Business Mastery Palm Beach 2017 - Certified Int. Human Res Manager (CIHRM) - Agile Indonesia Conference - Value Chain Analysis - Transfer Pricing Workshop - e2e Commerce Indonesia - Advanced Project Finance (M1 of Project Finance Training Week - Seminar Coal Trans - Executive Coaching
Non-Executive - Senior Manager - Manager - Staff & Non-Staff	1.418	- Pengawas Operasi Pertama (POP) First Operation Supervisor - Pengawas Operasi Madya (POM) Middle Operation Supervisor - Basic First Aid & Basic Fire Fighting - Defensive Driving Training - Teknik Kalibrasi PH Meter PH Meter Calibration Techniques - Tropical Basic Offshore Safety Induction and Emergency Training (T-BOSIET) - Pelatihan Ahli K3 Listrik Electricity OHS Expert Training - Accident Investigation Training - Sertifikasi Ahli Ketenagalistrikan (IATKI) Electricity Expert Certification - Effetive Communication & Presentation Skill - Asset Equipment Management Training - Finance Modeling - Integrated Management System ISO 9001:2015, ISO 14001:2015, And OHSAS18001:2007 Internal Audit - Sertifikasi Welder kelas 3 Class 3 Welder Certification - Pelatihan Kepemimpinan Pengawas Batch 1 Batch 1 Supervisor Leadership Training - Finance For Non Finance - General Affairs Management Development Program - P & I, SOP Introduction (Asuransi Kapal) - Excellence Supervisory Skill Training - Habits For Highly Effective People - Problem Solving Decision Making Training - NEO: Code of Conduct - PROBLEM SOLVING DECISION MAKING TRAINING FOR MANAGERIAL LEVEL - NEO: Integrated Logistics Services - Supply Chain Management - Fundamental Risk Management 4DX TRAINING - COACHING TRAINING 5 day MBA express 361 SECURITY 2017 ASIA PACIFIC - ICT Security Awareness - Financial Strategy: Essential Finance Management Skills - Advanced Financial Analysis & Management - Mercer IPE Role Anaysis & Job Evaluation - Intermediate Trade Financing & Forfaiting - Workshop series corp. Secretary The CG Officer 1st International Conference on GCG - Project Management - Leading Change - Problem Solving & Decision Making - Mastering Excel 2007/2010 for More Quickly Data Processing & Reporting - Training Designer & Delivery Professional (TD2P) - Finance for HR
TOTAL	1.442	



Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi

Employee Demographics and Competency Development

Biaya Pengembangan Kompetensi (untuk seluruh entitas Grup ABM)

Competence Development Costs (for all ABM Group Entities)

Keterangan Description	2017 (Rp)	2016 (Rp)	Peningkatan/Penurunan Increase/Decrease	
			Selisih (Rp) Difference (Rp)	Persentase (%) Percentage (%)
Pendidikan dan Pelatihan Education and Training	2.570.993.044	3.126.925.119	555.932.075	17,78

Uraian lengkap terkait kebijakan ABM dalam mengelola dan mengembangkan kompetensi SDM dapat dilihat pada pembahasan Sumber Daya Manusia di bab Fungsi Penunjang Bisnis dalam laporan tahunan ini.

A complete description of the ABM policy in managing and developing human resource competencies can be seen in the Human Resources section of the Business Support Functions section of this annual report.





KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM

Shareholders' Composition

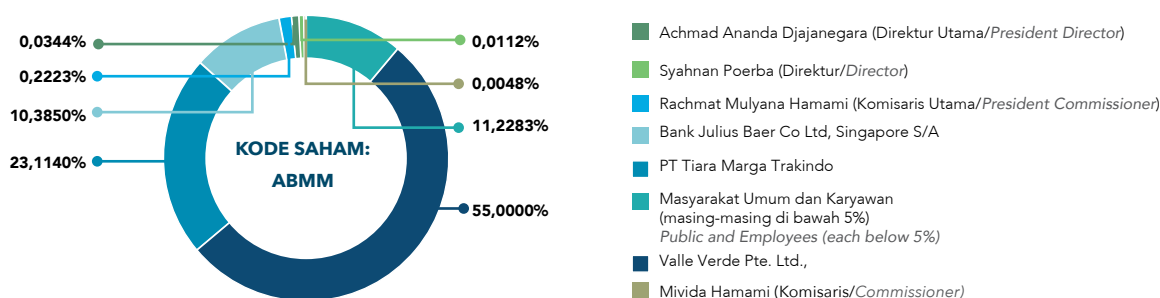
KOMPOSISI KEPEMILIKAN SAHAM ABM

ABM SHARE COMPOSITION

Kepemilikan Saham ABM dan Modal Saham per 31 Desember 2017
ABM Share Ownership and Share Capital as of December 31, 2017

Pemegang Saham Shareholders	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Percentage	Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (A\$) Issued and Fully Paid Up (US\$)
Kepemilikan Saham 5% atau Lebih Shareholding 5% or above			
Valle Verde Pte. Ltd.	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816
Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A	285.916.300	10,3850%	15.296.584
Jumlah Total	2.436.522.300	88,4990%	129.096.078
Kepemilikan Saham oleh Dewan Komisaris dan Direksi Shareholding by Board of Commissioners and Board of Directors			
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/President Commissioner)	6.120.500	0,2223%	802.611
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/President Director)	946.000	0,0344%	51.899
Syahnan Poerba (Direktur/Director)	309.100	0,0112%	16.947
Mivida Hamami (Komisaris/Commissioner)	133.500	0,0048%	7.333
Jumlah Total	7.509.100	0,2727%	878.790
Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing di bawah 5%) Public and Employees (each below 5%)	309.133.600	11,2283%	16.580.040
Jumlah Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908

Komposisi Pemegang Saham ABM per 31 Desember 2017
ABM Shareholder Composition as of December 31, 2017



**Komposisi Pemegang Saham**

Shareholders' Composition

INFORMASI TENTANG KEPEMILIKAN SAHAM ABMM OLEH MANAJEMEN KUNCI DAN KARYAWAN**INFORMATION ON ABMM STOCK OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT AND EMPLOYEES****Kepemilikan Saham ABM oleh Dewan Komisaris dan Direksi serta Karyawan**

ABM Ownership by Board of Commissioners, Board of Directors and Employees

Nama dan Jabatan Name and Position	2017		2016	
	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (Shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Ownership
Dewan Komisaris Board of Commissioners				
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)	6.120.500	0,2223%	6.120.500	0,2223%
Mivida Hamami (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)	133.500	0,0048%	133.500	0,0048%
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)	-	-	-	-
Direksi Board of Directors				
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)	946.000	0,0344%	946.000	0,0344%
Syahnun Poerba (Direktur Layanan Pendukung Korporat/ <i>Director of Corporate Support Services</i>)	309.100	0,0112%	309.100	0,0112%
Adrian Erlangga (Direktur Keuangan/ <i>Director of Finance</i>)	-	-	-	-
Jumlah Kepemilikan Saham ABMM oleh Manajemen Kunci/ <i>Total ABMM Shareholding by Key Management</i>	7.509.100	0,2727%	7.509.100	0,2727%
Karyawan Employees				
Kepemilikan Saham Karyawan <i>Employee Shareholding</i>	97.500	0,0035%	97.500	0,0035%
Jumlah Kepemilikan Saham ABMM oleh Manajemen Kunci dan Karyawan <i>Total ABMM Shareholding by Key Management and Employees</i>	7.606.600	0,2763%	7.606.600	0,2763%

* Nihil/tidak memiliki saham ABM

* Nil/no ABM shareholding

Jumlah kepemilikan saham Perusahaan baik oleh manajemen kunci, yaitu Dewan Komisaris dan Direksi, serta jumlah kepemilikan saham Perusahaan oleh karyawan tidak mengalami perubahan antara tahun 2016 dan 2017.

The Company's share ownership by the key management, i.e. the Board of Commissioners and the Board of Directors, and the Employees has not changed between 2016 and 2017.



Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM BERDASARKAN STATUS

SHAREHOLDER COMPOSITION BASED ON STATUS

Rincian Komposisi Pemegang Saham ABM Berdasarkan Status

Details of ABM Shareholder Composition by Status

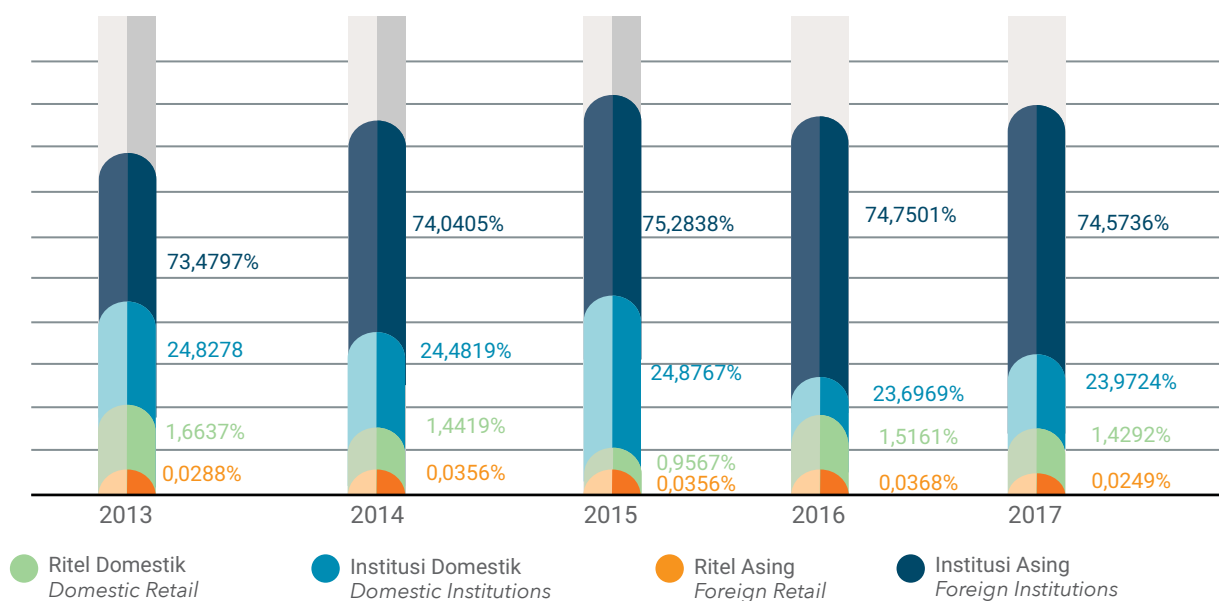
Status Pemegang Saham Shareholder Status	Jumlah Pemilik Total Ownership	Jumlah Saham (lembar) Total Shares (shares)	Persentase Kepemilikan Percentage Holding
Investor Domestik Domestic Investors			
Ritel Domestik Domestic Retail			
• Individu Individuals	439	39.251.143	1,42567%
• Karyawan Employees	16	97.500	0,0035%
Institusi Domestik Domestic Institutions			
• Dana Pensiun Pension Funds	1	1.600	0,0001%
• Asuransi Insurance	2	11.118.500	0,4038%
• Perseroan Terbatas Limited Liability Companies	14	643.107.157	23,3588%
• Reksadana Mutual Funds	3	5.771.700	0,2096%
Jumlah Investor Domestik Total Domestic Investors	475	699.347.600	25,4016%
Investor Asing Foreign investors			
Ritel Asing Foreign Retail			
• Perorangan Individuals	8	684.500	0,0249%
Institusi Asing Foreign Institutions			
• Badan Usaha Business Entities	17	2.053.132.900	74,5736%
Jumlah Investor Asing Total Foreign Investors	25	2.053.817.400	74,5984%
Jumlah Total	500	2.753.165.000	100,0000%

Komposisi Pemegang Saham

Shareholders' Composition

Komposisi Kepemilikan Saham ABMM Selama 5 (lima) Tahun Terakhir (per 31 Desember di setiap tahunnya)

ABMM ShareHolders Composition for Past 5 (five) years (as at December each year)

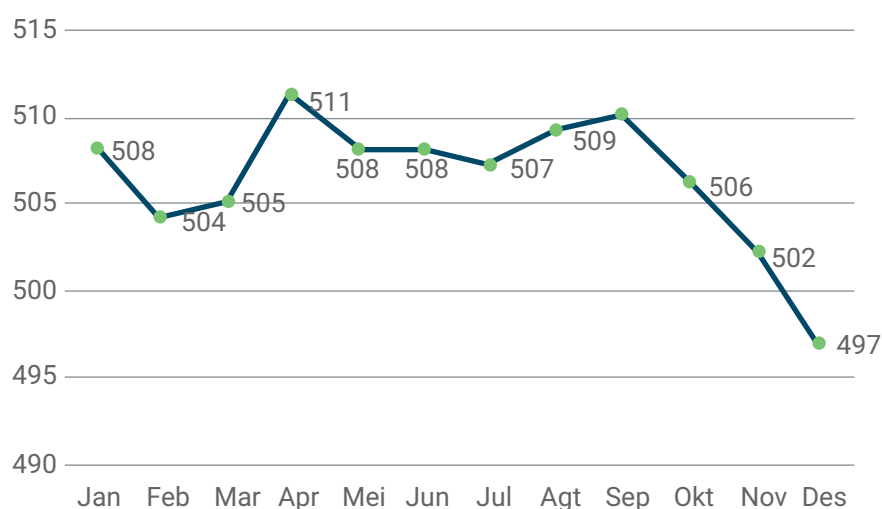


PERGERAKAN JUMLAH PEMEGANG SAHAM < 5% DI SEPANJANG 2017

MOVEMENT OF TOTAL SHAREHOLDERS <5% DURING 2017

Jumlah Pemegang Saham ABMM Masing-masing Kurang dari 5% di Sepanjang Tahun 2017

Total Shareholders of ABMM each Less than 5% in 2017



**Komposisi Pemegang Saham**

Shareholders' Composition

20 PEMEGANG SAHAM TERBESAR ABM 20 LARGEST ABM SHAREHOLDERS

Nama Investor <i>Investor Name</i>	Status	Jumlah Saham <i>Number of Shares</i>	Persentase Kepemilikan <i>Ownership Percentage</i>
VALLE VERDE PTE. LTD.	Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	1.514.240.000	55,0000%
PT TIARA MARGA TRAKINDO	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	636.366.000	23,1140%
BANK JULIUS BAER CO. LTD., SINGAPORE S/A	Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	285.916.300	10,3850%
CITIBANK SINGAPORE A/C OCBC-BBCAW-FORTUN	Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	127.716.300	4,6389%
BANK JULIUS BAER AND CO LTD SINGAPORE	Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	27.525.100.	0,9998%
SYAILENDRA ASIA PTE. LTD	Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	27.017.500	0,9813%
CREDIT SUISSE AG SINGAPORE TRUST A/C CLI	Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	26.389.300	0,9585%
CITIBANK SINGAPORE A/C OCBC-BBCAW-PEAK P	Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	20.000.000	0,7264%
NOBLE PRIME INVESTMENT SEGREGATED PORTFO	Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	10.401.700	0,3778%
PT ASURANSI SIMAS JIWA - SIMAS EQUITY FU	Asuransi <i>Insurance</i>	8.693.000	0,3157%
JOS PARENGKUAN	Perorangan Domestik <i>Domestic Individual</i>	6.448.600	0,0799%
RACHMAT MULYANA HAMAMI	Perorangan Domestik/ Komisaris Utama <i>Domestic Individual/ President Commissioner</i>	6.120.500	0,0060%
SYAILENDRA EQUITY OPPORTUNITY FUND - 852	Reksadana <i>Mutual Fund</i>	5.415.200	0,1967%
DEUTSCHE BK AG (PRIVATE BANKING) SINGAPORE	Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	5.365.000	0,1949%
JPMCB NA RE-THE GERALD ROSSI FAMILY 2012	Badan Usaha Asing <i>Foreign Business Entity</i>	4.347.200	0,1579%
JONATHAN CHANG	Perorangan Domestik <i>Domestic Individual</i>	3.351.343	0,1217%
PT ATLAS RESOURCES	Perseroan Terbatas <i>Limited Liability Company</i>	3.000.000	0,1090%
ROY HIMAWAN	Perorangan Domestik <i>Domestic Individual</i>	2.946.400	0,0297%
PT ASURANSI KRESNA MITRA TBK	Asuransi <i>Insurance</i>	2.425.500	0,0881%
ADRIANTO DJOKOSOETONO	Perorangan Domestik <i>Domestic Individual</i>	2.030.600	0,0737%



Komposisi Pemegang Saham

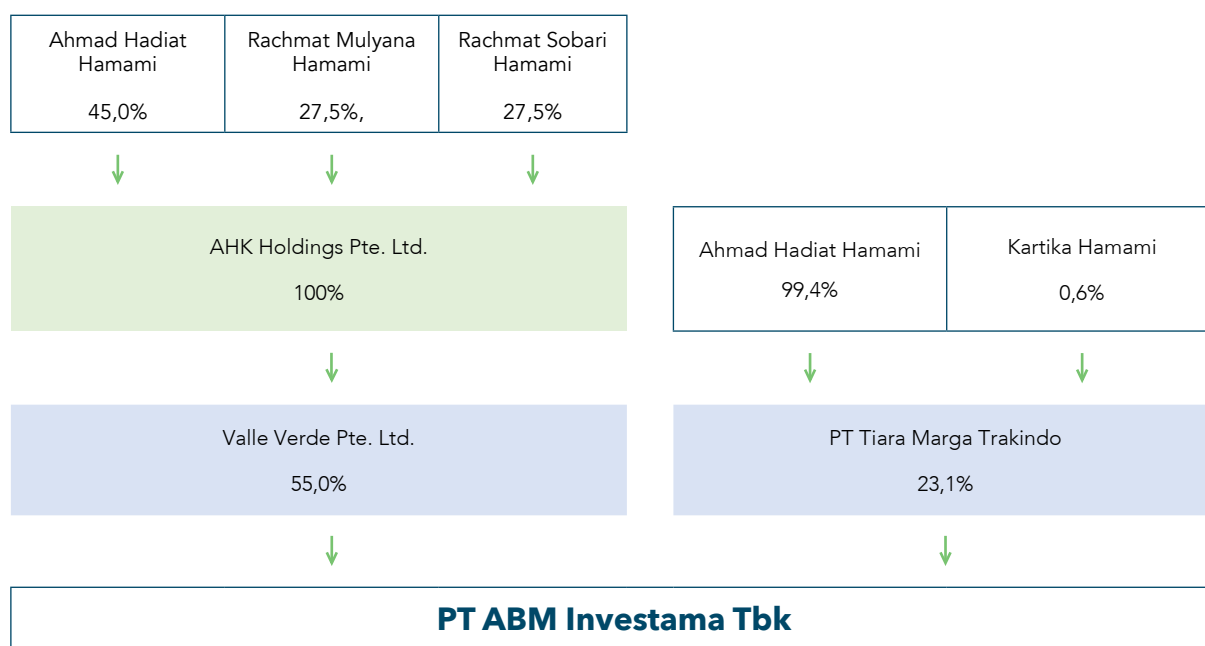
Shareholders' Composition

INFORMASI TENTANG PEMEGANG SAHAM UTAMA/PENGENDALI HINGGA NAMA PEMILIK AKHIR

Pemegang saham utama/pengendali Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") dan Valle Verde Pte. Ltd. ("VVPL"). TMT dimiliki oleh Ahmad Hadiat Hamami dengan kepemilikan saham 99,4% dan Kartika Hamami sebesar 0,6%. Sementara VVPL 100% dimiliki oleh AHK Holdings Pte. Ltd., yang dimiliki oleh Ahmad Hadiat Hamami dengan kepemilikan saham 45,0%, Rachmat Mulyana Hamami 27,5%, dan Rachmat Sobari Hamami sebesar 27,5%. Dengan demikian, AHK Holdings Pte. Ltd. adalah entitas induk akhir/*ultimate parent entity* Perusahaan.

INFORMATION REGARDING ULTIMATE / CONTROLLING SHAREHOLDERS UP TO THE FINAL OWNER

The Company's Ultimate / Controlling shareholders are PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") and Valle Verde Pte. Ltd. ("VVPL"). TMT is owned by Ahmad Hadiat Hamami with a 99.4% shareholding and Kartika Hamami with 0.6%. While VVPL is 100% owned by AHK Holdings Pte. Ltd., owned by Ahmad Hadiat Hamami with 45.0% share ownership, Rachmat Mulyana Hamami 27.5% and Rachmat Sobari Hamami with 27.5%. Thus, AHK Holdings Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company.



- : Pemilik Manfaat Utama
Ultimate Beneficial Owner
- : Entitas Induk Akhir
Ultimate Parent Entity
- : Pemegang Saham Mayoritas
Majority Shareholders



DAFTAR ENTITAS ANAK DAN ENTITAS ASOSIASI/JOINT VENTURE (JV)/SPECIAL PURPOSE VEHICLE (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal Year of Capital Participation	Kepemilikan Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (AS\$-ribu) Total Assets Before Elimination (US\$-thousand)		Status Operasi Operational Status
						2017	2016	2017	2016	
Kepemilikan Langsung Direct Ownership										
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan Mining Contractor	Jakarta	1997	1999	2009	100,00%	100,00%	337.217	404.0647	Beroperasi Operational
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan Trading	Jakarta	2010	2010	2010	100,00%	100,00%	298.972	253.932	Beroperasi Operational
PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik Rental of a power plant	Jakarta	1992	1992	2009	100,00%	100,00%	220.286	232.265	Beroperasi Operational
PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")	Jasa logistik Logistics services	Jakarta	1997	1997	2009	100,00%	100,00%	78.835	74.175	Beroperasi Operational
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat alat berat dan alat angkut bahan Machine engineering planning, development, and manufacture of equipment to support heavy equipment and material transportation	Jakarta	1977	1977	2009	100,00%	100,00%	60.171	58.596	Beroperasi Operational
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") (Dahulu PT Pradipa Aceh Daya ("PAD"))	Industri pembangkit listrik energi thermal Thermal energy power plant industry	Jakarta	2014	2016	2016	100,00%	100,00%	25.289	10.300	Beroperasi Operational
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perniagaan bahan bakar minyak Fuel oil trading	Jakarta	2011	2017	2016	100,00%	100,00%	7.846	-	Beroperasi Operational
Kepemilikan tidak langsung, melalui Reswara Indirect ownership, through Reswara										
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara Development and resource mining, especially coal	Jakarta	2003	2009	2010	100,00%	100,00%	107.014	174.528	Beroperasi Operational

**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)***List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)***ENTITAS ANAK**
SUBSIDIARIES

Nama <i>Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Operations</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Year of Capital Participation</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (AS\$-ribu) <i>Total Assets Before Elimination (US\$-thousand)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
						2017	2016	2017	2016	
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri <i>Trading, development and industry</i>	Jakarta	2005	-	2011	70,00%	70,00%	177.617	194.229	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan <i>Port management</i>	Jakarta	2010	-	2010	-	100%	-	1.282	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
Kepemilikan tidak langsung, melalui MDB <i>Indirect ownership, through MDB</i>										
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara <i>Coal mining</i>	Aceh	2002	2015	2011	70,00%	70,00%	181.079	177.507	Beroperasi <i>Operational</i>
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara <i>Coal mining</i>	Aceh	2005	2011	2011	70,00%	70,00%	8.435	8.270	Beroperasi <i>Operational</i>
Kepemilikan tidak langsung, melalui Sewatama <i>Indirect ownership, through Sewatama</i>										
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal <i>Thermal energy power plant industry</i>	Jakarta	2011	-	2011	100,00%	100,00%	9.222	12.549	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal <i>Thermal energy power plant industry</i>	Aceh	2005	2008	2011	70,00%	70,00%	3.713	4.892	Beroperasi <i>Operational</i>
PT Karimun Power Plant ("KPP")	Industri pembangkit listrik energi thermal <i>Thermal energy power plant industry</i>	Jakarta	2014	-	2014	85,00%	85,00%	1.415	1.397	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan <i>Renewable energy power plant industry</i>	Jakarta	2011	-	2011	100,00%	100,00%	852	864	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
Kepemilikan tidak langsung, melalui CKB Logistics <i>Indirect ownership, through CKB Logistics</i>										
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut <i>Marine transportation</i>	Jakarta	2006	2007	2009	100,00%	100,00%	21.159	23.588	Beroperasi <i>Operational</i>
PT Baruna Dirga Dharmas ("BDD")	Transportasi laut domestik <i>Domestic marine transportation</i>	Jakarta	2011	2011	2011	100,00%	100,00%	22.971	20.540	Beroperasi <i>Operational</i>



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)

ENTITAS ANAK SUBSIDIARIES

Nama Name	Bidang Usaha Business Field	Domisili Domicile	Tahun Berdiri Year of Establishment	Tahun Beroperasi Komersial Year of Commercial Operations	Tahun Penyertaan Modal Year of Capital Participation	Kepemilikan Ownership		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (AS\$-ribu) Total Assets Before Elimination (US\$-thousand)		Status Operasi Operational Status
						2017	2016	2017	2016	
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Jasa titipan dan pos <i>Courier and postal services</i>	Jakarta	2015	2017	2015	100,00%	100,00%	481	279	Beroperasi <i>Operational</i>
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan <i>Port management services</i>	Jakarta	2010	-	2010	100,00%	100,00%	1.122	-	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
Kepemilikan tidak langsung, melalui SSB <i>Indirect ownership, through SSB</i>										
PT SSB Sammitr Distribution	Distributor utama kendaraan bermotor roda empat atau lebih <i>Main Distributor of four-wheel or more motorized vehicles</i>	Jakarta	2017	-	2017	60,00%	-	416	-	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perniagaan bahan bakar minyak <i>Fuel oil trading</i>	Jakarta	2011	2017	2016	100,00%	100,00%	-	2.606	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
Kepemilikan tidak langsung, melalui AJN <i>Indirect ownership, through AJN</i>										
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan <i>Renewable energy power plant industry</i>	Jakarta	2012	-	2012	100,00%	100,00%	2.606	7.635	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan <i>Renewable energy power plant industry</i>	Jakarta	2014	-	2014	100,00%	100,00%	1.950	379	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan <i>Renewable energy power plant industry</i>	Jakarta	2013	-	2013	51,00%	51,00%	1.933	2.596	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan <i>Renewable energy power plant industry</i>	Jakarta	2014	-	2014	100,00%	100,00%	70	66	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>

**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)***List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)***ENTITAS ANAK**
SUBSIDIARIES

Nama <i>Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Operations</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Year of Capital Participation</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi (AS\$-ribu) <i>Total Assets Before Elimination (US\$-thousand)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
						2017	2016	2017	2016	
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan <i>Renewable energy power plant industry</i>	Jakarta	2014	-	2014	100,00%	100,00%	173	136	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan <i>Renewable energy power plant industry</i>	Jakarta	2014	-	2014	100,00%	100,00%	176	159	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan <i>Renewable energy power plant industry</i>	Jakarta	2014	-	2014	43,00%	43,00%	973	1.131	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan <i>Renewable energy power plant industry</i>	Jakarta	2014	-	2014	100,00%	100,00%	67	68	Belum Beroperasi <i>Not Yet Operational</i>
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan <i>Renewable energy power plant industry</i>	Jakarta	2016	2017	2016	100,00%	100,00%	20.160	7.030	Beroperasi <i>Operational</i>

ENTITAS ASOSIASI
ASSOCIATES

Nama <i>Name</i>	Bidang Usaha <i>Business Field</i>	Domisili <i>Domicile</i>	Tahun Berdiri <i>Year of Establishment</i>	Tahun Beroperasi Komersial <i>Year of Commercial Operations</i>	Tahun Penyertaan Modal <i>Year of Capital Participation</i>	Kepemilikan <i>Ownership</i>		Jumlah Aset Sebelum Eliminasi <i>(AS\$-ribu)</i> <i>Total Assets Before Elimination (US\$-thousand)</i>		Status Operasi <i>Operational Status</i>
						2017	2016	2017	2016	
Entitas asosiasi, melalui Sewatama <i>Associates, through Sewatama</i>										
PT Meppogen	Industri pembangkit listrik energi thermal <i>Thermal energy power plant industry</i>	Jakarta	2005	2007	2010	20,00%	20,00%	112.013	107.498	Beroperasi <i>Operational</i>



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)



PT Cipta Kridatama
Gedung TMT 2, 2nd & 3rd Floor
Jl. Cilandak KKO No.1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6866
Fax.: +62 21 2997 6867
Website: www.ciptakridatama.co.id

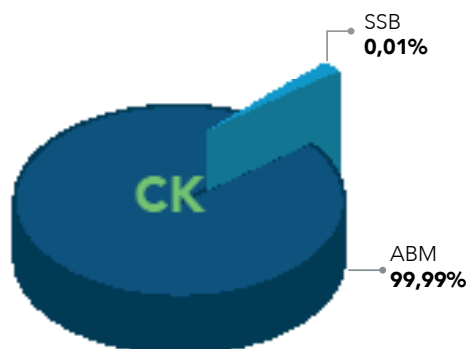
PT Cipta Kridatama ("CK")

PT Cipta Kridatama ("CK") didirikan 8 April 1997 sebagai pengembangan jasa penyewaan dan penggunaan alat berat PT Trakindo Utama. Tumbuhnya industri pertambangan di Indonesia mendorong perusahaan mengubah haluan bisnisnya ke jasa pertambangan terpadu "dari tambang hingga pelabuhan" pada 2003. CK adalah salah satu penyedia jasa pertambangan terkemuka yang didukung lebih dari 3.310 karyawan kompeten di bidangnya, 649 unit alat berat dan penunjangnya, serta sistem dan teknologi termodern sesuai Izin Pertambangan No. 757 K/30DJB/2014 tertanggal 28 Agustus 2014. CK memegang sertifikasi ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, dan ISO 9001:2015 yang mencerminkan praktik-praktik berstandar tinggi dalam kualitas ketatalaksanaan, keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan. Pada tahun 2017, produksi *overburden* CK mencapai lebih kurang 129,1 juta ton.

PT Cipta Kridatama ("CK")

Cipta Kridatama (CK) was established on 8 April 1997 as an expansion of PT Trakindo Utama's heavy equipment rental service. Thriving mining industry in Indonesia propelled Cipta Kridatama to transform its business into an integrated "from mine to port" mining service in 2003. CK is one of the leading mining services companies in Indonesia, supported by more than 3,310 highly competent employees and 649 units of heavy machinery and supporting equipment. CK also employs state-of-the-art systems and technologies under the Mining Permit No. 757-K/30DJB/2014 dated 28 August 2014. CK retains the ISO 14001:2015, OHSAS 18001:2007, and ISO 9001:2015 certifications, reflecting practices of the highest standards in terms of quality assurance, occupational health and safety, and environmental management. In 2017, CK *overburden* production reached approximately 129.1 million tons.

Kepemilikan Saham CK
CK Shareholding



**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)***List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)***Ikhtisar Keuangan CK**
CK Financial Highlights

Keterangan <i>Description</i>	2017 (AS\$)/(US\$)	2016 (AS\$)/(US\$)
Pendapatan <i>Revenue</i>	265.588.528	257.055.680
Beban Usaha <i>Operating Costs</i>	(292.508.295)	(235.443.814)
Laba / (Rugi) Bersih <i>Net Income / (Loss)</i>	(18.253.686)	13.204.838
Laba / (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income / (Loss)</i>	(18.781.754)	12.922.862
Aset <i>Assets</i>	337.216.597	404.064.046
Liabilitas <i>Liabilities</i>	299.342.949	350.954.956
Ekuitas <i>Equity</i>	37.873.648	53.109.090

Per 31 Desember 2017*Per December 31, 2017***Manajemen Kunci CK**
CK Key Management

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Yovie Priadi (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)
	Achmad Ananda Djajanegara (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)
	Irfan Setiাপুत्र (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)
Direksi <i>Board of Directors</i>	Feriwan Sinatra (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)
	Andi Mangkona (Direktur/ <i>Director</i>)
	Victor Bitticaca (Direktur/ <i>Director</i>)
	Yul F. Rusli (Direktur/ <i>Director</i>)



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)



PT Reswara Minergi Hartama
Gedung TMT 1, 9th Floor Suite 902
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6733
Fax.: +62 21 2997 6731 / 6732
Website: www.reswara.co.id

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") merupakan perusahaan pengelola tambang batubara termal dengan kandungan abu dan sulfur yang rendah di Indonesia. Selain itu, salah satu entitas anak dari Reswara memegang izin Badan Usaha Pelabuhan, yaitu PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR") yang bergerak di bidang usaha kepelabuhanan di Indonesia. Konsesi pertambangan batubara di bawah Reswara terletak di Kalimantan Selatan melalui PT Tunas Inti Abadi ("TIA") serta di Aceh melalui PT Mifa Bersaudara ("Mifa") di Aceh Barat dan PT Bara Energi Lestari ("BEL") di Nagan Raya. Mifa dan BEL merupakan pemegang konsesi di bawah payung PT Media Djaya Bersama ("MDB"), salah satu entitas anak dari Reswara.

Dengan luas konsesi 3.085 hektar dan 32 juta ton sumber daya batubara, TIA melakukan penambangan terbuka batubara termal yang memenuhi persyaratan sebagai 'Compliant Coal' dan dipasarkan secara global, baik dalam negeri dan luar negeri seperti ke India, Tiongkok, Thailand dan Filipina untuk digunakan sebagai batubara campuran.

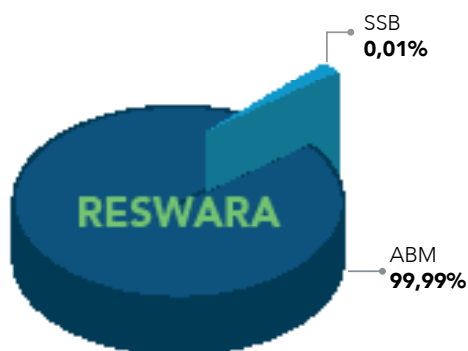
Mifa dan BEL memegang hak konsesi atas 4.629 hektar di Aceh, dengan total sumber daya sebesar 378 juta ton batubara, per laporan JORC Juli 2017 untuk posisi 31 Desember 2016. Sejak 2007, BEL beroperasi penuh memasok pembangkit listrik independen milik PT Energi Alamraya Semesta ("EAS") di Nagan Raya. Mifa berproduksi sejak 2012 dan memasuki fase komersial pada Januari 2015, yang ditandai dengan ekspor perdananya ke India. Dari kedua lokasi pertambangan tersebut, Reswara secara konsolidasi mampu menghasilkan sekitar 20 juta metrik ton batubara per tahun dan pada tahun 2017 memproduksi 2,65 juta metrik ton batubara.

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")

PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara") is a thermal coal mine management company with low ash and sulfur concessions in Indonesia. In addition, one of Reswara's subsidiaries, PT Pelabuhan Buana Reja (BPR), holds a license for port operations and is engaged in port-related businesses in Indonesia. Mine concessions under Reswara are located in South Kalimantan, owned by PT Tunas Inti Abadi (TIA), and in Aceh, through PT Mifa Bersaudara (Mifa) in West Aceh and PT Bara Energi Lestari (BEL) in Nagan Raya, both as concession holders under PT Media Djaya Bersama (MDB), another subsidiary of Reswara.

With a total concession area of 3,085 hectares and 32 million tons of coal resources, TIA conducts open cut mining of low ash, low sulphur thermal coal that meets the criteria as "Compliant Coal". This product is marketed domestically as well as internationally to buyers in India, China, Thailand and the Philippines for use as blending coal.

Mifa and BEL hold exclusive mining rights over a total of 4,629 hectares in Aceh. Total coal resources as per JORC report of July 2017 for December 31 2016 stood at 378 million tons. As of 2007 BEL has been fully operational, supplying independent power plants of PT Energi Alam Raya Semesta (EAS) in Nagan Raya. Mifa started production in 2012 and entered commercial operational phase in January 2015, marked by its initial export to India. From the two mining locations, Reswara in consolidated terms is able to produce up to 20 million metric tons of coal per year, and in 2017 produces 2.65 million metric tons of coal.

**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)***List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)***Kepemilikan Saham Reswara**
Reswara Shareholding**Ikhtisar Keuangan Reswara**
Reswara Financial Highlights

Keterangan <i>Description</i>	2017 (AS\$)/(US\$)	2016 (AS\$)/(US\$)
Pendapatan <i>Revenue</i>	285.283.360	171.767.951
Beban Usaha <i>Operating Costs</i>	(205.256.922)	(149.455.155)
Laba / (Rugi) Bersih <i>Net Income / (Loss)</i>	46.182.678	4.274.250
Laba / (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income / (Loss)</i>	46.182.678	4.285.908
Aset <i>Assets</i>	298.972.525	253.932.350
Liabilitas <i>Liabilities</i>	287.951.622	289.093.314
Ekuitas <i>Equity</i>	11.020.903	(35.160.964)

Per 31 Desember 2017*Per December 31, 2017***Manajemen Kunci Reswara**
Reswara Key Management

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Achmad Ananda Djadjanegara (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)
	Adrian Erlangga (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)
	Feriwan Sinatra (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)
Direksi <i>Board of Directors</i>	Irfan Setiাপutra (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)
	Slamet Haryadi (Direktur/ <i>Director</i>)

Entitas Anak Reswara
Reswara Subsidiaries

Jumlah Entitas Anak Reswara <i>Reswara's Subsidiaries</i>	4 (empat) perusahaan <i>4 (four) companies</i>



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)



PT Sumberdaya Sewatama
Gedung TMT 2, 1st Floor
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6712 (Hunting)
Fax.: +62 21 2997 6725
Website: www.sewatama.com

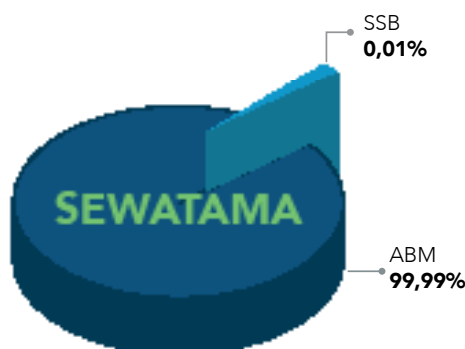
PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama")

Didirikan pada tahun 1992, PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") adalah penyedia solusi ketenagalistrikan terkemuka dan satu-satunya di Indonesia yang mampu menyediakan layanan terpadu satu atap. Sewatama menjalankan usahanya melalui 4 (empat) lini bisnis: Penyedia Tenaga Listrik Sementara, *Pillar* dan Optimalisasi Energi, Operasi dan Pemeliharaan Mesin Pembangkit, serta Pengadaan Solusi Ketenagalistrikan Jangka Panjang. Sewatama mempekerjakan 1.289 karyawan yang melayani pelanggan di 193 proyek pada 22 provinsi di Indonesia. Sewatama memiliki 2 (dua) entitas anak usaha langsung, yaitu PT Nagata Bisma Shakti dan PT Pradipa Aryasatya.

PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama")

Established in 1992, PT Sumberdaya Sewatama (Sewatama) is currently the leading provider of electricity solutions and the only one in Indonesia capable of providing a one-stop integrated service. Sewatama serves its customers through 4 (four) business units: Temporary Power Services, *Pillar*, Operations and Maintenance, and Long-Term Power Solutions. Sewatama employs 1,289 employees, catering to its customers' needs at 193 projects in 22 provinces across Indonesia. Sewatama currently has two subsidiaries, namely PT Nagata Bisma Shakti and PT Pradipa Aryasatya.

Kepemilikan Saham Sewatama
Sewatama Shareholding



**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)***List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)***Ikhtisar Keuangan Sewatama**
Sewatama Financial Highlights

Keterangan <i>Description</i>	2017 (Rp-juta)/(Rp million)	2016 (Rp-juta)/(Rp million)
Pendapatan <i>Revenue</i>	996.402	1.265.337
Beban Usaha <i>Operating Costs</i>	(1.056.623)	(1.517.967)
Laba / (Rugi) Bersih <i>Net Income / (Loss)</i>	(185.899)	(317.636)
Laba / (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income / (Loss)</i>	(187.864)	(328.133)
Aset <i>Assets</i>	2.984.432	3.120.996
Liabilitas <i>Liabilities</i>	3.052.311	3.001.011
Ekuitas <i>Equity</i>	(67.879)	119.985

Per 31 Desember 2017*Per December 31, 2017***Manajemen Kunci Sewatama**
Sewatama Key Management

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Achmad Ananda Djajanegara (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)
	Adrian Erlangga (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)
	Todung Mulya Lubis (Komisaris Independen/ <i>Independent Commissioner</i>)
Direksi <i>Board of Directors</i>	Yovie Priadi (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)
	Ferry Arief Sunandar (Direktur/ <i>Director</i>)

Entitas Anak Sewatama
Sewatama Subsidiaries

Jumlah Entitas Anak Sewatama <i>Sewatama's Subsidiaries</i>	4 (empat) perusahaan <i>4 (four) companies</i>



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)



PT Cipta Krida Bahari
Gedung TMT 1, 7th Floor Suite 701
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 67 77/88
Fax.: +62 21 2997 6797
Website: www.ckb.co.id

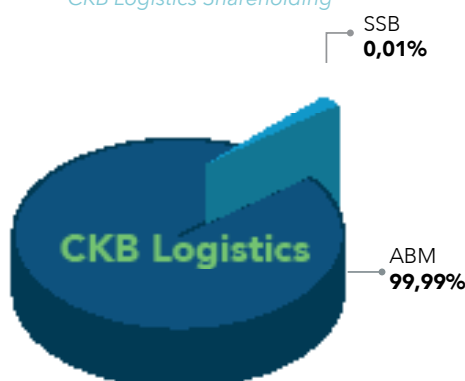
PT Cipta Krida Bahari (CKB Logistics)

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") menyediakan jasa layanan logistik terpadu nasional dan memiliki spesialisasi pada *Project Logistics* dan *Total Solution Logistics*. Didirikan tahun 1997, saat ini CKB Logistics memiliki 52 kantor di seluruh Indonesia, termasuk di kota dan area yang sulit dijangkau transportasi komersial. CKB Logistics memegang lisensi dari Pemerintah Indonesia sebagai operator Pengelola Logistik Berikat (PLB). Per akhir 2017, CKB Logistics memiliki 4 (empat) entitas anak usaha, yaitu PT Alfa Trans Raya ("ATR"), PT Baruna Dirga Dharma ("BDD"), PT Dianta Daya Embara ("DDE"), dan PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR").

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics")

PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics") is a nation-wide integrated logistics service provider that specializes in *Project Logistics* and *Total Solution Logistics*. Established in 1997, CKB Logistic currently has 52 offices throughout Indonesia, including in cities and far-flung regions inaccessible to commercial transportation. CKB Logistics possesses the license from the Indonesian Government to operate Bonded Logistics Centers (PLB). At the end of 2017, CKB Logistics has 4 (four) subsidiaries, PT Alfa Trans Raya ("ATR"), PT Baruna Dirga Dharma ("BDD"), PT Dianta Daya Embara ("DDE") and PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR").

Kepemilikan Saham CKB Logistics
CKB Logistics Shareholding



**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)***List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)***Ikhtisar Keuangan CKB Logistics**
CKB Logistics Financial Highlights

Keterangan <i>Description</i>	2017 (Rp-juta)/(Rp million)	2016 (Rp-juta)/(Rp million)
Pendapatan <i>Revenue</i>	1.431.114	1.241.251
Beban Usaha <i>Operating Costs</i>	(1.302.560)	(1.073.208)
Laba / (Rugi) Bersih <i>Net Income / (Loss)</i>	66.420	109.639
Laba / (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income / (Loss)</i>	65.648	101.745
Aset <i>Assets</i>	1.068.057	997.551
Liabilitas <i>Liabilities</i>	463.227	458.562
Ekuitas <i>Equity</i>	604.830	538.989

Per 31 Desember 2017*Per December 31, 2017***Manajemen Kunci CKB Logistics**
CKB Logistics Key Management

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Adrian Erlangga (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>)
	Syahnan Poerba (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)
Direksi <i>Board of Directors</i>	Iman Sjafei (Direktur Utama/ <i>President Director</i>)
	Satriadi Indarmawan (Direktur/ <i>Director</i>)

Entitas Anak CKB Logistics
CKB Logistic Subsidiaries

Jumlah Entitas Anak CKB Logistics <i>CKB Logistics Subsidiaries</i>	4 (empat) perusahaan <i>4 (four) companies</i>



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)



PT Sanggar Sarana Baja
Gedung TMT 1, 5th Floor Suite 501
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6830
Fax.: +62 21 2997 6835
Website: www.ptssb.co.id

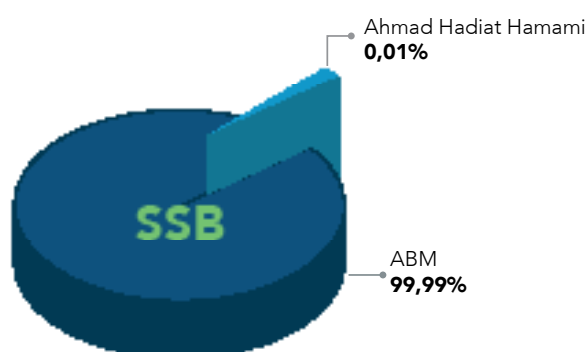
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") didirikan pada tahun 1977 sebagai pendukung bisnis PT Trakindo Utama. SSB memproduksi komponen dan aksesoris untuk alat berat utamanya produk Caterpillar. Dengan kapabilitas rekayasa yang meningkat dan fasilitas produksi yang lebih lengkap, pada tahun 1983 SSB melakukan diversifikasi usaha ke industri migas, petrokimia dan pembangkit listrik, sambil terus menjalankan bisnis intinya di sektor pertambangan. Keunggulan SSB terletak pada kualitas sumber daya yang sangat lengkap, mulai dari fasilitas, permesinan, *workshop* yang dekat dengan lokasi operasional pelanggan, hingga tenaga kerja. SSB memiliki 10 cabang di 7 provinsi di Indonesia. Saat ini SSB mengoperasikan 2 (dua) divisi, yaitu ITE (*Industrial & Transport Equipment*) dan *Services*, dengan didukung oleh 1.461 karyawan per akhir 2017, dan memiliki satu anak perusahaan, PT SSB Sammitr Distribution.

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")

PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") was established in 1977 to support PT Trakindo Utama's business activities. SSB produces components and accessories, primarily for Caterpillar heavy equipment. With enhanced engineering capabilities and a wider range of production facilities, in 1983 SSB started to diversify its business by entering the oil & gas, petrochemical and power generation industries, in addition to its core business in the mining sector. SSB's advantages are quality and comprehensiveness of its resources, starting from facilities, machinery and workshops located in close proximity to customers' operating areas, to personnel. SSB has 10 branches across 7 provinces in Indonesia. Currently SSB operates 2 (two) main divisions, namely ITE (*Industrial & Transport Equipment*) dan *Services*, with the support of 1,461 employees as at end of 2017, and has one subsidiary, PT SSB Sammitr Distribution.

Kepemilikan Saham SSB
SSB Shareholding



**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)***List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)***Ikhtisar Keuangan SSB**
SSB Financial Highlights

Keterangan Description	2017 (Rp-juta)/(Rp million)	2016 (Rp-juta)/(Rp million)
Pendapatan Revenue	741.134	651.854
Beban Usaha Operating Costs	(709.312)	(590.499)
Laba / (Rugi) Bersih Net Income / (Loss)	4.615	36.886
Laba / (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income / (Loss)	1.646	41.233
Aset Assets	815.191	787.293
Liabilitas Liabilities	631.345	607.091
Ekuitas Equity	183.846	180.201

Per 31 Desember 2017*Per December 31, 2017***Manajemen Kunci SSB**
SSB Key Management

Dewan Komisaris Board of Commissioners	Syahnan Poerba (Komisaris Utama/President Commissioner)
	Irfan Setiাপutra (Komisaris/Commissioner)
Direksi Board of Directors	Johan Timothy Budisusetija (Direktur/Director)

Entitas Anak SSB
SSB Subsidiaries

Jumlah Entitas Anak SSB SSB's Subsidiaries	1 (satu) perusahaan 1 (one) company



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)



PT Anzara Janitra Nusantara
Gedung TMT 1, 18th Floor Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6767
Fax.: +62 21 2997 6768

PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")

Didirikan pada tahun 2014, PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") awalnya didirikan dengan nama PT Pradipa Aceh Daya. Pada tahun 2016 namanya berubah menjadi nama yang sekarang. AJN merupakan induk usaha dari perusahaan produsen listrik swasta (*Independent Power Producer, IPP*) yang menyediakan solusi ketenagalistrikan.

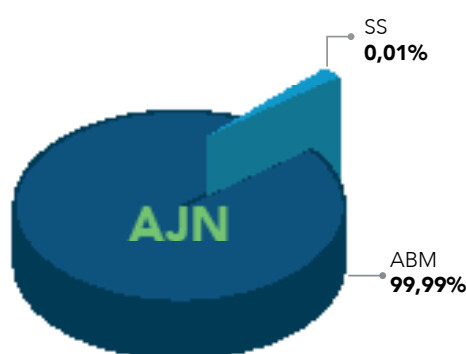
Pada tahun 2016, AJN melalui beberapa entitas anak usahanya telah menandatangani dan melakukan proses negosiasi perjanjian penyediaan tenaga listrik dengan beberapa pihak, seperti PT PLN (Persero) Wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (PLN KalSelTeng) untuk pembangkit listrik tenaga biogas; dan PT PLN (Persero) Wilayah SulSelRaBar untuk pembangkit listrik minihidro di daerah Lembang Ma'dong Denpina, Toraja Utara, Sulawesi Selatan.

PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN")

Established in 2014, PT Anzara Janitra Nusantara (AJN) originally operated under the name of PT Pradipa Aceh Daya. In 2016, the company underwent a name change to its current name. AJN is an independent power producer of a leading reputation in Indonesia that provides electricity/power solutions.

In 2016, AJN through a number of its subsidiaries signed and negotiated agreements for power generation to a number of parties, such as PLN (Persero) of South and Central Kalimantan Region (PLN KalSelTeng) for biogas power plant; and PLN (Persero) of South, Southeast and West Sulawesi Region (PLN SulSelRaBar) for mini-hydro power plant in Lembang Ma'dong Denpina, North Toraja, South Sulawesi.

Kepemilikan Saham AJN
AJN Shareholding



**Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)***List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)***Ikhtisar Keuangan AJN***AJN Financial Highlights*

Keterangan <i>Description</i>	2017 (Rp-juta)/(Rp million)	2016 (Rp-juta)/(Rp million)
Beban Usaha <i>Operating Costs</i>	(43.382)	(2.107)
Laba / (Rugi) Bersih <i>Net Income / (Loss)</i>	(46.799)	(156)
Laba / (Rugi) Komprehensif <i>Comprehensive Income / (Loss)</i>	(46.754)	(143)
Aset <i>Assets</i>	342.611	138.394
Liabilitas <i>Liabilities</i>	362.980	140.610
Ekuitas <i>Equity</i>	(20.370)	(2.216)

Per 31 Desember 2017*Per December 31, 2017***Manajemen Kunci AJN**
AJN Key Management

Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Adrian Erlangga (Komisaris Utama/ <i>President Commissioner</i>) Ferry A. Sunandar (Komisaris/ <i>Commissioner</i>)
Direksi <i>Board of Directors</i>	Yovie Priadi (Direktur/ <i>Director</i>)

Entitas Anak AJN
AJN Subsidiaries

Jumlah Entitas Anak AJN <i>AJN Subsidiaries</i>	9 (sembilan) perusahaan <i>9 (nine) companies</i>



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)



PT Prima Wiguna Parama
Gedung TMT 1, 18th Floor Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560
Tel.: +62 21 2997 6767
Fax.: +62 21 2997 6768

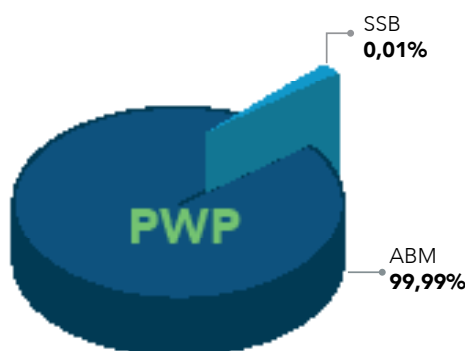
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")

Didirikan pada tahun 2011, PT Prima Wiguna Parama ("PWP") merupakan anak usaha PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), bagian dari Grup ABM. Pada tahun 2017, PWP diakuisisi oleh Perusahaan dengan tujuan untuk mengelola usaha pengadaan bahan bakar dan jasa terkait. Pada bulan Maret 2017, PWP telah memperoleh Ijin Niaga Umum (INU) dari Kementerian ESDM Ditjen Migas untuk menjalankan transaksi jual beli bahan bakar di wilayah Indonesia. PWP telah mulai beroperasi secara penuh di bulan Juni 2017. Di akhir Desember 2017, PWP telah melakukan penjualan bahan bakar solar sebanyak 4,2 juta liter untuk 4 (empat) perusahaan yang tersebar di 5 (lima) lokasi.

PT Prima Wiguna Parama ("PWP")

Established in 2011, PT Prima Wiguna Parama ("PWP") is a subsidiary of PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), part of the ABM Group. In 2017, PWP was acquired by the Company for the purpose of managing the fuel procurement business and related services. In March 2017, PWP obtained a General Trading Permit (INU) from the Ministry of Energy and Mineral Resources to conduct fuel sale and purchase transactions within the Indonesian territory. PWP became fully operational in June 2017. By the end of December 2017, PWP had sold 4.2 million liters of diesel fuel to 4 (four) companies in 5 (five) locations.

Kepemilikan Saham PWP
PWP Shareholding





Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)

Ikhtisar Keuangan PWP

PWP Financial Highlights

Keterangan Description	2017 (Rp-juta)/(Rp million)	2016 (Rp-juta)/(Rp million)
Pendapatan Revenue	167.432	-
Beban Usaha Operating Costs	(153.137)	-
Laba / (Rugi) Bersih Net Income / (Loss)	11.112	-
Laba / (Rugi) Komprehensif Comprehensive Income / (Loss)	11.112	-
Aset Assets	106.292	6.316
Liabilitas Liabilities	88.864	-
Ekuitas Equity	17.428	6.316

Per 31 Desember 2017

Per December 31, 2017

Manajemen Kunci PWP PWP Key Management

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Syahnan Poerba (Komisaris/Commissioner)

Direksi
Board of Directors

Yovie Priadi (Direktur/Director)



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/Joint Venture (JV)/Special Purpose Vehicle (SPV)

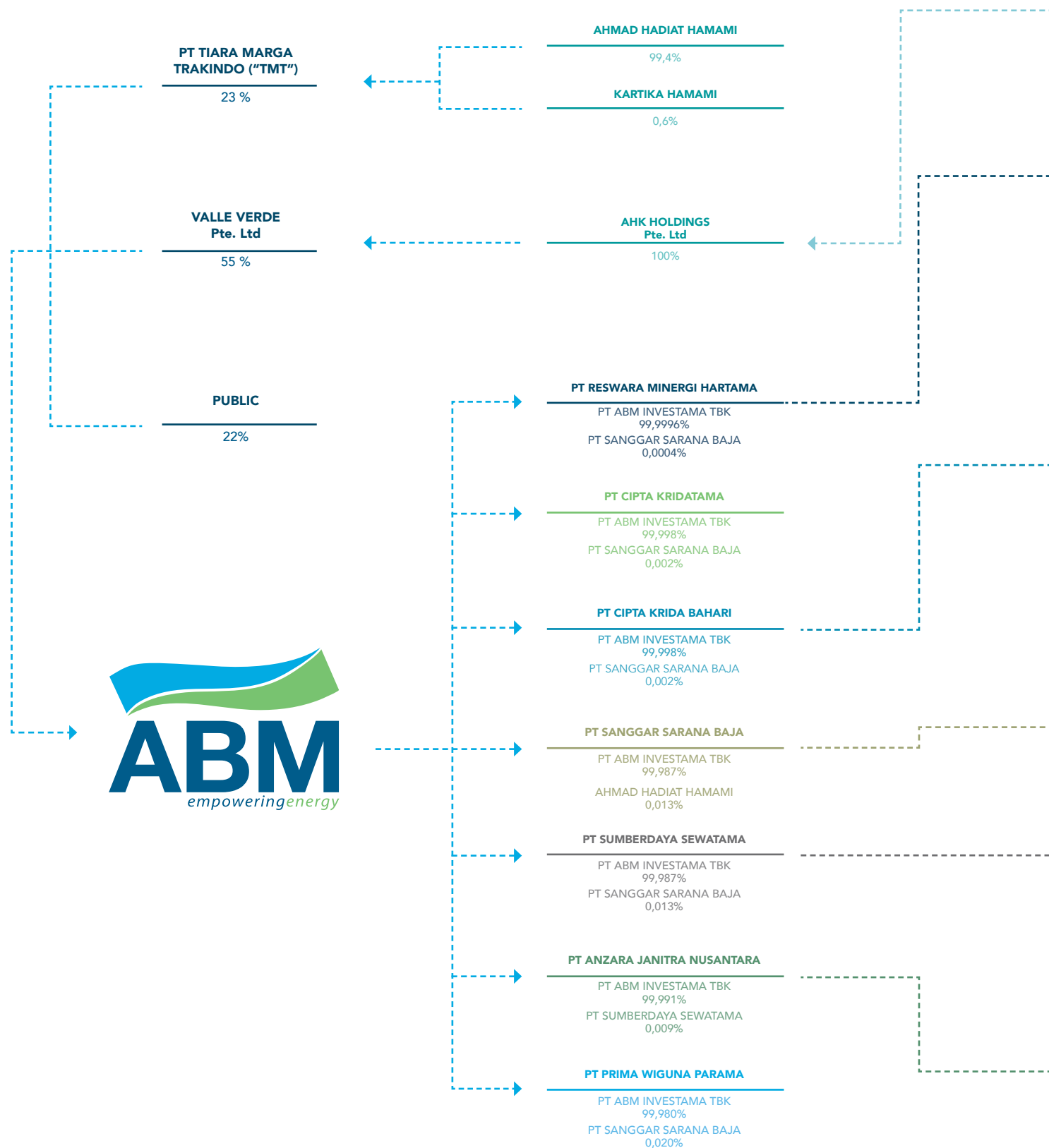
List of Subsidiaries and Associated Entities / Joint Ventures (JV) / Special Purpose Vehicles (SPV)





STRUKTUR GRUP ABM

ABM Group Structure



ABM Group Structure





KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN SAHAM

Shares Issuance and Listing Chronology

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("Bapepam-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("Bapepam-LK") in its letter No. S-12687 / BL / 2011 dated November 24, 2011, to conduct a public offering of 550,633,000 shares with a nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

Kronologis Penerbitan dan Pencatatan Saham

Shares Issuance and Listing Chronology

Aksi Korporasi Corporate Action	Tanggal Pencatatan Listing Date	Bursa Tempat Penerbitan dan Pencatatan Saham Issuance and Registration of Shares Stock Exchange	Jumlah Penambahan Saham Number of Additional Shares	Nilai Nominal Saham Nominal Value of Shares	Harga Penawaran Saham Share Issue Price	Akumulasi Saham Accumulated Shares
			(lembar) (shares)	(Rp)	(Rp)	(lembar) (shares)
Pra Penawaran Umum Perdana Pre Initial Public Offering						2.202.532.000
Penawaran Umum Perdana Initial Public Offering	28 November 2011 November 28, 2011	Bursa Efek Indonesia (BEI) Indonesia Stock Exchange	550.633.000	500	3.750	2.753.165.000



KRONOLOGIS PENERBITAN DAN PENCATATAN EFEK LAINNYA

Other Securities Issuance and Listing Chronology

Pada tahun 2017, Perusahaan menerbitkan Surat Utang AS\$300.000.000 7,125% Senior Notes dan AS\$50.000.000 7,125% Senior Notes yang diterbitkan sebagai Surat Utang Awal dan Surat Utang Tambahan. Surat Utang Awal, sebesar AS\$300 juta diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2017, dan Surat Utang Tambahan diterbitkan pada 28 November 2017. Penerbitan surat utang ini dilakukan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), dengan tingkat bunga tetap 7,125% per tahun dan tanggal jatuh tempo 1 Agustus 2022.

In 2017, the Company issued Debt Securities US\$300,000,000 7.125% Senior Notes dan US\$50,000,000 7.125% Senior Notes as Initial Bonds and Additional Bonds. The Initial Bonds, amounting to US\$300 million, were issued on August 1, 2017, and the Additional Bonds were issued on November 28, 2017. The issuance of these bonds was conducted and traded on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST), at a fixed interest rate of 7.125% per annum with a maturity date of August 1, 2022.

Nama Efek Lainnya <i>Other Securities name</i>	Tahun Penerbitan <i>Year of Issue</i>	Tanggal Penerbitan <i>Date of Issue</i>	Nilai (AS\$) <i>Value (US\$)</i>	Tenor	Tingkat Bunga/ Imbalan <i>Interest Rate</i>	Tanggal Jatuh Tempo <i>Maturity Date</i>	Peringkat Rating	Status	Bursa Tempat Pencatatan <i>Stock Exchange Issuance</i>
US\$300.000.000 7,125% Senior Notes	2017	1 Agustus 2017 <i>August 1, 2017</i>	300.000.000				"Ba3" oleh Moody's Investor Service, Inc. dan "BB-" oleh Fitch Ratings Ltd	Belum Jatuh Tempo <i>Not Yet Due</i>	Singapore Stock Exchange/SGX (Bursa Efek Singapura)
US\$50.000.000 7,125% Senior Notes	2017	28 November 2017 <i>November 28, 2017</i>	50.000.000	60 bulan/ <i>Months</i>	7,125% per tahun/per <i>year</i>	1 Agustus 2022 <i>August 1, 2022</i>	"Ba3" by Moody's Investor Service, Inc. and "BB-" by Fitch Ratings Ltd		
			350.000.000						



LEMBAGA DAN PROFESI PENUNJANG

Supporting Agencies and Professions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal
List of Supporting Capital Market Agencies and Professions

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Service	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Lembaga Penunjang Supporting Agencies				
Biro Administrasi Efek Securities Administration Bureau	PT Datindo Entrycom Jl. Hayam Wuruk No. 28 Jakarta 10120 Tel: +62 21 3508077 Fax: +62 21 3508078	Menyediakan jasa administrasi efek secara in-house Providing in-house securities administration services	Rp40.000.000	2017
Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	KAP Purwantono, Sungkoro & Surja Gedung Bursa Efek Indonesia Menara 2, 7th Floor Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 52895000 Fax: +62 21 52894100	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2017 General audit of financial statements for fiscal year 2017	Rp400.000.000	2017
Wali Amanat Trustee	Bank of New York Mellon 101 Barclay Street, Floor 4-East New York 10286, Amerika Serikat	Trustee agent untuk bonds issuance Trustee agent for bonds issuance	US\$10.000	2017
Pemeringkat Efek Securities Rating	Fitch Ratings Ltd. 30 North Colonnade London E14 5GN	Jasa pemeringkatan obligasi	US\$267.250	2017
	Moody's Investors Service Singapore Pte. Ltd. 50 Raffles Place #23-06 Singapore Land Tower Singapore, 048623	Bonds Rating services	US\$269.500	2017



Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Agencies and Professions

Daftar Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal List of Supporting Capital Market Agencies and Professions

Nama dan Alamat Name and Address		Jenis dan Bentuk Jasa Types and Forms of Service	Biaya Fee	Periode Penugasan Assignment Period
Profesi Penunjang Professions				
Konsultan Hukum Legal Consultant	Assegaf Hamzah & Partner Capital Place, Level 36 & 37 Jl. Jend. Gatot Subroto Kav 18 Kuningan Barat, Mampang Prapatan Jakarta Selatan 12710, DKI Jakarta, Indonesia	Jasa konsultasi hukum untuk mewakili ABM dalam pelaksanaan Aksi Korporasi pada tahun 2017 <i>Legal consulting services to represent ABM in all corporate actions in 2017</i>	Rp1.780.000.000	2017
Jasa Penilai Appraisal Services	KJPP Stefanus Tonny Hardi & Rekan Jl. Mandala Raya No.20, RT.13/RW.5, Tomang, Grogol petamburan, Kota Jakarta Barat, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 11440	Jasa penilai independen untuk penilaian kewajaran atas transaksi penerbitan obligasi <i>Independent Appraisal for bonds issuance</i>	US\$9.965	2017
Notaris Notary	Jose Dima Satria SH., M.Kn Kompleks Rukan Fatmawati Mas II/210 JL. RS Fatmawati, No 20 Jakarta Selatan, Indonesia	Jasa kenotariatan untuk pembuatan akta perusahaan <i>Notary services for making the deed of the Company</i>	Rp100.000.000	2017

Daftar Kantor Akuntan Publik dan Akuntan 6 (Enam) Tahun Terakhir 2012-2017 Public Accounting Firms and Accountants for the Past 6 (six) Years 2012-2017

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Firm	Akuntan Accountant	Jasa Service
2017	Purwantono, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2017 <i>General audit of financial statements for fiscal year 2017</i>
2016	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2016 <i>General audit of financial statements for fiscal year 2016</i>
2015	Purwantono, Suherman & Surja	Sherly Jokom	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2015 <i>General audit of financial statements for fiscal year 2015</i>
2014	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2014 <i>General audit of financial statements for fiscal year 2014</i>
2013	Purwantono, Suherman & Surja	Sinarta	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2013 <i>General audit of financial statements for fiscal year 2013</i>
2012	Purwantono, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit umum atas laporan keuangan tahun buku 2012 <i>General audit of financial statements for fiscal year 2012</i>



Lembaga dan Profesi Penunjang

Supporting Agencies and Professions

Daftar Bursa Perdagangan Saham dan Efek Lainnya

List of Stock Exchanges for Shares and Other Securities

Bursa Efek Stock Exchange	Perdagangan Trading
Bursa Efek Indonesia ("IDX") Gedung Bursa Efek Indonesia Jl. Jend. Sudirman Kav 52-53 Jakarta 12190, Indonesia Tel: +62 21 515 0515 Email: callcenter@idx.co.id Website: www.idx.co.id	Perdagangan Saham Perusahaan (kode saham: ABMM) Company Stock Trading (stock code: ABMM)
Bursa Efek Singapura ("SGX") 11 North Buona Vista Drive #06-07 The Metropolis Tower 2 Singapore 138589 Tel: (65) 6236 8888 Fax: (65) 6535 6994 Website: www.sgx.com	Penerbitan dan perdagangan Surat Utang Bonds issuance and trading
Daftar Penting Lainnya <i>Other List</i>	
Hubungan Investor <i>Investor Relations</i>	Suparsin Darmo Liwan Investor Relation Tel: +61 21 29976767 Fax: +61 21 29976768 Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id



PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI

Awards and Certifications

Holding

Holding



APRIL *April*

17 April 2017

April 17, 2017

The Best Responsibility of Boards, Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Appreciation, kepada ABM

The Best Responsibility of Boards, Indonesian Institute for Corporate Directorship Corporate Governance Appreciation, to ABM

Diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Awarded by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

28 April 2017

April 28, 2017

Peringkat ke 4 kategori "The Best Human Capital 2017", Indonesia Human Capital Award -III- 2017, kepada ABM

4th Rank "The Best Human Capital 2017", Category, Indonesia Human Capital Award -III- 2017, to ABM

Diberikan oleh Economic Review

Awarded by Economic Review

SEPTEMBER *September*

14 September 2017

September 14, 2017

Platinum Award for SDGs 8 - Promote Sustained, Inclusive And Sustainable Economic Growth, Full And Productive Employment And Decent Work For All, Indonesian Sustainable Development Goals Awards 2017 (ISDA 2017), kepada ABM.

Platinum Award for SDGs 8 - Promote Sustained, Inclusive And Sustainable Economic Growth, Full And Productive Employment And Decent Work For All, Indonesian Sustainable Development Goals Awards 2017 (ISDA 2017), to ABM

Diberikan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia

Awarded by Republic of Indonesia Ministry of National Development Planning / National Development Planning Agency



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

NOVEMBER *November*

2 November 2017

November 2, 2017

"Perusahaan Tbk Swasta Terbaik", Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 (IGCGA 2017), kepada ABM

"Best Private listed Company", Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 (IGCGA 2017), to ABM

Peringkat ke-7 kategori 'Best Overall' dari 20 Perusahaan dengan Tata Kelola Perusahaan Terbaik, Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 (IGCGA 2017), kepada ABM

7th Rank of 'Best Overall' category among 20 Companies with best of Good Corporate Governance, Indonesia Good Corporate Governance Award 2017 (IGCGA 2017), to ABM

Diberikan oleh Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima dan Indonesia Asia Institute & Ideku Group

Awarded by Economic Review, IPMI International Business School, Sinergi Daya Prima and Indonesia Asia Institute & Ideku Group

27 November 2017

November 27, 2017

Best Overall Good Corporate Governance pada kategori kapitalisasi pasar menengah, 9th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD 2017), kepada ABM

Best Overall Good Corporate Governance in middle makro capitalization category on the, 9th Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD 2017), to conference ABM

Diberikan oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)

Awarded by Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara

Mining and Coal Mine Contractors



FEBRUARI February

16 Februari 2017

February 16, 2017

Penghargaan kecelakaan nihil untuk site di Tunas Inti Abadi ("TIA") periode kerja 1 Maret 2009 - 31 Desember 2016, kepada CK

Zero Accident Award for TIA site period 1 March 2009 - December 31, 2016, to CK

Diberikan oleh Gubernur Kalimantan Selatan
Awarded by South Kalimantan Governor

MEI May

18 Mei 2017

May 18, 2017

Penghargaan UTAMA untuk pengelolaan keselamatan kategori perusahaan pertambangan pemegang kontrak utama jasa pertambangan mineral dan batubara periode tahun 2015 diberikan untuk site PT Adimitra Bharatama Nusantara (ABN).

The UTAMA award for safety management in the mining companies holding major mineral and coal mining services contracts category for 2015 was given to the PT Adimitra Bharatama Nusantara (ABN) site.

Diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources.

18 Mei 2017

May 18, 2017

Penghargaan PRATAMA untuk pengelolaan Keselamatan kategori perusahaan pertambangan pemegang kontrak utama jasa pertambangan mineral dan batubara periode tahun 2016 untuk Site TIA.

The PRATAMA award for safety management in the mining companies holding major mineral and coal mining services contracts category for 2016 was given to the TIA site.

Diberikan oleh Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral.

Awarded by the Ministry of Energy and Mineral Resources.



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



JULI July

14 Juli 2017
July 14, 2017

Kecelakaan Nihil untuk site di TIA periode kerja 1 Maret 2009 - 31 Desember 2016, kepada CK
Zero Accidents for TIA site for period March 1, 2009 - December 31, 2016, to CK

Diberikan oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia
Awarded by Republic of Indonesia Ministry of Manpower

SEPTEMBER September

14 September 2017
September 14, 2017

Kategori SDG's Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi/Pilar 2 Pembangunan Ekonomi, Penghargaan Platinum, Indonesian Sustainable Development Goals Awards 2017 (ISDA 2017), kepada TIA dan BEL
SDG's Category Worthy Work and Economic Growth / Pillar 2 Economic Development, Platinum Award, Indonesian Sustainable Development Goals Awards 2017 (ISDA 2017), to TIA and BEL

Diberikan oleh Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional/Badan Perencanaan Pembangunan Nasional Republik Indonesia
Awarded by Republic of Indonesia Ministry of National Development Planning / National Development Planning Agency



Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications



NOVEMBER *November*

30 November 2017
November 30, 2017

CSR Award dengan kategori Emas atas 3 (tiga) program unggulannya, sekaligus penghargaan predikat terbaik ke-2 untuk Manajemen, kepada TIA
CSR Gold Category Awards for 3 (three) flagship programs, as well as 2nd best predicate award for Management, to TIA

Diberikan oleh Badan Standarisasi Nasional (BSN) Republik Indonesia
Awarded by Republic of Indonesia National Standardization Agency

DESEMBER *December*

9 Desember 2017
December 9, 2017

Penghargaan Penanaman dan Pemeliharaan Pohon tahun 2017 kategori "Pelaku Usaha Tambang Peduli Lingkungan dalam Rehabilitasi DAS", kepada TIA
Tree Planting and Maintenance Award in 2017 category "Environmentally Concerned Mine Business Players in Watershed Rehabilitation", to TIA

Diberikan oleh Kementerian Lingkungan Hidup & Kehutanan Republik Indonesia
Awarded by Republic of Indonesia Ministry of the Environment and Forest





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Jasa Logistik Terintegrasi

Integrated Logistics Services



JANUARI January

26 Januari 2017

January 26, 2017

Sertifikat Kelayakan, kepada CKB Logistics
Certificate of Merit, to CKB Logistics

Diberikan oleh World Customs Organization
Awarded by World Customs Organization

APRIL April

28 April 2017

April 12, 2017

Kecelakaan Nihil dalam pekerjaan selama tahun 2016,
kepada CKB Logistics
*A Zero Incident in Operation Throughout the Year 2016,
to CKB Logistics*

Diberikan oleh Total Oil
Awarded by Total Oil

NOVEMBER November

14 November 2017

November 14, 2017

Penghargaan atas Kontribusi Pengelolaan Sampah,
kepada CKB Logistics
*Award for Contribution towards Waste Management to
CKB Logistics*

Diberikan oleh Walikota Balikpapan, Kalimantan
Selatan
Awarded Major of by Balikpapan, South Kalimantan

DESEMBER December

14 Desember 2017

December 14, 2017

Pengguna Jasa Terbaik, kepada CKB Logistics
Best User Services, to CKB Logistics

Diberikan oleh KPP Bea Cukai Marunda, Jakarta
*Awarded by the Customs and Excise Tax Office
Marunda, Jakarta*





Penghargaan dan Sertifikasi

Awards and Certifications

Rekayasa dan Manufaktur Penunjang Alat Berat

Reengineering and Manufacturing Heavy Equipment



Desember December

Desember 2017

December, 2017

Penghargaan atas pencapaian Jam Kerja Aman selama 862.622 jam dan Zero Fatality dalam pelaksanaan kegiatan TA Kilang I (FOC I, LOC I & UTL 50) ke SSB
Award to SSB for achieving 862,622 Safe Working Hours and Zero Fatalities in the TA Refinery I (FOC I, LOC I & UTL 50) activities

Diberikan oleh PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap

Awarded by PT Pertamina (Persero) Refinery Unit IV Cilacap

Sertifikasi yang Masih Berlaku Hingga Tahun 2017

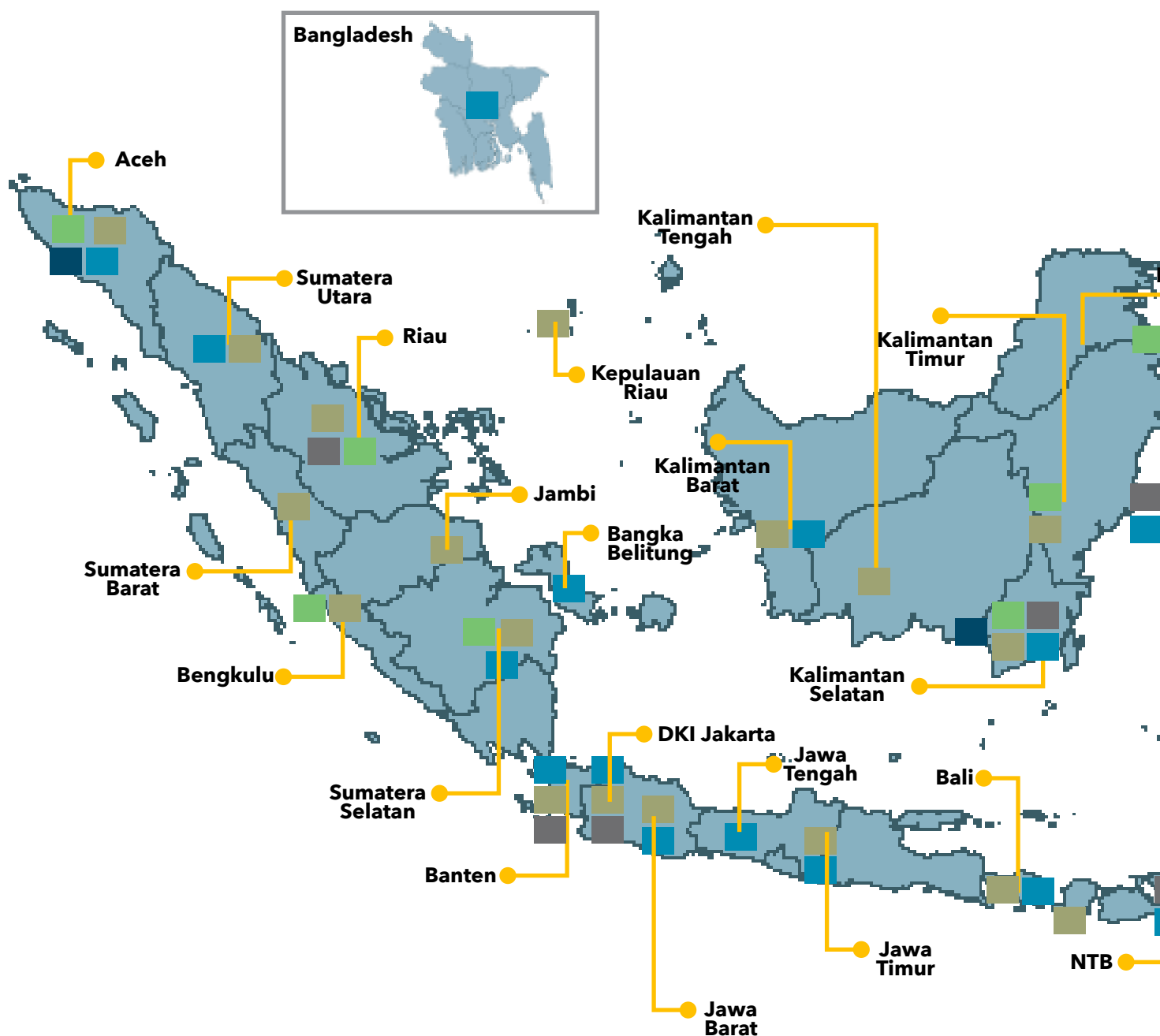
Certification Still Valid in 2017

Tanggal Dikeluarkannya Sertifikasi Certification Date of Issuance	Jenis Sertifikat Type of Certification	Dikeluarkan Oleh Issued By	Masa Berlaku Hingga Validity
20 Agustus 2016 August 20, 2016	CKB Logistics: OHSAS 18001:2007	PT SGS Indonesia	20 Agustus 2019 August 20, 2019
20 Agustus 2016 August 20, 2016	CKB Logistics: ISO 9001:2008	PT SGS Indonesia	15 September 2018 September 15, 2018
10 Desember 2017 December 10, 2017	SSB: ISO 9001:2015 SNI ISO 9001:2015	PT Liyod's Register Indonesia	15 February 2020 February 15, 2020
25 September 2017 September 25, 2017	SSB: OHSAS 18001:2007	PT Liyod's Register Indonesia	21 Agustus 2020 August 21, 2020
25 September 2017 September 25, 2017	SSB: ISO 14001:2015	PT Liyod's Register Indonesia	18 Juli 2020 July 18, 2020
23 Desember 2016 December 23, 2016	TIA: ISO 9001:2015	PT SGS Indonesia	19 Desember 2019 December 19, 2019
23 Desember 2016 December 23, 2016	TIA: ISO 14001:2015	PT SGS Indonesia	19 Desember 2019 December 19, 2019
28 Desember 2016 December 28, 2016	TIA: OHSAS 18001:2007	PT SGS Indonesia	18 Desember 2019 December 18, 2019



WILAYAH OPERASIONAL, JARINGAN USAHA, DAN ALAMAT ENTITAS ANAK, KANTOR CABANG SERTA KANTOR PERWAKILAN

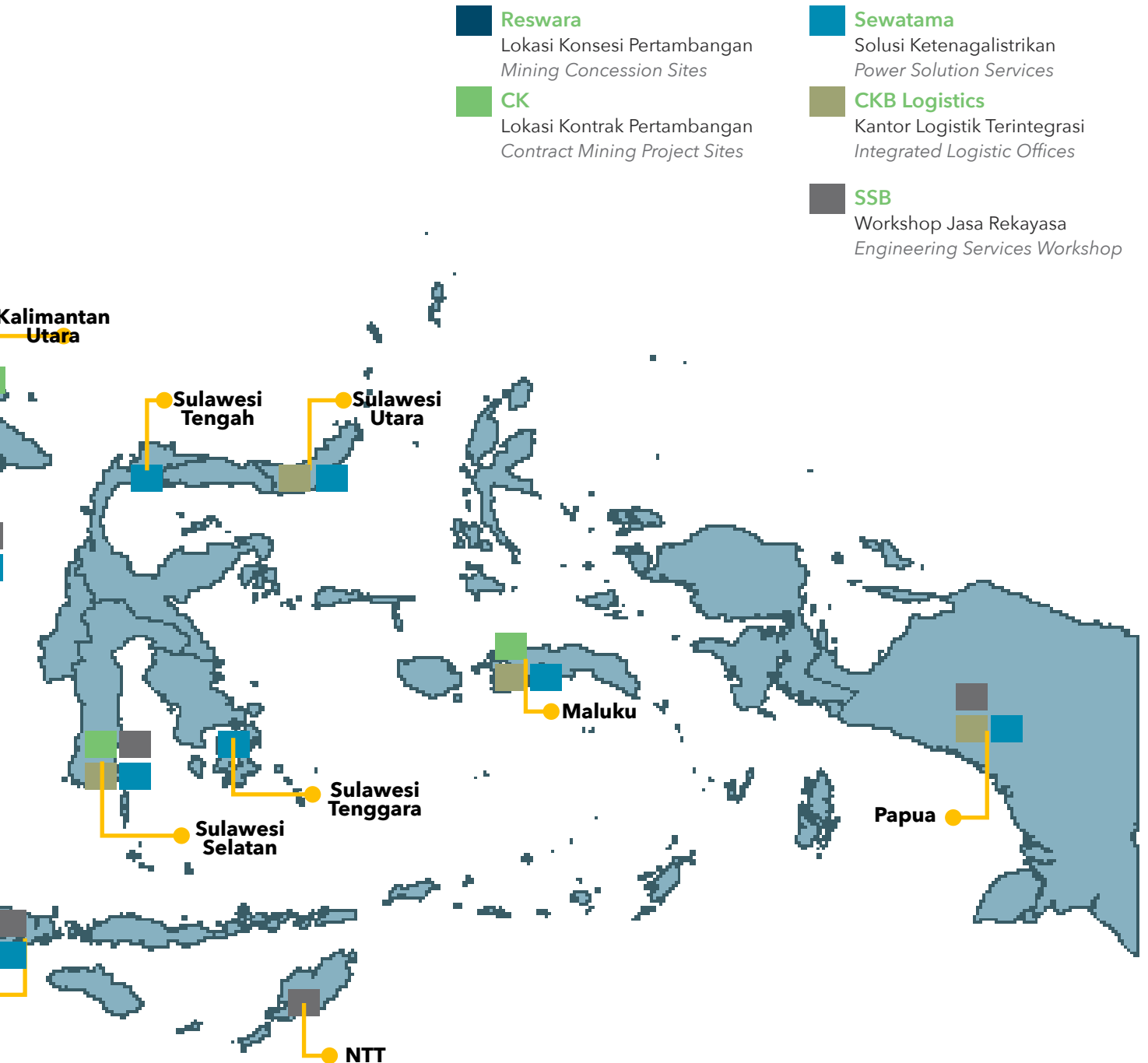
Operational Area, Business Network, and Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices Addresses





Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang Serta Kantor Perwakilan

Operational Area, Business Network, and Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices Addresses



**Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang Serta Kantor Perwakilan***Operational Area, Business Network, and Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices Addresses*

Holding	:	PT ABM Investama Tbk Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560, Indonesia Tel.: +61 21 29976767 Fax.: +61 21 29976768 www.abm-investama.com Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id

Catatan/notes:

ABM tidak memiliki kantor cabang atau kantor perwakilan.

ABM does not have any branch offices or representatives office

Entitas Anak Langsung <i>Direct Subsidiary</i>	:	PT Cipta Kridatama Gedung TMT 2, 2nd & 3rd Floor Jl. Cilandak KKO No.1 Jakarta 12560 Tel.: +62 21 2997 6866 Fax.: +62 21 2997 6867 Website: www.ciptakridatama.co.id
	:	PT Reswara Minergi Hartama Gedung TMT 1, 9th Floor Suite 902 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560 Tel.: +62 21 2997 6733 Fax.: +62 21 2997 6731 / 6732 Website: www.reswara.co.id
	:	PT Sumberdaya Sewatama Gedung TMT 2, 1st Floor Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560 Tel.: +62 21 2997 6712 (Hunting) Fax.: +62 21 2997 6725 Website: www.sewatama.com

	PT Cipta Krida Bahari Gedung TMT 1, 7th Floor Suite 701 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560 Tel.: +62 21 2997 67 77/88 Fax.: +62 21 2997 6797 Website: www.ckb.co.id
	PT Sanggar Sarana Baja Gedung TMT 1, 5th Floor Suite 501 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560 Tel.: +62 21 2997 6830 Fax.: +62 21 2997 6835 Website: www.ptssb.co.id
	PT Anzara Janitra Nusantara Gedung TMT 1, 18th Floor Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560 Tel.: +62 21 2997 6767 Fax.: +62 21 2997 6768
	PT Prima Wiguna Parama Gedung TMT 1, 18th Floor Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560 Tel.: +62 21 2997 6767 Fax.: +62 21 2997 6768



Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang Serta Kantor Perwakilan

Operational Area, Business Network, and Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices Addresses

Entitas Anak Melalui Reswara <i>Subsidiaries through Reswara</i>	:	PT Tunas Inti Abadi Gedung TMT I lantai 9 Suite 802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560 Telp. +62 21 2997 6747 Fax. +62 21 2997 6746 Website : www.tiacoal.co.id	Entitas Anak Melalui Sewatama <i>Subsidiaries through Sewatama</i>	:	PT Pradipa Aryasatya Gedung TMT 2 Lantai 1 Jl. Cilandak KKO No. 1 RT 001 RW 005 Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560 Tel : 021 299-76712 Fax : 021 299-76725
		PT Media Djaya Bersama Gedung TMT I, Lantai 9 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560 Indonesia Telp. +62 21 2997 6747/33 Fax. +62 21 2997 6732			PT Energi Alamraya Semesta Gedung TMT 2 Lantai 1 Jl. Cilandak KKO No. 1 RT 001 RW 005 Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560 Tel : 021 299-76712 Fax : 021 299-76725
		PT Mifa Bersaudara Jl. Meulaboh - Tapaktuan KM 8 Desa Peunaga Cut Ujong, Kecamatan Meurebo, Kabupaten Aceh Barat Provinsi Aceh Indonesia Telp. 021 2997 6756			PT Karimun Power Plant Jalan Parit Rampak RT.01 RW.06, Kelurahan Parit Benut, Kecamatan Meral, Kabupaten Karimun, Provinsi Kepulauan Riau Tel : 021 299-76712 Fax : 021 299-76725
		PT Bara Energi Lestari Jl. Jeuram Simpang Peut, Gampong Latong Kecamatan Seunangan, Kabupaten Nagan Raya Provinsi Aceh Indonesia Telp. 021 2997 6756			PT Nagata Bisma Shakti Gedung TMT 2 Lantai 1 Jl. Cilandak KKO No. 1 RT 001 RW 005 Cilandak Timur, Pasar Minggu, Jakarta Selatan 12560 Tel : 021 299-76712 Fax : 021 299-76725
			Entitas Asosiasi Melalui Sewatama <i>Associates through Sewatama</i>		PT Meppogen Menara Duta D / Lt.3, Jl. H. R. Rasuna Said No.B 9, RT.3/RW.1, Setia Budi, Kota Jakarta Selatan, Daerah Khusus Ibukota Jakarta 12910 Tel: (021) 2522950

**Wilayah Operasional, Jaringan Usaha, dan Alamat Entitas Anak, Kantor Cabang Serta Kantor Perwakilan***Operational Area, Business Network, and Subsidiaries, Branch Offices and Representative Offices Addresses*

Entitas Anak Melalui CKB Logistics Subsidiaries through CKB Logistics	:	PT Alfa Trans Raya Gedung TMT 1 Lantai 8, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560 Tel: +6221 2997 6673 Fax: +6221 2997 6672 Email: offshore@atr.co.id Website: www.atr.co.id	Entitas Anak Melalui SSB Subsidiaries through SSB	:	PT SSB Sammitr Distribution Gedung TMT 1, 5th Floor Suite 501 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560 Tel.: +62 21 2997 6830 Fax.: +62 21 2997 6835
		PT Baruna Dirga Dharma Gedung TMT 1 Lantai 8, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560 Tel: +62 21 2997 6673 ext. 8401 Fax: +6221 2997 6672 Email: chartering@bdd.co.id			
		PT Dianta Daya Embara Gedung TMT 1 Lantai 7, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560 Tel.: +62 21 2997 67 77/88 Fax.: +62 21 2997 6797			
		PT Pelabuhan Buana Reja Gedung TMT 1 Lantai 9, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560 Tel.: +62 21 2997 67 77/88 Fax.: +62 21 2997 6797			
Entitas Anak Melalui AJN Subsidiaries through AJN	:	PT Nagata Dinamika Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560			PT Nagata Dinamika Hidro Pongko Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560
		PT Nagata Bio Energi Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560			PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro Jl. Habibu DG Kulle No. 3 Kel. Sunggu Minasa, Kec. Somba Opu, Gowa Sulawesi Selatan
		PT Nagata Dinamika Hidro Madong Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560			PT Nagata Biogas Dwienergi Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560
		PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560			PT Andara Candria Energi Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560
		PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu Gedung TMT 1, 2nd Floor Suite 201 Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta 12560			



INFORMASI PADA SITUS WEB PERUSAHAAN

Information on The Company Web Site

Peraturan OJK No. 8/POJK.04/2015 tentang Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik mendorong transparansi informasi pada situs web dari emiten atau perusahaan publik di Indonesia. ABM memiliki situs web resmi dengan alamat www.abm-investama.com yang telah dilengkapi dengan berbagai informasi seputar korporasi Perusahaan, meliputi diantaranya:

1. Informasi Perusahaan, yang menjelaskan tentang visi dan misi ABM, *holding* dan entitas anak, organisasi, hingga tim manajemen kunci.
2. Hubungan investor, mencakup informasi untuk investor seperti laporan tahunan, laporan keuangan, informasi pergerakan saham, hingga informasi Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).
3. *Whistleblowing System*, yang memberikan informasi dan mekanisme pelaporan pelanggaran melalui situs web serta surat elektronik Perusahaan.
4. Tata Kelola Perusahaan, meliputi informasi komposisi pemegang saham, perangkat-perangkat lunak/*softstructure* Tata Kelola Perusahaan ABM, penilaian penerapan Tata Kelola Perusahaan, ASEAN CG Scorecard, hingga uraian serta profil perangkat organ Tata Kelola Perusahaan.
5. Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, yang memberikan informasi tentang kebijakan dan program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan dari ABM.
6. Keterbukaan informasi melalui berita dan rilis media.
7. Kanal informasi karir yang memberikan informasi pengelolaan Sumber Daya Manusia ABM.
8. Kanal kontak yang mempermudah publik untuk melakukan kontak melalui platform situs web ABM.

Situs web ABM menjadi portal digital resmi Perusahaan yang dapat diakses secara terbuka, dengan tujuan memberikan informasi yang komprehensif tentang Perusahaan kepada khalayak luas.

OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015 concerning Issuers or Public Company Web Sites encourages the transparency of information on the website of publicly-listed companies or issuers in Indonesia. ABM has an official website at www.abm-investama.com that is equipped with various information about the Company, including among others:

1. *Company information, explaining ABM vision and mission, holding Company and subsidiaries, organization, and key management teams.*
2. *Investor relations, including information for investors such as annual reports, financial statements, stock movement information, and information of the General Meeting of Shareholders (GMS).*
3. *Whistleblowing System, which provides information and mechanism for reporting violations through the Company's website and electronic mail.*
4. *Corporate Governance, including shareholder composition information, ABM Corporate Governance devices / softstructure, Corporate Governance appraisal, ASEAN CG Scorecard, descriptions and organizational profile of Corporate Governance bodies.*
5. *Corporate Social Responsibility, which provides information on ABM's Corporate Social Responsibility policies and programs.*
6. *Disclosure of information through news and media releases.*
7. *Career information channel providing ABM Human Resources management information.*
8. *A contact channel that makes it easy for the public to contact via the ABM website platform.*

The ABM website has become the company's openly accessible official digital portal, with the aim of providing comprehensive information about the Company to a wide audience.



Informasi pada Situs Web Perusahaan

Information on The Company Web Site

Uraian Description	Ketersediaan Availability	Keterangan Information
Informasi pemegang saham sampai dengan pemilik akhir individu <i>Shareholder information up to the ultimate individual end owner</i>	v	Terdapat pada halaman "Tentang Kami" bagian "Struktur Perusahaan" <i>Available on the "About Us" "Corporate Structure" section</i>
Struktur grup perusahaan <i>Company group structure</i>	v	Terdapat pada halaman "Tentang Kami" bagian "Struktur Perusahaan" <i>Available on the "About Us" "Corporate Structure" section</i>
Analisis kinerja keuangan <i>Financial performance analysis</i>	v	Terdapat pada halaman "Hubungan Investor" bagian "Presentasi Perusahaan". <i>Available on the "Investor Relations" "Company Presentation" section.</i>
Laporan keuangan tahunan (5 tahun terakhir) <i>Financial Statements (last 5 years)</i>	v	Terdapat pada halaman "Hubungan Investor" bagian "Laporan Keuangan" <i>Available on "Investor Relations" "Financial Statements" section</i>
Profil Dewan Komisaris dan Direksi <i>Profiles of Board of Commissioners and Board of Directors</i>	v	Terdapat pada halaman "Tentang Kami" bagian "Tim Manajemen" <i>Available on the "About Us" "Management Team" section</i>

v = tersedia pada situs web Perusahaan
x = belum tersedia pada situs web Perusahaan

v = available on the Company website
x = not yet available on the Company website





PENDIDIKAN DAN/ATAU PELATIHAN DEWAN KOMISARIS, DIREKSI, KOMITE-KOMITE, SEKRETARIS PERUSAHAAN, DAN UNIT AUDIT INTERNAL

Education and/or Training for The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Material</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>				
Rachmat Mulyana Hamami	Seminar	PO Innovation Week 2017 event, Global Fintech Summit	London, 4 Mei 2017 <i>London, May 4, 2017</i>	Young Presidents' Organization (YPO)
Komisaris Utama <i>President Commissioner</i>	Seminar	Vietnam Presidents' University – Beyond the Wars	Hanoi & Ho Chi Min City, 12 – 18 Nov 2017 <i>Hanoi & Ho Chi Minh City, Nov 12 – 18, 2017</i>	Young Presidents' Organization (YPO)
Mivida Hamami Komisaris <i>Commissioner</i>	<i>Sharing Session</i>	Mahadasha Group Corporate Strategy Sharing Session - Business Transformation by Hasnul Suhaimi	Jakarta, 13 Februari 2017 <i>Jakarta, February 13, 2017</i>	PT Mahadana Dasha Utama
Arief Tarunakarya Surowidjojo Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	Seminar	Penanganan Bank Bermasalah oleh Konsultan Hukum <i>Handling Problem Banks by Legal Consultant</i>	Jakarta, 29 Juli 2017 <i>Jakarta, July 29, 2017</i>	Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) <i>Association of Capital Market Legal Consultants (HKHPM)</i>
	Seminar	Perlindungan Investor atas Pembelian Produk Pasar Modal Syariah <i>Investor Protection on Purchase of Sharia Capital Market Products</i>	Jakarta, 24 November 2017 <i>Jakarta, November 24, 2017</i>	HKHPM
	Seminar	Economic & Political Outlook (by Raden Pardede and Yunanto Widjaya), and Micro Services and Agile Development by McKinsey	Jakarta, 9 June 2017 <i>Jakarta, June 9, 2017</i>	Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)
	Seminar	Economic and Political Outlook (by Raden Pardede and Burhanuddin Muhtadi)	Jakarta, 6 December 2017 <i>Jakarta, December 6, 2017</i>	Bank Tabungan Pensiunan Nasional (BTPN)

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**

Education and/or Training For The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unitbranch Offices and Representative Offices Addresses

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Jenis Pendidikan dan Pelatihan <i>Type of Education and Training</i>	Materi Pendidikan dan Pelatihan <i>Education and Training Material</i>	Tempat/Tanggal <i>Place/Date</i>	Penyelenggara <i>Organizer</i>
Direksi <i>Board of Directors</i>				
Achmad Ananda Djajanegara				Grup ABM / PT Reswara Minergi Hartama
Direktur Utama <i>President Director</i>	Workshop	Introduction to ISO 26000: Guidance for Social Responsibility	Jakarta, 29 Maret 2017 <i>Jakarta, March 29, 2017</i>	ABM Group / PT Reswara Minergi Hartama
	Workshop	How Risk Management Enables Company to Meet 2017 Economic Challenges (Dr. Raden Pardede)	Jakarta, 30 Maret 2017 <i>Jakarta, March 30, 2017</i>	Grup ABM ABM Group
	Seminar	Strengthening Corporate Governance on Second 100 Biggest Market Cap PLCs	Jakarta, 17 April 2017 <i>Jakarta, April 17, 2017</i>	Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
	Workshop	Cyber Insurance and D&O (Directors & Officers) Liability Insurance	Jakarta, 13 Juli 2017 <i>Jakarta, July 13, 2017</i>	PT Marsh Indonesia
	Konferensi <i>Conference</i>	The 9th IICD CG Conference	Jakarta, 27 November 2017 <i>Jakarta, November 27, 2017</i>	IICD
Syahnan Poerba				
Direktur Layanan Pendukung Korporat <i>Director of Corporate Support Services</i>	Forum	Outlook Ekonomi 2017 bersama Menteri Keuangan, Sri Mulyani Indrawati <i>Economic Outlook 2017 with Finance Minister, Sri Mulyani Indrawati</i>	Jakarta, 3 Maret 2017 <i>Jakarta, March 3, 2017</i>	Universitas Indonesia
	Board Forum	Board Performance Evaluation Based on G20/OECD Principles	Jakarta, 19 Juli 17 <i>Jakarta, July 19, 2017</i>	IICD
	Konferensi <i>Conference</i>	ERMA Conference 2017	Yogyakarta, 7 Desember 2017 <i>Yogyakarta, December 7, 2017</i>	Enterprise Risk Management Academu (ERMA)
Adrian Erlangga				
Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	Konferensi <i>Conference</i>	Euromoney Conference: Indonesia Investment Forum 2017	Jakarta, 4 April 2017 <i>Jakarta, April 4, 2017</i>	Euromoney



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training For The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unitbranch Offices and Representative Offices Addresses

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Komite Audit Audit Committee				
Andradiet J. Alis Anggota Member	Workshop	How Risk Management Enables Company to Meet 2017 Economic Challenges (Dr. Raden Pardede)	Jakarta, 30 Maret 2017 Jakarta, March 30, 2017	Grup ABM ABM Group
	Workshop	Membangun Pola Interaksi yang Efektif antara Komite Audit dan Audit Internal: Tantangan dan Tips Praktis Building Effective Interaction Patterns between the Audit Committee and Internal Audit: Challenges and Practical Tips	Jakarta, 17 Mei 2017 Jakarta, May 17, 2017	Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI) Association of Indonesian Audit Committee (IKAI)
	Workshop	Fundamental of Mine Planning	Jawa Barat, 29-30 Agustus 2017 West Java, August 29-30, 2017	Lembaga Diklat PERHAPI PERHAPI Training Institute
	Pelatihan Bersertifikasi Certification Training	Training & Directorship Certification Level Advance	Jakarta, 13-14 September 2017 Jakarta, September 13-14, 2017	Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia Indonesian Board of Commissioners and Board of Directors Institute
	Rapat Tahunan Annual Meeting	Committee for Mineral Reserves International Reporting Standard (CRIRSCO) Annual Meeting 2017	Yogyakarta, 31 Oktober 2017 Yogyakarta, October 31, 2017	IAGI/MGEI - PERHAPI
Setiawan Kriswanto Anggota Member	Konferensi Conference	Konferensi Nasional IX Perkumpulan Ikatan Auditor Intern Bank (IAIB) National Conference IX Association of Bank Internal Auditors (IAIB)	Surabaya, 9-10 November 2017 Surabaya, November 9-10, 2017	IAIB
	Workshop	Implementasi POJK 13/2017 POJK 13/2017 Implementation	Jakarta 14 September 2017 Jakarta September 14, 2017	IKAI
	Workshop	Tanggung Jawab Direksi Korporasi atas Gugatan Konsumen Responsibility of the Board of Directors for Consumer Lawsuits	Jakarta, 7 Juni 2017 Jakarta, June 7, 2017	Lembaga Komisaris dan Direktur Indonesia Indonesian Board of Commissioners and Board of Directors Institute

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**

Education and/or Training For The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unitbranch Offices and Representative Offices Addresses

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Komite Nominasi & Remunerasi Nomination & Remuneration Committee				
Daris Rahman Anggota Member	Workshop	Performance Management	Jakarta, 16-17 Maret 2017 Jakarta, March 16-17, 2017	Hay KornFerry
	Workshop	Project Guideline for Delivering Greater Impact	Jakarta, 10 Oktober 2017 Jakarta, October 10, 2017	Bank Indonesia Institute
Komite Investasi Investment Committee				
Yovie Priadi Anggota Member	Conference	2017 Powering Indonesia Conference : "Navigating the Future of Energy Ecosystem in Indonesia"	Jakarta, 19 Juli 2017 Jakarta, July 19, 2017	GE Indonesia
	Seminar	Indonesia Infrastructure Finance Forum	Jakarta, 25 Juli 2017 Jakarta, July 25, 2017	Indonesia Infrastructure Finance (IIF)
	Conference	CEO Summit & Conference	Jakarta, 29 September 2017 Jakarta, September 29, 2017	Masyarakat Kelistrikan Indonesia (MKI)
	Seminar	CEO Forum 2017 - Making Investment Works	Jakarta, 19 Oktober 2017 Jakarta, October 19, 2017	Deloitte Indonesia Infrastructure
	Conference	Asian Insights Conference 2017	Jakarta, 21 November 2017 Jakarta, November 21, 2017	DBS Indonesia
Anita Zultriana Anggota Member	Seminar	Recruitment and Selection Strategy for Millennial Generations	Jakarta, 13 Maret 2017 Jakarta, March 13, 2017	IBM
	Pelatihan Bersertifikasi Certification Training	Certified International Human Resources Manager (CIHRM)	Kuala Lumpur, 13-15 Maret 2017 Kuala Lumpur, March 13-15, 2017	Green Forest International Limited
	Workshop	ABM Group ERM Annual Meeting	Jakarta, 30 Maret 2017 Jakarta, March 30, 2017	Grup ABM ABM Group
	Workshop	Cyber Insurance and D&O (Directors & Officers) Liability Insurance	Jakarta, 13 Juli 2017 Jakarta, July 13, 2017	PT Marsh Indonesia
	Workshop	Microsoft Modern Workplace	Jakarta, 23 Agustus 2017 Jakarta, August 23, 2017	Microsoft Indonesia
	Seminar	Asian Innovators Summit	Jakarta, 24 Agustus 2017 Jakarta, August 24, 2017	SAP Indonesia



Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal

Education and/or Training For The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unitbranch Offices and Representative Offices Addresses

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Sekretaris Perusahaan Corporate Secretary				
Rindra Donovan Corporate Secretary	Conference	1st International Conference on Good Corporate Governance - "Key Challenges Corporate Governance in 2017 and What's Next in 2018"	Jakarta, 2 -3 November 2017 Jakarta, November 2 -3, 2017	ICSA & ACSN
	Conference	The 9Th IICD Corporate Governance Conference	Jakarta, 27 November 2017 Jakarta, November 27, 2017	IICD
	Seminar	ASEAN Risk Awards 2017 Ceremony	Yogyakarta, 7 Desember 2017 Yogyakarta, December 7, 2017	Enterprise Risk Management Academy
Novita Indah Lestari Corporate Affairs Manager	Sosialisasi	Sosialisasi Annual Report Award 2016, POJK Nomor 10/POJK.04/2017 dan POJK Nomor 11/POJK.04/2017 Socialization of Annual Report Award 2016, POJK Number 10/POJK.04/2017 and POJK Number 11/POJK.04/2017	Jakarta, 13 April 2017 Jakarta, April 13, 2017	ICSA & BEI
	Sosialisasi	Sosialisasi Peraturan OJK Nomor 13/POJK.03/2017 Socialization of OJK Regulation Number 13/POJK.03/2017	Jakarta, 26 Juli 2017 Jakarta, July 26, 2017	ICSA & BEI
	Seminar	Seminar POJK 21/POJK.04/2015 Tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka melalui pendekatan Terapkan atau Jelaskan (Comply or Explain) POJK 21/POJK.04/2015 Seminar on Implementing Public Company Corporate Governance Guidelines through Comply or Explain approach	Jakarta, 16 Agustus 2017 Jakarta, August 16, 2017	ICSA & BEI
Rahma Anggita Laras Corporate Secretary Analyst	Pelatihan Bersertifikasi Certification Training	Corporate Secretary - The CG Officer" Batch 2	Jakarta, 22 - 23 Februari 2017 Jakarta, February 22 - 23, 2017	ICSA
	Sosialisasi	Peraturan Konversi & Revisi Peraturan Lama Menjadi POJK Regulation for Conversion & Revision of Old Regulation into POJK	Jakarta, 05 Oktober 2017 Jakarta, October 5, 2017	ICSA & BEI

**Pendidikan dan/atau Pelatihan Dewan Komisaris, Direksi, Komite-Komite, Sekretaris Perusahaan, dan Unit Audit Internal**

Education and/or Training For The Board of Commissioners, Board of Directors, Committees, Corporate Secretary, and Internal Audit Unit/branch Offices and Representative Offices Addresses

Nama dan Jabatan Name and Position	Jenis Pendidikan dan Pelatihan Type of Education and Training	Materi Pendidikan dan Pelatihan Education and Training Material	Tempat/Tanggal Place/Date	Penyelenggara Organizer
Audit Internal Internal Audit				
Budi Triastomo Kepala Audit Internal Head of Internal Audit	Sosialisasi	Peran Komite Audit dalam Oversight atas Penyusunan Laporan Tahunan Perusahaan <i>The Role of the Audit Committee in Oversight on the Preparation of the Company's Annual Report</i>	Jakarta, 23 Februari 2017 <i>Jakarta, February 23, 2017</i>	IKAI
	Conference	How Risk Management Enables Company to Meet 2017 Economic Challenges (Dr. Raden Pardede)	Jakarta, 30 Maret 2017 <i>Jakarta, March 30, 2017</i>	Grup ABM ABM Group
	Pelatihan Training	Ahli Manajemen Resiko Organisasi Terintegrasi / Certified Risk Management Professional <i>Integrated Organizational Risk Management Expert / Certified Risk Management Professional</i>	Jakarta, 31 Juli - 3 Agustus 2017 <i>Jakarta, July 31 - August 3, 2017</i>	Risk Advisory & Performance (RAP)
	Konferensi Internasional International Conference	Risk Beyond International Conference On ERM	Yogyakarta, 7-8 Desember 2017 <i>Yogyakarta, December 7-8, 2017</i>	ERMA



PENGEMBANGAN STRATEGI OPERATIONAL EXCELLENCE MAMPU MEMBERIKAN ABM SEBUAH MODEL BISNIS YANG TELAH TERBUKTI KEHANDALANNYA.

Developing an operational excellence strategy will give ABM a business model proven by reliability.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management Discussion and Analysis





TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

SITUASI PEREKONOMIAN GLOBAL

Perkembangan perekonomian dunia di tahun 2017 masih diwarnai dengan berbagai upaya perbaikan di negara-negara maju seperti Amerika Serikat (AS), Tiongkok, dan Eropa. Khususnya pertumbuhan ekonomi AS yang meningkat menjadi 2,1%. Bank Sentral AS kembali menaikkan suku bunga pinjaman pada kisaran 1,00-1,25%. Tingkat inflasi AS kembali berbalik arah setelah mencapai posisi tertingginya pada Februari 2017.

Perbaikan ekonomi AS tidak lepas dari kebijakan proteksionisme yang telah diinisiasi sejak tahun 2016. Kebijakan ini berpengaruh terhadap neraca perdagangan dunia, yang terlihat dari defisitnya neraca perdagangan beberapa negara, seperti Tiongkok, Korea Selatan, Jepang, Meksiko, dan Kanada. Walaupun demikian, perekonomian dunia masih tercatat cukup stabil. Pertumbuhan ekonomi AS dianggap mampu menopang laju perekonomian dunia. Di samping itu, Eropa juga mencatat pertumbuhan yang baik, yang terlihat dari konsumsi dan ekspornya. Demikian pula Tiongkok yang masih berproses dalam *rebalancing* pasca pertumbuhan ekonominya yang signifikan di beberapa tahun yang lalu.

Ekonomi kawasan Eropa berangsur membaik meski sangat perlahan. Risiko gejolak politik pada masing-masing negara anggota kawasan menjadi hambatan terbesar bagi pemulihan di kawasan ini. Untuk mempercepat pemulihan, Bank Sentral Eropa menerapkan suku bunga simpanan -0,40% dan Bank Sentral Inggris menaikkan suku bunga acuan untuk mengatasi inflasi yang menjulang sebagai dampak dari keputusan Brexit yang diambil. International Monetary Fund (IMF) dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Uni Eropa di tahun 2017 masih berada di kisaran 2,1% (IMF) dan 1,7% (Bank Dunia).

Perekonomian Tiongkok di sepanjang tahun 2017 masih belum menunjukkan tren perbaikan yang kemudian mendorong ekonomi global terseret stagnan. Hal ini disebabkan ekspor dan investasi asing yang menjadi motor penggerak perekonomian Tiongkok masih bergerak lambat. Perekonomian Tiongkok tahun 2017 lebih banyak didorong oleh sektor properti yang melambungkan harga jual perumahan dan tanah, dan berimbas pada meningkatnya permintaan industri baja. Perhatian pada

GLOBAL ECONOMIC SITUATION

The world economy development in 2017 was still characterized by the improvement efforts in developed countries such as the United States (US), China, and Europe. Especially the growth of the US economy to 2.1%. The Central Bank has, again, raised its lending rates in a range of 1.00 to 1.25%. The US inflation rate reversed course after reaching its highest position in February 2017.

The US economy improvement is in sync with its protectionism policy initiated in 2016. This policy affected the world trade balance, as can be seen from the trade balance deficits in some countries, such as China, South Korea, Japan, Mexico, and Canada. Nevertheless, the world economy is still fairly stable. The growth of the US economy is considered capable of supporting the pace of the world economy. In addition, Europe also recorded good growth, which was seen in its consumption and exports. Similarly, China was still rebalancing after the significant economic growth in the past few years.

The European region economy was gradually improving, albeit very slowly. The risk of political turmoil in each of the member countries of the region poses the greatest obstacle to recovery in the region. To speed up the recovery, the European Central Bank implemented a -0.40% saving interest rate and the Bank of England raised its benchmark interest rate to cope with rising inflation as a result of the Brexit decision. The International Monetary Fund (IMF) and the World Bank predicted that the EU's economic growth in 2017 would still be in the range of 2.1% (IMF) and 1.7% (World Bank).

China's economy throughout 2017 still did not show any sign of improvement and this stagnated the global economy, partly due to slowing down of exports and foreign investments that were the driving force of the Chinese economy. China's economy in 2017 was driven more by the property sector that saw selling prices for housing and land rise, and the impact from the increasing demand of the steel industry. Attention was drawn to China's economic financing through debt issuances that



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

pendanaan perekonomian Tiongkok melalui penerbitan utang telah mencapai 120%-130% dari Produk Domestik Bruto (PDB) Tiongkok. Tingginya total utang ini memicu lembaga pemeringkat hutang S&P dan Moodys menurunkan peringkat utang Tiongkok. IMF dan Bank Dunia memprediksi pertumbuhan ekonomi Tiongkok berada di kisaran 6,8% (IMF) dan 6,5% (Bank Dunia).

PERTUMBUHAN EKONOMI INDONESIA

Kondisi perekonomian global berimbas pada kondisi perekonomian Indonesia. Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017 secara kumulatif sebesar 5,07%, lebih baik dari tahun sebelumnya yang tumbuh 5,02%. Perbaikan perekonomian AS dan Tiongkok mengakibatkan nilai ekspor netto Indonesia meningkat. Di samping itu, kenaikan harga beberapa komoditas seperti harga minyak dunia dan komoditas tambang seperti batubara, aluminium, seng, dan tembaga, juga menjadi faktor pendorong ekspor Indonesia.

Selain itu, lanjut BPS, nilai Pembentuk Modal Tetap Bruto (PMTB) di tahun 2017 juga membaik dan bertumbuh 6,15%, tertinggi selama 4 (empat) tahun terakhir. Hal ini disebabkan realisasi investasi riil di kuartal IV tumbuh 12,7% secara tahunan. Jika dilihat dari bentuk komponennya, konsumsi rumah tangga masih memegang porsi (Produk Domestik Bruto) PDB terbesar tahun 2017 yang mencapai 56,13%, disusul oleh PMTB 32,16% dan ekspor mencapai 20,37%.

Konsumsi rumah tangga tercatat mengalami pertumbuhan terendah dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Hal ini menjadi perhatian karena proporsi konsumsi rumah tangga pada PDB Indonesia mencapai 56,13%. Pertumbuhan konsumsi rumah tangga yang rendah dapat berpengaruh pada tingkat pertumbuhan ekonomi Indonesia. Sebagian kalangan menyebutkan adanya pergeseran gaya hidup dan pola belanja masyarakat yang beralih dari ritel ke pariwisata menjadi salah satu penyebab utama turunnya konsumsi rumah tangga Indonesia di sepanjang tahun 2017.

Sejumlah indikator makro ekonomi pun menunjukkan ekonomi Indonesia yang masih menjanjikan. Mengutip data Bank Indonesia (BI), posisi cadangan devisa Indonesia hingga akhir Desember 2017 tercatat AS\$130,20 miliar,

reached 120%-130% of China's Gross Domestic Product (GDP). The high total debt triggered the debt rating agencies S & P and Moody's to downgrade China's debt rating. The IMF and World Bank predict China's economic growth will be in the range of 6.8% (IMF) and 6.5% (World Bank).

INDONESIAN ECONOMIC GROWTH

The condition of the global economy impacted the Indonesian economy, and the Central Bureau of Statistics (BPS) announced that Indonesia's cumulative economic growth in 2017 had reached 5.07%, better than the previous year's 5.02%. The US and Chinese economy improvements resulted in an increase in net exports. In addition, rising commodities prices such as world oil prices, and mining commodities such as coal, aluminum, zinc and copper, have also been factors driving Indonesia's exports.

In addition, BPS added, Gross Fixed Capital (PMTB) in 2017 also improved and grew 6.15%, the highest over the last 4 years. This was due to real investment realization in the fourth quarter growing 12.7% on an annual basis. When viewed in its component form, household consumption still holds the Gross Domestic Product (GDP) biggest portion in 2017 reaching 56.13%, followed by PMTB 32.16% and exports 20.37%.

A number of macroeconomic indicators show that Indonesia is still considered a promising economy. Citing data from Bank Indonesia (BI), Indonesia's foreign reserves position at the end of December 2017 reached US\$130.20 billion, higher than the end of November 2017 position of US\$125.97 billion. The increase was mainly influenced by foreign exchange earnings, derived from the issuance of the Government of Indonesia global bonds, as well as tax and foreign exchange revenue on oil and gas exports by the Government.

A number of macroeconomic indicators also show Indonesia's still promising economy. Citing data from Bank Indonesia (BI), Indonesia's foreign reserves position at the end of December 2017 reached US\$130.20 billion,

TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

lebih tinggi dibandingkan posisi akhir November 2017 yang sebesar AS\$125,97 miliar. Peningkatan tersebut terutama dipengaruhi oleh penerimaan devisa, antara lain berasal dari penerbitan global bonds Pemerintah Indonesia serta penerimaan pajak dan devisa ekspor migas bagian pemerintah.

Indikator lain, Rupiah cenderung stabil pada 2017 meski sempat mengalami tekanan yang bersumber dari eksternal pada awal triwulan IV 2017. Sementara inflasi terjaga tetap rendah sekitar 3,5% (YoY) dan berada dalam kisaran sasaran inflasi $4 \pm 1\%$. Terkendalanya inflasi terutama diakibatkan oleh rendahnya inflasi volatile food yang ditopang oleh pasokan yang memadai, kebijakan stabilisasi harga pangan oleh Pemerintah Indonesia, dan harga pangan global yang rendah.

higher than the end of November 2017 position of US\$125.97 billion. The increase was mainly influenced by foreign exchange earnings, derived from the issuance of the Government of Indonesia global bonds, as well as tax revenues and foreign exchange on oil and gas exports by the Government.

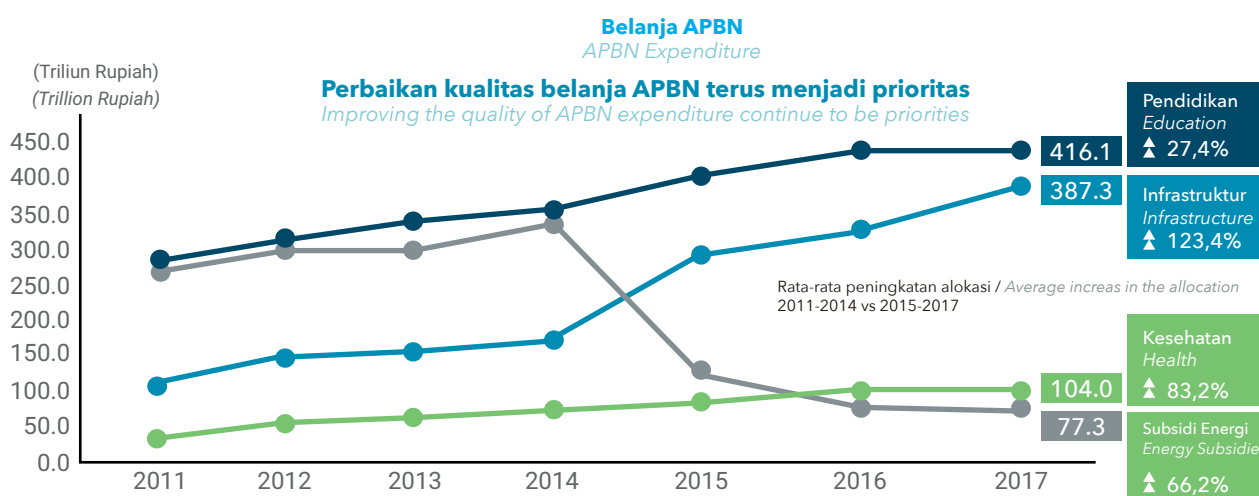
Other indicators, the Rupiah tended to stabilize in 2017 despite experiencing pressure from external sources in early Q4 2017, inflation remains low about 3.5% (YoY) and is within the inflation target range of $4 \pm 1\%$. Controlled inflation is mainly caused by low volatile food inflation supported by adequate supply, the policy of stabilizing food prices by the Government of Indonesia, and low global food prices.

INFRASTRUKTUR DAN INDUSTRI KETENAGALISTRIKAN INDONESIA

Pemerintah Indonesia secara konsisten terus melakukan pengembangan infrastruktur sebagai bagian dari strategi peningkatan pertumbuhan perekonomian. Hal ini terlihat dari belanja negara yang tertuang dalam Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) tahun 2017 yang mencatat rata-rata peningkatan alokasi belanja infrastruktur 2011-2014 dan 2015-2017 hingga 123,4%.

INDONESIA ELECTRICITY INFRASTRUCTURE AND INDUSTRIES

The Government of Indonesia continues to develop infrastructure as part of its strategy to increase economic growth. This was evident from the state expenditure as stated in the 2017 State Budget (APBN) that recorded an average increase in the allocation of infrastructure spending from 2011-2014 to 2015-2017 of 123.4%.



Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.kemenkeu.go.id)
Source: Republic of Indonesia Ministry for Finance (www.kemenkeu.go.id)

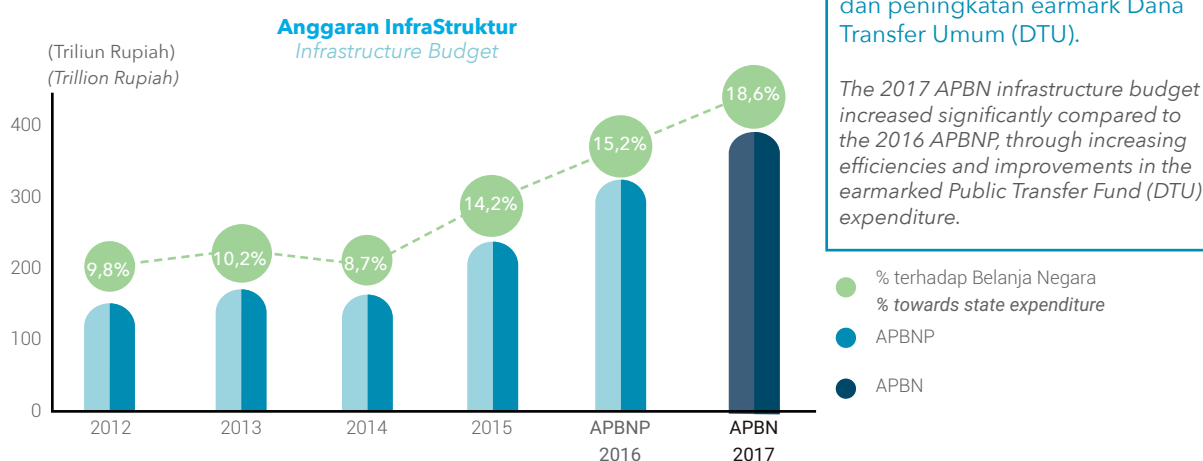


TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

Komitmen terhadap pembangunan infrastruktur juga ditunjukkan dengan peningkatan komposisi anggaran infrastruktur dalam APBN. Dalam APBN tahun 2017, Pemerintah Indonesia menganggarkan pembangunan infrastruktur dengan komposisi 18,6% dari total APBN; meningkat dari komposisi anggaran infrastruktur dalam APBN 2016 yang sebesar 15,2% atau APBN 2015 yang sebesar 14,2%.

The infrastructure development commitment is also seen in the increase in the APBN budget infrastructure composition. In the 2017 APBN, the Government of Indonesia budgeted infrastructure development at 18.6% of the total APBN; an increase from 15.2% budget in the 2016 APBN, and 14.2% in the 2015 APBN.



Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.kemenkeu.go.id)
 Source: Republic of Indonesia Ministry for Finance (www.kemenkeu.go.id)

Pembangkit tenaga listrik menjadi salah satu program percepatan pembangunan infrastruktur di Indonesia. Seperti terlihat pada bagan Belanja APBN di atas, Pemerintah Indonesia mengurangi subsidi energi agar mampu meningkatkan pembelanjaan di sektor infrastruktur dan lainnya.

Power plants are one of the accelerated infrastructure development programs in Indonesia. As shown in the APBN Expenditure Chart above, the Government of Indonesia reduced energy subsidies in order to increase spending on infrastructure and other sectors.

SEKILAS INDUSTRI BATUBARA TAHUN 2017

COAL INDUSTRY OVERVIEW 2017

Pada paruh kedua 2016 harga batubara melonjak ke level yang di awal 2014, yang memberikan angin segar kepada industri pertambangan. Kenaikan harga ini dipicu oleh pulihnya harga minyak mentah, serta meningkatnya permintaan batubara domestik di Indonesia seiring dengan kembalinya pembangkit listrik tenaga batu bara baru.

In the second half of 2016 coal prices jumped to levels last seen in 2014, which provided fresh breathing space for the mining industry. The price increases were triggered by the recovery in crude oil prices, as well as the increasing demand for domestic coal in Indonesia with the return of new coal-fired power plants.



TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

Namun perkembangan industri batubara tahun 2017 sangat dipengaruhi oleh kondisi industri batubara di Tiongkok. Tiongkok, produsen dan sekaligus konsumen batubara terbesar di dunia, memutuskan untuk memangkas hari produksi batubara domestiknya. Kebijakan pertambangan batubara ini disebabkan tingginya rasio kredit bermasalah (Non-Performing Loan/NPL) pada perbankan Tiongkok yang terutama disebabkan banyaknya perusahaan pertambangan batubara di Tiongkok yang mengalami kesulitan untuk membayar kewajibannya kepada bank.

Kebijakan pertambangan batubara Tiongkok tersebut mengakibatkan volume produksi batubara dunia mengalami penurunan, yang kemudian berimbas pada harga batubara dunia yang meningkat ke level yang lebih tinggi dan berpengaruh kepada Harga Acuan Batubara Indonesia.

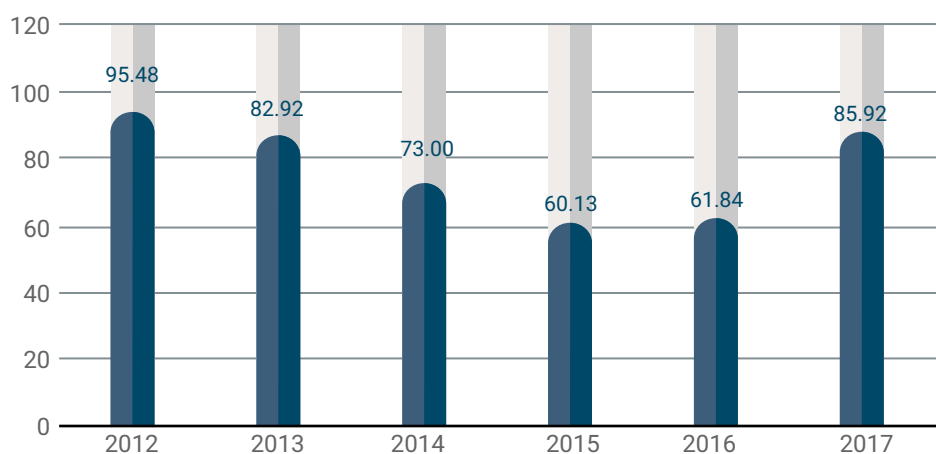
However, the coal industry development in 2017 was also strongly influenced by the condition of the coal industry in China. China, the world's largest coal producer and consumer, decided to cut its domestic coal production days. The coal mining policy was introduced due to the high ratio of Non-Performing Loans (NPLs) in Chinese banks, mainly with the large number of coal mining companies in China that have had difficulty paying their obligations to banks.

China's coal mining policy resulted in a decrease in world coal production volumes, which then affected the world's coal prices that increased to a higher level and influenced the Indonesian Coal Price Reference.

Harga Acuan Batubara (HBA) Indonesia, Rata-rata 2012-2017

Indonesian Coal Price Reference (CPR), Average 2012-2017

(A\$/ton) (US\$/ton)



Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia
Source: Republic of Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources



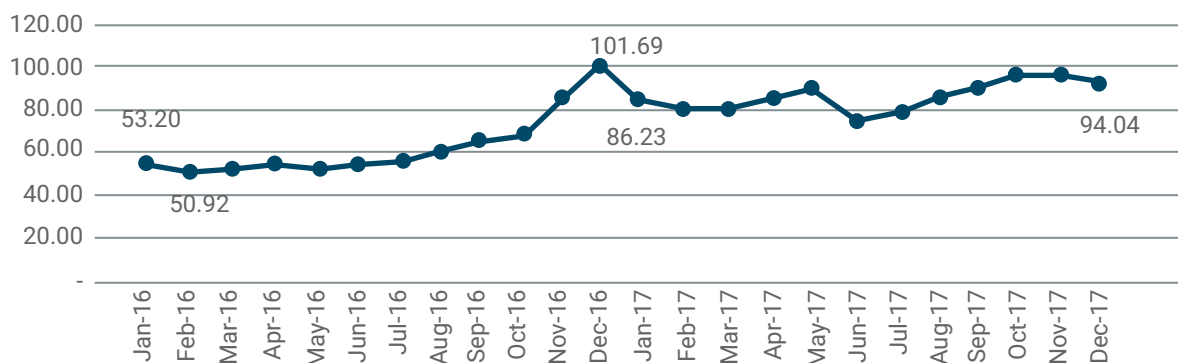
TINJAUAN PEREKONOMIAN DAN INDUSTRI

Economic and Industry Review

Harga Acuan Batubara (HBA) Indonesia Di Sepanjang 2016-2017

Indonesian Coal Price Reference (CPR) Through 2016-2017

(AS\$/ton) (US\$/ton)



Sumber: Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral Republik Indonesia

Source: Republic of Indonesia Ministry of Energy and Mineral Resources

Seperti yang terlihat pada bagan di atas, pada pertengahan tahun 2016 HBA mulai beranjak meningkat, dengan angka tertinggi pada Desember 2016 yang mencapai AS\$101,69 per ton. Peningkatan ini tetap terjaga di sepanjang tahun 2017, dengan rata-rata HBA mencapai AS\$85,92 per ton, meningkat dari rata-rata HBA di sepanjang tahun 2016 yang sebesar AS\$61,84. Kondisi ini memicu perbaikan di sektor industri pertambangan batubara Indonesia, yang kemudian berdampak pada peningkatan kinerja sejumlah pelaku industri; tak terkecuali Grup ABM.

As seen in the chart above, in mid 2016 CPR began to increase, reaching its highest in December 2016 at US\$101.69 per ton. This increase was maintained throughout 2017, with the average CPR reaching US\$85.92 per ton, an increase from 2016 when it stood at US\$61.84. This condition triggered an improvement in Indonesia's coal mining industry sector, which then led to performance improvement within the industry; including the ABM Group.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

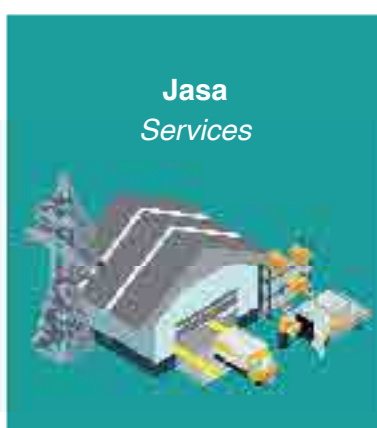
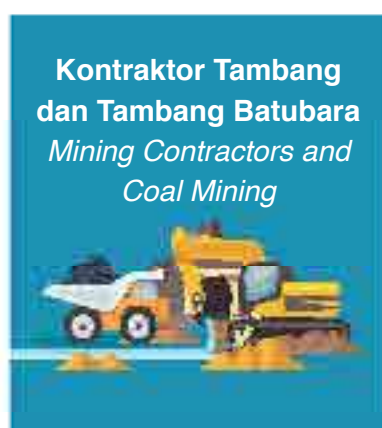
Business Segment Operational Review

Grup ABM merupakan pelaku usaha yang bergerak di bidang industri pertambangan, dengan produk utamanya adalah batubara. Dalam pengelolaan bisnisnya, Perusahaan membagi segmen usaha menjadi 3 (tiga) segmen, yaitu segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara, segmen Jasa, dan segmen Pabrikasi.

ABM Group is a business player engaged in providing a complete value chain in the coal mining industry. For business management, the Company divides its business into 3 (three) segments, namely the Mining Contractor and Coal Mining segment, Services segment, and Manufacturing segment.

Segmen Usaha ABM

ABM Business Segments

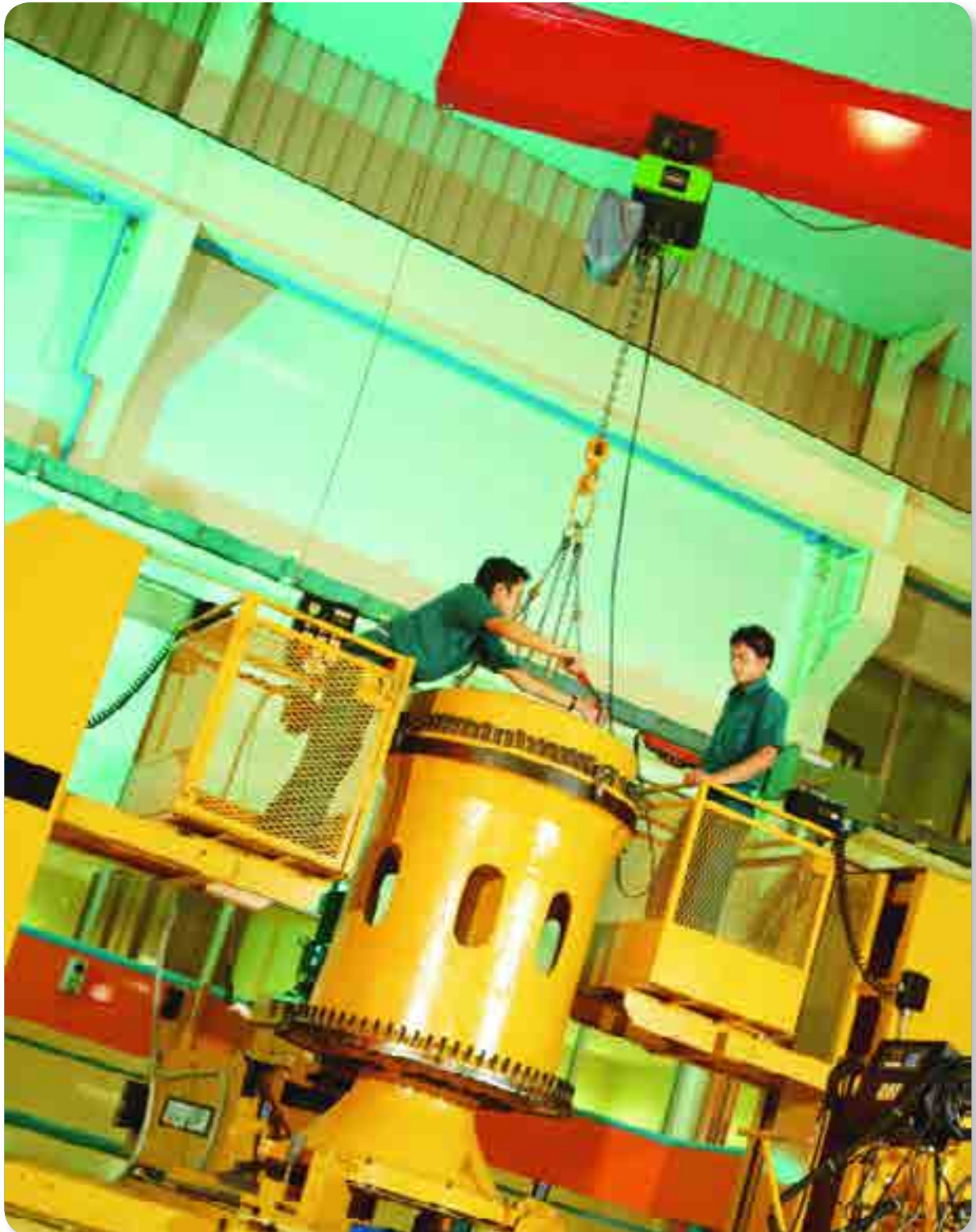


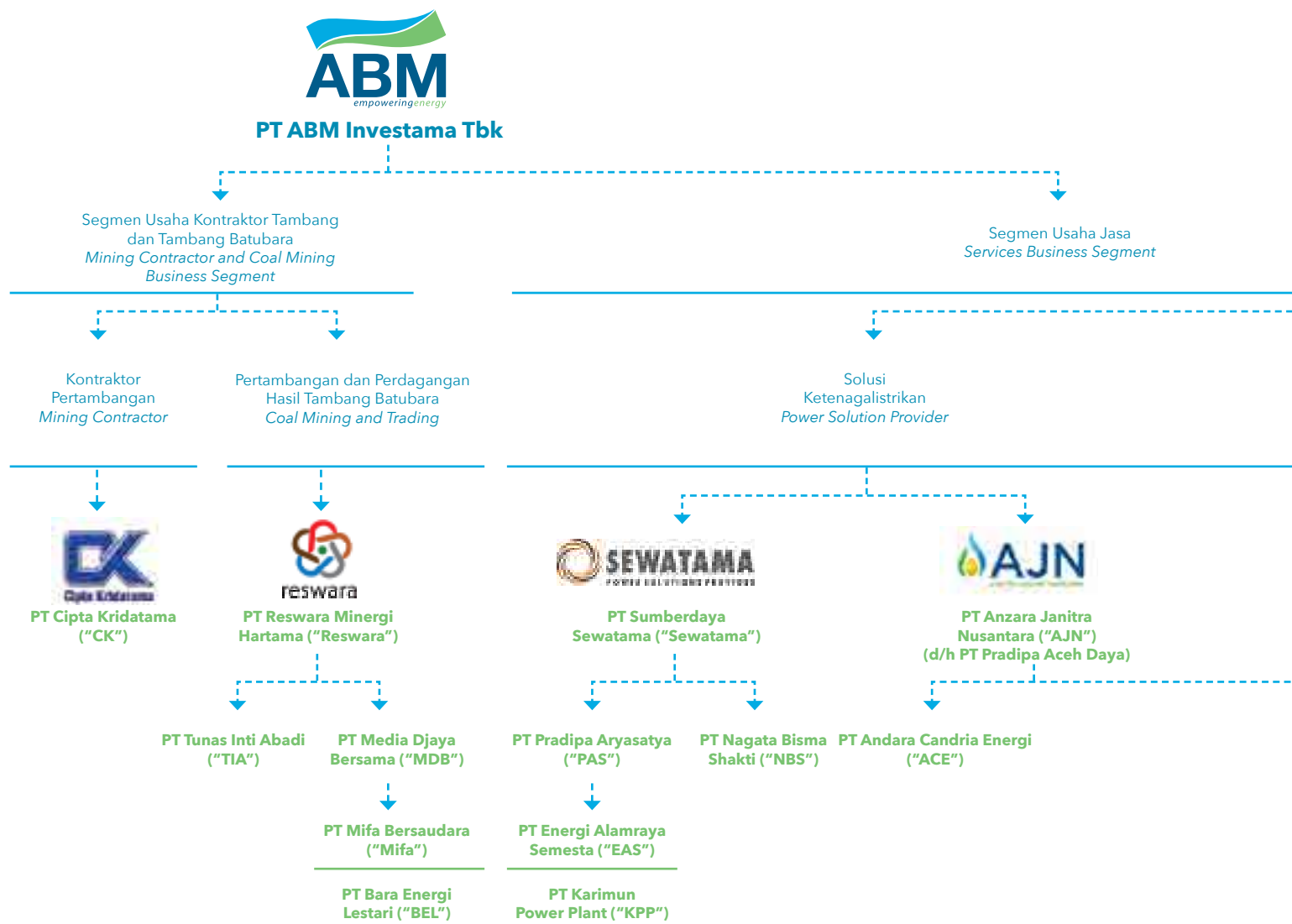
Ketiga segmen di atas dikembangkan oleh Grup ABM yang mencakup entitas anak Perusahaan. Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara terdiri dari 2 (dua) kegiatan usaha, yaitu kontraktor pertambangan yang dijalankan entitas anak, PT Cipta Kridatama ("CK"); dan pertambangan serta perdagangan hasil tambang batubara oleh entitas anak, PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"). Sektor Jasa mencakup 3 (tiga) kegiatan operasional dan usaha, yaitu solusi ketenagalistrikan yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama"), dan PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") (d/h PT Pradipa Aceh Daya) jasa logistik terintegrasi yang dijalankan entitas anak, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"); dan jasa rekayasa oleh entitas anak, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"). Untuk sektor Pabrikasi, kegiatan usaha sektor ini dijalankan oleh SSB, meliputi pabrikasi dan/atau pembuatan perlengkapan penunjang alat-alat berat dan alat angkut bahan.

The above three segments were developed by ABM Group and includes its subsidiaries. The Coal Mining Segment consists of 2 (two) business activities, namely mining contractor run by subsidiary, PT Cipta Kridatama ("CK"); and mining and trading of coal mining products by subsidiary, PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"). The Services Sector includes 3 (three) operational and business activities, namely electricity solutions developed by the subsidiary, PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama"), PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") (formerly PT Pradipa Aceh Daya) integrated subsidiary, PT Cipta Krida Bahari ("CKB"); and engineering services by subsidiary, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"). For the Manufacturing sector, the business activities of this sector are run by SSB, including the fabrication and / or manufacture of heavy equipment and material transport support equipment.

Selain itu, Grup ABM juga memiliki segmen lain-lain yang didapatkan dari perniagaan BBM hasil operasi entitas anak, PT Prima Wiguna Parama ("PWP").

In addition, the ABM Group also has other segments within the subsidiary operating oil business, PT Prima Wiguna Parama ("PWP").

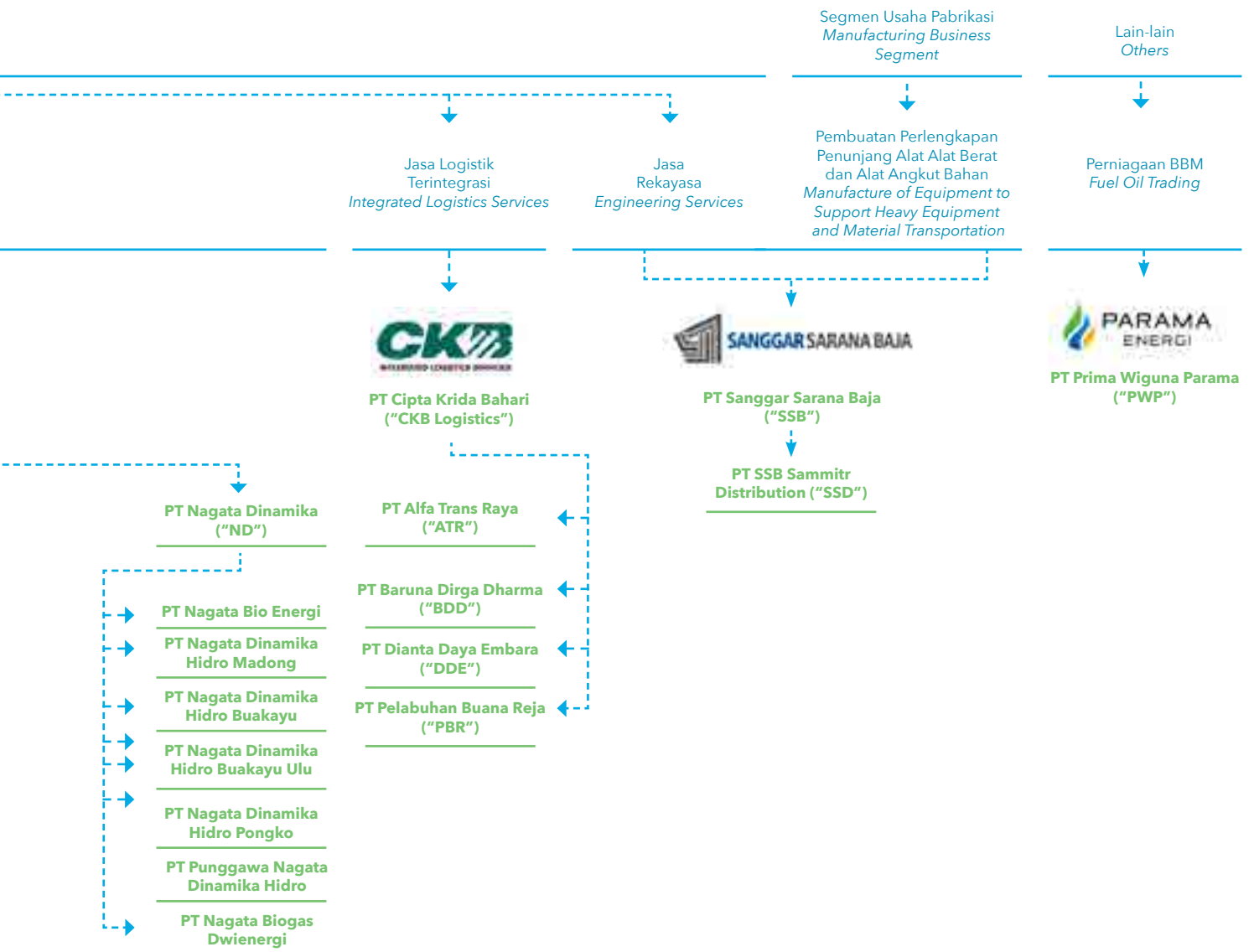


**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA***Business Segment Operational Review*



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

Profitabilitas dan kontribusi segmen usaha terhadap kinerja keuangan konsolidasian Perusahaan dapat dilihat pada tabel-tabel di bawah ini.

The business segment profitability and contribution to the Company's consolidated financial performance can be seen in the tables below.

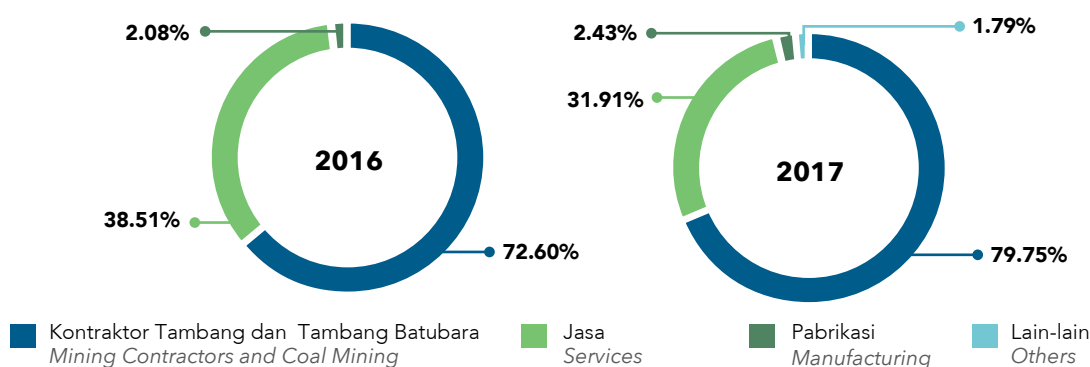
Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Bersih ABM

Business Segment Amount and Contribution to ABM Net Revenue

Segmen Usaha Business Segment	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$ thousand)	(%)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara Mining Contractors and Coal Mining	550.872	79,75%	428.843	72,60%	122.029	28,46%
Jasa Services	220.416	31,91%	227.476	38,51%	(7.060)	-3,10%
Pabrikasi Manufacturing	16.766	2,43%	12.266	2,08%	4.500	36,69%
Lain-lain Others	12.397	1,79%	-	-	12.397	100,00%
Eliminasi Elimination	(109.718)	-15,88%	(77.889)	-13,19%	(31.829)	40,86%
Jumlah Pendapatan Bersih Konsolidasian Total Consolidated Net Revenue	690.733	100,00%	590.696	100,00%	100.037	16,94%

Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Pendapatan Bersih ABM

Business Segment Contribution to ABM Net Revenue



Pendapatan Bersih konsolidasian Perusahaan tahun 2017 meningkat 16,94% atau AS\$100,03 juta dibandingkan tahun 2016. Kenaikan ini terutama disebabkan peningkatan Pendapatan Bersih pada segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara serta segmen Pabrikasi, yang masing-masing meningkat 28,46% dan 36,69% jika dibandingkan tahun 2016.

The Company's consolidated net revenue in 2017 increased by 16.94% or US\$100.03 million compared to 2016. The increase was mainly due to an increase in Net Revenue in the Mining Contractor and Coal Mining segment as well as the Manufacturing segment, which increased by 28.46% and 36.69% respectively compared to 2016.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

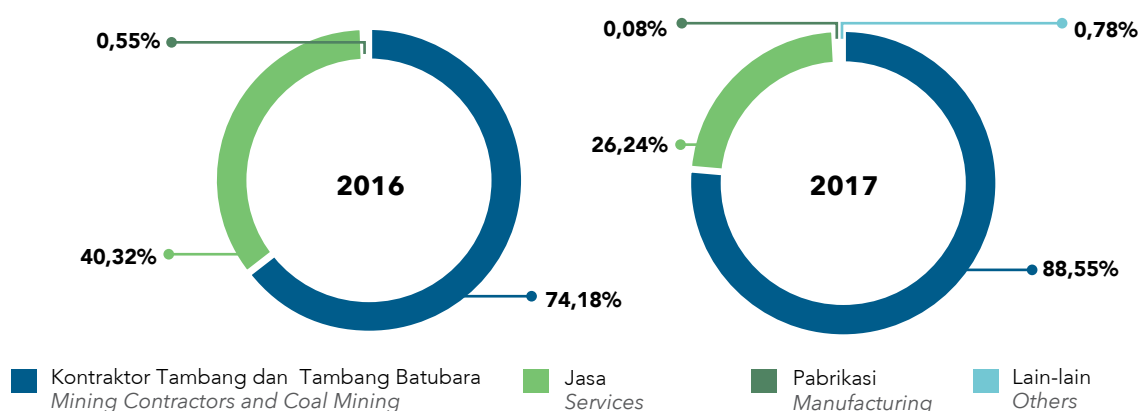
Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Laba Bruto ABM

Business Segment Amount and Contribution to ABM Gross Profit

Segmen Usaha Business Segment	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$ thousand)	(%)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara <i>Mining Contractors and Coal Mining</i>	134.054	88,55%	94.881	74,18%	39.173	41,29%
Jasa <i>Services</i>	39.728	26,24%	51.570	40,32%	(11.842)	-22,96%
Pabrikasi <i>Manufacturing</i>	128	0,08%	700	0,55%	(572)	-81,70%
Lain-lain <i>Others</i>	1.175	0,78%	-	-	1.175	100,00%
Eliminasi <i>Elimination</i>	(23.691)	-15,65%	(19.241)	-15,04%	(4.450)	23,13%
Jumlah Laba Bruto Konsolidasian <i>Total Consolidated Gross Profit</i>	151.395	100,00%	127.910	100,00%	23.485	18,36%

Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Laba Bruto ABM

Business Segment Contribution to ABM Gross Profit

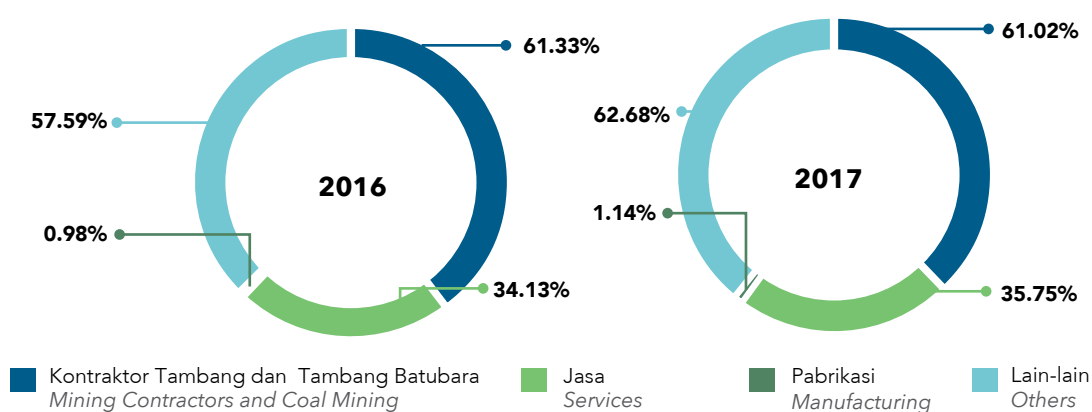


Perusahaan membukukan Laba Bruto tahun 2017 meningkat 18,36% atau setara dengan AS\$23,48 juta dibandingkan tahun 2016. Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara sebagai bisnis inti Perusahaan berperan dalam mendorong peningkatan Laba Bruto ini, yang meningkat hingga 41,29% dibandingkan tahun 2016.

The Company's 2017 Gross Profit increased by 18.36% or US\$23.48 million compared to 2016. The Mining Contractor and Coal Mining Segment as the Company's core business, played a role in boosting this Gross Profit, with an increase of 41.29% compared to 2016.

**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA***Business Segment Operational Review***Jumlah dan Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Aset ABM***Business Segment Amount and Contribution to ABM Assets*

Segmen Usaha <i>Business Segment</i>	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (AS\$-ribu) <i>Total (US\$ thousand)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Jumlah (AS\$-ribu) <i>Total (US\$ thousand)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Selisih (AS\$-ribu) <i>Difference (US\$ thousand)</i>	(%)
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara <i>Mining Contractors and Coal Mining</i>	636.189	61,02%	658.221	61,33%	(22.032)	-3,35%
Jasa <i>Services</i>	372.704	35,75%	366.317	34,13%	6.387	1,74%
Pabrikasi <i>Manufacturing</i>	11.875	1,14%	10.551	0,98%	1.324	12,55%
Lain-lain <i>Others</i>	653.559	62,68%	618.082	57,59%	35.477	5,74%
Eliminasi <i>Elimination</i>	(631.653)	-60,58%	(579.989)	-54,04%	(51.664)	8,91%
Jumlah Aset Konsolidasian <i>Total Consolidated Assets</i>	1.042.674	100,00%	1.073.182	100,00%	(30.508)	-2,84%

Kontribusi Segmen Usaha Terhadap Aset ABM*Business Segment Contribution to ABM Assets*

Aset Perusahaan tahun 2017 mengalami penurunan 2,84% dibandingkan tahun 2016. Penurunan Aset pada segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara berperan besar terhadap jumlah Aset Perusahaan, yang berkontribusi hingga 61,02% terhadap jumlah keseluruhan Aset Perusahaan di tahun 2017.

The Company's Assets in 2017 decreased by 2.84% compared to 2016. This was due to an Asset decrease in the Mining Contractor and Coal Mining segment, which makes up the largest proportion of the Company's total assets, and contributed up to 61.02% of the Company's total assets in 2017.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

Uraian tentang kinerja operasi dan profitabilitas masing-masing segmen dapat dilihat di bawah ini.

A description of the operating performance and profitability of each segment can be seen below.

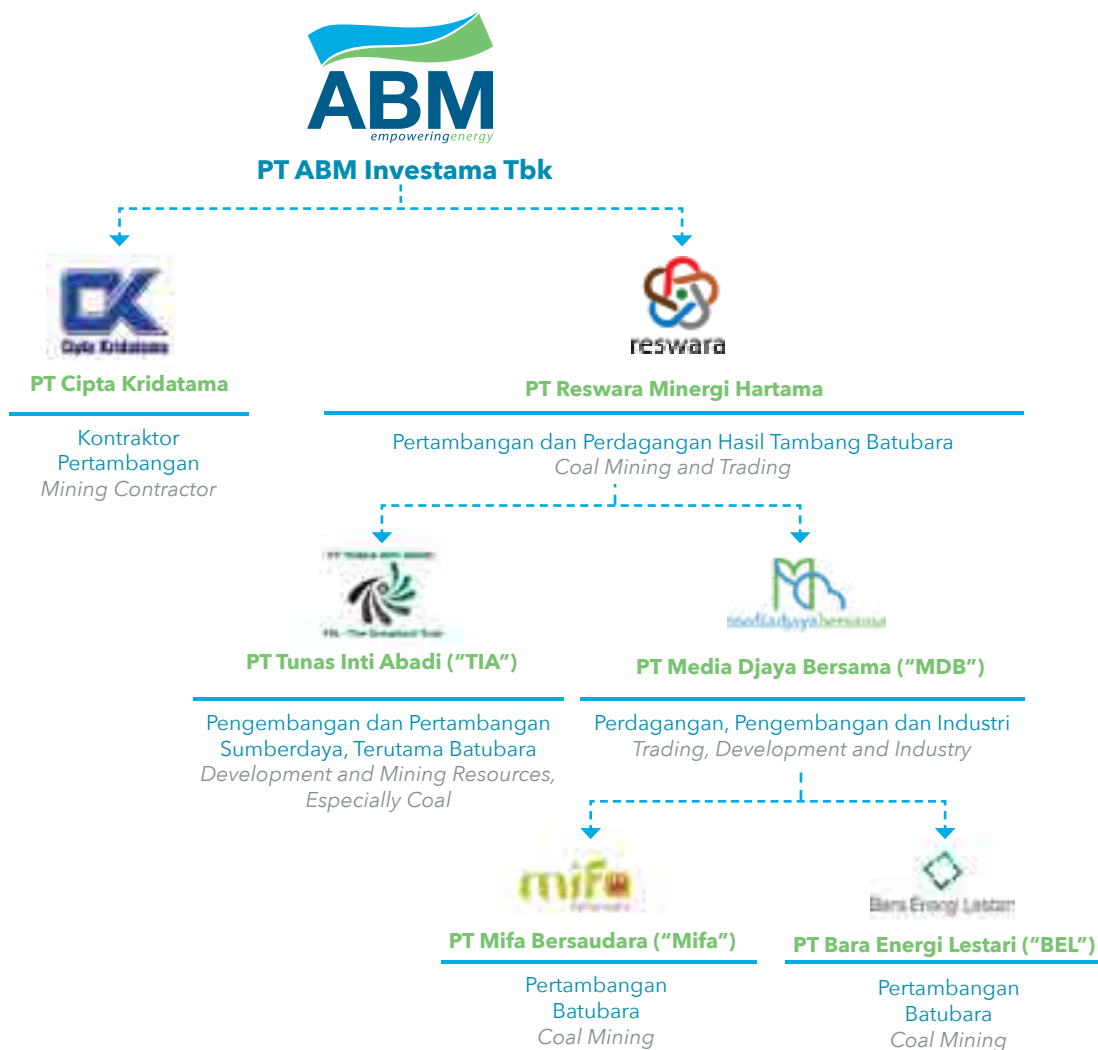
KONTRAKTOR TAMBANG DAN TAMBANG BATUBARA

Segmen usaha Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara merupakan bisnis inti Grup ABM. Segmen ini terbagi ke dalam 2 (dua) kegiatan operasional dan usaha, yaitu kegiatan kontraktor pertambangan yang dijalankan CK, dan pertambangan serta perdagangan hasil tambang batubara yang dikembangkan oleh Reswara bersama dengan beberapa entitas anak yang bernaung di bawahnya.

MINING CONTRACTORS AND COAL MINING

The Mining Contractors and Coal Mining business segment is the ABM Group's core business. This segment is divided into 2 (two) operational and business activities, which are mining contractor activities conducted by CK, and mining and trading of coal mining products developed by Reswara together with other subsidiaries under its control.

Pengembangan Segmen Usaha Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara Grup ABM ABM Group Mining Contractors and Coal Mine Business Segment Development





TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

Kontraktor Pertambangan

Kegiatan usaha Kontraktor Pertambangan yang dijalankan CK menawarkan *end to end* jasa pertambangan seperti; pemindahan tanah penutup, pengambilan batubara, eksplorasi, pengangkutan batubara, blasting, dan lain lain; serta jasa konstruksi sipil. Sebagai penyedia jasa kontraktor pertambangan terkemuka di Indonesia, CK memiliki ratusan unit alat berat dan penunjangnya seperti excavator, truk, dozer, grader, wheel loader dan compactor, serta sistem dan teknologi dengan standar termmodern. CK memiliki sertifikasi ISO 14001:2004 tentang Sistem Manajemen Lingkungan, OHSAS 18001:2007 tentang Sertifikasi Manajemen untuk Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3), dan ISO 9001:2008 tentang Sistem Manajemen Mutu, yang memastikan praktik-praktik berstandar tinggi dalam operasi, keselamatan, kesehatan kerja, dan pengelolaan lingkungan.

Sejak tahun 2013 CK mulai mengembangkan bisnisnya ke sektor konstruksi, dengan mengandalkan kompetensi intinya di bidang jasa kontraktor pertambangan. Cakupan layanan CK di bidang konstruksi meliputi konstruksi infrastruktur sipil, pengelolaan quarry, dan penyewaan peralatan konstruksi, dengan fokus pada sektor pertambangan, energi, pembangkit listrik, dan industri. Di bidang konstruksi, CK memegang Izin Usaha Jasa Konstruksi Nasional, Sertifikat Badan Usaha Jasa Pelaksana Konstruksi, serta Surat Keterangan Terdaftar untuk Jasa Konstruksi sub-bidang Pelaksana Konstruksi Sipil dan untuk Jasa Non-Konstruksi sub-bidang Jasa Penyedia Peralatan.

Di tahun 2017, jumlah produksi pemindahan tanah CK mencapai 129,1 juta bank cubic meter (bcm), turun dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 131,2 juta bcm. Pengambilan batubara tahun 2017 mencapai 17,6 juta ton, meningkat jika dibandingkan tahun 2016 yang sebesar 16,6 juta ton di 2016. Penurunan produksi pemindahan tanah terutama disebabkan karena berakhirnya sebuah kontrak dengan pelanggan yang sedang dalam proses pailit. Kenaikan produksi pengambilan batubara disebabkan karena meningkatnya produksi batubara di Mifa.

Untuk jumlah lokasi pertambangan yang kegiatan penambangannya dilakukan oleh CK sebanyak 11 lokasi yang tersebar di 5 (lima) provinsi di Indonesia.

Mining Contractor

The mining business operations of CK Mining Contractors offer end to end mining services such as; overburden removal, coal removal, exploration, coal transport, blasting, etc.; as well as civil construction services. As a leading mining contractor services provider in Indonesia, CK has hundreds of heavy equipment and supporting units such as excavators, trucks, dozers, graders, wheel loaders and compactors, as well as systems and technologies with the most modern standards. CK has ISO 14001: 2004 certification for its Environmental Management System, OHSAS 18001: 2007 Management Certification for Occupational Safety and Health (SMK3), and ISO 9001: 2008 Quality Management System, ensuring high standard practices in operations, safety, health work, and environmental management.

Since 2013 CK has expanded its business to the civil construction sector, by enhancing its core competency in the mining contractor business. CK's offerings include civil infrastructure, quarry management, and rental of heavy equipment for construction. In this business CK focuses on mining, energy, power generation, and industrial sectors. For construction, CK holds a National Construction Services Business Permit, Construction Services Business Certificate, and Letter of Registration for Construction Services, Civil Construction Services Provider sub-category, and Letter of Registration for Non-Construction Services, Equipment Provision sub-category.

In 2017, CK's Overburden Removal reaches 129.1 million bank cubic meters (bcm), down from 2016 at 131.2 million bcm. Coal output in 2017 reached 17.6 million tons, an increase compared to 2016, which amounted to 16.6 million tons in 2016. The decline in Overburden Removal was mainly due to the end of a contract with a customer in bankruptcy proceedings. The increase in coal production was due to increased coal production in Mifa.

The number of mining sites where mining activities are conducted by CK amount to 11 locations spread over 5 (five) provinces in Indonesia.



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

Kinerja Kontraktor Pertambangan 2015-2017

Mining Contractor Performance 2015-2017

	2017	2016	2015	YoY 2016-2017
Pemindahan Tanah (Juta bcm) <i>Overburden Removal (Million bcm)</i>	129,1	131,2	131,1	-1,63%
Produksi Batubara (Juta ton) <i>Coal Production (Million tonnes)</i>	17,6	16,6	17,5	6,02%

Pelanggan CK di bidang kontraktor pertambangan dan jasa konstruksi di tahun 2017 terdaftar pada tabel berikut.

CK customers in the fields of mining contractor and construction services in 2017 are listed in the following table.

Pelanggan dan Lokasi Operasional

Customers and Operational Location

Pelanggan <i>Customer</i>	Kategori <i>Category</i>	Lokasi Operasional <i>Operating Location</i>
Tunas Inti Abadi	Pemindahan Tanah, Pemeliharaan Jalan <i>Hauling</i> Batubara <i>Overburden Removal, Road Maintenance</i>	Sungai Loban, Kalimantan Selatan
Adimitra Baratama Nusantara	Pemindahan Tanah / <i>Overburden Removal</i>	Sanga-sanga, Kalimantan Timur
Kaltim Jaya Bara	Pemindahan Tanah / <i>Overburden Removal</i>	Berau, Kalimantan Timur
Rinjani Kartanegara	Pemindahan Tanah / <i>Overburden Removal</i>	Loa Janan, Kalimantan Timur
Indomining	Pemindahan Tanah / <i>Overburden Removal</i>	Sanga-sanga, Kalimantan Timur
Trisensa Mineral Utama	Pemindahan Tanah / <i>Overburden Removal</i>	Sanga-sanga, Kalimantan Timur
Mitrabara Adiperdana	Pemindahan Tanah / <i>Overburden Removal</i>	Malinau Selatan, Kalimantan Utara
Dizamatra Powerindo	Pemindahan Tanah / <i>Overburden Removal</i>	Lahat, Sumatera Selatan
Mifa Bersaudara	Pemindahan Tanah / <i>Overburden Removal</i>	Meurebo, Aceh
Bukit Baiduri Energi	Pemindahan Tanah / <i>Overburden Removal</i>	Loa Janan, Kalimantan Timur
Antang Gunung Meratus	Pemindahan Tanah / <i>Overburden Removal</i>	Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan

Pertambangan serta Perdagangan Hasil Tambang Batubara

Grup ABM melalui entitas anak, PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), memiliki wilayah usaha tambang batubara di Indonesia yang menghasilkan batubara termal dengan kalori rendah. Reswara memiliki 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Tunas Inti Abadi ("TIA") dan PT Media Djaya Bersama ("MDB"). TIA memiliki konsesi tambang

Coal Mining and Trading

ABM Group through its subsidiary, PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"), has a coal mining business in Indonesia that produces low calorific thermal coal. Reswara has 2 (two) subsidiaries, namely PT Tunas Inti Abadi ("TIA") and PT Media Djaya Bersama ("MDB"). TIA who have mining concessions located in South



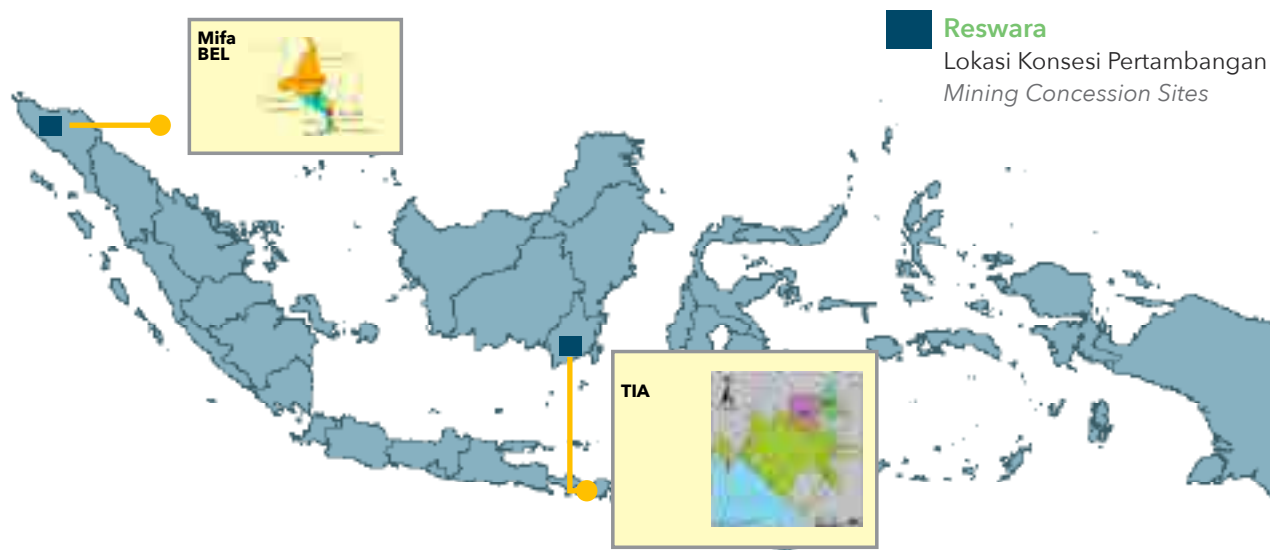
TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

yang berlokasi di Kalimantan Selatan, sementara MDB melalui entitas anak, PT Mifa Bersaudara ("Mifa") dan PT Bara Energi Lestari ("BEL") memiliki konsesi tambang di Aceh.

Kalimantan, while MDB through its subsidiaries, PT Mifa Bersaudara ("Mifa") and PT Bara Energi Lestari ("BEL") own a mining concession in Aceh.

Lokasi Konsesi Pertambangan
Mining Concession Sites



TIA beroperasi di Provinsi Kalimantan Selatan, dengan area konsesi seluas 3.085 hektar. Lokasi penambangan TIA berada di Sungai Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Kalimantan Selatan. Berdasarkan laporan JORC Juli 2017 untuk posisi 31 Desember 2016, TIA diperkirakan memiliki 24 juta ton cadangan batubara serta 32 juta ton sumber daya batubara. TIA melakukan penambangan dengan metode penambangan terbuka (*open cut mining*). Batubara TIA saat ini dipasarkan sebagai "TIA Compliant Coal", yang kualitasnya terjaga pada kisaran 4.200 kkal/kg (GAR). Batubara jenis ini dibutuhkan perusahaan pembangkit listrik baik di pasar domestik maupun di luar negeri, seperti India, Tiongkok, Thailand, Vietnam, dan Filipina, untuk digunakan sebagai batubara campuran.

TIA operates in the South Kalimantan Province, with a concession area of 3.085 hectares. TIA mining sites are located in the Loban and Kusan Hulu Rivers, Tanah Bumbu District, South Kalimantan. Based on JORC's report on July 2017 for December 31 2016, TIA is estimated to have 24 million tons of coal reserves and 32 million tons of coal resources. TIA carries out mining with an open cut mining method. TIA coals are currently marketed as "TIA Compliant Coal", with a quality maintained at 4,200 kcal / kg (GAR). This type of coal is needed by power companies in both domestic and overseas markets, such as India, China, Thailand, Vietnam and the Philippines, and is used as a coal mixture.

TIA merupakan salah satu produsen batubara skala menengah yang terkemuka di Indonesia dan mempunyai nama baik di pasar internasional. Batubara ditambang dan diangkut melalui jalan angkut sepanjang 27 kilometer ke pelabuhan untuk dipindahkan ke *mother vessel* di Pelabuhan Bunati, dengan laju pengangkutan

TIA is one of the leading mid-scale coal producers in Indonesia and has a good reputation in the international market. Coal is mined and transported via a 27-kilometer haulage road to the port for transfer to the vessels at Bunati Harbor, at an average transport rate of 16,000 metric tons per day. TIA operates a number of facilities



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

rata-rata 16.000 metrik ton per hari. TIA mengoperasikan sejumlah fasilitas seperti *Crushing Plant* berkapasitas 1.500 metrik ton per jam, *Stockpile* untuk 120.000 metrik ton, pelabuhan sendiri, dan laboratorium batubara.

MDB beroperasi melalui 2 (dua) entitas anak, yaitu Mifa dan BEL. Baik Mifa maupun BEL beroperasi di Provinsi Aceh, di atas lahan seluas masing-masing 3.134 hektare di Kabupaten Aceh Barat dan 1.495 hektare di Kabupaten Nagan Raya. Penambangan batubara di Mifa dan BEL telah dimulai sejak 2012. Secara keseluruhan, Mifa dan BEL diperkirakan memiliki 257 juta ton cadangan batubara dan 378 juta ton sumber daya batubara, berdasarkan laporan JORC Juli 2017 untuk posisi 31 Desember 2016.

Setelah selesai melakukan pembangunan infrastruktur tambang di Mifa pada tahun 2014, produksi batubara dalam skala komersial di Mifa telah dimulai per Mei 2015. Mifa menjual batubaranya ke pasar domestik dan juga mengeksportnya ke India dan Malaysia, sementara BEL menjual secara eksklusif ke internal Grup ABM, yaitu PT Sumberdaya Sewatama yang bergerak di bidang jasa solusi ketenagalistrikan.

such as a *Crushing Plant* with a capacity of 1,500 metric tons per hour, *Stockpiles* for 120,000 metric tons, its own port, and coal laboratory.

MDB operates through 2 (two) subsidiaries, namely Mifa and BEL. Both Mifa and BEL operate in the province of Aceh, on an area of 3,134 hectares each in West Aceh district and 1,495 hectares in Nagan Raya District. Coal mining by Mifa and BEL started in 2012. Overall, Mifa and BEL are estimated to have 257 million tonnes of coal reserves and 378 million tonnes of coal resources, according to JORC's July 2017 report for December 31 2016.

Upon completion of Mifa's mining infrastructure development in 2014, commercial coal production at Mifa began in May 2015. Mifa sells its coal to the domestic market and also exports to India and Malaysia, while BEL sells exclusively to the internal ABM Group, PT Sumberdaya Sewatama which is engaged in power solution services.

Volume Produksi 2015 -2017

Production Volume 2015 -2017

(juta ton) (million tons)

	2017	2016	2015	YoY 2016-2017
TIA	5,29	5,82	5,37	-9,11%
MDB	2,65	0,58	1,47	356,90%
Jumlah Total	7,94	6,40	6,84	24,06%

Volume Penjualan Batubara 2015 -2017

Coal Sales Volume 2015 -2017

(juta ton) (million tons)

	2017	2016	2015	YoY 2016-2017
TIA	5,33	5,80	5,40	-8,10%
MDB	2,61	0,55	1,38	374,55%
Jumlah Total	7,94	6,35	6,78	25,04%

**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA***Business Segment Operational Review***Rasio Kupas Rata-rata 2015 -2017***Average Stripping Rate 2015 -2017
(satuan) (unit)*

	2017	2016	2015	YoY 2016-2017
TIA	5,4	4,9	4,8	10,20%
Mifa	2,4	1,3	2,5	84,62%

Komposisi Negara Tujuan dan Volume Pengiriman Batubara TIA
TIA Country Destination Composition and Coal Shipment Volume

	2017	2016	2015	YoY 2016-2017
Tiongkok/ China	67%	85%	65%	-21,18%
India	11%	1%	22%	1.000,0%
Domestik/ Domestic	21%	13%	10%	61,54%
Lain-lain/ Others	1%	1%	3%	0,00%

Profitabilitas Segmen Usaha Tambang dan Tambang Batubara**Profitability of Mining Contractors and Coal mining business Segment**

Pendapatan Bersih dari segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara tahun 2017 tercatat AS\$550,87 juta, meningkat 28,46% atau AS\$122,03 juta dibandingkan tahun 2016 yang sebesar AS\$28,84.

Net Revenue from the Mining Contractors and Coal Mine segment in 2017 was recorded at US\$550.87 million, an increase of 28.46% or US\$122.03 million from US\$28.84 in 2016.

Profitabilitas Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara dan Kontribusinya Terhadap Kinerja ABM
Mining Contractors and Coal Mining Segment Profitability and Its Contribution to ABM Performance

Profitabilitas Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara <i>Mining Contractors and Coal Mining Segment Profitability</i>	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (AS\$-ribu) <i>Total (US\$ thousand)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Jumlah (AS\$-ribu) <i>Total (US\$ thousand)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Selisih (AS\$-ribu) <i>Difference (US\$ thousand)</i>	(%)
Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal <i>Net Revenue from External Customers</i>	489.478	70,86%	381.073	64,51%	108.405	28,45%
Pendapatan Neto Antar Segmen <i>Net Revenue Between Segments</i>	61.394	8,89%	47.769	8,09%	13.625	28,52%
Jumlah Pendapatan Bersih Segmen <i>Total Segment Net Revenue</i>	550.872	79,75%	428.843	72,60%	122.029	28,46%
Laba Bruto Segmen <i>Segment Gross Profit</i>	134.054	88,55%	94.881	74,18%	39.173	41,29%
Aset Segmen <i>Segment Assets</i>	636.189	61,02%	658.221	61,33%	(22.032)	-3,35%



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

Pergerakan Kontribusi Segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara Terhadap Profitabilitas ABM 2013-2017

Changes in Mining Contractors and Coal Mining Segment Contribution to ABM Profitability 2013-2017

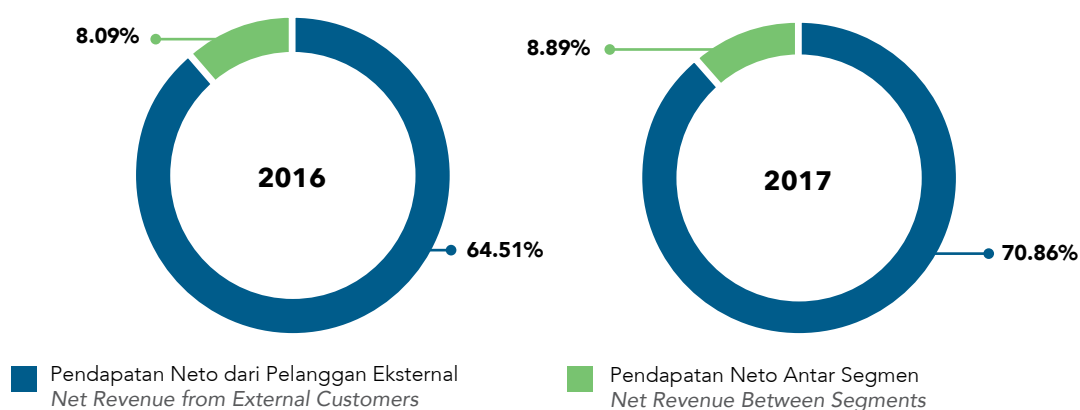
	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan Revenue	69,84%	72,32%	72,60%	75,72%	79,80%
Laba Bruto Gross Profit	65,28%	69,64%	74,18%	83,21%	88,41%
Aset Assets	55,66%	52,60%	61,33%	58,91%	58,16%

Peningkatan Pendapatan Bersih dari segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara terutama didorong oleh peningkatan harga komoditas batubara yang berdampak pada keseluruhan bisnis di segmen ini. Jumlah Pendapatan Bersih segmen ini terutama ditopang oleh kenaikan Pendapatan Bersih dari Pelanggan Eksternal sebesar 28,45% atau senilai AS\$108,40 juta, sementara Pendapatan Bersih internal membukukan peningkatan 28,52% atau setara dengan AS\$13,62 juta. Berikut bagan kontribusi Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal dan Pendapatan Neto internal terhadap jumlah Pendapatan Bersih Perusahaan.

The increase in Net Revenue from the Mining Contractor and Coal Mining segment was mainly driven by the increase of coal commodity prices that impacted the overall business in this segment. The Net Revenue portion of this segment was mainly supported by an increase of Net Revenue from External Customers of 28.45% or US\$108.40 million, while Net Revenue saw an increase of 28.52% or US\$13.62 million. The chart below shows the Net Revenue contribution from External Subscribers and Net Internal Revenue to the Company's Net Revenue.

Kontribusi Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal dan Pendapatan Neto internal terhadap Jumlah Pendapatan Bersih Perusahaan

Net Revenue Contribution from External Customers and Internal Net Revenue to Total Net Revenue of the Company



Secara komposisi, segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara masih mendominasi kontribusi terhadap Pendapatan Bersih Grup ABM hingga mencapai 79,75%. Pada Laba Bruto, segmen ini berkontribusi hingga 88,55% dari Laba Bruto Grup ABM, dengan peningkatan

By composition, the Mining Contractor and Coal Mining segment still dominates the contribution to the ABM Group Net Revenue and increased by 79.75%. For Gross Profit, this segment contributes up to 88.55% of the ABM Group's Gross Profit, an increase of 41.29% compared to



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

mencapai 41,29% dibandingkan tahun 2016. Rasio peningkatan pada Laba Bersih yang lebih besar dari pada peningkatan Pendapatan Bersih menunjukkan keberhasilan Grup ABM dalam menerapkan strategi *operational excellence* yang menitikberatkan pada model bisnis yang efektif dan efisien.

Aset segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara mencatat penurunan 3,35% yang disebabkan perhitungan penyusutan alat berat yang dimiliki Grup ABM.

JASA

Segmen Jasa merupakan hasil dari pengembangan bisnis yang dilakukan di Grup ABM. Segmen ini terdiri dari 3 (tiga) kegiatan operasi, yaitu:

- Solusi Ketenagalistrikan yang dikembangkan oleh:
 - PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") yang bergerak di bidang penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik serta pengoperasian dan pemeliharaan (operations & maintenance) pembangkit listrik pihak ketiga.
 - PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") yang mengembangkan industri pembangkit listrik melalui Independent Power Producer (IPP).
- Jasa Logistik Terintegrasi yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics").
- Jasa Rekayasa yang dikembangkan oleh entitas anak, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB").

2016. The increase in the Net Profit ratio being greater than that of Net Revenue shows the success of the ABM Group in implementing its operational strategy excellence that focuses on an effective and efficient business model.

Mining Contractor and Coal Mining Segment assets decreased by 3.35% due to the depreciation of heavy equipment owned by ABM Group.

SERVICES

Services segment is the result of business development undertaken in the ABM Group. This segment consists of 3 (three) operating activities, namely:

- *Electricity Solutions developed by:*
 - *PT Sumberdaya Sewatama ("Sewatama") engaged in the leasing of power generation machinery as well as the operation and maintenance of third party power plants.*
 - *PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") who developed the power plant industry through Independent Power Producer (IPP).*
- *Integrated Logistic Services developed by the subsidiary, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics").*
- *Engineering Services developed by the subsidiary, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB").*



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

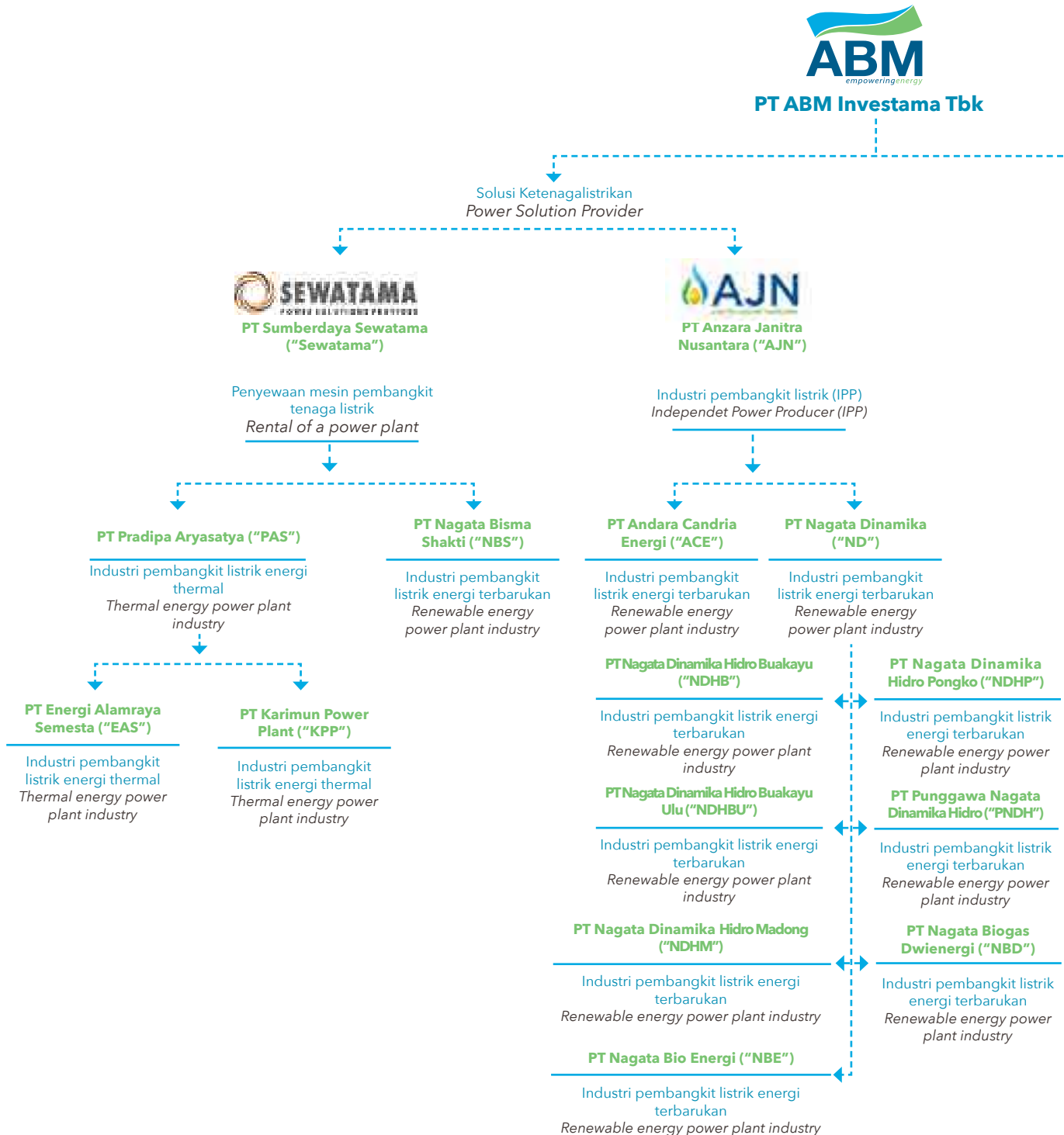
Business Segment Operational Review



**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA**

Business Segment Operational Review

Pengembangan Segmen Usaha Jasa Grup ABM
Development of business segment ABM services group



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

Solusi Ketenagalistrikan

Solusi ketenagalistrikan merupakan kegiatan penyediaan pembangkit listrik energi; baik solusi listrik sementara (temporary power), pengoperasian dan pemeliharaan (operations & maintenance) pembangkit listrik pihak ketiga, maupun pengusahaan pengadaan pembangkit tenaga listrik melalui *Independent Power Producer* (IPP).

Kegiatan solusi listrik sementara (temporary power) dan pengoperasian dan pemeliharaan (operations & maintenance) pembangkit listrik pihak ketiga dilakukan Sewatama yang telah menjalankan usaha ini sejak tahun 1992. Kegiatan usaha Sewatama terbagi menjadi 2 (dua) divisi, yaitu:

1. Divisi *Temporary Power*, menyediakan jasa penyewaan pembangkit listrik sementara berbahan bakar *high speed diesel* dan gas. Divisi ini terbagi menjadi 2 (dua) berdasarkan pasarnya, yaitu utilitas untuk pasar PT PLN (Persero), dan non-utilitas untuk pasar selain PT PLN (Persero).
2. Divisi *Operations & Maintenance (O&M)*, menyediakan jasa pengoperasian dan pemeliharaan pembangkit listrik baik dalam bentuk *power plant* ataupun mesin pembangkit listrik (genset).

Dalam menjalankan usahanya, Sewatama didukung oleh 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Pradipa Aryasatya ("PAS") yang menyediakan pembangkit listrik berbahan bakar termal seperti batubara dan gas, dan PT Nagata Bisma Shakti ("NBS") yang menyediakan pembangkit listrik energi terbarukan seperti air, surya, angin, dan geotermal.

Power Solutions

Power solutions is the activity of providing electricity power plants; both temporary power, operations and maintenance of third-party power plants, as well as the procurement of power generation through Independent Power Producers (IPP).

The temporary power and operation and maintenance activities of third party power plant are conducted by Sewatama who has been running this business since 1992. Sewatama's business activities are divided into 2 (two) divisions:

1. *Temporary Power Division, provides power station rental services fueled by high-speed diesel and gas. This division is divided into 2 (two) based on its market, which is as a utility for PT PLN (Persero), and non-utility market for markets other than PT PLN (Persero).*
2. *Operations & Maintenance (O & M) Division, provides operation and maintenance services for power plants either in the form of power plants or generators.*

In conducting its business, Sewatama is supported by 2 (two) subsidiaries, PT Pradipa Aryasatya ("PAS"), that serves thermal-fueled power plants such as coal and gas, and PT Nagata Bisma Shakti ("NBS") providing renewable energy such as water, solar, wind, and geothermal.

Kontrak-kontrak Besar Tahun 2017

Major Contracts in 2017

Utility	Non Utility
PLTD Timika	PT Nusa Halmahera Minerals
PLTD Jeranjang	PT Indo-Rama Synthetics Tbk
PLTD Waena	PT Pertamina (Persero)
PLTD Pasirmas	
PLTD Trisakti	



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

Pengusahaan pengadaan pembangkit tenaga listrik jangka panjang melalui *Independent Power Producer* (IPP) dikembangkan oleh AJN dan PWP. AJN didirikan pada tahun 2014, dengan nama PT Pradipa Aceh Daya, kemudian diubah namanya menjadi seperti saat ini. Di tahun 2016, AJN melalui beberapa entitas anaknya telah menandatangani dan melakukan proses negosiasi perjanjian penyediaan tenaga listrik dengan beberapa pihak, seperti PT PLN (Persero) wilayah Kalimantan Selatan dan Kalimantan Tengah (PLN KalSelTeng) untuk pembangkit listrik tenaga biogas; dan PT PLN (Persero) wilayah SulSelRaBar untuk pembangkit listrik minihidro di daerah Lembang Ma'dong Denpina, Toraja Utara, Sulawesi Selatan.

Hingga akhir tahun 2017, AJN memiliki 2 (dua) entitas anak, yaitu PT Andara Candria Energi ("ACE") dan PT Nagata Dinamika ("ND"). ND memiliki 7 (tujuh) entitas anak, yaitu PT Nagata Bio Energi ("NBE"), PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB"), PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU"), PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP"), PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH"), dan PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD"). Seluruh entitas anak AJN berstatus belum beroperasi dan masih dalam tahap pengembangan.

Jasa Logistik Terintegrasi

Grup ABM mengembangkan Jasa Logistik Terintegrasi melalui entitas anak, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"). CKB Logistics telah menjalankan usaha ini sejak tahun 1997 melalui jasa layanan logistik terpadu (total solution logistics), dengan konsentrasi pelanggan di sektor energi. Portofolio bisnis CKB Logistics terdiri dari 6 (enam) bidang, yaitu:

1. *Integrated Logistics Services* (ILS), yaitu jasa *freight-forwarding* yang mencakup jasa kepabeuanan dan pengiriman kargo biasa melalui darat, laut, dan udara.
2. *Warehouse Management* (WHM), yaitu jasa pergudangan dengan lokasi gudang di kota-kota pusat bisnis, yakni di Jakarta, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan, Malinau, dan Samarinda.
3. *Project Logistics* (PLS), yaitu jasa transportasi khusus untuk pengiriman kargo ekstra berat dan besar (over weight over size – OWOS) seperti alat berat, mesin, peralatan pabrik, dan pembangkit listrik hingga ke lokasi terpencil.

The procurement of long-term power generation through Independent Power Producers (IPP) is developed by AJN and PWP. AJN was established in 2014, under the name of PT Pradipa Aceh Daya, then renamed as it is today. In 2016, AJN through several subsidiaries signed and negotiated power supply agreements with several parties, such as PT PLN (Persero) in South Kalimantan and Central Kalimantan (PLN KalSelTeng) for biogas power plants; and PT PLN (Persero) SulSelRaBar area for minihidro power plants in Lembang Ma'dong Denpina area, North Toraja, South Sulawesi.

At the end of 2017, AJN owns 2 (two) subsidiaries, namely PT Andara Candria Energi ("ACE") and PT Nagata Dinamika ("ND"). ND has 7 (seven) subsidiaries, namely PT Nagata Bio Energi ("NBE"), PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM"), PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB"), PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU"), PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP"), PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH"), and PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD"). All AJN subsidiaries do not yet have operational status and are still in the development stage.

Integrated Logistics Services

ABM Group develops Integrated Logistics Services through its subsidiary, PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"). CKB Logistics that has been running this business since 1997 through total solution logistics services, with a customer concentration in the energy sector. CKB's Logistics business portfolio consists of 6 (six) areas, namely:

1. *Integrated Logistics Services* (ILS), a freight-forwarding service that includes customs clearance services and regular cargo shipments by land, sea and air.
2. *Warehouse Management* (WHM), which is a warehouse service for warehouses located in city business centers, namely in Jakarta, Surabaya, Banjarmasin, Balikpapan, Malinau, and Samarinda.
3. *Project Logistics* (PLS), special transportation services for heavy and extra heavy cargo shipments (over weight over size – OWOS) such as heavy equipment, machinery, plant equipment and power plants to remote locations.

TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

4. *Shorebase Management (SBM)*, yaitu layanan bagi perusahaan minyak dan gas dalam melakukan aktivitas pengeboran, eksplorasi, dan produksi, yang membutuhkan base atau lokasi penyimpanan sementara peralatan yang akan disuplai ke anjungan. Ini meliputi penanganan penyimpanan, pelabuhan, pengiriman, dan bongkar muat.
5. *Industrial Shipping* melalui entitas anak, PT Alfa Trans Raya (ATR), yang menyewakan kapal sesuai kebutuhan pelanggan di sektor pertambangan dan energi.
6. *Coal Logistics* melalui entitas anak PT Baruna Dirga Dharma (BDD), yang melayani pengiriman batubara dari pelabuhan ke *mother vessel* di *anchorage point* dengan menggunakan tongkang.
4. *Shorebase Management (SBM)*, a service for oil and gas companies conducting drilling, exploration and production activities, requiring a base or temporary storage location for equipment to be supplied to the bridge. This includes the handling of storage, ports, delivery, loading and unloading.
5. *Industrial Shipping* through subsidiary, PT Alfa Trans Raya (ATR) that leases vessels for customer needs in the mining and energy sectors.
6. *Coal Logistics* through subsidiary PT Baruna Dirga Dharma (BDD) that serves the delivery of coal from port to mother vessel at anchorage points by using barges.

CKB Logistics memegang lisensi sebagai pengelola Pusat Logistik Berikat (PLB) dari Pemerintah Indonesia mulai Maret 2016. Penunjukan ini didasari atas kinerja dan rekam jejak CKB Logistics yang prima dan didukung teknologi terkini di bidang inventori pergudangan. Selain itu, CKB Logistics juga memiliki sertifikasi *Authorized Economic Operator (AEO)* dari *World Customs Organization*. Sertifikasi ini hanya dimiliki oleh 3 (tiga) perusahaan logistik di Indonesia.

CKB Logistics holds the license to manage *Bonded Logistics Center (PLB)* from the Government of Indonesia from March 2016. This appointment is based on the excellent performance and track record of CKB Logistics, supported by the latest technology in the field of warehouse inventory. In addition, CKB Logistics also has an *Authorized Economic Operator (AEO)* certification from the *World Customs Organization*. This certification is only owned by 3 (three) logistics companies in Indonesia.

ATR, entitas anak CKB Logistics yang bergerak di bidang *Industrial Shipping* telah mengoperasikan 8 (delapan) kapal milik sendiri. Selain itu ATR juga menawarkan jasa sewa kapal back-to-back dan jasa *agency*. BDD didirikan bulan Mei 2011 untuk menyediakan solusi pengiriman batubara dari pelabuhan ke *vessel*. Sebagai bagian dari fasilitas operasionalnya, BDD memiliki dan mengoperasikan 11 set tongkang dan 2 unit *floating crane*, selain beberapa alat berat lainnya.

ATR, a CKB Logistics subsidiary is engaged in *Industrial Shipping* and operates 8 (eight) self-owned vessels. In addition ATR also offers back-to-back boat rental services and *agency* services. BDD was established in May 2011 to provide coal delivery solutions from port to vessel. As part of its operating facilities, BDD owns and operates 11 barges and 2 floating crane units, in addition to other heavy equipment.

Armada Pendukung CKB Logistics CKB Logistics Support Fleet

Armada Truk <i>Truck Fleet</i>	154 truk kapasitas 0.5T - 12T 20' & 40' Flat Bed Trailers - Low Loader kapasitas 20T - 80T	154 trucks capacity of 0.5T - 12T 20' & 40' Flat Bed Trailers - Low Loader capacity 20T - 80T
Peralatan Berat <i>Heavy Equipment</i>	- Forklift kapasitas 2.5 T, 5T, dan 30T - Heavy Duty Loader: Multi Axle (10 axles) - Hydraulic Roller & Jacking Tools	- Forklift capacity of 2.5 T, 5T, and 30T - Heavy Duty Loader: Multi Axle (10 axles) - Hydraulic Roller & Jacking Tools
Kapal <i>Vessels</i>	- Kapal Kargo 78 & 102 TEUS - LCT dengan kapasitas antara 1.000 DWT - 4.500 DWT - Kapal Tunda & Tongkang, ukuran 300 ft	- Cargo Vessels 78 & 102 TEUS - LCT with capacity between 1,000 DWT - 4,500 DWT - Tugboats & Barges, 300 ft



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

Indikator Kinerja CKB Logistics CKB Logistics Performance Indicators

Indikator Indicator	2017	2016	2015	YoY 2016-2017
Total Delivery Advice	404.160	320.208	324.870	20,77%
Total Koli	833.700	659.850	698.417	20,85%
Total Berat (Weight)	37.043.007	45.390.582	41.009.511	-22,53%
Total Manifest	174.192	196.583	146.572	-12,85%

Jasa Rekayasa

ABM melalui anak perusahaannya, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), sejak 1977 menjalankan usaha rekayasa baja. SSB merupakan salah satu penyedia jasa rekayasa yang terkemuka di Indonesia dan mengembangkan Jasa tersebut melalui *Business Services*, meliputi tahapan atau perbaikan teknis di lokasi proyek atau bengkel (workshop). Jenis pekerjaan yang dilakukan mencakup pengelasan dan permesinan, perbaikan, modifikasi, serta perancangan dan fabrikasi khusus. SSB memegang sertifikasi tertinggi untuk kawasan Asia Tenggara di bidang rekayasa tangki bertekanan tinggi, dan menjadi referensi industri dalam hal sertifikasi las sebagai salah satu yang terbaik di Indonesia.

Engineering Services

ABM through its subsidiary, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), since 1977 runs a steel engineering business. SSB is one of the leading engineering service providers in Indonesia and develops these Services through *Business Services*, including phased or technical improvements at project sites or workshops. The type of work performed includes welding and machining, repairs, modifications, as well as design and special fabrication. SSB holds the highest certification for the Southeast Asia region in the field of high-pressure tank engineering, and has become the industry reference in terms of welding certification as one of the best in Indonesia.

Profitabilitas Segmen Usaha Jasa

Profitabilitas segmen Jasa dan kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Profitability of Business Services Segment

The profitability of the Services segment and its contribution to ABM Group performance can be seen in the table below.

Profitabilitas Segmen Jasa dan Kontribusinya Terhadap Kinerja ABM Services Segment Profitability and its Contribution to ABM Performance

Profitabilitas Segmen Jasa Services Segment Profitability	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Jumlah (AS\$-ribu) Total (US\$ thousand)	Kontribusi (%) Contribution (%)	Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$ thousand)	(%)
Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal <i>Net Revenue from External Customers</i>	184.414	26,70%	197.976	33,52%	(13.562)	-6,85%
Pendapatan Neto Antar Segmen <i>Net Revenue Between Segments</i>	36.002	5,21%	29.500	4,99%	6.502	22,04%

**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA***Business Segment Operational Review***Profitabilitas Segmen Jasa dan Kontribusinya Terhadap Kinerja ABM***Services Segment Profitability and its Contribution to ABM Performance*

Profitabilitas Segmen Jasa <i>Services Segment Profitability</i>	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
	Jumlah (AS\$-ribu) <i>Total (US\$ thousand)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Jumlah (AS\$-ribu) <i>Total (US\$ thousand)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Selisih (AS\$-ribu) <i>Difference (US\$ thousand)</i>	(%)
Jumlah Pendapatan Bersih Segmen <i>Total Segment Net Revenue</i>	220.416	31,91%	227.476	38,51%	(7.060)	-3,10%
Laba Bruto Segmen <i>Segment Gross Profit</i>	39.728	26,24%	51.570	40,32%	(11.842)	-22,96%
Aset Segmen <i>Segment Assets</i>	372.704	35,75%	366.317	34,13%	6.387	1,74%

Pergerakan Kontribusi Segmen Jasa Terhadap Profitabilitas ABM 2013-2017*Changes in Service Segment Contribution to ABM Profitability 2013-2017*

	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan <i>Revenue</i>	41,57%	42,07%	38,51%	39,83%	33,77%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	39,87%	41,48%	40,32%	36,70%	33,81%
Aset <i>Assets</i>	48,44%	44,44%	34,13%	34,46%	37,45%

Segmen Jasa mencatat penurunan Pendapatan Bersih sebesar 3,10% atau senilai AS\$7,06 juta, dari AS\$227,48 juta di tahun 2016 menjadi AS\$220,42 juta di tahun 2017. Penurunan terjadi di Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal sebesar 6,85%, sementara Pendapatan Neto Antar Segmen justru mencatat peningkatan hingga 22,04%. Penurunan Pendapatan Bersih segmen Jasa terutama disebabkan penurunan dari bidang solusi tenaga listrik sementara.

The Services segment recorded a 3.10% decrease in Net Revenue or US\$7.06 million from US\$227.48 million in 2016 to US\$220.42 million in 2017. Decreases occurred in the Net Revenue from External Subscribers of 6.85 %, while the Inter-Segment Net Revenue actually recorded an increase of 22.04%. The decrease in the Service segment Net Revenue was mainly due to a decrease in temporary power supply solutions.

Pada Laba Bruto, segmen Jasa mencatat penurunan hingga 22,96% dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan Laba Bruto segmen ini disebabkan tertekannya harga jual listrik ke sektor Utilitas.

For Gross Profit, the Services segment saw a decrease of 22.96% over the previous year. The decline in gross profit was due to the depressed selling price of electricity in the Utilities sector.

PABRIKASI

Aktivitas segmen usaha Pabrikasi diperoleh dari kegiatan entitas anak, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), meliputi perancangan dan pembuatan peralatan transportasi dan

MANUFACTURING

The manufacturing business activities through subsidiary activities, PT Sanggar Sarana Baja ("SSB"), covers the design and manufacture of transportation and industrial



TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA

Business Segment Operational Review

industri untuk pertambangan, *oil and gas*, dan industri serta perbaikan dan remanufaktur komponen utama dan alat berat untuk pertambangan.

equipment for mining, oil and gas and industrial and repair and remanufacturing of main components and heavy equipment for mining.

Pengembangan Segmen Usaha Pabrikasi Grup ABM ABM Group Manufacturing Business Segment Development



Pembuatan Perlengkapan Penunjang Alat Berat dan Alat Angkut Bahan
Manufacturer of Heavy Support Equipment and Material Transport Equipment

Profitabilitas Segmen Usaha Pabrikasi

Profitabilitas segmen Pabrikasi dan kontribusinya terhadap kinerja Grup ABM dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Manufacturing Business Segment Profitability

Manufacturing Segment Profitability and its contribution to ABM Group performance can be seen in the table below.

Profitabilitas Segmen Pabrikasi dan Kontribusinya Terhadap Kinerja ABM Manufacturing Segment Profitability and Its Contribution to ABM Performance

Profitabilitas Segmen Pabrikasi <i>Manufacturing Segment Profitability</i>	2017		2016		Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
	Jumlah (AS\$-ribu) <i>Total (US\$ thousand)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Jumlah (AS\$-ribu) <i>Total (US\$ thousand)</i>	Kontribusi (%) <i>Contribution (%)</i>	Selisih (AS\$-ribu) <i>Difference (US\$ thousand)</i>	(%)
Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal <i>Net Revenue from External Customers</i>	15.639	2,26%	11.647	1,97%	3.992	34,27%
Pendapatan Neto Antar Segmen <i>Net Revenue Between Segments</i>	1.128	0,16%	619	0,10%	509	82,23%
Jumlah Pendapatan Bersih Segmen <i>Total Segment Net Revenue</i>	16.766	2,43%	12.266	2,08%	4.500	36,69%
Laba Bruto Segmen <i>Segment Gross Profit</i>	128	0,08%	700	0,55%	(572)	-81,71%
Aset Segmen <i>Segment Assets</i>	11.875	1,14%	10.551	0,98%	1.324	12,55%

**TINJAUAN OPERASI PER SEGMENT USAHA***Business Segment Operational Review***Pergerakan Kontribusi Segmen Pabrikasi Terhadap Profitabilitas ABM 2013-2017***Changes in Manufacturing Segment Contribution to ABM Profitability 2013-2017*

	2013	2014	2015	2016	2017
Pendapatan <i>Revenue</i>	4,89%	5,42%	2,08%	2,61%	2,43%
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	5,82%	6,21%	0,55%	1,28%	-5,77%
Aset <i>Assets</i>	1,14%	2,28%	0,98%	1,21%	1,17%

Segmen Pabrikasi mencatat peningkatan Pendapatan Bersih hingga 36,69% atau setara dengan AS\$4,50 juta, dari AS\$12,27 juta di tahun 2016 menjadi AS\$16,77 juta di tahun 2017. Untuk Pendapatan Neto dari Pelanggan Eksternal mengalami peningkatan 34,27%, sementara Pendapatan Neto dari Antar Segmen meningkat hingga 82,11%. Laba Bruto segmen Pabrikasi mengalami penurunan hingga 81,71%, dari AS\$700 ribu menjadi AS\$128 ribu.

The Manufacturing Segment recorded an increase in Net Revenue of 36.69% or US\$4.50 million, from US\$12.27 million in 2016 to US\$16.77 million in 2017. External Subscribers Net Revenue increased by 34.27%, while Inter-Segment Net Revenue increased by 82.11%. Gross profit in the Manufacturing segment decreased by 81.71%, from US\$700 thousands to US\$128 thousands.



TINJAUAN KEUANGAN

Financial Review

STANDAR PENYAJIAN INFORMASI DAN KESESUAIAN TERHADAP SAK

Analisa dan pembahasan kinerja keuangan pada laporan tahunan ini mengacu pada Laporan Keuangan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

PRESENTATION OF STANDARDS AND SAK CONFORMITY

The financial performance analysis and discussion in this annual report refers to the Financial Statements for the years ended December 31, 2017 and December 31, 2016 that have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements are prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which include the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Indonesian Institute of Accountants Financial Accounting Standards Board, and the Indonesian Institute of Accountants Sharia Accounting Standards Board, as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

CONSOLIDATED FINANCIAL POSITION

Jumlah Aset Grup ABM tahun 2017 tercatat mengalami penurunan 2,84%, sejalan dengan penurunan pada Liabilitas 3,68% dan kenaikan Ekuitas 1,95% dibandingkan tahun sebelumnya. Pelepasan *Global Bonds* Grup ABM memberikan pengaruh terhadap komposisi aset dan struktur pendanaan Grup ABM secara keseluruhan.

Total Assets for ABM Group in 2017 decreased by 2.84%, in line with the decrease in Liabilities of 3.68% and an increase in Equity of 1.95% compared to the previous year. The issuance of the ABM Group Global Bond affected the overall asset composition and structure of ABM Group's funding.

**Tinjauan Keuangan**

Financial Review

	2017 (AS\$-ribu) 2017 (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) 2016 (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$-thousand)	(%)
Aset Assets				
Aset Lancar Current Assets	339.479	297.030	42.449	14,29% ↑
Aset Tidak Lancar Non-Current Assets	703.195	776.152	(72.957)	-9,40% ↓
Jumlah Aset Total Assets	1.042.674	1.073.182	(30.508)	-2,84% ↓
Liabilitas Liabilities				
Liabilitas Jangka Pendek Short-term Liabilities	212.590	374.836	(162.246)	-43,28% ↓
Liabilitas Jangka Panjang Long-term Liabilities	667.761	539.132	128.629	23,86% ↑
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	880.351	913.968	(33.617)	-3,68% ↓
Ekuitas Equity	162.323	159.214	3.109	1,95% ↑
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities and Equity	1.042.674	1.073.182	(30.508)	-2,84% ↓

Aset**Assets**

	2017 (AS\$-ribu)	2016 (AS\$-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih/ Difference (AS\$-ribu/US\$ thousand)	(%)
Aset Lancar Current Assets				
Kas dan setara kas Cash and cash equivalents	140.690	81.713	58.977	72,18% ↑
Aset keuangan lancar lainnya Other current financial assets	2	10.535	(10.533)	-99,98% ↓
Piutang usaha Trade receivables				
Pihak ketiga - neto Third parties - net	113.423	128.042	(14.619)	-11,42% ↓
Pihak berelasi - neto Related parties - net	26.089	21.774	4.315	19,82% ↑



Tinjauan Keuangan

Financial Review

	2017 (AS\$-ribu)	2016 (AS\$-ribu)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih/ Difference (AS\$-ribu/US\$ thousand)	(%)	
Piutang non-usaha Non trade receivables					
Pihak ketiga - neto Third parties - net	2.056	2.564	(508)	-19,81%	↓
Pihak berelasi Related parties	6	16	(10)	-63,50%	↓
Persediaan - neto Inventories - net	29.953	25.647	4.306	16,79%	↑
Uang muka Advances	2.765	2.680	85	3,17%	↑
Beban dibayar di muka Prepaid expenses	5.262	7.952	(2.690)	-33,83%	↓
Pajak dibayar di muka Prepaid taxes	10.119	14.663	(4.544)	-30,99%	↓
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual Non-current assets held for sale	8.417	-	8.417	100,00%	↑
Aset lancar lainnya Other current assets	698	1.443	(745)	-51,63%	↓
Jumlah Aset Lancar Total Current Assets	339.479	297.030	42.449	14,29%	↑
Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets					
Investasi pada entitas asosiasi - neto Investments in associates - net	8.172	8.240	(68)	-0,83%	↓
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga Long-term trade receivables - third parties	3.892	17.213	(13.321)	-77,39%	↓
Aset pajak tangguhan - neto Deferred tax assets - net	23.085	24.106	(1.021)	-4,24%	↓
Aset tetap - neto Fixed assets - net	602.811	657.601	(54.790)	-8,33%	↓
Taksiran tagihan pajak - neto Estimated claims for tax refund - net	23.546	22.838	708	3,10%	↑
Properti pertambangan - neto Mining properties - net	27.204	33.286	(6.082)	-18,27%	↓
Aset tidak lancar lainnya - neto Other non-current assets - net	14.485	12.868	1.617	12,56%	↑
Jumlah Aset Tidak Lancar Total Non-Current Assets	703.195	776.152	(72.957)	-9,40%	↓
Jumlah Aset Total Assets	1.042.674	1.073.182	(30.508)	-2,84%	↓

Tinjauan Keuangan

Financial Review

Jumlah Aset Perusahaan di tahun 2017 mengalami penurunan tipis 2,84% atau setara dengan AS\$30,51 juta, dari AS\$1,07 juta di tahun 2016 menjadi AS\$1,04 juta di tahun 2017. Hal ini terutama dipengaruhi oleh penurunan pada Aset Tidak Lancar sebesar 9,40%, sementara Aset Lancar meningkat 14,29%.

The total assets of the Company in 2017 decreased slightly by 2.84% or US\$30.51 million, from US\$1.07 million in 2016 to US\$1.04 million in 2017. This was mainly due to the decrease in Non-Current Assets of 9.40%, while Current Assets increased by 14.29%.

- **Aset Lancar**

Jumlah Aset Lancar Perusahaan di tahun 2017 mengalami peningkatan 14,29% atau setara dengan AS\$42,45 juta, dari AS\$297,03 juta di tahun 2016 menjadi AS\$339,48 juta di tahun 2017. Adanya peningkatan ini terutama didorong oleh peningkatan pada Kas dan Setara Kas serta Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual; sementara Aset Keuangan Lancar Lainnya dan Piutang Usaha mencatat penurunan.

- **Current Assets**

The Company's Current Assets in 2017 increased 14.29% or US\$42.45 million, from US\$297.03 million in 2016 to US\$339.48 million in 2017. The increase was due to an increase in Cash and Cash Equivalents and Non-Current Assets Held for Sale; while Other Current Financial Assets and Trade Receivables recorded declines.

- **Kas dan Setara Kas**

Kas dan Setara Kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya. Jumlah Kas dan Setara Kas Perusahaan meningkat hingga 72,18% atau senilai AS\$58,98 juta, dari AS\$81,71 juta di tahun 2016 menjadi AS\$140,69 juta di tahun 2017. Peningkatan ini sejalan dengan kenaikan penempatan kas dan setara kas pada sejumlah instrumen keuangan di bank, yang didapatkan dari kegiatan operasional serta pendanaan Perusahaan melalui pelepasan *Global Bonds*.

- **Cash and Cash Equivalents**

Cash and Cash Equivalents consists of cash and bank and time deposits with maturities of 3 (three) months or less at the time of placement and are not restricted in use. The Company's Cash and Cash Equivalents increased by 72.18% or US\$58.98 million from US\$81.71 million in 2016 to US\$140.69 million in 2017. This increase was in line with the increase in cash and cash equivalents placements for a number of bank financial instruments, obtained from operational activities and the Company's issuance of Global Bonds.

- **Aset Keuangan Lancar Lainnya**

Aset Keuangan Lancar Lainnya terdiri dari deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan, dan kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (tax clearance) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

- **Other Current Financial Assets**

Other Current Financial Assets consist of time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not more than 1 (one) year from the date of placement, and restricted cash in respect of advances from customers whose use is restricted to the payment of fiscal notes (tax clearance) in connection with the process of disposal of goods at the port.

Jumlah Aset Keuangan Lancar Lainnya mengalami penurunan hingga 99,98% atau setara dengan AS\$10,53 juta, dari AS\$10,53 juta di tahun 2016 menjadi AS\$1,78 ribu di tahun 2017. Penurunan ini disebabkan karena deposito berjangka yang dimiliki Perusahaan kebanyakan berjangka waktu kurang dari 3 (tiga) bulan.

The amount of Other Current Financial Assets decreased by 99.98% or US\$10.53 million, from US\$10.53 million in 2016 to US\$1.78 thousand in 2017. This decrease was due to time deposits owned by the Company with a maturity of less than 3 (three) months.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

- **Piutang Usaha**
Jumlah Piutang Usaha Perusahaan turun 6,88% atau setara dengan AS\$10,30 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Piutang Usaha dari Pihak Ketiga mengalami penurunan 11,42% atau AS\$14,62 juta, sementara Piutang Usaha dari Pihak Berelasi meningkat 19,81% dengan nilai peningkatan sebesar AS\$4,31 juta.
- **Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual**
Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual berasal dari penjualan Aset Tidak Lancar oleh entitas anak Perusahaan, yaitu CK yang akan menjual 18 unit alat berat yang sudah tidak dipakai, dan Sewatama yang melakukan perjanjian dengan Apac Energy Rental Pte. Ltd., Singapura untuk penjualan 21 unit generator tertentu. Nilai wajar Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual tahun 2017 tercatat senilai AS\$8,42 juta.
- **Aset Tidak Lancar**
Jumlah Aset Tidak Lancar Perusahaan di tahun 2017 mengalami penurunan 9,40% atau setara dengan AS\$72,96 juta, dari AS\$776,15 juta di tahun 2016 menjadi AS\$703,19 juta di tahun 2017. Adanya penurunan ini terutama disebabkan penurunan pada Piutang Usaha Jangka Panjang - Pihak Ketiga, Aset Tetap - Neto, dan Properti Pertambangan - Neto, yang masing-masing mengalami penurunan 77,39%, 8,33% dan 18,27%.
- **Piutang Usaha Jangka Panjang - Pihak Ketiga**
Jumlah Piutang Usaha Jangka Panjang - Pihak Ketiga Perusahaan turun hingga 77,39% atau setara dengan AS\$13,32 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini disebabkan sebagian besar Piutang Usaha Jangka Panjang - Pihak Ketiga telah terealisasi di tahun 2017.
- **Aset Tetap - Neto**
Aset Tetap adalah aset berwujud yang dimiliki untuk digunakan dalam produksi atau penyediaan barang atau jasa. Aset Tetap Perusahaan didapatkan dari kepemilikan langsung serta sewa pembiayaan. Perusahaan memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup peralatan dan inventaris kantor, kendaraan, kapal, dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai lebih dari 5 (lima) tahun.
- **Trade Receivables**
The Company's Total Trade Receivables decreased by 6.88% or US\$10.30 million compared to the previous year. Trade Receivables from Third Parties decreased 11.42% or US\$14.62 million, while Accounts Receivable from Related Parties increased 19.81% or US\$4.31 million.
- **Non-current Assets Held for Sale**
Non-current Assets Held for Sale are derived from the sale of Non-Current Assets by the Company's subsidiaries, such as CK that will sell 18 heavy equipment units that are no longer used, and Sewatama who entered into agreements with Apac Energy Rental Pte. Ltd., Singapore for sales of 21 generator units. Through fair value, the total Non-current Assets Held for Sale in 2017 was US\$8.42 million.
- **Non-Current Assets**
The Company's Non-Current Assets in 2017 decreased 9.40% or US\$72.96 million, from US\$776.15 million in 2016 to US\$703.19 million in 2017. The decrease was mainly due to a decrease in Long-Term Trade Receivables with Third Parties, Net Fixed Assets, and Net Mining Properties that decreased by 77.39%, 8.33% and 18.27%, respectively.
- **Long-term Trade Receivables with Third Parties**
The Company's Total Long-term Trade Receivables with Third Parties decreased by 77.39% or US\$13.32 million compared to the previous year. This decrease is due largely to Long Term Trade Receivables with Third Parties being realized in 2017.
- **Fixed Assets - Net**
Fixed Assets are tangible assets held for use in the production or supply of goods or services. The Company's fixed assets are made up of direct ownership and finance leases. The Company has lease commitments covering equipment and inventories of offices, vehicles, vessels, and machinery and equipment with lease terms ranging from 3 (three) years to more than 5 (five) years.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Jumlah Aset Tetap - Neto Perusahaan mengalami penurunan 8,33% atau setara dengan AS\$54,79 juta, dari AS\$657,60 juta di tahun 2016 menjadi AS\$602,81 juta di tahun 2017. Penurunan Aset Tetap ini disebabkan karena kebijakan Perusahaan yang lebih berhati-hati dalam melakukan pembelian Aset Tetap selama tahun 2017.

The Company's Total Fixed Assets - Net decreased 8.33% or US\$54.79 million, from US\$657.60 million in 2016 to US\$602.81 million in 2017. The decrease in fixed assets was due to the Company's being more prudent in purchasing Fixed Assets during 2017.

- **Properti Pertambangan - Neto**
Properti Pertambangan didapatkan dari pengeluaran sebelum perolehan izin, pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi, pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan, tambang pada tahap produksi, aktivitas pengupasan tanah, dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis. Per 31 Desember 2017, jumlah Properti Pertambangan - Neto Perusahaan tercatat mengalami penurunan 18,27% atau setara dengan AS\$6,08 juta, dari AS\$33,29 juta di tahun 2016 menjadi AS\$27,20 juta di tahun 2017. Penurunan ini terutama disebabkan turunnya biaya pengupasan tanah yang ditanggihkan dengan nilai buku neto di tahun 2017 sebesar AS\$16,16 juta sementara nilai buku neto pada tahun 2016 mencapai AS\$20,95 juta.

- **Mining Properties - Net**
Mining Properties is derived from expenditure prior to acquisition of licenses, exploration and evaluation expenditures, development expenditures, mining at the production stage, stripping activities, and mining properties from a business combination. As of December 31, 2017, the Company's Mining Properties - Net recorded a decrease of 18.27% or US\$6.08 million, from US\$33.29 million in 2016 to US\$27.20 million in 2017. This decrease was mainly due the a decline in deferred stripping costs to net book value in 2017 amounting to US\$16.16 million while net book value in 2016 reached US\$20.95 million.

Liabilitas

Liabilities

	2017 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2016 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$ thousand)	(%)
Liabilitas Jangka Pendek Current Liabilities				
Utang bank jangka pendek Short-term bank loans	-	43.009	(43.009)	-100,00%
Utang usaha Trade payables				
Pihak ketiga Third parties	53.723	36.851	16.872	45,78%
Pihak berelasi Related parties	63.243	132.016	(68.773)	-52,09%
Utang non-usaha Non-trade payables				
Pihak ketiga Third parties	3.396	3.322	74	2,23%



Tinjauan Keuangan

Financial Review

	2017 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2016 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$ thousand)	(%)
Pihak berelasi <i>Related parties</i>	173	122	51	41,80%
Utang pajak <i>Taxes payable</i>	12.744	3.828	8.916	232,91%
Beban akrual <i>Accrued expenses</i>	59.713	39.186	20.527	52,38%
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek <i>Short-term employee benefits liability</i>	4.881	8.153	(3.272)	-40,13%
Uang muka pelanggan <i>Advances from customers</i>				
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	618	1.786	(1.168)	-65,40%
Pihak berelasi <i>Related party</i>	1	73	(72)	-98,63%
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam satu tahun: <i>Current maturities of long-term debts:</i>				
Utang bank dan institusi keuangan lainnya <i>Other Bank and Institution loans</i>	203	29.743	(29.540)	-99,32%
Utang obligasi <i>Bonds payable</i>	115	43.170	(43.055)	-99,73%
Sukuk Ijarah <i>Sukuk Ijarah</i>	39	14.861	(14.822)	-99,74%
Utang kepada pihak berelasi <i>Debt to related parties</i>	1.276		1.276	100,00%
Utang sewa pembiayaan <i>Finance lease payables</i>				
Pihak ketiga <i>Third parties</i>	3.301	9.156	(5.855)	-63,95%
Pihak berelasi <i>Related party</i>	9.163	9.562	(399)	-4,17%
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek <i>Total Current Liabilities</i>	212.590	374.836	(162.246)	-43,28%
Liabilitas Jangka Panjang <i>Non-Current Liabilities</i>				
Provisi untuk kewajiban restorasi <i>Provision for environmental restoration obligation</i>	2.883	2.319	564	24,32%

**Tinjauan Keuangan**

Financial Review

	2017 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	2016 (AS\$-ribu) (US\$ thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$ thousand)	(%)
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun: Long-term debts - net of current maturities:				
Utang bank dan institusi keuangan lainnya Other Bank and Institution loans	59.743	320.073	(260.330)	-81,33%
Utang obligasi Bonds payable	381.460	-	381.460	100,00%
Sukuk Ijarah Sukuk Ijarah	14.454	-	14.454	100,00%
Utang kepada pihak berelasi Debt to related parties	13.955	-	13.955	100,00%
Utang sewa pembiayaan Finance lease payables				
Pihak ketiga Third parties	-	3.304	(3.304)	-100,00%
Pihak berelasi Related party	18.387	26.660	(8.273)	-31,03%
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi Long-term trade payables - related party	138.026	118.117	19.909	16,86%
Utang pemegang saham jangka panjang Long-term loan from shareholder	15.000	30.000	(15.000)	-50,00%
Liabilitas pajak tangguhan - neto Deferred tax liabilities - net	5.712	21.742	(16.030)	-73,73%
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Long-term employee benefits liability	18.141	13.914	4.227	30,38%
Utang keuangan jangka panjang lainnya Other long-term financial liability	-	3.002	(3.002)	-100,00%
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Total Non-Current Liabilities	667.761	539.132	128.629	23,86%
Jumlah Liabilitas Total Liabilities	880.351	913.968	(33.617)	-3,68%

Jumlah Liabilitas Perusahaan di tahun 2017 mengalami penurunan 3,68% atau setara dengan AS\$33,62 juta, dari AS\$913,97 juta di tahun 2016 menjadi AS\$880,35 juta di tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh penurunan pada Liabilitas Jangka Pendek hingga 43,28%, sementara Liabilitas Jangka Panjang meningkat 23,86% dibandingkan tahun sebelumnya.

- **Liabilitas Jangka Pendek**
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek Perusahaan di

The Company's Total Liabilities in 2017 decreased by 3.68% or US\$33.62 million, from US\$913.97 million in 2016 to US\$880.35 million in 2017. This was due to a decrease in Short Term Liabilities of 43.28%, while Long-Term Liabilities increased by 23.86% compared to the previous year.

- **Current Liabilities**
The Company's Current Liabilities in 2017 decreased



Tinjauan Keuangan

Financial Review

tahun 2017 mengalami penurunan 43,28% atau senilai AS\$162,25 juta, dari AS\$374,84 juta di tahun 2016 menjadi AS\$212,59 juta di tahun 2017. Adanya penurunan ini terutama disebabkan penurunan pada Utang Bank Jangka Pendek, Utang Usaha khususnya dari Pihak Berelasi, dan Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun. Sementara itu terdapat peningkatan yang signifikan pada Utang Pajak dan Beban Akrua.

- Utang Bank Jangka Pendek
Jumlah Utang Bank Jangka Pendek di tahun 2017 mengalami penurunan hingga 100,00% dengan nilai sebesar AS\$43,01 juta. Pelunasan utang bank jangka pendek dilakukan Perusahaan melalui perolehan pendanaan penjualan obligasi di pasar modal internasional.
- Utang Usaha
Jumlah Utang Usaha Perusahaan mengalami penurunan hingga 30,73% atau setara dengan AS\$51,90 juta. Utang Usaha dari Pihak Berelasi mencatat penurunan 52,09% atau sebesar AS\$68,77 juta, dari AS\$132,02 juta di tahun 2016 menjadi AS\$63,24 juta di tahun 2017. Sementara Utang dari Pihak Ketiga mengalami peningkatan sebesar AS\$16,87 juta atau 45,78%, dari AS\$36,85 juta di tahun 2016 menjadi AS\$53,72 juta di tahun 2017.
- Utang Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam 1 (Satu) Tahun
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun terdiri dari utang bank, utang obligasi dan utang sewa pembiayaan. Jumlah utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam 1 (satu) tahun turun hingga 86,76% atau setara dengan AS\$92,39 juta dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan ini didapatkan dari penurunan pada utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang obligasi, Sukuk Ijarah, utang sewa pembiayaan pada pihak ketiga, dan utang sewa pembiayaan pada pihak berelasi yang masing-masing mencatat nilai penurunan hingga AS\$29,54 juta, AS\$43,05 juta, AS\$14,82 juta, AS\$5,85 juta, dan AS\$400 ribu. Sementara utang kepada pihak berelasi tercatat meningkat dengan nilai sebesar AS\$1,28 juta.
- Liabilitas Jangka Panjang
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang Perusahaan di tahun 2017 mengalami peningkatan 23,86% atau

43.28% or US\$162.25 million from US\$374.84 million in 2016 to US\$212.59 million in 2017. This decrease was mainly due to a decrease in Short-term Bank Loans, Trade Payables, especially with Related Parties, and Long-term Debts maturing in 1 (one) year. Meanwhile, there was a significant increase in the Taxes Payable and Accrued Expenses.

- Short term Bank Loans
Total Short Term Bank Loans in 2017 decreased by 100.00% or US\$43.01 million. The Company's short-term Bank Loans were made by the Company through the acquisition of bonds sales in international capital market.
- Trade Payables
Total Trade Payables decreased by 30.73% or US\$51.90 million. Trade Payable with Related Parties recorded a 52.09% decrease or US\$68.77 million from US\$132.02 million in 2016 to US\$63.24 million in 2017. While Payables from Third Parties increased by US\$16.87 million or 45.78%, from US\$36.85 million in 2016 to US\$53.72 million in 2017.
- Current maturities of long-term debts
Current maturities of long-term debts consists of bank loans, bonds payable and financing lease payables. The amount of long-term debt maturing in 1 (one) year fell 86.76% or US\$92.39 million compared to the previous year. The decrease was due to a decrease in bank and other financial institutions loans, bonds payable, Sukuk Ijarah, lease payables with third parties, and lease payables with related parties, which each recorded a decrease of US\$29.54 million, US\$43.05 million, US\$14.82 million, US\$5.85 million and US\$400 thousand. Meanwhile, Payables to related parties increased by US\$1.28 million.
- Non-Current Liabilities
The Company's Non-Current Liabilities in 2017 increased 23.86% or US\$128.63 million from



Tinjauan Keuangan

Financial Review

setara dengan AS\$128,63 juta, dari AS\$539,13 juta di tahun 2016 menjadi AS\$667,76 juta di tahun 2017. Adanya peningkatan ini terutama disebabkan Utang Obligasi yang baru tercatat di tahun 2017, dan penurunan pada Utang Bank dan Institusi Keuangan Lainnya sebesar 81,33%.

- Utang Bank dan Institusi Keuangan Lainnya
Jumlah Utang Bank dan Institusi Keuangan Lainnya di tahun 2017 mengalami penurunan hingga 81,33% atau setara dengan AS\$260,33 juta, dari AS\$320,07 juta di tahun 2016 menjadi AS\$59,74 juta di tahun 2017. Perusahaan melakukan pelunasan utang bank di tahun 2017 dengan pendanaan yang didapatkan dari penerbitan *Global Bonds*.
- Utang Obligasi
Jumlah Utang Obligasi Perusahaan meningkat sebesar AS\$381,46 juta, yang disebabkan penerbitan *Global Bonds* di tahun 2017 di pasar modal internasional.

US\$539.13 million in 2016 to US\$667.76 million in 2017. The increase was mainly due to newly recorded outstanding Bonds Payable in 2017, and a decrease in Bank and Other Financial Institutions Loans of 81.33%.

- Other Bank and Financial Institutions Loans
Total Other Bank and Financial Institutions Loans in 2017 decreased by 81.33% or US\$260.33 million, from US\$320.07 million in 2016 to US\$59.74 million in 2017. The Company paid off bank loans in 2017 with funding obtained from the *Global Bonds* issuance.
- Bonds Payable
The Company's Total Bonds Payable increased by US\$381.46 million, due to the issuance of *Global Bonds* in 2017 in the international capital markets.

Ekuitas

Equity

	2017 (AS\$-ribu) 2017 (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) 2016 (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$ thousand)	(%)
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada: Equity Attributable To:				
Pemilik Entitas Induk Owners of The Parent Company				
Modal saham - nilai nominal Rp500 per saham Modal dasar - 9.360.000.000 saham Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.753.165.000 saham Share capital - Rp500 par value per share Authorized capital - 9,360,000,000 shares Issued and fully paid capital - 2,753,165,000 shares	146.555	146.555	-	-
Tambahan modal disetor - neto Additional paid-in capital - net	120.982	120.982	-	-
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali Difference arising from transactions with non-controlling interests	(460)	(460)	-	-
Komponen lainnya dari ekuitas Other components of equity	20	4	16	400%



Tinjauan Keuangan

Financial Review

	2017 (AS\$-ribu) 2017 (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) 2016 (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$ thousand)	(%)
Saldo laba (defisit) Retained earnings (deficit)				
Telah ditentukan penggunaannya Appropriated	310	310	-	-
Belum ditentukan penggunaannya Unappropriated	(50.937)	(56.508)	5.571	-9,86%
Rugi komprehensif lain Other comprehensive loss	(36.870)	(36.042)	(828)	2,30%
Sub-total Sub-total	179.600	174.840	4.760	2,72%
Kepentingan Non Pengendali Non-controlling interests	(17.277)	(15.626)	(1.651)	10,56%
Jumlah Ekuitas Total Equity	162.323	159.214	3.109	1,95%
Jumlah Liabilitas dan Ekuitas Total Liabilities And Equity	1.042.674	1.073.182	(30.508)	-2,84%

Jumlah Ekuitas Perusahaan di tahun 2017 mengalami peningkatan 1,95% atau setara dengan AS\$3,11 juta, dari AS\$159,21 juta di tahun 2016 menjadi AS\$169,32 juta di tahun 2017. Hal ini dipengaruhi oleh Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk yang meningkat hingga 2,72%, dengan peningkatan terjadi pada saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya sebesar 9,86% atau senilai AS\$5,57 juta.

Dengan komposisi penurunan pada jumlah Liabilitas dan peningkatan pada Ekuitas, jumlah Liabilitas dan Ekuitas Perusahaan mengalami penurunan 2,84% atau setara dengan AS\$30,51 juta, dari AS\$1,07 juta di tahun 2016 menjadi AS\$1,04 juta di tahun 2017.

The Company's Equity in 2017 increased 1.95% or US\$3.11 million, from US\$159.21 million in 2016 to US\$169.32 million in 2017. This was due to the Equity Attributable to the Owners of the Parent Company increasing by 2.72%, with an increase in the unappropriated retained earnings of 9.86% or US\$5.57 million.

With a decrease in the Total Liabilities and an increase in Equity, the Company's Liabilities and Equity decreased by 2.84% or US\$30.51 million from US\$1.07 million in 2016 to US\$1.04 million in 2017.

**Tinjauan Keuangan**

Financial Review

**LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN****CONSOLIDATED PROFIT AND LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

Pendapatan Bersih tahun 2017 tercatat meningkat 16,94%. Iklim industri batubara yang menunjang serta keberhasilan Grup ABM dalam mewujudkan strategi operational excellence mampu memberikan dorongan pada pencapaian Pendapatan Bersih di sepanjang tahun 2017.

Net revenue in 2017 increased by 16.94%. The coal industry climate supported ABM Group's success in realizing its operational excellence strategy that provided a boost to the Net Revenue achievement throughout 2017.

	2017 (A\$-ribu) 2017 (US\$-thousand)	2016 (A\$-ribu) 2016 (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease) Selisih (A\$-ribu) Difference (US\$ thousand)	(%)	
Pendapatan Bersih <i>Net Revenue</i>	690.733	590.696	100.037	16,94%	↑
Beban Pokok Pendapatan <i>Cost of Revenue</i>	(539.338)	(462.786)	(76.552)	16,54%	↑
Laba Bruto <i>Gross Profit</i>	151.395	127.910	23.485	18,36%	↑
Beban penjualan, umum dan administrasi <i>Selling, general and administrative expenses</i>	(76.061)	(61.589)	(14.472)	23,50%	↑
Pendapatan lainnya <i>Other income</i>	2.855	2.882	(27)	-0,94%	↓
Beban lainnya <i>Other expenses</i>	(23.250)	(26.878)	3.628	-13,50%	↓
Laba Usaha <i>Profit from Operations</i>	54.939	42.325	12.614	29,80%	↑
Bagian laba entitas asosiasi - neto <i>Share of profit of associates - net</i>	895	441	454	102,95%	↑
Pendapatan keuangan - neto <i>Finance income - net</i>	2.470	7.075	(4.605)	-65,09%	↓
Biaya keuangan <i>Finance charges</i>	(46.412)	(35.021)	(11.391)	32,53%	↑
Laba Sebelum Pajak Final dan Pajak Penghasilan <i>Profit Before Final Tax and Income Tax</i>	11.893	14.821	(2.928)	-19,76%	↓
Beban pajak final <i>Final tax expense</i>	(1.039)	(1.362)	323	-23,72%	↓
Laba (Rugi) Sebelum Pajak Penghasilan <i>Profit (Loss) Before Income Tax</i>	10.853	13.459	(2.606)	-19,36%	↓
Beban pajak penghasilan - neto <i>Income tax expense - net</i>	(7.055)	(6.557)	(498)	7,59%	↑
Laba Tahun Berjalan <i>Profit (Loss) For The Year</i>	3.799	6.902	(3.103)	-44,96%	↓



Tinjauan Keuangan

Financial Review

	2017 (AS\$-ribu) 2017 (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) 2016 (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	(%)	
			Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$ thousand)		
Penghasilan Komprehensif Lain <i>Other Comprehensive Income</i>					
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi: <i>Item that will be reclassified to profit or loss:</i>					
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi <i>Share of other comprehensive income of associates</i>	(311)	(441)	130	-29,48%	↓
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan <i>Exchange difference from financial statements translation</i>	322	789	(467)	-59,19%	↓
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi: <i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>					
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti <i>Remeasurement of defined benefit plan</i>	(1.153)	(140)	(1.013)	723,57%	↑
Pajak penghasilan terkait <i>Related income tax</i>	288	35	253	722,86%	↑
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan <i>Total Comprehensive Income (Loss) For The Year</i>	2.945	7.145	(4.200)	-58,78%	↓
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Profit (loss) for the year attributable to:</i>					
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent company</i>	5.572	12.638	(7.066)	-55,91%	↓
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(1.773)	(5.736)	3.963	-69,09%	↓
Total	3.799	6.902	(3.103)	-44,96%	↓
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada: <i>Total comprehensive income (loss) for the year attributable to:</i>					
Pemilik entitas induk <i>Owners of the parent company</i>	4.744	12.887	(8.143)	-63,19%	↓
Kepentingan non-pengendali <i>Non-controlling interests</i>	(1.799)	(5.743)	3.944	-68,67%	↓
Total	2.945	7.145	(4.200)	-58,78%	↓
Dasar Laba (Rugi) per Saham (dalam AS\$ penuh) <i>Basic Earning (Loss) Per Share (In US\$ Full Value)</i>	0,00202	0,0046	(0,00)	-0,06%	↓



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Pendapatan Bersih

Pendapatan Bersih Perusahaan di tahun 2017 tercatat meningkat hingga 16,94% atau setara dengan AS\$100,04 juta, dari AS\$590,70 juta di tahun 2016 menjadi AS\$690,73 juta di tahun 2017. Kenaikan pada Pendapatan Bersih didapatkan dari peningkatan, yang terdiri dari segmen Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara dan segmen Pabrikasi; seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

Net Revenue

The Company's Net Revenue in 2017 increased by 16.94% or US\$100.04 million from US\$590.70 million in 2016 to US\$690.73 million in 2017. The increase in Net Revenue was due to increases, including the Mining Contractor and Coal Mining and Manufacturing segments; as seen in the table below.

Pendapatan Bersih Segmen Usaha

Business Segment Net Revenue

Segmen Usaha Business Segment	2017 (AS\$-ribu) 2017 (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) 2016 (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (AS\$-ribu) Difference (US\$ thousand)	(%)	
Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara <i>Mining Contractors and Coal Mining</i>	550.872	428.843	122.029	28,46%	↑
Jasa <i>Services</i>	220.416	227.476	(7.060)	-3,10%	↓
Pabrikasi <i>Manufacturing</i>	16.766	12.266	4.500	36,69%	↑
Lain-lain <i>Others</i>	12.397	-	12.397	100,00%	↑
Eliminasi <i>Elimination</i>	(109.718)	(77.889)	(31.829)	40,86%	↑
Jumlah Pendapatan Bersih Konsolidasian <i>Total Consolidated Net Revenue</i>	690.733	590.696	100.037	16,94%	↑

Beban Pokok Pendapatan

Beban Pokok Pendapatan Perusahaan didapatkan dari beban pada kontraktor tambang dan tambang batubara; jasa yang terdiri dari beban logistik dan sewa kapal, beban sewa mesin pembangkit tenaga listrik, dan beban Divisi Site Services (SSD) dan Repabrikasi (Reman); pabrikasi, serta perdagangan bahan bakar. Jumlah Beban Pokok Pendapatan di tahun 2017 mengalami kenaikan 16,54% atau setara dengan AS\$76,55 juta, dari AS\$462,79 juta di tahun 2016 menjadi AS\$539,34 juta di tahun 2017. Beban pada kontraktor tambang dan tambang batubara memberikan porsi terbesar, dengan peningkatan sebesar 24,81% atau setara dengan AS\$61,53 juta.

Cost of Revenue

The Company's Cost of Revenue is derived from expenses for mining contractors and coal mining; services comprising logistics and leasing expenses, lease charges for power generation machinery, and expenses for Site Services (SSD) and Remanufacturing (Reman) Division; fabrication, and fuel trading. Total Cost of Revenue in 2017 increased by 16.54% or US\$76.55 million, from US\$462.79 million in 2016 to US\$539.34 million in 2017. The mining contractors and coal mining portion was the largest, with an increase of 24.81% or US\$61.53 million.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Beban Penjualan, Umum dan Administrasi

Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi terdiri dari beban gaji dan kesejahteraan karyawan, penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha, biaya penjualan, honorarium tenaga ahli, sewa, penyusutan dan amortisasi, beban informasi dan teknologi, beban perjalanan dinas, beban peralatan dan fasilitas telekomunikasi, serta beban lain-lain. Jumlah Beban Penjualan, Umum dan Administrasi di tahun 2017 mengalami kenaikan 23,50% atau setara dengan AS\$14,47 juta, dari AS\$61,59 juta di tahun 2016 menjadi AS\$76,06 juta di tahun 2017. Beban pada gaji dan kesejahteraan karyawan yang memberikan porsi terbesar mencatat penurunan 12,27% atau senilai AS\$4,04 juta. Peningkatan tercatat terjadi pada penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang usaha dan biaya penjualan yang masing-masing mengalami peningkatan AS\$16,51 juta dan AS\$3,92 juta.

Laba Usaha

Dengan memperhitungkan kenaikan pada pendapatan lainnya dan penurunan pada beban lainnya, Laba Usaha tahun 2017 tercatat meningkat 29,80% atau setara dengan AS\$12,61 juta, dari AS\$42,32 juta di tahun 2016 menjadi AS\$54,94 juta di tahun 2017.

Laba Rugi Tahun Berjalan

Dengan memperhitungkan Bagian laba entitas asosiasi - neto, pendapatan keuangan - neto, biaya keuangan, beban pajak final dan beban pajak penghasilan - neto, Perusahaan membukukan Laba Tahun Berjalan turun 44,96% atau setara dengan AS\$3,10 juta, dari AS\$6,90 juta di tahun 2016 menjadi AS\$3,80 juta. Penurunan ini terutama disebabkan adanya penurunan pendapatan keuangan - neto dan kenaikan biaya keuangan dengan nilai masing-masing sebesar AS\$4,60 juta dan AS\$11,39 juta. Penurunan pendapatan keuangan - neto terjadi karena penurunan saldo kas rata-rata di bank selama tahun 2017. Sementara kenaikan biaya keuangan terjadi karena suku bunga pinjaman yang lebih tinggi di tahun 2017.

Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Dengan memperhitungkan Penghasilan Komprehensif Lain, Total Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan

Selling, General and Administrative Expenses

Total Selling, General and Administrative Expenses consist of salaries and employee benefits, allowance for impairment of accounts receivable, cost of sales, honorarium for experts, leases, depreciation and amortization, information and technology expenses, official travel expenses, telecommunication equipment and equipment expenses, and other expenses. Total Selling, General and Administrative Expenses in 2017 increased 23.50% or US\$14.47 million from US\$61.59 million in 2016 to US\$76.06 million in 2017. Expenses for salaries and employee benefits provided the largest portion with a 12.27% decrease or US\$4.04 million. An increase was recorded for the allowance (reversal) of impairment losses for trade receivables and cost of sales, which increased by US\$16.51 million and US\$ 3.92 million, respectively.

Profit from Operations

Taking into account the increase in other revenue and decreases in other expenses, Profit from Operations in 2017 increased by 29.80% or US\$12.61 million, from US\$42.32 million in 2016 to US\$54.94 million in 2017.

Profit and Loss for the Year

Taking into account share of profits from associated entities, net finance income, finance charges, final tax expense and net income tax expense, the Company's Profit and Loss for the year decreased by 44.96% or US\$3.10 million from US\$6.90 million in 2016 to US\$3.80 million. The decrease was primarily due to a decrease in net finance income and an increase in finance charges amounting to US\$4.60 million and US\$11.39 million, respectively. The decrease in net finance income was due to a decrease in the average cash balances in the bank during 2017. Meanwhile, the increase in finance charges occurred due to higher loan interest rates in 2017.

Total Comprehensive Income (Loss) for the Year

Taking into account other Comprehensive Income, the Comprehensive Total Income (Loss) for the year 2017

**Tinjauan Keuangan**

Financial Review

tahun 2017 mencatat penurunan 58,78% atau setara dengan AS\$4,2 juta, dari AS\$7,14 juta di tahun 2016 menjadi AS\$2,94 juta di tahun 2017.

recorded a 58.78% decrease or US\$4.2 million, from US\$7.14 million in 2016 to US\$2.94 million in 2017.

ARUS KAS KONSOLIDASIAN**CONSOLIDATED CASH FLOWS**

	2017 (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	(%)
Arus Kas dari Aktivitas Operasi <i>Cash Flows From Operating Activities</i>	150.848	120.313	30.535	25,38% ↑
Arus Kas dari Aktivitas Investasi <i>Cash Flows From Investing Activities</i>	(42.126)	(33.718)	(8.407)	24,93% ↑
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan <i>Cash Flows From Financing Activities</i>	(49.538)	(126.024)	76.486	-60,69% ↓
Kenaikan (Penurunan) Neto <i>Net Increase (Decrease)</i>				
Kas dan Setara Kas <i>Cash and Cash Equivalents</i>	59.184	(39.430)	98.614	-250,10% ↑
Dampak Neto Perubahan Nilai Tukar atas Kas dan Setara Kas <i>Net Effect Of Changes In Exchange Rates On Cash And Cash Equivalents</i>	(207)	8.787	(8.994)	-102,35% ↓
Kas dan Setara Kas Awal Tahun <i>Cash And Cash Equivalents At Beginning Of Year</i>	81.713	112.356	(30.643)	-27,27% ↓
Kas dan Setara Kas Akhir Tahun <i>Cash And Cash Equivalents At End Of Year</i>	140.690	81.713	58.977	72,18% ↑

Arus Kas dari Aktivitas Operasi**Cash Flows from Operating Activities**

	2017 (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	(%)
Penerimaan dari pelanggan <i>Receipts from customers</i>	697.849	576.947	120.902	20,96% ↑
Pembayaran kepada pemasok dan lainnya <i>Payments to suppliers and others</i>	(433.005)	(364.537)	(68.468)	18,78% ↑
Pembayaran kepada karyawan <i>Payments to employees</i>	(104.640)	(97.654)	(6.986)	7,15% ↑
Kas diperoleh dari operasi <i>Cash generated from operations</i>	160.204	114.757	45.447	39,60% ↑



Tinjauan Keuangan

Financial Review

	2017 (A\$-ribu) (US\$-thousand)	2016 (A\$-ribu) (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (A\$-ribu) (US\$-thousand)	(%)	
Penerimaan dari: Receipts from:					
Tagihan pajak Tax refund	14.552	10.290	4.262	41,42%	↑
Pendapatan bunga Interest income	2.470	7.075	(4.605)	-65,09%	↓
Pembayaran atas pajak penghasilan Payments for income taxes	(26.379)	(11.810)	(14.569)	123,36%	↑
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi Net Cash Provided by Operating Activities	150.848	120.313	30.535	25,38%	↑

Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi mengalami peningkatan 25,38% atau senilai AS\$30,53 juta. Peningkatan ini terutama didapatkan dari penerimaan dari pelanggan yang meningkat 20,96% atau setara dengan AS\$120,90 juta. Sementara pembayaran kepada pemasok dan lainnya, pembayaran kepada karyawan, serta pembayaran atas pajak penghasilan mengalami peningkatan masing-masing sebesar AS\$68,47 juta, AS\$6,99 juta, dan AS\$14,57 juta.

Net Cash From Operating Activities increased 25.38% or US\$30.53 million. This increase was mainly obtained from revenue from customers that increased by 20.96% or US\$120.90 million. While payments to suppliers and others, payments to employees and payments of income tax increased by US\$68.47 million, US\$6.99 million, and US\$14.57 million, respectively.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Cash Flows From Investing Activities

	2017 (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	(%)
Penurunan aset keuangan lancar lainnya <i>Decrease in other current financial assets</i>	10.533	17.027	(6.494)	-38,14% ↓
Hasil penjualan aset tetap <i>Proceeds from sale of fixed assets</i>	1.280	1.079	201	18,63% ↑
Perolehan aset tetap <i>Acquisitions of fixed assets</i>	(44.963)	(21.697)	(23.266)	107,23% ↑
Pembayaran utang atas perolehan aset tetap <i>Debt repayment of the acquisition of property and equipment</i>	(6.644)	(28.607)	21.963	-76,77% ↓
Penambahan uang muka pembelian investasi saham <i>Increase of advance purchase of stock investments</i>	(1.999)	-	(1.999)	-100,00% ↑

**Tinjauan Keuangan**

Financial Review

	2017 (A\$-ribu) (US\$-thousand)	2016 (A\$-ribu) (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih (A\$-ribu) (US\$-thousand)	(%)	
Penambahan uang muka pembelian aset tetap <i>Increase of fixed assets purchase advances</i>	(242)	-	(242)	-100,00%	↑
Penambahan investasi saham <i>Additional stock investment</i>	(74)	-	(74)	-100,00%	↑
Penambahan biaya eksplorasi dan pengembangan tambang <i>Expenditures for mining exploration and development costs</i>	(16)	(1.521)	1.505	-98,95%	↓
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi <i>Net Cash Used in Investing Activities</i>	(42.126)	(33.718)	(8.408)	24,93%	↑

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi mengalami peningkatan 24,93% atau senilai A\$8,41 juta. Peningkatan ini terutama didapatkan dari Perolehan Aset Tetap yang meningkat sebesar A\$23,26 juta, sementara Pembayaran Utang atas Perolehan Aset Tetap tercatat turun sebesar A\$21,96 juta. Terdapat penambahan beberapa akun sebagai bagian dari aktivitas investasi Perusahaan, yaitu penambahan uang muka pembelian investasi saham, penambahan uang muka pembelian aset tetap, dan penambahan investasi saham.

Net Cash From Investing Activities increased 24.93% or US\$8.41 million. The increase was mainly due to the Acquisition of Fixed Assets which increased by US\$23.26 million, while Payment of payables related to the acquisition of fixed assets decreased by US\$21.96 million. There are additional accounts as part of the Company's investment activities, including advances for stock investments, purchase of property and equipment and additional stock investments.

Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan**Cash Flows from Financing Activities**

	2017 (A\$-ribu) (US\$-thousand)	2016 (A\$-ribu) (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (A\$-ribu) (US\$-thousand)	(%)
Perolehan dari: Proceeds from:				
Utang obligasi - neto Debt bond - net	338.468	-	338.468	100,00% ↑
Utang kepada pihak berelasi Debt to related parties	15.231	-	15.231	100,00% ↑
Kepentingan non-pengendali dari pendirian entitas anak baru Non-controlling interests from the establishment of new subsidiary	148	-	148	100,00% ↑



Tinjauan Keuangan

Financial Review

	2017 (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	(%)
Utang pemegang saham jangka panjang <i>Long term shareholder debt</i>	-	30.000	(30.000)	-100,00% ↓
Utang jangka pendek <i>Short-term loans</i>	-	7.396	(7.396)	-100,00% ↓
Peningkatan modal saham - entitas anak <i>Increase of share capital - subsidiary</i>	-	594	(594)	-100,00% ↓
Akuisisi kepentingan non-pengendali <i>Acquisition of non-controlling interests</i>	-	196	(196)	-100,00% ↓
Pembayaran untuk: <i>Payments to:</i>				
Utang bank dan institusi keuangan lainnya <i>Other Bank and Financial Institution loans</i>	(341.456)	(64.256)	(277.200)	431,40% ↑
Utang sewa pembiayaan <i>Finance lease payables</i>	(18.135)	(29.413)	11.278	-38,34% ↓
Bunga <i>Interest</i>	(25.405)	(34.070)	8.665	-25,43% ↓
Utang pemegang saham jangka panjang <i>Long term shareholder debt</i>	(15.000)	-	(15.000)	-100,00% ↑
Utang keuangan jangka panjang lainnya <i>Other long-term financial debt</i>	(2.952)	-	(2.952)	-100,00% ↑
Utang obligasi dan sukuk ijarah <i>Bonds and ijara sukuk debt</i>	(438)	-	(438)	-100,00% ↑
Obligasi wajib tukar <i>Mandatory convertible bond</i>	-	(21.749)	21.749	-100,00% ↓
Utang jangka pendek <i>Short-term loans</i>	-	(14.180)	14.180	-100,00% ↓
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali <i>Difference arising from transactions with non-controlling interests</i>	-	(542)	542	-100,00% ↓
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan <i>Net Cash Used in Financing Activities</i>	(49.538)	(126.024)	76.486	-60,69% ↓

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan mengalami penurunan 60,69% atau senilai AS\$76,49 juta. Penurunan ini terutama didapatkan dari utang bank dan institusi keuangan lainnya yang turun hingga 431,40% sebagai akibat dari pelunasan utang yang dilakukan Perusahaan.

Net Cash From Financing Activities decreased 60.69% or US\$76.49 million. The decrease was mainly due to bank and other financial institutions loans that decreased 431.40% as a result of the Company's loan settlements.

Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan diperoleh dari beberapa akun baru sebagai bagian dari kegiatan pendanaan yang dilakukan perusahaan,

Net Cash From Financing Activities includes several new accounts as part of the Company's financing activities, including net bond payables from the bond issuance,



Tinjauan Keuangan

Financial Review

meliputi utang obligasi - neto yang muncul karena penerbitan obligasi, utang kepada pihak berelasi, dan kepentingan non-pengendali dari pendirian entitas anak baru. Perusahaan juga melakukan pelunasan utang pemegang saham jangka panjang, utang keuangan jangka panjang lainnya, dan utang obligasi dan Sukuk Ijarah, dengan pendanaan yang didapatkan dari penerbitan *Global Bonds* Perusahaan.

payables to related parties, and non-controlling interests from the establishment of new subsidiaries. The Company also paid off its long-term shareholder loans, other long-term payables, bonds and Sukuk Ijarah, with funding obtained from the issuance of Global Bonds.

Kenaikan (Penurunan) Neto Kas dan Setara Kas

Dengan memperhitungkan Arus Kas dari Aktivitas Operasi, Arus Kas dari Aktivitas Investasi, dan Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan, Perusahaan mencatat peningkatan Kas dan Setara Kas sebesar 250,10% dengan nilai kenaikan Kas dan Setara Kas sebesar AS\$59,18 juta. Adanya kenaikan Kas dan Setara Kas tersebut berdampak terhadap posisi Kas dan Setara Kas Akhir antara akhir tahun 2016/awal tahun 2017 dan akhir tahun 2017, yang meningkat 72,18% atau senilai AS\$58,98 juta, dari AS\$81,71 juta di akhir tahun 2016 menjadi AS\$140,69 juta di akhir tahun 2017.

Net Increase (Decrease) in Cash and Cash Equivalents

Taking into account Cash Flows from Operating Activities, Cash Flows from Investing Activities, and Cash Flows from Financing Activities, the Company recorded an increase in Cash and Cash Equivalents of 250.10% or US\$59.18 million. The increase in Cash and Cash Equivalents at the beginning of the year and the end of the year was 72.18% or US\$58.98 million from US\$81.71 million at the end in 2016 to US\$140.69 million at the end of 2017.

KEMAMPUAN MEMBAYAR UTANG DAN TINGKAT KOLEKTIBILITAS PIUTANG

ABILITY TO PAY DEBT AND RECEIVABLES COLLECTIBILITY LEVELS

Kemampuan Membayar Utang

Ability to Pay Debt

	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Likuiditas Liquidity				
Rasio Lancar (kali) Current Ratio (times)	1,60	0,79	0,80	101,52%
Rasio Cepat (kali) Quick Rate (times)	1,33	0,65	0,68	103,43%
Solvabilitas Solvency				
Utang berbunga neto terhadap ekuitas (kali) Net interest-bearing debt to equity ratio (times)	2,32	2,56	(0,24)	-9,42%
Utang berbunga neto terhadap EBITDA (kali) Net interest-bearing debt to EBITDA (times)	2,19	2,45	(0,26)	-10,45%



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Kemampuan Perusahaan dalam memenuhi kewajiban utangnya terlihat dari Rasio Likuiditas dan Rasio Solvabilitas.

The Company's ability to meet its debt obligations is evident from the Liquidity Ratios and Solvency Ratios.

Tingkat Kolektibilitas Piutang

Perusahaan menghitung periode rata-rata penagihan piutang dengan membagi piutang usaha (neto) dengan penjualan dan pendapatan jasa konsolidasian, kemudian mengalikan hasilnya dengan 365 hari (jumlah hari dalam setahun).

Receivables Collectibility Levels

The Company calculates the average period of collection for accounts receivable by dividing the accounts receivable (net) with sales and consolidated service revenues, then multiplying the result by 365 days (number of days per year).

Periode rata-rata penagihan piutang ABM di tahun 2017 adalah 82 hari, sedangkan di tahun 2016 adalah 100 hari. Ini menunjukkan meningkatnya kemampuan Perusahaan dalam melakukan penagihan piutang.

The average collections period for ABM receivables in 2017 was 82 days, whereas in 2016 it was 100 days. This shows the improvement in the Company's ability in collecting receivables.

Rasio perputaran piutang usaha dihitung dengan membagi total penjualan dan pendapatan jasa ABM dengan rata-rata piutang usaha (neto). Rasio perputaran piutang usaha ABM mengalami peningkatan/penurunan dari 3,7x di tahun 2016 menjadi 4,5x di tahun 2017.

The accounts receivable turnover ratio is calculated by dividing total sales and ABM service revenues by the average of trade receivables (net). The accounts receivable turnover ratio in ABM has increased / decreased from 3.7x in 2016 to 4.5 x in 2017.

STRUKTUR MODAL DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN ATAS STRUKTUR MODAL

CAPITAL STRUCTURE AND CAPITAL STRUCTURE MANAGEMENT POLICY

Struktur Modal Perusahaan

The Company Capital Structure

Berikut adalah struktur permodalan Grup ABM per 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016.

The ABM Group capital structure as of December 31, 2017 and 31 December 2016 is shown below.

(dalam Ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain) (in thousand US\$, unless otherwise stated)	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Utang Jangka Pendek Short-term loans	-	43.009	(43.009)	-0,10% ↓
Utang Bank dan Institusi Keuangan Lainnya Short-term bank and other financial institutions loans	59.947	349.816	(289.870)	-0,08% ↓
Utang Obligasi Bonds	381.575	43.170	338.405	0,78% ↑
Sukuk Ijarah Sukuk Ijarah	14.493	14.861	(368)	0,00% ↓
Utang Kepada Pihak Berelasi Third parties payables	15.231	-	15.231	100,00% ↑
Utang Sewa Pembiayaan Finance lease payables	30.851	48.682	(17.831)	-0,04% ↓

**Tinjauan Keuangan**

Financial Review

(dalam Ribuan AS\$, kecuali dinyatakan lain) (in thousand US\$, unless otherwise stated)	2017	2016	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)	
			Selisih Difference	(%)
Utang Pemegang Saham Jangka Panjang Shareholder payables	15.000	30.000	(15.000)	-0,05% ↓
Total	517.097	529.538	(12.442)	0,00% ↓
Dikurangi Kas dan Setara Kas Decrease in Cash and Cash Equivalents	(140.690)	(81.713)	(58.977)	0,07% ↑
Utang - Neto Net payables	376.406	447.825	(71.419)	-0,02% ↓
Ekuitas Neto Net Equity	162.323	159.214	3.109	0,00% ↑
Rasio Pengungkit (Kali) Leverage Ratio (times)	2,32	2,81	(0,49)	-17,44% ↓
Rasio Kewajiban Terhadap Ekuitas (Kali) Net Liabilities to Equity Ratio	3,19	3,33	(0,14)	-4,20% ↓

Kebijakan Manajemen atas Struktur Modal Perusahaan

Struktur permodalan Perusahaan terdiri dari pendanaan yang berasal dari liabilitas jangka panjang dan ekuitas. Dalam menjalankan kebijakan struktur modalnya, Perusahaan berupaya untuk memastikan postur permodalan yang optimal, untuk dapat menurunkan biaya modal, memberikan nilai tambah yang tinggi bagi pemegang saham, serta menghasilkan peringkat kredit yang lebih baik.

Dalam menentukan dan mengelola struktur permodalannya saat ini, manajemen Perusahaan memiliki kebijakan yang secara umum didasarkan pada prinsip pengelolaan modal yang cermat dan hati-hati, serta menitikberatkan pada pengelolaan ketidakstabilan industri dan pasar (managing volatility) serta perbaikan struktur permodalan perusahaan sehingga dapat terus bertahan dan berkembang di industri energi. Hal ini dimanifestasikan dengan cara mengurangi utang-utang Perusahaan, meningkatkan ekuitas serta memaksimalkan aset-aset agar tetap dan terus bekerja yang akan berdampak positif pada neraca keuangan.

Selain itu, manajemen ABM juga mengatur rasio optimal untuk total pinjaman terhadap EBITDA hingga batas tertentu. Kebijakan struktur modal ABM di tahun 2017 juga telah direfleksikan oleh nilai rasio solvabilitas dan likuiditas sebagaimana dijelaskan pada bagian sebelumnya.

Management Policy on the Company's Capital Structure

The Company's capital structure consists of funding derived from long-term liabilities and equity. In implementing its capital structure policy, the Company endeavors to ensure an optimal capital posture, to reduce capital costs, provide high added value to shareholders, and generate better credit ratings.

In determining and managing its current capital structure, the Company's management has a policy that is based on careful and cautious capital management principles, and focuses on managing volatility and the company's capital structure improvement so that it can continue to survive and develop in the energy industry. This is manifested by reducing the Company's debt, increasing equity and maximizing assets to stay and continue working, to achieve a positive impact on the balance sheet.

In addition, ABM's management sets an optimal ratio for total lending to EBITDA with a certain limit. ABM's capital structure policy in 2017 is also reflected in the solvency and liquidity ratios as described in the previous section.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman. Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (gearing ratio), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit pada tingkat yang sehat sehingga dapat memperoleh pendanaan yang dapat dimaksimalkan. Grup menyertakan pinjaman neto, utang bank jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank jangka panjang, utang pemegang saham, utang obligasi dan Sukuk Ijarah dikurangi kas dan setara kas sebagai definisi dari hutang. Sedangkan yang termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

The main objective of the Group's capital management is to ensure that the Company maintains sound capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value. The Group's capital consists of share capital and retained earnings. The Group manages its capital structure and adjusts to changes in economic conditions and meets the requirements of the lenders. The Group monitors capital by using the gearing ratio, dividing net debt by total equity. The Group's policy is to keep the leverage ratio at a healthy level so as to obtain the maximum funding. The Group includes net loans, short-term bank loans, finance lease payables, long-term bank loans, shareholder payables, bonds payables and Sukuk Ijarah, less cash and cash equivalents as the definition of debt. While included in the capital are share capital and equity that can be attributed to the owner of the parent entity.

IKATAN YANG MATERIAL UNTUK INVESTASI BARANG MODAL

ABM memiliki ikatan material untuk investasi barang modal sebesar AS\$3,12 juta yang sebagian besar digunakan untuk pembangunan infrastruktur di Reswara.

MATERIAL COMMITMENTS FOR CAPITAL GOODS INVESTMENTS

ABM owns material bonds for capital investment worth US\$3.12 million mostly used for infrastructure development in Reswara.

REALISASI INVESTASI BARANG MODAL

Berikut disampaikan realisasi investasi barang modal yang didapatkan dari penambahan Aset Tetap Perusahaan di sepanjang tahun 2017. Penambahan Aset Tetap Grup ABM terdiri dari kepemilikan langsung, aset dalam penyelesaian, dan sewa pembiayaan.

REALIZATION OF CAPITAL GOODS INVESTMENTS

The following shows the realization of capital goods investments through the addition of Company Fixed Assets throughout 2017. The ABM Group's Fixed Assets consisted of direct ownership, assets under construction, and lease financing.

Investasi Barang Modal <i>Capital Good Investment</i>	Tujuan <i>Purpose</i>	Nilai (AS\$-ribu) <i>Value</i> (US\$-thousand)
Kepemilikan langsung <i>Direct ownership</i>		
Tanah <i>Land</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	734
Jalan dan infrastruktur <i>Roads and infrastructure</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	257
Bangunan dan prasarana <i>Supplies, furniture and office equipment</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	424

**Tinjauan Keuangan**

Financial Review

Investasi Barang Modal <i>Capital Good Investment</i>	Tujuan <i>Purpose</i>	Nilai (AS\$-ribu) <i>Value</i> (US\$-thousand)
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	674
Kendaraan <i>Vehicles</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	586
Kapal <i>Vessels</i>	Perbaikan dan Pemeliharaan <i>Repair and Maintenance</i>	3.220
Mesin dan peralatan <i>Machinery and equipment</i>	Perbaikan dan Pemeliharaan <i>Repair and Maintenance</i>	4.825
Sub-total		10.720
Aset dalam penyelesaian <i>Assets under construction</i>	Perbaikan dan Pemeliharaan <i>Repair and Maintenance</i>	43.532
Sewa pembiayaan <i>Lease financing</i>		
Kendaraan <i>Vehicles</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	0,43
Kapal <i>Vessels</i>	Pendukung Operasional <i>Operational Support</i>	307
Sub-total		308
Total		54.560

Jumlah investasi barang modal tahun 2017 sebesar AS\$54,56 juta, meningkat 0,05% atau setara dengan AS\$18,61 juta dibandingkan tahun 2016 yang sebesar AS\$35,95 juta. Peningkatan terutama terjadi pada aset dalam penyelesaian untuk perbaikan dan pemeliharaan mesin dan peralatan.

The total capital goods investment in 2017 amounted to US\$54.56 million, an increase of 0.05% or US\$18.61 million, compared to US\$35.95 million in 2016. Increases primarily due to construction in progress for the repair and maintenance of machinery and equipment.

	2017 (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) <i>Increase (Decrease)</i>	
			Selisih (AS\$-ribu) <i>Difference</i> (US\$-thousand)	(%)
Realisasi Investasi Barang Modal	54.560	35.948	18.612	0,05%

PERBANDINGAN ANTARA TARGET 2017 DENGAN REALISASI 2017, DAN PROYEKSI 2018

Perbandingan Antara Target dan Realisasi 2017

Perusahaan menetapkan target pendapatan tahun 2017 sebesar AS\$709,7 juta. Dengan realisasi pendapatan sebesar AS\$690,7 juta, Perusahaan mampu membukukan pencapaian 97,3%.

COMPARISON BETWEEN 2017 TARGETS WITH 2017 REALIZATION AND 2018 PROJECTION

Comparison Between Target and Realization 2017

In 2017, ABM set a revenue target of US\$709.7 million, and realized US\$690.7 million, or 97.3%.



Tinjauan Keuangan

Financial Review

Untuk laba bruto tahun 2017, Perusahaan menetapkan target sebesar AS\$159,4 juta, membukukan pencapaian 95,0% dengan realisasi mencapai AS\$151,4 juta.

Stabilnya harga jual batubara di sepanjang tahun 2017 membuat Perusahaan mampu membukukan pencapaian di atas.

Proyeksi 2018

Dengan optimisme akan stabilitas harga batubara, Perusahaan menargetkan peningkatan Pendapatan sebesar 8-10% dibandingkan realisasi tahun 2017.

INFORMASI DAN FAKTA MATERIAL YANG TERJADI SETELAH TANGGAL LAPORAN AKUNTAN

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup ABM pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material. Tidak ada informasi atau fakta material apapun atau peristiwa yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan yang perlu diungkapkan pada bagian ini.

PENINGKATAN ATAU PENURUNAN YANG MATERIAL DARI PENJUALAN ATAU PENDAPATAN

Pendapatan Bersih Perusahaan di tahun 2017 meningkat hingga 16,94% atau setara dengan AS\$100,04 juta, dari AS\$590,70 juta di tahun 2016 menjadi AS\$690,73 juta di tahun 2017. Peningkatan Pendapatan Bersih ini terutama didapatkan dari segmen usaha Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara yang meningkat hingga 28,46% atau setara dengan AS\$122,03 juta, sebagai dampak dari situasi industri batubara yang cukup baik di sepanjang tahun 2017, serta keberhasilan Grup ABM dalam mewujudkan strategi *operational excellence*.

For gross profit in 2017, the Company set a target of US\$159.4 million, posting a 95.0% achievement with realization of US\$151.4 million.

Stable coal prices throughout 2017 helped the Company reach the above achievements.

2018 Projections

With optimism about coal price stability, the Company targets an 8-10% increase in revenue compared to 2017

MATERIAL INFORMATION & FACTS SUBSEQUENT TO THE ACCOUNTANT'S REPORT DATE

Post period-end events that provide additional information about ABM Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material. There was no material information or facts for events occurring subsequent to the accountant's report date that requires reporting in this section.

MATERIAL IMPROVEMENTS OR REDUCTIONS IN SALES OR REVENUE

The Company's Net Revenue in 2017 increased 16.94% or US\$100.04 million, from US\$590.70 million in 2016 to US\$690.73 million in 2017. The increase in Net Revenue was primarily due to the Mining Contractor and Coal Mining business segment's increase of 28.46% or US\$122.03 million, as a result of the good coal industry situation throughout 2017, as well as the success of the ABM Group in realizing its operational excellence strategy.



PROSPEK USAHA

Business Prospects

Tahun 2018 masih akan menjadi tahun yang menjanjikan bagi industri batubara di Indonesia. Kebijakan pertambangan Tiongkok masih akan berpengaruh besar terhadap volume produksi dan harga batubara dunia. Di samping itu, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Keuangan mencanangkan pertumbuhan perekonomian tahun 2018 sebesar 5,4%, meningkat dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara-Perubahan (APBN-P) tahun 2017 yang sebesar 5,2% atau dari pertumbuhan ekonomi 5,07% (BPS). Optimisme ini tentu didasari oleh berbagai faktor baik eksternal-makro maupun situasi internal-domestik.

2018 will still be a promising year for the coal industry in Indonesia. China's mining policy will still have a major impact on world production volumes and coal prices. In addition, the Government of Indonesia through the Ministry of Finance has predicted economic growth in 2018 of 5.4%, an increase from the Revised State Budget (APBN-P) in 2017 from 5.2%, or from the economic growth of 5.07% (BPS). This optimism is based on various factors both external-macro and internal-domestic situation.

Asumsi Dasar Ekonomi Makro # APBN 2018

Macroeconomic Assumptions #APBN 2018

	Realisasi s.d September 2017 Realization up to September 2017	APBN-P 2017	RAPBN 2018	APBN 2018
 Pertumbuhan Ekonomi (%) Economic growth (%)	5.01*	5,2	5,4	5,4
 Inflasi (% yoy) Inflation (% yoy)	3,7	4,3	3,5	3,5
 Nilai Tukar (Rp/AS\$) Exchange rate (Rp/US\$)	13.3311	13.400	13.500	13.400
 Harga Minyak (Rp/AS\$) Oil Price (Rp/US\$)	5,0	5,2	5,3	5,2
 lifting Minyak (ribu barrel/hari) Oil lifting	794,2**	815	800	800
 lifting Gas (ribu barrel/ hari) Gas lifting	1.112,8**	1.150	1.200	1.200

Cost Recovery dalam APBN 2018 sebesar 10,0 miliar USD, lebih rendah dari RAPBN 2018 sebesar 10,7 miliar USD.
Cost Recovery in the 2018 APBN of USD10.0 billion, lower than the USD10.7 billion in the RAPBN 2018.

*) Realisasi Semester I 2017

**) Realisasi s.d. Agustus 2017

*) Realization in the first semester 2017

**) Realization up to August 2017

Sumber: Kementerian Keuangan Republik Indonesia (www.kemenkeu.go.id)

Source: Republic of Indonesia Ministry of Finance (www.kemenkeu.go.id)



Prospek Usaha

Business Prospects

Optimisme pada inflasi yang mampu ditekan, dan stabilitas nilai tukar Rupiah terhadap Dolar Amerika Serikat akan memberikan kesempatan kepada pelaku usaha dan investor untuk melakukan investasinya. Di samping itu, tren perbaikan harga komoditas batubara di sepanjang tahun 2017 memberikan rasa optimisme terhadap iklim investasi di Indonesia.

Fokus pembangunan infrastruktur juga masih akan menjadi program unggulan Pemerintah Indonesia. Target penyelesaian beberapa mega proyek infrastruktur akan memicu peningkatan ekonomi di beberapa daerah. Sejalan dengan hal tersebut, Pemerintah Indonesia akan terus mengupayakan solusi ketenagalistrikan baik untuk konsumsi masyarakat maupun bagi kebutuhan industri. Peran swasta melalui *Independent Power Producers* (IPP) akan semakin terbuka, mengingat kebutuhan pos belanja Pemerintah Indonesia yang akan menitikberatkan pada beberapa sektor mendasar.

Optimism for suppressed inflation, and the stability of the Rupiah exchange rate against the US Dollar, will provide opportunities for the business players and investors to invest. In addition, the trend of coal commodity price improvement throughout 2017 provided a sense of optimism towards the investment climate in Indonesia.

The infrastructure development focus will be the flagship program for the Government of Indonesia. The targeted completion of several mega infrastructure projects will trigger economic improvement in some areas. In line with this, the Government of Indonesia will continue to seek electricity solutions for both public consumption and for industrial needs. The private sector's role through Independent Power Producers (IPP) will be more open, given the need for Government of Indonesia spending to focus on some basic sectors.



ASPEK PEMASARAN

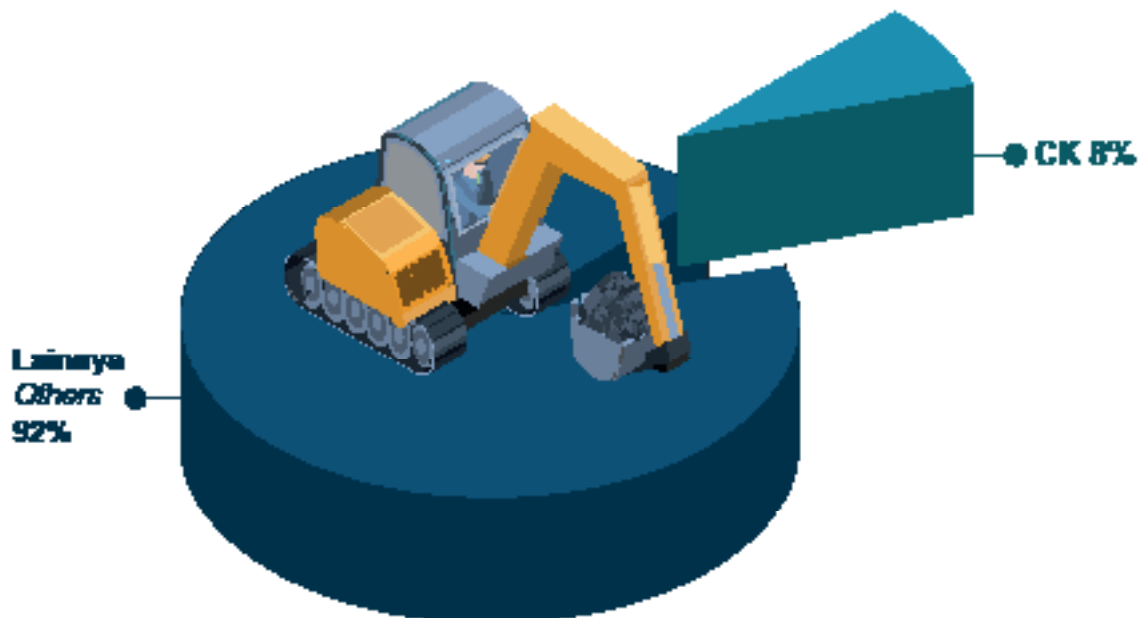
Marketing Aspect

Pangsa pasar Grup ABM secara umum diproyeksikan melalui estimasi pangsa pasar kontrak pertambangan berdasarkan volume pemindahan tanah (mbcm) yang dirilis Wood Mackenzie di tahun 2016.

The ABM Group's market share is generally projected by estimating the market share of mining contracts based on the volume of overburden removal (mbcm) released by Wood Mackenzie in 2016.

Estimasi Pangsa Pasar Kontrak Pertambangan Berdasarkan Volume Pemindahan Tanah (mbcm) Tahun 2016.

Estimated Market Share of Mining Contracts Based on Overburden Removal Volume (mbcm) in 2016.



CK menguasai pangsa pasar pemindahan tanah dalam kontrak pertambangan Indonesia mencapai 8%, dengan urutan ke-4 (empat) dari pelaku usaha yang bergerak pada bidang yang sama. Pangsa pasar ini mencerminkan posisi CK sebagai salah satu kontraktor pertambangan terbesar di Indonesia.

CK dominates the market share for overburden removal in Indonesian mining contracts reaching 8%, and is ranked 4th among the businesses engaged in the same field. This market share reflects CK's position as one of the largest mining contractors in Indonesia.



TINJAUAN KEUANGAN LAINNYA

Other Financial Reviews

KEBIJAKAN DIVIDEN DAN PEMBAGIANNYA

Berdasarkan Undang-undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, pembagian dividen dilakukan berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) atau Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB). Sebelum berakhirnya tahun keuangan, dividen interim dapat dibagikan sepanjang diperbolehkan oleh Anggaran Dasar Perusahaan dan pembagian dividen interim tidak menyebabkan aset bersih Perusahaan kurang dari modal ditempatkan dan disetor penuh serta cadangan wajib Perusahaan. Pembagian dividen interim ditetapkan oleh Direksi setelah disetujui Dewan Komisaris.

Setelah dilaksanakannya Penawaran Umum Perdana Saham, mulai tahun 2013 berdasarkan laba bersih tahun 2012, Perusahaan berniat mempertahankan rasio pembayaran dividen sebanyak-banyaknya 35% dari laba bersih untuk masa yang akan datang. Dengan tetap memperhatikan persetujuan RUPS, Direksi dapat, dari waktu ke waktu, mengubah kebijakan pembagian dividen Perusahaan. Dalam kebijakannya, Direksi dapat mengurangi jumlah dividen yang akan dibayarkan atau tidak melakukan pembayaran dividen sama sekali. Pembayaran dividen di masa yang akan datang akan bergantung pada berbagai faktor, antara lain:

- Laba ditahan, kinerja operasional dan keuangan, kondisi keuangan, kondisi likuiditas, prospek bisnis di masa yang akan datang, kebutuhan kas, peluang bisnis; serta
- Kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku serta faktor lain yang dianggap relevan oleh Direksi.

Berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2017 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 10 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan umum karena Perusahaan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016. Demikian pula untuk tahun buku 2015, berdasarkan RUPST yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2016 dan telah diaktakan dalam Akta

DIVIDEND POLICY AND DISTRIBUTION

Based on the 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies, the dividend distribution is based on a decision of the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) or Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS). Before the end of the financial year, interim dividends may be distributed to the extent permitted by the Company's Articles of Association, and the interim dividend distribution does not cause the Company's net assets to fall below the issued and fully paid-up capital and the Company's mandatory reserves. The distribution of interim dividend shall be determined by the Board of Directors after the approval of the Board of Commissioners.

Following the Initial Public Offering, starting in 2013 based on the 2012 net income, the Company intends to maintain a dividend payout ratio of up to 35% of net profit for the foreseeable future. With due regard to GMS approval, the Board of Directors may, from time to time, change the Company's dividend payout policy. In its policy, the Board of Directors may reduce the amount of dividends to be paid or not to make any dividend payments at all. Future payments of dividends will depend on a variety of factors, including:

- *Retained earnings, operational and financial performance, financial conditions, liquidity conditions, future business prospects, cash requirements, business opportunities; and*
- *Compliance with applicable laws and regulations and other factors deemed relevant by the Board of Directors.*

Based on the AGMS held on May 10, 2017 as notarized by Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 33 dated May 10, 2017, the shareholders agreed not to distribute the remaining results of operations and allowance for general reserve as the Company incurred a loss for the fiscal year ending December 31, 2016. Similarly, for the fiscal year 2015, pursuant to the AGMS held on May 18, 2016 as notarized under Deed No. 23 of Jose Dima Satria, SH, M.Kn., No. 45 dated May 18, 2016, the shareholders agreed not to distribute the remaining



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 18 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan umum karena Perusahaan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015. Sejak pembagian dividen terakhir pada tahun 2014 atas laba bersih untuk tahun buku 2013, Perusahaan belum membagikan dividen kembali.

PROGRAM KEPEMILIKAN SAHAM OLEH KARYAWAN DAN/ATAU MANAJEMEN (MESA)

Perusahaan melaksanakan Program Alokasi Saham Manajemen & Karyawan ("MESA") sebagai bagian dari Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan di tahun 2011. Dasar pelaksanaan program MESA adalah Pernyataan Keputusan Rapat Para Pemegang Saham Secara Edaran Sebagai Pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan tanggal 27 Juli 2011. Jumlah saham yang dialokasikan adalah sebanyak-banyaknya 10% dari jumlah saham penawaran umum atau 55.063.000 lembar saham.

Manajemen dan karyawan yang dapat berpartisipasi dalam program MESA adalah:

- Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dan Anak Perusahaan kecuali Komisaris Independen.
- Anggota Direksi Perusahaan dan Anak Perusahaan.
- Karyawan Perusahaan dan Anak Perusahaan yang memenuhi ketentuan.

Pada awal pelaksanaan MESA, ABM mengalokasikan 14.541 lot bagi 419 karyawan dan Direksi Grup ABM. Atas saham MESA ini diberlakukan *lock-up* selama 12 bulan sejak pencatatan saham. Peserta MESA hanya dapat mentransaksikan saham MESA setelah periode *lock-up* berakhir. Alokasi saham dalam program MESA proporsional terhadap bonus tahunan yang diterima masing-masing peserta MESA, dengan memperhatikan jenjang jabatan, lama bekerja, dan remunerasi karyawan. Harga pelaksanaan adalah sama dengan

results of operations and allowance for general reserve as the Company incurred a loss for the fiscal year ended December 31, 2015. Since the distribution of the final dividend in 2014 on net profit for fiscal year 2013, the Company has not paid any dividends.

EMPLOYEE AND / OR MANAGEMENT SHARE OWNERSHIP PROGRAM (MESA)

The Company entered into a Management & Employee Stock Allocation Program ("MESA") as part of the Company's Initial Public Offering in 2011. The basis for the MESA program is the Resolution of Shareholders' Meeting in Circular Form as a Substitute to the General Meeting of Shareholders of the Company on 27 July 2011. The number of shares allocated was no more than 10% of all shares offered in the IPO, or 55,063,000 shares.

The management and employees qualified to participate in MESA program were:

- *Members of the Board of Commissioners of the Company and Subsidiaries, with the exception of Independent Commissioners;*
- *Members of the Board of Directors of the Company and Subsidiaries;*
- *Employees of the Company and Subsidiaries that are deemed eligible according to a separately prescribed set of regulations.*

At the beginning of MESA program, ABM allocated 14,541 lots of shares for 419 employees and the Board of Directors of ABM Group. This MESA stock is subject to lock-up for 12 months since the listing of shares. MESA participants can only transact MESA shares after the lock-up period ends. Allocation of shares in the MESA program was proportional to the annual bonus received by each MESA participant, taking into account the position level, duration of work, and remuneration. The exercise price was equal to the offering price of shares offered in the



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

harga penawaran saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum. Pembayaran diambil dari sebagian bonus tahunan karyawan yang berhak menerima bonus tahunan yang akan dibayarkan secara tunai oleh ABM kepada Penjamin Pelaksana Emisi Efek.

Di sepanjang tahun 2017 Perusahaan tidak menyelenggarakan program MESA yang telah dilakukan sejak pertama kalinya program tersebut dilakukan 27 Juli 2011. Saham ABM dari program MESA masih dipegang oleh jumlah karyawan yang cukup substansial, karena tingkat keterlibatan karyawan yang tinggi dalam bisnis ABM dan kepercayaan atas prospek bisnisnya di masa mendatang. Per 31 Desember 2017, sebanyak 16 karyawan dan Direksi berpartisipasi dalam MESA, dengan total saham yang dipegang oleh mereka sebanyak 975 lot, atau 97.500 lembar saham.

Public Offering. Payments are taken from a portion of annual bonuses of employees eligible to receive annual bonuses paid in cash by ABM to the Underwriters.

During 2017, the Company did not conduct any MESA programs since the first time the program was conducted on July 27, 2011. ABM's share of the MESA program is still held by a substantial number of employees, due to high employee engagement levels in ABM business and confidence in its future business prospects. As of December 31, 2017, 16 employees and the Board of Directors participated in MESA, with total shares held by them amounting to 975 lots, or 97,500 shares.

REALISASI PENGGUNAAN DANA HASIL PENAWARAN UMUM

Perusahaan mencatatkan sahamnya pada Bursa Efek Indonesia sejak 6 Desember 2011. Total saham yang ditawarkan adalah 550.633.000 lembar saham (termasuk 137.468.000 lembar saham pendiri) dengan harga penawaran Rp3.750 per lembar. Penawaran umum saham perdana tersebut menghasilkan dana bersih sebesar Rp1,48 triliun. Jumlah tersebut telah digunakan sepenuhnya pada tahun 2014, sesuai persetujuan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan di tahun 2015.

Untuk *global bonds*, realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum memuat uraian mengenai:

1. Total perolehan dana;
2. Rencana penggunaan dana;
3. Rincian penggunaan dana;
4. Saldo dana; dan
5. Tanggal persetujuan RUPS/RUPO atas perubahan penggunaan dana (jika ada).

REALIZATION OF USE OF PUBLIC OFFERING PROCEEDS

The Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange since December 6, 2011. The total shares offered amounted to 550,633,000 shares (including 137,468,000 founder shares) at the offering price of Rp3,750 per share. The initial public offering resulted in net proceeds of Rp1.48 trillion. This amount was fully utilized in 2014, subject to the approval of the Annual General Meeting of Shareholders in 2015.

For Global Bonds, the realization of the use of the Public Offering proceeds shall contain a description of:

1. *Total funds received;*
2. *Plan for the use of funds;*
3. *Details of the use of funds;*
4. *Fund balance; and*
5. *Date of GMS / RUPO approval for changes in use of funds (if any).*

Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

INFORMASI MATERIAL MENGENAI INVESTASI, EKSPANSI, DIVESTASI, PENGGABUNGAN USAHA, AKUISISI, DAN/ATAU RESTRUKTURISASI UTANG/MODAL

Akuisisi

Beberapa informasi terkait akuisisi yang dilakukan Grup ABM di sepanjang tahun 2017 adalah sebagai berikut:

- PT Prima Wiguna Parama ("PWP")
Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi PWP dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,96% dari PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") dan 0,02% dari PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"). Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.
- PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")
Berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 20 Desember 2017, CKB Logistics mengakuisisi 99,99% kepemilikan PBR dari PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"). Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.
- PT SSB Sammitr Distribution
Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017 SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Restrukturisasi Utang/Modal

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan Senior Notes sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan The Bank of New York Mellon, AS, sebagai wali amanat. Senior Notes akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

MATERIAL INFORMATION ON INVESTMENTS, EXPANSIONS, DIVESTMENTS, MERGERS, ACQUISITIONS, AND / OR DEBT / CAPITAL RESTRUCTURING

Acquisitions

Information related to acquisitions made by ABM Group during 2017 are as follows:

- PT Prima Wiguna Parama ("PWP")
Based on the Notarial Deed by Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 dated May 2, 2017, the Company acquired PWP with 99.96% ownership of PT Sanggar Sarana Baja ("SSB") and 0.02% from PT Cipta Krida Bahari ("CKB Logistics"). The transaction was recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Mergers of Entities Under Common Control" and had no impact on the Group's consolidated financial statements.
- PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")
Based on Notarial Deed No. 50 by Sugih Haryati, S.H., M.Kn., dated December 20, 2017, CKB Logistics acquired 99.99% ownership of PBR from PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara"). The transaction was recorded in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Mergers of Entities Under Common Control" and had no impact on the Group's consolidated financial statements.
- PT SSB Sammitr Distribution
Based on Notarial Deed No. 23 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia established PT SSB Sammitr Distribution with a total paid up capital of Rp 5 billion, with an ownership composition of 60 % and 40%.

Debt / Capital Restructuring

On August 1, 2017, the Company issued Senior Notes amounting to US\$300,000,000 at a price of 98.97% of the principal amount, with The Bank of New York Mellon, USA, as the trustee. The Senior Notes will mature on August 1, 2022, unless redeemed before and bear interest at 7.125% per annum. Interest will be paid every six months on February 1 and August 1 of each year, beginning on February 1, 2018.



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan Senior Notes sebesar AS\$50.000.000 ("Additional Notes") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan Senior Notes sebesar AS\$300.000.000 ("Existing Notes"). *Additional Notes* dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut *Notes*. *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* akan digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum Perusahaan.

Informasi material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan Usaha

Selain informasi terkait akuisisi dan restrukturisasi utang/modal seperti yang telah disampaikan di atas, Perusahaan tidak menemukan adanya informasi lainnya, termasuk tentang ekspansi, divestasi, dan penggabungan usaha.

INFORMASI TRANSAKSI MATERIAL YANG MENGANDUNG BENTURAN KEPENTINGAN DAN/ATAU TRANSAKSI DENGAN PIHAK AFILIASI/PIHAK BERELASI

Kebijakan Tentang Pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup ABM jika:

1. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak:
 - a. mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup;
 - b. memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau
 - c. memiliki pengendalian bersama atas Grup;
2. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
3. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai ventura.

On November 28, 2017, the Company issued Senior Notes amounting to US\$50,000,000 ("Additional Notes") at a price of 103.25% of the principal amount, which were merged and formed a union with the Senior Notes amounting to US\$300,000,000 ("Existing Notes"). The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as *Notes*. The *Additional Notes* were issued on the same terms and conditions as the *Existing Notes* (except the date and issue price). After the *Additional Notes* were issued, the aggregate principal value of the *Notes* will be US\$350,000,000.

Net receipts earned from *Notes* will be used to settle *Club Deal* 2016 loan facilities and long-term shareholder debts, finance the *Debt Service Accrual Account* and for general corporate purposes.

Material information on Investments, Expansions, Divestment, Mergers

In addition to information related to the acquisition and debt/capital restructuring as discussed above, the Company did not have any other information to disclose related to expansion, divestment, and mergers.

MATERIAL TRANSACTIONS CONTAINING CONFLICT OF INTEREST AND / OR TRANSACTIONS WITH AFFILIATED / RELATED PARTIES

Related Parties Policy

A party is deemed to be related to the ABM Group if:

1. directly or indirectly through one or more intermediaries, a party:
 - a. controls, or is controlled by, or is under common control within the Group;
 - b. has interest in the Group which has significant influence over the Group; or
 - c. has joint control over the Group;
2. the party is an associate of the Group;
3. the party is a joint venture in which the Group has a venture.



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

4. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup; 5. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d); 6. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau 7. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.	4. <i>the party is a member of the key management personnel of the Group or the Group's parent;</i> 5. <i>the party is a close family member of the individuals described in (a) or (d);</i> 6. <i>the party is an entity controlled, jointly controlled or significantly influenced by or where significant voting rights are owned by, directly or indirectly, the individuals described in (d) or (e); or</i> 7. <i>the party has a post-employment benefit plan for the benefit of the Group or entities associated with the Group.</i>

Nama Pihak Berelasi Bertransaksi dan Sifat Hubungan

Nama pihak bertransaksi dan sifat hubungan afiliasi dapat dijabarkan pada tabel di bawah ini.

Names of Related Party to Transactions and Nature of Relationship

The names of the transacting party and the nature of the affiliated relationship can be described in the table below.

Pengungkapan Nama Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan serta Sifat Transaksi

Disclosure of Related Party Names and Nature of Relationship and Nature of Transactions

Pihak yang Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	Entitas induk Perusahaan <i>Company's parent company</i>	Utang Pemegang Saham Jangka Panjang, Biaya Keuangan <i>Long Term Shareholder Debt, Financial Fees</i>
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Perusahaan <i>Entity with significant influence over the Company</i>	Piutang Non-usaha, Utang Usaha, Utang Non-usaha, Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain <i>Non-business Receivables, Trade Payables, Non-business Payables, Rental of Office Space, Parking and Vehicle, Purchase of Parts and Others</i>
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd., Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Perusahaan <i>Entity controlled by shareholder of the Company</i>	Utang Usaha, Pendapatan neto, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain <i>Trade Payable, Net Revenue, Purchase of Parts and Others</i>
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Perusahaan <i>Entity controlled by shareholder of the Company</i>	Piutang Usaha <i>Trade receivables</i>
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Perusahaan <i>Entity controlled by shareholder of the Company</i>	Utang Usaha, Pembelian Aset Tetap, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain <i>Trade Payable, Purchase of Fixed Assets, Purchase of Parts and Others</i>



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

Pengungkapan Nama Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan serta Sifat Transaksi Disclosure of Related Party Names and Nature of Relationship and Nature of Transactions

Pihak yang Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	Piutang Usaha, Piutang Non-usaha, Utang Usaha, Utang Non-usaha, Uang Muka Pelanggan, Pendapatan neto, Pembelian Aset Tetap, Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain, Biaya Keterlambatan Pembayaran <i>Trade receivables, Non-trade receivables, Trade payables, Non-trade payables, Advances from customers, Net revenue, Fixed Asset purchases, Rent Office Space, Parking and Vehicle, Purchase Spare Parts and Others, Late payment fees</i>
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	Utang Usaha, Utang Non-usaha, Utang Sewa Pembiayaan, Utang kepada Pihak Berelasi, Pendapatan neto, Biaya Keuangan <i>Trade payables, Non-trade payables, Finance lease payables, Related Parties payables, Net Revenue, Finance Fees</i>
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	Piutang Non-usaha <i>Non-trade receivables</i>
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Non-usaha, Pendapatan neto, Pembelian Aset Tetap, Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain <i>Trade receivables, Trade payables, Non-Trade payables, Net revenue, Fixed Asset purchase, Office Space Rent, Parking and Vehicle, Purchase Spare Parts and Others</i>
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan neto, Pembelian Aset Tetap, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain <i>Trade receivables, Trade payables, Net Revenue, Purchase of Parts and Others</i>
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Pendapatan neto, Pembelian Aset Tetap, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain <i>Trade receivables, Trade payables, Net revenue, Fixed asset purchases, Purchase of Parts and Others</i>
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Non-usaha, Pendapatan neto, Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan <i>Trade receivables, Trade payables, Non-trade payables, Net revenue, Rental of Office Space, Parking and Vehicle</i>

**Tinjauan Keuangan Lainnya***Other Financial Reviews***Pengungkapan Nama Pihak Berelasi dan Sifat Hubungan serta Sifat Transaksi***Disclosure of Related Party Names and Nature of Relationship and Nature of Transactions*

Pihak yang Berelasi <i>Related Party</i>	Sifat Hubungan <i>Nature of Relationship</i>	Sifat Transaksi <i>Nature of Transaction</i>
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	Piutang Usaha, Utang Usaha, Utang Non-usaha, Pendapatan neto, Pembelian Aset Tetap, Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan, Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi, Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain <i>Trade receivables, Trade payables, Non trade payables, Net revenue, Rental of Office Space, Parking and Vehicle, Purchase of Technology and Information Services, Purchase of Parts and Others</i>
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT <i>Entity controlled by TMT</i>	Program Pensiun Manfaat Pasti <i>Defined Benefit Pension Plan</i>
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura <i>Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore</i>	Piutang Usaha, Pendapatan neto <i>Trade receivables, Net revenue</i>
PT Meppo-Gen	Entitas Asosiasi <i>Entitas Asosiasi/Associated entity</i>	Piutang Usaha <i>Trade receivables</i>
Dewan Komisaris dan Direksi <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Manajemen Kunci Perusahaan <i>Key Company Management</i>	Gaji dan imbalan kerja jangka pendek <i>Salary and short - term employee benefits</i>

Penjelasan Kewajaran Transaksi

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Explanation of Transaction Fairness

In the normal course of business, the Group transacts with related parties. An entity is considered a related party of the Group in relation to the owner's equality. The selling or buying price between the related parties is determined based on the price agreed by both parties.

Alasan Dilakukannya Transaksi

Seperti halnya transaksi dengan pihak ketiga, transaksi Perusahaan dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan sejalan dengan kebutuhan pengembangan operasional dan bisnis Perusahaan.

Reasons for Conducting Transactions

As with transactions with third parties, the Company's transactions with Related Parties are conducted in line with the Company's operational and business development needs.

Realisasi transaksi dan Saldo Transaksi

Rangkuman transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi dan manajemen kunci, serta sifat-sifat hubungannya dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Transaction realization and Transaction Balance

The summary of transactions and transaction balances with related parties and key management, as well as the nature of the relationship can be seen in the table below.



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

Uraian Description	2017 (AS\$-ribu) 2017 (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) 2016 (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi Significant Balances with Related Parties					
Jumlah Piutang Usaha Pihak Berelasi Total Trade receivables with Related Parties	26.089	21.774	4.315	19,82%	↑
Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian Percentage To Total Consolidated Assets	2,50%	2,03%	0,47	23,15%	↑
Jumlah Piutang Non-Usaha Pihak Berelasi Total Non-Trade receivables with Related Parties	6	16	(10)	-62,50%	↓
Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian Percentage To Total Consolidated Assets	0,00%	0,00%	-	-	
Jumlah Utang Usaha Bagian Jangka Pendek Pihak Berelasi Total short-term Trade payables with Related Parties	63.243	132.016	(68.773)	-52,09%	↓
Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian Percentage To Total Consolidated Liabilities	7,18%	14,44%	(7,26)	-50,28%	↓
Jumlah Utang Non-Usaha Pihak Berelasi Total Trade payables with Related Parties	173	122	51	41,80%	↑
Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian Percentage To Total Consolidated Liabilities	0,02%	0,01%	0,01	100,00%	↑
Jumlah Uang Muka Pelanggan Pihak Berelasi Total Advances from customers with Related Parties	1	73	(72)	-98,63%	↓
Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian Percentage To Total Consolidated Liabilities	0,00%	0,01%	(0,01)	-100,00%	↓
Jumlah Utang Sewa Pembiayaan Pihak Berelasi Total Finance lease payables with Related Parties	27.550	36.222	(8.672)	-23,94%	↓
Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian Percentage To Total Consolidated Liabilities	3,13%	3,96%	(0,83)	-20,96%	↓
Jumlah Utang Pemegang Saham Jangka Panjang Total Short-term Shareholder loans	15.000	30.000	(15.000)	-50,00%	↓
Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian Percentage To Total Consolidated Liabilities	1,70%	3,28%	(1,58)	-48,17%	↓
Jumlah Utang Kepada Pihak Berelasi Total Payable with Related Parties	15.231	-	15.231	100,00%	↑

**Tinjauan Keuangan Lainnya**

Other Financial Reviews

Uraian Description	2017 (AS\$-ribu) 2017 (US\$-thousand)	2016 (AS\$-ribu) 2016 (US\$-thousand)	Kenaikan (Penurunan) Increase (Decrease)		
			Selisih Difference	(%)	
Persentase Terhadap Total Liabilitas Konsolidasian Percentage To Total Consolidated Liabilities	1,73%	-	1,73	100,00%	↑
Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi Significant Transactions with Related Parties					
Jumlah Pendapatan Bersih dari Pihak Berelasi Total Net Revenue from Related Parties	63.469	55.263	8.206	14,85%	↑
Persentase Terhadap Pendapatan Bersih Konsolidasian Percentage To Total Consolidated Net Revenue	9,19%	9,36%	(0,17)	-1,82%	↓
Jumlah Pembelian Aset Tetap dari Pihak Berelasi Total purchased fixed assets from Related Parties	401	17.538	(17.137)	-97,71%	↓
Persentase Terhadap Total Aset Konsolidasian Percentage To Total Consolidated Assets	0,04%	1,64%	(1,60)	-97,56%	↓
Jumlah Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan dari Pihak Berelasi Total Rented Space, Parking Spaces and Vehicles from Related Parties	1.470	1.608	(138)	-8,58%	↓
Persentase Terhadap Total Beban Terkait Percentage to total respective expenses	0,27%	0,35%	(0,08)	-99,73%	↓
Jumlah Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi dari Pihak Berelasi Total Purchased Information and Technology Services from Related Parties	33.570	40.041	(6.471)	-16,16%	↓
Persentase Terhadap Total Beban Terkait Percentage to total respective expenses	6,22%	8,65%	(2,43)	-28,09%	↓
Jumlah Biaya Keuangan Pihak Berelasi Total Related Parties Finance charges	3.922	2.494	1.428	62,25%	↑
Persentase Terhadap Total Beban Terkait Percentage to total respective expenses	8,45%	7,12%	1,33	18,68%	↑
Jumlah Biaya Keterlambatan Pembayaran Pihak Berelasi Total Related Parties Late Payment Fees	11.240	10.080	1.160	11,51%	↑
Persentase Terhadap Total Beban Terkait Percentage to total respective expenses	48,35%	37,50%	10,85	28,93%	↑
Transaksi dengan Manajemen Kunci Transactions with Key management					
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek Dewan Komisaris dan Direksi Salary and short-term employee benefits for the Board of Commissioners and Board of Directors	5.928	4.965	963	19,40%	↑



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

Kebijakan Perusahaan Terkait Mekanisme Review atas Transaksi

Mekanisme review Perusahaan atas transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi dilakukan melalui proses audit, khususnya audit yang telah dilakukan oleh akuntan publik dan dipublikasikan, dimana mekanisme ini tertuang dalam PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pemenuhan Peraturan dan Ketentuan Terkait

Pemenuhan peraturan dan ketentuan terkait, yaitu Standar Akuntansi Keuangan (SAK) di Indonesia dilakukan melalui upaya pengungkapan PSAK 7 (revisi 2014) tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" dalam laporan keuangan Perusahaan tahun 2017 yang telah diaudit oleh Akuntan Publik.

INFORMASI KEUANGAN YANG MENGANDUNG KEJADIAN YANG BERSIFAT LUAR BIASA DAN JARANG TERJADI

Perusahaan melepas Obligasi dalam bentuk *Global Bonds* melalui pasar modal Singapura. Atas *Global Bonds* tersebut, komposisi atas Utang Bank dan Utang Obligasi Perusahaan mengalami perubahan signifikan. Jumlah Utang Bank dan Institusi Keuangan Lainnya di tahun 2017 mengalami penurunan hingga 81,33% atau setara dengan AS\$260,33 juta, dari AS\$320,07 juta di tahun 2016 menjadi AS\$59,74 juta di tahun 2017. Sementara jumlah Utang Obligasi Perusahaan meningkat sebesar AS\$381,46 juta.

Company Policy Related to Review Mechanism for Transactions

The Company's review mechanism for transactions with Related Parties is conducted through an audit process, in particular audits conducted by the public accountants that are published, in which the mechanism is set out in PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures".

Fulfillment of Related Regulations and Terms

The fulfillment of related regulations and terms, namely Financial Accounting Standards (SAK) in Indonesia is conducted through the disclosure of PSAK 7 (revised 2014) on "Related Party Disclosures" in the Company's 2017 financial statements audited by a Public Accountant.

FINANCIAL INFORMATION RELATED TO EXTRAORDINARY AND UNUSUAL EVENTS

The Company issued Bonds in the form of Global Bonds through the Singapore capital market. For the Global Bonds, the composition of the Bank Loans and the Company's Bonds Payables has significantly changed. Total Banks and Other Financial Institutions Loans in 2017 decreased by 81.33% or US\$260.33 million, from US\$320.07 million in 2016 to US\$59.74 million in 2017. While the Company's Bonds Payables increased to US\$381.46 million.



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

PERUBAHAN PERATURAN PERUNDANG-UNDANGAN YANG BERPENGARUH SIGNIFIKAN TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES TO REGULATIONS WITH A SIGNIFICANT IMPACT ON THE COMPANY

1	Nama Peraturan <i>Regulation Name</i>	: Peraturan Pemerintah No. 45 Tahun 2003 tentang Tarif atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak yang Berlaku pada Departemen Senergi dan Sumber Daya Mineral. <i>2003 Government Regulation No. 45 concerning Non-Tax State Revenue Tariffs Applicable to the Departments of Energy and Mineral Resources</i>
	Dampak Bagi Industri <i>Impact on the Industry</i>	: Seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan. <i>All companies that have exploitation licenses are required to pay exploitation fees of 4% -5% of their sales, which was then amended by PP. 9/2012 which became effective on January 6, 2012, where the percentage of production fees was changed to 3% -7% of the sales.</i>
	Dampak Bagi Perusahaan <i>Impact on the Company</i>	: TIA Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$10.376.174 dan AS\$8.089.968, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. BEL Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$12.497 dan AS\$133.552, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Mifa Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$3.380.397 dan AS\$982.826, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. TIA <i>For the years ending December 31, 2017 and 2016, the exploitation fees amounted to US\$10,376,174 and US\$8,089,968, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.</i> BEL <i>For the years ending December 31, 2017 and 2016, the respective exploitation fees amounted to US\$12,497 and US\$133,552, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.</i> Mifa <i>For the years ending December 31, 2017 and 2016, the respective exploitation fees amounted to US\$3,380,397 and US\$982,826, respectively, and were recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit and loss and other comprehensive income.</i>
2	Nama Peraturan <i>Regulation Name</i>	: Peraturan Pemerintah No. 78 Tahun 2010 tentang Demografi dan Pascatambang <i>Government Regulation No. 78 of 2010 concerning Demographics and Post-mining</i>
	Dampak Bagi Industri <i>Impact on the Industry</i>	: Mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar. <i>Requires that every mining company operating in Indonesia undertake an annual study to estimate the amount of reclamation costs and to report its reclamation plan. The plan includes an estimate of the cost of the work for restoration of mining land conducted by outside contractor.</i>



Tinjauan Keuangan Lainnya

Other Financial Reviews

Dampak Bagi Perusahaan
Impact on the Company

: Penerapan peraturan berdampak pada pencatatan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang. Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:
The implementation of the regulation affects the recording of mine closure cost provisions that occur at the mine's end of the life. The provisions obligations for environmental restoration obligations were as follows:

	2017 (AS\$ Ribu) (US\$ Thousand)	2016 (AS\$ Ribu) (US\$ Thousand)	Kenaikan/ Penurunan (%) Increase / Decrease (%)
Saldo awal Opening balance	2.319	2.219	4,52%
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan Restoration provision during the year	1.231	521	136,50%
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan Actual restoration paid during the year	(668)	(420)	58,97%
Saldo akhir Closing balance	2.883	2.319	24,29%

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

The Group's management believes that the restoration provisions have been adequate to cover all environmental management obligations. Management also believes that the allowances are in compliance with applicable regulations.

PERUBAHAN KEBIJAKAN AKUNTANSI DAN DAMPAKNYA TERHADAP PERUSAHAAN

CHANGES TO ACCOUNTING POLICIES AND THEIR IMPACT ON THE COMPANY

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup ABM yang berakhir pada 31 Desember 2017 konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup ABM tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2017 dan penjelasan dampak terhadap laporan keuangan sebagai berikut:

The accounting policies adopted in the preparation of the ABM Group consolidated financial statements ending December 31, 2017 are consistent with the accounting policies adopted for the ABM Group consolidated financial statements ending December 31, 2016. The Group has adopted all new and revised accounting standards effective January 1, 2017, and an explanation of the impact on the financial statements follows:

Perubahan Kebijakan Akuntansi Change to Accounting Policies	Dampak Bagi Laporan Keuangan Perusahaan Tahun 2017 Implications for the company financial report in 2017
Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan. Amendment of PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosure Initiatives.	Perusahaan telah menerapkan standar akuntansi baru dan amandemen standar-standar akuntansi, namun tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi dan tidak memiliki dampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian.
PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja. PSAK No. 24 (Adjustment 2016): Employee Benefits.	The Company has adopted the new accounting standards and amendments to accounting standards, but these have not resulted in substantial changes to its accounting policies and have had no significant impact on the consolidated financial statements.
PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan. PSAK No. 60 (2016 Adjustment): Financial Instruments.	



INFORMASI KELANGSUNGAN USAHA

Information on Business Continuity

Di tahun 2017 tidak terdapat hal apapun baik internal maupun eksternal yang dianggap oleh manajemen dapat berpengaruh signifikan terhadap keberlangsungan usaha Grup ABM. Manajemen mengambil asumsi ini dengan berdasarkan pada hasil penilaian risiko yang dilakukan di tahun 2017. Penilaian risiko ini dilakukan oleh Unit Manajemen Risiko ABM secara berkala.

In 2017 there were no internal or external issues that the management believed to have a significant impact on ABM Group's business continuity. The management reached this conclusion based on the assumptions formed from the results of the risk assessment conducted in 2017. ABM's Risk Management Unit performs such risk assessment on a regular basis.





Informasi Kelangsungan Usaha

Information on Business Continuity



PENGELOLAAN SDM DAN SISTEM YANG TERINTEGRASI MENJADI BAGIAN DARI STRATEGI PENGUATAN PLATFORM BISNIS

*Integrated human resources management and
systems are part of ABM's business platform
strengthening strategy*

FUNGSI PENUNJANG BISNIS

Business Supporting Function





SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources

PENGELOLAAN SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan faktor penentu bagi perusahaan untuk dapat mewujudkan visi dan misinya. Untuk itu, dibutuhkan strategi pengelolaan SDM yang jitu, untuk mampu membentuk organisasi dan tim kerja yang tangguh. Pengelolaan SDM yang baik akan membentuk lingkungan kerja yang kondusif, dalam menciptakan produktivitas karyawan.

SDM memegang peranan yang sangat penting dalam menghasilkan kebijakan-kebijakan strategis bagi Grup ABM di tahun 2017, oleh karena itu Manajemen memutuskan untuk memperkuat platform dalam menunjang pengelolaan SDM. Pengelolaan SDM menjadi sangat krusial, dalam menentukan kemampuan organisasi menyerap dan melaksanakan kebijakan strategis yang telah diambil.

Kebijakan Strategis Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Pengelolaan SDM di lingkup Grup ABM dilakukan dengan membagi peran dan kolaborasi antara Tim *Human Capital* (HC) di tingkat Perusahaan sebagai *Holding* dan entitas anak. Pembagian ini bertujuan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan SDM di seluruh Grup ABM. Dimana tujuannya adalah untuk mengantisipasi kebutuhan SDM dalam memenuhi kebutuhan bisnis Grup ABM yang tercermin dari pengembangan organisasinya.

Pengelolaan SDM Grup ABM mengembangkan strategi *Intercompany Movement*, yang menitikberatkan pada pengembangan pertumbuhan dari dalam. Strategi yang disebut "*Grow from Within*" ini memprioritaskan optimalisasi potensi SDM yang ada untuk dapat memenuhi kebutuhan SDM di seluruh Grup ABM. Hal ini terlihat dari perpindahan posisi karyawan yang cukup banyak di sepanjang tahun 2017 dan akan terus berjalan dengan adanya pembentukan *Talent Committee*. Strategi *Intercompany Movement* terbukti mampu memenuhi kebutuhan SDM hingga di tingkat strategis, dimana terdapat 2 (dua) posisi *General Manager* (GM) yang diperoleh dari promosi *Senior Manager* (SM) dan 1 (satu) Direktur entitas anak yang diangkat dari posisi GM. Di tahun 2017, Perusahaan tidak melakukan rekrutmen dari luar untuk memenuhi kebutuhan posisi GM dan Direktur entitas anak.

HUMAN RESOURCES MANAGEMENT

Human Resources (HR) is a determining factor for the company to enable it to realize its vision and mission. For that, it needs an accurate Human Resources management strategy that is expected to formulate a strong organization and teamwork. Good Human Resources management will also establish a conducive working environment that will create employee productivity.

Human Resources plays a very important role in generating strategic policies for the Group ABM in 2017, therefore Management decided to strengthen the platform for supporting Human Resources management. Human Resources management became very crucial, as they will determine the ability of the organization to absorb and implement the strategic policies that have been taken.

Human Resources Management Strategic Policy

Human Resources Management within the ABM Group is carried out by dividing roles and collaboration between the Human Capital Team (HC) at the Company level as Holding and the subsidiaries. The aim of this division is to improve the Human Resources management effectiveness throughout the ABM Group. The objective being to anticipate the Human Resources needs to match the ABM Group business needs as reflected in the organization development.

ABM Group's Human Resources Management developed the Intercompany Movement strategy, which focuses on the development of growth from within. This strategy called "Grow from Within" prioritizes the optimization of the potential Human Resources available to meet Human Resources needs all the ABM Group. This is evident from the considerable employee position shifting throughout 2017, which will continue to run with the establishment of a Talent Committee. The Intercompany Movement strategy has proven itself as helping meet the Human Resources needs up to the strategic level, with 2 (two) General Manager positions (GM) filled through promotion Senior Manager (SM), and 1 (one) Director of a subsidiary being appointed from the General Manager (GM0 position). In 2017, the Company did not need to use external recruitment to fulfill the requirements for these GM and Subsidiary Director positions.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Selain itu, pengelolaan SDM juga ditempuh dengan menyelaraskan tugas dan fungsi Talent Committee (TC), *Group Executive Management* (GEM) dan Komite Nominasi & Remunerasi (KNR). Ketiga komite ini memiliki peran dalam pengelolaan SDM untuk level yang berbeda. TC berfungsi untuk mengelola dan memenuhi kebutuhan SDM non-eksekutif. GEM merupakan komite yang melakukan proses nominasi, seleksi, pengembangan, dan promosi posisi eksekutif di lingkup Grup ABM. Sementara KNR berperan sebagai organ pendukung Dewan Komisaris yang memberikan rekomendasi atas nominasi di tingkat Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan Induk (ABM).

Agar pengelolaan SDM dapat memiliki model pengembangan yang sesuai dengan yang diharapkan, Grup ABM juga membentuk *Group Learning Center* yang berfokus pada pengembangan *soft-skill* dan menyemai *corporate values*.

Mengembangkan Organisasi dengan Pertumbuhan dari Dalam

Seperti yang telah disebutkan di atas, salah satu fokus pengelolaan SDM yang menjadi agenda ABM adalah *Intercompany Movement*. Tujuan *Intercompany Movement* adalah upaya untuk mendukung strategi SDM melalui pertumbuhan dari dalam, atau "*Grow from Within*". Strategi ini dikembangkan melalui kelancaran perpindahan karyawan antar entitas anak, perpindahan karyawan dari Perusahaan Induk ke entitas anak Perusahaan, atau bahkan sebaliknya; dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan SDM pada posisi tertentu dan tentunya sebagai jalur dalam mengembangkan karir SDM yang berada dalam organisasi.

Pengelolaan SDM yang efektif dengan strategi pertumbuhan dari dalam, memiliki imbas yang positif. Seluruh entitas dalam Grup ABM memiliki kesempatan untuk mendapatkan karyawan terbaik dari Grup ABM. Strategi ini berdampak terhadap penguatan dan pembauran kultur Grup ABM. Selain itu, strategi pertumbuhan dari dalam akan mampu memperluas kesempatan (*bigger pool*) dibandingkan pergerakan vertikal yang terbatas di masing-masing entitas.

In addition, Human Resources management also seeks to align the tasks and functions of the Talent Committee (TC), Group Executive Management (GEM) and the Nomination & Remuneration Committee (NRC). These three committees each have roles in managing Human Resources but at different levels. TC serves to manage and meet the needs of non-executive Human Resources. GEM is a committee that processes the nomination, selection, development, and promotion of executive positions within the ABM Group. While NRC as a supporting body of the Board of Commissioners provides recommendations on nominations at the Board of Commissioners and Board of Directors level in the Holding Company (ABM).

For Human Resources management to own an appropriate development model, ABM Group also established a Group Learning Center focusing on soft-skill development and disseminating corporate values.

Organizational Development with Growth From Within

As described above, one Human Resources management focus in ABM's agenda is Intercompany Movement, focused on supporting the Human Resources strategy through inner growth, or "Grow from Within". This strategy was developed to smoothen the transfer of employees between subsidiaries, the transfer of employees from the Holding Company to the subsidiaries, or even vice versa; with the aim of meeting the human resources needs in certain positions. with the aim of meeting the Human Resources needs in certain positions and of course as a path for developing the Human Resources careers within the organization.

In addition to establishing an effective Human Resources management, internal growth strategies have a positive impact. All the ABM Group entities have the opportunity to find the best employees from ABM Group. In addition, internal growth strategies have been able to expand opportunities (bigger pool) compared to the limited vertical movement in each entity. By employee movement among entities, ABM Group has also opened up the possibility for each individual employee to develop his



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Dengan pergerakan karyawan antar entitas, Grup ABM juga membuka kemungkinan bagi setiap individu karyawan untuk dapat mengembangkan potensi dirinya dan memperluas pengetahuannya di bisnis energi terintegrasi yang digeluti oleh Grup ABM.

Sejalan dengan implementasi strategi ini, Perusahaan dan seluruh entitas anak melakukan harmonisasi atas berbagai kebijakan agar pergerakan karyawan antar entitas bisa dijalankan dengan lancar. Salah satunya adalah pengaturan proses transfer yang diikuti dengan kebijakan terkait seperti kewajiban jangka panjang atau pensiun.

Rekrutmen dan Pengelolaan Karir

Dalam pengisian posisi lowong, proses rekrutmen internal (*Grow from Within*) merupakan strategi utama dalam pengelolaan SDM, disamping rekrutmen dari eksternal apabila diperlukan. Seperti yang telah dijelaskan di atas, Perusahaan telah memiliki kebijakan yang memungkinkan pemenuhan kebutuhan SDM dilakukan dari dalam.

Dengan adanya peningkatan volume produksi yang disebabkan kenaikan harga batubara di tahun 2017, berdampak pada peningkatan kebutuhan karyawan, baik yang berhubungan langsung dengan bisnis batubara maupun penunjangnya. Per akhir tahun 2017, jumlah karyawan Grup ABM mencapai 7.610 orang, meningkat dari jumlah karyawan yang sebesar 7.304 pada akhir 2016. Kenaikan sejalan dengan peningkatan *revenue*. Pemenuhan kebutuhan SDM tersebut diisi dari luar karena berkaitan langsung dengan aktivitas produksi. Sementara untuk kebutuhan karyawan pada tingkat penelia (*supervisory*) ke atas pada umumnya diisi dari dalam.

Dalam pelaksanaan proses rekrutmen dan pengelolaan karir SDM, ABM menggunakan 4 kriteria yang menjadi persyaratan utama (4C), yaitu:

1. *Capability* (kecakapan)
2. *Competency* (Kompetensi)
3. *Contribution* (Kontribusi)
4. *Character* (Karakter)

or her own potential and expand their knowledge the integrated energy business developed in the ABM Group.

In line with the implementation of this strategy, the Company and all subsidiaries have harmonized various policies so that the movement of employees between entities is smooth. One being the transfer process arrangement followed by related policies such as long-term liabilities or pensions.

Recruitment and Career Management

In filling vacant positions, the internal recruitment process (Growth from Within) is a key strategy in human resource management, in addition to external recruitment where necessary. As described above, the Company has a Grow from Within policy that enables the fulfillment of Human Resources needs from within.

The increased production volume caused by coal price increases in 2017, increased the need for employees, both directly related to coal and also the supporting businesses. By the end of 2017, the number of employees in the ABM Group had reached 7,610 people, an increase from 7,304 at the end of 2016. Inline with this increase also offsets increased revenue. These Human Resources needs were filled from the outside as they are directly related to production activities. While for employees at the supervisory level upwards, these are generally filled from within.

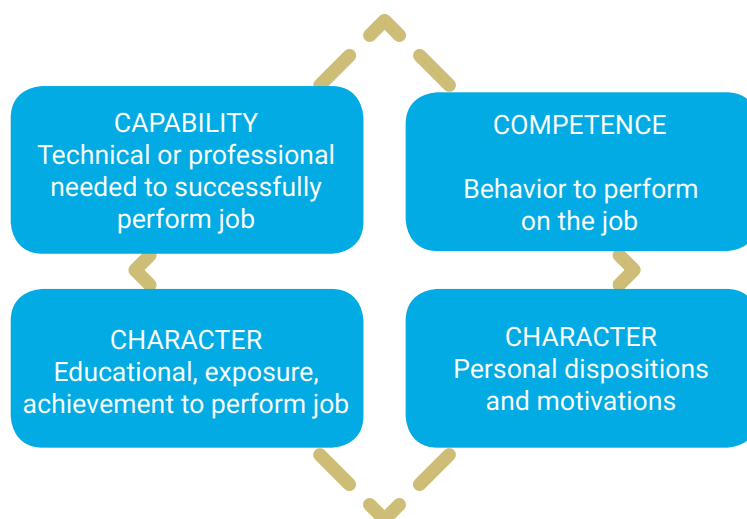
In implementing Human Resources recruitment and management process, ABM uses 4 criteria which are the main requirement (4C), they are:

1. *Capability*
2. *Competency*
3. *Contribution*
4. *Character*



Sumber Daya Manusia

Human Resources



Keempat hal tersebut merupakan kriteria yang tidak dapat dipisahkan, meskipun demikian karakter memegang peran penting dalam merekrut dan mengembangkan SDM. ABM selama periode 2013-2015 sudah menjalankan *policy* dan strategi *cost leadership* dimana efisiensi sangat diperhatikan. Peningkatan bisnis batubara di periode 2016-2017 tetap disikapi oleh ABM dengan upaya *cost efficiency* sehingga ABM tetap perlu menerapkan kebijakan kehati-hatian melalui rekrutmen yang selektif. Tujuannya adalah untuk memastikan setiap rekrutmen memberikan dampak terhadap penambahan pendapatan atau volume produksi. Untuk itu proses rekrutmen dikontrol oleh ABM.

Perusahaan menganut prinsip non-diskriminasi dan menyediakan peluang kerja yang sama bagi semua calon karyawan, tanpa membedakan latar belakang, suku, agama, ataupun jenis kelamin dalam merekrut SDM. Seleksi calon karyawan dilakukan berdasarkan kriteria 4C yang sudah dijelaskan di atas.

Pengelolaan Talent dan Perencanaan Suksesi

Salah satu kunci keberhasilan pengelolaan SDM adalah ketika organisasi mampu mengelola SDM secara keseluruhan dan merencanakan suksesi untuk mengisi posisi-posisi kunci perusahaan di masa yang akan datang. Kebijakan "Make or Buy" untuk mengisi posisi penting dalam organisasi telah bergeser dari "Buy" atau rekrutmen dari luar menjadi "Make" atau pengembangan pertumbuhan dari dalam.

These four are inseparable criteria, where character plays an important role in Human Resources recruitment and development. ABM during 2013-2015 has been following a cost leadership policy and strategy where efficiencies are considered. The increase in the coal business during 2016-2017 still needed addressing by ABM with its cost efficiency strategy, so ABM continued to apply the policy of prudence through selective recruitment. The objective was to ensure that each recruitment had an impact on additional revenues or production volumes. For that ABM controlled the recruitment process.

The Company adheres to the principle of non-discrimination and provides equal employment opportunities to all prospective employees, regardless of background, ethnicity, religion or gender in Human Resources recruitment. selection of candidates is based on 4C criteria have described above.

Talent Management and Succession Planning

One key to successful Human Resources management is when the organization can manage the Human Resources as a whole and plan successions to fill key company positions in the future. The "Make or Buy" policy to fill important positions within the organization has shifted from "Buy" or outward recruitment to "Make" or the development of growth from within.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Grup ABM percaya bahwa seluruh SDM yang sudah berhasil masuk melalui proses seleksi rekrutmen merupakan *Talent* bagi organisasi. Diantara mereka terdapat orang-orang yang memiliki potensi besar dan memberikan kontribusi lebih bagi organisasi, yang kami sebut sebagai *Key Talent*.

The ABM Group believes that all Human Resources who have successfully entered through the recruitment selection process are Talent to the organization. Among these are people who have great potential and contribute more to the organization, and they are called Key Talent.

Agar pengelolaan *talent* dan perencanaan suksesi dapat berjalan dengan baik, Perusahaan menyinkronkan peran pengelolaan *talent* yang dilakukan oleh TC, GEM dan KNR. Ketiga komite tersebut intinya bertugas untuk mengidentifikasi, memetakan dan mengembangkan *Key Talent* mulai dari para *First Line Manager* hingga posisi eksekutif.

In order for talent management and succession planning to work properly, the Company has roles of Conducted by management talent, namely TC, GEM and KNR. These Three point on duty to identify, mapping and developing Key Talent start from First Line Managers to executive positions.

TALENT COMMITTEE



Proses berjenjang seperti yang digambarkan pada bagan di atas akan membantu Grup ABM dalam mengidentifikasi orang-orang yang telah memberikan kontribusi lebih kepada organisasi (*Key Talent*), dan mengelola mereka untuk mampu tumbuh dan berkembang serta siap untuk mengisi posisi-posisi kunci di masa yang akan datang. Proses ini juga akan mengurangi potensi bias jika pengelolaan *talent* dan perencanaan suksesi dilakukan secara sektoral di tingkat masing-masing entitas. Selain itu, proses berjenjang tersebut akan memberikan fokus pengembangan untuk para *Key Talent*.

The tiered process described in the above chart will assist the ABM Group in identifying people who have contributed more to the organization (Key Talent), and to manage them to grow and develop and be ready to fill key positions the organization in the future. This process will also reduce the potential for bias in talent management and succession planning if they are conducted sectorally at the level of each entity. In addition, the tiered process will provide a development focus for the Key Talent.

Proses pemetaan *talent* dilakukan secara periodik yaitu 2 kali dalam setahun, melalui agenda yang disebut dengan *People Session*. *People Session* bertujuan untuk

The talent mapping process is conducted periodically is twice a year within this agenda through People Sessions. People Sessions which aims to evaluate and map



Sumber Daya Manusia

Human Resources

mengevaluasi dan memetakan SDM sesuai dengan potensi dan kinerjanya. Selain itu, agenda *People Session* juga menentukan kebutuhan pengembangan yang diperlukan termasuk penugasannya. Sebagai tindak lanjut dari pemetaan *talent*, Perusahaan menyediakan program pengembangan. Tujuannya untuk mengembangkan dan mempersiapkan *talent* yang memiliki potensi untuk menduduki posisi puncak di masa depan. Program pengelolaan *Talent* ini dimaksudkan untuk mempersiapkan pengganti atau suksesor untuk mengisi posisi yang ada saat ini. Pemetaan *talent* dilakukan untuk berbagai tingkatan dilakukan dengan memeriksa persyaratan administrasi, rekam jejak, kompetensi, dan integritas karyawan sebelum diidentifikasi sebagai *talent*.

Standarisasi Model Kompetensi

Perusahaan menerapkan model kompetensi dengan tujuan menciptakan standarisasi dalam pengelolaan dan pembentukan SDM yang sesuai dengan perkembangan bisnis dan organisasi Grup ABM. Model kompetensi di lingkup Grup ABM terbagi menjadi 3 (tiga) bagian dan 1 (satu) kompetensi sentral yang saling berkaitan, yaitu *Functional & Process Know-How* (Hard skill), *Leadership Know-How*, dan *Business Know-How* (soft skill), dengan *Corporate Values & Leadership Traits* (CVLT) sebagai inti.

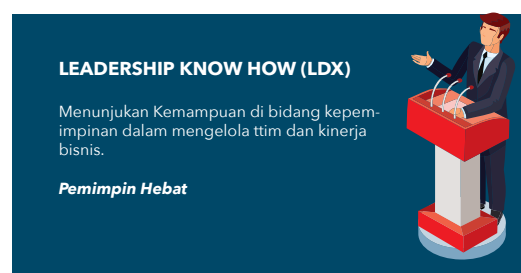
Model kompetensi ini telah dikembangkan sejak tahun 2015 dan dibakukan pada tahun 2016.

employees according to their potential and performance. In addition, the People Session agenda will also determine the necessary development needs include jobdesk. As a follow up to talent mapping, the Company provides development programs. The goal is to develop and prepare talent that has the potential to occupy the top positions in the future. The talent management program is intended to prepare replacements or successors to fill current positions. Talent mapping is carried out at various levels by checking administrative requirements, track records, competencies, and employee integrity before being identified as a talent.

Competency Model Standardization

The Company applies the competency model with the aim of creating standardization in the management and formation of Human Resources in accordance with the ABM Group business development and organization. The ABM Group competency model, namely Functional & Process Know-How (Hard skills), Leadership Know-How, and Business Know-How (soft skills), with Corporate Values & Leadership Traits (CVLT) as the core.

This competency model has been developed since 2015 and was standardized in 2016.





Sumber Daya Manusia

Human Resources

Model kompetensi yang dimiliki Grup ABM diharapkan mampu memberikan kerangka pengembangan bagi setiap anggota Grup ABM untuk dapat meningkatkan dan menyelaraskan kompetensi individu sejalan dengan cita-cita Perusahaan. Lebih dari itu, internalisasi nilai-nilai dan karakter kepemimpinan dari entitas induk Perusahaan, Grup TMT, melalui CVLT diharapkan mampu memberikan pondasi atas pola berpikir dan etos kerja karyawan. Di samping menjaga dan meningkatkan produktivitas, internalisasi budaya perusahaan akan berdampak positif terhadap karakter setiap individu karyawan untuk dapat berpikir dan bertindak secara bertanggung jawab dan terbawa ke dalam kehidupan bermasyarakat sehari-hari.

Di tahun 2017, pemetaan kompetensi difokuskan untuk *Leadership & Business Know-How* untuk para karyawan baik *Officer* maupun para *Manager*. Meskipun saat ini fokus pengembangan kompetensi Grup ABM dikembangkan untuk memenuhi kompetensi *Leadership dan Business Know-How*, secara bertahap akan dikembangkan juga kompetensi untuk *Functional & Process Know-How*.

Untuk mengukur kompetensi karyawan pada tingkatan tertentu dilakukan dengan cara *assesment* oleh *Assessment Center* yang ditunjuk oleh Perusahaan. Pengukuran juga dilakukan oleh panel yang telah mendapatkan bekal pemahaman kompetensi dan pengukurannya.

The ABM Group's competency model is expected to provide a framework for development every ABM Group person to improve and align their personal competence in line with the Company's goals. Moreover, the internalization of the values and leadership characteristics of the Company's parent, TMT Group, through CVLT is expected to provide a foundation for employee thinking and work ethics. In addition to maintaining and improving productivity, the corporate culture internalization will have a positive impact on the character of every individual employee to be able to think and act responsibly, which we expect will be brought into their daily life in society.

In 2017, the competency mapping focused on Leadership & Business Know-How for both Officer and Manager employees. Currently the ABM Group focus is being developed to meet the competencies of Leadership and Business Know-How, and will gradually develop competencies for Functional & Process Know-How.

To measure the competency of employees at certain levels, assessments are Appointed by the Company's Assessment Center. Measurements can also be carried out by a panel that has an understanding of competence and measurement.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

ABM Group Soft-Skill (Competence)

No.	ABM BOD & CEO SUBS	DIREKTUR & GENERAL MANAGER	SENIOR MANAGER	MANAGER	SUPERVISORY	STAFF
1	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus	Customer Focus
2	Enterpreneurship	Enterpreneurship	Creativity & Innovation	Creativity & Innovation	Creativity & Innovation	Creativity & Innovation
3	Global Acumen	Global Acumen				
4	Change Leadership	Change Leadership	Facilitating Change	Facilitating Change	Adaptive to Change	Adaptive to Change
5	Visionary Leadership	Coaching & Developing Others	Developing Others	Developing Others	Coaching	Managing Self
6	Passion for Results	Passion for Results	Drive for result	Drive for result	Focus on Execution	Focus on Execution
7	Authenticity	Interpersonal Skill	Interpersonal Skill	Interpersonal Skill	Interpersonal Skill	Interpersonal Skill
8	Business Savvy	Business Acumen	Business Acumen	Commercial Acumen	Organizational Awareness	Organizational Awareness
9	Establishing Strategic Direction	Strategic Decision Making	Decision Making	Decision Making	Problem Solving	Problem Solving
		Driving execution	Planing & Organizing	Planing & Organizing	Managing Work	Managing Work
10	Selling the vision					
11	Cultivating Networks					

Group Learning Center, Pengembangan & Pelatihan

Untuk dapat mendukung strategi pengembangan pertumbuhan dari dalam dan menyebarkan *corporate values*, di tahun 2017 Perusahaan membentuk *Group Learning Center* yang memiliki cakupan tugas untuk memetakan kebutuhan pengembangan di tingkat Grup ABM, memprioritaskan program pengembangan dan menjalankan program pengembangan sesuai dengan prioritas, khususnya untuk pengembangan kompetensi *Leadership & Business Know-How*. *Pilot project Group Learning Centre* ini dibentuk pada 2016, dan mulai berjalan secara efektif sejak Juni 2017.

Group Learning Center, Development & Training

In order to support the growth from within strategy, and the dissemination of corporate values, in 2017 the Company established a Group Learning Center with a range of tasks to map development needs at the ABM Group level, prioritize development programs, and run development programs in line with priorities, especially for Leadership competency development & Business Know-How. A Group Learning Center pilot project was formed in 2016, and has been running effectively since June 2017.

Sumber Daya Manusia

Human Resources

Penyelenggaraan pengembangan *Group Learning Center* dikelola di tingkat *holding* dan dilakukan secara *Centralized Training*, serta dukungan kerjasama lembaga eksternal dan konsultan independen untuk dapat menyampaikan program dengan lebih efektif. Strategi sentralisasi ini diharapkan dapat memberikan standarisasi pengembangan kompetensi (*softskill*) karyawan Grup ABM yang terukur dan dikembangkan di atas kompetensi yang sama. Sentralisasi ini juga akan memberikan kesempatan SDM untuk *sharing* dan menjalin *networking* dalam Grup ABM untuk membahas kasus-kasus dengan lebih mendalam dan relevan; termasuk pertukaran informasi tentang tantangan dan keberhasilan antar entitas organisasi dalam Grup ABM.

Pembentukan *Group Learning Center* berfungsi untuk memantau kualitas yang terukur melalui disiplin kehadiran dan konsentrasi kepesertaan saat pelatihan. Pemantauan langsung atas kehadiran, dan pelaporan kepada penanggung jawab masing-masing entitas akan menciptakan proses pengawasan yang lebih baik, dan harapannya akan berdampak positif terhadap peningkatan kualitas. Dengan kualitas dan pemantauan yang lebih terjaga, *Group Learning Center* dapat menjadi bagian dari proses pengembangan karir. Ke depan, di setiap *section training curriculum* dapat memiliki validasi terhadap kualitas *training* yang dilakukan melalui *test* yang dianggap sebagai ukuran keberhasilan pembelajaran sesuai dengan tingkatannya, yang pada akhirnya akan menjadi persyaratan untuk kenaikan jabatan.

Salah satu keunggulan dari pembentukan *Group Learning Center* adalah efisiensi dalam pelaksanaan *training* (*development cost saving*). *Group Learning* kedepannya diharapkan membantu pelaksanaan pengembangan *soft skill* secara keseluruhan dimana anak usaha bisa berkonsentrasi pada pengembangan fungsional masing-masing organisasi. Dengan disentralisasikannya *soft skill* yang sebagian besar adalah *leadership skill*, pembagian fokus *training* antara *holding* dan entitas anak akan membantu pembentukan *common behavior* dan mendukung organisasi Grup ABM untuk dapat mencapai visi dan misi-nya.

Pada tahun 2017, sebagai tahap awal pelaksanaan *training* Grup ABM melalui masing-masing *Chief Administration Officer* yang membawahi HC melakukan *assessment* secara umum untuk mengidentifikasi kebutuhan kompetensi di masing-masing entitas. Seluruh entitas organisasi bersepakat untuk melaksanakan *training* dengan konsentrasi pada 4 (empat) kompetensi yaitu:

The Group Learning Center development is managed at the holding level and carried out by Centralized Training, as well as being supported by external agencies and independent consultants to deliver the programs more effectively. This centralization strategy is expected to develop standardized competency development (softskill) for ABM Group's employees in a measured way to develop the same competencies. This centralization also provides Human Resources opportunities for sharing and networking within the ABM Group to discuss cases in more depth and with more relevance; including an exchange of information on the challenges and successes between the organizational entities within the ABM Group.

The establishment of the Group Learning Center serves to monitor measurable quality through attendance, discipline, and membership concentration during training. Direct monitoring of attendance, and reporting to the personnel in charge in each entity will create a better oversight process, and it is hoped will have a positive impact on quality improvement. With better quality and monitoring, the Group Learning Center will become part of the career enhancement process. In the future, for each part of the training curriculum there will be validation on the quality of training, conducted through a test to measure the success of learning in accordance with the level, and that will ultimately be a requirement for promotion.

One of the advantages of establishing the Group Learning Center is efficiency in conducting training (development cost savings). Group Learning is expected to assist in the implementation of soft skill development as a whole where subsidiaries can concentrate on the functional development of each organization. With the centralized softskills largely being leadership skills, this division of training focus between holding and subsidiaries will help establish common behavior, and support the ABM Group organization in achieving the vision and mission.

In 2017, as the initial stage of implementing the ABM Group training, each Chief Administration Officer in charge of HC conducted a general assessment to identify competency needs for each entity agreed to conduct training concentrating on 4 (four) competencies:



Sumber Daya Manusia

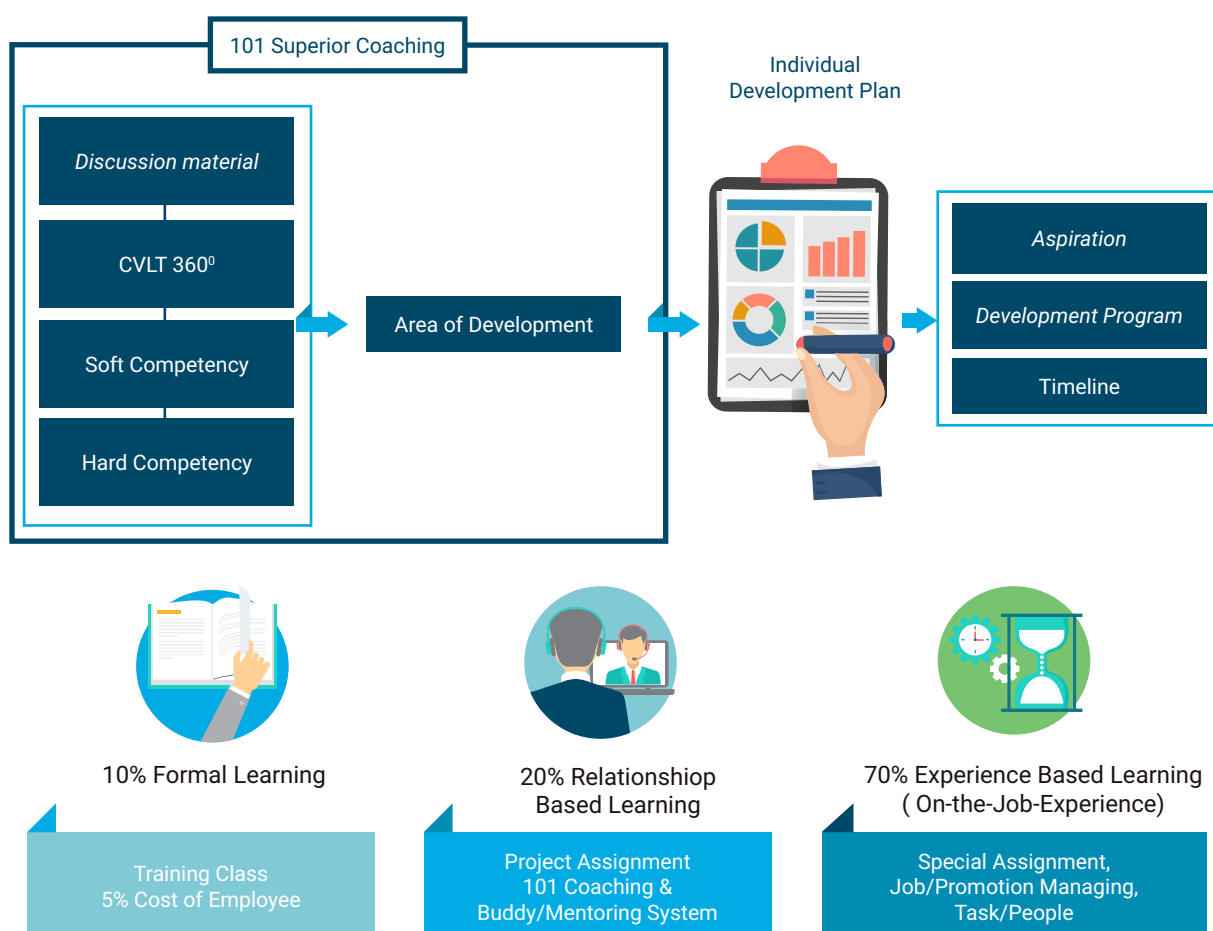
Human Resources

1. *Customer Focus*
 2. *Leading & Motivating (termasuk Managing Other & Managing Self)*
 3. *Driving for Result (termasuk Planning & Organizing, & Focus on Execution)*
 4. *Strategic Decision Making (termasuk Problem Solving)*
- Sejak berjalan secara efektif pada Juni 2017 hingga Desember 2017, pelaksanaan *Group Learning Center* telah mengikutsertakan 285 orang dan 17 kelas dengan peserta dari induk dan entitas anak.

Selain pengelolaan program yang dilakukan secara *in-class training*, *Group Learning Center* juga memfasilitasi untuk pengembangan Eksekutif. *Group Learning Center* juga mengembangkan kerangka kerja program *mandatory* untuk setiap tingkatan. Salah satu program *mandatory* yang dikembangkan dan dijalankan secara internal diharapkan akan muncul di 2018.

1. *Customer Focus*
 2. *Leading & Motivating (include Managing Other & Managing Self)*
 3. *Driving for Result (include Planning & Organizing, & Focus on Execution)*
 4. *Strategic Decision Making (include Problem Solving)*
- Since effectively running from June 2017 to December 2017, the *Group Learning Center* has received 285 people in 17 classes to participants from parent and entity subsidiaries.

In addition to program management through *in-class training*, the *Group Learning Center* also facilitates Executive development. The *Group Learning Center* has developed a *mandatory program framework* at each level. The *mandatory programs* developed to run internally are expected to start in 2018.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Di tahun 2017, seluruh kegiatan pelatihan dan pengembangan karyawan dan eksekutif dilakukan secara moderat. Pertimbangannya adalah kebijakan kehati-hatian walaupun industri batubara menunjukkan iklim bisnis yang baik. Pelatihan yang diberikan di tahun 2017 didominasi oleh pelatihan pengembangan kepemimpinan (*Soft Skill*).

Jumlah biaya pelatihan untuk karyawan di seluruh Grup ABM tahun 2017 mencapai Rp2.570 miliar, baik untuk non eksekutif maupun untuk tingkat eksekutif. Jumlah durasi pelatihan yang diakumulasi oleh seluruh karyawan adalah 23.637 jam untuk non-eksekutif, dan 214 jam untuk eksekutif. Jumlah ini menurun dibandingkan tahun sebelumnya, dimana tahun 2016 jumlah biaya pelatihan sebesar Rp3,1 miliar, dan jumlah durasi pelatihan 58.632 jam. Hal ini disebabkan karena di tahun 2017 pengembangan organisasi banyak dilakukan melalui penugasan dalam proyek (Project Assignment) dibandingkan *in class training*.

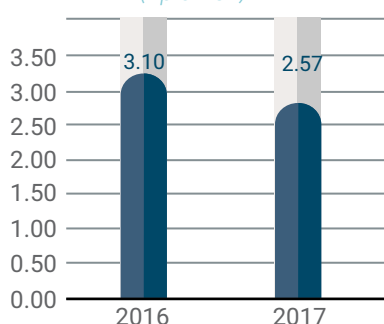
In 2017, all training and development activities for employees and executives was moderate. The reasoning being the prudential policy even though the coal industry business climate was good. The training provided in 2017 was dominated by leadership development training (Soft Skills).

Total training costs for employees throughout the ABM Group in 2017 reached Rp2,570 billion, both for non-executives and executive levels. The amount of training time accumulated by all employees was 23,637 hours for non-executives, and 214 hours for executives. This number has decreased compared to 2016 where the total training costs amounted to Rp3.1 billion, and the total training time was 58,632 hours. This was due to fact that in 2017 much of the organizational development was carried out through Project Assignments rather than in project (Project Assignment) class training.

Biaya Pelatihan Karyawan

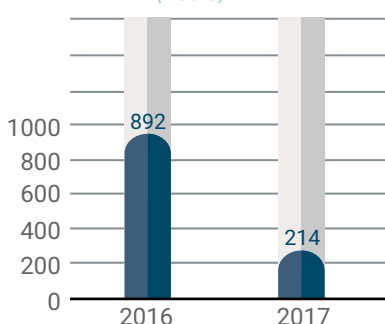
(Rp-miliar)

Employee Training Costs
(Rp billion)



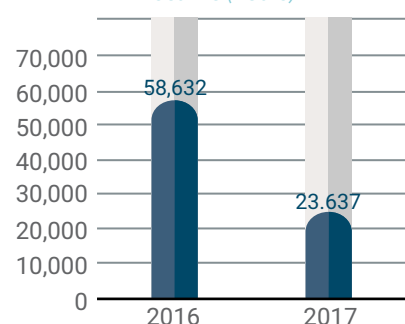
Durasi Pelatihan Terakumulasi - Eksekutif(jam)

Accumulated Training Time - Executive
(hours)



Durasi Pelatihan Terakumulasi - Non Eksekutif (jam)

Accumulated Training Time - Non Executive (hours)



Pengelolaan dan Layanan Eksekutif

Pengelolaan dan layanan eksekutif dilakukan secara terpusat di Perusahaan Induk. Layanan eksekutif pada umumnya terkait dengan remunerasi, penggajian, dan *benefit* yang dilayani oleh ABM Group Comben. Pengelolaan dan pengembangan eksekutif mencakup nominasi, seleksi, evaluasi, rotasi, mutasi, promosi, dan pengembangan, yang dikoordinasikan oleh GEM. Tujuan dilakukannya pengelolaan dan pengembangan eksekutif adalah untuk mendapatkan standarisasi layanan dan

Executive Management and Services

Management and Executive services, management and development are centralized at the Holding Company. Executive services are generally associated with remuneration, payroll, and benefits for the ABM Group compensation and benefits. Executive management and development includes nominations, selection, evaluations, rotations, transfers, promotions, and development, and is coordinated by the GEM. The purpose of executive management and development is



Sumber Daya Manusia

Human Resources

remunerasi, serta identifikasi Eksekutif yang memiliki potensi untuk menduduki posisi puncak di masa yang akan datang.

GEM bertugas untuk melaksanakan proses nominasi, seleksi, pengembangan, dan promosi posisi eksekutif. GEM beranggotakan direksi dan dikepalai oleh Direktur Utama ABM. Aktivitas GEM difasilitasi Departemen SDM. GEM memastikan seluruh proses nominasi hingga promosi memenuhi prinsip keadilan, kesetaraan, dan transparansi. Di samping itu, GEM secara periodik melakukan evaluasi dan tinjauan atas grup eksekutif untuk menyiapkan pengembangan yang relevan sekaligus untuk menyiapkan program suksesi.

Program Pengembangan Eksekutif yang dijalankan oleh GEM terdiri dari:

1. Pembelajaran Formal (Formal Learning) melalui in class *training*, *workshop* dan seminar-seminar
2. Pembelajaran Relasional (Relational Based Learning) melalui *buddy system*, *coaching* dan *mentoring*
3. Pembelajaran Praktis (Experiential Based Learning) melalui *project assignment*

Pengelolaan Kinerja dan Produktivitas

Sistem pengelolaan kinerja dan produktivitas perusahaan bersifat komprehensif, mencakup tingkat korporat, entitas anak (unit bisnis), divisi, departemen, dan individual. Pengelolaan kinerja berlangsung melalui 4 (empat) tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, dan perbaikan kinerja. Tahapan perencanaan kinerja dilakukan dengan membuat rencana kerja strategis, mengalokasikan anggaran, menetapkan sasaran, dan menentukan *Key Performance Indicators* (KPI). KPI mencakup 4 (empat) perspektif *Balanced Scorecard* (BSC), yaitu keuangan, pelanggan, proses, serta pembelajaran dan pertumbuhan.

Eksekusi dan pemantauan serta pengendalian berlangsung sepanjang tahun dengan menggunakan rencana kerja sebagai acuan. Pada umumnya proses pemantauan dan pengendalian dilakukan pada saat *management review*. Hal ini berlaku baik di tingkat korporat, unit bisnis maupun masing-masing divisi. Misalnya, *Business Review* dilakukan di tingkat unit bisnis, dan rapat tatap muka antara Direksi Perusahaan

to provide standardized service and remuneration, as well as identify executives with the potential to occupy the top positions in the future.

GEM tasked with the nomination, selection, development and promotion of executive positions within the ABM Group. GEM is tasked with carrying out the process of nomination, selection, development, and promotion for executive positions. GEM comprises Directors, headed by the President Director of ABM. The GEM activities are facilitated by the HC Department. GEM ensures that the entire nomination process for promotion meets the principles of fairness, equality and transparency. In addition, GEM periodically conducts evaluations and reviews of executive groups to prepare the relevant development as well as to prepare succession programs.

The Executive Development Program run by GEM consists of:

1. Formal Learning in class training, workshop and seminars
2. Relational Based Learning buddy system, coaching and mentoring
3. Experiential Based Learning project assignment

Performance Management and Productivity

The company's performance and productivity management system is comprehensive and covers corporate, subsidiaries (business units), divisions, departments, and individual units. Performance management takes place through 4 (four) stages, namely planning, implementation, monitoring, and performance improvement. The performance planning stage is carried out by preparing strategic work plans, allocating budgets, setting targets, and determining Key Performance Indicators (KPI). The KPI includes 4 (four) *Balanced Scorecard* perspectives (BSC), namely financial, customer, process, and learning and growth.

Execution and monitoring and control take place throughout the year using the work plan as a reference. In general, the process of monitoring and control is carried out during the management reviews. This applies both to corporate, business units and each division. For example, *Business Review* is conducted at the business unit level, and face-to-face meetings between the Company's Board of Directors and the Board of Directors of the subsidiaries,



Sumber Daya Manusia

Human Resources

dengan Direksi entitas anak, *Monthly Group Leaders Meeting* antara Direksi Perusahaan dan Direktur Utama entitas anak.

Pemantauan dan pengendalian atas implementasi rencana kerja yang ada dilakukan untuk melihat kemajuan pelaksanaan maupun kendala yang dihadapi untuk dicarikan solusinya sebagai tindakan koreksi. Tindakan koreksi ini akan ditinjau pada *management review* periode berikutnya.

Untuk mengukur produktivitas, Perusahaan menggunakan indeks produktivitas karyawan yang disebut *Employee Productivity Index* (EPI).

EPI yang menjadi pengukuran di Grup ABM adalah menggunakan:

1. Rasio Laba Kotor terhadap total biaya tenaga kerja (EPI I)
2. Rasio EBITDA terhadap total biaya tenaga kerja (EPI II)

Pengukuran ini bukan hanya di tingkat entitas perusahaan melainkan pada keseluruhan lini operasional anak usaha. Grup ABM percaya dengan melakukan pengukuran EPI sampai ke level operasional akan membantu organisasi ketika ingin membuat kebijakan-kebijakan yang berhubungan dengan SDM. Tahun 2017 Grup ABM mencapai rasio produktivitas meningkat sebesar 13% (EPI I) dan 3% (EPI II) dibandingkan 2016. Namun pencapaian ini masih dibawah target yang sudah ditentukan organisasi.

Penilaian Kinerja

Penilaian Kinerja (*Performance Appraisal*) dilakukan setiap tahun. Penilaian dilakukan berdasarkan Rencana Kerja Individu (*Individual Performance Plan-IPP*) dan Rencana Pengembangan Individu (*Individual Development Plan - IDP*), yang juga disebut *Performance Management Development* (PMD). IPP memuat rencana kerja, KPI dan targetnya, sementara IDP memuat rencana pengembangan sesuai dengan kebutuhan dan aspirasi individu.

Selain penilaian kinerja, ABM menyelenggarakan survei "360-Degree CVLT" yang tujuannya untuk menilai praktek nilai-nilai dan karakter kepemimpinan (CLVT). Pada survei

with Monthly Group Leaders Meetings between the Company's Board of Directors and the President Directors of the subsidiaries.

Monitoring and control over the implementation of the existing work plan is conducted to monitor the progress and the constraints faced to find a solution as a corrective action. These corrective actions will be reviewed in the next management review period.

To measure productivity, the Company uses an employee productivity index called Employee Productivity Index (EPI).

EPI measurement in the ABM Group uses:

1. *Gross Profit Ratio to total labor cost (EPI I)*
2. *EBITDA to total labor cost ratio (EPI II)*

These measurements are not only at the corporate entity level but also in all subsidiary operational lines. The ABM Group believes that by taking EPI measurements to the operational levels will help the organization when it comes to making Human Resources related policies. In 2017 the ABM Group achieved a productivity ratio increase of 13% (EPI I) and 3% (EPI II) compared to 2016. However, this achievement was still below the target set by the organization.

Performance Appraisal

Performance Appraisal is conducted every year. The basis is the Individual Performance Plan (IPP) and the Individual Development Plan (IDP), also called Performance Management Development (PMD). The IPP contains work plans, KPIs and targets, while IDP includes development plans according to individual needs and aspirations.

In addition to the performance appraisals, ABM conducted a "360-Degree CVLT" survey aimed at assessing the TMT Group's values and leadership practices (CLVT) as the



Sumber Daya Manusia

Human Resources

ini, setiap karyawan dinilai secara multi rater, oleh atasan, bawahan, rekan kerja setingkat, serta pihak-pihak lain yang berinteraksi langsung. Hasil survei individual ini kemudian digunakan sebagai bahan diskusi dengan atasan untuk melakukan perbaikan di masa mendatang beserta pencapaian kinerja dan rencana pengembangan baik dari sisi kinerja maupun aspirasi karyawan.

Hubungan Industrial dan Komunikasi

Hubungan industrial adalah hal penting untuk menciptakan suasana harmonis dan mendukung produktivitas kerja. Dari sisi kepatuhan, seluruh karyawan yang bekerja di Grup ABM dilindungi oleh Peraturan Perusahaan (PP) dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Baik PP maupun PKB ditinjau secara periodik, dan isinya diperbaharui sesuai dengan kondisi terbaru, seperti regulasi dan masukan karyawan serta hal-hal penting yang belum ada pada edisi sebelumnya. Keberadaan PP/PKB diharapkan mampu menciptakan hubungan kerja yang harmonis dan suasana kerja yang mendukung produktivitas.

Grup ABM berusaha membangun komunikasi yang hangat dan efektif dengan seluruh karyawan, harapannya komunikasi yang baik ini mampu menciptakan hubungan yang harmonis antara Perusahaan dengan karyawan. Beberapa saluran komunikasi dengan karyawan yang digunakan oleh ABM terbagi menjadi 2 tipe yaitu Formal dan informal meliputi *breakfast briefing, townhall, leaders cafe*, majalah internal, *drop box, HC clinic* dan beberapa kegiatan lainnya. Dengan saluran komunikasi yang ada, informasi yang berhubungan dengan organisasi akan disampaikan langsung kepada karyawan; dan sebaliknya, ide-ide atau aspirasi karyawan dapat lebih cepat diterima oleh manajemen.

Selain itu, sejak tahun 2012 Perusahaan menggelar ajang penghargaan sebagai bentuk apresiasi dari manajemen ABM kepada seluruh warga Grup ABM yang telah melakukan *improvement*. Acara penghargaan ini bernama *President Director Quality Award (PDQA)*, yang bertujuan untuk memberikan exposure terbaik bagi program *improvement* yang telah dilakukan di masing-masing entitas anak dan juga sebagai bagian dari penerapan nilai-nilai inti Perusahaan, perbaikan berkesinambungan dan keunggulan. Dengan PDQA, karyawan diharapkan untuk terus berinovasi dengan mencari ide terbaik dan mengimplementasikannya dalam menghasilkan kinerja terbaik.

Company's parent entity. In this survey, each employee is rated multi rater, by superiors, subordinates, co-workers at the same level, as well as other parties who interact directly with them. The individual survey results are then used as a discussion tool with superiors so as to make improvements in the future.

Industrial Relations and Communications

Industrial relations are crucial in creating a harmonious atmosphere and support the work productivity. In terms of compliance, all employees working in ABM Group are protected by Company Regulations (PP) and / or Collective Work Agreements (CLA). Both the PP and CLA are reviewed periodically, and are updated in accordance with the latest conditions, such as employee regulations, and input as well as important matters not yet in the current edition. The existence of PP / CLA is expected to creates a harmonious working relationship and working atmosphere that supports productivity.

ABM Group builds a warm and effective communication with its employees, thus fostering a harmonious relationship between the two. The company provides various communication channels for employees including: management forums, town hall meetings, online media, print media (Inside Magazine), and suggestion drop-boxes. With the existing communication channels, relevant information from management can be delivered directly to employees; and conversely, employee ideas or aspirations can be more quickly passed on to management.

In addition, since 2012 the Company has held award ceremonies as a form of appreciation from ABM management to those within the ABM Group who have made improvements. The award ceremony is called the President Director Quality Award (PDQA), which aims to provide the best exposure for the improvement programs run in each subsidiary as well as become part of the Company's core values, through continuous improvement and excellence. With PDQA, employees are expected to continue to innovate by coming up with the best ideas and implementing them to deliver the best performance.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Adapun penghargaan yang diberikan adalah sebagai berikut:

1. *The Best in Overall Improvement*
2. *The Best in Quality Improvement*
3. *The Best in Cost Improvement*
4. *The Best in Delivery Improvement*

Kepuasan Kerja dan Kebersamaan

Setiap tahun, Perusahaan menyelenggarakan *Employee Opinion Survey* (EOS), yang digunakan untuk menjadi sarana organisasi mendengarkan masukan yang dapat mengembangkan organisasi lebih baik lagi, terutama dalam membantu menghasilkan produktifitas yang positif bagi pencapaian sasaran organisasi. EOS diperuntukkan untuk seluruh anggota Grup ABM dengan memberikan penilaian terhadap 8 aspek utama yang menjadi pengukuran organisasi.

Hasil EOS tahun 2017 mencapai 3,76 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai bagian dari komitmen organisasi sejak tahun 2013 ABM membentuk tim aspirasi yang membantu HC dalam merumuskan dan menjadi perpanjangan tangan dari karyawan dalam menyuarakan aspirasinya kepada organisasi. Tim aspirasi ditunjuk sebagai unit yang independen dalam membantu merumuskan rencana kerja yang memberikan dampak kepada karyawan dan menghasilkan keterikatan yang baik sehingga tujuan utama organisasi bisa tercapai melalui kinerja yang produktif dari seluruh anggota organisasi.

The awards given as follows:

1. *The Best in Overall Improvement*
2. *The Best in Quality Improvement*
3. *The Best in Cost Improvement*
4. *The Best in Delivery Improvement*

Job Satisfaction and Togetherness

Each year, the Company conducts Employee Opinion Surveys (EOS) that aim at being a means of listening to improve organizational input better, especially in helping generate positive productivity for the achievement of organizational goals. EOS covers all members of the ABM Group and provides an assessment of the eight key aspects of organizational measurement.

The EOS result in 2017 of 3.76 did not change compared to the previous year. As part of its organizational commitment since 2013, ABM formed an aspiration team to assist HC to formulate, and become an extension for employees to voice their aspirations to the organization. The aspiration team was created as an independent unit to help formulate work plans that impact employees and generate good engagement so that the organization's main objectives can be achieved through the productive performance of all members of the organization.



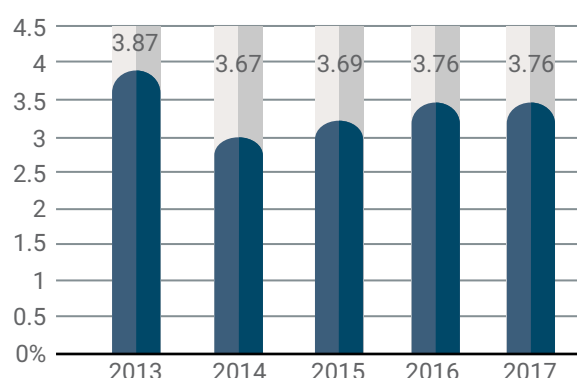
Sumber Daya Manusia

Human Resources

Hasil Employee Opinion Survey 2017
Employee Opinion Survey Results 2017

Aspek Survei Survey Aspect	Bobot Weight	Nilai 2017 2017 Result
Kepemimpinan Leadership	8	3,94
Keterikatan Attachment	6	3,64
Kualitas hidup dan sumber daya Quality of life and resources	5	3,78
Pelatihan dan pengembangan Training and development	6	3,63
Visi, misi & budaya perusahaan Vision, mission & corporate culture	7	4,00
Pengelolaan kinerja Performance management	5	3,80
Sistem dan proses kerja Systems and work processes	5	3,66
Sistem penghargaan Reward system	6	3,56

Pergerakan Hasil Employee Opinion Survey 2013-2017
Employee Opinion Survey 2013-2017



Sebagai bagian dalam menghargai masa bakti karyawan, Grup ABM setiap tahun selalu diadakan *Service Year Award* (SYA). SYA merupakan kegiatan formal yang menjadi mandatori bagi seluruh perusahaan dibawah naungan Tiara Marga Trakindo sebagai induk dari Grup ABM. Penghargaan yang diberikan kepada karyawan dibedakan berdasarkan windu (sewindu, dwiwindu, triwindu, catur windu). Selain itu Perusahaan juga secara rutin menyelenggarakan acara acara kebersamaan yang dimaksudkan untuk membangun semangat dan solidaritas dan semangat karyawan, sekaligus mengembangkan kapasitas sosial dan kerjasama mereka. Melalui program-program CSR seperti donasi dan *volunteerism*, Perusahaan juga mendorong dan memfasilitasi rasa kepedulian karyawan terhadap beban masyarakat dan lingkungan sekitar.

Organisasi juga menyediakan kegiatan kebersamaan lainnya berupa kegiatan olahraga di dalam kantor (TMT Sport Centre) dan di luar kantor (komunitas golf, renang), pertandingan persahabatan, kompetisi olahraga TMT dan beberapa kegiatan lainnya yang diprakarsai oleh karyawan sendiri.

As part of appreciating the employees' time working, ABM Group annually holds a *Service Year Award* (SYA). SYA is a formal mandatory activity for all companies under Tiara Marga Trakindo as the holding company of ABM Group. Awards given to employees are classified by windu (sewindu, dwiwindu, triwindu, catur windu). Also, the Company regularly organizes group events aimed at building a spirit and solidarity and employee spirit, as well as developing their social and teamwork capacities. Through CSR programs such as donations and volunteerism, the Company also encourages and facilitates employee awareness for the burden on the community and the environment.

The organization also provides other joint activities such as in-office sports activities (TMT Sport Center) and offsite (golf community, swimming), TMT annual friendly sports competitions, and some other activities initiated by the employees themselves.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Remunerasi dan Tunjangan

Perusahaan memberlakukan sistem remunerasi yang kompetitif dan memperhatikan tingkat upah di industri sejenis, peraturan ketenagakerjaan, peraturan upah minimum provinsi (UMP), serta kemampuan finansialnya. Perusahaan memastikan bahwa besaran upah minimum yang diberikan ke semua karyawannya sesuai peraturan yang berlaku. Kebijakan remunerasi Perusahaan di semua tingkat dan posisi berlaku sama untuk semua karyawan, tanpa membedakan jenis kelamin. Perusahaan menerapkan skema remunerasi berdasarkan kompetensi orangnya (people), posisi jabatannya (position), dan kinerjanya (performance) serta disesuaikan dengan pasar tenaga kerja.

Untuk mendapatkan informasi kondisi pasar terkini maka Perusahaan secara rutin melakukan survei penggajian yang dilakukan oleh konsultan independen untuk mendapatkan informasi skema remunerasi dan penggajian dibandingkan dengan pelaku usaha lain. Perusahaan memberikan tunjangan bagi karyawannya untuk memperkuat rasa keterikatan dan kinerja produktivitas karyawan. Tunjangan-tunjangan ini meliputi fasilitas kesehatan, transportasi, komunikasi, peralatan kerja, pendidikan anak, rekreasi, fasilitas penggantian biaya pengobatan rawat jalan, rawat inap serta pemeriksaan kesehatan berkala yang disesuaikan dengan posisi masing-masing karyawan.

Rencana Pengembangan Pengelolaan SDM Ke Depan

Dengan terus menyempurnakan sistem pengelolaan SDM yang telah dilakukan di tahun 2017 di seluruh proses bisnis HC, Grup ABM tahun 2018 akan melakukan standarisasi di berbagai area HC secara Grup untuk membantu organisasi terus mengembangkan potensi dari seluruh anggota organisasi, menghasilkan pemimpin yang bertanggungjawab, menyediakan kesempatan yang besar untuk mendapatkan pemimpin dari dalam organisasi, dengan tetap menjaga prinsip-prinsip dasar organisasi dimana seluruh anggota Grup ABM tetap memiliki keseimbangan sebagai pekerja dan dirinya sebagai seorang individu.

Remuneration and Benefits

The Company enforces a competitive remuneration system and considers wage rates in similar industries, labor laws, provincial minimum wage regulations (UMP), and financial capabilities. The Company ensures that the minimum wage amount given to all of its employees is in compliance with applicable regulations. The Company's remuneration policy at all levels and positions applies equally to all employees, regardless of gender. The Company implements remuneration schemes based on the competence of its people, position, and performance, as well as by considering the labor market.

To obtain information on current market conditions, the Company routinely conducts salary surveys through independent consultants to gather information on remuneration and salary schemes of other business players. The company provides benefits for its employees to strengthen the employees' sense of belonging and employee productivity. These benefits include health facilities, transportation, communication, work equipment, children's education, recreation, outpatient medical expenses, and periodic health checks tailored to each employee's position.

Future Human Resources Management Development Plan

Through continuous improvements to the HC management system in 2017 throughout HC's business processes, in 2018 the ABM Group will standardize a number of HC areas in the Group to help it continue its potential development for all members of the organization, producing responsible leaders, providing opportunities to create leaders from within the organization, while maintaining the basic principle of the organization that is that all ABM Group members retain a work-life balance.



Sumber Daya Manusia

Human Resources

Salah satu langkah yang akan dijalankan di 2018 adalah Grup ABM akan melaksanakan survei kepuasan kinerja dan kebersamaan menggunakan pihak independen. Harapannya dengan menggunakan pihak luar maka seluruh kepentingan organisasi akan diperhatikan secara independen. Survei ini diharapkan juga memberikan berbagai rekomendasi tentang hal-hal yang penting bagi Perusahaan dalam menyusun kebijakan yang sesuai dengan industri serta pasar tenaga kerja. Melalui survei ini, Perusahaan akan mampu melihat hal-hal utama yang dapat dilakukan dalam membantu organisasi menciptakan lingkungan kerja yang kondusif, produktif, nyaman dan menjadi pilihan dari para pencari kerja.

One of the steps to be taken in 2018 by the ABM Group will be to conduct a performance satisfaction survey working together with independent parties. The hope is that by using external parties all interests within the organization will be considered independently. The survey is expected to provide recommendations on matters of importance for the Company when they develop their policies appropriate to the industry and the labor market. Through this survey, the Company will be able to focus on the key things to achieve to help it create a conducive, productive, comfortable work environment and be the place to choose for job seekers.

PENERAPAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

Application of Information Technology and Communication

Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di lingkup usaha merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk menciptakan efektifitas kinerja organisasi, efisiensi biaya, transparansi proses, serta pembentukan sistem yang memungkinkan manajemen untuk melakukan pemantauan dan pengambilan keputusan yang cepat. Penerapan sistem TIK dalam Grup ABM dilakukan dengan mengintegrasikan entitas usaha; baik Perusahaan sendiri hingga ke tingkat entitas anak.

Kebijakan Strategis Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Sebagai entitas induk yang memiliki beberapa entitas anak, Perusahaan mengupayakan tersedianya fasilitas sistem dan infrastruktur TIK yang mumpuni untuk mempermudah dan mempercepat berbagai proses yang dapat diotomatisasi di dalam seluruh lingkungan usaha Grup ABM; terutama aspek analisis data serta pelaporan dalam skala korporat. Dengan demikian, akselerasi informasi yang cepat, mudah dan akurat akan menjamin pengambilan keputusan dan pembuatan kebijakan yang cepat, tepat sasaran, dan berkesinambungan.

Fungsi TIK di lingkup Perusahaan mencakup investasi dan pengadaan sistem, infrastruktur, serta pelatihan. Fungsi ini diemban tanggung jawab Departemen TIK, yang secara khusus berperan untuk memastikan terlaksananya proses *Enterprise Resource Planning* (ERP) yang diimplementasikan di seluruh lingkup Grup ABM. Sistem ini termasuk menghasilkan data untuk mendukung analisis data oleh pihak-pihak yang membutuhkan dan pelaporan kepada regulator dan pemangku kepentingan lainnya.

Pengembangan Modul Teknologi Informasi dan Komunikasi yang Terintegrasi

Di tahun 2016 Grup ABM melakukan inisiasi rencana untuk mensentralisasikan pengelolaan proses-proses bisnis khususnya yang terkait pelaporan keuangan, dari masing-masing entitas anak, ke kantor pusat. Upaya sentralisasi ini berhasil diwujudkan dengan memanfaatkan sistem-sistem yang telah ada sekaligus memberdayakan pemanfaatan sistem SAP yang telah diimplementasikan Perusahaan.

Implementation of Information and Communication Technology (ICT) in the business scope is part of the Company's efforts to create organizational performance effectiveness, cost efficiencies, process transparency, and systems that enable management to perform quick monitoring and decision making. ICT systems in the ABM Group are designed by integrating business entities; both for the Company itself, and at the subsidiary level.

Information and Communication Technology Strategic Policy

As a parent entity with several subsidiaries, the Company provides a qualified ICT system and infrastructure facility to facilitate and accelerate the various automated processes within the entire ABM Group; especially aspects of data analysis and reporting on a corporate scale. As a result, rapid, easy and accurate information will ensure fast, targeted, and sustainable decision-making and policy-making.

ICT functions within the Company cover investment and procurement of systems, infrastructure, and training. This function is the responsibility of the ICT Department, which is specifically responsible for ensuring the implementation of the Enterprise Resource Planning (ERP) process throughout the ABM Group. This system includes generating data to support data analysis by the parties needing it, and reporting to regulators and other stakeholders.

Information and Communication Technology Integrated Module Development

In 2016 the ABM Group initiated a plan to centralize the management of business processes particularly those relating to financial reporting, from individual subsidiaries, to head office. This centralization effort has been successfully implemented by the Company using existing systems running SAP systems.

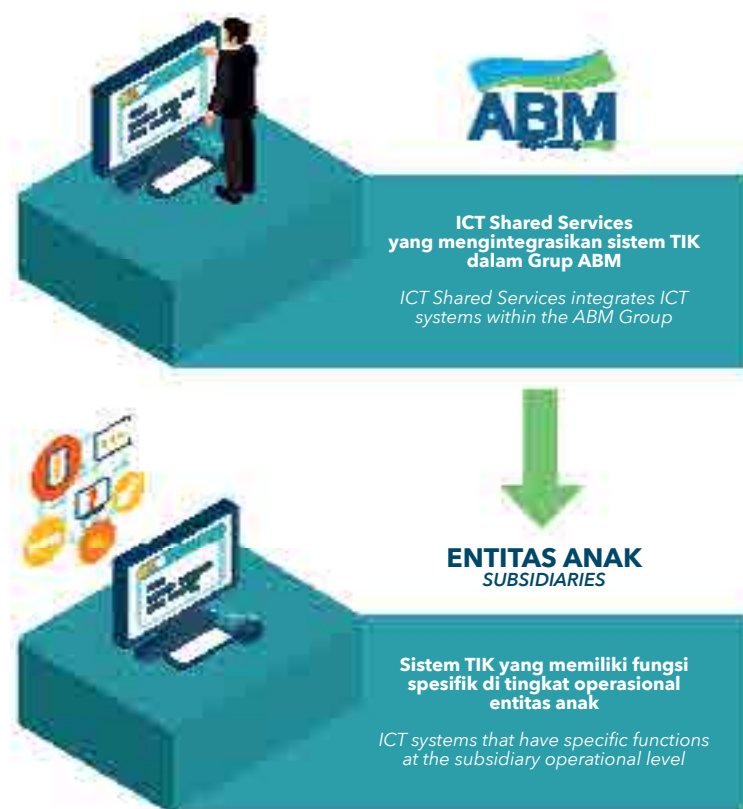


Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Application of Information Technology and Communication

Di lingkup yang lebih luas, strategi sentralisasi ini secara formal disebut "ICT Shared Services", yang mencakup seluruh sistem TIK yang fungsi-fungsinya sama atau serupa dari satu entitas anak ke entitas anak lainnya, yang kemudian dilebur menjadi satu di tingkat Perusahaan sebagai lapisan induk. Sistem TIK di tingkat entitas anak yang memiliki fungsi spesifik tetap dipelihara, namun dengan penempatan tenaga kerja yang lebih sedikit.

This centralized strategy is formally called "ICT Shared Services", which brings together all ICT systems whose functions are identical or similar from all subsidiaries, and then merges them together at the Company level as the master layer. ICT systems at the subsidiary level that have specific functions are maintained, but with fewer placements.



Strategi ini berhasil diwujudkan di tahun 2017, dengan pementapan pada beberapa proses, mencakup integrasi infrastruktur TIK dan integrasi layanan IT berbasis sistem yang disebut iTOP. Hasil nyata dari penerapan ICT Shared Services adalah proses-proses pelaporan yang lebih ramping dan cepat, dan juga penurunan biaya baik terkait ketenagakerjaan maupun terkait vendor TIK. Untuk beberapa pos pengeluaran, efisiensi biaya mencapai 30%. Konsekuensi lainnya adalah mutasi beberapa staf TIK dari tingkat entitas anak ke tingkat induk perusahaan (ABM), dan penurunan sekitar 20% dari total jumlah staf TIK di ABM dan semua entitas anaknya. Selain itu, tata

The strategy was realized in 2017, with consolidation in several processes, including integration of ICT infrastructure, and integration through a system-based IT service called iTOP. The tangible results of ICT Shared Services implementation are the more streamlined and faster reporting processes, as well as lower costs for both employees and ICT-related vendors. For some expenditure items, cost efficiencies reached 30%. Another consequence was the rotation of some ICT staff from subsidiary level to parent company level (ABM), and a reduction of about 20% in the total number of ICT staff in ABM and all its subsidiaries. In addition, ICT governance



Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Application of Information Technology and Communication

kelola TIK di ABM juga menjadi lebih kuat, yang ditopang oleh sistem terintegrasi yang mendokumentasikan seluruh proses bisnis dalam organisasi Grup ABM.

in ABM has also become stronger, supported by an integrated system that documents all business processes within the ABM Group.

Program-program ICT 2017

ICT Programs in 2017





Penerapan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Application of Information Technology and Communication



ABM BERKOMITMEN UNTUK MENJALANKAN PRAKTIK GCG UNTUK MEMBENTUK KORPORASI YANG SEHAT DAN BERKELANJUTAN

ABM is committed to carrying out GCG practices to establish a sound and sustainable corporation

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



PRINSIP UMUM TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance General Principles

Tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) merupakan sebuah praktik keteladanan dalam mengelola sebuah korporasi yang terus berkembang di dunia internasional. GCG menjadi salah satu indikator penting dan panduan oleh investor untuk menilai kinerja perusahaan guna mengamankan investasinya. Dalam perusahaan yang menerapkan GCG dengan baik, kepercayaan dan rasa aman atas investasi menjadi modal dasar yang penting dalam era ekonomi global yang tanpa batas. Oleh karena itu, penerapan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik, tercermin dalam suatu mekanisme *corporate governance* yang dapat diandalkan sehingga tercipta kinerja perusahaan yang baik.

Good Corporate Governance (GCG) is an exemplary practice for managing a growing corporation in the international world. GCG has become one of the important indicators and guidance for investors in assessing the performance of companies they wish to invest in. Companies with a good GCG implementation, trust and security of investment have become an essential capital base in the era of the unlimited global economy. Therefore, the implementation of Good Corporate Governance principles, as reflected in a reliable corporate governance mechanism, is expected create good corporate performance.

Pendekatan Tata Kelola Perusahaan yang Baik Good Corporate Governance Approach





Prinsip Umum Tata Kelola Perusahaan yang Baik

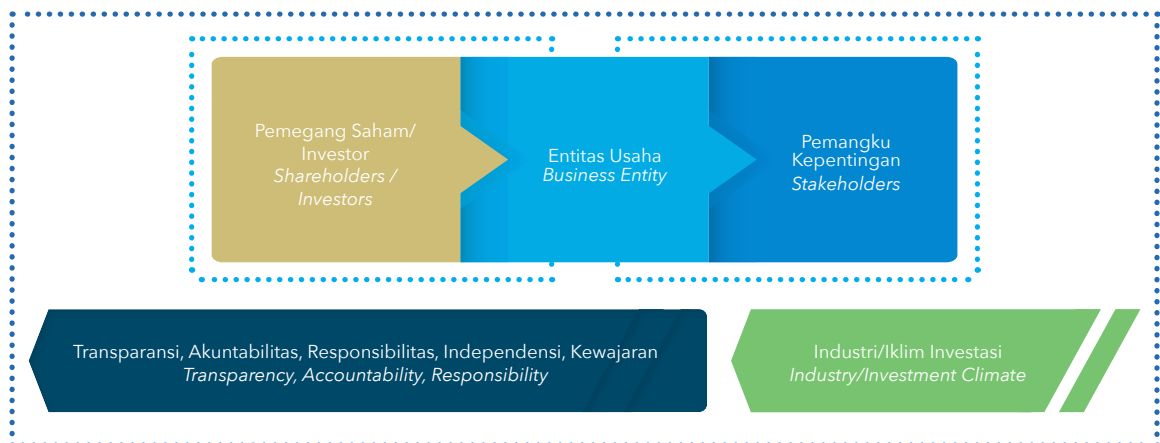
Good Corporate Governance General Principles

Di Indonesia, regulator bersama-sama dengan berbagai pihak yang menaruh perhatian terhadap perkembangan GCG di Indonesia memberikan penegasan yang kuat atas pentingnya hubungan yang harmonis antara entitas usaha dan pemangku kepentingan. Melalui hubungan yang harmonis ini, diharapkan akan terbentuk dunia usaha yang menghindari cara-cara menciptakan keuntungan sesaat, dan justru mampu berkontribusi bagi dimensi sosial dan lingkungan di sekitarnya.

In Indonesia, the regulators together with other parties concerned with GCG development in Indonesia have strongly affirmed the importance of harmonious relationships between business entities and stakeholders. Through these harmonious relationships, it is hoped that a business world will be formed that steps away from just creating profit for a moment, and contributes to the surrounding social and environmental dimension.

GCG sebagai Relasi Antara Entitas Usaha dengan Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

GCG as a Relation Between Business Entities with Shareholders and Stakeholders



PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI LINGKUP ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

DASAR PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Sebagai perusahaan terbuka yang memperdagangkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia (BEI), Perusahaan berkomitmen secara penuh untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG sebagai landasan dalam menciptakan nilai tambah yang berkelanjutan bagi kepentingan para pemegang saham, masyarakat secara luas, dan pemangku kepentingan lainnya (pegawai, konsumen, regulator, mitra kerja, dan lain-lain) baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang.

Prinsip Dasar GCG dan Penerapannya

Dalam menerapkan prinsip-prinsip GCG, Perusahaan mengacu pada 5 (lima) prinsip dasar yaitu: transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran, sebagaimana telah dirilis dalam Pedoman Umum *Good Corporate Governance* yang dikeluarkan oleh Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG).

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION BASIS

As a public company that trades its shares on the Indonesia Stock Exchange (BEI), the Company is fully committed to implementing GCG principles as a foundation for creating sustainable added value for the benefit of its shareholders, the wider community and other stakeholders (employees, consumers, regulators, partners, and others) both in the short and long term.

GCG Basic Principles and their Implementation

When applying the GCG principles, the Company refers to five basic principles: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness, as released in the General Guidelines for Good Corporate Governance issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG).

Azas-azas Tata Kelola Perusahaan yang Baik *Good Corporate Governance Principles*





Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Penjelasan prinsip-prinsip dasar di atas dan penerapannya secara umum di lingkup Perusahaan adalah sebagai berikut:

The above basic principles and their general application in the Company are explained as follows:

Prinsip Dasar <i>Basic Principle</i>	Penerapan di ABM <i>Implementatioin in ABM</i>
Transparansi <i>Transparency</i>	• Penyusunan dan penjelasan Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan tahunan. • Laporan Tahunan. • Laporan Keuangan berkala yang meliputi laporan keuangan tahunan, tengah tahunan, dan triwulanan. <i>• Preparation and explanation of annual Work Plan and Corporate Budget.</i> <i>• Annual report.</i> <i>• Periodical financial statements covering the annual, semi-annual, and quarterly financial statements.</i>
Akuntabilitas <i>Accountability</i>	Perusahaan memiliki 3 (tiga) tingkatan akuntabilitas dalam setiap aktivitas, meliputi: • Akuntabilitas Korporasi • Akuntabilitas Tim • Akuntabilitas Individual <i>The Company has 3 (three) levels of accountability for each activity, including:</i> • <i>Corporate Accountability</i> • <i>Team Accountability</i> • <i>Individual Accountability</i>
Tanggung Jawab <i>Responsibility</i>	• Mematuhi ketentuan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. • Melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. • Melaksanakan kewajiban keterbukaan informasi sesuai regulasi yang ditetapkan. <i>• Complying with the provisions of the Articles of Association and prevailing laws and regulations.</i> <i>• Implementing corporate social responsibility.</i> <i>• Implementing the obligation for information disclosure in accordance with regulations.</i>
Independensi <i>Independence</i>	Bagi Perusahaan, independensi mendorong profesionalisme dan kreativitas dalam mengelola manajemen Perusahaan dengan menerapkan prinsip kemandirian, antara lain: • Saling menghormati hak, kewajiban, tugas, wewenang serta tanggung jawab di antara organ Perusahaan. • Dewan Komisaris, Direksi, dan pegawai selalu menghindari terjadinya benturan kepentingan dalam mengambil keputusan. • Penerapan kebijakan dan sistem yang meminimalkan terjadinya benturan kepentingan, seperti dalam kebijakan kepegawaian, pengadaan dan keuangan. <i>For the Company, independence encourages professionalism and creativity in the Company's management through the application of the independence principle and includes:</i> • <i>Mutual respect for rights, obligations, duties, authorities and responsibilities among the Company bodies.</i> • <i>Board of Commissioners, Board of Directors, and employees always avoiding conflicts of interest in making decisions.</i> • <i>Implementing policies and systems that minimize the occurrence of conflicts of interest, such as in the employment, procurement and finance policies.</i>
Kewajaran <i>Fairness</i>	• Pemegang saham berhak menghadiri dan memberikan suara dalam RUPS sesuai dengan ketentuan yang berlaku. • Perusahaan memperlakukan semua rekanan secara adil dan transparan. <i>• Shareholders are entitled to attend and vote in the GMS in accordance with applicable regulations.</i> <i>• The company treats all partners fairly and transparently.</i>



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Penerapan ke-5 prinsip di atas diselaraskan dengan nilai-nilai inti Perusahaan, yaitu Integritas, Pengembangan Berkelanjutan, Keunggulan, Proaktif, Tanggung Jawab, dan Kerjasama Kelompok. Penerapan GCG di lingkup Perusahaan juga merupakan manifestasi dari perwujudan *Core Values & Leadership Traits* (CVLT) yang harus dianut oleh seluruh anggota Grup ABM. Penjelasan mengenai CVLT diberikan pada bagian Profil Perusahaan dalam Laporan Tahunan ini.

Dasar Hukum

Pelaksanaan GCG di lingkup Perusahaan dilandaskan pada Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UUPT"), Pedoman Umum GCG di Indonesia yang diterbitkan Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG), peraturan Bursa Efek Indonesia dan peraturan Otoritas Jasa Keuangan. Perusahaan senantiasa meninjau praktik-praktik terbaik dalam dunia bisnis dan berusaha menerapkannya dengan baik pada bisnis yang dijalankannya.

INFRASTRUKTUR DAN SOFTSTRUCTURE TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Infrastruktur dan *softstructure* atau perangkat kebijakan menjadi bagian penting untuk menjalankan praktik GCG di lingkup Perusahaan. Berdasarkan UUPT, infrastruktur keorganisasian sebuah PT terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS); Direksi dengan tugasnya untuk mengelola Perusahaan; dan Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Perusahaan telah memiliki ketiga organ utama, baik RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi. Dewan Komisaris dan Direksi memiliki tanggung jawab untuk memelihara kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Dibantu oleh beberapa organ pendukung, pelaksanaan tugas Dewan Komisaris dan Direksi harus memiliki kesamaan persepsi terhadap visi, misi, dan nilai-nilai Perusahaan.

Perangkat kebijakan berfungsi untuk memberikan kerangka kerja dari seluruh infrastruktur GCG yang ada. Perangkat kebijakan di lingkup Perusahaan senantiasa dilengkapi dan ditinjau efektivitasnya secara berkala dalam menunjang penerapan GCG secara optimal.

The implementation of the 5 principles above has been aligned with the Company's core values, namely Integrity, Sustainable Development, Excellence, Proactive, Responsibility, and Group Cooperation. GCG implementation in the Company is also a manifestation of the Core Values & Leadership Traits (CVLT) realization to be embraced by all ABM Group members. An explanation of CVLT is given in the Company Profile section of this Annual Report.

Legal basis

GCG implementation in the Company is based on 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Company ("Company Law"), the GCG General Guidelines in Indonesia issued by the National Committee on Governance Policy (KNKG), Regulations of Indonesian Stock Exchange and the Financial Services Authority. The company continuously reviews best practices in the business world and tries to apply them well to its businesses.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE INFRASTRUCTURE AND SOFTSTRUCTURE

Infrastructure and softstructure, or policies, are an important part of carrying out GCG practices within the Company based on Company Law, the organizational infrastructure for a PT includes the shareholders interests in the General Meeting of Shareholders (GMS); the Board of Directors with their duties to manage the Company; as well as the Board of Commissioners that performs supervisory functions. The Company already has three main bodies, the GMS, Board of Commissioners and Board of Directors. The Board of Commissioners and the Board of Directors have the responsibility to maintain the Company's long-term sustainability. Assisted by several supporting bodies, the Board of Commissioners and the Board of Directors duties must have a common perception of the Company's vision, mission and values.

Policies function as the framework for the existing GCG infrastructure. The Company's policies are always effectively completed, and reviewed periodically to ensure they support the optimal implementation of GCG.

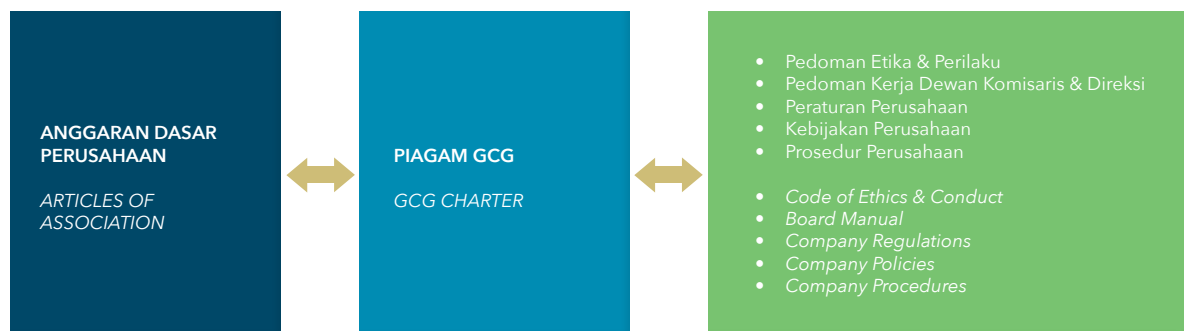


Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Perangkat Kebijakan GCG ABM

ABM GCG Infrastructure



- Anggaran Dasar**
 Anggaran Dasar yang saat ini berlaku di Perusahaan adalah sebagaimana tercantum dalam Akta No. 9 tanggal 5 Juni 2015, dibuat oleh Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notaris di Jakarta, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0944984 tanggal 24 Juni 2015.
 - Articles of Association**
The prevailing Articles of Association of the Company were stated in Deed No. 9 dated 5 June 2015, made by Jose Dima Satria, S.H., M.Kn, Notary in Jakarta, and approved by the Ministry of Law and Human Rights, evidencing by Notification of Acceptance regarding the Change of Corporate Data No. AHU- AH.01.03-0944984 dated June 24, 2015.
 - Piagam GCG**
 Untuk dapat meningkatkan kinerja dan kepatuhan terhadap implementasi prinsip prinsip GCG, Perusahaan telah menyusun Panduan Pelaksanaan GCG (GCG Charter) yang menjadi pedoman utama bagi pelaksanaan GCG di lingkungan Perusahaan termasuk para pemangku kepentingannya.
 - GCG Charter**
In order to improve performance and compliance with the implementation of GCG principles, the Company has established a GCG Charter as the main reference for GCG implementation in the Company's environment including the stakeholders.
- GCG *Charter* diberlakukan melalui Keputusan Direksi No. 002/ABM-BOC-CIR/I/2013 tanggal 31 Januari 2013 yang ditandatangani bersama oleh Direksi dan Dewan Komisaris. GCG *Charter* merupakan kristalisasi prinsip prinsip GCG, peraturan perundangan yang berlaku, nilai-nilai Perusahaan, visi, misi serta praktik-praktik tata kelola terbaik serta memuat arahan strategis Direksi dan Dewan Komisaris terkait dengan prinsip-prinsip pengelolaan Perusahaan sekaligus menjadi payung dalam penyusunan kebijakan serta peraturan teknis lainnya di Perusahaan. Seluruh peraturan, keputusan atau kebijakan yang dikeluarkan Perusahaan harus merujuk kepada GCG *Charter* sebagai standar dan pedoman dasar dalam pembentukannya.
- The GCG Charter was enacted by resolution No. 002/ ABM- BOC-CIR/I/2013 dated January 31, 2013, which jointly signed by the Board of Directors and Board of Commissioners of the Company. The GCG Charter is a crystallization of GCG principles, the applicable laws and regulations, the Company's values, vision, mission, best governance practices and strategic directions of the Board of Directors and the Board of Commissioners related to corporate management principles. It also serves as an umbrella for preparing policies and other technical regulations in the Company. All regulations, decisions or policies issued by the Company must refer to the GCG Charter as the standard and basic foundation for preparation.*

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

GCG Charter akan terus dikaji secara periodik untuk disesuaikan dengan perkembangan dan isu-isu internal dan eksternal sebagai upaya Perusahaan untuk mencapai standar kinerja terbaik.

The GCG Charter will continue to be reviewed periodically and adapted to developments and internal and external issues, as the Company's effort to achieve the best performance standards.

- Pedoman Etika & Perilaku

Sejak 21 Oktober 2011 Perusahaan telah memberlakukan Pedoman Etika dan Perilaku (Code of Ethics and Conduct–COEC) sebagai salah satu bentuk komitmen Perusahaan dalam implementasi GCG. Pedoman ini memuat kumpulan komitmen-komitmen yang terdiri dari etika bisnis ABM dan etika kerja anggota ABM yang disusun sesuai dengan nilai-nilai inti serta sifat-sifat kepemimpinan Perusahaan untuk mempengaruhi, membentuk, mengatur dan melakukan kesesuaian tingkah laku sehingga tercapai keluaran yang konsisten yang sesuai dengan budaya perusahaan dalam mencapai visi dan misi Perusahaan. COEC berlaku untuk anggota ABM, yang mencakup seluruh karyawan, Direksi dan Dewan Komisaris ABM serta untuk dijalankan pula oleh seluruh pemangku kepentingan ABM. Seluruh anggota ABM diwajibkan untuk menandatangani dan memperbarui komitmen pribadi secara tahunan.

- Code of Ethics and Conduct

Since October 21, 2011 the Company has put in place the Code of Ethics and Conduct (COEC) as one of the Company's commitments to GCG implementation. This guideline contains compiled commitments consisting of ABM's business ethics, and the work ethics for ABM members, and was prepared in accordance with the Company's core values and leadership qualities to influence, shape, organize and transform behaviors in order to achieve consistent output that conforms to the corporate culture for achieving the Company's vision and mission. The COEC is applied to ABM members, comprising of all ABM's employees, Board of Directors and Board of Commissioners and is also implemented by all ABM's stakeholders. All ABM members are required to sign and renew their personal commitments on an annual basis.

ABM memastikan kepatuhan anggota ABM atas Pedoman Etika dan Perilaku dengan melakukan *assessment* GCG dan sosialisasi tahunan yang terfokus pada nilai-nilai inti, perangkat lunak GCG dan pencapaian yang telah ada.

ABM ensures the ABM members' compliance with the Code of Ethics and Conduct by performing annual GCG assessment and socialization focusing on the core values, GCG structure and existing achievements.

Penjelasan lebih lengkap terkait Pedoman Etika dan Perilaku terdapat di bagian pembahasan Kode Etik dalam bab Tata Kelola Perusahaan pada Laporan Tahunan ini.

A detailed explanation of the Code of Ethics and Conduct can be found in the Code of Ethics section in this Corporate Governance chapter in this Annual Report.

- Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi (Board Manual)

Selain diatur dalam UUPT dan Anggaran Dasar Perusahaan, tugas dan wewenang Dewan Komisaris dan Direksi dipertegas dan diperinci dalam Board Manual yang mengatur praktik GCG khusus untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Berikut hubungannya dengan organ RUPS, *Board Manual* berisi kesepakatan antara Direksi dan Dewan Komisaris mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab masing-masing organ Perusahaan untuk meningkatkan kualitas dan efektivitas hubungan kerja antar organ Perusahaan,

- Board of Commissioners and Board of Directors Guidelines (Board Manual)

Other than as stipulated in the Company Law and the Company's Articles of Association, the Board of Commissioners and Board of Directors duties and authorities are affirmed and detailed in the Board Manual that governs the Board of Commissioners and the Board of Directors GCG practices, and their relationship with the GMS. The Board Manual contains an agreement between the Board of Directors and the Board of Commissioners as to the duties, authorities and responsibilities for each Company body, to improve



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

menerapkan asas-asas GCG serta membangun kemandirian dalam membuat keputusan dan dapat menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing sesuai dengan harapan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Board Manual dikeluarkan melalui Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi ABM No. 004/ABM-BOCBOD/XII/2011 pada akhir tahun 2011 dan mengalami beberapa perubahan di mana perubahan terakhir dilakukan pada 22 Agustus 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi ABM No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 untuk disesuaikan dengan struktur organisasi Perusahaan.

- **Peraturan Perusahaan**
Peraturan Perusahaan (PP) adalah dokumen yang wajib dimiliki setiap perusahaan di Indonesia yang memenuhi ketentuan, sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13 Tahun 2003. PP memuat: 1) Hak dan kewajiban pengusaha, 2) Hak dan kewajiban pekerja, 3) Syarat kerja, 4) Tata tertib perusahaan, dan 5) Jangka waktu berlakunya.

PP ABM telah disusun sesuai ketentuan peraturan perundangan yang berlaku serta sejalan dengan nilai-nilai inti Perusahaan. Dokumen tersebut telah disahkan melalui Surat Keputusan Departemen Tenaga Kerja dan Transmigrasi No. 855 Tahun 2018 tanggal 16 Maret 2018.

- **Kebijakan Perusahaan**
Kebijakan Perusahaan merupakan penjabaran dari hukum, peraturan, dan sasaran yang ditetapkan oleh Direksi sebagai pegangan manajemen dalam melakukan kegiatan usaha. Produk kebijakan-kebijakan strategis mencerminkan komitmen Perusahaan untuk menerapkan GCG dalam segala aktivitasnya. Kebijakan Perusahaan yang diambil selalu memperhatikan nilai-nilai inti dan sifat-sifat kepemimpinan Perusahaan.

the quality and effectiveness of work relationships among the Company's bodies, implementation GCG principles, and building independency in decision making, and to perform their respective duties and responsibilities in accordance with the expectations of the shareholders and other stakeholders.

The Board Manual was issued through joint resolution of the Board of Commissioners and Board of Directors No. ABM. 004/ABM-BOCBOD/XII/2011 at the end of 2011, and has undergone several changes with the latest amendment being made at August 22, 2017 through joint resolution of Board of Commissioners and Board of Directors No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 to conform with the organizational structure of the company.

- **Company Regulations**
Company Regulations (PP) are documents that should be owned by every company in Indonesia to meet requirements as stipulated in the 2003 Labor Law No. 13. The PP contains: 1) Rights and obligations of employers, 2) Rights and obligations of employees, 3) Employment conditions, 4) Corporate rules and 5) Validity period.

ABM PP have been prepared in accordance with applicable laws and regulations and in line with the Company's core values. This document has been authorized through the 2018 Ministry of Manpower and Transmigration Decree No. 855 dated March 16, 2018.

- **Company Policies**
The Company's policies are an elaboration of the laws, regulations and targets set by the Board of Directors as management guidance for conducting business activities. The product of these strategic policies reflects the Company's commitment to implement GCG in all its activities. The Company's policies have always taken into account the Company's core values and leadership traits.

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Beberapa kebijakan yang telah dikembangkan atau disempurnakan pada tahun 2017 antara lain adalah:

- I. Kebijakan terkait *Investment Divestment Policy Procedure* (IDPP).
- II. Kebijakan terkait *Standard Operating Environment*.
- III. Kebijakan terkait *Cross Selling*.
- IV. Kebijakan terkait *Cash Sweep*.
- V. Kebijakan terkait *Whistleblowing*.

• Prosedur Perusahaan

Sistem pengendalian internal untuk ABM dan entitas anak diimplementasikan melalui penerapan *Standard Operating Procedures* (SOP) yang menjadi dasar bagi seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional. Perusahaan secara berkesinambungan melakukan pengkajian, penyesuaian, dan standarisasi atas seluruh SOP Perusahaan dan anak-anak perusahaan. Perusahaan juga menyusun SOP baru untuk menunjang perkembangan proses bisnisnya.

Selama tahun 2017 sebanyak 2 (dua) SOP mengalami perubahan dan pembaruan, sementara ada 9 (sembilan) SOP baru yang dibentuk tahun 2017.

Policies developed or refined by 2017 included:

- I. *Policy related to the Investment Divestment Policy Procedure (IDPP).*
- II. *The Policy related to Standard Operating Environment.*
- III. *Cross Selling related policy.*
- IV. *Cash Sweep related policy.*
- V. *Whistleblowing related policy*

• Company Procedures

The internal control system in the Company and its subsidiaries was implemented through the application of Standard Operating Procedures (SOP) as a basis for all employees in carrying out their operational activities. The Company consistently evaluates, adjusts, and standardizes the SOPs in the Company and its subsidiaries. The Company also formulates new SOPs that are relevant to supporting its business process development.

During 2017, 2 (two) SOPs were amended and updated, while 9 (nine) new SOPs were established in 2017.

SOSIALISASI KEBIJAKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Perusahaan melakukan sosialisasi Tata Kelola Perusahaan dengan tujuan memberikan pemahaman yang mendalam mengenai Implementasi GCG di lingkup Perusahaan, *softstructure* dan infrastruktur GCG, *Whistleblowing System*, serta pencegahan gratifikasi. Sosialisasi dilakukan melalui situs web Perusahaan, dan sosialisasi dilakukan langsung kepada karyawan pada kuartal pertama tahun 2017.

Perusahaan juga menyediakan wadah untuk bertanya bagi seluruh anggota ABM apabila terdapat hal yang tidak dimengerti. Karyawan dapat bertanya kepada atasan langsung atau kepada Departemen Sumber Daya Manusia serta Departemen Hukum maupun Direksi ABM sebagai penanggung jawab implementasi GCG.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE POLICY SOCIALIZATION

The Company socializes Corporate Governance with the aim of providing a deep understanding in the Company of GCG Implementation, softstructure and GCG infrastructure, Whistleblowing System, and Gratification Prevention. Socialization was conducted through the Company's website, and direct socialization to employees in the first quarter of 2017.

The Company also has a forum where all ABM personnel can ask about anything they did not understand. Employees may ask their direct supervisor, or the Human Resources Department, Legal Department, as well as the ABM's Board of Directors who are responsible for the GCG implementation.



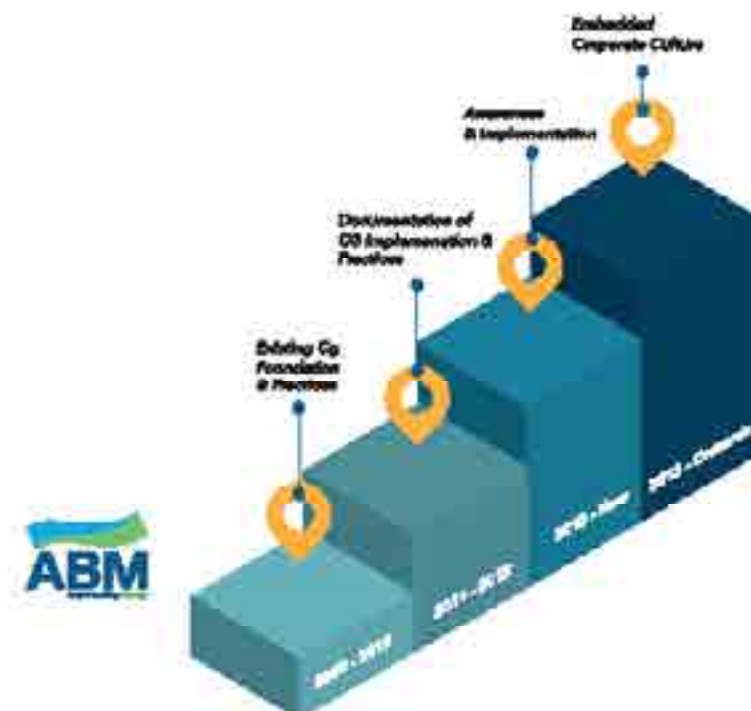
Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

PETA JALAN: RENCANA PENGEMBANGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

ROADMAP: GOOD CORPORATE GOVERNANCE DEVELOPMENT PLAN

Peta Jalan Penerapan Praktik GCG ABM
ABM GCG Practices Implementation Roadmap



2009 - 2010 : Grup TMT sebagai pemegang saham ABM telah memiliki dan menerapkan prinsip *Corporate Governance* (CG) sejak lama, sehingga TMT dikenal sebagai perusahaan yang menjalankan sistem *governance* dengan baik. Nilai-nilai inti dan sikap kepemimpinan yang dibentuk TMT, telah diserap dan diterapkan dalam lingkungan ABM dan Grup ABM sehingga sejak awal berdirinya ABM, ABM telah memiliki dasar untuk dapat menjalankan sistem *governance* yang baik, sebagai pondasi utama dalam menjalankan bisnisnya.

2011 - 2012: ABM melakukan *Initial Public Offering* (IPO) pada tahun 2011, sejak saat itu ABM resmi menjadi perusahaan terbuka. Hal ini menyebabkan sistem *governance* di ABM semakin menantang. Tantangan yang dihadapi oleh ABM dikarenakan

2009 - 2010: TMT Group as an ABM shareholder followed and applied the *Corporate Governance* (CG) principles for a long time, so TMT was known as a company that implemented a good governance system. The core values and leadership traits established by TMT, have been absorbed and applied by ABM and ABM Group environment since the beginning of ABM, and ABM has followed and implemented a good governance system, as the foundation for conducting its business.

2011 - 2012: ABM conducted an *Initial Public Offering* (IPO) in 2011, and since then ABM officially became a public company. This condition made the governance system in ABM more challenging. The number of provisions that must be obeyed and increasingly

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

semakin banyaknya ketentuan yang harus dipatuhi dan di jaga, terutama terkait dengan nilai Perusahaan di mata pemangku kepentingan ABM yang semakin beragam. ABM selalu berusaha meningkatkan kualitas Tata Kelola Perusahaan dengan membuat kodifikasi atas ketentuan-ketentuan internal yang berlaku dan disesuaikan dengan ketentuan eksternal yang ada serta *best practices*. Untuk memaksimalkan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan, ABM juga membentuk GCG Charter, Charter komite-komite Perusahaan, SOP, Whistleblowing System dan *soft structure* GCG lainnya.

2013 – Sekarang: Setelah melakukan kodifikasi, ABM terus menerus melakukan penyempurnaan terhadap praktik dan dokumen Tata Kelola Perusahaan. Implementasi dan pengawasan dilakukan oleh manajemen ABM yang dibantu oleh pihak independen dalam melakukan penilaian terkait penerapan praktik GCG di lingkungan Perusahaan. Penilaian ini untuk mengukur tingkat keberhasilan atas penerapan Tata Kelola Perusahaan yang dimiliki Perusahaan, dengan *benchmarking* dan pengukuran *maturity* Tata Kelola ABM yang selanjutnya dapat digunakan sebagai penyempurnaan Tata Kelola ABM.

2020 – Ke Depan: Tata kelola akan menjadi corporate culture Perusahaan sehingga seluruh anggota ABM diharapkan menjadi warga Tata Kelola yang baik dengan menjalankan seluruh prinsip Tata Kelola dalam kehidupan mereka sehari-hari.

guarded, the challenges faced by ABM especially related to the Company value in the eyes of more diverse ABM stakeholders. ABM always strives to improve the quality of its Corporate Governance by codifying the applicable internal regulations and adhering to existing external provisions and best practices. To maximize GCG within the Company, ABM has established a GCG Charter, Company's committee charters, Whistleblowing System and other GCG soft structures.

2013 – Present: After the codification, ABM continued to make improvements to the Corporate Governance practices and documentation. The implementation and supervision carried out by ABM management, assisted by independent parties, was to conduct assessments related to the implementation the GCG practices within the Company. These assessments will measure the success rate of Corporate Governance practices, with benchmarking and ABM Governance maturity measurements that can then be used to perfect ABM Governance.

2020 – Onwards: Governance will become the Company's corporate culture whereby all ABM people will be expected to become good Governance citizens by implementing the Governance principles in their daily lives.

PERKEMBANGAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK DI TAHUN 2017

Di tahun 2017, komitmen atas penerapan GCG di lingkup Perusahaan diwujudkan melalui *assessment* atau penilaian atas seluruh proses dan praktik penerapan GCG. Penilaian yang dilakukan di penghujung tahun 2017 ini dilakukan oleh pihak ketiga yang independen, dengan harapan dapat memberikan penilaian sekaligus pandangan yang mandiri dan terlepas dari kepentingan operasional dan bisnis Perusahaan. Penilaian dilakukan dengan menggunakan metode ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang diharapkan mampu memberikan cerminan tingkat penerapan GCG di lingkup Perusahaan.

GOOD CORPORATE GOVERNANCE IMPLEMENTATION DEVELOPMENT IN 2017

In 2017, the Company's commitment to GCG implementation was realized through the assessment of GCG implementation processes and practices. The assessment conducted at the end of 2017 was undertaken by an independent third party, with the expectation of providing an independent judgment and view of the Company's operational and business interests. The assessment was conducted using ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) method that was expected to reflect the level of GCG implementation in the Company.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Lebih lanjut tentang *assessment* atau penilaian penerapan GCG dapat dilihat pada bagian Penilaian: Evaluasi, Pemantauan, dan Peningkatan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik pada bab Tata Kelola Perusahaan yang Baik dalam laporan tahunan ini.

Sejak tahun 2012 ketika ABM menjadi salah satu perusahaan yang masuk ke dalam 100 perusahaan publik dengan kapitalisasi pasar terbesar yang tercatat di Bursa Efek Indonesia, Perusahaan telah dilibatkan dalam penilaian kepatuhan terhadap Tata Kelola Perusahaan untuk tingkat Asia Tenggara oleh lembaga Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), dengan kriteria penilaian yang diberlakukan terhadap perusahaan terbuka lainnya di wilayah Asia Tenggara atau yang disebut *ASEAN Corporate Governance Scorecard* (ACGS). Penilaian penerapan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Di tahun 2017, Perusahaan kembali meraih penghargaan tertinggi dan bergengsi di ajang 9th IICD Award sebagai "The Best CG Overall" dalam kelompok Emiten dengan market kapitalisasi menengah (MidCap). Tahun 2017 ini adalah tahun ke-5 keikutsertaan Perusahaan dalam ajang bergengsi ini, di mana Perusahaan selalu berada di Top 50 Emiten dengan penerapan GCG sejak awal keikutsertaannya.

PENILAIAN: EVALUASI, PENGUKURAN, DAN PENINGKATAN PENERAPAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Komitmen Penerapan GCG Melalui Assessment

Assessment atau penilaian atas penerapan praktik GCG di lingkup Perusahaan telah dilakukan sejak tahun 2011. Pada periode tahun 2011, 2014, dan 2017, penilaian dilakukan oleh pihak ketiga sebagai pihak independen, sedangkan periode tahun 2012-2013, dan 2015-2016, penilaian dilakukan oleh internal Perusahaan, baik itu Audit Internal maupun pihak internal yang ditunjuk oleh manajemen.

Penilaian penerapan praktik GCG menggunakan metode yang menyesuaikan dengan perkembangan acuan praktik GCG yang berlaku baik di lingkup domestik/nasional, maupun di lingkup regional/internasional. Penyesuaian

More related to assesment or measurement of GCG implementation can be seen in the Assessment Section: Good Corporate Governance Evaluation, Measurement and Improvement section of this Good Corporate Governance chapter in this annual report.

Since 2012 when ABM became a top 100 public company with the largest market capitalization listed on the Indonesia Stock Exchange, the Company has been involved in compliance assessments for Corporate Governance in Southeast Asia using the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD), with assessment criteria applied to other listed companies in Southeast Asia through the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS). Assessing implementation in listed companies in the Indonesia Stock Exchange.

In 2017, the Company once again obtained the highest prestigious award in the 9th IICD Awards, as "Best CG Overall" in the Category of listed company with medium-market capitalization (MidCap). 2017 was the fifth year of the Company's participation in this prestigious event, and the Company since its inception has always been in the Top 50 Listed Company for GCG implementation.

ASSESSMENT: GOOD CORPORATE GOVERNANCE EVALUATION, MEASUREMENT, AND IMPROVEMENT

GCG Implementation Commitment Through Assessment

An assessment or appraisal of the Company's GCG practices has been conducted since 2011. In 2011, 2014, and 2017, assessments were conducted by independent third parties, while in the periods 2011, 2012-2013 and 2015-2016, were conducted internally by the Company, Internal Audit or internal parties were appointed by management to conduct such assesment.

The GCG implementation assessment uses methods that conform to GCG practices that are applicable both domestically / nationally, as well as regionally / internationally. This method is in line with the

Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

metode ini sejalan dengan keinginan manajemen untuk dapat menyelaraskan penerapan praktik GCG di lingkup Perusahaan dengan perkembangan acuan penerapan praktik GCG.

Penilaian yang telah dilakukan sejak tahun 2011 bukan hanya dilakukan di lingkup Perusahaan, namun juga mencakup penilaian penerapan praktik GCG di tingkat entitas anak. Seperti yang dapat dilihat pada bagan di bawah, penilaian penerapan praktik GCG dalam Grup ABM dilakukan secara berkala, dengan nilai hasil dan rekomendasi yang menjadi bagian dari proses evaluasi untuk terus meningkatkan praktik GCG di seluruh lapisan Grup ABM.

Selain penilaian di atas, Perusahaan juga menerapkan Peraturan OJK No. 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik dan Surat Edaran OJK No. 30/SEOJK.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik, serta kriteria *Annual Report Award* (ARA) dalam penyusunan dan penyampaian laporan tahunan. Perusahaan memberikan penekanan terhadap pentingnya penyusunan laporan tahunan sebagai bagian dari keterbukaan informasi yang komprehensif kepada pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Di samping itu, ARA yang secara formal diadakan oleh regulator bersama perwakilan Pemerintah Indonesia yang berwenang, memberikan perangkat penilaian yang cukup memadai terhadap evaluasi praktik GCG di lingkup ABM.

Sebagai perusahaan yang menjunjung tinggi prinsip-prinsip keterbukaan, sejak tahun 2011 Perusahaan telah mengikuti ajang tahunan ARA. Di mana pada ajang tersebut, terdapat juga penilaian terkait penerapan GCG di lingkungan perusahaan. Sejak tahun 2011-2016, ABM tercatat mendapatkan penilaian yang fluktuatif jika dilihat secara kumulatif terhadap penilaian buku Laporan Tahunan Perusahaan. Sedangkan khusus untuk penilaian penerapan GCG dalam Laporan Tahunan Perusahaan, ABM berhasil meraih skor yang terus memperlihatkan peningkatan dari tahun ke tahun.

management's wishes to align the GCG implementation within the Company, with any developments in GCG implementation practices.

The assessments conducted since 2011 were not only conducted within the Company, but also assessed GCG implementation practices at the subsidiary level. As can be seen in the chart below, the GCG implementation practices assessments within the ABM Group were carried out periodically, with the results and recommendation forming part of the evaluation process to help continuously improve GCG practices throughout the ABM Group.

In addition to the above assessments, the Company also implements OJK Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning Issuers or Public Companies Annual Report, and OJK Circular Letter No. 30/seOJK.04/2016 concerning the Form and Contents of Annual Reports in Issuers or Public Companies, and the Annual Report Award (ARA) criteria for the preparation and submission of annual reports. The Company places emphasis on the importance of preparing annual reports as part of a comprehensive disclosure of information to shareholders and stakeholders.

In addition, the ARA that was formally established by the regulators together with authorized representatives from the Government of Indonesia, provides an adequate appraisal tool for the evaluation of GCG practices within ABM.

As a company that upholds the principle of openness, since 2011 the Company has participated in the Annual Report Award (ARA) event. Where in the event, there are also assessments related to the GCG implementation in the corporate environment. Between 2011-2016, ABM has recorded a fluctuating result when viewed cumulatively against the overall valuation of the Company's Annual Report. However, specifically for the GCG implementation assessment in the Company's Annual Report, ABM has succeeded in achieving a score that continuously shows improvements over the years.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Melalui *assessment* dan perangkat penilaian yang tersedia, Perusahaan berharap dapat melakukan evaluasi secara berkala terhadap penerapan praktik GCG di lingkup Perusahaan, yang diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap perkembangan praktik GCG dan korporasi yang berkelanjutan.

Through the assessment and rating tools available, the Company conducts periodic evaluations of its GCG practices implementation, which are expected to have a positive impact on the development of sustainable GCG and corporate practices.

Assessment Penerapan GCG Tahun 2017

Penilaian dan pengukuran tahun 2017 dilakukan oleh pihak ketiga independen, dengan menggunakan kriteria pengungkapan praktik tata kelola ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) yang dipublikasikan oleh ASEAN Capital Market Forum (ACMF) pada bulan Mei 2017.

GCG Implementation Assessment for 2017

An independent third party undertook the assessment and measurement for 2017, using the criteria for disclosure of governance practices in the ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) published by the ASEAN Capital Market Forum (ACMF) in May 2017.

Penilai <i>Assessor</i>	: RSM Indonesia
Periode Penerapan <i>Implementation Period</i>	: 1 Januari 2017 - 31 Desember 2017 <i>January 1, 2017 - December 31, 2017</i>
Tahun Ukur <i>Year Measured</i>	: 2017
Waktu Pengukuran <i>Measurement Time</i>	: Oktober - Desember 2017 <i>October - December 2017</i>
Metode Ukur <i>Measurement Method</i>	: ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS)

Langkah metode pengukuran dilakukan melalui pendekatan kerja yang terbagi ke dalam 3 (tiga) tahapan, yaitu Perencanaan, Pekerjaan Lapangan, dan Pengomunikasian.

The measurement method steps use a work approach divided into 3 (three) stages, namely Planning, Field Work, and Communications, as seen in the chart below.

Rincian hasil *assessment* penerapan GCG Perusahaan untuk tahun buku 2017 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's GCG implementation assessment results for the fiscal year 2017 are as follows:

Aspek Review <i>Aspect Review</i>	Standar Minimum yang Diharapkan <i>Minimum standards expected</i>			
	Item	N/A	Diterapkan <i>Implementation</i>	Rasio <i>Ratio</i>
<i>Right of Shareholders</i>	21	2	14	74%
<i>Equitable Treatment of Shareholders</i>	15	3	8	67%
<i>Role of Stakeholders</i>	13	-	11	85%
<i>Disclosure and Transparency</i>	32	-	25	78%
<i>Responsibility of the Board</i>	65	-	47	72%
Total	146	5	105	75%



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Review dilakukan dengan menggunakan informasi publik yang dapat diakses oleh masyarakat umum seperti laporan tahunan, website Emiten, pengumuman dan edaran. Informasi yang digunakan hanya informasi dalam Bahasa Inggris.

The review was conducted using public information accessible to the general public such as annual reports, Listed Company websites, announcements and circulars. The information used was only information available in the English language.

Berikut ini adalah beberapa rekomendasi yang diberikan oleh pihak penilai:

The following shows several recommendations provided by the assessor:

Daftar Rekomendasi Recommendation List

Total remunerasi Dewan Komisaris yang diajukan untuk disetujui Pemegang Saham serta penjelasannya diungkapkan dalam Pengumuman RUPS.

The total remuneration for the Board of Commissioners to be submitted for approval by the Shareholders with an explanation disclosed in the GMS Announcement.

Menyusun kebijakan yang mengatur kewajiban anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk melaporkan transaksi saham Perusahaan dalam jangka waktu 3 hari.

Develop a policy governing the obligations of members of the Board of Directors and Board of Commissioners to report Company shares transactions within 3 days.

This policy to be disclosed on the Company's website and / or Annual Report.

Mekanisme pengambilan keputusan RUPS yaitu vote by poll untuk masing-masing agenda diungkapkan dalam Risalah RUPS.

The GMS decision-making mechanism that is a vote by poll for each agenda to be disclosed in the minutes of the GMS.

Pihak independen ditunjuk untuk melakukan perhitungan dan validasi pengambilan suara di RUPS.

Independent parties be appointed to perform the calculation and validation of voting at the GMS.

Such independent party information to be presented in the minutes of the GMS.

Penjelasan atas masing-masing agenda RUPS, untuk membantu Pemegang Saham dalam memahami setiap agenda RUPS yang membutuhkan persetujuan Pemegang Saham, dilampirkan di dalam Pengumuman RUPS.

Explain each agenda in the GMS, to assist Shareholders in understanding every GMS agenda item requiring the approval of Shareholders, to be attached to the GMS Announcement.

Informasi ada atau tidaknya transaksi merger, akuisisi atau pengambilalihan diinformasikan di dalam Laporan Tahunan.

Apabila terdapat transaksi (merger, akuisisi atau pengambilalihan) yang membutuhkan persetujuan RUPS, pihak independen ditunjuk untuk mengevaluasi kewajaran nilai atas transaksi tersebut. Informasi ini diungkapkan juga di dalam Laporan Tahunan.

Information on whether or not mergers, acquisitions or takeover transactions to be disclosed in the Annual Report.

In the event of any transactions (mergers, acquisitions or takeovers) that require the approval of the GMS, independent parties be appointed to evaluate the fairness of the transaction value. This information to be disclosed also in the Annual Report.

Menyusun kebijakan yang mengatur kewajiban untuk dilakukan review atas transaksi dengan pihak berelasi yang material (material RPT) oleh komite Dewan Komisaris.

Establish a policy that regulates the obligation to conduct review of material transactions with related parties (RPT materials) by the committees below the Board of Commissioners.

This policy to be disclosed on the Company's website and / or Annual Report.

Menyusun kebijakan yang memperbolehkan atau melarang anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk melakukan pinjaman atas nama pribadi kepada Perusahaan.

Jika diperbolehkan, perlu diatur bahwa pinjaman tersebut dilakukan secara arm's length basis dan sesuai dengan suku bunga pasar. Kebijakan tersebut diungkapkan di dalam website Perusahaan dan/atau Laporan Tahunan.

Establish policies that allow or prohibit members of the Board of Commissioners and Board of Directors from borrowing on behalf of the Company.

If allowed, it is necessary to stipulate that the loan is made on an arm's length basis and in accordance with the market interest rate.

This policy to be disclosed on the Company's website and / or Annual Report.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Daftar Rekomendasi Recommendation List

Memastikan seluruh transaksi dengan pihak berelasi telah dilakukan secara fair dan arm's length basis. Informasi tersebut diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.
Ensure all transactions with related parties have been conducted fairly on an arm's length basis. This information to be disclosed in the Annual Report.

Vendor Relationship Management Policy dan/atau Goods/Services Procurement Policy dipastikan telah mengatur pertimbangan yang digunakan dalam pemilihan vendor yaitu faktor ekonomi dan non ekonomi.
Kebijakan dan praktik atas proses pemilihan vendor yang mempertimbangkan faktor ekonomi dan non ekonomi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan dan/atau website Perusahaan.
Vendor Relationship Management Policy and / or Goods / Services Procurement Policy must ensure they regulate the considerations used in the selection of vendors that are economic and non-economic factors. The policies and practices on the process of selecting vendors that consider economic and non-economic factors to be disclosed in the Annual Report and / or Company website.

Pelaksanaan pemberian penghargaan atau kompensasi, selain penghargaan jangka pendek, yang diberikan kepada karyawan diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.
The reward or compensation exercise, in addition to short-term rewards provided to employees to be disclosed in the Annual Report.

Dilakukan pengelolaan informasi kepemilikan saham pejabat Perusahaan satu tingkat di bawah Direksi. Kepemilikan saham pejabat Perusahaan satu tingkat di bawah Direksi tersebut diungkapkan di dalam website dan/atau Laporan Tahunan.
Apabila tidak ada pejabat satu tingkat di bawah Direksi yang memiliki saham, informasi tersebut juga diungkapkan di dalam website dan/atau Laporan Tahunan.
Perform information management on shareholding of officials one level below the Board of Directors. Shareholder ownership at one level below the Board of Directors to be disclosed on the website and / or Annual Report. In the absence of a officials one level below the Board of Directors owning shares, such information to be also disclosed on the website and / or Annual Report.

Informasi jabatan Direksi dan/atau Komisaris di perusahaan lain oleh Direksi ABM diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.
Information on the ABM Board of Directors positions as Directors and / or Commissioners in other companies to be disclosed in the Annual Report.

Kebijakan atau prosedur yang mengatur proses kajian dan persetujuan atas transaksi dengan pihak berelasi yang material diungkapkan di dalam website Perusahaan
The policies or procedures governing the review and approval of transactions with related parties to be disclosed on the Company's website

Kepemilikan saham oleh Direksi di awal dan akhir tahun diungkapkan di dalam website Perusahaan dan/atau Laporan Tahunan.
Share ownership by the Board of Directors at the beginning and end of the year to be disclosed on the Company's website and / or Annual Report.

Pengaturan batasan masa jabatan anggota Komisaris independen disesuaikan dengan ketentuan praktik baik ACGS yaitu maksimal 9 tahun.
The regulation on the term of office for Independent Commissioner members should be adjusted with the provisions of ACGS good practice to a maximum of 9 years.

Memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pertemuan dengan agenda pembahasan nominasi minimal 2x dalam setahun.
Agenda pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.
Ensure that the Nomination and Remuneration Committee meets with a nomination agenda a minimum of 2x a year. The Nomination and Remuneration Committee meeting agendas to be disclosed in the Annual Report.

Memastikan Komite Nominasi dan Remunerasi melakukan pertemuan dengan agenda pembahasan remunerasi minimal 2x dalam setahun.
Agenda pertemuan Komite Nominasi dan Remunerasi diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.
Ensure the Nomination and Remuneration Committee meets with a remuneration agenda a minimum of 2x a year. The Nomination and Remuneration Committee meeting agendas to be disclosed in the Annual Report.

Jadwal rapat Direksi disusun sebelum awal tahun.
Informasi tersebut diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.
The schedule of Board of Directors meetings to be prepared before the beginning of the year. The information to be disclosed in the Annual Report.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Daftar Rekomendasi Recommendation List

Direksi dan Dewan Komisaris melakukan kajian atas pengendalian internal dan manajemen risiko Perusahaan serta menyusun pernyataan mengenai kecukupan dan/atau efektivitasnya.

Pernyataan kecukupan dan/atau efektifitas pengendalian internal dan manajemen risiko perusahaan oleh Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.

The Board of Directors and the Board of Commissioners review the Company's internal control and risk management and prepare a statement of its adequacy and / or effectiveness.

The Statement of adequacy and / or effectiveness of internal control and risk management by the Directors and Board of Commissioners to be disclosed in the Annual Report.

Tugas dan tanggung jawab Komisaris Utama diungkapkan di dalam website Perusahaan dan/atau Laporan Tahunan.

The duties and responsibilities of the President Commissioner to be disclosed on the Company's website and / or in the Annual Report.

Memastikan seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris mengikuti pelatihan untuk meningkatkan kompetensinya setiap tahun.

Informasi pelatihan yang diikuti oleh masing-masing anggota Direksi dan Dewan Komisaris diungkapkan dalam website Perusahaan dan/atau Laporan Tahunan.

Ensure that all members of the Board of Directors and Board of Commissioners participate in training to improve their competency each year.

Training information attended by each member of the Board of Directors and Board of Commissioners to be disclosed on the Company's website and / or in the Annual Report.

Memastikan penilaian kinerja Komite Dewan Komisaris telah dilakukan dan pelaksanaan penilaian tersebut diungkapkan di dalam Laporan Tahunan.

Ensure performance appraisal of the Board of Commissioners committees has been performed and the implementation of the assessment is disclosed in the Annual Report.

Melakukan penyusunan laporan keberlanjutan yang mengacu kepada framework yang ada diantaranya GRI G4.

Conduct a sustainability report that refers to the existing framework including GRI G4.

Rekomendasi-rekomendasi tersebut akan menghasilkan kebijakan-kebijakan baru serta informasi-informasi yang akan diungkapkan dalam Laporan Tahunan Perusahaan 2017 serta situs web perusahaan.

These recommendations resulted in new policies and information being disclosed in the Company's 2017 Annual Report and on the company's website.

KESESUAIAN TERHADAP SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

Roadmap GCG yang diterbitkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2014 memiliki dampak yang besar bagi perkembangan GCG di lingkungan dunia usaha. Secara umum, Perusahaan sebagai perusahaan terbuka telah melaksanakan seluruh peraturan yang dikeluarkan OJK, khususnya terkait pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka yang diatur berdasarkan Peraturan OJK No. 21/POJK.04/2015 tanggal 16 November 2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, yang dijabarkan dalam Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tanggal 17 November 2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka.

CONFORMITY TO SEOJK NO. 32/SEOJK.04/2015

The GCG Roadmap issued by the Financial Services Authority (OJK) in 2014 had a major impact on GCG development in the business environment. In general, the Company as a public company has implemented all the regulations issued by OJK, in particular related to Public Company Governance Guidelines under OJK Regulation No. 21/POJK.04/2015 dated November 16, 2015 concerning the Implementation of Public Company Governance Guidelines, described in OJK Circular Letter No. 32/seOJK.04/2015 dated November 17, 2015 regarding Public Company Governance Guidelines.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 sebagai standar penerapan GCG mencakup 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip dan 25 rekomendasi penerapan aspek dan prinsip GCG. Berdasarkan standarisasi SE OJK tersebut, Perusahaan berusaha semaksimal mungkin menerapkan aspek dan prinsip GCG dalam Pedoman Tata Kelola Perusahaan. Adapun uraian penerapannya di lingkup Perusahaan hingga akhir tahun 2017 dapat disampaikan sebagai berikut:

OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 as a standard for GCG includes 5 (five) aspects, 8 (eight) principles and 25 recommendations for the GCG aspects and principles implementation. Based on the standards in this circular letter OJK, the Company endeavors to apply the GCG aspects and principles in the Code of Good Corporate Governance. A description of its application in the Company up to the end of 2017 can be seen as follows:



**Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM**

Good Corporate Governance Development in ABM

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup ABM dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2017

No	Prinsip Principle	Status Kepatuhan Compliance Status	
I	Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham Dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham; <i>Aspect 1: Public Company Relationship with Shareholders in Ensuring Shareholders' Rights</i>		
	Prinsip 1: Meningkatkan Nilai Penyelenggaraan RUPS <i>Prinsip 1: Increase the Management Value of the GMS</i>		
	Perusahaan Terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan suara (<i>voting</i>) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi, dan kepentingan pemegang saham. <i>The Public Company has a means or technical procedures for voting both in an open and closed manner, that uphold independence and interest of the shareholders.</i>	Comply	
	Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perusahaan Terbuka hadir dalam RUPS Tahunan. <i>All members of the Board of Directors and Board of Commissioners of the Public Company attend the Annual GMS</i>	Comply	
	Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam Situs Web Perusahaan Terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun. <i>Minutes of the GMS are made available on the Public Company's website for at least one year.</i>	Comply	
	Prinsip 2: Meningkatkan Kualitas Komunikasi Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham atau Investor. <i>Prinsip 2: Enhancing the Quality of Communications of the Public Company with Shareholders or Investors</i>		
	Perusahaan Terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor. <i>The Public Company has a communications policy to deal with shareholders or investors.</i>	Comply	
	Perusahaan Terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi Perusahaan Terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam Situs Web. <i>The Public Company discloses its communications policy to deal with shareholders or investors, on its website.</i>	Comply	



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Conformity of ABM GCG Application Development with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company

Keterangan Information

Di dalam tata cara RUPS, diatur mengenai pemungutan suara secara tertutup melalui kartu suara yang diberikan kepada para pemegang saham. Informasi lebih terinci tersedia pada website ABM: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary>

Within these GMS procedures, the provisions regarding closed voting are presented. Closed voting should be done via the distribution of voting cards to all shareholders. A more detailed information has been made available on ABM's website: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary>

Perusahaan selalu berusaha menghadirkan Direksi dan Dewan Komisaris saat RUPST. Ini diantisipasi dengan menjadwalkan RUPST dalam *Corporate Calendar* Perusahaan yang telah dibuat 1 bulan sebelum akhir tahun buku yang baru sehingga seluruh Direksi dan Komisaris dapat hadir. Seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan yang menjabat pada saat RUPST diselenggarakan, hadir untuk seluruh penyelenggaraan RUPST selama tiga tahun terakhir. Dokumen daftar hadir yang sah tersedia pada website ABM: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary>

The Company strives to make all the Board of Directors and Board of Commissioners present at the GMS. This has been anticipated by scheduling the Annual GMS in the Corporate Calendar of ABM, prepared one month prior to the end of the new fiscal year, so that all Directors and Commissioners can be present at the meeting. All of the Directors and Commissioners that were serving at the time of the AGMS attended all the AGMS convened in the past three years. The legal attendance list has been made available on ABM's website: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary>

Sebagaimana diwajibkan dalam peraturan OJK mengenai situs web dan untuk keterbukaan informasi, ABM telah menampilkan Risalah RUPS pada websitenya sejak tahun 2012. Ini tersedia pada: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary>

As required by the OJK regulation on website and for the purpose of information disclosure, ABM has presented its GMS Minutes of Meeting on its website since 2012, available at: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary>

ABM memiliki kebijakan menyeluruh mengenai tata cara komunikasi internal dan eksternal bagi seluruh warga ABM, tercantum dalam kebijakan komunikasi yang disahkan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No. ABM-SOP-JKT-COM-01 tanggal 31 Maret 2016. Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor telah disahkan secara terpisah melalui Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017 di bulan Maret 2017.

ABM has a comprehensive policy on internal and external communications procedures for all elements of ABM, stipulated in the communications policy, enacted by the Board of Directors via the Board of Directors Decree No. ABM-SOP-JKT-COM-01 dated 31 March 2016. A separate communications policy to deal with shareholders or investors has been enacted via Board of Directors Decree No. 002/ABM-RES-DIR/III/2017 issued in March 2017.

Kebijakan komunikasi dapat dilihat pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/shareholder_information

The Company's communications policy is presented on ABM's website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/shareholder_information



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup ABM dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2017

No	Prinsip Principle	Status Kepatuhan Compliance Status	
II	Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris <i>Aspect 2: Board of Commissioners' Function and Role</i>		
	Prinsip 3: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Dewan Komisaris <i>Principle 3: Strengthening the Board of Commissioners Membership and Composition</i>		
	Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka. <i>Determination of the number of members of the Board of Commissioners takes into account the Public Company's conditions.</i>	Comply	
	Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of the Board of Commissioners composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge, and experience required.</i>	Comply	



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

*Conformity of ABM GCG Application Development with OJK Circular Letter
No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company*

Keterangan Information

Dalam kebijakan Board & Management, ABM mengatur penentuan struktur anggota Dewan Komisaris berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan, serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini juga berlaku untuk mengatur struktur anggota Dewan Komisaris di Grup ABM, sehingga semua anak perusahaan memiliki standar yang sama. Untuk saat ini, Dewan Komisaris ABM terdiri dari Komisaris Utama, 1 anggota Komisaris dan 1 orang Komisaris Independen. Jumlah anggota Dewan Komisaris untuk saat ini dirasakan paling efektif mengingat kondisi kinerja ABM serta masing-masing pihak telah memiliki keahlian dan pengalaman yang saling melengkapi untuk menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi.

In the Board & Management Policy, there are provisions regarding the determination of the Board of Commissioners membership structure to be based on the size of business, the prevailing regulations, and the ownership structure. This policy also applies in the determination of Board of Commissioners membership structure in the ABM Group, and thus all subsidiaries have the same set of standards.

Currently the Board of Commissioners of ABM consists of the President Commissioner, one Commissioner, and one Independent Commissioner. The number of members of the Board of Commissioners currently is deemed most effective, given the Company's performance and that each party has their respective expertise and experience that work towards fulfilling the function of supervision of the Board of Directors.

ABM memiliki ketentuan untuk penentuan anggota Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dan Kebijakan *Board & Management*. Dalam memilih komposisi anggota Dewan Komisaris, ABM memperhatikan keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan fungsi pengawasan terhadap Direksi secara menyeluruh. Hal ini dapat terlihat dari keberagaman pada komposisi Dewan Komisaris ABM, sebagaimana tampak dari profil masing-masing anggota Dewan Komisaris pada halaman 433 dari Laporan Tahunan. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Dewan Komisaris sangat beragam, dari sektor keuangan, bisnis, industri sejenis, hukum, dan lainnya. Setiap anggota Dewan Komisaris adalah ahli di bidang-bidang tersebut, sehingga dapat memberikan masukan, arahan, dan pengawasan kepada Direksi.

ABM has provisions to determine members of the Board of Commissioners as stipulated in the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, and the Board & Management Policy. In determining the Board of Commissioners composition, ABM takes into account the expertise, knowledge, and experience required to carry out the function of supervision of the Board of Directors as a whole. This is demonstrated by the diversity in ABM's Board of Commissioners composition, as seen in the profile of each of the members of the Board of Commissioners, presented on pages 433 of the Annual Report. The expertise, knowledge, and experience of each member of the Board of Commissioners are greatly varied, from the sectors of finance, business, similar industries, to law and others. Each member of the Board of Commissioners is an expert in their respective fields, so they can provide input, direction, and supervision to the Board of Directors.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup ABM dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2017

No	Prinsip Principle	Status Kepatuhan Compliance Status
Prinsip 4: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris <i>Prinsip 4: Increasing the Quality of Board of Commissioners Execution of Duties and Responsibilities</i>		
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris. <i>The Board of Commissioners has a self- assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance.</i>	<i>Explain</i>
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, diungkapkan melalui Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka <i>The self-assessment policy to evaluate the Board of Commissioners performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	<i>Explain</i>
	Dewan Komisaris mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Commissioners has a policy regarding resignation of members of the Board of Commissioners should they be involved in financial crimes.</i>	<i>Comply</i>



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Conformity of ABM GCG Application Development with OJK Circular Letter
No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company

Keterangan Information

Ketentuan mengenai penilaian sendiri (Self-Assessment) ini terdapat dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang penyusunannya dilakukan pada tahun 2016. Pada awal tahun 2017, anggota Dewan Komisaris telah menjalankan pengisian self-assessment dan telah berjalan sepanjang tahun 2017, hingga 2018 dan seterusnya. Dalam rangka mewujudkan fungsi Dewan Komisaris yang efektif, diperlukan pejabat yang kompeten, dengan komposisi, struktur, proses, dan cakupan tugas dan tanggung jawab yang sesuai. Terpenuhinya hal tersebut membuat dinamika dalam rapat Dewan Komisaris terwujud dan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kepentingan organisasi dapat diambil, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mekanisme *Self-Assessment* Dewan Komisaris yang berlaku di ABM memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. *Self-Assessment* Dewan Komisaris menggunakan kuesioner dan hasilnya akan menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris. Telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk diisi oleh anggota Dewan Komisaris, baik untuk mekanisme *self-assessment* maupun *peer assessment*.

Kebijakan tertulis yang mengatur *self-assessment* saat ini masih dalam proses penyusunan.

Provisions for self-assessment are contained in the Nomination & Remuneration Committee Charter, which was established in 2016. In the beginning of 2017, members of the Board of Commissioners conducted the self-assessment, and this has been carried out throughout 2017 and in 2018 and onwards. In order to ensure an effective execution of the Board of Commissioners function, competent people are required along with the proper composition, structure, processes, and scope of duties and responsibilities. The fulfillment of these requirements will create dynamic Board of Commissioners meetings and decisions that are aligned with the organization's interest can be made, thus resulting in a better performance. The Board of Commissioners self-assessment mechanism in place at ABM allows each member of the Board of Commissioners to confidentially evaluate the engagement and contribution of other members; evaluate the preparedness, participation, and collaboration of other members; measure the unique capability of each member and compare it with the needs of the Board of Commissioners; and identify strengths, contribution and opportunities for their personal development. The Board of Commissioners self-assessment uses questionnaire and the results will be used as an input for improving governance to enhance the effectiveness of the Board of Commissioners performance. A standardized evaluation form is provided to the Board of Commissioners members for both the self-assessment and peer assessment.

A written policy on self-assessment is currently being developed.

Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan halaman 323.
Presented in the Annual Report, page 323.

ABM memiliki ketentuan mengenai pengunduran diri Dewan Komisaris untuk tindak pidana di dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait dengan kejahatan keuangan diatur secara mendasar dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan Anggaran Dasar tersedia pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure

ABM has a regulation for the resignation of Board of Commissioners members involved in a criminal act. This regulation is stipulated in the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, and in the Articles of Association. Issues of morality and ethical conduct related to financial crimes are regulated in essence in the Code of Conduct. The Code of Conduct, Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, and the Articles of Association are available on ABM's website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure

**Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM***Good Corporate Governance Development in ABM***Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup ABM dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2017**

No	Prinsip Principle	Status Kepatuhan Compliance Status	
	Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi. <i>The Board of Commissioners or the committee executing the Nomination & Remuneration function has a succession policy in place for the nomination of members of the Board of Directors.</i>	Comply	
Aspek 3: Fungsi Dan Peran Direksi <i>Aspect 3: Board of Directors' Function and Role</i>			
Prinsip 5: Memperkuat Keanggotaan dan Komposisi Direksi. <i>Prinsip 5: Strengthening the Board of Directors Membership and Composition</i>			
	Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka serta efektifitas dalam pengambilan keputusan. <i>Determination of the number of members of the Board of Directors takes into account the Public Company's conditions and effectiveness in decisionmaking.</i>	Comply	
	Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan, keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan. <i>Determination of Board of Directors composition takes into account the aspect of diversity in expertise, knowledge, and experience required.</i>	Comply	
	Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi. <i>Members of the Board of Directors that are in charge of finance and accounting have expertise and/or knowledge in accounting.</i>	Comply	



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

*Conformity of ABM GCG Application Development with OJK Circular Letter
No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company*

Keterangan Information

Kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi diatur dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi dan Kebijakan *Board & Management*. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan sesuai kebutuhan. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi, tersedia pada website ABM: <http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition>

The succession policy in the nomination process for Board of Directors members is stipulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter and in the Board & Management Policy. The succession plan is discussed every year and the execution thereof is conducted as required.

The Nomination & Remuneration Policy are available on ABM's website: <http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition>

Dalam Kebijakan *Board & Management*, ABM mengatur penentuan struktur anggota Direksi berdasarkan besarnya kegiatan usaha, peraturan perundang-undangan serta struktur kepemilikan. Kebijakan ini juga berlaku untuk mengatur struktur anggota Direksi di Grup ABM sehingga semua anak perusahaan memiliki standar yang sama.

In the Board & Management Policy, there are provisions regarding the determination of the Board of Directors membership structure to be based on the size of business, the prevailing regulations, and the ownership structure. This policy also applies in the determination of Board of Directors membership structure in the ABM Group, and thus all subsidiaries have the same set of standards.

ABM memiliki ketentuan untuk penentuan anggota Direksi dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi dan Kebijakan *Board & Management*. Dalam memilih komposisi anggota Direksi, ABM memperhatikan keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan untuk dapat menjalankan Perusahaan dengan maksimal. Ini terlihat dari keberagaman pada komposisi Direksi ABM, sebagaimana tampak pada profil masing-masing anggota Direksi pada halaman 435 Laporan Tahunan. Keahlian, pengetahuan, dan pengalaman masing-masing anggota Direksi sangat beragam, yaitu dari berasal dari sektor keuangan, bisnis, industri sejenis, hukum, dan lainnya. Setiap anggota Direksi adalah ahli di bidang-bidang tersebut, sehingga mereka dapat menjalankan ABM untuk dapat menghasilkan hasil kinerja terbaik.

Pedoman Kerja Dewan Komisaris & Direksi tersedia pada website ABM: http://www.abminvestama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure

ABM has provisions to determine members of the Board of Directors as stipulated in the Board Manual for the Board of Directors and Board of Commissioners, and the Board & Management Policy. In determining the Board of Directors composition, ABM takes into account the expertise, knowledge, and experience required to run the Company properly. This is demonstrated by the diversity in ABM's Board of Directors composition, as seen in the profile of each of the members of the Board of Directors, presented on pages 435 of the Annual Report. The expertise, knowledge, and experience of each member of the Board of Directors are greatly varied, from the sectors of finance, business, similar industries, to law and others. Each member of the Board of Directors is an expert in their respective fields, so they can run ABM to yield the highest level of performance. The Board Manual for the Board of Commissioners and the Board of Directors is presented on ABM's website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure

Seluruh anggota Direksi memiliki latar belakang keuangan, baik pendidikan maupun pengalaman kerja di perusahaan sebelumnya, sebagaimana ditunjukkan pada profil masing-masing Direksi di Laporan Tahunan.

All members of the Board of Directors have a background in finance either through education or work experience in previous companies, as seen in the profile of each of the Board of Directors members in the Annual Report.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup ABM dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2017

No	Prinsip Principle	Status Kepatuhan Compliance Status
Prinsip 6: Meningkatkan Kualitas Pelaksanaan Tugas dan Tanggung Jawab Direksi. <i>Principle 6: Increasing the Quality of Board of Directors Execution of Duties and Responsibilities</i>		
	Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi. <i>The Board of Directors has a self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance.</i>	<i>Explain</i>
	Kebijakan penilaian sendiri (<i>Self Assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan Perusahaan Terbuka. <i>The self-assessment policy to evaluate the Board of Directors performance is disclosed in the Public Company's Annual Report.</i>	<i>Explain</i>
	Direksi mempunyai kebijakan terkait pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan. <i>The Board of Directors has a policy regarding resignation of members of the Board of Directors should they be involved in financial crimes.</i>	<i>Comply</i>



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Conformity of ABM GCG Application Development with OJK Circular Letter No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company

Keterangan Information

Ketentuan mengenai penilaian sendiri (*Self-Assessment*) ini terdapat dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi yang penyusunannya dilakukan pada tahun 2015. Pada awal tahun 2016, anggota Direksi telah menjalankan pengisian *self-assessment* dan telah berjalan sepanjang tahun 2016, hingga 2017 dan seterusnya. Dalam rangka mewujudkan fungsi Direksi yang efektif, diperlukan pejabat yang kompeten, dengan komposisi, struktur, proses, dan cakupan tugas dan tanggung jawab yang sesuai. Terpenuhinya hal tersebut membuat dinamika dalam rapat Direksi terwujud dan keputusan-keputusan yang sesuai dengan kepentingan organisasi dapat diambil, sehingga menghasilkan kinerja yang lebih baik. Mekanisme *Self-Assessment* Direksi yang berlaku di ABM memungkinkan setiap anggotanya secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Direksi; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri mereka masing-masing. *Self-Assessment* Direksi menggunakan kuesioner dan hasilnya akan menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk diisi oleh anggota Direksi, baik untuk mekanisme *self-assessment* maupun *peer assessment*. Hasil dari *self-assessment* Direksi ditinjau oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindaklanjuti tinjauan atau masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi. Kebijakan tertulis yang mengatur *self-assessment* saat ini masih dalam proses penyusunan.

Provisions for self-assessment are contained in the Nomination & Remuneration Committee Charter, which was established in 2015. In the beginning of 2016, members of the Board of Directors conducted the self-assessment, and this has been carried out throughout 2016 and in 2017 and onwards. In order to ensure an effective execution of the Board of Directors function, competent people are required along with the proper composition, structure, processes, and scope of duties and responsibilities. The fulfillment of these requirements will create dynamic Board of Directors meetings and decisions that are aligned with the organization's interest can be made, thus resulting in a better performance. The Board of Directors self-assessment mechanism in place at ABM allows each member of the Board of Directors to confidentially evaluate the engagement and contribution of other members; evaluate the preparedness, participation, and collaboration of other members; measure the unique capability of each member and compare it with the needs of the Board of Directors; and identify strengths, contribution and opportunities for their personal development. The Board of Directors self-assessment uses questionnaire and the results will be used as an input for improving governance to enhance the effectiveness of the Board of Directors performance. A standardized evaluation form is provided to the Board of Directors members for both the self-assessment and peer assessment. Results of the Board of Directors self-assessment are to be reviewed by the Board of Commissioners, and subsequently the Board of Commissioners provides input for the Board of Directors. The Board of Directors follows up the input from the Board of Commissioners to improve the Board of Directors performance. A written policy on self-assessment is currently being developed.

Hal ini diungkapkan dalam Laporan Tahunan halaman 323

Presented in the Annual Report, page 323

Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi dan Anggaran Dasar, sedangkan moralitas dan budaya beretika terkait dengan kejahatan keuangan diatur secara mendasar dalam Pedoman Etika dan Perilaku. Pedoman Etika dan Perilaku, Pedoman Kerja Dewan Komisaris dan Direksi, dan Anggaran Dasar, terdapat pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure

ABM has a regulation for the resignation of Board of Commissioners members involved in a criminal act. This regulation is stipulated in the Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, and in the Articles of Association. Issues of morality and ethical conduct related to financial crimes are regulated in essence in the Code of Conduct. The Code of Conduct, Board Manual for the Board of Commissioners and Board of Directors, and the Articles of Association are available on ABM's website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure

**Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM***Good Corporate Governance Development in ABM***Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup ABM dengan Surat Edaran OJK
No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2017**

No	Prinsip Principle	Status Kepatuhan Compliance Status	
IV	Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan <i>Aspect 4: Stakeholder Participation</i>		
	Prinsip 7: Meningkatkan Aspek Tata Kelola Perusahaan melalui Partisipasi Pemangku Kepentingan. <i>Prinsip 7: Enhancing the Aspect of Corporate Governance via Stakeholder Engagement</i>		
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> . <i>The Public Company has a policy in place to prevent insider trading.</i>	Comply	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan anti <i>fraud</i> . <i>The Public Company has an anti- corruption and anti-fraud policy.</i>	Comply	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. <i>The Public Company has a policy on the selection and enhancement of capacity of suppliers or vendors.</i>	Comply	



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

*Conformity of ABM GCG Application Development with OJK Circular Letter
No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company*

Keterangan Information

Kebijakan ini dapat dilihat pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit

This policy has been made available on ABM's website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit

Kebijakan ini dapat dilihat pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit

This policy has been made available on ABM's website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit

ABM telah memiliki kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa dan kebijakan Vendor Relationship Management sejak tahun 2016.

Pada 2017 ABM sudah menjalankan *e-procurement*. ABM telah bekerja sama dengan konsultan independen untuk membuat sistem *e-procurement* sehingga *e-procurement* ABM dapat berjalan efektif dan efisien. Ini dilakukan untuk memastikan ABM memperoleh barang atau jasa yang diperlukan dengan harga kompetitif dan kualitas baik, dan juga untuk mencegah tindakan-tindakan yang merugikan ABM. Hal ini dapat dilihat di Website ABM: <http://www.abm-investama.com/>

ABM juga memiliki Komite Kontrak dan Tim Evaluasi yang bekerja secara independen untuk menghindari benturan kepentingan yang dapat merugikan ABM, dan untuk memastikan proses pengadaan sesuai dengan kebijakan yang berlaku.

ABM has a goods/services procurement policy and the Vendor Relationship Management Policy in 2016.

By 2017 ABM was already running its e-procurement. ABM has worked with independent consultants to create a e-procurement system for ABM that can be effective and efficient. This was done to ensure ABM acquired the necessary goods or services at competitive prices and with good quality, and also to prevent actions that may harm ABM. The system can be seen on ABM Website: <http://www.abm-investama.com/>

The ABM also has a Contract Committee and an Evaluation Team working independently to avoid conflicts of interest that could be detrimental to ABM, and to ensure the procurement processes comply with applicable policies.



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup ABM dengan Surat Edaran OJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2017

No	Prinsip Principle	Status Kepatuhan Compliance Status	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. <i>The Public Company has a policy on the fulfillment of creditors' rights.</i>	Comply	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> . <i>The Public Company has a whistleblowing system policy.</i>	Comply	
	Perusahaan Terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan <i>The Public Company has a policy to provide long term incentive to the Board of Directors and the employees.</i>	Comply	



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

*Conformity of ABM GCG Application Development with OJK Circular Letter
No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company*

	Keterangan Information
	Pemenuhan hak-hak kreditur digunakan sebagai pedoman dalam melakukan pinjaman kepada kreditur. Tujuan dari kebijakan dimaksud adalah untuk menjaga terpenuhinya hak-hak dan menjaga kepercayaan kreditur terhadap Perusahaan Terbuka. Kebijakan tersebut mencakup pertimbangan dalam melakukan perjanjian, serta tindak lanjut dalam pemenuhan kewajiban Perusahaan Terbuka kepada kreditur. Dalam menjalankan hubungan dengan kreditur, ABM selalu tunduk dan patuh sesuai dengan apa yang diperjanjikan dalam perjanjian antara ABM dan kreditur. Namun dengan adanya panduan rekomendasi dari OJK terkait GCG, di mana Perusahaan diminta untuk dapat memiliki kebijakan mengenai pemenuhan hak kreditur, maka Perusahaan melakukan kodifikasi atas praktik yang sudah berjalan kedalam bentuk kebijakan tertulis sebagaimana disahkan Direksi melalui Surat Keputusan Direksi No.002/ABM-RES-DIR/III/2017. Kebijakan tersebut tersedia pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/shareholder_information <i>Fulfillment of creditors' rights is used as a guideline in borrowing from creditors. The purpose of said policy is to ensure that the rights of creditors be fulfilled and their trust in the Public Company be maintained. The policy are stipulated the considerations for entering into agreements and the follow up measures to fulfill the Public Company's obligations to the creditors.</i> <i>In its interaction with the creditors, ABM complies with the terms of the agreement between ABM and its creditors. However, with the issuance of recommendations from the OJK in relation to GCG, whereby the Company is required to have a policy on fulfillment of creditors' rights, the Company has codified the long-engendered practice into a written policy, as ratified by the Board of Directors via the Board of Directors Decree No. 002/ ABM-RES-DIR/III/2017.</i> <i>The policy has been made available on ABM's website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/shareholder_information</i>
	Kebijakan ini dapat dilihat pada website ABM: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit <i>This policy has been made available on ABM's website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit</i>
	ABM belum memiliki skema kebijakan <i>long term incentive</i> untuk menjaga komitmen jangka panjang Direksi. Bagaimanapun juga, ABM telah memiliki indikator untuk mengukur keberhasilan jangka panjangnya, yang secara umum dikaitkan dengan pertumbuhan harga saham dan indikator-indikator lainnya yang ekuivalen. Indikator tersebut akan ditinjau sesuai dengan kebutuhan atau prioritas ABM. <i>ABM currently has no long term incentive scheme to preserve the long term commitment of the Board of Directors. However, ABM has certain long term success indicators that are generally linked to share price movements and other indicators that are deemed equivalent. Such indicators will be reviewed on a needs basis or according to ABM's priorities.</i>

**Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM***Good Corporate Governance Development in ABM***Kesesuaian Perkembangan Penerapan GCG di Lingkup ABM dengan Surat Edaran OJK
No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka Tahun 2017**

No	Prinsip Principle	Status Kepatuhan Compliance Status	
V	Aspek 5 : Keterbukaan Informasi <i>Aspect 5: Information Disclosure</i>		
	Prinsip 8: Meningkatkan Pelaksanaan Keterbukaan Informasi. <i>Prinsip 8: Improving Information Disclosure</i>		
	Perusahaan Terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi informasi secara lebih luas selain Situs Web sebagai media keterbukaan informasi. <i>The Public Company utilizes information technology in a wide sense, beyond the use of website, as media for information disclosure.</i>	Comply	
	Laporan Tahunan Perusahaan Terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka paling sedikit 5% (lima persen), selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham Perusahaan Terbuka melalui pemegang saham utama dan pengendali. <i>The Public Company's Annual Report discloses the ultimate recipient of profits based on the Public Company's share ownership of at least 5% (five percent), aside from the disclosure of the ultimate recipient of profits based on the Public Company's share ownership through the majority shareholders and controlling shareholders.</i>	Comply	



Perkembangan Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik di Lingkup ABM

Good Corporate Governance Development in ABM

*Conformity of ABM GCG Application Development with OJK Circular Letter
No. 32/SEOJK.04/2015 concerning Public Company*

Keterangan Information

ABM telah memiliki aplikasi mengenai Perusahaan di Play Store dan i-Store dengan ID ABM.

ABM has provided a corporate-related application on Play Store and i-Store, with ABM as the ID.

Perusahaan telah menyampaikan hal ini pada website dan Laporan Tahunan ABM sejak tahun 2014.

The Company has addressed the issue on ABM's website and Annual Report since 2014.

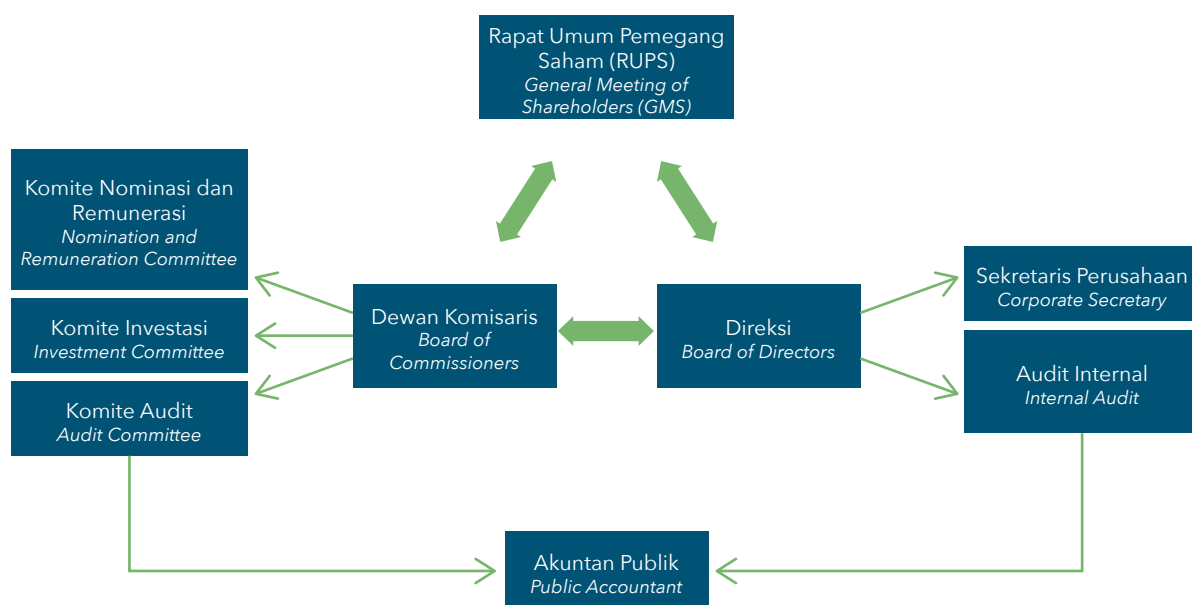
STRUKTUR ORGAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Good Corporate Governance Structure

HUBUNGAN ANTAR ORGAN DAN MEKANISME TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

GOOD CORPORATE GOVERNANCE RELATIONSHIP BETWEEN BODIES AND MECHANISM

Struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik ABM ABM Good Corporate Governance Structure



Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ utama dalam infrastruktur GCG Perusahaan terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai forum pengambilan keputusan bagi pemegang saham, Direksi dengan tugas pengelolaan organisasi dan usaha, serta Dewan Komisaris yang berfungsi melakukan pengawasan. Agar tugas dan fungsi Direksi serta Dewan Komisaris dapat berjalan lancar dan sesuai peraturan serta perundang-undangan yang berlaku, Direksi dan Dewan Komisaris dibantu oleh organ-organ pendukung yang memiliki perannya masing-masing. Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan serta Audit Internal, sementara Dewan Komisaris didukung oleh Komite Audit, Komite Nominasi dan Remunerasi, serta Komite Investasi.

According to the 2007 Law No. 40 year regarding Limited Liability Company, the main bodies in the Company's GCG infrastructure are the General Meeting of Shareholders (GMs) as a decision-making forum for the shareholders, Board of Directors for organizational and business management duties, and Board of Commissioners for performing supervisory functions. In order for the duties and functions of the Board of Directors and Board of Commissioners to perform smoothly, in accordance with applicable laws and regulations, the Board of Directors and Board of Commissioners have supporting bodies for their respective roles. The Board of Directors is supported by the Corporate Secretary and Internal Audit, while the Board of Commissioners is supported by the Audit Committee, Nomination and Remuneration Committee, and Investment Committee.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Di samping itu, Perusahaan memenuhi kepatuhan terhadap peraturan serta perundang-undangan yang berlaku dengan melakukan audit eksternal terhadap laporan keuangan. Audit eksternal dilakukan oleh Akuntan Publik dengan pemilihan melalui mekanisme organisasi yang berlaku. Hasil audit eksternal oleh Akuntan Publik diharapkan dapat memenuhi azas transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan Perusahaan yang mencerminkan kinerja usaha sebagai faktor paling fundamental.

In addition, the Company complies with prevailing laws and regulations by performing an external audit of the financial statements that are conducted by a Public Accountant with their selection through applicable organizational mechanisms. The results of the external audit by Public Accountant are expected to fulfill the principles of transparency and accountability in the Company's financial statements, and reflect the business performance, as the most fundamental factor.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ Perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. RUPS merupakan wadah para pemegang saham untuk dapat menggunakan hak yang dimilikinya untuk mengemukakan pendapat dan memperoleh keterangan yang berkaitan dengan Perusahaan sepanjang berhubungan dengan mata acara rapat dan tidak bertentangan dengan kepentingan Perusahaan serta memperhatikan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan. Keputusan yang diambil dalam RUPS harus didasarkan pada kepentingan usaha Perusahaan dalam jangka panjang.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company body that has the authority not given to the Board of Directors or the Board of Commissioners within the limits specified in the 2007 Law No. 40 concerning Limited Liability Companies. The GMS is a forum for shareholders to exercise their rights, to express their opinions, and obtain information, relating to the Company insofar as they relate to the subject matter of the meeting, and not in conflict with the interests of the Company, and to observe the Company's Articles of Association and the laws and regulations. Decisions made at the GMS should be based on the Company's long-term business interests.

Pemegang Saham Perusahaan dan Informasi tentang Pemegang Saham Utama/Pengendali

Pemegang saham Perusahaan per 31 Desember 2017 terdiri dari Valle Verde Pte. Ltd. sebesar 55,0000%, PT Tiara Marga Trakindo 23,1140%, Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A 10,385%, Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama) 0,2223%, Mivida Hamami (Komisaris) 0,0048%, Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama) 0,0344%, Syahnhan Poerba (Direktur) 0,0112%, dan Masyarakat Umum dan Karyawan (masing-masing kurang dari 5%) sebesar 11,228%. RUPS menjadi forum bagi seluruh pemegang saham untuk dapat mengambil keputusan strategis terkait pengelolaan Perusahaan.

Company Shareholders and Information on Ultimate / Controlling Shareholders

The Company's shareholders as of December 31, 2017 consist of Valle Verde Pte. Ltd. 55.0000%, PT Tiara Marga Trakindo 23.1140%, Bank Julius Baer Co Ltd, Singapore S/A 10.385%, Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner) 0.2223%, Mivida Hamami (Commissioner) 0.0048% Achmad Ananda Djajanegara (President Director) 0.0344%, Syahnhan Poerba (Director) 0.0112%, and the Public and Employees (each less than 5%) 11.228%. The GMS becomes a forum for all shareholders to be able to take strategic decisions related to the Company's management.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Jenis RUPS

Sesuai Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 dan Anggaran Dasar Perusahaan, jenis RUPS terdiri dari 2 (dua) bentuk, sebagai berikut:

- Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) yang diselenggarakan setiap tahun buku selambat-lambatnya 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir.
- Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) yaitu RUPS yang diadakan sewaktu-waktu berdasarkan kebutuhan.

Wewenang dan Penyelenggaraan RUPS

Wewenang RUPS mencakup permintaan pertanggungjawaban Dewan Komisaris dan Direksi terkait dengan pengelolaan Perusahaan, mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan Direktur dan anggota Dewan Komisaris, dan lain-lain. RUPS juga merupakan forum bagi pemegang saham dalam menggunakan hak dan wewenangnya terhadap manajemen Perusahaan. Dalam melaksanakan wewenangnya, RUPS memperhatikan kepentingan pengembangan dan kesehatan Perusahaan, kepentingan para stakeholders serta hak-hak Perusahaan.

Seluruh mekanisme penyelenggaraan RUPS di lingkup Perusahaan mengacu kepada Peraturan OJK No. 10/POJK.04/2017 tentang Perubahan atas Peraturan OJK No. 32/POJK.04/2014 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Types of GMS

According to the 2007 Law No. 40 and the Company's Articles of Association, the GMS consists of 2 (two) types, as follows:

- Annual General Meeting of Shareholders (AGMS) held every fiscal year at the latest 6 (six) months after the end of the fiscal year.
- Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS), a GMS held at any time based on needs.

GMS Authority and Execution

The GMS authorities include the accountability of the Board of Commissioners and the Board of Directors in relation to the management of the Company, amendments to the Articles of Association, appointment and dismissal of the Board of Directors and the Board of Commissioners members, and others. The GMS is also a forum for Shareholders to exercise their rights and authority over the management of the Company. In exercising its powers, the General Meeting of Shareholders takes into account the Company's development and health interests, the interests of stakeholders and the rights of the Company.

The implementation mechanism for the Company GMS refers to OJK Regulation No. 10/POJK.04/2017 as Amendment to OJK Regulation No. 32/POJK.04/2014 regarding the Planning and Implementation of Public Company General Meeting of Shareholders.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tahapan Penyelenggaraan RUPS ABM ABM GMS Implementation Stages



Penyelenggaraan RUPS Tahunan 2017

Selama tahun 2017, Perusahaan melaksanakan 1 (satu) kali RUPS Tahunan pada tanggal 10 Mei 2017 di Hotel Grand Kemang Jakarta, untuk pertanggungjawaban Tahun Buku 2016. RUPST 2017 ini dihadiri oleh 2.158.165.000 saham atau 78,38% dari total saham berhak suara sah yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga hadir pada RUPS Tahunan.

2017 GMS Implementation

During 2017, the Company conducted 1 (one) AGMS on May 10, 2017, held at Grand Kemang Hotel Jakarta, for the accountability of Fiscal Year 2016. The 2017 GMS was represented by 2,158,165,000 shares or 78.38% of the total valid voting shares issued by the Company. All members of the Company's Boards of Commissioners and Directors were present at the AGMS.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham. Rincian tata cara RUPS terdapat pada situs web Perusahaan dengan alamat: www.abm-investama.com.

The procedures related to the voting process have been prepared taking into account the principle of independence and by upholding the interests of shareholders. Details of the GMS procedures are found on the Company's website at: www.abm-investama.com.

Pemberitahuan Rencana RUPST 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia dilakukan pada tanggal 24 Maret 2017, sedangkan pengumuman RUPST dilakukan pada tanggal 3 April 2017 dan pemanggilan untuk RUPST dilakukan pada tanggal 18 April 2017, keduanya dipublikasikan melalui pemasangan iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Harian Ekonomi Neraca masing-masing pada tanggal 3 dan 18 April 2017. Jadwal dan pemanggilan RUPST juga diumumkan melalui situs web Perusahaan, situs Otoritas Jasa Keuangan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

The 2017 AGMS Plan notification to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange was made on March 24, 2017, while the AGMS announcement was made on April 3, 2017 and the AGMS invitation was made on April 18, 2017, through advertisements in 1 (one) Indonesian daily newspaper with national circulation, namely Harian Ekonomi Neraca on April 3, and 18, 2017 respectively. The AGMS schedule and invitation were also made through the Company's website, the Financial Services Authority website and the Indonesia Stock Exchange website.

Risalah RUPST 2017 dirilis 2 (dua) hari setelah tanggal RUPST, yaitu tanggal 12 Mei 2017, dan diumumkan pada hari yang sama di Harian Ekonomi Neraca. Hasil-hasil keputusan RUPST 2017 dapat dilihat pada situs web Perusahaan dengan alamat: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmssummary>. Adapun Risalah RUPST 2017 telah didokumentasikan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ABM Investama Tbk No. 33.

The minutes for the 2017 AGMS were released 2 (two) days after the date of the AGMS, on May 12, 2017, and announced on the same day in Harian Ekonomi Neraca. Results of the 2017 GMS decisions can be found on the Company's website at: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmssummary>. The minutes of the AGMS 2017 were documented through the PT ABM Investama Tbk Deed of Minutes for Annual General Meeting of Shareholders No. 33.

Hasil keputusan RUPST 2017 serta pelaksanaannya di sepanjang tahun 2017 dan/atau rencana tindak lanjut di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The 2017 AGMS decisions execution in 2017 and / or the follow-up plan in 2018 are as follows:



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

RUPS Tahunan Tanggal 10 Mei 2017

AGMS dated May 10, 2017

Hasil Keputusan Decision	Sudah/Belum Terlaksana Already / Not Yet Realized	Tindak Lanjut di Tahun 2017 dan/atau Rencana Tindak Lanjut di Tahun 2018 2017 Follow-up and/or Planned Follow-up in 2018
Agenda 1. - Menyetujui laporan tahunan Perusahaan untuk tahun buku 2016 termasuk Laporan Pelaksanaan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2016. - Mengesahkan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sesuai dengan Laporan No.RPC-3437/PSS/2017 tanggal 30 Maret 2017 dengan pendapat "wajar dalam semua hal yang material" sekaligus memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et decharge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan atas pengelolaan dan pengawasan Perusahaan selama tahun buku 2016 sepanjang telah diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan tahun buku 2016.	v	Telah terdokumentasi dalam Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ABM Investama Tbk No. 33. <i>Has been documented in the PT ABM Investama Tbk Annual General Meeting of Shareholders Minutes No. 33.</i>
<i>Approved the Company annual report for the fiscal year 2016 including the Board of Commissioners Supervisory Report for the fiscal year 2016.</i> <i>Approved the Company financial statements for fiscal year 2016 as audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja in accordance with their Report No.RPC-3437/PSS/2017 dated March 30, 2017 with the opinion "fair in all material matters", with settlement and waiver of responsibility (acquit et decharge) to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners for the management and supervision of the Company during fiscal year 2016 insofar as it has been disclosed in the Company's financial report for the fiscal year 2016.</i>		
Agenda 2. Menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyisihan cadangan karena Perusahaan belum memiliki saldo laba bersih positif untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016 akibat kerugian yang dialami pada tahun-tahun sebelumnya. <i>Agreed to not distribute the company results and allowance for reserves as the Company did not have a positive net profit for the fiscal year ended December 31, 2016 due to losses suffered in previous years.</i>	v	Di sepanjang tahun 2017, Perusahaan tidak membagikan Dividen kepada pemegang saham. <i>During 2017, the Company did not distribute Dividends to shareholders.</i>

**Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik**

Good Corporate Governance Structure

RUPS Tahunan Tanggal 10 Mei 2017

AGMS dated May 10, 2017

Hasil Keputusan <i>Decision</i>	Sudah/Belum Terlaksana <i>Already / Not Yet Realized</i>	Tindak Lanjut di Tahun 2017 dan/atau Rencana Tindak Lanjut di Tahun 2018 <i>2017 Follow-up and/or Planned Follow-up in 2018</i>
Agenda 3. - Menunjuk Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun buku 2017. - Memberi kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan persyaratan-persyaratan lain dan besarnya biaya jasa auditor dengan memperhatikan kewajaran serta ruang lingkup pekerjaan audit serta menunjuk akuntan publik pengganti apabila kantor akuntan yang telah ditunjuk tidak dapat melaksanakan tugasnya terkait dengan ketentuan pasar modal di Indonesia.	v	Penunjukkan telah dilakukan dan telah dilaporkan ke OJK berdasarkan Surat No. ABM-BOD/185/ADJ/VIII/2017 tanggal 11 Agustus 2017. <i>The appointment has been made and has been reported to OJK through Letter No. ABM-BOD/185/ADJ/VIII/2017 dated August 11, 2017.</i>
<i>Appointed the Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja as the Public Accounting Firm to audit the Company's Financial Statements for the fiscal year 2017.</i> <i>Authorized the Board of Commissioners to determine other requirements, and the fee for the auditor's services, with due consideration to the fairness and scope of the audit work and to appoint a replacement public accountant if the appointed accounting firm cannot perform its duties in accordance with the capital market provisions in Indonesia.</i>		
Agenda 4. - Menetapkan honorarium dan tunjangan bagi Dewan Komisaris sebesar Rp6.318.213.000,- sebelum dipotong pajak, untuk tahun buku 2017 yang akan dibagikan kepada 3 (tiga) anggota Dewan Komisaris, serta memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian diantara anggota Dewan Komisaris. - Memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Direksi Perusahaan untuk tahun buku 2017.	v	Honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi telah ditetapkan dan dibayarkan di tahun 2017. <i>The honorarium and other allowances for the Board of Commissioners and Board of Directors were established and paid in 2017.</i>
<i>Determined the honorarium and allowances for the Board of Commissioners amounting to Rp6,318,213,000, before taxes, for the fiscal year 2017 be distributed to the 3 (three) members of the Board of Commissioners, and authorized the Board of Commissioners to determine its distribution among the Board of Commissioners members.</i> <i>Provided power to the Board of Commissioners to determine the honorarium and other allowances for the Company's Board of Directors members for the fiscal year 2017.</i>		



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

RUPS Tahunan Tanggal 10 Mei 2017

AGMS dated May 10, 2017

Hasil Keputusan Decision	Sudah/Belum Terlaksana Already / Not Yet Realized	Tindak Lanjut di Tahun 2017 dan/atau Rencana Tindak Lanjut di Tahun 2018 2017 Follow-up and/or Planned Follow-up in 2018
Agenda 5. Menyetujui tindakan Perusahaan untuk menjaminkan lebih dari 50% jumlah kekayaan bersih Perusahaan dan/atau anak perusahaan Perusahaan sebagai jaminan untuk memenuhi persyaratan fasilitas pinjaman atau hutang Perusahaan yang telah dan/atau akan diterima oleh Perusahaan serta memberikan kuasa kepada Direksi Perusahaan untuk menentukan jenis, bentuk atau jumlah kekayaan Perusahaan yang akan dijaminkan bagi fasilitas pinjaman atau hutang Perusahaan, persetujuan mana berlaku sampai dengan penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perusahaan pada tahun ketiga sejak diberikannya persetujuan ini. <i>Approved the Company's action to guarantee more than 50% of the Company's and / or its subsidiaries net assets as collateral to meet the terms of the Company's loan facilities, or debts that have been and / or will be received by the Company, and authorized the Company's Board of Directors to determine the type, form or the amount of the Company's assets which will be pledged as collateral for the Company's loans or debt facilities, with this approval being valid until the holding of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in the third year following the issuance of this approval.</i>	v	Penjaminan atas aset perusahaan berupa saham di entitas anak untuk keperluan transaksi ABM dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, cabang Singapura pada tanggal 12 Mei 2017. <i>Guaranteed the Company's assets in the form of shares in subsidiaries for the purpose of ABM transactions with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited, DBS Bank Ltd., PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Bank ANZ Indonesia and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore branch on May 12, 2017.</i>

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana

v = already realized | x = not yet realized

Penyelenggaraan RUPS Luar Biasa 2017

Perusahaan menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPS Luar Biasa (RUPSLB) yang dilaksanakan pada tanggal 7 Juli 2017 di Hotel Veranda, Jakarta Selatan. RUPSLB ini dihadiri oleh 2.158.133.210 saham atau 78,39% dari total saham berhak suara sah yang dikeluarkan oleh Perusahaan. Seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan juga hadir pada RUPSLB 2017.

Tata cara terkait proses pengambilan suara telah disusun dengan mempertimbangkan asas independensi dan dengan menjunjung tinggi kepentingan pemegang saham. Rincian tata cara RUPSLB terdapat pada situs web Perusahaan dengan alamat: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary>.

Extraordinary GMS 2017

The Company held one (1) Extraordinary General Meeting of Shareholders (EGMS) on July 7, 2017 at Hotel Veranda, South Jakarta. This EGMS was represented by 2,158,133,210 shares or 78.39% of the total valid voting shares issued by the Company. All members of the Company's Board of Commissioners and Directors were present at the EGMS 2017.

The procedures related to the voting process have been prepared taking into account the principle of independence and by upholding the interests of shareholders. Details of the EGMS procedure are found on the Company's website at: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary>.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pemberitahuan Rencana RUPSLB 2017 kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia telah dilakukan pada tanggal 23 Mei 2017 dan 31 Mei 2017 untuk pemberitahuan perubahan jadwal dan tempat RUPSLB 2017, sedangkan Pengumuman RUPSLB dilakukan pada tanggal 31 Mei 2017 dan pemanggilan untuk RUPSLB dilakukan pada tanggal 15 Juni 2017, keduanya dipublikasikan melalui pemasangan iklan pada 1 (satu) surat kabar harian berbahasa Indonesia dan berperedaran nasional, yaitu Harian Ekonomi Neraca, masing-masing dimuat pada tanggal 31 Mei 2017 dan 15 Juni 2017. Jadwal dan pemanggilan RUPSLB juga diumumkan melalui situs web Perusahaan dan situs web Bursa Efek Indonesia.

Hasil RUPSLB 2017 telah dirilis dan diumumkan di Harian Ekonomi Neraca pada tanggal 10 Juli 2017. Hasil-hasil keputusan RUPSLB 2017 dapat dilihat pada situs web ABM: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary>. Adapun Risalah RUPSLB 2017 telah didokumentasikan melalui Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa PT ABM Investama Tbk No. 5 tanggal 7 Juli 2017.

Adapun hasil keputusan RUPSLB 2017 beserta pelaksanaannya di sepanjang tahun 2017 dan/atau rencana tindak lanjut di tahun 2018 adalah sebagai berikut:

The 2017 EGMS Plan notification to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange was made on May 23, 2017, and May 31, 2017 for notification of schedule and place changes for the 2017 EGMS, while the EGMS Announcement was made on May 31, 2017 and the EGMS invitation was made on the June 15, 2017, through advertisements in 1 (one) Indonesian daily newspaper with national circulation, namely Harian Ekonomi Neraca, on May 31, 2017 and June 15, 2017 respectively. The EGMS and invitation were also made through the Company's website and the Indonesia Stock Exchange website.

The EGMS 2017 results were released and announced through Harian Ekonomi Neraca on July 10, 2017. The EGMS 2017 decision results can be found on the ABM website: <http://www.abm-investama.com/investor/relation/agmsummary>. The minutes of the EGMS 2017 were documented through the PT ABM Investama Tbk Deed of Minutes for Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 5, dated July 7, 2017.

The 2017 EGMS decisions and their execution in 2017, and / or the follow-up plan in 2018, are as follows:



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

RUPS Luar Biasa Tanggal 7 Juli 2017

Extraordinary GMS dated July 7, 2017

Hasil Keputusan Decision	Sudah/Belum Terlaksana Already / Not Yet Realized	Tindak Lanjut di Tahun 2017 dan/atau Rencana Tindak Lanjut di Tahun 2018 2017 Follow-up and/or Planned Follow-up in 2018
Agenda 1. - Menyetujui rencana Perusahaan untuk menerbitkan efek bersifat hutang berdenominasi Dolar Amerika Serikat yang akan diperoleh Perusahaan melalui penawaran kepada investor-investor baik di dalam atau di luar wilayah negara Republik Indonesia dengan jumlah pokok sebanyak-banyaknya AS\$450.000.000 dan dengan perkiraan bunga maksimal sebesar 10% per tahun, yang merupakan Transaksi Material berdasarkan Peraturan Bapepam-LK No.IX.E.2, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No.KEP-614/BL/2011 tanggal 28 November 2011 tentang Transaksi Material dan Perubahan Kegiatan Usaha Utama. - Menyetujui dan memberikan kewenangan kepada Direksi Perusahaan, baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, dengan hak substitusi, sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan, untuk membuat, melaksanakan, menandatangani dan/atau menyerahkan serta melaksanakan setiap perjanjian-perjanjian dan tindakan-tindakan yang diperlukan sehubungan dengan seluruh dokumen dan pemberitahuan yang akan ditandatangani dan/atau diserahkan berdasarkan atau yang terkait dengan rencana alternatif pembiayaan, antara lain, melalui penerbitan efek bersifat hutang, termasuk seluruh perubahan dan tambahan daripadanya dengan syarat dan ketentuan yang dianggap baik oleh Direksi. - Menyetujui memberikan kuasa dengan hak substitusi kepada Direksi Perusahaan baik secara bersama-sama maupun secara sendiri-sendiri, untuk menghadap dan/atau hadir di hadapan pejabat yang berwenang dan/atau notaris untuk menyatakan keputusan-keputusan yang diambil, untuk menandatangani akta (-akta) yang diperlukan, untuk menyampaikan keterangan-keterangan, untuk membuat dan menandatangani semua dokumen yang diperlukan, serta untuk melakukan segala tindakan yang dianggap perlu sehubungan dengan hal tersebut.	v	Perusahaan menerbitkan Surat Utang AS\$300.000.000 7,125% Senior Notes dan AS\$50.000.000 7,125% Senior Notes yang diterbitkan sebagai Surat Utang Awal dan Surat Utang Tambahan. Surat Utang Awal, sebesar AS\$300 juta diterbitkan pada tanggal 1 Agustus 2017, dan Surat Utang Tambahan diterbitkan pada 28 November 2017. Penerbitan surat utang ini dilakukan dan diperdagangkan di Bursa Efek Singapura (SGX-ST), dengan tingkat bunga tetap 7,125% per tahun dan tanggal jatuh tempo 1 Agustus 2022.
- Approved the Company's plan to issue US Dollar-denominated securities to be received by the Company through bids from investors either within or outside the territory of the Republic of Indonesia with a maximum principal amount of US\$450,000,000 and with a maximum interest forecast of 10 % per annum, as a Material Transaction based on Bapepam-LK Regulation No.IX.E.2, Attachment of Chairman of Bapepam-LK Decree No. KEP-614/BL/2011 dated November 28, 2011 concerning Material Transactions and Changes to Main Business Activity. - Approved and authorized the Company's Board of Directors, either jointly or individually, with the right of substitution, in accordance with the Company's Articles of Association, to create, execute, sign and / or submit and execute any agreements and actions, with the necessary actions in respect of all documents and notices to be signed and / or submitted on or in connection with alternative financing plans, inter alia, through the issuance of debt securities, including all amendments and additions thereof to the terms and conditions as deemed by the Board of Directors. - Approved and granted power, with the right of substitution, to the Company's Board of Directors, either jointly or individually, to appear and / or present before a competent public authority and / or notary to declare the decisions taken, in order to sign the deed (deeds) required to submit the statements, to make and sign all necessary documents, and to perform any actions deemed necessary in connection thereto.		The Company issued US\$300,000,000 Bonds 7,125% as Senior Notes and US\$50,000,000 7,125% as Senior Notes, issued as Initial Bonds and Additional Bonds. The Initial Bonds, amounting to US\$300 million were issued on August 1, 2017, and the Additional Bonds were issued on November 28, 2017. The issuance of these notes was conducted, and are traded, on the Singapore Stock Exchange (SGX-ST), at a fixed interest rate of 7.125% per annum with a due date of August 1, 2022.

v = sudah terlaksana | x = belum terlaksana

v = already realized | x = not yet realized



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris merupakan organ Perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan serta memberi nasihat kepada Direksi dan memastikan bahwa Perusahaan telah menerapkan GCG secara efektif dan berkelanjutan.

Dewan Komisaris bertanggung jawab kepada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), di mana RUPS bertindak sebagai organ yang mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris. Tugas Dewan Komisaris secara kolektif adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi serta memberikan nasihat berkenaan dengan kebijakan Direksi terkait rencana pengembangan Perusahaan, rencana kerja dan anggaran tahunan Perusahaan, pelaksanaan ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar dan keputusan RUPS, serta semua peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan.

Di samping itu, Dewan Komisaris juga memiliki kewenangan untuk memantau dan melakukan evaluasi terhadap penerapan tata kelola perusahaan, meneliti dan menelaah laporan tahunan yang disiapkan Direksi, serta menandatangani laporan tersebut sepanjang Dewan Komisaris setuju dengan isi materi laporan tahunan.

Dalam pelaksanaannya, Dewan Komisaris secara terus-menerus melakukan pemantauan terhadap efektivitas kebijakan Perusahaan, kinerja, dan proses pengambilan keputusan oleh Direksi, termasuk pelaksanaan strategi untuk memenuhi harapan para pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Hasil pengawasan yang dilakukan Dewan Komisaris disertai dengan kajian, di mana pendapat Dewan Komisaris disampaikan pada RUPS sebagai bagian dari penilaian kinerja Direksi. Dewan Komisaris juga melakukan evaluasi dan menyetujui business plan Perusahaan yang di susun Direksi setiap tahunnya.

BOARD OF COMMISSIONERS

The Board of Commissioners is the Company body responsible for general and / or special surveillance in accordance with the Company's Articles of Association and advises the Board of Directors and ensures that the Company has implemented GCG effectively and sustainably.

The Board of Commissioners reports to GMS, which acts as the body that appoints and dismisses members of the Board of Commissioners. Collectively, the primary duties of the Board of Commissioners are to supervise the Company management by the Board of Directors and to provide advice related to the Board of Directors' policies concerning the Company's development plans, annual corporate work plan and budget, implementation of the Articles of Association and GMS resolutions, and all applicable laws and regulations.

Furthermore, the Board of Commissioners also monitors and evaluates corporate governance implementation, examines and reviews annual reports prepared by the Board of Directors and signs the report to the extent that the Board of Commissioners approves the annual report content.

The Board of Commissioners continuously monitors the effectiveness of the Company's policies, performance, and decision-making processes by the Board of Directors, including implementation of strategies to meet the expectations of shareholders and other stakeholders.

The supervision results by the Board of Commissioners are accompanied by a review, in which the Board of Commissioners' opinion is submitted to the GMS as part of the Board of Directors' performance assessment. The Board of Commissioners also evaluates and approves the Company's business plan compiled by the Board of Directors annually.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Sesuai dengan Board Manual yang dikeluarkan pada 22 Agustus 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. ABM memiliki kriteria persyaratan calon anggota Dewan Komisaris yang terdapat dalam Pedoman Kerja Dewan Komisaris. Adapun persyaratan lengkap anggota Dewan Komisaris terdapat dalam Board Manual ABM dan berikut ini antara lain persyaratannya:

1. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
2. Cakap melakukan perbuatan hukum;
3. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - a. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - b. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - c. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - d. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari otoritas yang bertanggung jawab dalam bidang pasar modal tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas yang bertanggung jawab di bidang pasar modal.

Criteria for Members of the Board of Commissioners

In accordance with the Board Manual issued on August 22, 2017 through the Board of Commissioners and the Board of Directors Decree No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated 22 August 2017. ABM has included the candidate criteria for members of the Board of Commissioners in the Board of Commissioners Guidelines. The full requirements for the members of the Board of Commissioners are contained in the ABM Board Manual with the following requirements:

1. Have good character, morals, and integrity;
2. Be legally competent;
3. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
 - a. Never been declared bankrupt;
 - b. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners who were found guilty for causing a Company to go bankrupt.
 - c. Never been sentenced for a criminal offense that was detrimental to the country's finances and/or in the financial sector; and
- d. Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:
 - Never held an AGMS;
 - Never as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners which their responsibility report rejected by a GMS, or never conveyed responsibility as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners by an AGMS; and
 - Never caused a company with the permits, approval, or registration from Otoritas Jasa Keuangan to not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to authorities in charge of the capital market.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Dewan Komisaris melalui komite pembantu menerapkan persyaratan tambahan bagi seorang calon anggota Dewan Komisaris.

The Board of Commissioners through their supporting committees implements additional requirements for the candidates for membership of the Board of Commissioners.

Ketentuan Masa Jabatan

Board Manual Perusahaan menegaskan bahwa setiap anggota Dewan Komisaris menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Seseorang yang diangkat menggantikan anggota Dewan Komisaris yang berhenti atau dihentikan dari jabatannya atau untuk mengisi lowongan atau seseorang yang diangkat untuk mengisi posisi baru dalam Dewan Komisaris harus diangkat untuk jangka waktu yang merupakan sisa masa jabatan anggota Dewan Komisaris lain yang menjabat.

Term of Office Provisions

The Company's Board Manual stipulates that each member of the Board of Commissioners shall serve for a period commencing from the date of the General Meeting of Shareholders appointing them and expire at the end of the 3rd Annual General Meeting of Shareholders after such appointment, and they may be re-elected for subsequent term of position. A person appointed to replace a member of the Board of Commissioners who resigns, or is terminated from office, or to fill vacancies, or a person appointed to fill a new position on the Board of Commissioners, shall be appointed for a period of time that is equal to the remaining office term of other members of the Board of Commissioners in office.

Bagi Komisaris Independen, masa jabatan mengacu kepada Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, dimana peraturan ini menyebutkan masa jabatan Komisaris Independen adalah untuk 2 (dua) periode.

For Independent Commissioners, the term of office refers to OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and the Board of Commissioners of Issuers or Public Companies, where the regulation stipulates the term for Independent Commissioners be for 2 (two) periods.

Susunan Dewan Komisaris Tahun 2017

Susunan dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditetapkan oleh RUPS dengan memperhatikan visi, misi, dan rencana strategis Perusahaan untuk memungkinkan pengambilan keputusan yang efektif, tepat dan cepat, serta dapat bertindak secara independen.

2017 Board of Commissioners Composition

The composition and membership of the Board of Commissioners shall be determined by the GMS with due regard to the Company's vision, mission and strategic plan to enable effective, precise and prompt decision-making and whilst acting independently.

Susunan Dewan Komisaris per 31 Desember 2016/1 Januari 2017 dan per 31 Desember 2017 tidak mengalami perubahan. Komposisi Dewan Komisaris terdiri dari 3 (tiga) orang, yaitu 1 (satu) orang Komisaris Utama, 1 (satu) orang Komisaris dan 1 (satu) orang Komisaris Independen. Jumlah dan komposisi Dewan Komisaris telah mempertimbangkan dengan baik kondisi Perusahaan dan kemampuan setiap anggota Dewan Komisaris untuk menjalankan perannya baik secara individual maupun secara kolektif dalam mengawasi pengelolaan Perusahaan oleh Direksi. Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan jumlah dan struktur

The composition of the Board of Commissioners for December 31, 2016/January 1, 2017 and as of December 31, 2017 has not changed. The composition of the Board of Commissioners comprises of 3 (three) persons, namely 1 (one) President Commissioner, 1 (one) Commissioner and 1 (one) Independent Commissioner. The number and composition of the Board of Commissioners has properly considered the Company's condition and the ability of each member of the Board of Commissioners to perform their roles individually or collectively in overseeing the management of the Company by the Board of Directors. The consideration used in determining the number and



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Dewan Komisaris di Perusahaan adalah besarnya kegiatan usaha dan struktur kepemilikan Perusahaan.

structure of the Board of Commissioners in the Company was the size of the Company's business activities and the ownership structure.

Susunan Dewan Komisaris Tahun 2017 2017 Board of Commissioners Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position period
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama President Commissioner	Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) tanggal 14 Desember 2010 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 31 Mei 2012 dan terakhir diangkat pada RUPST tanggal 18 Mei 2015. <i>First appointed as President Commissioner at the Annual General Meeting of Shareholder (AGMS) dated December 14, 2010 and reappointed at the AGMS on May 31, 2012 and last appointed at the AGMS on May 18, 2015.</i>	RUPST 2015 - RUPST 2018 AGMS 2015 - AGMS 2018	Ke-3 3rd
Mivida Hamami	Komisaris Commissioner	Pertama kali diangkat menjadi Komisaris pada RUPST tanggal 6 November 2009 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 31 Mei 2012 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 18 Mei 2015. <i>First appointed as Commissioner at the AGMS on November 6, 2009 and reappointed at the AGMS on May 31, 2012 and reappointed at the AGMS on May 18, 2015.</i>	RUPST 2015 - RUPST 2018 AGMS 2015 - AGMS 2018	Ke-3 3rd
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen Independent Commissioner	Pertama kali diangkat menjadi Komisaris Independen pada RUPST tanggal 18 Mei 2015. <i>First appointed as Independent Commissioner at the AGMS on May 18, 2015</i>	RUPST 2015 - RUPST 2018 AGMS 2015 - AGMS 2018	Ke-1 1st

Profil seluruh anggota Dewan Komisaris dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profiles of all members of the Board of Commissioners can be seen in the Company Profile section in this annual report.

Integritas Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris diharapkan untuk mampu menjaga integritasnya dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan.

Board of Commissioners Integrity

Each member of the Board of Commissioners is expected to be able to maintain their integrity in carrying out their duties and responsibilities in accordance with applicable moral and regulatory values, including compliance with financial regulations.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Apabila dalam menjalankan tugasnya, Dewan Komisaris terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Board Manual: Pedoman Kerja Dewan Komisaris

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Dewan Komisaris sebagai kerangka bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan peran dan fungsi pengawasan serta mengelola hubungan dengan Direksi dan perangkat organ lainnya. *Board Manual* disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. Secara umum, *Board Manual* Dewan Komisaris mengatur persyaratan dan komposisi Dewan Komisaris; masa jabatan Dewan Komisaris; tugas dan wewenang; pembagian tugas; pelaksanaan rapat; serta ketentuan tentang organ pendukung.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

Tugas Dewan Komisaris adalah melakukan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan yang dilakukan oleh Direksi serta memberikan nasihat kepada Direksi termasuk pelaksanaan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT) serta ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar keputusan-keputusan RUPS, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Ruang lingkup pekerjaan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugasnya meliputi antara lain:

Komisaris Utama:

- Mengkoordinasikan seluruh kegiatan Dewan Komisaris dan;
- Memimpin jalannya Rapat Dewan Komisaris dan Rapat Gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi.

Komisaris Independen:

- Bertindak selaku ketua Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi perusahaan.

If in the course of performing their duties, the Board of Commissioners is engaged in a financial crime, the Company's follow-up refers to the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Board Manual: Board of Commissioners Guidelines

The Company already has a Board of Commissioners Board Manual, as a framework for the Board of Commissioners in performing their supervisory role and function as well as managing relationships with the Board of Directors and other organs. The Board Manual was regulated through the Board of Commissioners and Board of Directors Decision Letter No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated August 22, 2017. In general, the Board of Commissioners' Board Manual sets out the requirements and composition of the Board of Commissioners; the office term of the Board of Commissioners; duties and authority; division of duties; meeting implementation; as well as provisions for the supporting bodies.

Board of Commissioners Duties and Responsibilities

The Board of Commissioners duty is to supervise the management of the Company conducted by the Board of Directors, and to provide advice to the Board of Directors for the implementation of the Long Term Work Plan (RKJP), Annual Working Plan (RKT) as well as the provisions of Articles of Association and AGMS, and applicable legislation.

The scope of work for the Board of Commissioners in performing their duties includes among others:

The President Commissioner:

- *Coordinates all activities of the Board of Commissioners and;*
- *Leads the Board of Commissioners and Joint Board Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors.*

Independent Commissioner:

- *Acts as chairman of the Company's Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee.*



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Dewan Komisaris:

- Melakukan pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi serta memberikan persetujuan atas rencana pengembangan Perusahaan, Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP), Rencana Kerja Tahunan (RKT), serta pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan dan keputusan RUPS serta peraturan perundangan yang berlaku;
- Berkoordinasi dan melakukan evaluasi Akuntan Publik yang akan melakukan pemeriksaan atas buku-buku Perusahaan, untuk kemudian diajukan sebagai usulan kepada RUPS;
- Memberikan tanggapan atas laporan berkala Direksi serta pada setiap waktu yang diperlukan mengenai perkembangan Perusahaan dan melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya kepada Pemegang Saham tepat waktu;
- Memantau efektivitas praktik GCG dan pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan Perusahaan dan melakukan penyesuaian dan;
- Menetapkan *Key Performance Indicator* (KPI) Direksi setiap awal tahun kerja.

Board of Commissioners:

- Conducts supervision on the management of the Company by The Board of Directors and approves the Company's development plan, Long Term Work Plan (RKJP), Annual Work Plan (RKT) and implementation of duties, authorities and responsibilities in accordance with the provisions in the Company's Articles of Association, and GMS resolutions, as well as the applicable laws and regulations;
- Coordinates and evaluates Public Accountant who will examine the Company's books, to be subsequently proposed to the GMS;
- Provides feedback to the Board of Directors periodic reports as well as at any time required on the progress of the Company and report the results of the execution of their duties to the Shareholders on time;
- Monitor the effectiveness of the GCG practices and implementation of Corporate Social Responsibility (CSR) by the Company and makes adjustments accordingly and;
- Establishes Key Performance Indicators (KPI) for evaluating the Board of Directors at the beginning of each year.

Hak dan Wewenang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris berwenang melakukan tindakan pengawasan terhadap pengelolaan Perusahaan serta melaporkannya kepada Pemegang Saham melalui RUPS, antara lain:

- Melihat buku-buku, surat-surat, serta dokumen-dokumen lainnya, memeriksa kas untuk keperluan verifikasi dan lain-lain surat berharga dan memeriksa kekayaan Perusahaan;
- Meminta penjelasan dari Direksi dan/atau pejabat lainnya mengenai segala persoalan yang menyangkut pengelolaan Perusahaan;
- Mengetahui segala kebijakan dan tindakan yang telah dan akan dijalankan oleh Direksi;
- Meminta Direksi dan/atau pejabat lainnya di bawah Direksi dengan sepengetahuan Direksi untuk menghadiri rapat Dewan Komisaris;
- Kecuali diatur lebih lanjut dalam Board Manual atau dalam suatu keputusan bersama antara Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, maka tindakan

Board of Commissioners Rights and Authorities

The Board of Commissioners is authorized to supervise the management of the Company and reports to shareholders through the GMS, by:

- Viewing books, letters, and other documents, checking cash for verification purposes and other securities and checking the Company's assets;
- Request explanations from the Board of Directors and/or other officers concerning any issues related to management of the Company;
- Understanding all policies and actions that have been and will be carried out by the Board of Directors;
- Requesting the attendance of the Board of Directors and / or other officials under the Board of Directors, with the knowledge of the Board of Directors, at the Board of Commissioners meeting;
- Unless further stipulated in the Board Manual or in a joint decision between the Company's Board of Commissioners and the Board of Directors, the actions

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Direksi Perusahaan yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris diantaranya adalah berikut ini:

- Menyetujui pinjaman dari Bank atau Lembaga Keuangan lain atau meminjamkan uang atas nama Perusahaan;
- Menyetujui suatu usaha baru atau turut serta pada perusahaan lain baik di dalam maupun di luar negeri;
- Mengagunkan aktiva tetap Perusahaan;
- Melepaskan dan menghapuskan aktiva tetap bergerak atau tidak bergerak dengan nilai minimal tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris dan;
- Menghapus dari pembukuan piutang macet sampai dengan nilai tertentu yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris.

Tugas, wewenang dan tanggung jawab serta pedoman dan tata tertib Dewan Komisaris dijabarkan secara rinci pada Board Manual yang dapat diakses pada situs web Perusahaan dengan alamat http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure.

Pembagian Tugas Antar Dewan Komisaris

Pembagian tugas dan kerja diantara para anggota Dewan Komisaris diatur secara mandiri. Demi kelancaran tugasnya Dewan Komisaris dapat dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris yang diangkat oleh Dewan Komisaris atas beban Perusahaan.

Terkait pembagian tugas, dan pembagian peran/fungsi/ tugas antar Dewan Komisaris, mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 009/ABM-RES-DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tentang Pemberlakuan pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris & Direksi, yang telah terlampir dalam *Board Manual*.

Pelaksanaan Tugas Dewan Komisaris Tahun 2017

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menyampaikan nasihat dan arahan dalam bentuk surat menyurat kepada Direksi, dan juga menyampaikan pandangan serta berbagai rekomendasi yang mencakup pengelolaan operasional maupun hal-hal lain sesuai tugas dan kewajibannya.

of the Company's Board of Directors that require the approval of the Board of Commissioners include:

- *Approval of loans from banks or other financial institutions or lending money on behalf of the Company;*
- *Approval for to form a new business or participation in other local or foreign companies;*
- *Securitization the Company's fixed assets;*
- *Disposing and writing off movable or immovable fixed assets with a certain minimum value set by the Board of Commissioners and;*
- *Writing off bad debts up to certain value set by the Board of Commissioners.*

The duties, authorities and responsibilities as well as guidelines and rules of the Board of Commissioners are described in detail in the Board Manual, accessible via the Company's website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure

Board of Commissioners Division of Duties

The division of tasks and works among members of the Board of Commissioners is regulated independently. For the smooth performance of its duties, the Board of Commissioners may be assisted by a Secretary of the Board of Commissioners appointed by the Board of Commissioners at the expense of the Company.

The division of tasks, and the division of roles / functions / duties among the Board of Commissioners, refers to the Board of Commissioners and Board of Directors Decision Letter No. 009/ABM-RES-DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 concerning the Implementation of the Board of Commissioners & Board of Directors' Working Guidelines, which are attached to the Board Manual.

Implementation of Board of Commissioners Duties in 2017

During 2017, the Board of Commissioners submitted advice and directives in the form of correspondence to the Board of Directors, as well as conveyed views and recommendations covering operational management as well as other matters according to its duties and obligations.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Rekomendasi Dewan Komisaris juga disampaikan dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi, diantaranya adalah rekomendasi dalam rangka pembenahan proses audit, rekomendasi terkait fokus dan perbaikan di sumber daya manusia, proses bisnis dan hal-hal fundamental lainnya.

The Board of Commissioners recommendations were also presented in joint meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors, and included recommendations for improvements in the audit process, recommendations related to focus and improvements for human resources, business processes and other fundamentals.

Jumlah surat keputusan Dewan Komisaris selama tahun 2017 adalah sebanyak 14 keputusan, antara lain adalah sebagai berikut:

The number of decisions by the Board of Commissioners during 2017 amounted to 14 decisions, including the following:

No	Perihal Subject	Tanggal Date
1	Penunjukan Pimpinan RUPST / Appointment AGMS Chairman	20 April 2017 / April 20, 2017
2	Penunjukan Pimpinan RUPSLB / Appointment EGMS Chairman	20 Juni 2017 / June 20, 2017
3	Pemberlakuan Board Manual / Enforcement of Board Manual	8 Juli 2017 / July 8, 2017
4	LTI	11 Agustus 2017 / August 11, 2017
5	Peningkatan Modal PT Anzara Janitra Nusantara / Capital Increase in PT Anzara Janitra Nusantara	22 Agustus 2017 / August 22, 2017

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Penunjang Dewan Komisaris sekali setahun, berdasarkan sistem *self assessment*, *peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam Rapat Dewan Komisaris. Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris menilai bahwa kinerja Komite di bawah Dewan Komisaris telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut.

Performance Assessment for the Committees below the Board of Commissioners

The Board of Commissioners conducts performance evaluations for the Board's Supporting Committees once a year, based on self-assessment, peer evaluation, or other systems as decided in the Board of Commissioners' Meeting. During 2017, the Board of Commissioners considered that the performance of the Committees below the Board of Commissioners performed their respective functions well, and in accordance with the objectives of the establishment of such committees.

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen merupakan anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau dengan perusahaan yang mungkin menghalangi atau menghambat posisinya untuk bertindak independen sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan juga mewakili kepentingan pemegang saham minoritas.

INDEPENDENT COMMISSIONER

The Independent Commissioner is member of the Board of Commissioners who have no financial, management, share ownership and / or family relationships with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors and / or controlling shareholders, or with a company that may hinder or impede their position to act independently in accordance with the principles of the Board of Commissioners, and the principles of GCG. The Independent Commissioner is responsible for oversight and also represents the interests of the minority shareholders.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pengangkatan Komisaris Independen diatur dalam Peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik.

The appointment of the Independent Commissioners is regulated in OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 concerning the Board of Directors and Board of Commissioners of Issuers or Public Companies.

Jumlah dan Komposisi Komisaris Independen

Perusahaan telah menyesuaikan komposisi jumlah Dewan Komisaris, dimana 1 (satu) orang dari jumlah keseluruhan 3 (tiga) orang Dewan Komisaris merupakan Komisaris Independen, yaitu Arief Tarunakarya Surowidjojo.

Number and Composition of Independent Commissioners

The Company has adjusted the Board of Commissioners composition, whereby 1 (one) member out of the total of 3 (three) Board of Commissioners members is an Independent Commissioner, that being Arief Tarunakarya Surowidjojo.

Kriteria Penentuan dan Independensi Komisaris Independen

Keberadaan Komisaris Independen yang ada di Perusahaan senantiasa menjamin mekanisme pengawasan berjalan secara efektif dan sesuai dengan peraturan perundang-undangan. Adapun kriteria penentuan Komisaris Independen Perusahaan sesuai dengan POJK No. 33/POJK.04/2014 yaitu antara lain:

- Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya;
- Tidak mempunyai saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung ; dan
- Tidak mempunyai hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan pemegang saham Utama Perusahaan.

Determination Criteria and Independence of Independent Commissioners

The existence of Independent Commissioner in the Company always guarantees monitoring mechanism will run effectively and in accordance with the laws and regulations. The determination criteria for the Company's Independent Commissioners is in accordance with POJK No. 33/POJK.04/2014 which includes:

- *They should not have been working for the Company, nor have had the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the activities of the Company in the previous 6 (six) months, except when they are reappointed as Independent Commissioners for the subsequent period;*
- *They must not have direct or indirect ownership of the Company's shares ; and*
- *They must not be affiliated with members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, or the ultimate shareholders of the Company.*



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Komisaris Independen Independent Commissioner	Kriteria Independensi Independency Criteria			
	Sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan Perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen Perusahaan pada periode berikutnya. <i>A person who was employed or had the authority and responsibility to plan, direct, control or oversee the Company's activities within the last 6 (six) months, except for re-appointment as an Independent Commissioner of the Company for the following period.</i>	Memiliki saham Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung <i>Owns the Company's shares either directly or indirectly</i>	Memiliki hubungan Afiliasi dengan Komisaris, Direksi dan Pemegang saham Utama Perusahaan <i>Has Affiliated Relationships with the Commissioners, Directors and Ultimate Shareholders of the Company</i>	Memiliki hubungan usaha dengan Perusahaan baik langsung maupun tidak langsung <i>Has a business relationship with the Company either directly or indirectly</i>
Arief Tarunakarya Surowidjojo	x	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = has | x = has not

DIREKSI

Direksi adalah organ Perusahaan yang bertanggung jawab penuh atas pengurusan Perusahaan untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar pengadilan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar Perusahaan.

Kriteria Anggota Direksi

Sesuai dengan *Board Manual* yang dikeluarkan pada 22 Agustus 2017 melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi ABM No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017, Perusahaan memiliki kriteria persyaratan umum dan khusus calon anggota Direksi antara lain sebagai berikut:

- Persyaratan Umum
 - a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;

BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is the Company body that is fully responsible for the management of the Company for the Company's purposes and objectives and represents the Company both inside and outside the court in accordance with the Company's Articles of Association.

Criteria for Members of the Board of Directors

In accordance with the Board Manual issued on August 22, 2017 through the ABM Board of Commissioners and Board of Directors Decision Letter No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017, the Company has general and special criteria requirements for the candidate members of the Board of Directors, including the following:

- General Requirements
 - a. Have good character, morals, and integrity;
 - b. Be legally competent;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and during their tenure has:
 - Never been declared bankrupt;
 - Never was a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners who were found guilty for causing the Company to go bankrupt.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

- Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
- Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- Persyaratan Khusus
 - » Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai proses bisnis Perusahaan dan Grup ABM.
 - » Mempunyai pengetahuan dan keterampilan mengenai *risk management* (manajemen risiko), *corporate governance* (tata kelola perusahaan) *internal control system* (sistem pengendalian internal).
 - » Memiliki integritas, yaitu tidak pernah secara langsung maupun tidak langsung terlibat dalam perbuatan rekayasa dan praktik-praktik menyimpang, cidera janji serta perbuatan lain yang merugikan Perusahaan di mana yang bersangkutan bekerja atau pernah bekerja.
 - » Memiliki kemampuan dan pengalaman dalam pengurusan dan pengelolaan Perusahaan, kepemimpinan, visi dan misi tentang Perusahaan, strategi pengembangan Perusahaan baik jangka panjang serta penyelesaian masalah strategis Perusahaan.
- *Never been sentenced for a criminal offense that was detrimental to the country's financial and/or the financial sector; and*
- *Never been a member of a Board of Directors and/or member of a Board of Commissioners that during their tenure:*
 - *Never held an AGMS;*
 - *Never been a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners that which their responsibility report was not accepted by an AGMS or never conveyed responsibility as a member of a Board of Directors and / or member of a Board of Commissioners by an AGMS; and*
 - *Never caused a company with permits, approval, or registration from Otoritas Jasa Keuangan to not fulfill the obligation to submit annual reports and / or financial reports to Otoritas Jasa Keuangan.*
- *Special Requirements*
 - » *Having knowledge and skills on the business processes of the Company and ABM Group.*
 - » *Have knowledge and skills on risk management, corporate governance (internal governance) internal control system (internal control system).*
 - » *Has integrity, and is never directly or indirectly involved in engineering and misconduct practices, breaches of appointment, and other acts that may harm the Company where they work or have worked.*
 - » *Has the ability and experience in managing and supervising the Company, in leadership, the Company's vision and mission, long term corporate development strategy as well as corporate strategic problem solving.*



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Dokumen-dokumen yang membuktikan terpenuhinya persyaratan untuk menduduki jabatan anggota Direksi disimpan oleh Perusahaan.

The Company holds documents proving the fulfillment of the requirements for the position as a member of the Board of Directors.

Ketentuan Masa Jabatan

Board Manual Perusahaan menegaskan bahwa setiap anggota Direksi menjabat untuk jangka waktu terhitung sejak tanggal RUPS yang mengangkatnya dan berakhir pada penutupan RUPS tahunan yang ke-3 setelah pengangkatannya dan dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya. Dalam hal terdapat penambahan jumlah anggota Direksi, maka masa jabatan anggota Direksi baru tersebut akan berakhir bersamaan dengan masa jabatan anggota Direksi lainnya yang telah ada.

Term of Office Provisions

The Company's Board Manual stipulates that each member of the Board of Directors holds office for a period commencing from the date of the AGMS when they were appointed until the end of the 3rd annual GMS after their appointment, and they may be re-elected for subsequent term. In the case of an increase in the number of members of the Board of Directors, the term for the new members of the Board of Directors shall be concurrent with the term of other members of the Board of Directors.

Susunan Direksi Tahun 2017

Susunan Direksi tahun 2017 adalah sebagaimana tercatat pada Akta No. 46 tanggal 18 Mei 2016 yang dibuat Notaris Jose Dima, Notaris di Jakarta, yang telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui bukti Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perusahaan No. AHU-AH.01.03-0050261 tanggal 20 Mei 2016. Susunan Direksi ini telah disetujui oleh RUPS Tahunan 2016.

2017 Board of Directors Composition

The Board of Directors composition in 2017 was recorded in Deed No. 46 dated May 18, 2016 made by Notary Jose Dima, Notary in Jakarta, and has been notified to the Ministry of Justice and Human Rights through a Receipt of Notification of Changes of Corporate Data. AHU-AH.01.03-0050261 dated May 20, 2016. The Board of Directors composition was approved by the 2016 AGMS.

Susunan Direksi per 31 Desember 2016/1 Januari 2017 dan 31 Desember 2017 tidak mengalami perubahan. Susunan Direksi tahun 2017 sebagai berikut:

The Board of Directors composition as of December 31, 2016/January 1, 2017 and 31 December 2017 was unchanged. The Board of Directors composition in 2017 was as follows:

Susunan Direksi Tahun 2017 2017 Board of Directors Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama President Director	Pertama kali diangkat menjadi Direktur Utama pada Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) tanggal 14 Desember 2010 dan diangkat kembali pada RUPS tanggal 31 Mei 2012 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 18 Mei 2015 <i>First appointed as President Director at the General Meeting of Shareholders (GMS) dated December 14, 2010 and reappointed at the GMS on May 31, 2012 and reappointed at the AGMS on May 18, 2015</i>	RUPST 2015 - RUPST 2018 AGMS 2015- AGMS 2018	Ke-3 3rd



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Susunan Direksi Tahun 2017 2017 Board of Directors Composition

Nama Name	Jabatan Position	Dasar Pengangkatan Appointment Basis	Masa Jabatan Term of Office	Periode Jabatan Position Period
Syahnan Poerba	Direktur Independen <i>Independent Director</i>	Pertama kali diangkat menjadi Direktur Layanan Pendukung Korporat pada RUPS tanggal 6 November 2009 dan diangkat kembali pada RUPS tanggal 31 Mei 2012 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 18 Mei 2015 <i>First appointed as Director of Corporate Support Services at the GMS on November 6, 2009 and reappointed at the GMS on May 31, 2012, and reappointed at the AGMS on May 18, 2015</i>	RUPST 2015 - RUPST 2018 AGMS 2015- AGMS 2018	Ke-3 3rd
Adrian Erlangga	Direktur <i>Director</i>	Pertama kali diangkat menjadi Direktur Keuangan pada RUPS tanggal 19 Mei 2014 dan diangkat kembali pada RUPST tanggal 18 Mei 2015 <i>First appointed as Director of Finance at the GMS on May 19, 2014 and reappointed at the AGMS on May 18, 2015</i>	RUPST 2015 - RUPST 2018 AGMS 2015- AGMS 2018	Ke-2 2nd

Jumlah anggota Direksi sebanyak 3 (tiga) orang telah diputuskan dengan mempertimbangkan kondisi Perusahaan, yakni ABM sebagai entitas induk untuk sejumlah entitas anak usaha, dan dengan mempertimbangkan kemampuan masing-masing anggota Direksi untuk melaksanakan tugas-tugasnya baik yang merupakan tugas individual maupun tanggung jawab kolektif dan untuk menjalankan proses pengambilan keputusan Direksi menjadi lebih cepat, tepat, dan efektif.

The number of Board of Directors members is 3 (three) persons and this was decided by considering the condition of the Company, namely ABM as the parent entity for a number of subsidiaries, and taking into account the ability of each member of the Board of Directors to perform their duties, both individually and collectively, and to make the Board of Directors' decision-making process faster, more precise and effective.

Pertimbangan yang digunakan dalam menentukan jumlah dan struktur Direksi di ABM adalah besarnya kegiatan usaha dan struktur kepemilikan Perusahaan. Pengangkatan anggota Direksi juga mempertimbangkan aspek keberagaman, pengetahuan dan pengalaman masing-masing anggota, serta dengan kepastian bahwa setidaknya satu anggota Direksi yang menjabat memiliki latar belakang pendidikan atau pengetahuan atau keahlian di bidang keuangan atau akuntansi.

The considerations used in determining the number and structure of the Board of Directors in ABM were the size of the Company's business activities and ownership structure. The appointment of members of the Board of Directors also considered the diversity, knowledge and experience of each member, and with certainty that at least one member of the Board of Directors in office has an educational background or knowledge or expertise in finance or accounting.

Profil anggota Direksi dapat dilihat pada bagian Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The Profiles for the members of the Board of Directors can be found in the Company Profile section of this annual report.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Integritas Direksi

Dalam menjaga integritasnya, setiap anggota Direksi diharapkan mampu menjalankan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan nilai-nilai moral dan peraturan yang berlaku, termasuk dalam hal kepatuhan terhadap aturan keuangan. Apabila dalam menjalankan tugasnya, anggota Direksi terlibat dalam kejahatan keuangan, maka tindak lanjut yang dilakukan Perusahaan mengacu pada ketentuan dalam Anggaran Dasar Perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Independensi Direksi

Independensi Direksi merupakan salah satu faktor penting yang harus dijaga oleh setiap anggota Direksi agar dapat bertindak sebaik-baiknya demi kepentingan Perusahaan. Untuk menjaga independensi tersebut, maka Perusahaan menetapkan aturan sebagaimana yang telah dinyatakan dalam *Board Manual*. Dalam *Board Manual* disebutkan, bahwa pihak manapun kecuali organ Perusahaan dilarang melakukan atau campur tangan dalam pengurusan Perusahaan. Setiap anggota Direksi juga dilarang untuk melakukan aktivitas yang dapat mengganggu independensinya dalam mengurus Perusahaan. Independensi Direksi dijamin oleh Perusahaan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait independensi dan benturan kepentingan Direksi.

Board Manual: Pedoman Kerja Direksi

Perusahaan telah memiliki *Board Manual* atau Pedoman Kerja Direksi sebagai kerangka bagi Direksi dalam menjalankan peran dan fungsi pengelolaan Perusahaan serta mengelola hubungan dengan Dewan Komisaris serta perangkat organ lainnya. *Board Manual* disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017. Secara umum, *Board Manual* Direksi mengatur tentang persyaratan dan komposisi Direksi; masa jabatan Direksi; tugas dan wewenang; pembagian tugas; pelaksanaan rapat; serta ketentuan tentang organ pendukung.

Board of Directors Integrity

In maintaining its integrity, each member of the Board of Directors is expected to perform their duties and responsibilities in accordance with applicable moral values and prevailing regulations, including in compliance with financial regulations. If in performing their duties, members of the Board of Directors are engaged in a financial crime, then the Company's follow-up refers to the provisions in the Company's Articles of Association and prevailing laws and regulations.

Board of Directors Independence

Independency of the Board of Directors is one of the important factors that every member of the Board of Directors must maintain in order to act in the best interest of the Company. To maintain such independence, the Company has determined the rules as stated in the Board Manual. The Board Manual states that any party, excepting the Company organ, is prohibited from engaging in or interfering with the management of the Company. Every member of the Board of Directors is also prohibited from engaging in any activity that could interfere with their independency in managing the Company. The Company guarantee the independency of the BOD, in accordance with the prevailing laws and regulations regarding the independence and conflict of interest of the Board of Directors.

Board Manual: Board of Directors Guidelines

The Company already has a Board of Directors Board Manual, as a framework for the Board of Directors in performing their management roles and functions as well as managing relationships with the Board of Commissioners and other bodies. The Board Manual was regulated through the Board of Commissioners and Board of Directors Decision Letter No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated August 22, 2017. In general, the Board of Directors' Board Manual sets out the requirements and composition of the Board of Directors; the term of office of the Board of Directors; duties and authority; division of duties; meeting implementation; as well as provisions for the supporting bodies.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Direksi bertugas dan bertanggung jawab secara kolektif dalam mengelola Perusahaan. Adapun tugas dan tanggung jawab Direksi diantaranya adalah sebagai berikut:

- Melaksanakan pengurusan Perusahaan sesuai untuk kepentingan dan tujuan Perusahaan dan bertindak selaku pimpinan dalam pengurusan tersebut, serta mewakili Perusahaan baik di dalam maupun di luar Pengadilan.
- Direksi berhak mewakili Perusahaan di dalam maupun di luar Pengadilan serta melakukan segala tindakan dan perbuatan baik mengenai pengurusan maupun mengenai pemilikan kekayaan Perusahaan serta mengikat Perusahaan dengan pihak lain dan/atau pihak lain dengan Perusahaan, dengan pembatasan-pembatasan yang ditetapkan dalam anggaran dasar Perusahaan.
- Direksi berhak membentuk komite yang dianggap perlu untuk membantu pengurusan Perusahaan. Komite yang bernaung di bawah Direksi wajib memiliki suatu pedoman kerja yang disetujui Direksi dalam melaksanakan tugasnya.

Wewenang Direksi

Kewenangan para anggota Direksi Perusahaan diantaranya adalah sebagai berikut:

- Mewakili Perusahaan di dalam dan di luar Pengadilan;
- Menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham setiap kali dianggap perlu atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau Pemegang Saham yang mewakili sekurang-kurangnya 1/10 dari jumlah saham yang memiliki hak suara;
- Mengesahkan Laporan Tahunan Perusahaan termasuk di dalamnya Laporan Keuangan; dan
- Mengusulkan perubahan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP).

Tugas, wewenang dan kewajiban serta pedoman dan tata tertib kerja Direksi dijabarkan secara rinci pada *Board Manual* yang dapat diakses pada situs web Perusahaan: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure.

Board of Directors Duties and Responsibilities

The Board of Directors is responsible collegially in managing the Company. The duties and responsibilities of the Board of Directors include:

- *Carrying out the Company's management in accordance with the Company's purposes and objectives and acting as the management leader, and represents the Company both inside and outside the Court.*
- *The Board of Directors has the right to represent the Company both inside and outside the Court, and perform all actions and good deeds concerning the administration of and ownership of the Company's assets, and bind the Company with other parties and / or other parties with the Company, with limitations set forth in the Company's articles of association.*
- *The Board of Directors has the right to form committees deemed necessary to assist in the management of the Company. The Committees below the Board of Directors shall have working guidelines approved by the Board of Directors for the performance of their duties.*

Board of Directors Authority

The Company's Board of Directors have the following authorities:

- *To represent the Company inside and outside the Court;*
- *To hold a General Meeting of Shareholders whenever deemed necessary upon a written request from one or more members of the Board of Commissioners or Shareholders representing at least 1/10 of the number of shares with voting rights;*
- *To approve the Annual Report of the Company including the Financial Statement; and*
- *To propose changes to the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP).*

The duties, powers and duties and guidelines and work rules of the Board of Directors are detailed in the Board Manual accessible on the Company's website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Pembagian Tugas Direksi

Direksi ABM bertugas secara kolegal, namun agar lebih efisien dan efektif dalam melaksanakan tugasnya, dilakukan pembagian tugas anggota Direksi sesuai bidang dan kompetensi masing-masing. Pembidangan tugas tersebut tidak menghilangkan tanggung jawab Direksi secara kolegal dalam pengurusan Perusahaan. Di mana setiap anggota Direksi dapat melaksanakan tugas dan mengambil keputusan yang dapat dipertanggungjawabkan secara bersama-sama. Meskipun secara kedudukan, setiap anggota Direksi termasuk Direktur Utama adalah setara, namun Direktur Utama memiliki hak dan tanggung jawab untuk mengkoordinir kegiatan setiap anggota Direksi.

Pembagian tugas Direksi dilakukan untuk memastikan efektivitas pelaksanaan tugas semua anggota Direksi dalam mengelola Perusahaan. Pembagian tugas dan tanggung jawab Direksi secara garis besar dapat dilihat pada bagan struktur organisasi pada bagian Data Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Terkait tugas masing-masing anggota Direksi Perusahaan, telah ditetapkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris dan Direksi No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 dan No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 tanggal 22 Agustus 2017.

Board of Directors Division of Duties

The ABM Board of Directors acts in a collegial manner, but to be more efficient and effective in carrying out their duties, there is a division of duties between the members of the Board of Directors in accordance with their respective fields and competencies. The assignment of such duties does not remove the responsibility of the Board of Directors in a collegial manner to manage the Company. Where each member of the Board of Directors performs the task and take decisions, they can be accounted for jointly. Despite their positions, every member of the Board of Directors, including the President Director is equal, but the President Director has the right and responsibility to coordinate the activities of each member of the Board of Directors.

The division of duties of the Board of Directors is carried out to ensure the effective implementation of the duties of all members of the Board of Directors in managing the Company. The division of duties and responsibilities of the Board of Directors can be seen in the organizational structure chart in the Corporate Data section in this annual report.

In relation to the duties of each member of the Company's Board of Directors, they have been stipulated in the Board of Commissioners and the Board of Directors Decision Letter No. 009/ABM-RES/DIR/VII/2017 and No. 032/ABM-BOC-CIR/VII/2017 dated August 22, 2017.

Achmad Ananda Djajanegara Direktur Utama / **President Director**

Bertanggung jawab terhadap seluruh kegiatan di ABM maupun anak perusahaan termasuk:

- Memberikan arahan dan mengendalikan kebijakan, visi, misi dan strategi Perusahaan.
- Mengoordinasikan pemecahan masalah Perusahaan, kebijakan perencanaan, pengendalian, pencapaian sasaran jangka panjang Perusahaan, kebijakan audit, peningkatan budaya, citra dan tata kelola Perusahaan (GCG).
- Merumuskan, menyempurnakan dan melaksanakan rencana pengembangan bisnis baru Grup ABM.
- Membawahi Unit Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan, serta departemen-departemen *Business Process Improvement, Corporate Planning Budgeting, Transformation & Growth*, dan divisi *Strategic Planning & Business Development*.

Responsible for all activities in ABM and subsidiaries including:

- Providing guidance and control of Company policies, vision, mission and strategy.
- Coordinating the Company's problem solving, policy planning, controls, achievement of long-term objectives, audit policies, corporate enhancement, corporate image and governance (GCG).
- Formulating, refining and implementing the new ABM Group business development plan.
- Supervising the Internal Audit Unit and Corporate Secretary, as well as Business Process Improvement, Corporate Planning Budgeting, Transformation & Growth, and Strategic Planning & Business Development Departments.



Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Good Corporate Governance Structure

Syahnan Poerba Direktur Layanan Pendukung Korporat/Direktur Independen Director of Corporate Support Services / Independent Director

Bertanggung jawab terhadap aspek-aspek penunjang operasional Perusahaan termasuk:

- Strategi pengelolaan dan pengembangan sumber daya manusia (SDM), memperoleh, mengembangkan dan mempertahankan SDM yang berkinerja tinggi dan *core values* baik (*leadership development*) termasuk dari sisi peratian dan penghargaan (*compensation and benefit*);
- Merancang dan mengembangkan organisasi yang efektif;
- Membawahi departemen-departemen *Legal, Corporate Communication, Risk Management, Corporate Talent, Corporate Social Responsibility* dan *Human Resources*.

Responsible for aspects of the Company's operational support including:

- *Human resource management and development strategies, acquiring, developing and sustaining high performing human resources and core development values including compensation and benefit;*
- *Designing and developing effective organizations;*
- *Supervising the Legal, Corporate Communication, Risk Management, Corporate Talent, Corporate Social Responsibility and Human Resources Departments.*

Adrian Erlangga Direktur Keuangan / Director of Finance

Bertanggung jawab terhadap pengendalian seluruh kebijakan keuangan termasuk:

- Melaksanakan efisiensi dan efektivitas fungsi-fungsi keuangan di Perusahaan dan anak perusahaan.
- Mengoordinasikan pelaksanaan Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP) terkait dengan pengendalian akuntansi dan keuangan, *treasury*, serta pengelolaan sumber dana bagi pengembangan Perusahaan.
- Membawahi departemen-departemen *Treasury, Accounting & Tax*, dan *Investor Relations*.

Responsible for controlling all financial policies including:

- *Implementing efficiency and effectiveness in the Company's financial functions and in its subsidiaries.*
- *Coordinating the implementation of the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP) related to accounting and financial controls, treasury, and management of financial resources for the Company's development.*
- *Administering Treasury, Accounting & Tax, and Investor Relations Departments.*

Penilaian Kinerja Komite di Bawah Direksi

Direksi memiliki 2 (dua) komite penunjang dalam rangka untuk lebih memaksimalkan kinerja Direksi dalam mengelola Perusahaan. Kedua Komite tersebut adalah, Komite Kontrak dan Komite Group Executive Management (GEM) yang berfungsi untuk mendukung Direksi, sesuai dengan tugasnya masing-masing.

Sepanjang tahun 2017, Direksi menilai bahwa kinerja dari Komite Kontrak dan Komite GEM telah menjalankan fungsinya masing-masing secara baik, dan sesuai dengan tujuan dibentuknya komite-komite tersebut. Direksi melaksanakan evaluasi terhadap kinerja Komite Kontrak dan GEM sekali setahun, berdasarkan sistem *self assessment, peer evaluation*, atau dengan sistem lain untuk diputuskan dalam Rapat Direksi.

Performance Assessment of Committees below the Board of Directors

The Board of Directors has 2 (two) supporting committees in order to maximize the performance of the Board of Directors in managing the Company. These two Committees are the Contract Committee and the GEM Committee that serve to support the Board of Directors, in accordance with their respective duties.

During 2017, the Board of Directors assessed that the performance of the Contract Committee and the GEM Committee had performed their respective functions well, and in accordance with the objectives of the establishment of such committees. The Board of Directors conducts a performance evaluation of the Contract Committee and GEM Committee once a year, based on self-assessment, peer evaluation, or other systems to be decided in the Board of Directors Meeting.



TRANSPARANSI INFORMASI TENTANG DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

ASSESSMENT PENERAPAN GCG UNTUK ASPEK DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Penilaian penerapan GCG untuk tahun buku 2016 yang meliputi paling kurang aspek Dewan Komisaris dan Direksi. Memuat uraian mengenai:

1. Kriteria yang digunakan dalam penilaian;
2. Pihak yang melakukan penilaian;
3. Skor penilaian masing-masing kriteria;
4. Rekomendasi hasil penilaian; dan
5. Alasan belum/tidak diterapkannya rekomendasi.

PENILAIAN KINERJA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Evaluasi Kinerja Dewan Komisaris

Evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris dilakukan oleh Pemegang Saham, berdasarkan kinerja yang telah dilakukan Dewan Komisaris dalam mengawasi jalannya pengelolaan Perusahaan yang dilakukan Direksi. Secara umum, kinerja Dewan Komisaris ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat Pemegang Saham. Kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Dewan Komisaris sejak tanggal pengangkatannya.

Hasil evaluasi terhadap kinerja Dewan Komisaris secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris secara individual merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi Anggota Dewan Komisaris.

Evaluasi Kinerja Direksi

Kinerja Direksi di evaluasi oleh Pemegang Saham dalam RUPS Tahunan berdasarkan kinerja Direksi yang terkait dengan pengelolaan dan pencapaian Perusahaan. Secara umum, kinerja Direksi secara kolektif ditentukan berdasarkan tugas dan kewajiban yang tercantum

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS GCG ASSESSMENT IMPLEMENTATION

The GCG implementation assessment for the fiscal year 2016 covered the aspect of the Board of Commissioners and the Board of Directors, containing descriptions on:

1. *The criteria used in the assessment;*
2. *The party conducting the assessment;*
3. *Assessment scores for each criteria;*
4. *Recommendations for assessment results; and*
5. *Reasons for not / not yet implementing the recommendation.*

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS PERFORMANCE ASSESSMENT

Board of Commissioners Performance Assessment

The performance evaluation for the Board of Commissioners is conducted by the Shareholders, based on the Board of Commissioners' performance in supervising management of the Company by the Board of Directors. In general, the Board of Commissioners' performance shall be determined based on the duties and obligations contained in the prevailing laws and regulations, and the Company's Articles of Association, as well as the Shareholders' mandate. The formal evaluation criteria shall be submitted openly to the Board of Commissioners from the date of their appointment.

The results of the performance evaluation of the Board of Commissioners as a whole, and the performance of each Member of the Board of Commissioners individually, constitute an integral part of the compensation and incentives scheme for the members of the Board of Commissioners.

Board of Directors Performance Evaluation

The Board of Directors performance is evaluated by the Shareholders in the Annual General Meeting of Shareholders based on the performance of the Board of Directors related to the management and achievements of the Company. In general, the Board of Directors'

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar Perusahaan maupun amanat yang diberikan oleh RUPS Tahunan. Kriteria evaluasi formal disampaikan terbuka kepada masing-masing anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya sebagaimana tercantum dalam Kontrak Manajemen, yang menjadi target kinerja Direksi secara kolegal maupun individual.

Kinerja Direksi menjadi perhatian utama Dewan Komisaris, di mana pengawasan atas jalannya pengurusan Perusahaan oleh Direksi merupakan salah satu tugas utama dari Dewan Komisaris. Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Direksi secara individual, baik yang disampaikan oleh Dewan Komisaris maupun yang disampaikan langsung oleh Direksi dalam RUPS Tahunan, merupakan salah satu dasar pertimbangan bagi RUPS Tahunan untuk melakukan pemberhentian dan/atau menunjuk kembali anggota Direksi yang bersangkutan.

Hasil evaluasi kinerja tersebut juga merupakan sarana penilaian dan peningkatan efektivitas Direksi, dan merupakan bagian tak terpisahkan dalam skema kompensasi dan pemberian insentif bagi anggota Direksi.

Self-Evaluation Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

Di tahun 2015, Perusahaan telah mengesahkan mekanisme *Self-Evaluation* Dewan Komisaris dan Direksi yang memungkinkan kedua organ ini secara rahasia menilai keterlibatan dan kontribusi anggota lainnya; menilai kesiapan, partisipasi, dan kolaborasi anggota lainnya; mengukur kemampuan unik anggota dan membandingkannya dengan kebutuhan yang ada di Dewan Komisaris atau Direksi; serta mengidentifikasi kekuatan, kontribusi, dan peluang pengembangan diri masing-masing.

Penilaian kinerja Dewan Komisaris atau Direksi secara *self-evaluation* menggunakan serangkaian *Key Performance Indicator* (KPI) yang sebelumnya telah ditentukan sendiri dan disetujui oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi. Pelaksanaan *self-evaluation* baru dilakukan pada awal 2016 untuk penilaian kinerja tahun 2015, di mana telah tersedia formulir penilaian yang baku untuk di isi

performance shall be determined on the basis of the duties and obligations set forth in the prevailing laws and regulations, and the Articles of Association of the Company, and the mandate granted by the Annual GMS. The formal evaluation criteria shall be submitted to each member of the Board of Directors from the date of appointment and contained in the Management Contract, which becomes the target for the Board of Directors' performance in a collegial or individual manner.

The Board of Directors' performance is the main concern of the Board of Commissioners, where the supervision of the Company's management by the Board of Directors is one of the Board of Commissioners main duties. The performance evaluation results for each individual Directors, whether submitted by the Board of Commissioners, or directly submitted by the Board of Directors in the AGMS, is one of the basic considerations for the AGMS to dismiss and / or re-appoint the members of the Board of Directors.

The performance evaluation results are also a means of assessing and improving the Board of Directors effectiveness, and are an integral part of the compensation and incentive schemes for members of the Board of Directors.

Board of Commissioners and Board of Directors Performance Self-Evaluation

In 2015, the Company authorized the Board of Commissioners and Board of Directors to use Self-Evaluation mechanisms to enable these bodies to secretly assess the involvement and contribution of other members; assess the readiness, participation, and collaboration of other members; measure the members' unique abilities and compare them to the needs of the Board of Commissioners or the Board of Directors; as well as identifying their own strengths, contributions, and self-development opportunities.

The performance self-evaluation of the Board of Commissioners or the Board of Directors uses a series of Key Performance Indicators (KPIs) that have been self-determined and approved by members of the Board of Commissioners or Board of Directors. Implementation of the new self-evaluations was conducted in early 2016 for the 2015 performance assessment, where a standardized



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

oleh anggota Dewan Komisaris atau Direksi, baik untuk mekanisme *self-evaluation* maupun *peer assessment*. Penyelenggaraan *self-evaluation* ini dilanjutkan di tahun-tahun berikutnya.

Hasil kegiatan *self-evaluation* Dewan Komisaris menjadi masukan untuk melakukan perbaikan tata kelola untuk meningkatkan efektivitas kinerja Dewan Komisaris, selaku pihak yang melakukan pengawasan terhadap jalannya roda bisnis Perusahaan yang dikelola oleh Direksi.

Hasil kegiatan *self-evaluation* Direksi akan dikaji oleh Dewan Komisaris, dan selanjutnya Dewan Komisaris akan memberikan tinjauan dan masukan untuk Direksi. Direksi menindaklanjuti tinjauan/masukan dari Dewan Komisaris untuk meningkatkan efektivitas kinerja Direksi.

assessment form was available for members of the Board of Commissioners or Board of Directors, covering both the self-evaluation and peer assessment mechanisms. The self-evaluation method continued in subsequent years.

The Board of Commissioners' self-evaluation results become input to improve the governance, and to improve the effectiveness of the Board of Commissioners' performance, as the party conducting supervision on the business of the Company run by the Board of Directors.

The Board of Directors' self-evaluation results are reviewed by the Board of Commissioners, and the Board of Commissioners will provide their review and input to the Board of Directors. The Board of Directors follow up the review / input from the Board of Commissioners to improve the effectiveness of the Board of Directors' performance.

Hasil Self-Evaluation tahun 2017

Hasil evaluasi kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi secara individual merupakan salah satu dasar pertimbangan untuk melakukan penunjukan kembali. Hasil evaluasi terhadap kinerja Direksi secara keseluruhan dan kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam skema remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi. Di mana kebijakan tertulis yang mengatur secara terperinci mengenai penilaian sendiri (*self-evaluation*) telah menjadi obyek pembahasan dalam rapat-rapat Komite Nominasi dan Remunerasi.

Indikator penilaian Dewan Komisaris meliputi:

1. Tingkat kehadirannya dalam Rapat Dewan Komisaris maupun rapat dengan Komite-komite yang ada.
2. Kontribusinya dalam proses pengawasan Perusahaan.
3. Keterlibatannya dalam penugasan-penugasan tertentu.
4. Ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kebijakan Perusahaan.

Bagi Direksi, kriteria evaluasi formal disampaikan secara terbuka kepada anggota Direksi sejak tanggal pengangkatannya. Indikator untuk mengukur kinerja Direksi meliputi:

Self-Evaluation Results on 2017

The performance evaluation results for each member of the Board of Commissioners and Board of Directors individually is one of the basic considerations for making a reappointment. The evaluation results on the performance of the Board of Directors as a whole, and the performance of each member of the Board of Commissioners, and the Board of Directors, form an integral part of the remuneration scheme for the Board of Commissioners and the Board of Directors. The detailed written policy for self-evaluation has become a subject for discussion in the Nomination and Remuneration Committee meetings.

Indicators for the Board of Commissioners' assessment include:

1. *Level of attendance at Board of Commissioners Meeting, or Meeting with Committees.*
2. *Contribution to the Company's supervision process.*
3. *Involvement in certain assignments.*
4. *Adherence to applicable laws and regulations as well as Company policies.*

For the Board of Directors, formal evaluation criteria are presented openly to members of the Board of Directors at the date of their appointment. Indicators to measure the Board of Directors' performance include:

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

1. Pelaksanaan tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi sesuai Anggaran Dasar Perusahaan.
2. Pelaksanaan hasil keputusan RUPS Tahunan sebelumnya.
3. Penilaian kesehatan Perusahaan yang meliputi 3 aspek yaitu:
 - Aspek Keuangan.
 - Aspek Operasional.
 - Aspek Administrasi.
4. Indikator kinerja pendukung lainnya (KPI).

Sepanjang tahun 2017, baik Dewan Komisaris maupun Direksi telah menjalankan tugasnya masing-masing dengan baik, di mana hubungan antar keduanya berjalan secara beriringan untuk mencapai visi dan misi Perusahaan. Hasil kolaborasi yang baik antara Dewan Komisaris dan Direksi, dapat terlihat dari performa Perusahaan di sepanjang tahun 2017, yang mampu mencapai hasil yang memuaskan dan sesuai dengan target yang telah ditetapkan, dengan tetap memerhatikan perundang-undangan yang berlaku dan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance).

REMUNERASI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Indikator untuk Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Proses penentuan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi menggunakan indikator berikut:

- Key Performance Indicators (KPI)
- Kinerja Perusahaan
- Ukuran bisnis
- Hasil *benchmarking* remunerasi

Prosedur Pengusulan Hingga Penetapan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Pedoman terkait remunerasi (kompensasi dan tunjangan) untuk karyawan di lingkup Perusahaan ditetapkan berdasarkan status karyawan dan struktur kepemilikan

1. Implementation of duties and responsibilities of each member of the Board of Directors in accordance with the Company's Articles of Association.
2. Implementation of the previous AGMS's decisions.
3. The Company's health assessment covering 3 aspects:
 - Financial Aspect.
 - Operational Aspect.
 - Administration Aspect.
4. Other supporting performance indicators (KPI).

Throughout 2017, both the Board of Commissioners and the Board of Directors performed their respective duties well, where the relationship between the two goes hand in hand to achieving the Company's vision and mission. The result of this good collaboration between the two Boards can be seen in the Company's performance in 2017, which achieved satisfactory results, in accordance with the targets set, while still taking into account the applicable legislation, and the principles of Good Corporate Governance.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS REMUNERATION

Determination Indicators for the Board of Commissioners and Board of Directors Remuneration

The process for determining the Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration uses the following indicators:

- Key Performance Indicators (KPI)
- Company performance
- Business size
- Benchmarking results for remuneration

Proposal Procedure to Determine the Board of Commissioners and the Board of Directors Remuneration

Guidelines related to remuneration (compensation and allowances) for employees within the Company are determined based on the employee status, and



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Perusahaan dalam Grup ABM. Pedoman ini terdapat dalam Kebijakan *Board & Management* Perusahaan.

Adapun penetapan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan melalui prosedur berikut:

- Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris menyusun strategi jangka pendek dan jangka panjang Perusahaan.
- Direksi atas persetujuan Dewan Komisaris menyusun KPI Perusahaan berdasarkan strategi yang sudah disusun.
- Direksi secara berkala melakukan evaluasi atas kinerja dan target melalui penilaian kinerja bulanan.
- Direksi melakukan pelaporan evaluasi atas hasil kerjanya ke Dewan Komisaris secara triwulanan untuk selanjutnya Dewan Komisaris melakukan penilaian serta mengolahnya dengan Komite Nominasi dan Remunerasi.
- Komite Nominasi dan Remunerasi akan mengolah hasil evaluasi yang disampaikan Direksi ke Dewan Komisaris di akhir tahun. Pengolahan ini didasarkan pada survei hasil pasar dan evaluasi KPI, dan selanjutnya Komite Nominasi dan Remunerasi memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi.
- Dewan Komisaris akan menyampaikan usulan remunerasi kepada Pemegang Saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham.
- Rapat Umum Pemegang Saham memutuskan nominal total remunerasi Dewan Komisaris dan memberikan kuasa kepada Dewan Komisaris untuk menentukan remunerasi Direksi.
- Dari hasil keputusan RUPS, Perusahaan melakukan penyesuaian remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi, dan atas usulan rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi, RUPS menentukan remunerasi untuk masing-masing anggota Dewan Komisaris.

ownership structure of the Company, within the ABM Group. These guidelines are included in the Company's Board & Management Policy.

The determination for the Board of Commissioners and the Board of Directors remuneration shall be conducted using the following procedures:

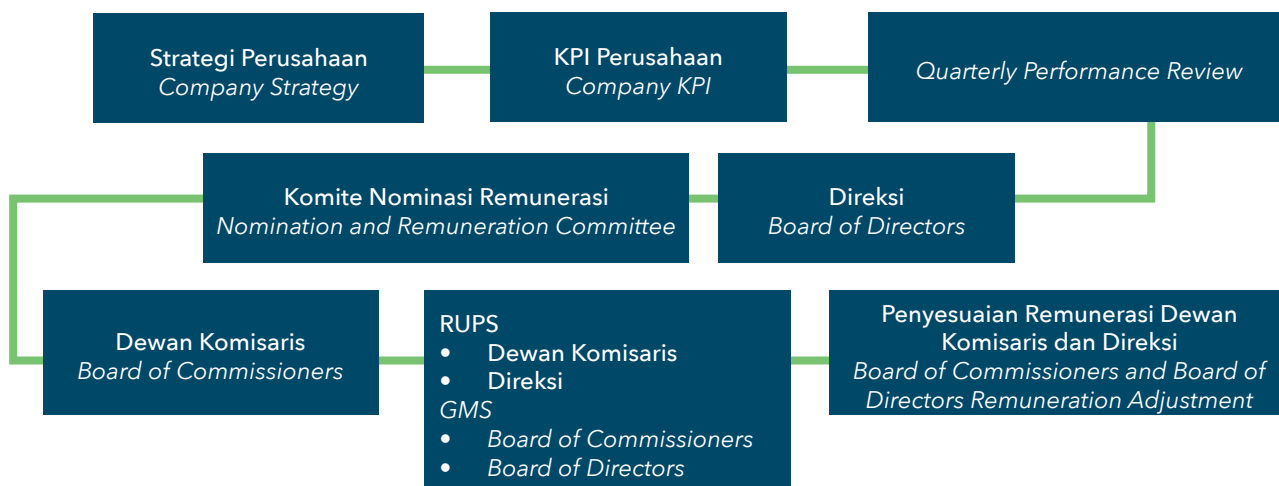
- *The Board of Directors, for the approval of the Board of Commissioners, develops the Company's short and long-term strategy.*
- *The Board of Directors, for the approval of the Board of Commissioners, prepares the Company KPI based on the prepared strategy.*
- *The Board of Directors periodically evaluates performance and targets through monthly performance appraisals.*
- *The Board of Directors prepares evaluation report of its performance for the Board of Commissioners on a quarterly basis for the Board of Commissioners to assess and process with the Nomination and Remuneration Committee.*
- *The Nomination and Remuneration Committee will process the evaluation reports submitted by the Board of Directors to the Board of Commissioners at the end of the year. This processing is based on a market outcome survey and KPI evaluation, and the Nomination and Remuneration Committee will then recommend to the Board of Commissioners the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors.*
- *The Board of Commissioners will submit the remuneration proposals to the Shareholders at the General Meeting of Shareholders.*
- *The General Meeting of Shareholders will decide the total nominal remuneration for the Board of Commissioners and authorize the Board of Commissioners to determine the remuneration for the Board of Directors.*
- *Based on the GMS resolutions, the Company will adjust the remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and upon the recommendation from the Nomination and Remuneration Committee, the GMS will determine the remuneration for each member of the Company's Board of Commissioners.*



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Proses Penetapan Remunerasi Remuneration Determination Process



Besaran remunerasi anggota Dewan Komisaris dan Direksi didasarkan atas capaian kinerja Dewan Komisaris dan Direksi sesuai hasil analisis dan rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi. Untuk menyusun dasar penetapan dan rekomendasi besaran remunerasi yang kredibel, Komite Nominasi & Remunerasi di dukung oleh data base yang kuat dari survei pasar pada entitas usaha sejenis dan sekelas dengan Perusahaan.

The amount of remuneration for members of the Board of Commissioners and Board of Directors is based on the performance of the Board of Commissioners and Board of Directors, and is also based on the results of the analysis and recommendations by the Nomination & Remuneration Committee. In order to establish a basis for determining and recommending a credible remuneration amount, the Nomination & Remuneration Committee is supported by a strong database of market surveys of similar business entities and the same class as the Company.

Selanjutnya Komite menyusun beberapa faktor utama dalam usulan besaran remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi. Rekomendasi Komite Nominasi & Remunerasi mengenai jumlah remunerasi Dewan Komisaris dan kewenangan untuk penetapan remunerasi Direksi diserahkan kepada Dewan Komisaris untuk diusulkan dalam Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS).

Furthermore, the Committee has established several key factors for determining the remuneration of the Board of Commissioners and the Board of Directors. The Nomination & Remuneration Committee recommendation for the Board of Commissioners remuneration, and the authority for the determination, shall be submitted to the Board of Commissioners to propose in the General Meeting of Shareholders (GMS).

Berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 10 Mei 2017, RUPS menetapkan honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris untuk tahun buku 2017 sebesar Rp6.318.213.000, belum dipotong pajak, yang akan dibagikan kepada ketiga anggota Dewan Komisaris. RUPS juga memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris untuk menetapkan pembagian honorarium dan tunjangan lainnya bagi anggota Dewan Komisaris.

Based on the AGMS resolution on May 10, 2017, the GMS determined the honorarium and other allowances for the Board of Commissioners for fiscal year 2017 be Rp6,318,213,000, before tax, to be distributed to the three members of the Board of Commissioners. The GMS also authorized the Board of Commissioners to determine the distribution of honoraria and other allowances for members of the Board of Commissioners.



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Remunerasi manajemen kunci Perusahaan telah sesuai dengan definisi PSAK No. 7 (Revisi 2010). Penyampaian remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

The remuneration for the Company's key management is in conformity with the definition of PSAK No. 7 (Revised 2010). The remuneration for the Company's Boards of Commissioners and Directors for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Keterangan Description	Jumlah* (A\$) Total* (US\$)	
	2017	2016
Dewan Komisaris Board of Commissioners		
Gaji dan imbalan jangka pendek Salary and short-term benefits	900.538	634.980
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	-	-
Sub Jumlah Sub total	900.538	634.980
Direksi Board of Directors		
Gaji dan imbalan jangka pendek Salary and short-term benefits	3.633.330	4.330.265
Pembayaran berbasis saham Share-based payments	-	-
Sub Jumlah Sub total	3.633.330	4.330.265
Jumlah / Total	4.533.868	4.956.245

RAPAT DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Rapat Dewan Komisaris

Dalam proses pengawasan terhadap kegiatan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris melakukan rapat atau evaluasi laporan operasional bulanan dan diskusi dengan komite-komite terkait, sesuai dengan masalah yang perlu mendapatkan perhatian. Rapat dapat diadakan bila dipandang perlu oleh seorang Komisaris atau lebih, atau atas permintaan tertulis satu Pemegang Saham atau lebih yang bersama-sama memiliki 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara, dengan menyebutkan hal-hal yang akan dibicarakan.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS MEETINGS

Board of Commissioners Meetings

For the process of overseeing the Company's operational activities, the Board of Commissioners conducts monthly operations and evaluation meetings, and discussions with relevant committees, in accordance with the issues that need to be addressed. Meetings may be held as deemed necessary by one Commissioner or more, or at the written request of one or more Shareholders who together own 1/10 or more of the total number of shares with voting rights, stating the matters to be discussed.

**Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi***Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency*

Rapat periodik dilaksanakan setiap 3 (tiga) bulan sekali untuk membahas kinerja Perusahaan, rencana kerja Direksi, serta isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Apabila dipandang perlu, anggota Direksi dapat diundang ke dalam Rapat Dewan Komisaris.

Periodic meetings are held every 3 (three) months to discuss the Company's performance, the Board of Directors work plan, as well as strategic issues requiring the approval of the Board of Commissioners. If deemed necessary, members of the Board of Directors may be invited to the Board of Commissioners Meetings.

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris ABM mengadakan 7 (tujuh) kali rapat formal dan juga beberapa pertemuan informal lainnya untuk membahas hasil laporan Direksi atas kinerjanya untuk waktu tertentu dalam menjalankan Perusahaan. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

During 2017, the ABM Board of Commissioners held 7 (seven) formal meetings as well as several other informal meetings to discuss the Board of Directors report results on its performance, at specific times when running the Company. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners in the meetings.

Risalah dan Rekapitulasi Rapat Dewan Komisaris*Recapitulation and Minutes of Meetings of the Board of Commissioners*

Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Attendees</i>			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Rapat <i>Reason for Absence</i>
			RMH	MMH	ATS	
22 Februari 2017 <i>February 22, 2017</i>	Jakarta	Report FY 2016	√	√	√	-
19 April 2017 <i>April 19, 2017</i>	Jakarta	Bonus Review	√	√	√	-
30 Mei 2017 <i>May 30, 2017</i>	Jakarta	Report Q1 2017	√	√	√	-
7 Juli 2017 <i>July 7, 2017</i>	Jakarta	Sucession Plan	√	√	√	-
10 September 2017 <i>September 10, 2017</i>	Jakarta	Report Q2 2017	√	√	√	-
4 Oktober 2017 <i>October 4, 2017</i>	Jakarta	Company Budget	√	√	√	-
9 November 2017 <i>November 9, 2017</i>	Jakarta	Report Q3 2017	√	√	√	-
Total Kehadiran <i>Total Attendance</i>			7	7	7	
Presentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>			100%	100%	100%	

Keterangan/Information:

RMH : Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/President Commissioner)

MMH : Mivida Hamami (Komisaris/Commissioner)

ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen/ Independent Commissioner)



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Rapat Direksi

Direksi disyaratkan melakukan rapat secara periodik minimum setiap 2 (dua) minggu sekali. Di luar waktu tersebut, rapat Direksi dapat dilaksanakan setiap waktu bila dipandang perlu oleh seorang atau lebih anggota Direksi, atas permintaan tertulis dari seorang atau lebih anggota Dewan Komisaris atau atas permintaan tertulis seorang atau lebih pemegang saham yang bersama-sama memiliki 1/10 atau lebih dari jumlah seluruh saham dengan hak suara.

Sepanjang tahun 2017, Direksi mengadakan 48 kali rapat, baik untuk melakukan evaluasi atas capaian kinerja Perusahaan maupun hal-hal lain yang dinilai penting. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dalam rapat-rapat tersebut. Di mana jadwal rapat Direksi ini telah disusun sebelum awal tahun 2017.

Board of Directors Meetings

The Board of Directors is required to conduct periodical meetings at least every 2 (two) weeks. Outside of that schedule, Board of Directors meetings may be held at any time as deemed necessary by one or more members of the Board of Directors, at the written request of one or more members of the Board of Commissioners, or at the written request of one or more shareholders who together own 1/10 or more of the total number of shares with voting rights.

During 2017, the Board of Directors held 48 meetings, both to evaluate the Company performance, and other matters deemed important. The following presents the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Directors in those meetings. The Board of Directors' meeting schedule was drawn up before the beginning of 2017.

Risalah dan Rekapitulasi Rapat Direksi

Board of Directors Meetings Minutes and Attendance Recapitulation

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Reason for Absence
			ADJ	SPO	AES	
2 Januari 2017 January 2, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Approval Pembelian eProcurement System QPR Update <i>Updates related to subsidiaries Purchase eProcurement System Approval Updates related to QPR</i>	√	√	√	-
9 Januari 2017 January 9, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	x	√	Perjalanan Dinas <i>Business Trip</i>
16 Januari 2017 January 16, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	√	√	-
23 Januari 2017 January 23, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Risk Maturity Pembobotan & Scoring KPI <i>Updates related to subsidiaries Risk Maturity KPI Weighting & Scoring</i>	√	√	√	-
30 Januari 2017 January 30, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	√	√	-

**Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi**

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Risalah dan Rekapitulasi Rapat Direksi

Board of Directors Meetings Minutes and Attendance Recapitulation

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Reason for Absence
			ADJ	SPO	AES	
6 Februari 2017 February 6, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	x	√	Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>
13 Februari 2017 February 13, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiarie</i>	√	x	√	Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>
20 Februari 2017 February 20, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Pembahasan Jadwal RUPS <i>Updates related to subsidiaries Discussion on GMS Schedule</i>	√	√	√	-
27 Februari 2017 February 27, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak ABM Performance Report Januari 2017 <i>Updates related to subsidiaries ABM Performance Report January 2017</i>	√	√	√	-
6 Maret 2017 March 6, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Updates terkait Transformasi QPR Updates <i>Updates related to subsidiaries Updates related to Transformation Updates related to QPR</i>	√	√	√	-
13 Maret 2017 March 13, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	√	√	-
20 Maret 2017 March 20, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	√	√	-
27 Maret 2017 March 27, 2017	Jakarta	ABM Performance Report February 2017 Updates terkait entitas anak Agenda RUPST ABM 2017 <i>ABM Performance Report February 2017 Updates related to subsidiaries Agenda for ABM 2017 AGMS</i>	√	√	√	-
3 April 2017 April 3, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Internal Komunikasi PT Cipta Krida Bahari Susunan Manajemen PT Prima Wiguna Parama QPR updates <i>Updates related to subsidiaries PT Cipta Krida Bahari Internal Communication PT Prima Wiguna Parama Management Composition Updates related to QPR</i>	√	√	√	-



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Risalah dan Rekapitulasi Rapat Direksi

Board of Directors Meetings Minutes and Attendance Recapitulation

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Reason for Absence
			ADJ	SPO	AES	
10 April 2017 April 10, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	√	√	-
17 April 2017 April 17, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Update terkait Transformasi <i>Updates related to subsidiaries</i> <i>Update related to Transformation</i>	√	√	√	-
25 April 2017 April 25, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	√	√	-
2 Mei 17 May 2, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak QPR Updates <i>Updates related to subsidiaries</i> <i>Updates related to QPR</i>	√	√	√	-
8 Mei 2017 May 8, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Tanah Cileungsi <i>Updates related to subsidiaries</i> <i>Cileungsi Land</i>	√	√	√	-
16 Mei 17 May 16, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Update terkait Transformasi <i>Updates related to subsidiaries</i> <i>Update related to Transformation</i>	√	√	x	Perjalanan Dinas <i>Business Trip</i>
22 Mei 17 May 22, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	√	√	-
29 Mei 2017 May 29, 2017	Jakarta	ABM Performance Report April 2017 Updates terkait entitas anak Updates terkait LTI Updates terkait PT Pelabuhan Buana Reja <i>ABM Performance Report April 2017</i> <i>Updates related to subsidiaries</i> <i>Updates related to LTI</i> <i>Updates related to PT Pelabuhan Buana Reja</i>	√	√	√	-
5 Juni 2017 June 5, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	√	√	-

**Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi**

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Risalah dan Rekapitulasi Rapat Direksi

Board of Directors Meetings Minutes and Attendance Recapitulation

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Reason for Absence
			ADJ	SPO	AES	
12 Juni 2017 June 12, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Timeline Agenda Strategi Planning IDPP Policy <i>Updates related to subsidiaries Strategy Planning Timeline Agenda IDPP Policy</i>	√	√	√	-
19 Juni 2017 June 19, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak LOA ABM <i>Updates related to subsidiaries ABM LOA</i>	√	√	√	-
3 Juli 2017 July 3, 2017	Jakarta	ABM Performance Report Mei 2017 Updates terkait entitas anak crisis communication policy <i>ABM Performance Report May 2017 Updates related to subsidiaries crisis communication policy</i>	√	√	√	-
10 Juli 2017 July 10, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Updates terkait PT Pelabuhan Buana Reja <i>Updates related to subsidiaries Updates related to PT Pelabuhan Buana Reja</i>	√	√	√	-
31 Juli 2017 July 31, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Updates terkait Bonds Updates terkait POJK 13 / 2017 Updates terkait HCMS tahap 2 <i>Updates related to subsidiaries Updates related to Bonds Updates related to POJK 13/2017 Updates related to HCMS phase 2</i>	√	√	√	-
7 Agustus 17 August 7, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak <i>Updates related to subsidiaries</i>	√	√	√	-
14 Agustus 17 August 14, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak QPR Updates <i>Updates related to subsidiaries Updates related to QPR</i>	√	√	√	-



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Risalah dan Rekapitulasi Rapat Direksi

Board of Directors Meetings Minutes and Attendance Recapitulation

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Reason for Absence
			ADJ	SPO	AES	
21 Agustus 17 August 21, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Updates terkait Special Asset Unit Updates terkait Transformasi Updates terkait Website <i>Updates related to subsidiaries Updates related to Special Asset Unit Updates related to Transformation Updates related to Website</i>	√	√	√	-
28 Agustus 17 August 28, 2017	Jakarta	ABM Performance Report Juli 2017 Updates terkait entitas anak <i>ABM Performance Report July 2017 Updates related to subsidiaries</i>	√	√	√	-
4 September 2017 September 4, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Outing ABM <i>Updates related to subsidiaries ABM Outing</i>	√	√	√	-
11 September 2017 September 11, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak QPR Updates Net Income Updates ICT Updates <i>Updates related to subsidiaries Updates related to QPR Updates related to Net Revenue Updates related to ICT</i>	√	√	√	-
18 September 2017 September 18, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Updates terkait Transformasi <i>Updates related to subsidiaries Updates related to Transformation</i>	√	√	√	-
27 September 2017 September 27, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak ABM Performance Report Agustus 2017 SAU Updates <i>Updates related to subsidiaries ABM Performance Report August 2017 Updates related to SAU</i>	√	x	√	Cuti Tahunan <i>Annual Leave</i>

**Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi**

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Risalah dan Rekapitulasi Rapat Direksi

Board of Directors Meetings Minutes and Attendance Recapitulation

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Reason for Absence
			ADJ	SPO	AES	
2 Oktober 17 October 2, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Updates terkait LTI Tim Aspirasi Outing ABM <i>Updates related to subsidiaries Updates related to LTI Aspiration Team ABM Outing</i>	√	√	√	-
9 Oktober 17 October 9, 2017	Jakarta	ABM Group Meeting (Performance Monitoring) Updates terkait entitas anak QPR Updates Updates terkait Transformasi <i>ABM Group Meeting (Performance Monitoring) Updates related to subsidiaries Updates related to QPR Updates Updates related to Transformation</i>	√	√	√	-
16 Oktober 17 October 16, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Management Fee Tim Aspirasi <i>Updates related to subsidiaries Management Fee Aspiration Team</i>	√	√	√	-
23 Oktober 17 October 23, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak SAU Updates <i>Updates related to subsidiaries Updates related to SAU</i>	√	√	√	-
30 Oktober 17 October 30, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Budget updates <i>Updates related to subsidiaries Updates related to Budget</i>	√	√	√	-
6 November 2017 November 6, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Budget updates Tim Aspirasi updates Design/budget untuk fitting out kantor ABM <i>Updates related to subsidiaries Updates related to Budget Updates related to Team Aspiration Design / budget for fitting out ABM office</i>	√	√	√	-



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Risalah dan Rekapitulasi Rapat Direksi

Board of Directors Meetings Minutes and Attendance Recapitulation

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Reason for Absence
			ADJ	SPO	AES	
13 November 2017 November 13, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak QPR Updates Updates terkait Transformasi <i>Updates related to subsidiaries Updates related to QPR Updates related to Transformation</i>	√	√	√	-
20 November 2017 November 20, 2017	Jakarta	ABM Performance Report Oktober 2017 Updates terkait entitas anak SAU Updates <i>ABM Performance Report October 2017 Updates related to subsidiaries Updates related to SAU</i>	√	√	√	-
27 November 2017 November 27, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Timeline KPI & Salary Adjustment <i>Updates related to subsidiaries KPI & Salary Adjustment Timeline</i>	√	√	√	-
4 Desember 2017 December 4, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak HUBLA regulations Enterprise Selling KPI Performance Kebijakan Penggunaan LCC <i>Updates related to subsidiaries HUBLA regulations Enterprise Selling KPI Performance LCC Usage Policy</i>	√	√	√	-
12 Desember 2017 December 12, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Finalisasi KPI 2018 QPR Updates <i>Updates related to subsidiaries Finalization of 2018 KPI Updates related to QPR</i>	√	√	√	-
18 Desember 2017 December 18, 2017	Jakarta	Updates terkait entitas anak Struktur Organisasi ABM Group Cileungsi Updates Sewa Kendaraan <i>Updates related to subsidiaries ABM Group Organization Structure Updates related to Cileungsi Vehicle rental</i>	√	√	√	-

Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Risalah dan Rekapitulasi Rapat Direksi

Board of Directors Meetings Minutes and Attendance Recapitulation

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees			Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Reason for Absence
			ADJ	SPO	AES	
Total Kehadiran Total Attendance			48	46	43	
Presentase Kehadiran Attendance Percentage			100%	96%	90%	

Keterangan/Information:

ADJ : Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/President Director)
SPO : Syahnhan Poerba (Direktur/Director)
AES : Adrian Erlangga (Direktur/Director)

Direksi juga secara bersama-sama telah mengeluarkan keputusan-keputusan diantaranya mengenai:

- Penetapan Susunan Kepengurusan Entitas Anak;
- Penetapan Kebijakan Komunikasi;
- Penetapan Kebijakan Pemenuhan Hak-hak Kreditur;
- Persetujuan pelaksanaan tindakan korporasi dalam memperoleh alternatif pembiayaan dan rencana pelaksanaan RUPSLB beserta agendanya;
- Perubahan Susunan keanggotaan *Group Executive Management* (GEM); dan
- Pemberlakuan *Board Manual*.

The Board of Directors also jointly issued decisions on the following:

- Determining the Subsidiary Management Composition;
- Establishing a Communications Policy;
- Establishing a Creditor's Rights Fulfillment Policy;
- Approving corporate actions for obtaining alternative financing, and the implementation plan for the EGMS and its agenda;
- Changing the Group Executive Management (GEM) membership; and
- Implementing the Board Manual.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi dan Direksi-Dewan Komisaris

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan dalam pengelolaan Perusahaan sehari-hari harus berkoordinasi dan bekerja sama untuk mencapai tujuan dan kesinambungan usaha Perusahaan dalam jangka panjang. Untuk menyatukan pandangan dan memutuskan suatu persoalan penting menyangkut kelangsungan usaha dan operasional Perusahaan, Dewan Komisaris dan Direksi mengadakan pertemuan gabungan berkala.

Rapat gabungan antara Dewan Komisaris dan Direksi di lingkup Perusahaan diklasifikasikan menjadi 2 (dua) jenis. Pertama, Rapat Gabungan Direksi-Dewan Komisaris yang diselenggarakan atas undangan Direksi. Rapat gabungan

Joint Meetings of the Board of Commissioners with the Board of Directors, and the Board of Directors with the Board of Commissioners

The Company's Board of Commissioners and Board of Directors in the Company's daily management must coordinate and work together to achieve the Company's long-term objectives and business sustainability. To unite their views, and to decide on important issues concerning the viability of the Company's business and operations, the Board of Commissioners and Board of Directors hold regular joint meetings.

The Joint Board Meetings between the Board of Commissioners and the Board of Directors fall into 2 (two) types. First, Joint Meetings of the Board of Directors and the Board of Commissioners who are that invited by the Board of Directors.



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

ini bertujuan membahas berbagai agenda menyangkut rencana kerja, operasional, peluang usaha, kinerja, serta isu-isu strategis yang memerlukan persetujuan Dewan Komisaris. Di dalam rapat gabungan dibahas laporan-laporan periodik Direksi, di mana Dewan Komisaris memberikan tanggapan, catatan dan nasihat yang dituangkan di dalam risalah rapat.

Kedua, Rapat Gabungan Dewan Komisaris-Direksi. Rapat gabungan Dewan Komisaris yang mengundang Direksi, biasanya cukup mengundang Direktur Utama saja untuk mewakili anggota Direksi lainnya. jenis kedua ini umumnya memiliki agenda spesifik untuk didiskusikan oleh Dewan Komisaris dan Direksi. Kedua jenis rapat gabungan ini harus diselenggarakan setidaknya sekali setiap 4 (empat) bulan.

Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Sepanjang tahun 2017, Dewan Komisaris mengadakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan mengundang Direksi, dalam hal ini adalah Direktur Utama. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi dalam rapat-rapat tersebut.

These joint meetings aim to discuss various agenda items concerning work plans, operations, business opportunities, performance, and strategic issues that require the approval of the Board of Commissioners. In the joint meetings discussing the periodic reports of the Board of Directors, where the Board of Commissioners provides responses, notes and advice as recorded in the minutes of the meetings.

Secondly, Joint Board Meetings of the Board of Commissioners and the Board of Directors who are that invited by the Board of Commissioners. These joint meetings usually involve just the President Director, who represents the other members of the Board of Directors. This second type generally has specific agenda items covering discussions by the Board of Commissioners and the Board of Directors. Both types of joint meetings should be held at least once every 4 (four) months.

Joint Meeting of the Board of Commissioners by Inviting the Board of Directors

During 2017, the Board of Commissioners held 4 (four) Joint Board Meeting by inviting the Board of Directors, in this case the President Director. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors at these meetings.

Risalah dan Rekapitulasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi

Joint Board of Commissioners with the Board of Directors Meetings Minutes and Recapitulation

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees				Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Reason for Absence
			RMH	MMH	ATS	ADJ	
17 Januari 2017 January 17, 2017	Jakarta	Salary Review	√	√	√	√	-
19 April 2017 April 19, 2017	Jakarta	Bonus Review	√	√	√	√	-
7 Juli 2017 July 7, 2017	Jakarta	Sucession Plan	√	√	√	√	-
4 Oktober 2017 October 4, 2017	Jakarta	Company Budget	√	√	√	√	-

**Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi***Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency***Risalah dan Rekapitulasi Rapat Gabungan Dewan Komisaris dengan Mengundang Direksi***Joint Board of Commissioners with the Board of Directors Meetings Minutes and Recapitulation*

Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Attendees</i>				Alasan Ketidakhadiran pada Rapat <i>Reason for Absence</i>
			RMH	MMH	ATS	ADJ	
Total Kehadiran <i>Total Attendance</i>			4	4	4	4	
Presentase Kehadiran <i>Attendance Percentage</i>			100%	100%	100%	100%	

Keterangan/Information:

RHM : Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/*President Commissioner*)MMH : Mivida Hamami (Komisaris/*Commissioner*)ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris/*Commissioner*)ADJ : Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/*President Director*)**Rapat Gabungan Direksi dengan Mengundang Dewan Komisaris*****Joint Meeting of the Board of Directors by Inviting the Board of Commissioners***

Sepanjang tahun 2017, Direksi mengadakan 4 (empat) kali Rapat Gabungan dengan mengundang Dewan Komisaris. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Direksi dan Dewan Komisaris dalam rapat-rapat tersebut.

During 2017, the Board of Directors held 4 (four) Joint Meeting by inviting the Board of Commissioners. The following shows the agenda and minutes of meetings, attendance, and recapitulation of the attendance of the Board of Directors and Board of Commissioners at these meetings.

Risalah Rapat Gabungan Direksi dengan Mengundang Dewan Komisaris*Joint Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners Minutes and Recapitulation*

Tanggal Rapat <i>Meeting Date</i>	Tempat <i>Place</i>	Agenda Rapat <i>Meeting Agenda</i>	Peserta Rapat <i>Meeting Attendees</i>						Alasan Ketidakhadiran pada Rapat <i>Reason for Absence</i>
			RMH	MMH	ATS	ADJ	SPO	AES	
22 Februari 2017 <i>February 22, 2017</i>	Jakarta	Report FY 2016	X	√	√	√	√	√	Kunjungan Dinas <i>Business Trip</i>
30 Mei 2017 <i>May 30, 2017</i>	Jakarta	Report Q1 2017	√	√	√	√	√	√	-
20 September 2017 <i>September 20, 2017</i>	Jakarta	Report Q2 2017	√	√	√	√	√	√	-
9 November 2017 <i>November 9, 2017</i>	Jakarta	Report Q3 2017	√	√	√	√	√	√	-
Total Kehadiran <i>Total Attendance</i>			3	4	4	4	4	4	



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Risalah Rapat Gabungan Direksi dengan Mengundang Dewan Komisaris Joint Meetings of the Board of Directors with the Board of Commissioners Minutes and Recapitulation

Tanggal Rapat Meeting Date	Tempat Place	Agenda Rapat Meeting Agenda	Peserta Rapat Meeting Attendees						Alasan Ketidakhadiran pada Rapat Reason for Absence
			RMH	MMH	ATS	ADJ	SPO	AES	
Presentase Kehadiran Attendance Percentage			75%	100%	100%	100%	100%	100%	

Keterangan/Information:

RHM : Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama/President Commissioner)
MMH : Mivida Hamami (Komisaris/Commissioner)
ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris/Commissioner)
ADJ : Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama/President Director)
SPO : Syahnan Poerba (Direktur/Director)
AES : Adrian Erlangga (Direktur/Director)

PELATIHAN DAN PENINGKATAN KOMPETENSI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Dewan Komisaris dan Direksi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS TRAINING AND COMPETENCY DEVELOPMENT

The Company has policies related to the development and enhancement of the Board of Commissioners and the Board of Directors competence, which is carried out through various training and education with full funding the responsibility of the Company. The list of training and competency development for the Board of Commissioners and the Board of Directors can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

PENGUNGKAPAN HUBUNGAN AFILIASI ANTARA DIREKSI, DEWAN KOMISARIS, DAN PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN/ATAU PENGENDALI

Pemegang Saham Utama/Pengendali, Dewan Komisaris dan Direksi saling menghormati pelaksanaan tugas, tanggung jawab, dan wewenang masing-masing sesuai peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar. Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan memiliki pedoman dan tata tertib kerja yang mencantumkan antara lain tanggung jawab, kewajiban, wewenang, dan hak masing-masing.

AFFILIATED RELATIONSHIPS BETWEEN BOARD OF COMMISSIONERS, BOARD OF DIRECTORS AND THE ULTIMATE / CONTROLLING SHAREHOLDERS

The Ultimate/Controlling Shareholders, Board of Commissioners and Board of Directors honor their respective duties, responsibilities and authorities in accordance with the laws and regulations, and the Articles of Association. The Company's Boards of Commissioners and Directors have guidelines and work rules that include responsibilities, liabilities, powers and respective rights.

Pemegang Saham Utama/Pengendali Perusahaan adalah pihak yang memiliki saham lebih dari 25% (dua puluh lima persen) dari seluruh saham yang disetor penuh, atau pihak yang mempunyai kemampuan untuk menentukan, baik langsung maupun tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijaksanaan Perusahaan Terbuka, yang dalam hal ini adalah PT Tiara Marga Trakindo dan Valle Verde Pte Ltd.

The Ultimate / Controlling Shareholders of the Company are parties owning more than 25% (twenty five percent) of the total paid up shares, or parties having the ability to determine, directly or indirectly, in any way the management and / or discretion of the Public Company, which in this case is PT Tiara Marga Trakindo and Valle Verde Pte Ltd.

**Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi***Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency*

Di bawah ini disajikan pengungkapan hubungan afiliasi mencakup hubungan keluarga dan hubungan keuangan. Bentuk hubungan keuangan termasuk diantaranya hutang-piutang, kerjasama bisnis, dsbnya; sementara bentuk hubungan keluarga mencakup hubungan istimewa terutama yang disebabkan hubungan pertalian darah seperti suami/istri/anak/orang tua/saudara kandung/ipar, dan sebagainya.

Below is the disclosure of affiliate relationships including family relationships and financial relationships. The form of financial relationships includes debt, business co-operation, etc.; while the form of family relationships includes special relationships primarily due to blood-related relationships such as spouses / children / parents / siblings / in-laws, etc.

Keterangan <i>Description</i>	Hubungan Afiliasi <i>Affiliated Relationships</i>		
	Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>	Direksi <i>Board of Directors</i>	Pemegang Saham Utama/ Pengendali Perusahaan <i>Ultimate / Controlling Shareholders</i>
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	√	X	√
Mivida Hamami (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	√	X	√
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	X	X	X
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	X	X	X
Syahnan Poerba (Direktur Independen / <i>Independent Director</i>)	X	X	X
Adrian Erlangga (Direktur / <i>Director</i>)	X	X	X

v = terdapat adanya hubungan | x = tidak terdapat adanya hubungan

v = there is a relationship | x = there is no relationship

Komisaris Utama Rachmat Mulyana Hamami memiliki hubungan afiliasi dengan Komisaris Mivida Hamami dengan hubungan sedarah.

President Commissioner Rachmat Mulyana Hamami has an affiliated relationship with Commissioner Mivida Hamami through a blood relationship.

Pemegang saham utama/pengendali Perusahaan adalah PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") dan Valle Verde Pte. Ltd ("VVPL"). Komisaris Mivida Hamami menjabat sebagai Direktur TMT. Saham VVPL 100% dimiliki oleh AHK Holdings Pte. Ltd., yang dimiliki oleh Ahmad Hadiat Hamami dengan kepemilikan saham 45,0%, Rachmat Mulyana Hamami 27,5%, dan Rachmat

The Company's ultimate / controlling shareholders are PT Tiara Marga Trakindo ("TMT") and Valle Verde Pte. Ltd. ("VVPL"). Commissioner Mivida Hamami serves as Director of TMT. Shares VVPL 100% owned by AHK Holdings Pte. Ltd., owned by Ahmad Hadiat Hamami with 45.0% share ownership, Rachmat Mulyana Hamami with 27.5% and



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Sobari Hamami sebesar 27,5%. Dengan demikian, AHK Holdings Pte. Ltd. adalah entitas induk akhir/ultimate parent entity Perusahaan. Di samping itu, Rachmat Mulyana Hamami menjabat sebagai Direktur Utama WVPL.

Rachmat Sobari Hamami with 27.5%. Thus, AHK Holdings Pte. Ltd. is the ultimate parent entity of the Company. In addition, Rachmat Mulyana Hamami serves as President Director of WVPL.

Seluruh informasi tentang hubungan afiliasi telah diungkapkan kepada regulator dan otoritas terkait.

All information about the affiliated relationship has been disclosed to the regulators and the relevant authorities.

PENGUNGKAPAN KEPEMILIKAN SAHAM DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS SHAREHOLDING DISCLOSURE

Kepemilikan Saham ABM oleh Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Shareholdings

Nama Name	Jabatan Position	Jumlah Saham (lembar) Number of Shares (shares)	Persentase Kepemilikan (%) Percentage Holding (%)
Dewan Komisaris Board of Commissioners			
Rachmat Mulyana Hamami	Komisaris Utama / President Commissioner	6.120.500	0,2223%
Mivida Hamami	Komisaris / Commissioner	133.500	0,0048%
Arief Tarunakarya Surowidjojo	Komisaris Independen / Independent Commissioner	-	-
Direksi Board of Directors			
Achmad Ananda Djajanegara	Direktur Utama / President Director	946.000	0,0344%
Syahnun Poerba	Direktur Independen/ Independent Director	309.100	0,0112%
Adrian Erlangga	Direktur/ Director	-	-
Jumlah / Total		7.509.100	0,2727%

- = Nihil/tidak memiliki saham ABM

- = Nil/no ABM shares

Tentang kepemilikan saham ABM, baik Dewan Komisaris maupun Direksi tidak memiliki benturan kepentingan. Seluruh informasi tentang kepemilikan saham telah disampaikan kepada regulator dan otoritas terkait.

Regarding the ownership of ABM shares, neither the Board of Commissioners nor the Board of Directors has any conflict of interest. All information related to share ownership has been submitted to regulators and relevant authorities.

**Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi***Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency***PENGUNGKAPAN RANGKAP JABATAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI****BOARD OF COMMISSIONERS AND BOARD OF DIRECTORS CONCURRENT POSITIONS DISCLOSURE**

Berikut ini tabel yang menunjukkan hubungan kepengurusan antar anggota Direksi pada perusahaan lain dalam periode tahun 2017:

The following table shows the management relationship between the Board of Directors and other companies in 2017:

Nama Name	Kepengurusan pada Perusahaan/Institusi Lain Management Relationship with other Companies / Institutions		
	Sebagai Anggota Dewan Komisaris As Board of Commissioners Member	Sebagai Anggota Direksi As Board of Directors Member	Jabatan Lainnya Other Position
Dewan Komisaris <i>Board of Commissioners</i>			
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	x	v	x
Mivida Hamami (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	v	v	x
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	v	x	v
Direksi <i>Board of Directors</i>			
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	v	x	x
Syahnan Poerba (Direktur Independen / <i>Independent Director</i>)	v	x	x
Adrian Erlangga (Direktur / <i>Director</i>)	v	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = has | x = has not

Seluruh informasi tentang rangkap jabatan telah disampaikan kepada regulator dan otoritas terkait. Rangkap jabatan yang ada telah sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Perusahaan tidak menemukan adanya benturan kepentingan dalam rangkap jabatan tersebut.

All information regarding concurrent positions has been submitted to the regulators and related authorities. The existing concurrent positions are in compliance with applicable laws and regulations. The Company has not found any conflicts of interest in the concurrent position.

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company / Institution
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i>)	Direktur Utama / <i>President Director</i> PT Tiara Marga Trakindo
Mivida Hamami (Komisaris / <i>Commissioner</i>)	- Direktur / <i>Director</i> PT Tiara Marga Trakindo - Direktur Utama / <i>President Director</i> PT Mahadana Dasya Utama - Komisaris / <i>Commissioner</i> PT Chitra Paratama - Komisaris / <i>Commissioner</i> PT Triyasa Propertindo



Transparansi Informasi Tentang Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Information Transparency

Nama Name	Jabatan pada Perusahaan/Instansi Lain Position in Other Company / Institution
Arief Tarunakarya Surowidjojo (Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i>)	• Komisaris Independen / <i>Independent Commissioner</i> PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk • Ketua Komite Pemantau Risiko / <i>Risk Monitoring Committee Chairman</i> PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama / <i>President Director</i>)	• Komisaris / <i>Commissioner</i> PT Cipta Kridatama • Komisaris / <i>Commissioner</i> PT Sanggar Sarana Baja • Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> PT Sumberdaya Sewatama
Syahnan Poerba (Direktur Independen / <i>Independent Director</i>)	• Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> PT Cipta Krida Bahari • Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> PT Sanggar Sarana Baja • Komisaris / <i>Commissioner</i> PT Prima Wiguna Parama
Adrian Erlangga (Direktur / <i>Director</i>)	• Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> PT Cipta Krida Bahari • Komisaris Utama / <i>President Commissioner</i> PT Anzara Janitra Nusantara • Komisaris / <i>Commissioner</i> PT Reswara Minergi Hartama • Komisaris / <i>Commissioner</i> PT Sumberdaya Sewatama



ORGAN PENDUKUNG DEWAN KOMISARIS

Board of Commissioners Supporting Bodies

KOMITE AUDIT

Keberadaan Komite Audit bagi Perusahaan Terbuka saat ini mengacu pada Peraturan OJK No. 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit.

Piagam Komite Audit

Landasan kerja Komite Audit adalah Piagam Komite Audit sebagaimana dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 005/ABM-RES-BOC/XII/2011 tanggal 22 Desember 2011 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Audit dan telah direvisi dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 022/ABM-BOC-Res-VI/2013 tanggal 14 Juni 2013.

Piagam Komite Audit Perusahaan mengatur berbagai hal terkait kerangka kerja Komite Audit: tentang visi dan misi Komite Audit; tugas dan tanggung jawab; wewenang; hubungan dengan pihak-pihak terkait; struktur, komposisi dan keanggotaan; persyaratan keanggotaan; rapat; kode etik; remunerasi; pelaporan; dan evaluasi kinerja Komite Audit.

Persyaratan Keanggotaan Komite Audit

Persyaratan untuk menjadi anggota Komite Audit, antara lain adalah:

- Memiliki integritas yang tinggi;
- Memiliki latar belakang pendidikan akuntansi atau keuangan (salah satu diantara anggota) sehingga mampu membaca dan memahami laporan keuangan;
- Mempunyai pengetahuan yang memadai mengenai bisnis Perusahaan, manajemen risiko, dan peraturan yang relevan di bidang pasar modal;
- Mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya;
- Mampu berkomunikasi dengan baik; dan
- Sebagai pihak independen, yang harus memenuhi persyaratan antara lain tidak memiliki saham Perusahaan, tidak mempunyai hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perusahaan dalam 6 bulan terakhir, dan tidak mempunyai hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan.

AUDIT COMMITTEE

The existence of an Audit Committee in public companies refers to the Financial Services Authority (OJK) Regulation No. 55/2015 dated 23 December 2015 concerning the Establishment and Working Guideline for an Audit Committee.

Audit Committee Charter

The Audit Committee's work basis is the Audit Committee Charter as outlined in the ABM Board of Commissioners Decree No. 005 ABM/ABM-RES-BOC/XII/2011 dated December 22, 2011 concerning the Implementation of the Audit Committee Charter, as revised by the ABM Board of Commissioners Decree No. 022 BOC/ ABM-BOC-Res-VI/2013 dated June 14, 2013.

The Company's Audit Committee Charter sets out various matters related to the Audit Committee's framework: the Audit Committee vision and mission; duties and responsibilities; authority; relationships with relevant parties; structure, composition and membership; membership requirements; meetings; code of ethics; remuneration; reporting; and performance evaluation.

Audit Committee Membership Requirements

The requirements to become an Audit Committee member include:

- *Having strong integrity;*
- *Having a background in accounting or finance (at least one of the members), and be able to read and comprehend financial statements;*
- *Having sufficient knowledge of the Company's business, risk management, and the relevant regulations in the capital market;*
- *Having sufficient knowledge and experience in accordance with their educational background;*
- *Having an excellent communication skill; and*
- *As an independent party, must meet the requirements, among others, of having no shares in the Company, having had no employment relationship or business relationship with the Company in the last 6 months, and having no family relationship with the Ultimate Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company that has the potential to give rise to a conflict of interest.*



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Ketentuan Masa Kerja

Masa kerja anggota Komite Audit paling lama 3 (tiga) tahun, tetapi tidak lebih lama dari masa kerja Dewan Komisaris yang sedang menjabat dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikan anggota Komite Audit sewaktu-waktu. Anggota Komite Audit yang berakhir masa jabatannya dapat diangkat kembali hanya untuk 1 (satu) kali masa jabatan berikutnya.

Term in Office

The Audit Committee members term in office shall be no longer than 3 (three) years, but not later than the Board of Commissioners term in office, without prejudice to the right of the Board of Commissioners to dismiss the members of the Audit Committee at any time. Members of the Audit Committee who finish their term in office may be reappointed only for 1 (one) subsequent term of office.

Susunan Keanggotaan Komite Audit Tahun 2017

Komite Audit terdiri dari sedikitnya 3 (tiga) orang, yang diketuai oleh Komisaris Independen yang merangkap anggota; dengan para anggota lain berasal dari pihak eksternal yang independen. Susunan keanggotaan Komite Audit di ubah terakhir kalinya dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 039/ABM-BOC-CIR/XII/2015 tanggal 17 Desember 2015. Sehingga susunan keanggotaan Komite Audit Perusahaan selama tahun buku 2017 adalah:

2017 Audit Committee Composition

The Audit Committee consists of at least 3 (three) persons, chaired by an Independent Commissioner who is also a member; with other members coming from independent external parties. The Audit Committee membership composition was last changed through ABM Board of Commissioners of Decision Letter No. 039/ABM-BOC-CIR/XII/2015 dated December 17, 2015. As such, the composition of the Company's Audit Committee members during the fiscal year 2017 is:

Susunan Komite Audit Tahun 2017
2017 Audit Committee Composition

Jabatan Position	Status	Nama Name	Periode Jabatan Period of Office
Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Periode I, tahun ke-3 1st period, 3rd year
Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Andradiet I.J. Alis	Periode I, tahun ke-3 1st period, 3rd year
Anggota Member	Pihak Independen Independent Party	Setiawan Kriswanto	Periode I, tahun ke-3 1st period, 3rd year

Profil Anggota Komite Audit

Audit Committee Member Profiles

Arief Tarunakarya Surowidjojo

Ketua Komite Audit/Komisaris Independen | Audit Committee Chairman / Independent Commissioner
Periode Masa Kerja: Periode I, Tahun ke-3 (1 Juni 2015 - 31 Mei 2018)
Work Period: Period I, 3rd year (June 1, 2015 - May 31, 2018)

Profil Ketua Komite Audit/Komisaris Independen Arief Tarunakarya Surowidjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile for Arief Tarunakarya Surowidjojo, Audit Committee Chairman / Independent Commissioner can be seen in the Board of Commissioners Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

**Organ Pendukung Dewan Komisaris***Board of Commissioners Supporting Bodies***Andradiet I.J. Alis**Anggota Komite Audit/Independen | *Audit Committee Member / Independent*

Periode Masa Kerja: Periode I, Tahun ke-3 (17 Desember 2015 - 31 Mei 2018)

Work Period: Period I, 3rd year (December 17, 2015 - May 31, 2018)

Profil Anggota Komite Audit Andradiet I.J. Alis dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komite/Pejabat Executive di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile for Andradiet I.J. Alis, Audit Committee Member/Independent can be seen Committee/executive Officer Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Setiawan KriswantoAnggota Komite Audit/Independen | *Audit Committee Member / Independent*

Periode Masa Kerja: Periode I, Tahun ke-3 (1 Juni 2015 - 31 Mei 2018)

Work Period: Period I, 3rd year (June 1, 2015 - May 31, 2018)

Profil Anggota Komite Audit Setiawan Kriswanto dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komite/Pejabat Executive di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile for Setiawan Kriswanto, Audit Committee Member/Independent can be seen Committee/executive Officer Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Pengungkapan Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite Audit, kualifikasi independensi dari Komite Audit harus memenuhi seluruh kriteria persyaratan; termasuk diantaranya syarat independensi. Berikut disampaikan pengungkapan independensi Komite Audit.

Independence Disclosure

In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee independence qualification shall meet all the eligibility criteria; including the independence terms. The following explains the Audit Committee independence.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Andradiet I.J. Alis	Setiawan Kriswanto
Memiliki saham Perusahaan (kode saham: ABMM) <i>Owns shares in the Company (stock code: ABMM)</i>	x	x	x
Terdapat hubungan pekerjaan atau usaha dengan Perusahaan dalam 6 (enam) bulan terakhir <i>There has been a working or business relationship with the Company in the last 6 (six) months</i>	x	x	x
Terdapat hubungan kekeluargaan dengan Pemegang Saham Utama/ Pengendali, anggota Dewan Komisaris, dan anggota Direksi Perusahaan yang berpotensi menimbulkan benturan kepentingan <i>There is a familial relationship with the Ultimate / Controlling Shareholders, members of the Board of Commissioners, and members of the Board of Directors of the Company with the potential to create a conflict of interest</i>	x	x	x

v = ada | x = tidak ada

v = yes | x = no

Tanggung Jawab, Tugas dan Wewenang Komite Audit

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam mengawasi pelaksanaan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, yang mencakup 5 prinsip Good Corporate

Audit Committee Responsibilities, Duties and Authority

The Audit Committee has the duty to assist the Board of Commissioners in supervising the implementation of the five principles of Good Corporate Governance (GCG),



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Governance (GCG), yaitu: transparansi, akuntabilitas, responsibilitas, independensi dan kewajaran. Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit bersifat mandiri dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris.

Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas pengawasan dan pemberian nasihat kepada Direksi, yang antara lain meliputi:

- Melakukan penelaahan atas informasi keuangan yang akan dikeluarkan oleh perusahaan seperti Laporan Keuangan, proyeksi dan informasi keuangan lainnya;
- Melakukan penelaahan atas ketaatan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal dan peraturan perundang-undangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
- Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara Manajemen dengan Akuntan Publik;
- Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas penunjukan eksternal auditor berdasarkan independensi, ruang lingkup audit, dan kewajaran jasa audit dan eksternal auditor terkait;
- Mendorong terbentuknya pengendalian internal yang memadai;
- Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal;
- Melakukan penelaahan atas pengelolaan manajemen risiko dan implementasi GCG serta melaporkan kepada Dewan Komisaris berbagai risiko yang dihadapi Perusahaan;
- Melakukan penelaahan atas proses akuntansi dan pelaporan keuangan;
- Melakukan penelaahan dan melaporkan kepada Dewan Komisaris atas terjadinya potensi benturan kepentingan;
- Mengidentifikasi hal-hal yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Dewan Komisaris sepanjang masih dalam lingkup tugas dan kewajibannya.

Komite Audit memiliki kewenangan untuk mengakses catatan atau informasi tentang karyawan, data keuangan, aset, dan sumber daya perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya.

namely: transparency, accountability, responsibility, independence, and fairness. In performing its duties, the Audit Committee acts independently, and is responsible directly to the Board of Commissioners.

The Audit Committee assists the Board of Commissioners in performing supervisory duties and the provision of advice to the Board of Directors, which includes:

- Reviewing the financial information that will be issued by the Company, such as financial statements, projections and other financial information;
- Reviewing the Company's compliance with the laws and regulations in the capital markets and other regulations related to the Company's activities;
- Providing independent opinions when there are differences of opinion between the Management and the Public Accountant;
- Providing recommendations to the Board of Commissioners on the appointment of external auditors based on independence, audit scope, and fairness of the audit services;
- Encouraging the establishment of adequate internal control system;
- Reviewing the audit by the internal auditors;
- Reviewing the risk management and corporate governance and reporting the various risks faced by the Company to the Board of Commissioners;
- Reviewing accounting and financial reporting processes;
- Reviewing and reporting to the Board of Commissioners on the potential conflicts of interest;
- Identifying matters requiring the attention of the Board of Commissioners; and
- Performing other duties assigned by the Board of Commissioners, provided that these duties are within the scope of the Audit Committee's duties and obligations.

The Audit Committee has the authority to access records or information about employees, financial data, assets, and other resources related to the performance of its duties.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Audit dapat berkomunikasi dengan Direksi, Unit Audit Internal, Manajemen Risiko, Hukum, GCG dan unit-unit kerja lainnya di bawah Direksi. Tugas, wewenang dan tanggung jawab serta pedoman dan tata tertib Komite Audit dijabarkan secara rinci pada Piagam Komite Audit yang dapat diakses pada situs web Perusahaan dengan alamat <http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition>.

Pembagian Lingkup Tugas Antar Komite Audit

Anggota Komite Audit terdiri atas 3 (tiga) orang yang berlatar belakang pendidikan berbeda, yaitu legal, teknik dan akuntansi, dan mempunyai pengalaman kerja yang beragam. Sifat pekerjaan Komite Audit adalah kolektif kolegial. Dengan demikian, pelaksanaan tugas Komite Audit dapat dilakukan secara bersama-sama, sesuai dengan latar belakang pendidikan dan kompetensi yang dimiliki dari masing-masing anggota Komite Audit.

Rapat Komite Audit

Sesuai Pedoman Kerja Komite Audit, rapat Komite Audit harus dilakukan sekurang- kurangnya 1 (satu) kali setiap 3 (tiga) bulan. Di sepanjang tahun 2017 Komite Audit menyelenggarakan 12 kali rapat dan setiap rapat telah dibuat risalah rapat yang ditanda-tangani oleh masing-masing anggota Komite Audit. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Audit dalam rapat-rapat tersebut.

In exercising its authority, Audit Committee may communicate with the Board of Directors, Internal Audit, Risk Management, Legal, Corporate Governance and other units under the Board of Directors. The duties, authority and responsibilities as well as the guidelines and procedures for the Audit Committee are stipulated in detail in the Audit Committee Charter, which can be accessed on the Company's website: <http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition>.

Audit Committee Division of Duties

The Audit Committee membership consists of 3 (three) persons with different educational backgrounds, namely legal, technical and accounting, and with diverse work experience. The nature of the Audit Committee work is collegial. Thus, the execution of the Audit Committee tasks is conducted jointly, in accordance with the educational background and competencies of each Audit Committee member.

Audit Committee Meetings

According to the Audit Committee Working Guidelines, Audit Committee meetings shall be conducted at least once every 3 (three) months. In 2017 the Audit Committee held 12 meetings and for each meeting minutes of meetings were prepared and signed by each member of the Audit Committee. The following shows the agenda, minutes of meetings, attendance, and recapitulation of Audit Committee attendance levels in the meetings.

Agenda Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Tingkat Kehadiran Komite Audit Audit Committee Attendance Level		
			ATS	AA	SK
1 Februari 2017 February 1, 2017	AC Meeting	Kinerja Triwulan IV/2016 Quarter IV / 2016 Performance	√	√	√
22 Maret 17 February 1, 2017	Closing meeting KAP	Closing meeting KAP	√	√	√
27 April 2017 April 27, 2017	AC Meeting	Kinerja Triwulan I/2017 Quarter I / 2017 Performance	√	√	√
4 Mei 2017 May 4, 2017	AC Meeting	Tindak lanjut WBS WBS follow-up	√	√	√



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Agenda Rapat Komite Audit Audit Committee Meeting Agenda

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda Agenda	Tingkat Kehadiran Komite Audit Audit Committee Attendance Level		
			ATS	AA	SK
29 Mei 2017 May 29, 2017	Closing Meeting KAP	Limited Review Triwulan I/2017 Limited Review Quarter I / 2017	√	√	√
27 Juli 2017 July 27, 2017	AC Meeting	Kinerja Triwulan II/2017 Quarter II / 2017 Performance	√	√	√
10 Agustus 2017 August 10, 2017	AC - IA Meeting	Hasil Special Audit Special Audit Results	√	√	√
22 Agustus 2017 August 22, 2017	Closing Meeting KAP	Limited Review Triwulan II/2017 Limited Review Quarter II / 2017	√	√	√
10 Oktober 2017 October 10, 2017	AC - IA Meeting	Hasil Special Audit Special Audit Results	√	√	√
26 Oktober 2017 October 26, 2017	AC Meeting	Kinerja Triwulan III/2017 Quarter III / 2017 Performance	√	√	√
12 Desember 2017 December 12, 2017	AC - IA Meeting	Rencana Kerja IA 2018 IA Work Plan 2018	√	√	√
19 Desember 2017 December 19, 2017	Kick-off Meeting KAP	Audit Tahun Buku 2018 Fiscal Year 2018 Audit	√	√	√
Jumlah Kehadiran Attendance Number			12	12	12
Jumlah Rapat Number of Meetings			12	12	12
Tingkat Kehadiran Attendance Level			100%	100%	100%

Keterangan/Information:

Inisial/Initial

ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo (Ketua/Chairman)

AA : Andradiet I.J. Alis (Anggota/Member)

SK : Setiawan Kriswanto (Anggota/Member)

Singkatan

AC : Audit Committee

IA : Internal Audit

KAP : Kantor Akuntan Publik / Public Accounting Office

Program Peningkatan Kompetensi Komite Audit

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Audit, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Audit dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Audit Committee Competence Improvement Program

The Company has policies related to the development and improvement of the Audit Committee competence, conducted through various training and education, funded by the Company. The list of training and competence development for the Audit Committee can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Audit pada 2017

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Audit pada Tahun Buku 2017 telah:

1. Menyusun dan mengusulkan Rencana Kerja Komite Audit tahun buku 2017;
2. Melakukan penelaahan atas penyajian Laporan Keuangan Triwulanan yang disampaikan ke Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan Bursa Efek Indonesia (BEI), serta memantau agar Laporan Keuangan terbit tepat waktu dan akurat;
3. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan program kerja *Internal Audit*, serta memberi masukan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas *Internal Audit*;
4. Melakukan penelaahan atas independensi dan objektivitas Kantor Akuntan Publik (KAP) dalam melaksanakan audit tahun buku 2016;
5. Melakukan penelaahan atas kecukupan pemeriksaan yang dilakukan oleh Kantor Akuntan Publik untuk meyakinkan bahwa seluruh risiko yang substansial telah tercakup serta dipertimbangkan secara memadai;
6. Memberikan rekomendasi atas penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) yang akan mengaudit Laporan Keuangan untuk tahun buku 2017;
7. Melakukan penelaahan terhadap temuan audit, baik oleh Auditor Internal maupun oleh Auditor Eksternal, dan memantau tindak lanjut rekomendasi atas temuan audit;
8. Melakukan penelaahan atas keefektifan pengendalian internal Perusahaan dan memberi masukan yang mendorong terciptanya sistem pengendalian yang efektif;
9. Melakukan evaluasi dan identifikasi atas pengaduan yang masuk melalui *Whistleblowing System* (WBS);
10. Melakukan monitoring atas identifikasi dan pengelolaan risiko yang dilakukan Perusahaan dan penerapan GCG serta memberikan masukan untuk meningkatkan penerapannya; dan
11. Melaporkan kepada Dewan Komisaris mengenai kegiatan pengawasan Komite Audit atas pengelolaan Perusahaan oleh Direksi, secara kuartalan.

Brief Report on the Implementation of the Audit Committee Duties and Activities in 2017

In performing its duties, the Audit Committee for the Fiscal Year 2017 has:

1. Prepared and proposed the Audit Committee Work Plan for fiscal year 2017;
2. Reviewed the presentation for the Quarterly Financial Report submitted to the Financial Services Authority (OJK) and the Indonesia Stock Exchange of BEI), as well as monitored the Financial Reports to be published in a timely and accurate manner;
3. Reviewed the implementation of the Internal Audit work program, as well as provided input to improve the efficiency and effectiveness of Internal Audit;
4. Reviewed the independence and objectivity of Public Accounting Firm (KAP) in executing the fiscal year 2016 audit;
5. Conducted a review of the adequacy of inspections conducted by the Public Accounting Firm to ensure that all substantial risks have been adequately covered and considered;
6. Provides recommendations on the appointment of the Public Accounting Firm (KAP) to audit the Financial Statements for the fiscal year 2017;
7. Reviewed the audit findings, whether by the Internal Auditor or the External Auditor, and monitored the follow-up on audit findings recommendations;
8. Reviewed the effectiveness of the Company's internal controls and provided input that encourages the creation of effective control systems;
9. Evaluated and identified incoming complaints through the Whistleblowing System (WBS);
10. Monitored the Company's risk identification and management, and GCG implementation and providing input for improvement to its implementation; and
11. Reported to the Board of Commissioners regarding the Audit Committee's supervisory activities over the management of the Company by the Board of Directors, on a quarterly basis.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Evaluasi Kinerja Komite Audit oleh Dewan Komisaris

Piagam Komite Audit memberikan penjelasan sistem evaluasi kinerja Komite Audit adalah sebagai berikut:

- Evaluasi kinerja Komite Audit merupakan evaluasi atas pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam rencana kerja tahunan KA yang antara lain meliputi:
 - a. Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya.
 - b. Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit.
 - c. Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam Perusahaan serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya.
- Dewan Komisaris menilai kinerja KA minimum 1 (satu) dalam setahun.

Uraian hasil evaluasi kinerja tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Tingkat efektivitas Komite Audit dalam menjalankan fungsinya.
 - Sesuai dengan Piagam Komite Audit disebutkan bahwa Komite Audit wajib memberikan laporan tertulis sekurang-kurangnya 2 (dua) kali dalam setahun, berupa laporan berkala yang berisi rincian kegiatan KA, penyampaian rekomendasi untuk ditindaklanjuti, dan rincian hal-hal penting yang perlu mendapat perhatian.
 - Dalam realisasinya, selama tahun 2017, telah disampaikan 4 x pelaporan Komite Audit kepada Dewan Komisaris.
 - Disamping, itu juga disampaikan hasil evaluasi Komite Audit atas pelaksanaan audit tahun buku 2016 dan rekomendasi penunjukan Kantor Akuntan Publik (KAP) untuk melakukan audit tahun buku 2017.
2. Tingkat kehadiran anggota dalam rapat Komite Audit.
 - Sesuai dengan Piagam Komite Audit disebutkan bahwa Komite Audit mengadakan rapat sekurang-kurangnya 4 (empat) kali setahun dan apabila dipandang perlu dapat diselenggarakan rapat tambahan.
 - Dalam realisasinya, selama tahun 2017, telah dilaksanakan 12X rapat yang dihadiri oleh seluruh anggota Komite Audit.

Audit Committee Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The Audit Committee Charter provides an explanation of the performance evaluation system for the Audit Committee as follows:

- Evaluation of the Audit Committee's performance is through an evaluation of target achievement, as set in the Audit Committee annual work plan that includes:
 - a. Audit Committee effectiveness level in performing its functions.
 - b. Member attendance levels in Audit Committee meetings.
 - c. The level of understanding and mastery by Audit Committee members covering various issues within the Company and their contribution to the reporting, and recommendations for resolution.
- The Board of Commissioners assesses the Audit Committee performance at a minimum once a year.

The performance evaluation results for 2017 were as follows:

1. Audit Committee effectiveness in carrying out its functions.
 - In accordance with the Audit Committee Charter it is stated that Audit Committee is obliged to provide a written report at least 2 (two) times a year, in the form of periodic reports containing details of Audit Committee activities, delivery of recommendations for follow-up, and details of important matters that need attention.
 - In realization, during 2017, Audit Committee submitted 4 reports to the Board of Commissioners.
 - Also, it submitted the Audit Committee evaluation results on the fiscal year 2016 audits, and recommendation for the appointment of a Public Accounting Firm (KAP) to audit fiscal year 2017.
2. Member attendance levels in Audit Committee meetings.
 - In accordance with the Audit Committee Charter, the Audit Committee meets at least 4 (four) times a year, with additional meetings if deemed necessary.
 - In realization, during 2017, there were 12 meetings attended by all Audit Committee members.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

3. Tingkat pemahaman dan penguasaan anggota Komite Audit atas berbagai permasalahan dalam Perusahaan serta kontribusinya dalam pelaporan dan rekomendasi penyelesaiannya.
 - Sesuai dengan kompetensi masing-masing anggota Komite Audit, dalam rapat yang diselenggarakan baik dengan Manajemen maupun Internal Audit serta Eksternal Audit, membahas berbagai permasalahan significant yang muncul dan memberikan rekomendasi untuk penyelesaian.

Remunerasi

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif yang merupakan bagian dari Grup ABM, ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan, dan dibebankan kepada anggaran Perusahaan.

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI

Komite Nominasi & Remunerasi dibentuk untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan dan memastikan pelaksanaan proses nominasi dan remunerasi dalam Grup ABM berjalan secara obyektif, efektif dan efisien, serta sesuai dengan prinsip manajemen SDM dan prinsip GCG yang diterapkan dalam Grup ABM. Komite Nominasi & Remunerasi Perusahaan dibentuk melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 018/ABM-RES-BOC/V/2012 tanggal 3 Mei 2012.

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi & Remunerasi telah menjalankan rencana kerja sesuai dengan peran dan fungsinya. Di mana fungsi utama Komite Nominasi & Remunerasi adalah membantu Dewan Komisaris ABM dalam menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

Komite Nominasi & Remunerasi telah membuat dan memberlakukan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi

3. The level of understanding and mastery by Audit Committee members covering various issues within the Company and their contribution to the reporting, and recommendations for resolution.
 - In accordance with the competence of each member of the Audit Committee, in the meetings held with both Management and Internal Audit and External Audit, various emerging issues were discussed, and recommendations for completion provided.

Remuneration

The honorarium for Nomination and Remuneration Committee members, who are not members of any ABM Group Board of Commissioners, Board of Directors or executive officers, are stipulated in accordance with Company policy and borne by the Company's budget.

NOMINATION & REMUNERATION COMMITTEE

The Nomination & Remuneration Committee was established to assist the Board of Commissioners in performing out its supervisory function, and to ensure the implementation of the nomination and remuneration process within the ABM Group runs objectively, effectively and efficiently, and in accordance with the principles of HR management, and the GCG principles adopted in the ABM Group. The Company's Nomination & Remuneration Committee was established based on the Board of Commissioners' Decree No. ABM. 018/ABM-RES- BOC/V/2012 dated May 3, 2012.

During 2017, the Nomination & Remuneration Committee has implemented a work plan based on its roles and functions. Where the main function of the Nomination & Remuneration Committee is to assist the ABM Board of Commissioners in performing their Nomination and Remuneration functions.

Nomination & Remuneration Committee Charter

The Nomination & Remuneration Committee was established, and has enacted the Nomination &



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

sebagai landasan kerja Komite Nominasi & Remunerasi yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dewan Komisaris ABM No. 033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 tanggal 19 Agustus 2015 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi. Keberadaan dan landasan kerja Komite Nominasi & Remunerasi telah sesuai dengan Peraturan OJK No. 34/POJK.04/2014.

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi menjabarkan tentang visi, misi, maksud dan tujuan pembentukan komite; struktur organisasi dan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; rapat, pelaporan dan anggaran; serta evaluasi dan pemberlakuan.

Ketentuan Umum Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi

Anggota Komite Nominasi & Remunerasi harus memahami kegiatan usaha ABM dan Grup ABM, memiliki pengetahuan yang memadai mengenai peraturan perundang-undangan pasar modal, operasional perusahaan, ketenagakerjaan serta hubungan industrial, dan mempunyai pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya serta mampu berkomunikasi dengan baik.

Di samping itu, anggota Komite tidak boleh memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) terhadap Perusahaan dalam melaksanakan tugasnya. Anggota Komite tidak diperkenankan merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan.

Ketentuan Masa Kerja

Anggota Komite yang bukan anggota Dewan Komisaris diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris dengan masa kerja tidak lebih lama dari masa jabatan Dewan Komisaris yang mengangkatnya atau paling lama selama 3 (tiga) tahun dan dapat diperpanjang masa keanggotaannya dengan tidak mengurangi hak Dewan Komisaris untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.

Remuneration Committee Charter as the working platform for the Committee as laid down in the ABM Board of Commissioners decree No. 033/ABM-RES-BOC/VIII/2015 dated August 19, 2015 concerning the enactment of the Nomination & Remuneration Committee Charter. The existence and working platform for the Nomination & Remuneration Committee is in accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014.

The Nomination & Remuneration Committee Charter describes the vision, mission, purpose and objectives for establishing the committee; organizational structure and membership; duties, responsibilities and authorities; meetings, reporting and budgets; and evaluation and enforcement.

General Conditions for Membership of the Nomination & Remuneration Committee

Members of the Nomination & Remuneration Committee must understand the ABM business activities and the ABM Group, have sufficient knowledge of capital market laws and regulations, company operations, employment and industrial relations, and have sufficient knowledge and experience in accordance with their educational background and be able to communicate well.

In addition, the Committee members must not have any conflict of interest with the Company in performing its duties. The Committee Members shall not concurrently hold positions as administrators of political parties and / or legislative and / or executive and / or judicial candidates and / or other positions with potential conflict of interest.

Terms in Office

The Committee Members, who are not members of the Board of Commissioners, shall be appointed and dismissed by the Board of Commissioners for a period of not longer than the tenure of the Board of Commissioners appointing them or for a maximum period of 3 (three) years, with a renewable membership period without prejudice to the right of the Board of Commissioners to terminate it at any time.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Susunan Keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2017

Susunan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya terdiri dari seorang Komisaris Independen sebagai ketua komite dan setidaknya 1 (satu) anggota lainnya, dapat berasal dari dalam atau luar Perusahaan.

Hingga 31 Desember 2017, susunan Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

2017 Nomination & Remuneration Committee Composition

The Nomination & Remuneration Committee composition shall consist of at least one Independent Commissioner as Committee Chairman and at least 1 (one) other member, who may originate from within or outside the Company.

As of December 31, 2017, the Nomination & Remuneration Committee composition was as follows:

Susunan Komite Nominasi & Remunerasi Tahun 2017 2017 Nomination & Remuneration Committee Composition

Jabatan Position	Status	Nama Name	Periode Jabatan Term in Office
Ketua Chairman	Komisaris Independen Independent Commissioner	Arief Tarunakarya Surowidjojo	18 Juni 2015 - 17 Juni 2017 June 18, 2015 - June 17, 2017
Anggota Member	Komisaris Utama President Commissioner	Rachmat Mulyana Hamami	18 Juni 2015 - 17 Juni 2017 June 18, 2015 - June 17, 2017
Anggota Member	Komisaris Commissioner	Mivida Hamami	18 Juni 2015 - 17 Juni 2017 June 18, 2015 - June 17, 2017
Anggota Member	Internal (Head of Corporate Human Capital)	Daris Rahman	18 Juni 2015 - 17 Juni 2017 June 18, 2015 - June 17, 2017

Dasar pengangkatan keanggotaan Komite Nominasi & Remunerasi untuk periode tahun 2017 mengacu pada Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 tanggal 18 Juni 2015.

The appointment basis for the Nomination & Remuneration Committee membership for 2017 refers to the Board of Commissioners Decree No. 028/ABM-RES-BOC/VI/2015 dated June 18, 2015.

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi

Nomination & Remuneration Committee Member Profiles

Arief Tarunakarya Surowidjojo
Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen
Nomination & Remuneration Committee Chairman/ Independent Commissioner
Periode Masa Kerja: 18 Juni 2015 - 17 Juni 2017
Work Period: June 18 June, 2015 - June 17 2017

Profil Ketua Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Independen Arief Tarunakarya Surowidjojo dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The Profile of Arief Tarunakarya Surowidjojo, Nomination & Remuneration Committee Chairman / Independent Commissioner can be seen in the Board of Commissioners Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Rachmat Mulyana Hamami
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama
Nomination & Remuneration Committee Member/President Commissioner
Periode Masa Kerja: 18 Juni 2015 - 17 Juni 2017
Work Period: June 18 June, 2015 - June 17 2017

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Utama Rachmat Mulyana Hamami dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The Profile of Rachmat Mulyana Hamami, Nomination & Remuneration Committee Member / President Commissioner can be seen in the Board of Commissioners Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Mivida Hamami
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris
Nomination & Remuneration Committee Member/ Commissioner
Periode Masa Kerja: 18 Juni 2015 - 17 Juni 2017
Work Period: June 18 June, 2015 - June 17 2017

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Komisaris Mivida Hamami dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The Profile of Mivida Hamami, Nomination & Remuneration Committee Member / Commissioner can be seen in the Board of Commissioners Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Daris Rahman
Anggota Komite Nominasi & Remunerasi/Internal (Head of Corporate Human Capital)
Nomination & Remuneration Committee Member /Internal (Head of Corporate Human Capital)
Periode Masa Kerja: 18 Juni 2015 - 17 Juni 2017
Work Period: June 18 June, 2015 - June 17 2017

Profil Anggota Komite Nominasi & Remunerasi Daris Rahman dapat dilihat pada bagian Profil Komite/Pejabat Executive di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The Profile of Mivida Hamami, Nomination & Remuneration Committee Member /Internal (Head of Corporate Human Capital) can be seen in Committee/Executive Officer Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Pengungkapan Independensi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi & Remunerasi, kualifikasi independensi dari Komite Nominasi & Remunerasi harus memenuhi seluruh kriteria persyaratan; termasuk diantaranya syarat independensi. Berikut disampaikan pengungkapan independensi Komite Nominasi & Remunerasi.

Independence Disclosure

In accordance with the Nomination & Remuneration Committee Charter, the qualification for the Nomination & Remuneration Committee independence shall meet all the eligibility criteria; including the independence terms. The following is the independence disclosure for the Nomination & Remuneration Committee.

Aspek Independensi <i>Independence Aspect</i>	ATS	RMH	MMH	DRA
Memiliki benturan kepentingan (conflict of interest) terhadap Perusahaan <i>Has a conflict of interest with the Company</i>	x	√	√	x

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Aspek Independensi Independence Aspect	ATS	RMH	MMH	DRA
Merangkap jabatan sebagai pengurus partai politik dan/atau calon anggota legislatif dan/atau eksekutif dan/atau yudikatif dan/atau jabatan lain yang memiliki potensi benturan kepentingan <i>Has accepted positions as party executives of political parties and / or legislative and / or executive and / or judicial candidates and / or other positions with potential conflict of interest</i>	x	x	x	x
v = ada x = tidak ada				
v = yes x = no				

Keterangan/ Information:

Initial /Initial

ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo (Ketua/Chairman)

RHM : Rachmat Mulyana Hamami (Anggota/Member)

MMH : Mivida Hamami (Anggota/Member)

DRA : Daris Rahman (Anggota/Member)

Kode Etik Komite Nominasi & Remunerasi

Setiap Anggota Komite Nominasi & Remunerasi berkomitmen memberikan kemampuan terbaiknya dan mematuhi kode etik yang berlaku, dengan mengutamakan integritas, independensi, objektivitas, kejujuran, dan komitmen terhadap prinsip-prinsip GCG.

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Komite Nominasi & Remunerasi

Tugas di bidang Nominasi adalah sebagai berikut:

- Melakukan penelaahan dan pemantauan untuk memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki strategi dan kebijakan nominasi, meliputi proses analisis organisasi, prosedur dan kriteria rekrutmen dan seleksi, serta promosi dan suksesi.
- Menyusun kriteria komposisi, seleksi, kualifikasi, evaluasi, serta syarat-syarat dan prosedur nominasi yang transparan bagi calon anggota Dewan Komisaris, Direksi dan para pejabat senior manajemen satu tingkat di bawah Direksi di Perusahaan yaitu *General Manager* atau setara.
- Menyampaikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan kepada RUPS.

Nomination & Remuneration Committee Code of Conduct

Each Member of the Nomination & Remuneration Committee is committed to provide the best of their ability and to comply with all applicable ethical codes, prioritizing integrity, independence, objectivity, honesty, and commitment to the GCG principles.

Nomination & Remuneration Committee Duties, Responsibilities and Authority

The Committee's duties related to Nomination include:

- Reviewing and monitoring to ensure that the Company has a nomination strategy and policy, covering organization analysis processes, procedures and criteria for recruitment and selection, as well as promotion and succession.
- Developing transparent criteria for composition, selection, qualifications, evaluation, conditions and nomination procedures for the nomination of members of the Board of Commissioners, the Board of Directors, and senior management officials at one level below the Company's Board of Directors, i.e. General Manager or its equivalent.
- Providing recommendations to the Board of Commissioners regarding names of nominated members for the Board of Commissioners and the Board of Directors to be proposed at the GMS.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

- Menyampaikan rekomendasi dan membantu Dewan Komisaris dalam memastikan bahwa nama-nama calon anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang akan diusulkan, baik dari dalam maupun dari luar Perusahaan sesuai dengan kriteria seleksi, *due diligence* dan prosedur nominasi yang terdapat dalam Pedoman Tata Kerja Dewan Komisaris dan Direksi (*Board Manual*) dan kebijakan manajemen (*Board & Management Policy*).
- *Providing recommendations and assisting the Board of Commissioners in ensuring that the proposed names of nominated members for the Board of Commissioners and the Board of Directors, either from inside or outside the Company meet the selection criteria, with due diligence and nomination procedures as stipulated in the Board Manual and management policies.*

Sedangkan tugas di bidang Remunerasi adalah:

- Memastikan peraturan perundang-undangan dan ketentuan yang berlaku dalam kebijakan remunerasi diberlakukan di Perusahaan.
- Memastikan bahwa Perusahaan telah memiliki sistem remunerasi yang transparan berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta berupa tantiem dan insentif yang bersifat variabel.
- Mengkaji kelayakan sistem remunerasi bagi Direksi dan Dewan Komisaris, serta merekomendasikan penyesuaian yang diperlukan dengan mempertimbangkan keterkaitan antara tingkat remunerasi yang diterima dengan pencapaian target kinerja yang ditetapkan.
- Memberikan rekomendasi tentang sistem nominasi, evaluasi remunerasi yang transparan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat General Manager untuk seterusnya mengajukan rekomendasi kepada Dewan Komisaris.
- Mengkaji kelayakan kebijakan pemberian dan penggunaan fasilitas-fasilitas yang disediakan bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat General Manager serta memberikan rekomendasi perbaikan/perubahan yang diperlukan.
- Membantu Dewan Komisaris dalam merumuskan dan menentukan kebijakan remunerasi, berupa gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta yang bersifat variabel bagi Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat General Manager.
- Mengkaji dan menyampaikan rekomendasi yang transparan tentang kebijakan pemberian gaji atau honorarium, tunjangan dan fasilitas yang bersifat tetap serta yang bersifat variabel bagi anggota Dewan Komisaris, Direksi dan pejabat setingkat General Manager minimal sekali dalam setahun.

The Committee's duties related to Remuneration include:

- *Ensuring the adherence to applicable laws and regulations in the remuneration policy to be applied in the Company.*
- *Ensuring that the Company has a transparent remuneration system in terms of salaries or honorarium, allowances and fixed facilities, as well as variable bonuses and incentives.*
- *Reviewing the adequacy of remuneration system for the Board of Directors and the Board of Commissioners. and recommending any necessary adjustments by considering the relationship between the remuneration level received and the achievement of determined performance targets.*
- *Providing recommendations on the nomination system, transparent remuneration evaluation for the Board of Commissioners, the Board of Directors and officials at General Manager level to be subsequently proposed to the Board of Commissioners.*
- *Reviewing the adequacy of policies of provision and utilization of facilities provided to the Board of Commissioners, the Board of Directors and officials at General Manager level, as well as providing recommendations for necessary improvements/changes.*
- *Assisting the Board of Commissioners in formulating and determining remuneration policies, in terms of salaries or honorarium, allowances and fixed and variable facilities for the Board of Commissioners, the Board of Directors and officials at the General Manager level.*
- *Reviewing and submitting transparent recommendations on policies for salaries or honorarium, allowances and fixed and variable facilities for the Board of Commissioners, the Board of Directors and officials at General Manager level at least once a year.*

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

- Memantau tingkat remunerasi di perusahaan sejenis sebagai pembandingan dalam menetapkan kebijakan remunerasi Perusahaan.
- Memastikan tersedianya asuransi tanggung gugat dan kecelakaan diri untuk Direktur, Komisaris, dan Pejabat Perusahaan, dan asuransi lain apabila dipandang perlu.
- Mengevaluasi sistem imbalan pegawai, pemberian tunjangan, dan fasilitas lainnya, serta menyampaikan rekomendasi transparan minimal dua tahun sekali mengenai penilaian terhadap sistem tersebut, alternatif imbalan lain seperti opsi saham, sistem dan tunjangan pensiun, serta sistem dan tunjangan lainnya dalam hal terjadi pemutusan hubungan kerja secara massal.
- *Monitoring the remuneration scheme in similar companies as a benchmark in determining the Company's remuneration policy.*
- *Ensuring the existence of liability insurance and personal accident insurance for the Directors, Commissioners, and Corporate Executives, and other types of insurance as deemed necessary.*
- *Evaluating the employee remuneration system, provision of benefits and other facilities, as well as providing transparent recommendations at a minimum once every two years regarding the evaluation of such systems, alternative types of remuneration including share options, retirement schemes and benefits, as well as other benefits and schemes in the event of a mass layoffs.*

Komite Nominasi & Remunerasi juga diberikan tanggung jawab untuk melaksanakan tugas-tugas pendukung di bidang sumber daya manusia, hubungan kerja industrial, kinerja manajemen, penetapan KPI bagi Dewan Komisaris, serta evaluasi kinerja Direksi dan Dewan Komisaris.

The Nomination & Remuneration Committee is also tasked with carrying out additional duties in the field of human resources, industrial relationships, management performance, determination of KPIs for the Board of Commissioners, and the performance evaluation of the Board of Directors and the Board of Commissioners.

Dalam melaksanakan tugasnya, Komite Nominasi & Remunerasi bekerja secara independen dan atas persetujuan Dewan Komisaris, berwenang untuk mengakses secara penuh, bebas dan tidak terbatas terhadap Perusahaan yang berkaitan dengan pelaksanaan efektivitas praktik Nominasi dan Remunerasi serta pengelolaan SDM di dalam Perusahaan dan Grup ABM. Dengan persetujuan tertulis dari Dewan Komisaris, Komite juga dapat mempekerjakan tenaga ahli atau konsultan dan membentuk tim GCG untuk membantu pelaksanaan tugasnya.

In performing its duties, the Nomination & Remuneration Committee works independently and with the approval of the Board of Commissioners, has the authority for full, free and unlimited access to the Company related to effectiveness of Nomination and Remuneration practices and HR management within the Company and ABM Group. Upon written approval of Board of Commissioners, the Committee may also employ experts or consultants and form a GCG team to assist in performing its duties.

Dalam rangka mendapatkan calon anggota Direksi dan Dewan Komisaris ABM yang sejalan dengan nilai inti dan sikap kepemimpinan yang dianut Grup ABM, Perseroan dibantu pihak eksternal dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

To find candidates for members of ABM's Board of Directors and Board of Commissioners, in line with the ABM Group's core values and leadership attitudes, the Company is assisted by external parties during the nomination process for candidates.

Laporan Komite Nominasi & Remunerasi diserahkan hanya kepada Dewan Komisaris, secara berkala sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.

The Nomination & Remuneration Committee submits reports only to the Board of Commissioners, at a minimum once every 3 (three) months.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Pembagian Lingkup Tugas Antar Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Piagam Komite Nominasi dan Remunerasi, tidak ada pembagian tugas antar anggota komite, seluruh anggota komite bekerja secara kolektif kolegial dengan independen dan profesional, untuk membantu Dewan Komisaris melaksanakan fungsi pengawasan, pemberian nasihat serta memastikan telah dilaksanakannya proses nominasi, remunerasi serta pengembangan SDM.

Nomination and Remuneration Committee Division of Duties

In accordance with the Nomination and Remuneration Committee Charter, there is no division of duties among committee members, with all committee members working collectively, with independence and professionalism, to assist the Board of Commissioners in performing the functions of supervising, advising and ensuring the implementation of the nomination, remuneration and HC development processes.

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi

Rapat Komite Nominasi & Remunerasi sekurang-kurangnya dilakukan 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan untuk menyelesaikan program kerja. Di sepanjang tahun 2017 Komite Nominasi & Remunerasi menyelenggarakan 4 (empat) kali rapat. Berikut disampaikan agenda rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi dalam rapat-rapat tersebut.

Nomination & Remuneration Committee Meetings

Nomination & Remuneration Committee Meetings are held at least 1 (one) time in every 4 (four) months to complete the work program. During 2017 the Nomination & Remuneration Committee held 4 (four) meetings. The following shows the meeting agenda, attendance, and recapitulation of attendance of the Nomination & Remuneration Committee in the meetings.

Agenda Rapat dan Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi pada Rapat Nomination & Remuneration Committee Meeting Agenda and Attendance Recapitulation

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Tingkat Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi Attendance of Nomination & Remuneration Committee			
			ATS	RHM	MMH	DRA
22 Februari 2017 February 22, 2017	NRC Meeting	Laporan & Evaluasi Program Kerja 2016 Usulan Program Kerja 2017 Pelaksanaan BOD/BOC Self Evaluation ABM FY2016 (Group FY2016)	√	√	√	√
		Work Program Report & Evaluation 2016 Proposed Work Program 2017 Implementation of ABM BOD / BOC Self Evaluation FY2016 (Group FY2016)				
30 Mei 2017 May 30, 2017	NRC Meeting	Presentasi & LTIP : Equity Value & Target Perbaikan Update Pelaksanaan BOD/BOC Self Evaluation ABM FY2016 & Group FY2016 Lain-Lain	√	√	√	√
		Presentation & LTIP: Equity Value & Target Improvement Implementation Update ABM BOD / BOC Self Evaluation FY2016 & Group FY2016 Other				

**Organ Pendukung Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Supporting Bodies

Agenda Rapat dan Rekapitulasi Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi pada Rapat*Nomination & Remuneration Committee Meeting Agenda and Attendance Recapitulation*

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Tingkat Kehadiran Komite Nominasi & Remunerasi Attendance of Nomination & Remuneration Committee			
			ATS	RHM	MMH	DRA
20 September 2017 <i>September 20, 2017</i>	NRC Meeting	Laporan Pelaksanaan BOD/BOC Self Evaluation ABM FY2016 & Group FY2016 Laporan LTIP : Equity Value & Target Perbaikan Lain-Lain <i>Discussion on the need for Organization Capability identification The discussion on the need for Strategic Positions to be filled by the right people Other</i>	√	√	√	√
9 November 2017 <i>September 20, 2017</i>	NRC Meeting	Pembahasan perlunya identifikasi Organization Capability Pembahasan perlunya Strategic Position diisi oleh orang-orang yang tepat Lain-Lain	√	√	√	√
		Jumlah Kehadiran <i>Total Attendance</i>	4	4	4	4
		Jumlah Rapat <i>Total Meeting</i>	4	4	4	4
		Tingkat Kehadiran <i>Attendance</i>	100%	100%	100%	100%

Keterangan/ Information:

Initial /Initial

ATS : Arief Tarunakarya Surowidjojo (Ketua/Chairman)

RHM : Rachmat Mulyana Hamami (Anggota/Member)

MMH : Mivida Hamami (Anggota/Member)

DRA : Daris Rahman (Anggota/Member)

Singkatan

NRC : Nomination & Remuneration Committee

Program Peningkatan Kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Nominasi & Remunerasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Nomination & Remuneration Committee Competency Improvement Program

The Company has policies relating to competency development and improvement for the Nomination & Remuneration Committee, which is conducted through various training and education with full funding by the Company. The list of training and competency development for the Nomination & Remuneration Committee can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Nominasi & Remunerasi pada 2017

Sepanjang tahun 2017, Komite Nominasi & Remunerasi telah melaksanakan tugas dan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

A. Nominasi

1. Memberikan rekomendasi dan membantu pelaksanaan nominasi/seleksi atas:
 - i. Proses Fit & Proper Test dan pendapat terhadap susunan Direksi ABM.
 - ii. Memberikan pendapat Nominasi & Remunerasi Eksekutif ABM dan anak perusahaan ("ABM").
2. Sesuai dengan program KNR tentang pengawasan pengembangan program talenta ABM dan Anak Perusahaan ABM, pada FY2017, telah dilakukan kegiatan sebagai berikut:
 - i. Melakukan *BOC/BOD Self-Evaluation* terhadap Dewan Komisaris & Direksi di tahun 2017 untuk ABM, melakukan tinjauan dan memberikan masukan atas hasil *BOC/BOD Self-Assessment* kepada BOC/BOD atas pelaksanaan sebelumnya.
 - ii. Melakukan koordinasi dengan *Group Executive Management (GEM)* untuk pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi di Grup ABM.

Anggota GEM adalah Direksi ABM dan Ketua GEM adalah Direktur Utama ABM. Berikut ini adalah fungsi nominasi dan remunerasi yang dijalankan oleh GEM yang dilaksanakan pada 2017.

- Melakukan *Assesment Eksekutif* dan Direksi Anak Perusahaan ABM, untuk mengetahui potensi dan kebutuhan pengembangan.
- Melakukan pemetaan Eksekutif dan membuat rencana suksesi untuk setiap Anak Perusahaan ABM.
- Melakukan rotasi/mutasi Eksekutif di dalam ABM dan Anak Perusahaan ABM untuk memenuhi kebutuhan organisasi dan bisnis.

Brief Report on the Nomination & Remuneration Committee Implementation of Duties and Activities in 2017

During 2017, the Nomination & Remuneration Committee performed the following duties and activities:

A. Nomination

1. Provided recommendations and assisted the implementation of nomination / selection of:
 - i. Fit & Proper Test process and opinion on the ABM Board of Directors composition.
 - ii. Provided Nomination & Remuneration opinions for ABM and its subsidiaries ("ABM and ABM Subsidiaries") Executives.
2. In accordance with the NRC program on supervision the ABM and ABM Subsidiaries talent program development, in FY2017, the following activities were carried out:
 - i. Conducted BOC / BOD Self-Evaluation for The Board of Commissioner & The Board of Director in 2017 for ABM, reviewed and provided feedback on BOC / BOD Self-Assessment results previously executed.
 - ii. Coordinated with the Group Executive Management (GEM) for the implementation of the Nomination and Remuneration functions in ABM and ABM Subsidiaries.

The GEM members are the ABM Board of Directors and the GEM Chairman is the ABM President Director. The following shows the nomination and remuneration functions GEM implemented in 2017.

- Performing Assessments for ABM Subsidiaries Executives and Board of Directors, to understand their potential and development needs.
- Conducted Executive mapping and created succession plans for each ABM Subsidiary.
- Performed out Executive rotations / transfers within ABM and ABM Subsidiaries to meet the needs of the organization and businesses.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

- Melakukan pengembangan Eksekutif sesuai dengan kebutuhan pengembangan masing-masing Eksekutif dan keperluan perusahaan.

3. Terkait proses nominasi, KNR juga sudah rekomendasi dan pelaksanaan peran KNR:

- Surat Komisaris Utama kepada Dewan Komisaris & Direksi PT ABM Investama Tbk (Surat No: 021/ABM-BOC-LTR/IV/2017) tentang pelaksanaan *BOC/BOD Self-Evaluation* yang merupakan produk KNR.
- Surat Rekomendasi Komite Nominasi dan Remunerasi PT ABM Investama Tbk. kepada Dewan Komisaris ABM (Surat No: 003/ABM-KNR/V/2017) tentang Susunan Direksi ABM.

B. Remunerasi

1. Terkait untuk Remunerasi, KNR telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris ABM mengenai besaran gaji dan honorarium bagi Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris ABM untuk tahun 2017.
2. KNR telah memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris ABM mengenai bonus kinerja tahun 2016 bagi seluruh anggota Direksi dan Dewan Komisaris ABM.
3. KNR sudah memberikan rekomendasi atas pelaksanaan skema *Long Term Incentive Program* (LTI 3.0) yang berlaku dari 2017 sampai 2019.

Remunerasi

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Nominasi dan Remunerasi yang bukan anggota Dewan Komisaris, Direksi atau pejabat eksekutif yang merupakan bagian dari Grup ABM, ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan, dan dibebankan kepada anggaran Perusahaan.

Kebijakan Nominasi dan Suksesi

Penentuan nominasi untuk Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Perusahaan diatur dalam Kebijakan *Board Manual*. Kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris dapat berasal dari lingkungan internal (karyawan yang

- *Performing Executive development in accordance with the development needs for each Executive and the Corporate needs.*

3. *Related to the nomination process, NRC for recommendations and execution:*

- President Commissioner Letter to the PT ABM Investama Tbk. Board of Commissioners & Board of Directors (Letter No: 021/ABM-BOC-LTR/IV/2017) concerning the implementation of BOC / BOD Self-Evaluation being a NRC product.*
- PT ABM Investama Tbk. Nomination and Remuneration Committee Recommendation Letter to the ABM Board of Commissioners (Letter No: 003/ABM-KNR/V/2017) concerning the ABM Board of Directors Composition.*

B. Remuneration

1. *Related to Remuneration, NRC provided recommendations to the ABM Board of Commissioners regarding salaries and honorarium for ABM Board of Directors and Board of Commissioners members for 2017.*
2. *NRC provided recommendations to the ABM Board of Commissioners regarding performance bonuses for 2016 for all members of the ABM Board of Directors and Board of Commissioners.*
3. *NRC has already recommended the implementation of the existing Long Term Incentive Program (LTI 3.0) for 2017 to 2019.*

Remuneration

The honorarium for the Nomination and Remuneration Committee members who are not members of the ABM Group Board of Commissioners, Board of Directors or executive officers are stipulated in accordance with Company policy and charged to the Company budget.

Nomination and Succession Policy

The nomination determination for the Board of Directors and Board of Commissioners within the Company shall be governed by the Board Manual Policy. Candidates as members of the Board of Directors and Board of Commissioners may



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

terpilih dari dalam Perusahaan), yakni melalui tahapan pengembangan dan penunjukan; dan dari lingkungan eksternal, apabila diwajibkan oleh undang-undang, tidak ada karyawan internal yang memenuhi syarat, atau terdapat kebijakan resmi pemerintah daerah terkait keberadaan perwakilan pemerintah atau putra daerah sebagai salah satu pimpinan pada jajaran Direksi.

Pedoman dalam proses nominasi sebagaimana terdapat dalam Kebijakan *Board & Management* mengatur proses nominasi dari tingkat Komisaris Utama hingga level *General Manager* di dalam entitas Grup ABM. Kebijakan Nominasi dan Remunerasi dan Kebijakan *Board & Management* tersedia secara lengkap pada <http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition>.

Kebijakan suksesi dalam proses nominasi anggota Direksi telah diatur dalam Piagam Komite Nominasi & Remunerasi dan Kebijakan *Board & Management*. Rencana suksesi dibahas setiap tahun dan pelaksanaan suksesi dijalankan oleh Perusahaan sesuai kebutuhan.

Kebijakan Suksesi Direksi

Dewan Komisaris memastikan adanya rencana suksesi yang jelas dan memadai, yang disertai dengan proses penunjukan, pelatihan, dan pemberian motivasi bagi setiap anggota Direksi Perusahaan maupun entitas anak berikut para eksekutifnya, serta mengevaluasi kinerja mereka secara formal dan berkala, minimal 1 (satu) kali setahun.

Kandidat anggota Direksi dan Dewan Komisaris di lingkup Grup ABM dapat diperoleh baik dari internal maupun eksternal. Dari internal, kandidat dapat dipilih melalui proses pengembangan atau melalui penunjukan.

Proses pengembangan dimulai dari pemberian tugas tambahan kepada karyawan yang akan dijadikan kandidat untuk menduduki posisi tambahan di entitas anak perusahaan, yang akan diikuti dengan penilaian prestasi karyawan tersebut dalam program *Directorship*. Sementara itu, kandidat yang di pilih melalui proses penunjukan adalah karyawan yang berada pada 1 (satu) tingkatan di bawah Direksi yang menjabat serta telah mengikuti dan lulus program *Directorship*.

come from the internal environment (employees elected from within the Company), through the development and appointment stages; and from the external environment, where based on law, there are no eligible internal employees, or if there is an official local government policy regarding the existence of government representatives, or son, as one of the members of the Board of Directors.

The nomination process guidelines are contained in the Board & Management Policy that governs the nomination process from the President Commissioner level to the General Manager level within the ABM Group entity. The Nomination & Remuneration Policy and Board & Management Policy are available in full at <http://www.abm-investama.com/corporategovernance/committeecomposition>.

The succession policy in the nomination process for members of the Board of Directors is regulated in the Nomination & Remuneration Committee Charter and the Board & Management Policy. Succession plans are discussed annually and the implementation of succession is carried out by the Company as required.

Board of Directors Succession Policy

The Board of Commissioners ensures a clear and adequate succession plan, accompanied by a process of appointment, training and motivation for each member of the Company's Board of Directors as well as its subsidiaries and executives, and evaluates their performance formally and periodically, at least once a year.

Candidates for members of the Board of Directors and Board of Commissioners within the ABM Group can be obtained either internally or externally. Internally, candidates can be selected through the development process or through appointment.

The development process begins with the assignment of additional duties to employees who will be candidates for additional positions in the subsidiary entity, which will be followed by an assessment of the employee's achievement through the Directorship program. The candidates who are selected through the appointment process are employees who are at 1 (one) level below the Board of Directors, who have followed and passed the Directorship program.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Perusahaan memiliki *Group Executive Management* (GEM) untuk melaksanakan proses nominasi, seleksi, pengembangan, dan promosi posisi eksekutif di lingkup Grup ABM secara koordinasi dan terpusat. Produk GEM berupa para eksekutif baru yang telah dikembangkan sesuai dengan kebutuhan Perusahaan terkait rencana suksesi manajemen. GEM sendiri beranggotakan Direksi dan diketuai oleh Direktur Utama, di mana dalam menjalankan aktivitasnya difasilitasi oleh Departemen Sumber Daya Manusia.

The Company has a *Group Executive Management* (GEM) to carry out the process of nomination, selection, development, and promotion of executive positions within the ABM Group in a coordinated and centralized manner. GEM products include new executives that have been developed in accordance with the Company's needs regarding management succession plans. The GEM itself consists of the Board of Directors and is chaired by the President Director, and when carrying out its activities are facilitated by the Human Resources Department.

Proses suksesi bagi Direksi Perusahaan sebagai *Holding* tidak terlepas dari mekanisme berjenjang yang diterapkan di lingkup Grup ABM, seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini.

The succession process for the Company's Board of Directors, as a *Holding*, is inseparable from the tiered mechanisms implemented in the ABM Group, as shown in the chart below.

Proses Suksesi Direksi di Lingkup ABM ABM Board of Directors' Succession Process



Evaluasi Kinerja Komite Nominasi & Remunerasi oleh Dewan Komisaris

Piagam Komite Nominasi & Remunerasi memberikan penjelasan sistem evaluasi kinerja Komite Nominasi & Remunerasi adalah sebagai berikut:

Nomination & Remuneration Committee Performance Evaluation by the Board of Commissioners

The *Nomination & Remuneration Committee Charter* provides an explanation of the *Nomination & Remuneration Committee performance evaluation system* as follows:



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

1. Kinerja Komite adalah evaluasi terhadap pencapaian target-target yang telah ditetapkan dalam Rencana Kerja Tahunan Komite Nominasi dan Remunerasi yang meliputi:
 - a. Tingkat efektifitas Komite dalam menjalankan fungsinya.
 - b. Tingkat kehadiran pada rapat-rapat Komite.
 - c. Tingkat pemahaman anggota Komite atas berbagai permasalahan yang berkaitan dengan SDM di ABM dan Grup ABM.
 - d. Pencapaian atas KPI yang telah ditetapkan.
2. Dewan Komisaris menilai kinerja Komite sekurang-kurangnya 1(satu) tahun sekali.
3. Evaluasi Komite dilakukan dengan membandingkan kinerja aktual terhadap peran dan tanggungjawab komite yang tercakup dalam Rencana Kerja Tahunan dan Anggaran Komite.

1. The Committee's evaluation performance is based on the achievement of the targets set out in the Nomination and Remuneration Committee Annual Working Plan that includes:
 - a. Committee's level of effectiveness in carrying out its functions.
 - b. Attendance at the Committee meetings.
 - c. Level of understanding of Committee members on various issues related to HR in ABM and ABM Group.
 - d. Achievement of the established KPI.
2. The Board of Commissioners assesses the Committee performance at least once every year.
3. The Committee's evaluation is achieved by comparing the Committee's actual performance of their roles and responsibilities as covered in the Committee's Annual Work Plan and Budget.

KOMITE INVESTASI

Komite Investasi bertugas untuk membantu melakukan pengawasan investasi berikut risiko serta memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris atas pengelolaan investasi Perusahaan, termasuk entitas anak berikut implementasi Rencana Kerja Tahunan (RKT) dan Rencana Kerja Jangka Panjang (RKJP). Komite Investasi menjalankan tugas dan tanggung jawab secara profesional dan independen tanpa campur tangan dari pihak manapun.

Piagam Komite Investasi

Komite Investasi telah memiliki piagam sebagai landasan kerja yang telah disahkan melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 012/ABM-BOC-RES/III/2013 tanggal 27 Maret 2013 tentang Pemberlakuan Piagam Komite Investasi. Piagam Komite Investasi menjabarkan tentang visi, misi, maksud dan tujuan pembentukan komite; struktur organisasi dan keanggotaan; tugas, tanggung jawab dan wewenang; rapat, pelaporan dan anggaran; serta evaluasi dan pemberlakuan.

Persyaratan Umum Keanggotaan Komite Investasi

Anggota Komite Investasi harus memahami kegiatan usaha ABM dan Grup ABM, serta mempunyai

INVESTMENT COMMITTEE

The Investment Committee is responsible for assisting supervision of investments and risks as well as providing recommendations to the Board of Commissioners on the management of the Company's investments, including the subsidiaries, and the implementation of the Annual Work Plan (RKT) and Long Term Work Plan (RKJP). The Investment Committee carries out its duties and responsibilities professionally and independently without any interference from any party.

Investment Committee Charter

The Investment Committee has a charter as the basis for its work that was ratified by the Board of Commissioners Decree No. 012/ABM-BOC-RES/III/2013 dated March 27, 2013 concerning the Implementation of the Investment Committee Charter. The Investment Committee Charter describes the Committee's vision, mission, purpose and objectives; organizational structure and membership; duties, responsibilities and authorities; meetings, reporting and budgets; and evaluation and enforcement.

General Requirements for Membership of the Investment Committee

Members of the Investment Committee must comprehend ABM and the ABM Group business activities, and have

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

pengetahuan dan pengalaman yang memadai sesuai dengan latar belakang pendidikannya, serta mampu berkomunikasi dengan baik.

sufficient knowledge and experience in accordance with their educational background, and be able to communicate well.

Ketentuan Masa Kerja

Masa kerja anggota Komite Investasi paling lama 3 (tiga) tahun dan dapat diangkat kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Term in Office

The office term for members of the Investment Committee shall be no longer than 3 (three) years and they may be reappointed for an additional office term.

Susunan Komite Investasi Tahun 2017

Susunan keanggotaan Komite Investasi terdiri dari sekurang-kurangnya 1 (satu) orang Komisaris yang ditunjuk oleh Dewan Komisaris, serta dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Sekretaris Dewan Komisaris.

2017 Investment Committee Composition

The membership in the Investment Committee comprises at least 1 (one) Commissioner appointed by the Board of Commissioners, and in performing its duties assisted by the Secretary of the Board of Commissioners.

Hingga 31 Desember 2017, susunan Komite Investasi adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2017, the composition of the Investment Committee was as follows:

Susunan Komite Investasi Tahun 2017 2017 Investment Committee Composition

Jabatan Position	Status	Nama Name	Periode Jabatan Term of Office
Ketua Chairman	Komisaris Utama President Commissioner	Rachmat Mulyana Hamami	18 Juni 2015 - 17 Juni 2018 June 18, 2015 - June 17, 2018
Anggota Member	Direktur Utama President Director	Achmad Ananda Djajanegara	18 Juni 2015 - 17 Juni 2018 June 18, 2015 - June 17, 2018
Anggota Member	Internal (Direktur Utama entitas anak, PT Reswara Minergi Hartama) Internal (President Director Subsidiary, PT Reswara Minergi Hartama)	Yovie Priadi	18 Juni 2015 - 17 Juni 2018 June 18, 2015 - June 17, 2018
Anggota Member	Internal (Head of Corporate ICT)	Anita Zultriana	19 Mei 2016- 17 Juni 2018 May 19, 2016 - June 17, 2018

Susunan keanggotaan Komite Investasi diubah terakhir kalinya dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris PT ABM Investama Tbk. No. 004/ABM-RES-BOC/V/2016 tanggal 19 Mei 2016.

Arrangement membership to the Investment Committee membership for the period of 2017 refers to the PT ABM Investama Tbk. Board of Commissioners' Decree No. 004/ABM-RES-BOC/V/2016 dated May 19, 2016.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Profil Anggota Komite Investasi

Investment Committee Member profiles

Rachmat Mulyana Hamami

Ketua Komite Investasi/Komisaris Utama | *Investment Committee Chairman / President Commissioner*
Periode Masa Kerja: 18 Juni 2015 - 17 Juni 2018 | *Work Period: June 18, 2015 - June 17, 2017*

Profil Anggota Komite Investasi/Komisaris Utama Rachmat Mulyana Hamami dapat dilihat pada bagian Profil Dewan Komisaris di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile of Rachmat Mulyana Hamami Investment Committee Chairman / President Commissioner can be seen in the Board of Commissioners' Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Achmad Ananda Djajanegara

Anggota Komite Investasi/Direktur Utama | *Investment Committee Member / President Director*
Periode Masa Kerja: 18 Juni 2015 - 17 Juni 2018 | *Work Period: June 18, 2015 - June 17, 2017*

Profil Anggota Komite Investasi/Direktur Utama Achmad Ananda Djajanegara dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile of Achmad Ananda Djajanegara Investment Committee Member / President Director can be seen in the Board of Directors' Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Yovie Priadi

Anggota Komite Investasi/Internal (Direktur Utama entitas anak, PT Reswara Minergi Hartama)
Investment Committee Member / Internal (Subsidiary President Director, PT Reswara Minergi Hartama)
Periode Masa Kerja: 18 Juni 2015 - 17 Juni 2018 | *Work Period: June 18, 2015 - June 17, 2017*

Profil Anggota Komite Investasi/Internal Yovie Priadi dapat dilihat pada bagian Profil Komite/Pejabat Eksekutif di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile of Yovie Priadi Investment Committee/Internal Member can be seen in the Committee/Executive Officer Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Anita Zultriana

Anggota Komite Investasi/Internal (Head of Corporate ICT) | *Investment Committee Member / Internal (Head of Corporate ICT)*
Periode Masa Kerja: 19 Mei 2016- 17 Juni 2018 | *Work Period: May 19, 2016 - May 18, 2019*

Profil Anggota Komite Investasi Anita Zultriana dapat dilihat pada bagian Profil Komite/Pejabat Eksekutif di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

The profile of Anita Zultriana Investment Committee Member can be seen in the Committee/Executive Officer Profiles in the Company Profile chapter in this annual report.

Kode Etik Komite Investasi

Investment Committee Code of Conduct

Anggota Komite Investasi berkomitmen memberikan kemampuan terbaiknya dan mematuhi kode etik sebagai anggota Komite Investasi, dengan mengutamakan integritas, independensi, objektivitas, kejujuran, dan komitmen terhadap GCG.

Members of the Investment Committee provide service to the best of their abilities and abide by the Investment Committee members' code of conduct, by upholding at all times the principles of integrity, independence, objectivity, honesty and commitment to GCG practices.

Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Tugas, Tanggung Jawab Dan Wewenang Komite Investasi

Tugas-tugas Komite Investasi secara lebih terinci adalah:

- Menelaah efektivitas pedoman investasi Perusahaan dan entitas anak.
- Menelaah dan mengkaji secara periodik pelaksanaan investasi Perusahaan dan entitas anak termasuk kepatuhan terhadap kebijakan investasi dan petunjuk pelaksanaan terkait termasuk tingkat risikonya.
- Menelaah dan mengkaji secara periodik Piagam Komite Investasi dan memberikan rekomendasi mengenai penyesuaian yang diperlukan kepada Dewan Komisaris.
- Menyediakan bahan rujukan dan informasi untuk keperluan Dewan Komisaris terkait pengelolaan investasi dan risiko usaha apabila diminta.
- Melaksanakan tugas lain dari Dewan Komisaris terkait pengawasan investasi Perusahaan dan entitas anak.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Investasi berwenang untuk mengakses catatan atau informasi tentang investasi, penggunaan dana terkait investasi, aset serta sumber daya Perusahaan lainnya yang berkaitan dengan pelaksanaan tugasnya. Dalam melaksanakan wewenangnya, Komite Investasi bekerjasama dan berkoordinasi dengan Sekretaris Dewan Komisaris dan Komite lain, Tim Investasi, dan atau unit-unit operasional Perusahaan, termasuk anak perusahaan.

Laporan Komite Investasi diserahkan hanya kepada Dewan Komisaris, secara berkala sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan sekali.

Rapat Komite Investasi

Rapat Komite Investasi sekurang-kurangnya dilakukan 1 kali dalam 3 bulan. Di sepanjang tahun 2017 Komite Investasi menyelenggarakan 4 kali rapat. Berikut disampaikan agenda dan risalah rapat, kehadiran, serta rekapitulasi tingkat kehadiran Komite Investasi dalam rapat-rapat tersebut.

Investment Committee Duties, Responsibilities and Authority

The Investment Committee duties include:

- Examining the effectivity of the investment guideline for the Company and its subsidiaries.
- Review and examine periodically the Company and its subsidiaries investments, including the compliance with the investment policy and related implementation guidelines, including its risks.
- Examining and reviewing periodically the Investment Committee Charter and providing recommendations for adjustments thereof to the Board of Commissioners.
- Providing references and information for the Board of Commissioners regarding investments and business risk management, upon request.
- To perform out other tasks from the Board of Commissioners related to the Company and its subsidiaries investments.

In performing out its functions, the Investment Committee is authorized to access records or information on investments, fund utilization related to investments, and the Company's other asset resources related to its duties. In performing its authorities, the Investment Committee cooperates and coordinates with the Board of Commissioners' Secretary and other Committees, the Investment Team, and/or the Company's operational units, including Subsidiaries.

The Investment Committee submits reports only to the Board of Commissioners, at a minimum once every 3 (three) months.

Investment Committee Meetings

The Investment Committee meets at least once every 3 months. During 2017 the Investment Committee held 4 meetings. The following show the agenda, minutes of meetings, attendance, and recapitulation of Investment Committee attendance levels in these meetings.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Agenda Rapat dan Rekapitulasi Kehadiran Komite Investasi pada Rapat Investment Committee Meeting Agenda and Attendance Recapitulation

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Tingkat Kehadiran Komite Investasi Attendance of Investment Committee			
			RHM	ADJ	YVP	ANZ
22 Februari 2017 February 22, 2017	IC Meeting	- Special Asset Unit Updates - Projects Update - Laporan Pembentukan anak usaha baru - Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Komite Investasi tahun 2017 - Penyusunan Laporan Tahunan Kegiatan Komite Investasi tahun 2016 - Special Asset Unit Updates - Projects Update - Establishment of a new subsidiary Report - Investment Committee Annual Work Plan and Budget for 2017 - Preparation of the Investment Committee's Annual Activity Report for 2016	√	√	√	√
30 Mei 2017 May 30, 2017	IC Meeting	- Special Asset Unit Updates - Projects Update - Rencana Divestasi: ABM Power, ABM Dewatering, SSB land & building, Right issue Mifa - Laporan rencana pemindahan anak usaha (PBR) - Special Asset Unit Updates - Projects Update - Divestment plan: ABM Power, ABM Dewatering, SSB land & building, Mifa Rights issue - Report on the transfer plan for subsidiary (PBR)	√	√	√	√
20 September 2017 September 20, 2017	IC Meeting	- Special Asset Unit Updates - Rencana penjualan mesin Sewatama - Projects Updates - Rencana Divestasi: ABM Power, ABM Dewatering, Right issue Mifa - Rencana Akuisisi: New IUP/TIA2 - Laporan Rencana Pemindahan anak usaha (PBR) - Rencana Pembentukan JV SSB - Sammitr - Special Asset Unit Updates - Machine sales plan Sewatama - Projects Updates - Divestment plan: ABM Power, ABM Dewatering, Mifa Rights issue - Acquisition Plan: New IUP / TIA2 - Subsidiary Movement Plan Report (PBR) - Plan for Establishing JV SSB - Sammitr	√	√	√	√

**Organ Pendukung Dewan Komisaris**

Board of Commissioners Supporting Bodies

Agenda Rapat dan Rekapitulasi Kehadiran Komite Investasi pada Rapat*Investment Committee Meeting Agenda and Attendance Recapitulation*

Tanggal Date	Jenis Rapat Type of Meeting	Agenda	Tingkat Kehadiran Komite Investasi Attendance of Investment Committee			
			RHM	ADJ	YVP	ANZ
9 November 2017 November 9, 2017	IC Meeting	- Special Asset Unit updates - Rencana Penjualan mesin Sewatama - Projects updates - Rencana Divestasi ABM Power, Right Issue Mifa, SSB land & building - Rencana Akuisisi: New IUP/TIA2 - Lapora progress pemindahan anak usaha (PBR) - Update pelaksanaan Proyek Nagan 3-4 - Rencana penerbitan Bonds - Special Asset Unit updates - Machine Sales Plan Sewatama - Projects updates - Plan for Divestment of ABM Power, Right Issue Mifa, SSB land & building - Acquisition Plan: New IUP / TIA2 - Progress Report for transfer of subsidiary (PBR) - Project Update on Nagan 3-4 - Bonds issuance plan	√	√	√	√
Jumlah Kehadiran Total Attendance			4	4	4	4
Jumlah Rapat Total Meeting			4	4	4	4
Tingkat Kehadiran Attendance			100%	100%	100%	100%

Keterangan/ Information:

Inisial / Initial

RHM : Rachmat Mulyana Hamami (Ketua/Chairman)
 ADJ : Achmad Ananda Djajanegara (Anggota/Member)
 YVP : Yovie Priadi (Anggota/Member)
 ANZ : Anita Zultriana

Singkatan

IC : Investment Committee

Program Peningkatan Kompetensi Komite Investasi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Komite Investasi, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Komite Investasi dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Investment Committee Competency Improvement Program

The Company has a policy related to the Investment Committee competency development and improvement, which is conducted through various training and education with funding entirely by the Company. A list of training and competency development of the Investment Committee can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Komite Investasi Tahun 2017

Dalam melaksanakan pekerjaannya untuk tahun kerja 2017, komite investasi telah melaksanakan kegiatan sebagai berikut:

1. Mengadakan rapat reguler dengan agenda rapat sebagai berikut:
 - a. Proses persetujuan proyek terbaru IDPP
 - b. Pengawasan proyek-proyek IDPP
 - c. Perkembangan *Special Asset Unit*
 - d. Perkembangan DDE (proyek Grun)
 - e. Rencana Pembentukan anak usaha baru - AJN
 - f. Rencana Divestasi ABM *Dewatering* ke CK
 - g. Rencana Divestasi tanah dan *workshop* SSB sanggata dan samarinda
 - h. Rencana Mifa *right issue*
 - i. Rencana akuisisi IUP baru dan TIA 2
 - j. Rencana pemindahan anak usaha - PWP
 - k. Rencana penjualan mesin sewatama ex-labuan angin
 - l. Rencana pemindahan anak usaha - PBR
 - m. Rencana pembentukan JV SSB - Sammtir
 - n. Rencana penerbitan *bonds*
2. Menetapkan dan melakukan pengawasan sebagai berikut:
 - a. Menetapkan tidak ada perubahan susunan Komite Investasi di 2017
 - b. Menetapkan rencana kerja dan anggaran tahunan 2017
 - c. Menetapkan laporan kegiatan Komite Investasi tahun 2016
 - d. Pelaksanaan pembentukan anak usaha baru AJN
 - e. Pelaksanaan Divestasi ABM *Dewatering* ke CK
 - f. Rencana divestasi tanah dan *workshop* SSB Sanggata dan Samarinda
 - g. Rencana Mifa *right issue*
 - h. Rencana akuisisi IUP baru
 - i. Pelaksanaan pemindahan anak usaha - PWP
 - j. Rencana penjualan mesin sewatama ex-labuan angin
 - k. Pelaksanaan pemindahan anak usaha - PBR
 - l. Pelaksanaan pembentukan JV SSB - Sammtir
 - m. Pelaksanaan penerbitan *bonds*

Brief Report of the Investment Committee Implementation of Duties and Activities in 2017

In carrying out its work in 2017, the Investment Committee carried out the following activities:

1. Held Regular Meetings with the Meeting Agenda as follows:
 - a. The latest IDPP project approval process
 - b. Supervision of IDPP project
 - c. Special Asset Unit Development
 - d. DDE development (Grun project)
 - e. Plan for Establishment of a new subsidiary - AJN
 - f. ABM *Dewatering* Divestment Plan to CK
 - g. Divestment Plan for SSB land and Sanggata and Samarinda workshops
 - h. Mifa rights issue plan
 - i. Plan for acquisition of new IUP and TIA 2
 - j. PWP's subsidiary transfer plan
 - k. Plan for sale of the Sewatama machine for ex-labuan wind
 - l. Plan for the transfer of subsidiary - PBR
 - m. Plan of establishment of JV SSB - Sammtir
 - n. Plan to issue bonds
2. Established and supervised the following:
 - a. Determined no changes in the Investment Committee composition in 2017
 - b. Prepared an annual work plan and budget for 2017
 - c. Prepared an Investment Committee activity report for 2016
 - d. Implementation of the establishment of new subsidiary AJN
 - e. Implementation of Divestment of ABM *Dewatering* to CK
 - f. Land and workshop divestment plan for SSB Sanggata and Samarinda
 - g. Mifa rights issue plan
 - h. New IUP acquisition plan
 - i. Execution of transfer of subsidiary - PWP
 - j. Plan for sale of the Sewatama machine for ex-labuan wind
 - k. Implementation of transfer of subsidiary - PBR
 - l. Implementation of establishment of JV SSB - Sammtir
 - m. Execution of bonds



Organ Pendukung Dewan Komisaris

Board of Commissioners Supporting Bodies

3. Melakukan jadwal kunjungan lapangan sebagai berikut :

- Kunjungan lapangan oleh Achmad Ananda Djajanegara ke Martabe pada 13-14 Juni 2017, dan 7-8 Juni 2017 ke ABN Sanga-Sanga
- Kunjungan lapangan oleh Yovie Priadi ke Martabe pada 13-14 Juni 2017
- Kunjungan lapangan oleh Anita Zultriana ke SSB workshop di Samarinda pada tanggal 25 Agustus 2017

3. *Conducted field visit schedule as follows:*

- Field trip by Achmad Ananda Djajanegara to Martabe on June 13-14, 2017, and June 7-8, 2017 to ABN Sanga Sanga*
- Field trip by Yovie Priadi to Martabe on June 13-14, 2017*
- Field trip by Anita Zultriana to SSB workshop in Samarinda on August 25, 2017*

Evaluasi Kinerja Komite Investasi

Evaluasi kinerja Komite Investasi dan anggotanya dilakukan setidaknya 1 (satu) tahun sekali, dengan mempertimbangkan efektivitas Komite Investasi dalam menjalankan fungsinya, tingkat kehadiran dalam rapat, dan tingkat pemahaman akan masalah yang dihadapi Perusahaan.

Investment Committee Performance Evaluation

The performance evaluation of the Investment Committee and its members is conducted at least once every year, taking into account the effectiveness of the Investment Committee in performing its functions, the attendance level in the meeting, and the level of understanding of the problems faced by the Company.

Remunerasi

Besarnya honorarium untuk anggota Komite Investasi yang bukan anggota Dewan Komisaris, Direksi, maupun pejabat eksekutif yang merupakan bagian dari Grup ABM, ditetapkan berdasarkan kebijakan Perusahaan, dan dibebankan kepada anggaran Perusahaan.

Remuneration

The honorarium for members of the Investment Committee who are not members of the Board of Commissioners, Board of Directors, or executive officers of the ABM Group are stipulated in accordance with the Company policy and charged to the Company's budget.



ORGAN PENDUKUNG DIREKSI

Board of Directors Supporting Bodies

SEKRETARIS PERUSAHAAN DAN HUBUNGAN INVESTOR

Sekretaris Perusahaan & Hubungan Investor merupakan pihak penghubung (Compliance Officer) yang menjembatani kepentingan antara Perusahaan dengan pihak eksternal, terutama dalam menjaga persepsi publik atas citra Perusahaan. Sebagai salah satu organ pendukung, Sekretaris Perusahaan berperan penting dalam memfasilitasi komunikasi antar organ Perusahaan, hubungan antara Perusahaan dengan pemegang saham, regulator, dan pemangku kepentingan lainnya serta memastikan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan perundangan-undangan di bidang pasar modal.

Persyaratan dan tata cara pengangkatan Sekretaris Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik.

Piagam Sekretaris Perusahaan

Fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan dijabarkan dalam Piagam Sekretaris Perusahaan yang diterbitkan melalui Surat Keputusan Direksi ABM No. 016/ABM-RES-DIR/VII/2015 tentang Piagam Sekretaris Perusahaan. Piagam Sekretaris Perusahaan berisi kebijakan yang mengatur aspek-aspek terkait fungsi dan peran Sekretaris Perusahaan terhadap Direksi, Dewan Komisaris, komite-komite dan pemegang saham ABM, kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan pasar modal serta penyampaian dan pemberian informasi perusahaan terhadap pihak internal dan eksternal.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direksi serta diangkat dan diberhentikan berdasarkan Keputusan Direksi berdasarkan mekanisme internal Perusahaan. Pengangkatan Sekretaris Perusahaan dengan mempertimbangkan kemampuan profesional serta integritasnya di masyarakat dan bisnis.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Seperti yang tercantum dalam Piagam Sekretaris Perusahaan, dijelaskan bahwa Sekretaris Perusahaan dapat dirangkap oleh Direktur Perusahaan. Terkait

CORPORATE SECRETARY & INVESTOR RELATIONS

The Corporate Secretary & Investor Relations is a liaison party (Compliance Officer) that bridges the interests of the Company with external parties, especially in maintaining the public's perception of the Company's image. As one of the supporting bodies, the Corporate Secretary plays an important role in facilitating the communication between the other Company bodies, the relationship between the Company and its shareholders, regulators, and other stakeholders, and ensuring the Company's compliance with capital market regulations.

The requirements and procedures for the appointment of the Corporate Secretary refer to the Finance Service Authority Regulation No. 35/POJK.04/2014 concerning the Corporate Secretary of Issuers or Public Companies.

Corporate Secretary Charter

The Corporate Secretary's functions and roles are described in the Corporate Secretary Charter issued through the ABM Board of Directors decree No. 016/ABM-RES-DIR/VII/2015 concerning the Corporate Secretary Charter. The Corporate Secretary Charter contains policies governing aspects related to the functions and roles of the Corporate Secretary with the Board of Directors, the Board of Commissioners, the Committees and Shareholders of ABM, compliance with capital market legislation and the delivery and provision of corporate information to internal and external parties.

The Party Appointing and Dismissing the Corporate Secretary

The Corporate Secretary is directly responsible to the Board of Directors and is appointed and dismissed based on a Decision by the Board of Directors that is based on the Company's internal mechanism. The appointment of the Corporate Secretary takes into account professional ability and integrity in society and business.

Corporate Secretary Position

As stated in the Corporate Secretary Charter, the Corporate Secretary may be concurrently held by a Company Director. Related to this, it is described in detail

hal tersebut, dijabarkan secara rinci pada Piagam Piagam Sekretaris Perusahaan yang dapat diakses pada website Perusahaan: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/corporate_secretary.

in the Corporate Secretary Charter that can be accessed on Company website: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/corporate_secretary.

Melalui Surat Keputusan Direksi No. 007/ABM-RES-DIR/X/2016 tanggal 31 Oktober 2016, Direksi mengangkat Adrian Erlangga sebagai Sekretaris Perusahaan, dan telah diberitahukan kepada Otoritas Jasa Keuangan serta Bursa Efek Indonesia pada 30 Oktober 2016. Saat ini, Adrian Erlangga juga tercatat sebagai Direktur Perusahaan.

Through the Board of Directors' Decree No. 007/ABM-RES-DIR/X/2016 dated October 31, 2016, the Board of Directors appointed Adrian Erlangga as Corporate Secretary, and this was notified to the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange on October 30, 2016. Currently, Adrian Erlangga is also the Company's Director.

Adrian Erlangga
Sekretaris Perusahaan/Direktur | *Corporate Secretary/Director*
Menjabat sejak 31 Oktober 2016 - 11 Februari 2018 | *Work Period: October 31, 2016 - February 11, 2018*

Profil Sekretaris Perusahaan/Direktur Adrian Erlangga dapat dilihat pada bagian Profil Direksi di bab Profil Perusahaan dalam laporan tahunan ini.

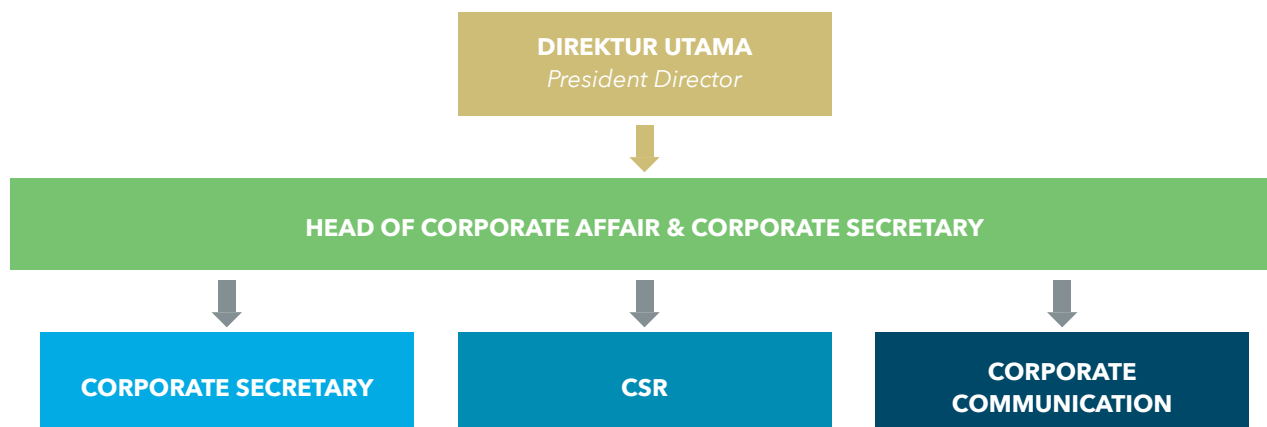
The profile for Adrian Erlangga Corporate Secretary / Director can be seen in the Board of Directors Profile in the Company Profile chapter in this annual report.

Keorganisasian Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab langsung kepada Direktur Utama. Fungsi Sekretaris Perusahaan terbagi ke dalam 3 (tiga) bagian, meliputi fungsi Sekretaris Perusahaan, Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, dan Komunikasi, seperti yang terlihat pada bagan di bawah ini.

Corporate Secretary Organization

A Corporate Secretary is directly responsible to the President Director. Functions of a Corporate Secretary are divided into 3 (three) areas, including the functions of Corporate Secretary, Corporate Social Responsibility, and Corporate Communications, as shown in the chart below.



Per 31 Desember 2017, Divisi Sekretaris Perusahaan memiliki 6 (enam) orang karyawan, yang terdiri dari 1

As of December 31, 2017, the Corporate Secretary Division comprised 6 (six) employees, consisting of 1



Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

(satu) *Head of Corporate Affair & Corporate Secretary*, 2 (dua) karyawan di fungsi Sekretaris Perusahaan, 1 (satu) karyawan di pengelolaan CSR, dan 2 (dua) karyawan di fungsi *Corporate Communication*.

(one) *Head of Corporate Affairs & Corporate Secretary*, 2 (two) employees for *Corporate Secretary* function, 1 (one) employee for CSR management, and 2 (two) employees for *Corporate Communication* function.

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan peraturan OJK yang berlaku, tugas dan tanggung jawab dari Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

- Mengikuti perkembangan pasar modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang pasar modal;
- Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perusahaan;
- Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal;
- Sebagai penghubung antara Perusahaan dengan Pemegang Saham, OJK, dan pemangku kepentingan lainnya;
- Mewakili Perusahaan dalam korespondensi dengan otoritas pasar modal sesuai dengan kewenangan yang diberikan Perusahaan; dan
- Membantu Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dalam pelaksanaan tata kelola Perusahaan yang meliputi:
 - Keterbukaan informasi kepada masyarakat, termasuk ketersediaan informasi pada Situs Web Emiten atau Perusahaan Publik;
 - Penyampaian laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan tepat waktu;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi Rapat Umum Pemegang Saham;
 - Penyelenggaraan dan dokumentasi rapat Direksi dan/atau Dewan Komisaris; dan
 - Pelaksanaan program orientasi terhadap perusahaan bagi Direksi dan/atau Dewan Komisaris.

Duties and Responsibilities

In accordance with the applicable OJK regulations, the *Corporate Secretary* duties and responsibilities include:

- Following the development of the capital market, especially regulations applicable in the field of capital market;
- Providing public services for any information required by investors relating to the condition of the Company;
- Providing input to the Company's Board of Directors and Board of Commissioners to comply with the provisions of the Capital Market laws and regulations;
- Acting as a liaison between the Company and the Shareholders, OJK and other stakeholders;
- Representing the Company in correspondence with the capital market authorities in accordance with the authority granted by the Company; and
- Assisting the Company's Board of Directors and Board of Commissioners in the implementation of Good Corporate Governance which includes:
 - Disclosure of information to the public, including the availability of information on the Issuers or Public Company Web Site;
 - Submitting reports to the Financial Services Authority on time;
 - Organizing and documenting the General Meeting of Shareholders;
 - Organizing and documenting meetings of the Board of Directors and / or Board of Commissioners; and
 - Implementing an orientation program for the Board of Directors and / or the Board of Commissioners.

Program Peningkatan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi Sekretaris Perusahaan, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan

Competency Improvement Program

The Company has a policy related to the *Corporate Secretary* competency development and improvement, which is conducted through various training and education

**Organ Pendukung Direksi***Board of Directors Supporting Bodies*

pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar pelatihan dan pengembangan kompetensi Sekretaris Perusahaan dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

with funding from the Company. A list of Corporate Secretary competency training and development can be seen in the Company Profile chapter in this annual report.

List Korespondensi ke OJK dan BEI tahun 2017
2017 Correspondence with OJK and BEI

No	Tanggal Date	Tujuan To	Perihal Subject
1	06 Januari 2017 <i>January 06, 2017</i>	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Desember 2016 <i>Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - December 2016</i>
2	10 Januari 2017 <i>January 10, 2017</i>	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holder Registration</i>
3	10 Januari 2017 <i>January 10, 2017</i>	OJK	Surat Jawaban atas Permintaan Penjelasan Keterbukaan Informasi <i>Letter of Response to Request Explanation of Information Disclosure</i>
4	01 Februari 2017 <i>February 1, 2017</i>	OJK	Surat Jawaban atas Permintaan Penjelasan Keterbukaan Informasi <i>Letter of Response to Request Explanation of Information Disclosure</i>
5	09 Februari 2017 <i>February 09, 2017</i>	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holder Registration</i>
6	08 Februari 2017 <i>February 08, 2017</i>	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Januari 2017 <i>Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - January 2017</i>
7	07 Maret 2017 <i>March 07, 2017</i>	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Feb 2017 <i>Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - Feb 2017</i>
8	10 Maret 2017 <i>March 10, 2017</i>	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holder Registration</i>
9	24 Maret 2017 <i>March 24, 2017</i>	BEI	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan dan Luar Biasa <i>Notice of Annual and Extraordinary General Meeting of Shareholders Plans</i>
10	31 Maret 2017 <i>March 31, 2017</i>	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Annual Financial Report</i>
11	03 April 2017 <i>April 03, 2017</i>	OJK dan BEI	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tahunan <i>Submission of Proof of Advertising of Annual Financial Statement Information</i>
12	04 April 2017 <i>April 04, 2017</i>	OJK dan BEI	Pemberitahuan Pembatalan Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notice of Cancellation of Extraordinary General Shareholders Meeting</i>
13	04 April 2017 <i>April 04, 2017</i>	OJK dan BEI	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Advertising Proof of GMS Notification</i>
14	10 April 2017 <i>April 10, 2017</i>	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holder Registration</i>
15	10 April 2017 <i>April 10, 2017</i>	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Maret 2017 <i>Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - March 2017</i>
16	18 April 2017 <i>April 18, 2017</i>	OJK dan BEI	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan <i>Call for the Annual General Meeting of Shareholders</i>
17	18 April 2017 <i>April 18, 2017</i>	OJK dan BEI	Penyampaian laporan tahunan <i>Submission of Annual Report</i>



Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

List Korespondensi ke OJK dan BEI tahun 2017 2017 Correspondence with OJK and BEI

No	Tanggal Date	Tujuan To	Perihal Subject
18	20 April 2017 April 20, 2017	OJK dan BEI	Rencana Penundaan Penyampaian Lap Keuangan Konsolidasian ABM dan Entitas Anak untuk Tiga Bulan yang Berakhir pada tanggal 31 Mar 2017 dan 2016 <i>Submission of Delay Plan for ABM and Subsidiaries Consolidated Financial Statement Three Months Ended on 31 Mar 2017 and 2016</i>
19	20 April 2017 April 20, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPS <i>Submission of Proof of Call for GMS</i>
20	25 April 2017 April 25, 2017	BEI	Rencana Penyelenggaraan Public Expose - Tahunan <i>Public Expose Operation Plan - Annual</i>
21	04 Mei 2017 May 4, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Informasi Transaksi Afiliasi PT ABM Investama Tbk dengan Anak Usaha <i>Submission of Information on PT ABM Investama Tbk Affiliated Transactions with Subsidiaries</i>
22	05 Mei 2017 May 5, 2017	BEI	Penyampaian Materi Public Expose - Tahunan <i>Submission of Public Expose - Annual Materials</i>
23	11 Mei 2017 May 11, 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holder Registration</i>
24	11 Mei 2017 May 11, 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode April 2017 <i>Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - April 2017</i>
25	12 Mei 2017 May 12, 2017	OJK dan BEI	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan <i>Results of Annual General Meeting of Shareholders</i>
26	12 Mei 2017 May 12, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Berita Pers PT ABM Investama Tbk "Optimalkan Kenaikan Harga Batubara, ABM Investama Akan Tingkatkan Produksi" <i>Press Release PT ABM Investama Tbk "Optimize Coal Price Increase, ABM Investama Will Increase Production"</i>
27	12 Mei 2017 May 12, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPS <i>Submission of Proof of Advertising Results of GMS</i>
28	12 Mei 2017 May 12, 2017	BEI	Laporan Hasil Public Expose - Tahunan <i>Public Expose Annual Results Report</i>
29	23 Mei 2017 May 23, 2017	OJK dan BEI	Pemberitahuan Rencana Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Notice of Extraordinary General Shareholders Meeting Plan</i>
30	31 Mei 2017 May 31, 2017	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Interim <i>Submission of Interim Financial Reports</i>
31	31 Mei 2017 May 31, 2017	OJK dan BEI	Pemberitahuan perubahan waktu dan tempat RUPSLB <i>Notification of change of time and place for EGMS</i>
32	31 Mei 2017 May 31, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Bukti Iklan Pemberitahuan RUPS <i>Submission of Advertising Proof for GMS Notification</i>
33	10 Juni 2017 June 10, 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Mei 2017 <i>Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - May 2017</i>
34	12 Juni 2017 June 12, 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holder Registration</i>

**Organ Pendukung Direksi**

Board of Directors Supporting Bodies

List Korespondensi ke OJK dan BEI tahun 2017

2017 Correspondence with OJK and BEI

No	Tanggal Date	Tujuan To	Perihal Subject
35	15 Juni 2017 June 15, 2017	OJK dan BEI	Panggilan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa <i>Call for Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
36	15 Juni 2017 June 15, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Kembali Laporan Tahunan Tahun 2016 <i>Submission of Annual Report 2016</i>
37	16 Juni 2017 June 16, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Bukti Iklan Panggilan RUPSLB <i>Submission of Proof of Call for EGMS</i>
38	20 Juni 2017 June 20, 2017	OJK	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Akta Notaris atas Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan 2017 PT ABM Investama Tbk <i>Public Disclosure of Information Needed by the Public, Submission of Notary Deed for Minutes of the 2017 Annual General Meeting of Shareholders of PT ABM Investama Tbk</i>
39	03 Juli 2017 July 3, 2017	OJK	Surat Jawaban atas Permintaan Penjelasan Informasi Transaksi Material <i>Letter of Reply to Request Explanation on Material Transaction Information</i>
40	05 Juli 2017 July 5, 2017	BEI	Surat Jawaban atas Permintaan Penjelasan Informasi Transaksi Material <i>Letter of Reply to Request Explanation on Material Transaction Information</i>
41	05 Juli 2017 July 5, 2017	OJK	Surat Perubahan Keterbukaan Informasi <i>Letter of Change in Information Transparency</i>
42	05 Juli 2017 July 5, 2017	OJK	Surat Jawaban atas perubahan dan tambahan Keterbukaan Informasi terkait Transaksi Material <i>Letter of Response to changes and additional Information Transparency related to Material Transaction</i>
43	07 Juli 2017 July 7, 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juni 2017 <i>Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - June 2017</i>
44	07 Juli 2017 July 7, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Bukti Iklan Perubahan dan Tambahan atas Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham PT ABM Investama Tbk <i>Submission of Proof of Change and Additional Proof of Information to Shareholders of PT ABM Investama Tbk</i>
45	07 Juli 2017 July 7, 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holder Registration</i>
46	10 Juli 2017 July 10, 2017	OJK dan BEI	Hasil Rapat Umum Para Pemegang Saham Luar Biasa <i>Results of Extraordinary General Meeting of Shareholders</i>
47	10 Juli 2017 July 10, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Bukti Iklan Hasil RUPSLB <i>Submission of Proof of Advertising Results of EGMS</i>
48	12 Juli 2017 July 12, 2017	BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Penyampaian Surat Keterangan Notaris atas Risalah Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa 2017 <i>Public Disclosure of Information Needed by the Public, Submission of Notary Deed for Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders 2017</i>
49	24 Juli 2017 July 24, 2017	BEI	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa <i>Explanation of Mass Media Coverage</i>
50	25 Juli 2017 July 25, 2017	OJK dan BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Rencana Penundaan Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT ABM dan Entitas Anak Untuk 6 Bulan yang Berakhir Pada Tanggal-Tanggal 30 Jun 17 & 2016 <i>Public Disclosure of Information Needed by the Public, Delay Plan Submission for the Consolidated Financial Statements of PT ABM and Subsidiaries for 6 Months Ended June 30, 17 & 2016</i>



Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

List Korespondensi ke OJK dan BEI tahun 2017 2017 Correspondence with OJK and BEI

No	Tanggal Date	Tujuan To	Perihal Subject
51	2 Agustus 2017 August 2, 2017	OJK dan BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Berita Pers PT ABM Investama Tbk "Permintaan Investor Terhadap Obligasi Global ABM Investama Capai US\$1,1 Miliar" <i>Public Disclosure of Information Needed by the Public, Public Press Release PT ABM Investama Tbk "Investor Demand for ABM Investama Global Bonds Reaches US\$1.1 Billion"</i>
52	04 Agustus 2017 August 04, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Bukti Iklan Tambahan dan/atau Perubahan Informasi atas Keterbukaan Informasi kepada Pemegang Saham PT ABM Investama Tbk <i>Submission of Additional Advertising Evidence and / or Information Changes on Information Disclosure to Shareholders of PT ABM Investama Tbk</i>
53	09 Agustus 2017 August 09, 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Juli 2017 <i>Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - July 2017</i>
54	08 Agustus 2017 August 08, 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holder Registration</i>
55	08 Agustus 2017 August 08, 2017	OJK dan BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Akta Notarial Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa No. 5 tanggal 7 Juli 2017 <i>Public Disclosure of Information Needed by the Public, Notarial Deed for Minutes of the Extraordinary General Meeting of Shareholders No. 5 dated July 7, 2017</i>
56	10 Agustus 2017 August 10, 2017	OJK	Laporan Evaluasi Komite Audit terkait AP dan KAP <i>Audit Committee Evaluation Report related to AP and KAP</i>
57	10 Agustus 2017 August 10, 2017	OJK	Laporan Penunjukan AP dan KAP tahun 2017 <i>AP Appointment Report and KAP 2017</i>
58	22 Agustus 2017 August 22, 2017	OJK dan BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Peningkatan Modal pada PT Anzara Janitra Nusantara selaku anak usaha Perseroan dimana 99,9% sahamnya dimiliki oleh Perseroan <i>Public Disclosure of Information Needed by the Public, Increase in Capital of PT Anzara Janitra Nusantara as a subsidiary of the Company where 99.9% of its shares are owned by the Company</i>
59	31 Agustus 2017 August 31, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian laporan keuangan konsolidasian interim Juni 2017 <i>Submission of interim consolidated financial statements of June 2017</i>
60	05 September 2017 September 5, 2017	OJK dan BEI	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Laporan Keuangan Tengah Tahunan (Juni 2017) <i>Submission of Proof of Advertising Information on Annual Financial Reports (June 2017)</i>
61	08 September 2017 September 8, 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek <i>Monthly Report of Securities Holder Registration</i>
62	08 September 2017 September 8, 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Agustus 2017 <i>Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - August 2017</i>
63	26 September 2017 September 26, 2017	BEI	Penjelasan atas Pemberitaan Media Massa <i>Explanation on Mass Media Coverage</i>

**Organ Pendukung Direksi**

Board of Directors Supporting Bodies

List Korespondensi ke OJK dan BEI tahun 2017

2017 Correspondence with OJK and BEI

No	Tanggal Date	Tujuan To	Perihal Subject
64	10 Oktober 2017 October 10, 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration
65	10 Oktober 2017 October 10, 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode September 2017 Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - September 2017
66	26 Oktober 2017 October 26, 2017	OJK dan BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Rencana Penundaan Penyampaian Laporan Keuangan Konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anak tanggal 30 September 2017 & 2016 Public Disclosure of Information Needed by the Public, Delay Plan Submission for Consolidated Financial Statements of PT ABM Investama Tbk and Subsidiaries dated September 30, 2017 & 2016
67	03 November 2017 November 3, 2017	OJK dan BEI	Keterbukaan Informasi Yang Perlu Diketahui Publik Keterbukaan Informasi mengenai Peningkatan Modal Disetor / Ditempatkan atas PT Cipta Kridatama Public Disclosure of Information Needed by the Public, Disclosure of Information on Increase in Paid / Issued Capital of PT Cipta Kridatama
68	10 November 2017 November 10, 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode Oktober 2017 Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - October 2017
69	10 November 2017 November 10, 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration
70	15 November 2017 November 15, 2017	OJK	Penyampaian Laporan Keuangan Interim Submission of Interim Financial Reports
71	05 Desember 2017 December 5, 2017	BEI	Penyampaian Bukti Iklan Informasi Tambahan kepada Pemegang Saham PT ABM Investama Tbk dan Laporan Penilaian sehubungan dengan Pelaksanaan Transaksi Material PT ABM Investama Tbk Submission of Proof of Advertising Additional Information to Shareholders of PT ABM Investama Tbk and Assessment Report in connection with Material Transactions of PT ABM Investama Tbk
72	12 Desember 2017 December 12, 2017	BEI	Laporan Bulanan Registrasi Pemegang Efek Monthly Report of Securities Holder Registration
73	12 Desember 2017 December 12, 2017	OJK	Penyampaian Data Hutang/Kewajiban dalam Valuta Asing Periode November 2017 Submission of Foreign Currency Payables / Liabilities - November 2017



Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

Hubungan Investor

Hubungan Investor bertugas memberikan layanan informasi dan mengembangkan hubungan yang baik antara Perusahaan dengan para pihak yang berkepentingan terhadap investasi saham, terutama para pemegang saham, analis efek, manajer investasi, broker institusi maupun ritel dan media/pers.

Hubungan Investor Perusahaan dikepalai oleh Suparsin D. Liwan yang telah memiliki kualifikasi dan pengalaman di industri pasar modal.

Dalam rangka menerapkan prinsip keterbukaan dan transparansi, pada setiap aktivitasnya yang bersifat material, ABM melalui Hubungan Investor melakukan komunikasi berkala setiap bulan secara dua arah. Seperti bertemu analis, investor yang sudah ada maupun investor potensial, *conference call* melalui sarana komunikasi yang lain seperti presentasi Perusahaan, laporan tahunan, situs web, siaran pers, dan e-mail. Bentuk-bentuk komunikasi antara Perusahaan dengan investor diatur dalam Kebijakan Komunikasi dengan Pemegang Saham/Investor, yang rinciannya dapat diperoleh di situs web Perusahaan, yakni <http://www.abm-investama.com>.

Hubungan Investor secara terus-menerus meningkatkan kualitas dan kuantitas penyampaian informasi material, baik yang bersifat operasional dan finansial kepada investor yang sudah ada dan potensial. Di samping itu, Hubungan Investor Perusahaan secara rutin juga mengikuti forum-forum pertemuan investor dalam dan luar negeri serta *roadshow*.

AUDIT INTERNAL

Unit Audit Internal dibentuk pada bulan September tahun 2011 dengan tujuan memberikan pendapat profesional, independen dan objektif kepada Direktur Utama terhadap aktivitas dan operasi Perusahaan. Di mana aktivitas operasi tersebut tidak hanya terbatas pada ABM, tetapi juga meliputi semua entitas anaknya.

Audit Internal merupakan suatu kegiatan pemberian keyakinan (assurance) dan konsultasi yang bersifat independen dan obyektif, dengan tujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perusahaan, melalui pendekatan yang sistematis, dengan cara mengevaluasi dan meningkatkan efektivitas manajemen risiko, pengendalian internal, dan proses tata kelola Perusahaan.

Investor Relations

The Investor Relations' duties are to provide information services and develop good relationships with stakeholders associated with share investments, especially shareholders, securities analysts, investment managers, institutional and retail brokers and the media/press.

The company's Investor Relations is headed by Suparsin D. Liwan who is qualified and has experience in the capital market industry.

To apply the principles of openness and transparency on every material activity, ABM through Investor Relations builds effective two-way communication every month, through meetings with analysts, existing and potential investors, making conference calls through various communication media such as corporate presentations, annual reports, the website, press releases and e-mail updates. The form of communication between the Company and the investors is detailed in the Communications Policy with the Shareholders / Investors, and details can be obtained on the Company's website, <http://www.abm-investama.com>.

Investor Relations continually improves the quality and quantity of material information delivered, both operational and financial to the existing and potential investors. In addition, on a regular basis Investor Relations also participates in national and international investor forums and roadshows.

INTERNAL AUDIT

The Internal Audit Unit was established in September 2011 with the aim of providing professional, independent and objective opinions to the President Director on the Company's activities and operations. These operations are not limited to ABM, but also include all subsidiaries.

Internal Audit is an independent and objective assurance and consulting activity, with the aim of increasing the value, and improving the Company's operations, through a systematic approach, by evaluating and improving the effectiveness of risk management, internal controls and corporate governance processes.



Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

Proses Audit Internal di lingkup Grup ABM dilakukan secara terpusat dan terintegrasi. Hal ini menjadi bagian dari kebijakan pengawasan terintegrasi yang memungkinkan Perusahaan untuk melakukan monitoring kelompok usaha secara menyeluruh.

The Internal Audit process within the ABM Group is conducted centrally and is integrated. This is part of the integrated supervisory policy that enables the Company to conduct business group monitoring in its entirety.

Piagam Audit Internal

Gunameningkatkanefektivitaspengawasan,pelaksanaan GCG serta Manajemen Risiko, maka SPI telah memiliki Piagam Pengawasan Internal (Internal Audit Charter) sesuai Surat Keputusan Direksi No. 002/ABM-RES-DIR/II/2016 tanggal 29 Februari 2016, menyesuaikan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Audit Internal, yang disahkan dan ditandatangani oleh Komisaris Utama dan Direktur Utama Perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Kepala Unit Audit Internal

Pengangkatan dan pemberhentian Kepala Unit Audit Internal dilakukan oleh Direktur Utama atas persetujuan Dewan Komisaris. Dasar hukum pengangkatan Kepala Unit Audit Internal mengacu pada Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal.

Kepala Unit Audit Internal

Kepala Unit Audit Internal Perusahaan dijabat oleh Budi Triastomo yang diangkat pada 13 Mei 2015, berdasarkan Surat Keputusan Direktur Utama No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015.

Internal Audit Charter

In order to improve the effectiveness of supervision, GCG and Risk Management implementation, the IAU has an Internal Audit Charter based on the Board of Directors Decree No. 002/ABM-RES-DIR/II/2016 dated 29 February 2016, adjusted by the OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Formulation of an Internal Audit Charter, and was endorsed and signed by the President Commissioner and President Director of the Company.

Party Appointing and Dismissing the Internal Audit Unit Head

The appointment and dismissal of the Internal Audit Unit Head is conducted by the President Director upon approval from Board of Commissioners. The legal basis for the appointment of the Internal Audit Unit Head refers to OJK Regulation No. 56/POJK.04/2015 concerning the Establishment and Guidelines for the Preparation of the Internal Audit Unit Charter.

Internal Audit Unit Head

The Internal Audit Unit Head is Budi Triastomo who was appointed on May 13, 2015, based on President Director Decree No. 008/ABM-RES-DIRUT/V/2015.



Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

Budi Triastomo

Kepala Unit Audit Internal | *Audit Internal Unit Head*

Menjabat sejak 13 Mei 2015 | *Position held since May 13, 2015*

Data Pribadi | *Personal Data*

Warga Negara Indonesia

Usia 40 tahun

Indonesian Citizen

Aged 40

Domisili | *Domicile*

Depok, Jawa Barat, Indonesia, Indonesia

Pendidikan | *Education*

Memiliki gelar Sarjana (S1) Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Pancasila, Jakarta (2001), dan Magister (S2) Manajemen jurusan Manajemen Keuangan dari Universitas Pancasila, Jakarta (2005).

Bachelor's degree (S1) in Economics majoring in Accounting from Universitas Pancasila, Jakarta (2001), and Master's degree (S2) Management majoring in Financial Management from Universitas Pancasila, Jakarta (2005).

Pengalaman Kerja | *Work Experience*

Memulai karir sebagai Management Trainee di PT Mustika Ratu Tbk (2001), kemudian diangkat sebagai Internal Audit Supervisor hingga tahun 2002. Kemudian beliau bergabung pada PT Tiara Marga Trakindo sebagai Senior Internal Auditor (2003-2008), menjabat Accounting Manager di PT Trakindo Utama (2009-2011), lalu menjabat Internal Audit Manager di PT Trada Maritime Tbk (2011-2012). Beliau bergabung dengan PT Reswara Minergi Hartama, entitas anak Perusahaan, pada Juli 2012 dan bekerja hingga Mei 2015 dengan posisi terakhir sebagai Head of Internal Audit and Risk Management; sebelum akhirnya beliau dipercaya untuk menjabat Kepala Unit Audit Internal Perusahaan.

Started his career as a Management Trainee at PT Mustika Ratu Tbk (2001), then appointed as Internal Audit Supervisor until 2002. Then joined PT Tiara Marga Trakindo as Senior Internal Auditor (2003-2008), served as Accounting Manager at PT Trakindo Utama (2009-2011), then served as Internal Audit Manager at PT Trada Maritime Tbk (2011-2012). Joined PT Reswara Minergi Hartama, a subsidiary, in July 2012 and worked until May 2015 with the last position as Head of Internal Audit and Risk Management; before finally being entrusted as the Company's Internal Audit Unit Head.

Sertifikasi | *Certification*

Certified Risk Management Professional (CRMP) dari Lembaga Sertifikasi Profesi Manajemen Risiko (LSPMR) (2017), dan Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) dari ERM Academy (ERMA) Singapura (2017).

Certified Risk Management Professional (CRMP) from the Professional Certification Institute (LSPMR) (2017), and Enterprise Risk Management Certified Professional (ERMCP) from ERM Academy (ERMA) Singapore (2017).

Keorganisasian Unit Audit Internal

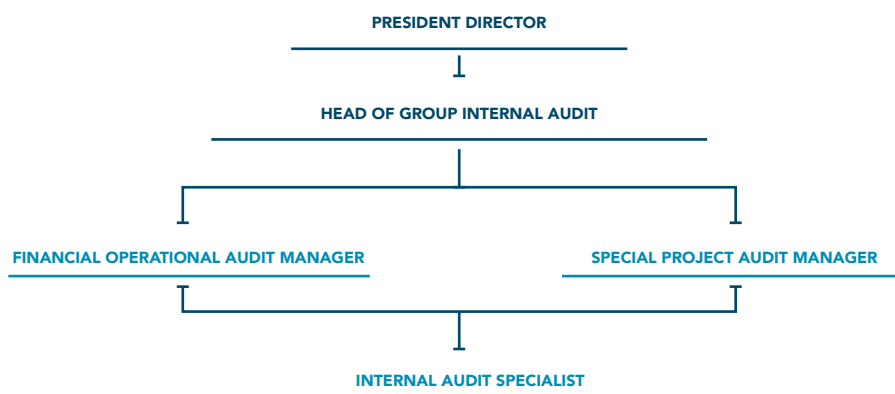
Kedudukan Unit Audit Internal sebagai organ yang membantu Direktur Utama senantiasa ditempatkan dalam struktur organisasi yang setara dengan peran dan tanggung jawabnya, dalam pengungkapan pandangan dan pemikiran yang tidak dapat dipengaruhi ataupun ditekan dari manajemen dan pihak lain.

Internal Audit Unit Organization

Internal Audit Unit is positioned as a body that assists the President Director, and is always placed within the organizational structure equivalent to its roles and responsibilities, with the expression of views and thoughts that cannot be affected or suppressed by management and others.

Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies



Jumlah pegawai Audit Internal dapat disampaikan sebagai berikut:

The number of Internal Audit staff is as follows:

Jabatan Position	Anggota Member
Head of Group Internal Audit / Kepala Satuan Audit Internal	1
Financial & Operational Audit Manager	1
Special Project Audit Manager	1
Internal Audit Specialist	4
Jumlah Total	7

Tugas dan Tanggung Jawab

Sesuai dengan Piagam Internal Audit Perusahaan, tugas dan tanggung jawab dari Audit Internal adalah sebagai berikut:

- Menyusun dan melaksanakan rencana audit internal tahunan;
- Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perusahaan atau Anak Perusahaan;
- Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
- Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;

Duties and Responsibilities

In accordance with the Company's Internal Audit Charter, the Internal Audit duties and responsibilities include:

- Developing and implementing an annual internal audit plan;
- Testing and evaluating implementation of internal controls and risk management systems in accordance with Company or Subsidiaries policies;
- Conducting examinations and assessments for efficiency and effectiveness in finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
- Providing suggestions for objective improvements and information on activities examined at all levels of management;



Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

- Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris, bila diperlukan hasil audit dan laporan disampaikan kepada Direksi;
- Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
- Bekerja sama dengan Komite Audit;
- Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan audit internal yang dilakukannya termasuk integritas dan obyektivitas para auditor;
- Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan atas usulan audit internal atau ditugaskan oleh Direksi; dan
- Menjaga dan merawat Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan selama melaksanakan kewenangannya selaku Audit Internal.

Peran dan tanggung jawab Unit Audit Internal tersedia secara lebih terinci pada situs web Perusahaan dan dapat diakses di: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit

- Producing audit reports and submitting the reports to the President Director and the Board of Commissioners, and if necessary audit results and reports are submitted to the Board of Directors;
- Monitoring, analyzing and reporting on implementation of suggested improvements;
- Working with the Audit Committee;
- Developing a program to evaluate the quality of its internal audit activities including the integrity and objectivity of auditors;
- Conducting special inspections if required by the internal audit proposal or as assigned by the Board of Directors; and
- Maintaining and caring the Company's and Subsidiaries' Assets while exercising their authority as Internal Audit.

The Internal Audit Unit roles and responsibilities are available in more detail on the Company's website and can be accessed at: http://www.abm-investama.com/corporategovernance/internal_audit

Ruang Lingkup Audit

Dalam melaksanakan tugasnya, Audit Internal memiliki ruang lingkup audit yang terdiri dari:

A. Lingkup Pengendalian Internal:

1. Memastikan bahwa informasi ataupun data yang dikelola dan dilaporkan memenuhi kriteria *accurate, reliable, timely, consistent dan useful*;
2. Memastikan bahwa pengamanan dan pemanfaatan aset Perusahaan atau anak perusahaan berjalan sebagaimana mestinya;
3. Memastikan bahwa penggunaan sumber daya Perusahaan dikelola secara efisien dan efektif;
4. Memastikan bahwa semua elemen pada Perusahaan atau anak Perusahaan taat terhadap kebijakan, prosedur, peraturan dan perundang-undangan yang berlaku;
5. Membantu memastikan pencapaian target Perusahaan atau anak Perusahaan sesuai dengan rencana;
6. Melakukan audit, evaluasi dan konsultasi tentang kemampuan, efektivitas, ketaatan dan kualitas pelaksanaan tugas manajemen operasi termasuk dan tidak terbatas pada pelaksanaan tugas pengadaan, pembelian, keuangan dan pengelolaan risiko;

Audit Scope

In performing its duties, Internal Audit has an audit scope consisting of:

A. Scope of Internal Control:

1. Ensuring that information or data that is managed and reported meets accurate, reliable, timely, consistent and useful criteria;
2. Ensuring that the security and use of the Company's or Subsidiary's assets is working correctly;
3. Ensuring the Company's use of resources is managed efficiently and effectively;
4. Ensuring all elements of the Company or Subsidiaries are in compliance with applicable policies, procedures, rules and regulations;
5. Assisting in ensuring the achievement of the Company's or Subsidiaries' targets in accordance with the plan;
6. Conducting audits, evaluations and consultations on the capabilities, effectiveness, sincerity and quality of the implementation of operations management tasks, including and not limited to procurement, purchasing, financial and risk management tasks;

Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

7. Memberikan jaminan (assurance) terhadap kehandalan data mencakup kelengkapan, akurasi, klasifikasi dan otorisasi yang memadai sehingga laporan keuangan yang dihasilkan tepat waktu, tepat guna dan bebas dari salah saji material;
 8. Efektivitas pelaksanaan audit dilaksanakan berdasarkan *Risk Based Audit* yaitu audit berbasis risiko di mana pemilihan objek audit (auditee) dilakukan dengan tahapan perilaku risiko (risk assessment) pada Perusahaan maupun anak Perusahaan.
- B. Lingkup *Corporate Governance*
1. Melaksanakan pengawasan terhadap proses dan implementasi *Good Corporate Governance* (GCG) di Perusahaan dan anak Perusahaan;
 2. Memastikan bahwa semua *business process* dalam Perusahaan dan anak Perusahaan memenuhi aspek akuntabilitas dan mendeteksi risiko bisnis dengan melakukan evaluasi atas aktivitas-aktivitas yang mempengaruhi keputusan bisnis Perusahaan atau Anak Perusahaan;
 3. Memastikan bahwa jajaran Manajemen telah menetapkan nilai dan sasaran Perusahaan atau anak Perusahaan dan mengkomunikasikannya dengan *stakeholders*;
 4. Memonitor kepatuhan terhadap kebijakan pendukung penerapan GCG (soft structure *Good Corporate Governance*) Perusahaan dan anak Perusahaan;
 5. Memonitor kepatuhan (compliance) terhadap peraturan perundang-undangan maupun peraturan lain yang berlaku bagi Perusahaan atau anak Perusahaan;
 6. Me-review terhadap praktik *Good Corporate Governance* di Perusahaan atau anak Perusahaan dan memberikan laporan bila terdapat penyimpangan yang serius;
 7. Mendeteksi adanya suatu kesalahan/ penyimpangan yang berindikasi ke arah kecurangan (fraud).
- B. Scope of *Corporate Governance*
1. Supervising the process and implementation of *Good Corporate Governance* (GCG) in the Company and Subsidiaries;
 2. Ensuring that all business processes within the Company and Subsidiaries meet accountability and risk aspects of the business by evaluating activities affecting the business decisions of the Company or its Subsidiaries;
 3. Ensuring that the Management has determined the values and objectives of the Company or Subsidiaries and communicates them with Stakeholders;
 4. Monitoring compliance with the Company and Subsidiary's GCG (soft corporate *Good Corporate Governance*) support policies;
 5. Monitoring compliance with other laws and regulations applicable to the Company or its Subsidiaries;
 6. Reviewing the *Good Corporate Governance* practices in the Company or Subsidiaries and providing reports of serious deviations;
 7. Detecting any errors / deviations indicating fraud.

Program Peningkatan Kompetensi

Perusahaan memiliki kebijakan terkait pengembangan dan peningkatan kompetensi karyawan Audit Internal, yang dilakukan melalui berbagai pelatihan dan pendidikan dengan pendanaan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Perusahaan. Tentang daftar pelatihan

Competency Improvement Program

The Company has policies related to the Internal Audit employees' competence development and improvement, which is conducted through various training and education with full funding by the Company. A list of Internal Audit staff training and development competencies can be



Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

dan pengembangan kompetensi karyawan Audit Internal dapat dilihat pada bab Profil Perusahaan pada laporan tahunan ini.

Laporan Singkat Pelaksanaan Tugas dan Kegiatan Unit Audit Internal Tahun 2017

Pada tahun 2017, Unit Audit Internal melakukan reguler audit dan ad-hoc audit. Kegiatan audit dilakukan melalui pendekatan *risk based* atau audit berbasis risiko. Sedangkan *ad-hoc* audit dilakukan berdasarkan pembahasan dan permintaan dari manajemen ABM.

Aktivitas audit reguler maupun *ad-hoc* selama tahun 2017 adalah sebagai berikut:

1. Audit Operasional, Finansial & Kepatuhan (total 40 proyek audit)
 - Penilaian atas Penerapan *Good Corporate Governance* (CK, CKB Logistics, Sewatama, Reswara, SSB) - 5 project
 - Audit atas Kepatuhan Standard & Prosedur (ABM, Sewatama, CKB Logistics, Reswara, CK, SSB) - 6 project
 - Audit atas Pengelolaan Aset Tetap (ABM, TIA) - 2 project
 - Audit atas Proses Pengadaan (ABM, Sewatama, TIA, Mifa) - 4 project
 - Audit atas Proses Persiapan hingga Pelaksanaan Project (AJN) - 1 project
 - Audit atas Kegiatan Perbaikan dan Perawatan (Sewatama) - 1 project
 - Audit atas Proses Bisnis (DDE,) - 1 project
 - Audit atas Inventory (Sewatama, CK) - 2 project
 - Audit atas Operasional Divisi Land & Sea Transport (CKB Logistics) - 1 project
 - Audit atas Operasional Pusat Logistik Berikat (CKB Logistics) - 1 project
 - Audit atas Perawatan Kapal (ATR) - 1 project
 - Audit atas Pengelolaan Kas (CKB Logistics, Reswara, CK, SSB) - 4 project
 - Audit atas Proses Komersial (Reswara) - 1 project
 - Audit atas Biaya-Biaya Terkait Penjualan (CK) - 1 project
 - Audit atas Pemanfaatan Peralatan & Perawatannya (CK) - 1 project
 - Audit atas Pengelolaan Bahan Bakar (CK) - 1 project
 - Audit atas Proses Penyusunan Biaya (SSB) - 1 project
 - Audit atas *Project Termination* (EAS) - 1 project

seen in the Company Profile chapter in this annual report.

Brief Report on the Internal Audit Unit Implementation of Tasks and Activities in 2017

In 2017, the Internal Audit Unit conducted regular audit and ad-hoc audits. Audit activities were conducted using a risk-based audit approach. While ad-hoc audits were conducted based on discussions and requests from ABM Management.

Regular and ad-hoc audit activities during 2017 included:

1. Operational, Financial & Compliance Audits (total 40 audit projects)
 - Assessment of *Good Corporate Governance* (CK, CKB Logistics, Sewatama, Reswara, SSB) - 5 projects
 - Audit of Standard & Procedural Compliance (ABM, Sewatama, CKB Logistics, Reswara, CK, SSB) - 6 projects
 - Audit on Fixed Property Management (ABM, TIA) - 2 projects
 - Audit of Procurement Process (ABM, Sewatama, TIA, Mifa) - 4 projects
 - Audit of Preparation Process to Project Implementation (AJN) - 1 project
 - Audit of Repair and Maintenance Activities (Sewatama) - 1 project
 - Audit of Business Process (DDE,) - 1 project
 - Audit of Inventory (Sewatama, CK) - 2 projects
 - Audit of Land & Sea Transport Division Operations (CKB Logistics) - 1 project
 - Audit of Operational Logistics Center (CKB Logistics) - 1 project
 - Audit on Ship Maintenance (ATR) - 1 project
 - Audits on Cash Management (CKB Logistics, Reswara, CK, SSB) - 4 projects
 - Audit of Commercial Process (Reswara) - 1 project
 - Audit of Sales-Related Costs (CK) - 1 project
 - Audit on Utilization of Equipment & Maintenance (CK) - 1 project
 - Audits on Fuel Management (CK) - 1 project
 - Audit of the Costing Process (SSB) - 1 project
 - Audit of Project Termination (EAS) - 1 project

Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

- Kunjungan Site / Project (ABM, Sewatama ,SSB) - 3 project
- Kunjungan Aset (ATR 2 unit LCT) - 2 project

2. Audit Proyek Khusus (total 31 proyek audit)
Terdapat total 31 proyek audit khusus yang dilakukan sepanjang tahun 2017. Proyek khusus ini adalah audit dengan tujuan tertentu terutama untuk mengungkap jika terjadi pelanggaran atau kecurangan dalam aktivitas operasional dilingkungan Grup ABM dan keseluruhan hasil dari proses audit tersebut telah ditindaklanjuti oleh manajemen baik.

Selain dua kegiatan utama diatas pada tahun 2017 Unit Audit Internal juga aktif melakukan kegiatan lain yang bersifat preventif terkait dengan kesadaran akan tindakan penyalahgunaan dan penggelapan dalam perusahaan atau *fraud awareness*. Kegiatan ini bersifat kampanye masif dengan menyasar semua karyawan dalam kelompok usaha ABM. Kegiatan ini diharapkan dapat terus meningkatkan kesadaran seluruh karyawan akan hal tersebut, sebagai suatu langkah pencegahan. Berikut detail kegiatan beserta jumlah pesertanya:

- a. Sosialisasi Pencegahan *Fraud* yang telah dilaksanakan sebanyak 15 kali.

- Site / Project Visits (ABM, Sewatama, SSB) - 3 projects
- Asset Visit (ATR 2 LCT units) - 2 projects

2. Special Project Audits (total 31 audit projects)
There were a total of 31 special audit projects undertaken throughout 2017. These particular projects were audits with a specific purpose primarily to reveal if there was any violation or fraud in operational activities within the ABM Group environment and the overall outcome of the audit process has been acted upon by good management.

In addition to the above two main activities in 2017, the Internal Audit Unit also actively conducted other preventive activities related to awareness of misuse and embezzlement in the company or fraud awareness. This activity is a massive campaign targeting all employees in the ABM business group. This activity is expected to continue to increase awareness by all employees, as a preventive measure. Details of the activity and the number of participants are shown below:

- a. Socialization of Fraud Prevention has been conducted 15 times

Laporan Sosialisasi Pencegahan Fraud 2017 2017 Fraud Prevention Socialization Report

No	Tanggal Date	Perusahaan Company	Event	Tempat Venue	Facilitator	Kehadirgan Attendance
1	12-Jan-2017	PT Sanggar Sarana Baja	Kick Off Meeting	Edelweis Room Hotel Santika Bintaro	Budi, Hery, Syamsul	46
2	12-Jan-2017	PT Sumberdaya Sewatama	Kick Off Meeting	Tiara Room 1 Gedung TMT 1	Bayu, Fadlan	44
3	20-Jan-2017	PT Cipta Krida Bahari	Audit Regular	Ruang Kerja CKB - Medan	Budi, Hery, Bayu	9
4	26-Jan-2017	PT Reswara Minergi Hartama	Kick Off Meeting	Tiara Room 1 Gedung TMT 1	Bayu	68
5	31-Jan-2017	PT Cipta Krida Bahari	Site Visit	CKB Shorebase Suprau Sorong	Budi, Hery, Bayu	14
6	3-Feb-2017	PT Cipta Krida Bahari	Annual Meeting & Employee Gathering	Taman Bukit Palem Resort Bogor	Hery	95
7	16-May-2017	PT Cipta Krida Bahari	Audit Regular	Ruang Meeting Argo Lawu CK ABN Sanga Sanga	Hery	14



Organ Pendukung Direksi

Board of Directors Supporting Bodies

Laporan Sosialisasi Pencegahan Fraud 2017 2017 Fraud Prevention Socialization Report

No	Tanggal Date	Perusahaan Company	Event	Tempat Venue	Facilitator	Kehadiran Attendance
8	17-May-2017	PT Sanggar Sarana Baja	Audit Regular	Ruang Meeting SSB Samarinda	Hery	11
9	18-May-2017	PT Sanggar Sarana Baja	Audit Regular	Ruang Meeting SSB Balikpapan	Hery	17
10	29-Sep-2017	PT Sanggar Sarana Baja	Audit Regular	Kuala Kencana	Fadlan	134
11	9-Oct-2017	PT Cipta Krida Bahari	Socialization	Cakung	Hery	25
12	9-Oct-2017	PT Sumberdaya Sewatama	Socialization	Pulo Gadung	Hery	23
13	13-Oct-2017	PT Baruna Dirga Dharma	Socialization	Honest Meeting Room TMT 2 Lantai 2	Hery	20
14	16-Oct-2017	PT Dianta Daya Embara	Socialization	Meeting room Office Dianta - CCE (Cibis Business Park) No. 201 S	Fadlan	21
15	27-Oct-2017	PT Sanggar Sarana Baja	Socialization	Ruang Training SSB Cikupa	Fadlan	125

b. *Sharing Session Fraud Detection* telah dilaksanakan sebanyak 7 (tujuh) kali.

b. *Sharing Sessions on Fraud Prevention* has been conducted 7 (seven) times

Laporan Sharing Session Fraud Detection 2017 2017 Fraud Detection Sharing Session Report

No	Tanggal Date	Perusahaan Company	Event	Tempat Venue	Facilitator	Kehadiran Attendance
1	23-Oct-2017	TMT Group (TU, MDU, Radana, CSUL, ABM)	IAMS	Synergy Room Lantai 8	Hery	21
2	21-Nov-2017	PT Reswara Minergi Hartama	Sharing Session	Angsana Room Lantai 9	Hery	13
3	20-Jan-2017	PT ABM Investama Tbk	Sharing Session	Proactive Meeting Room Lantai 18	Hery	5
4	26-Jan-2017	PT Cipta Krida Bahari	Sharing Session	CK Conference Room TMT 2 lantai 3	Hery	14
5	31-Jan-2017	PT Sanggar Sarana Baja	Sharing Session	Sanggata Room Lantai 5	Hery	14
6	3-Feb-2017	PT Sumberdaya Sewatama	Sharing Session	Diesel Meeting Room Lantai 1 TMT 2	Hery	15
7	16-May-2017	PT Cipta Krida Bahari	Sharing Session	Honest Meeting Room TMT 2 Lantai 2	Hery	24

AKUNTAN PUBLIK

Public Accountant

Akuntan publik merupakan organ eksternal Perusahaan yang berfungsi memberikan opini terkait kesesuaian penyajian laporan keuangan Perusahaan terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK) yang berlaku di Indonesia.

Mekanisme Penunjukan Akuntan Publik

Dalam mekanisme penunjukan Akuntan Publik, Perusahaan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik dalam Kegiatan Jasa Keuangan. Di mana disebutkan bahwa sesuai dengan prinsip penerapan tata kelola yang baik, penunjukan Akuntan Publik (AP) dan Kantor Akuntan Publik (KAP) dilakukan melalui Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan mempertimbangkan usulan dari Dewan Komisaris.

Sebagaimana yang telah di atur dalam peraturan POJK tersebut, Perusahaan telah menyampaikan laporan mengenai penunjukan AP dan/atau KAP, dengan melampirkan dokumen penunjukan serta rekomendasi Komite Audit dan hasil evaluasi Komite Audit terhadap pelaksanaan pemberian jasa audit oleh AP dan/atau KAP kepada Satuan Kerja Pengawasan terkait di OJK.

Akuntan Publik Tahun 2017

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT ABM Investama Tbk tahun 2017 Perusahaan telah menyetujui penunjukan Kantor Akuntan Publik Purwantono, Sungkoro & Surja untuk melakukan pekerjaan mengaudit Laporan Keuangan Perusahaan Tahun Buku 2017. Untuk menjamin independensi dan kualitas hasil pemeriksaan, Auditor Eksternal yang ditunjuk tidak boleh memiliki benturan kepentingan dengan Perusahaan.

A public accountant is an external body to the Company that serves to provide an opinion regarding the conformity of the Company's financial statements against the applicable Indonesian Financial Accounting Standards (SAK).

Public Accountant Appointment Mechanism

For the appointment mechanism of a Public Accountant, the Company refers to the Financial Services Authority Regulation Number 13/POJK.03/2017 concerning the Use of Public Accountant Services and Public Accountant Firms in Financial Services Activities. Where it states that in accordance with the principles of good corporate governance, the appointment of a Public Accountant (AP) and Public Accountant Firm (KAP) be conducted through a General Meeting of Shareholders (GMS), after considering the proposal from the Board of Commissioners.

As regulated in these POJK rules, the Company periodically reports the appointment of the AP and / or KAP, attaching appointment and recommendation documents from the Audit Committee, and the Audit Committee evaluation results for the provision of audit services by the AP and / or KAP, to the OJK Supervision Unit.

Public Accountant for 2017

Based on the 2017 PTABM Investama Tbk Annual General Meeting of Shareholders, the Company approved the appointment of Public Accounting Firm Purwantono, Sungkoro & Surja to conduct the audit of the Company's Financial Statements for Fiscal Year 2017. To ensure the independence and quality of audit results, the designated External Auditor may not have any conflict of interest with the Company.

Keterangan Description	2017	2016
Kantor Akuntan Publik Public accounting firm	Purwantono, Sungkoro & Surja	Purwantono, Sungkoro & Surja
Akuntan Accountant	Peter Surja	Sinarta
Tahun Audit Year of Audit	Tahun Buku 2017	Tahun Buku 2016
Periode Penugasan Assignment Period	2017	2016



Akuntan Publik

Public Accountant

Keterangan Description	2017	2016
Jasa Services	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017 <i>Audit of Company's Financial Statements for fiscal year 2017</i>	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017 <i>Audit of Company's Financial Statements for fiscal year 2016</i>
Jasa Lainnya Other Services	-	-
Biaya Fee	Rp400.000.000	Rp3.750.000.000

Daftar Akuntan Publik Periode 6 (Enam) Tahun Terakhir

Dalam penggunaan Auditor Eksternal, Perusahaan mengacu pada ketentuan dari Peraturan Menteri Keuangan No. 17/PMK.01/2008 tanggal 5 Februari 2008. Pasal 3 ayat 1 peraturan tersebut menyebutkan bahwa pemberian jasa audit umum atas laporan keuangan dari suatu entitas dilakukan oleh KAP paling lama untuk 6 (enam) tahun buku berturut-turut dan oleh seorang Akuntan Publik paling lama untuk 3 (tiga) tahun buku berturut-turut.

Guna kebutuhan transparansi, berikut disampaikan daftar Kantor Akuntan Publik, Akuntan, jasa yang diberikan, dan biaya yang diberikan dalam mengaudit laporan keuangan Perusahaan selama 6 (enam) tahun terakhir.

List of Public Accountants for the last 6 (Six) Years

For the use of an External Auditor, the Company refers to the provisions in the Ministry of Finance Regulation No. 17/PMK.01/2008 dated February 5, 2008. Article 3 paragraph 1 of the regulation stipulates that the provision of general audit services for the financial statements of an entity shall be executed by the KAP for a maximum of 6 (six) consecutive years and by a Public Accountant for no more than 3 (three) consecutive fiscal years.

For transparency requirements, the following lists the Public Accounting Firms, Accountants, services provided, and fees paid for auditing the Company's financial statements for the last 6 (six) years.

Daftar Akuntan Publik 6 (Enam) Tahun Terakhir 2012-2017

List of Public Accountants for the last 6 (six) years 2012-2017

Tahun Buku Fiscal Year	Kantor Akuntan Publik Public Accounting Office	Akuntan Accountant	Jasa Service
2017	Purwanto, Sungkoro & Surja	Peter Surja	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2017 <i>Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2017</i>
2016	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sinarta	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2016 <i>Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2016</i>
2015	Purwanto, Sungkoro & Surja	Sherly Jokom	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2015 <i>Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2015</i>
2014	Purwanto, Suherman & Surja	Sinarta	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2014 <i>Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2014</i>
2013	Purwanto, Suherman & Surja	Sinarta	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2013 <i>Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2013</i>
2012	Purwanto, Suherman & Surja	Sinarta	Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan tahun buku 2012 <i>Audit of Company Financial Statements for fiscal year 2012</i> Audit atas Laporan Keuangan Perusahaan untuk periode enam bulan yang berakhir pada tanggal 30 Juni 2012 <i>The above Audit was for the Company's Financial Statements for the six-month period ended June 30, 2012</i>

MANAJEMEN RISIKO

Risk Management

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko secara komprehensif dan terintegrasi sebagai upaya untuk melindungi dan meningkatkan nilai bagi semua pemangku kepentingan. Hal ini telah dicanangkan sejak awal bahkan jauh sebelum Perusahaan didirikan oleh Grup TMT. Pada tahun 2007, TMT telah membentuk Komite Manajemen Risiko untuk memulai proses implementasi manajemen risiko. Pada tahun 2010 *Enterprise Risk Management* (ERM) untuk mengelola risiko secara menyeluruh (enterprise wide) mulai dijalankan dengan evaluasi dan sosialisasi hingga pada tahun 2011, Komite Manajemen Risiko Perusahaan dibentuk.

Pengelolaan risiko secara cermat, terintegrasi, dan efektif telah dilakukan oleh Perusahaan dari tahun ke tahun, dan implementasinya senantiasa mengalami evaluasi dan penyempurnaan memastikan tingkat kecukupannya dan untuk mengikuti perkembangan terkini dalam bidang pengelolaan risiko.

Proses manajemen risiko di Perusahaan secara keseluruhan dilakukan di dalam suatu kerangka kerja manajemen risiko yang secara komprehensif mencakup semua risiko yang teridentifikasi sebagai risiko yang dihadapi oleh Perusahaan dan seluruh entitas anak. Sistem manajemen risiko ini juga memitigasi dampak dari risiko-risiko yang mungkin terjadi.

Seluruh risiko yang telah teridentifikasi ini dinilai dengan skala yang telah diformulasikan secara internal, dan risiko-risiko yang terpenting bagi Grup ABM ditabulasi dalam profil risiko yang diperbarui secara berkala.

Perusahaan berkomitmen untuk mengelola risiko korporat secara integral pada seluruh aspek kegiatan bisnis melalui pendekatan strategis dan formal. Kebijakan manajemen risiko di Perusahaan sehubungan dengan Surat Keputusan Direksi No. PLC/ERM/001/ABM yang diterbitkan pada 1 Mei 2013, kebijakan tersebut meliputi:

- Tujuan
Untuk melindungi dan meningkatkan nilai pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya dalam usaha memaksimalkan pencapaian objektif Perusahaan.
- Latar Belakang
Risiko adalah hal yang melekat pada semua proses administrasi dan kegiatan bisnis. Untuk itu semua orang perlu memahami dan mengelola risiko yang

The Company is committed to manage risk in a comprehensive and integrated way as an effort to protect and enhance value for all stakeholders. This has been declared from the beginning, which long before the Company was established, by TMT Group. In 2007, TMT established a Risk Management Committee to conduct implementation process Risk Management. In 2010 the Enterprise Risk Management (ERM) was initiate to manage risk enterprise wide to through evaluations and socialization, until in 2011 the Company formed a Risk Management Committee.

Meticulous, integrated and effective risk management has been conducted by the Company every year, and its implementation has always been evaluated and improved to ensure its adequacy and to keep up with the latest developments in risk management.

Overall risk management processes in the Company are conducted within a risk management framework that comprehensively manages the all risks that have been identified as those faced by the Company and its subsidiaries. This risk management system, furthermore, mitigates the impact of any risks that may arise.

All the identified risks have been subsequently rated using an internally developed scale, and the most significant risks for the ABM Group have been tabulated in the risk profile, which is updated regularly.

The Company is committed to manage corporate risk integrally in all aspects of business activities through a strategic and formal approach. The Company's Risk management policy refers to the Board of Directors' Decree No. PLC/ERM/001/ABM issued on May 1, 2013, and the policy includes:

- Objective
To protect and enhance the value of shareholders and other stakeholders as an effort to maximize the Company's objective achievements.
- Background
Risk is attached to all administrative processes and business activities. By that, everyone shall understand



Manajemen Risiko

Risk Management

ada melalui pekerjaan mereka. Pendekatan formal dan sistematis diperlukan untuk mengelola risiko secara terintegrasi untuk meningkatkan pengambilan keputusan, hasil dan akuntabilitas serta praktek terbaik dalam pengelolaan Perusahaan.

- **Filosofi**
Risiko harus dikelola dan tidak boleh diabaikan. Mengelola risiko adalah tanggung jawab setiap orang, dan setiap orang diharapkan untuk mengerti serta mengetahui risiko yang terkait dengan pekerjaannya dan secara proaktif mengelolanya.
- **Akuntabilitas**
Seluruh karyawan bertanggungjawab untuk melaksanakan, mematuhi pedoman dan kerangka kerja manajemen risiko. Direksi memiliki akuntabilitas utama kepada para pemangku kepentingan dalam melaksanakan kerangka kerja dan pengelolaan manajemen risiko korporat.
- **Pendekatan**
Perusahaan telah menetapkan ISO 31000 standar sebagai pendekatan pengelolaan manajemen risiko korporat dan entitas anak.

Penerapan strategi Perusahaan senantiasa mengindahkan aspek manajemen risiko yang terarah. Setiap strategi yang dikembangkan harus disertai dengan risiko-risiko yang teridentifikasi sebelum disetujui untuk diimplementasikan.

Proses manajemen risiko di lingkup Perusahaan berlangsung melalui tahapan-tahapan berikut:

and manage the existing risks in their work. A formal and systematic approach is needed to manage risk in an integrated way to improve decision-making, results and accountability as well as best practice in the managing of the Company.

- **Philosophy**
Risk must be managed and should not be ignored. Managing risk is everyone's responsibility, and everyone is expected to understand and know the risks associated with their work and proactively manage it.
- **Accountability**
All employees are responsible for implementing, and complying with the risk management guidelines and framework. The Board of Directors has the main accountability to the stakeholders on the implementation of corporate risk management framework and management.
- **Approach**
The Company has established ISO 31000 standards as the corporate and subsidiary risk management approach.

The implementation of the Company's strategy always takes into account the aspect of targeted risk management. Each developed strategy is accompanied by identified risks before being approved for implementation.

The risk management process within the Company followed these stages:



Manajemen Risiko

Risk Management

Tahapan Proses Manajemen Risiko ABM

ABM Risk Management Process Stages



Dalam pengelolaan risikonya, Perusahaan mengupayakan pemanfaatan sumber daya secara optimal dengan tetap menerapkan azas kehati-hatian. Dengan demikian keberlanjutan Perusahaan dan kemampuannya untuk memberikan nilai tambah bagi pemegang saham dan seluruh pemangku kepentingan dapat terus terjaga.

In managing the risks, the Company endeavors to optimize use of its available resources while applying the principle of prudence at all times. Thus the Company's sustainability, as well as its ability to generate added value for shareholders and all stakeholders can always be maintained.

Tanggung Jawab Manajemen Risiko

Implementasi Manajemen Risiko di lingkungan Perusahaan termasuk di lingkup entitas anak adalah tanggung jawab jajaran manajemen. Manajemen bertugas mengidentifikasi dan mengelola risiko sesuai wewenang masing-masing.

Risk Management Responsibilities

Implementation of Risk Management within the Company including its subsidiaries is the responsibility of the management, who has a responsibility to identify and manage the risks in accordance with their accountability.

Direksi merupakan pemilik risiko dan penanggung jawab utama dalam pengelolaan risiko Perusahaan. Dalam pelaksanaannya, Direksi dibantu oleh Departemen Manajemen Risiko (ERM) sebagai pihak yang bertanggung jawab memastikan proses dan fungsi manajemen risiko dijalankan di semua level dan unit anak usaha.

The Board of Directors are the risk owner and bear the ultimate responsibility for the Company's risk management. On the implementation, the Board of Directors is assisted by the Enterprise Risk Management (ERM) Department as the party who is responsible for ensuring that the risk management processes and functions are conducted across all levels and business units.

ERM dalam perannya juga membantu Direksi dalam menetapkan kebijakan dan kerangka kerja implementasi manajemen risiko serta panduan dalam mengelola profil risiko dengan berpedoman pada standar ISO 31000:2009 tentang *Enterprise Risk Management*.

The ERM Department also assists the Board of Directors in determining the risk management policy and framework for risk management implementation, as well as setting the guidelines for managing risks, which have been prepared with reference to the ISO 31000:2009 Enterprise Risk Management standard.



Manajemen Risiko

Risk Management

Departemen ERM juga bertugas membantu Direksi menyediakan laporan konsolidasi risiko kunci yang diidentifikasi oleh semua fungsi korporasi dan unit anak usaha untuk memonitor dan menelaah profil risiko setiap unit usaha. Dalam pelaksanaan implementasi pemantauan dan pengawasan proses manajemen risiko di unit anak usaha, Departemen ERM dibantu oleh Unit Manajemen Risiko/*Risk Management Unit* (RMU) di setiap anak perusahaan untuk membantu koordinasi pemantauan dan pemastian proses manajemen risiko unit anak usaha terintegrasi dengan manajemen risiko Perusahaan sebagai entitas induk.

Untuk memperkuat implementasi manajemen risikonya, Perusahaan telah memiliki sejumlah karyawan yang memiliki sertifikasi terkait manajemen risiko, yaitu:

- ABM: 1 orang *Risk Manager*, 1 orang *Risk Analyst*, dan 1 orang *Insurance Analyst*
- CKB Logistics: 1 orang *Risk Analyst* (CRP)
- Reswara: 1 orang *Risk Analyst* (CRMP & ERMCP)
- SSB: 2 orang *Risk Analyst* (ERMAP)
- CK: 1 orang *Risk Manager* (CRMP, ERCMP, CIMP)
- SS: 1 orang *Risk Analyst*

Profil Risiko Grup ABM

Profil risiko Perusahaan berdasarkan risiko-risiko utama yang dihadapi dalam kegiatan operasionalnya, sebagai berikut:

Risiko Tidak Terjadinya Ekspansi Pertambangan Batubara *Risk of Failure to Expand Coal Mining Operations*

Ketidakmampuan Perusahaan untuk melakukan ekspansi kegiatan pertambangan batubara dapat memberikan dampak negatif yang material terhadap kegiatan operasional, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perusahaan dan anak Perusahaan. Untuk itu, kemampuan Perusahaan dalam mengeksplorasi cadangan batubara yang telah ada, serta mengoperasikan dan memelihara rantai logistik batubara yang baru sangatlah penting. Kemampuan Perusahaan untuk meningkatkan kapasitas produksinya dalam jangka waktu tertentu turut bergantung pada sejumlah risiko tambahan, antara lain penundaan perolehan/perpanjangan perizinan dari Pemerintah, ketidakmampuan Perusahaan untuk melakukan integrasi fasilitas produksi baru dengan cepat dan efisien, kesulitan memperoleh suku cadang, kesulitan pendanaan dan arus kas, dan masalah-masalah lain yang sifatnya eksternal terhadap Perusahaan. Perusahaan memitigasi risiko ini dengan melakukan perencanaan dan eksekusi yang matang dalam pencarian tambang-tambang batubara baru yang memiliki potensi baik untuk keberlangsungan usaha Perusahaan dan Anak Perusahaan.

The Company's inability to expand its coal mining operations, could have a material adverse effect on its operations, cash flows, financial condition and results of the Company's and its subsidiaries operations. Therefore, the Company's ability to exploit existing coal reserves, as well as to operate and maintain the new coal logistics chain is very important.

The Company's ability to increase its production capacity within a certain period of time also depends on additional risks, such as delays in obtaining / renewing licenses from the Government, the Company's inability to integrate new production facilities quickly and efficiently, difficulty in acquiring spare parts, funding and cash flows difficulties, and other issues comes from Company's external factor.

The Company mitigates these risks by conducting careful planning and execution in the search for new coal mines that have good potential for the sustainability of the Company and its Subsidiaries.

The ERM Department also assists the Board of Directors in preparing consolidated key identified risks reports of of in all corporate functions and business units, in order to monitor and review each business unit's risk profile. In monitoring and supervising risk management processes at the business unit level, the ERM Department is assisted by the Risk Management Unit (RMU) in each subsidiary, to help coordinate the monitoring, and to ascertain that the risk management processes at the business units are integrated with ABM's risk management as the holding company.

To strengthen the implementation risk management, the Company already have employees start hold risk management-related certifications, as follows:

- ABM: 1 *Risk Manager*, 1 *Risk Analyst*, and 1 *Insurance Analyst*
- CKB Logistics: 1 *Risk Analyst* (CRP)
- Reswara: 1 *Risk Analyst* (CRMP & ERMCP)
- SSB: 2 *Risk Analyst* (ERMAP)
- CK: 1 *Risk Manager* (CRMP, ERCMP, CIMP)
- SS: 1 *Risk Analyst*

ABM Group Risk Profile

The Company's risk profile is based on the key risks it faces in running its business. These risks are:



Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko Fluktuasi Harga Batubara *Risk of Coal Price Fluctuations*

Hasil kegiatan operasional Perusahaan bergantung pada harga jual batubara anak perusahaannya, Reswara. Harga batubara di pasar global sangat sensitif terhadap perubahan dalam pasokan dan permintaan batubara dari berbagai industri. Pola fluktuasi permintaan batubaranya dipengaruhi oleh, antara lain, perkembangan ekonomi dunia, ketersediaan sumber energi alternatif, perkembangan teknologi, dan peraturan pemerintah di banyak negara. Fluktuasi pendapatan Reswara berkorelasi positif dengan fluktuasi harga batubara global. Penurunan harga batubara secara signifikan dan berkepanjangan dapat menurunkan hasil usaha, kondisi keuangan, dan prospek usaha Perusahaan. Perusahaan memitigasi risiko fluktuasi harga batubara dengan memantau pergerakannya secara berkala, melakukan efisiensi sumber daya dan biaya operasional secara maksimal dan tepat disaat harga batubara tinggi maupun rendah.

The result of Company's operational activity is depending coal selling price from Subsidiary, Reswara. The pattern of coal demand fluctuations is influenced by the development of the world economy, the availability of alternative energy sources, technological developments, and government regulations in many countries. Reswara's earnings fluctuations can be positively correlated with global coal price fluctuations. Significant and prolonged declines in coal prices may decrease the operations results, financial condition and business prospects. The Company mitigates the risk of coal price fluctuations by periodically monitoring its movements, maximizing its resources and operational efficiencies when the price of coal is high or low.

Risiko Perubahan Perundang-undangan *Risk of Regulation Changes*

Perusahaan perlu memastikan bahwa aktivitas Perusahaan telah mematuhi seluruh peraturan perundang-undangan dan peraturan-peraturan terkait lainnya baik peraturan terbaru maupun revisi. Pelanggaran terhadap peraturan tersebut dapat menyebabkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan operasional, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil usaha. Perusahaan memitigasi risiko perubahan perundang-undangan dengan senantiasa mengikuti perkembangan peraturan perundang-undangan dan peraturan terkait lainnya serta melakukan penyesuaian dan memastikan kepatuhan terhadap peraturan tersebut.

The Company needs to ensure that the Company's activities comply with all laws and related regulations whether new or revision. Violation of the regulations may cause a material adverse effect on operational activities, cash flow, financial condition and operations results. The Company mitigates the risk of changes in legislation by continuing to follow developments in other relevant laws and regulations as well as making adjustments and ensuring compliance with these regulations.

Risiko Fluktuasi Harga Bahan Bakar Minyak (BBM) *Risk of Fuel Price Fluctuations*

Komponen terbesar dalam beban operasional kegiatan penambangan batubara adalah bahan bakar minyak (BBM). Sebagai komoditas penting dunia yang memiliki fluktuasi harga yang sangat tidak menentu, BBM menentukan besar atau kecilnya beban operasional Perusahaan dalam periode tertentu. Tingginya kenaikan harga BBM dapat menimbulkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan operasional, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil usaha Perusahaan. Sebagai langkah mitigasinya, Perusahaan berupaya mengurangi ketergantungannya terhadap BBM dengan mengembangkan pembangkit listrik bertenaga batubara dan, dengan membentuk unit usaha baru dalam bidang trading, transportasi, dan terminal bahan bakar minyak, bernama PT Parama Wiguna Pratama (PWP).

The largest component in coal mining operating expenses is fuel oil (BBM). As an important world commodity with very uncertain price fluctuations, BBM determines the size or amount of the Company's operational expenses over certain periods. A steep rise in fuel price may cause a material adverse effect on the Company's operations, cash flows, financial condition and operational results. As a mitigation, the Company continues to reduce its dependency on oil among others by developing coal-fired power plants, by establishing a new business entity, PT Parama Wiguna Pratama (PWP), that engages in the trading, transportation, and terminal operations of oil.



Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko Perubahan Cuaca Risk of Climate Change

Kegiatan penambangan dipengaruhi oleh kondisi cuaca, khususnya hujan deras, yang dapat memperpanjang durasi pengangkutan batubara dan mengurangi efisiensi peralatan dan atau menghentikan aktivitas pengupasan tanah, serta penambangan dan pengangkutan batubara. Kemarau juga dapat menimbulkan risiko kebakaran hutan dan kelangkaan air di pelabuhan bongkar muat batubara. Perubahan cuaca yang tidak diantisipasi Perusahaan dapat menimbulkan dampak negatif yang material terhadap kegiatan operasional, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil usaha. Perusahaan memitigasi risiko ini dengan melakukan penambangan batubara lebih intensif di musim kemarau sehingga pada musim hujan tersedia pasokan batubara yang cukup bagi pelanggan.

Mining activity is greatly influenced by weather conditions, in particular heavy rain, which can delay the transport of coal and reduce equipment efficiency and/or stop the activities of topsoil stripping, coal extraction, and coal transportation. Prolonged drought may also pose a risk of forest fire and water scarcity at the port used for loading and unloading of coal. Changes in weather that are not anticipated by the Company may cause a material adverse effect on the Company's operations, cash flows, financial condition and operational results.

The Company mitigates this risk by carrying out coal mining more intensively in the dry season, so that there would be sufficient coal supply for customers throughout the rainy season.

Risiko Memburuknya Hubungan dengan Masyarakat Setempat Risk of Deteriorating Relationship with Local Communities

Perusahaan memperhatikan kebutuhan masyarakat yang tinggal di sekitar wilayah operasionalnya dan berupaya meminimalkan dampak negatif operasinya terhadap lingkungan dan masyarakat setempat.

Perselisihan atau pertentangan masyarakat terhadap Perusahaan karena satu atau lain hal dapat menyebabkan protes/demonstrasi, keluhan atau tindakan lain oleh masyarakat setempat yang dapat menghambat kegiatan operasional. Hal ini dapat berdampak negatif terhadap kegiatan operasional, arus kas, kondisi keuangan, dan hasil usaha.

Sebagai langkah mitigasi risiko ini, Perusahaan menjalankan berbagai inisiatif pengembangan masyarakat sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup dan membina hubungan baik dengan masyarakat setempat.

The Company has an interest in paying attention to the needs of the communities around its operational areas, and therefore seeks to minimize the negative impacts of its operations on the environment and local communities.

Disputes or public conflicts against the Company for any reason could result in protests / demonstrations, This may impede the Company's business operations. This may have a negative impact on the Company's operations, cash flows, financial condition and operational results.

To mitigate this risk, the Company conducts various community development initiatives as part of its corporate social responsibility (CSR), aimed at improving living standards and fostering good relationships with local communities.

Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko Permasalahan Lingkungan Akibat Kegiatan Penambangan dan Pekerjaan Jasa Konstruksi *Risk of Environmental Problems due to Mining and Construction Services Activities*

Kegiatan penambangan batubara Perusahaan dapat menimbulkan masalah lingkungan yang pelik dan memakan biaya tinggi untuk diatasi. Selain itu, perubahan, interpretasi atau pelaksanaan peraturan perundang-undangan dan peraturan lingkungan, atau pengaruh terhadap lingkungan yang tak terduga dari kegiatan operasional Perusahaan dapat menimbulkan biaya baru atau biaya tambahan.

Undang-undang tersebut mengatur diantaranya kegiatan operasional seperti eksplorasi, pengembangan, produksi, kesehatan dan keselamatan kerja, pengelolaan pembuangan materi berbahaya dan limbah, pembersihan lokasi penambangan, kualitas dan ketersediaan air tanah, perlindungan tumbuhan dan satwa liar, reklamasi dan restorasi sebagai kegiatan pascatambang, pembatasan kegiatan penambangan terbuka di kawasan hutan lindung, dan lain-lain. Peraturan lingkungan hidup ini mewajibkan Perusahaan memiliki berbagai izin dan lisensi dari pemerintah.

Pemenuhan kepatuhan lingkungan dan remediasi yang sifatnya material, atau terjadinya kecelakaan besar lingkungan tambang, dapat secara negatif dan material mempengaruhi kegiatan operasional, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha. Untuk memitigasi risiko tersebut, Perusahaan mengikuti perkembangan dan memastikan kepatuhan pada peraturan perundang-undangan tentang lingkungan, kesehatan dan keselamatan kerja, serta persyaratan lainnya yang ditetapkan oleh pemerintah pusat dan daerah.

The Company's coal mining activities can create complex and costly environmental issues that need addressing. In addition, changes, interpretation or enforcement of environmental legislation and regulations, or unanticipated environmental impact on the Company operations may incur new or additional costs.

Laws regulates operational activities such as exploration, development, production, occupational health and safety, management of hazardous materials and waste disposal, cleanliness of mining sites, quality and availability of groundwater, protection of plants and wildlife, reclamation and restoration as post-mining activities, restrictions on open mining activities in protected forest areas, and others. These environmental regulations requires the Company to have various permits and licenses from the government. Fulfilling environmental compliance and material remediation, or mine environmental accidents, may negatively and materially affect operational activities, financial conditions, operations results and business prospects.

To mitigate such risks, the Company monitors the developments to ensure compliance with environmental, health and safety legislation, and other requirements established by central and local government.

Risiko Kontraktor *Risk of Contractors*

Perusahaan menggunakan kontraktor dan subkontraktor dari pihak eksternal untuk melakukan beberapa kegiatan tertentu di dalam operasi penambangannya. Kegagalan signifikan kontraktor atau subkontraktor dalam melaksanakan kewajiban sesuai kontrak, baik akibat kesulitan keuangan atau operasional atau lainnya, dapat secara negatif dan material mempengaruhi kegiatan operasional, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha.

Perusahaan memitigasi risiko kontraktor dengan menerapkan sistem pemantauan kinerja kontraktor dan subkontraktor yang menyeluruh dan berkala.

The Company procures services from external contractors and subcontractors to perform certain activities as part of its mining operations. Significant failure of a contractor or a subcontractor to perform their obligations under the contract, either as a result of financial or operational difficulties or otherwise, may adversely and materially affect the Company's operations, financial condition, operational results and business prospects.

The Company mitigates contractor risk by implementing a system for thoroughly and regularly monitoring the performance of contractors and subcontractors.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar *Risk of Exchange Rate Fluctuations*

Dalam melaksanakan kegiatan usahanya, Perusahaan menggunakan sejumlah mata uang terutama adalah dolar AS dan rupiah. Apresiasi rupiah terhadap dolar AS dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perusahaan, yaitu dalam bentuk turunnya pendapatan penjualan, piutang dagang, serta kas dan setara kas, serta meningkatkan beban usaha yang sebagian besar berdenominasi rupiah.

Di sisi lain, depresiasi rupiah terhadap dolar AS dapat berdampak negatif terhadap kondisi keuangan Perusahaan berupa naiknya biaya produksi, meningkatnya hutang-hutang dan biaya lainnya yang berdenominasi dolar AS.

Fluktuasi nilai tukar dolar AS terhadap berbagai mata uang lainnya menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko ini. Untuk memitigasi risiko ini, Perusahaan melakukan natural hedging yaitu melakukan transaksi dengan mata uang yang sama.

In carrying out its business activities, the Company uses a number of currencies, primarily the US dollar and rupiah. Appreciation of the rupiah against the US dollar may adversely affect the Company's financial condition when the foreign exchange translation is acknowledged. This may take the form of a drop in sales revenue, accounts receivable, cash and cash equivalents, or an increase in operating expenses largely denominated in US dollar.

On the other hand, depreciation of the rupiah against the US dollar may adversely affect the Company's financial condition in the form of rising production costs, increasing debts and other expenses denominated in US dollar.

As the US dollar exchange rate fluctuations against other currencies provide some degree of natural hedging against this risk. To mitigate this risk, the Company conducts natural hedging through transactions with the same currency.



Manajemen Risiko

Risk Management

Risiko Bencana Alam dan Tindakan Lainnya di Luar Kendali Perusahaan *Risks of Natural Disasters and Other Actions Outside the Company's Control*

Untuk bisnis logistik dan sewa kapal, Perusahaan berkomitmen mengirimkan muatan secara tepat waktu dan aman kepada pelanggan. Namun, bencana alam, pemogokan, kemacetan, tindakan dari pihak eksternal, atau faktor-faktor lain yang mempengaruhi fungsi jalur pengangkutan dapat membuat Perusahaan gagal memenuhi kewajiban kontraknya. Pengiriman tepat waktu bergantung pada faktor-faktor di luar kendali Perusahaan, termasuk cuaca, persetujuan lembaga berwenang, serta persoalan jalan dan infrastruktur. Setiap kegagalan dalam memenuhi jadwal yang disepakati, atau kehilangan atau kerusakan muatan, dapat menimbulkan kerugian (denda) atau tuntutan hukum dari pelanggan. Ini dapat berpengaruh negatif secara material terhadap kegiatan operasional, kondisi keuangan, hasil usaha, dan prospek usaha. Perusahaan memitigasi risiko ini dengan menetapkan program asuransi khusus untuk menutupi kerugian akibat risiko tersebut, diantaranya *property all risk* (PAR), CGL, HE.

For logistics and vessel rental business, the Company is committed to delivering cargo in a timely and secure manner to customers. However, natural disasters, strikes, congestion, actions by external parties, or other factors affecting the functioning of the haulage lines may prevent the Company from fulfilling its contractual obligations. Timely deliveries impacted by factors beyond the Company's control, include the weather, approval from authorities, and road and infrastructure issues. Any failure to meet an agreed timetable, or loss or damage of charge, may result in customer fines or litigation. This could have a material adverse effect on our operations, financial condition, operations results and business prospects.

The Company mitigates these risks by establishing a special insurance program to cover these risk losses, including all risk property (PAR), CGL, HE.

Kegiatan Manajemen Risiko di 2017

Kegiatan manajemen risiko di Perusahaan dilaksanakan oleh Departemen *Enterprise Risk Management* (ERM) bersama dengan setiap Unit Manajemen Risiko/Risk Management Unit (RMU) di seluruh entitas anak. Untuk meningkatkan kualitas penerapan manajemen risiko di Perusahaan, sepanjang tahun 2017 Departemen ERM bersama RMU melakukan kegiatan rutin dengan menyelenggarakan pelatihan dan lokakarya serta memberikan pengarahan kepada setiap fungsi. Departemen ERM juga memastikan peningkatan kemampuan anak perusahaan dalam mengantisipasi dan memitigasi risiko yang berdampak terhadap satu atau banyak aspek yang ada di Perusahaan.

Setiap bulannya, Departemen ERM memetakan risiko-risiko dari seluruh anak perusahaan ABM, dengan menghitung nilai komposit risiko di setiap anak perusahaan, kemudian mengategorikan hasilnya ke dalam empat kategori, yaitu Rendah, Menengah, Tinggi, dan Ekstrem.

Jika ada anak-anak perusahaan yang masuk dalam kategori Risiko Ekstrem, maka Direksi dan Dewan Komisaris ABM setiap minggu akan menerima pelaporan dari anak perusahaan tersebut, sementara pengeluaran untuk biaya operasional dan belanja modalnya dibatasi secara ketat oleh tim khusus yang di tunjuk oleh Dewan Komisaris.

Risk Management activities in 2017

The Company's risk management activities are carried out by the Enterprise Risk Management (ERM) together with each Risk Management Unit (RMU) in all subsidiaries. To improve the quality of risk management implementation in the Company, during 2017 the ERM Department with RMU carried out routine activities, including training and workshops and providing direction to each function. The ERM department also ensures improvements in the subsidiaries' ability to anticipate and mitigate risks that affect one or more aspects of the Company.

Each month, the ERM Department maps the risks of all ABM subsidiaries, by calculating the risk composite value in each subsidiary, then categorizing the results into four categories: Low, Middle, High, and extreme.

For subsidiaries that fall into the Extreme Risk category, the ABM Board of Directors and the Board of Commissioners receives weekly reports from the subsidiaries, while operating expense payments and capital expenditures are strictly limited by a special team designated by Board of Commissioners.



Manajemen Risiko

Risk Management

Periode Period	Kegiatan Activity
Maret 2018 March 2018	Kick off Meeting Risk Management ABM Group
Maret 2018 March 2018	Pertemuan Tahunan Enterprise Risk Management di Grup ABM dengan tema "How Risk Management Enables Company to meet 2017 Economic Challenges" menghadirkan pembicara tamu, Dr. Raden Pardede. <i>ABM Group Enterprise Risk Management Annual Meeting with the theme "How Risk Management Enables Company to meet 2017 Economic Challenges" presented by guest speaker, Dr. Raden Pardede.</i>
Triwulan I-IV Q1-IV	Risk Review Grup ABM sebanyak 4 (empat) kali dalam setahun bersama dengan Komite Audit. <i>ABM Group Risk Review 4 (four) times in the year with Audit Committee</i>

Efektivitas Penerapan Manajemen Risiko

Penerapan manajemen risiko di Perusahaan dinilai di masing-masing entitas anak melalui beberapa mekanisme, antara lain:

- Koordinasi dengan organ manajemen risiko di Perusahaan sebagai entitas induk;
- Penyelenggaraan rapat ERM secara rutin;
- Pembahasan risiko utama di setiap anak perusahaan.

Pada tahun 2017, Departemen ERM telah mengembangkan sistem untuk mengevaluasi manajemen risiko Perusahaan. Sistem ini dibagi menjadi 2 (dua) bagian:

- A. Proses, mencakup:
1. Identifikasi risiko utama,
 2. Perencanaan, mitigasi, dan implementasi,
 3. Efektivitas mitigasi (pemantauan progress report),
- B. Hasil:
1. Evaluasi dan pemantauan manajemen risiko.

Risk Management Effectiveness

The Company's risk management implementation in each of its subsidiaries is evaluated using a number of methods, including:

- Coordination with the company's risk management bodies as the parent;
- Regular ERM meetings;
- Discussion of the top ten risks in every subsidiary.

In 2017, the ERM Department developed a system to evaluate the Company's risk management, which is divided into two parts:

- A. Process, involving:
1. Identification of main risks,
 2. Mitigation planning and implementation,
 3. Mitigation effectiveness (progress report monitoring),
- B. Result:
1. Evaluation and monitoring of risk management.

Entitas Anak Subsidiary	Hasil Skor Manajemen Risiko Korporat Corporate Risk Management Scoring	
	Proses Process	Hasil Result
CK	86%	-51%
CKB Logistics	93%	80%
Sewatama	92%	101%
SSB	88%	86%
Reswara	88%	125%



Manajemen Risiko

Risk Management

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan terhadap kinerja unit manajemen risiko di masing-masing entitas anak di tahun 2017, disimpulkan bahwa pengelolaan risiko di Grup ABM di tahun 2017 telah berjalan baik dengan terus melakukan perbaikan dan pengembangan di ABM dan masing-masing entitas anak.

Setiap entitas anak selanjutnya diwajibkan menyusun rencana pengembangan manajemen risiko untuk diterapkan setiap tahun secara berkelanjutan, dengan target terukur yang wajar. Budaya manajemen risiko terus ditekankan untuk dapat menjadi bagian yang tak terpisahkan dari semua kegiatan usaha di seluruh lini perusahaan, dimulai dari lapisan paling dasar, yakni karyawan.

Based on the evaluation conducted on the risk management unit's performance at each of the subsidiaries in 2017, it was concluded that risk management in the ABM Group in 2017 has worked well with continuous improvement and development in ABM and individual subsidiaries.

Each subsidiary is subsequently required to prepare a risk management development plan, to be implemented each year on an ongoing manner. The plans must have measurable and reasonable targets. A risk management culture is emphasized in order to be an inseparable part of all business activities taking place across all corporate layers, starting from the foundational layer, namely the employees.

Pencapaian Program Manajemen Risiko 2017

Berikut beberapa kemajuan terkait aspek manajemen risiko di entitas anak pada tahun 2017:

Risk Management Program Achievement in 2017

Progress related to the risk management aspect in the subsidiaries in 2017 is detailed below:

Entitas Anak Subsidiary	Kemajuan Progress
CK	- Integrated management system audit and renewal - CKEA - Business process improvement program - Inisiatif improvement program (e.g 5R, Green Belt)
CKB	- Penyelarasan risiko antara unit bisnis dengan Perusahaan; - Risk management Sharing and awareness - Commercial and business solution - Front liner - Pemutakhiran kebijakan, prosedur, dan instruksi kerja risk management - Risk alignment between business units and the Company; - Risk management Sharing and awareness - Commercial and business solution - Front liner - Updates to risk management policies, procedures, and work instructions
Sewatama	- Alignment risiko dengan strategi perusahaan.; - Adopsi dan penyelarasan ISO 31000 dengan ISO 9001. - Adoption of risk with corporate strategy; - Adoption and alignment of ISO 31000 with ISO 9001.
SSB	- Alignment risiko dengan strategi perusahaan. - Perbaikan proses klaim asuransi - Sertifikasi ISO 9001:2015 dan 14001: 2015 - Pemetaan risiko dalam beberapa proyek besar. - Alignment of risk with corporate strategy. - Improved insurance claim process - ISO 9001: 2015 and 14001: 2015 certification - Risk mapping in major projects.
Reswara	- Basic risk management workshop kepada karyawan Perusahaan kantor pusat; - Penyelarasan ISO 31000 dengan ISO 9001, ISO 14001, dan ISO 26000; - Pengembangan risk management dashboard. - Basic risk management workshop to the Company's head office employees; - Alignment of ISO 31000 with ISO 9001, ISO 14001, and ISO 26000; - Development of a risk management dashboard.

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Internal Control System

Sistem pengendalian internal yang berlaku di Perusahaan dibentuk dan dikembangkan berdasarkan pada pedoman yang diterbitkan *Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO)*. Sistem Pengendalian Internal tersebut mencakup:

1. Lingkungan Pengendalian internal dalam Perusahaan yang disiplin dan terstruktur termasuk nilai-nilai perusahaan, *code of conduct*, peraturan Perusahaan, pengendalian keuangan, operasional, SDM dan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan.
2. Pengkajian dan pengelolaan risiko usaha.
3. Aktivitas pengendalian.
4. Sistem informasi dan komunikasi.
5. Pemantauan.

Dalam penerapannya, sistem pengendalian internal lini di Perusahaan dilakukan oleh masing-masing fungsi yang berkaitan langsung dengan setiap *line of defense*: *risk owner*, *risk control*, dan *risk assurance*, yang aktivitasnya diatur melalui berbagai kebijakan berupa Pedoman, SOP, dan intruksi kerja.

Aktivitas Pengendalian

Sistem pengendalian internal merupakan aspek penting dalam manajemen Perusahaan yang sehat dan aman. Sistem pengendalian internal dibangun untuk memenuhi beberapa tujuan, antara lain menjamin semua kegiatan usaha Perusahaan sesuai ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Selain itu, sistem pengendalian internal yang efektif dapat membantu Perusahaan menjaga aset yang dimiliki, menjamin tersedianya pelaporan keuangan yang akurat, meningkatkan kepatuhan Perusahaan terhadap peraturan yang berlaku, serta mengurangi risiko terjadinya kerugian, penyimpangan dan pelanggaran aspek kehati-hatian.

Sistem pengendalian internal Grup ABM diterapkan melalui Prosedur Operasional Standar (Standard Operating Procedures, SOP) yang menjadi dasar dalam menjalankan aktivitas operasional. Perusahaan secara periodik melakukan pengkajian, penyesuaian, dan standarisasi atas seluruh SOP, serta menyusun SOP baru untuk menunjang perkembangan proses bisnisnya.

The Company's internal control system has been formulated and developed based on the guidelines published by the Committee of Sponsoring Organizations of the Treadway Commission (COSO). This internal control system covers the following:

1. *Internal control environment within the Company, that is disciplined and structured, including corporate values, code of conduct, company regulations, financial and operational control, human resources, and in compliance with relevant rules and regulations;*
2. *Review and management of business risks.*
3. *Control activities.*
4. *Information and communication system.*
5. *Monitoring.*

For its implementation, the Company's internal control system is carried out by each function that is directly related to each of the three lines of defense, namely risk owner, risk control, and risk assurance, whose activities are regulated by various policies including guidelines, standard operating procedures, and work instructions.

Control Activities

Internal control system is an important aspect in sound and safe corporate management. The internal control system is built to meet several objectives, including to guarantee all the Company's business activities in accordance with prevailing laws and regulations. In addition, an effective internal control system helps the Company maintain its assets, ensure the availability of accurate financial reporting, improve compliance with applicable regulations, and reduce the risk of harm, deviations and prudential violations.

ABM Group's internal control system is implemented through Standard Operating Procedures (SOP), which are the basis for carrying out operational activities. The Company periodically reviews, adjusts, and standardizes all SOPs, and prepares new SOPs to support the development of its business processes.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Di sepanjang tahun 2017 sebanyak 2 (dua) SOP mengalami perubahan dan pembaruan, sementara ada 9 (sembilan) SOP baru yang dibentuk tahun 2017:

1. SOP yang diubah dan diperbarui selama tahun 2017
 - SOP terkait IDPP for Investment yang dikeluarkan oleh Corporate Strategy Planning & Performance Dept.
 - SOP terkait IDPP for Divestment yang dikeluarkan oleh Corporate Strategy Planning & Performance Dept.
2. SOP yang baru diterbitkan selama tahun 2017
 - SOP terkait Cross Selling yang dikeluarkan oleh Business Development Dept.
 - SOP terkait Inter-Office Memo, Intra-Office Memo dan Internal Memo yang dikeluarkan oleh Corporate Secretary Dept.
 - SOP terkait VAT Reconciliation yang dikeluarkan oleh Corporate Tax Dept.
 - SOP terkait WHT Reconciliation yang dikeluarkan oleh Corporate Tax Dept.
 - SOP terkait Control Assessment yang dikeluarkan oleh Internal Audit Dept
 - SOP terkait Problem Management yang dikeluarkan oleh ICT Dept.
 - SOP terkait Incident Management yang dikeluarkan oleh ICT Dept
 - SOP terkait Helpdesk Ticket Handling yang dikeluarkan oleh ICT Dept.
 - SOP terkait Service Request yang dikeluarkan oleh ICT Dept

During 2017 2 (two) SOPs were changed and renewed, and 9 (nine) new SOPs were established:

1. *SOPs changed and updated during 2017*
 - *SOP related to IDPP for Investment issued by the Corporate Strategy Planning & Performance Department.*
 - *SOP related to IDPP for Divestment issued by the Corporate Strategy Planning & Performance Department.*
2. *New SOPs issued during 2017*
 - *SOP related to Cross Selling issued by the Business Development Department.*
 - *SOP related to Inter-Office Memo, Intra-Office Memo and Internal Memo issued by the Corporate Secretary Department.*
 - *SOP related to VAT Reconciliation issued by the Corporate Tax Department.*
 - *SOP related to WHT Reconciliation issued by the Corporate Tax Department.*
 - *SOP related to Control Assessment issued by the Internal Audit Department*
 - *SOP related to Problem Management issued by the ICT Department.*
 - *SOP related to Incident Management issued by the ICT Department*
 - *SOP related to Helpdesk Ticket Handling issued by the ICT Department.*
 - *SOP related to Service Request issued by ICT the Department*

Pemantauan dan Evaluasi

Secara umum pada tahun 2017 tidak ditemukan adanya kelemahan dalam sistem pengendalian internal yang berlaku di Perusahaan baik yang dapat berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan maupun operasional Perusahaan.

Grup ABM terus berupaya untuk melakukan perbaikan pada proses-proses internal yang dilakukan oleh setiap fungsi, dengan mengacu pada temuan audit baik internal maupun eksternal, serta temuan oleh setiap fungsi baik secara mandiri maupun fungsi-fungsi terkait di Perusahaan.

Monitoring and Evaluation

In general, in 2017, there were no weaknesses in the Company's internal control system, which would have a significant effect to the Company's financial and operational performance.

However, ABM Group continues to make improvements to the internal processes performed by each function, referring to audit findings both internal and external, as well as findings by each function both independently and related functions at the Company.



Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Evaluasi sistem pengendalian internal beserta tindak lanjutnya dilakukan dengan mempertimbangkan karakter temuan. Untuk temuan-temuan yang menyangkut proses bisnis, pembenahan dilakukan dengan melakukan perbaikan atas kebijakan dan prosedur operasional standar yang kemudian akan disosialisasikan kembali ke seluruh fungsi terkait. Temuan yang berkaitan dengan kedisiplinan karyawan ditindaklanjuti dengan mengacu pada Peraturan Perusahaan. Sementara itu, temuan yang terkait dengan sistem ditindaklanjuti bekerja sama dengan fungsi Teknologi Informasi & Komunikasi sebagai elemen pendukung.

The internal control system evaluation and follow up is carried out after considering the character of the findings. For findings related to business processes, improvements are made by improving standard operational policies and procedures that will then be re-socialized to all relevant functions. Findings related to employee discipline are followed up with reference to Company Regulations. Meanwhile, findings associated with the system are followed up in collaboration with Information Technology & Communication as a supporting element.



PERKARA PENTING

Important Cases

Permasalahan Hukum

Jumlah permasalahan dan/atau perkara hukum yang dihadapi Perusahaan, entitas anak, serta anggota Dewan Komisaris dan Direksi di tahun 2016 dan 2017 adalah sebagai berikut:

Legal Issues

The number of problems and / or legal issues faced by the Company, its subsidiaries and members of the Board of Commissioners and Board of Directors in 2016 and 2017 were as follows:

Permasalahan Hukum Legal Issues	2017		2016	
	Perdata Civil	Pidana Criminal	Perdata Civil	Pidana Criminal
Selesai dan telah mempunyai kekuatan hukum tetap Completed and has a permanent legal force	1	-	1	-
Dalam proses penyelesaian In the process of completion	5	-	3	-
Jumlah Total	6	-	4	-

Berikut disampaikan perkara yang dihadapi Grup ABM di sepanjang tahun 2017:

The following cases were faced by the ABM Group during 2017:

Pihak yang Berperkara Litigants	Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risk Facing the Company and its effect on the Company	Tindak Lanjut Follow-up
PT Cipta Kridatama ("CK")	CK mengajukan gugatan terhadap PT Artha Sumatera Energi ("ASE") sebagai Penjamin Perusahaan atas PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan ("PN Jaksel") dengan nomor register 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL tertanggal 14 Agustus 2014. <i>CK filed a lawsuit against PT Artha Sumatera Energi ("ASE") as Underwriter of PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") through South Jakarta District Court ("South Jakarta District") under register number 449/Pdt.G/2014/PN. JKT.SEL dated August 14, 2014.</i> Gugatan diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa Pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013. <i>The lawsuit filed for redemption of RJM debts based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013.</i>	Sudah berkekuatan hukum tetap. <i>Already has a permanent legal force.</i>	ASE dalam kapasitasnya sebagai penjamin RJM tidak dapat dimintakan pertanggungjawabannya untuk melunasi hutang RJM ke CK. <i>ASE in its capacity as a guarantor of RJM can not be held accountable for disbursing RJM debts to CK.</i>	CK dapat mengajukan gugatan baru terhadap ASE dengan mengajukan bukti baru berupa putusan BANI atas perkara RJM yang memenangkan CK. <i>CK can file a new lawsuit against ASE by filing new evidence of a BANI ruling on the CJ winning RJM case.</i>



Perkara Penting

Important Cases

Pihak yang Berperkara <i>Litigants</i>	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk Facing the Company and its effect on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
	Pada 4 November 2015, PN Jaksel menjatuhkan putusan yang menolak eksepsi dari ASE dan menyatakan gugatan CK tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, pada 16 November 2015, CK mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ("PT DKI") dan terdaftar dengan nomor register 711/Pdt/2016/PT/DKI.Jakarta. <i>On November 4, 2015, South Jakarta District Court ruled that it had rejected an exception from ASE and declared CK lawsuit unacceptable. On November 16, 2015, CK filed a legal appeal to the Jakarta High Court ("PT DKI") registered with register number 711/Pdt/2016/PT/DKI. Jakarta.</i> Pada 6 Maret 2017, PT DKI telah menjatuhkan putusan yang menguatkan Putusan PN Jaksel. Putusan atas kasus ini sudah berkekuatan hukum tetap. <i>On March 6, 2017, PT DKI passed a verdict that reinforces the South Jakarta District Court Decision. The verdict in this case has been legally declared enforceable.</i>			



Perkara Penting

Important Cases

Pihak yang Berperkara Litigants	Pokok Perkara Principal Case	Status Perkara Case Status	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan Risk Facing the Company and itseffect on the Company	Tindak Lanjut Follow-up
CK	Pada 21 Juli 2017, empat orang kreditur PT Rinjani Kartanegara ("RK") - klien CK - mengajukan Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang terhadap RK kepada Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat ("Pengadilan Niaga"). <i>On July 21, 2017, four creditors of PT Rinjani Kartanegara ("RK") - CK client - submitted an Application for Postponement of Debt Payment Liability to RK to the Commercial Court at the Central Jakarta District Court ("Commercial Court").</i> Pada 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menetapkan RK berada dalam kondisi pailit. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung, namun hingga saat ini belum ada putusan atas permohonan kasasi tersebut. Selain itu, pada 7 Februari 2018 CK juga telah mengajukan upaya hukum kasasi sehubungan prosedur renvoi atas tagihan CK sejumlah ± Rp12,3 milyar. <i>On October 9, 2017, the judges of the Commercial Court ruled the RK was in a state of bankruptcy. In the verdict, CK applied for a cassation to the Supreme Court, but until now there has been no decision on the request of cassation. In addition, on February 7, 2018 CK also filed a cassation remedy in relation to renvoi procedure on CK bill amounting to ± Rp12.3 billion.</i>	Masih dalam proses pemeriksaan <i>Still in the process of examination</i>	1. Pengadilan menolak upaya hukum kasasi atas putusan pailit RK sehingga status pailit RK menjadi berkekuatan hukum tetap; 2. Pengadilan menolak upaya hukum kasasi putusan renvoi prosedur atas tagihan CK sehingga tagihan CK sebesar ± Rp12,3 milyar tidak dapat dimasukkan ke dalam tagihan CK yang diajukan ke RK. Terdapat kemungkinan CK tidak mendapatkan pembayaran penuh atas seluruh tagihannya kepada RK karena seluruh harta RK yang dijadikan sebagai budel pailit akan dibagi-bagi untuk dijadikan pelunasan utang RK kepada seluruh krediturnya, termasuk CK. 1. <i>The court rejected the cassation appeal against the RK bankruptcy decision so that the RK bankruptcy status becomes permanent legal force;</i> 2. <i>The court rejected the cassation appeal of the decision of the procedure renvoi on the CK bill so that the CK bill of ± Rp12.3 billion can not be included in the CK bill submitted to the RK.</i> <i>There is a possibility that CK will not receive full payment for all of its claims to RK because all RK assets used as bankruptcy slips will be divided into RK debt repayment to all its creditors, including CK</i>	Memantau perkembangan pemeriksaan kasus. <i>Monitoring progress of case examination.</i>

**Perkara Penting**

Important Cases

Pihak yang Berperkara <i>Litigants</i>	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk Facing the Company and its effect on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
CK	Pada 27 Juli 2017, melalui undangan rapat kreditur yang dikirimkan oleh Tim Pengurus PT Multi Structure ("MS"), CK mengetahui bahwa terdapat Permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang ("PKPU") terhadap MS. <i>On July 27, 2017, through an invitation to a creditor meeting sent by the Multi Structure Management Team ("MS"), CK acknowledged that there was an Application for Postponement of Debt Payment Liability ("PKPU") against MS.</i> CK merupakan kreditur konkuren dari MS. <i>CK is a concurrent creditor of MS.</i> Pada 05 September 2017, Majelis Hakim Pengadilan Niaga pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat mengeluarkan putusan yang memperpanjang jangka waktu pembahasan PKPU hingga sampai dengan 04 Oktober 2017) guna memberikan waktu kepada MS dan para krediturnya untuk mendapatkan kesepakatan atas proposal perdamaian. <i>On September 05, 2017, the Commercial Court Judges at the Central Jakarta District Court issued a decision extending the term of PKPU deliberation until October 4, 2017) to allow MS and its creditors to obtain an agreement on a peace proposal.</i> Pada 12 Februari 2018, CK dan kreditur lainnya menandatangani Perjanjian Perdamaian dengan MS. <i>On February 12, 2018, CK and other creditors signed a Peace Agreement with MS.</i>	Status PKPU MS sudah dicabut dan MS kembali beroperasi normal menjalankan Proposal Perdamaian yang telah disepakati dengan para krediturnya. <i>PKPU MS's status has been revoked and MS resumed normal operation of the agreed Peace Proposal with its creditors.</i>	MS berpotensi tidak menjalankan proposal perdamaian sehingga diajukan pailit oleh krediturnya. <i>MS has the potential to not continue the peace proposal so that it may be filed for bankruptcy by its creditors.</i>	Memastikan MS melunasi seluruh utangnya sesuai Proposal Perdamaian. <i>Ensure MS repay all debts as per the Peace Proposal.</i>



Perkara Penting

Important Cases

Pihak yang Berperkara <i>Litigants</i>	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk Facing the Company and its effect on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Batulicin ("PN Batulicin") dengan perkara No. 10/Pdt.G/2016/PN BLN, TIA telah digugat secara perdata oleh H. Andi Syamsul Bahri sehubungan dengan kepemilikan lahan yang berlokasi di ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT.IV dan RT.VII, Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Provinsi Kalimantan Selatan. <i>Based on the Claim Letter dated April 3, 2013 which was registered in the Batulicin District Court ("PN Batulicin") with the No. 10/Pdt.G/2016/PN BLN, TIA has been sued by H. Andi Syamsul Bahri in relation to land ownership located at ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT.IV and RT.VII, Sebamban Baru Village, Sungai Loban Sub-district, South Kalimantan Province.</i> Pada 16 November 2016, PN Batulicin memutuskan untuk memenangkan TIA. Atas putusan tersebut, Penggugat menyatakan banding. Pada 07 Agustus 2017, Pengadilan Tinggi Banjarmasin mengeluarkan putusan yang isinya menguatkan Putusan PN Batulicin. <i>On November 16, 2016, PN Batulicin decided to award the case to TIA. Upon the verdict, the Plaintiff appealed. On 07 August 2017, the High Court of Banjarmasin issued a verdict reinforcing the decision of PN Batulicin.</i>	Menunggu apakah terdapat upaya hukum kasasi yang diajukan Penggugat. <i>Awaiting whether there is a cassation lawsuit filed by the Plaintiff.</i>	TIA berpotensi untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp93,6 milyar dan ganti rugi immateriil sebesar Rp5 milyar apabila pengadilan menerima gugatan Andi Syamsul Bahri. <i>TIA has the potential to pay material damages amounting to Rp93.6 billion and immaterial damages of Rp 5 billion if the court accepts Andi Syamsul Bahri's suit.</i>	

**Perkara Penting**

Important Cases

Pihak yang Berperkara <i>Litigants</i>	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk Facing the Company and its effect on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
TIA	Sebagaimana terdaftar dalam register perkara nomor 03/Pdt.G/2017/PN.Bln di Pengadilan Negeri Batulicin ("PN Batulicin"), H. Bustani dkk. mengajukan gugatan terhadap TIA atas sengketa kepemilikan tanah seluas 393 hektar yang terletak di Desa Sebambaru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. <i>As per the register of case number 03/Pdt.G/2017/PN.Bln in the Batulicin District Court ("PN Batulicin"), H. Bustani et al. filed a lawsuit against TIA over a land rights dispute of 393 hectares located in Sebambaru Village, Sungai Loban Subdistrict, Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province.</i> Penggugat meminta TIA untuk membayar kerugian materiil dan immateriil. <i>The plaintiffs asked for TIA to pay for material and immaterial losses.</i> Penggugat mencabut perkara di pengadilan pada 13 Februari 2017 dan melakukan pendaftaran ulang atas perkara pada tanggal 21 Maret 2017. Perkara ini terdaftar dengan nomor yang baru yaitu No. 05/Pdt.G/2017/Pn.Bln, di PN Batulicin. <i>The plaintiffs revoked the case in court on 13 February 2017 and re-registered the case on 21 March 2017. The case was registered with a new number namely No. 05/Pdt.G/2017/Pn.Bln, in PN Batulicin.</i> Pada 3 Agustus 2017, PN Batulicin memutuskan untuk memenangkan TIA. Atas putusan tersebut, Penggugat menyatakan banding. Hingga tanggal penyelesaian laporan ini tidak ada informasi apakah Penggugat mengajukan banding atas Putusan PN Batulicin tersebut. <i>On 3 August 2017, PN Batulicin decided to award the case to TIA. Upon the verdict, the Plaintiff appealed. Up to the date of completion of this report there is no information as to whether the Plaintiffs has appealed the Decision of the PN Batulicin.</i>	Menunggu apakah terdapat upaya hukum banding yang diajukan Penggugat. <i>Awaiting whether there is an appeal lawsuit filed by the Plaintiff.</i>	TIA berpotensi untuk membayar ganti rugi materiil sebesar Rp536.648.000.000,- dan ganti rugi immateriil sebesar Rp950.000.000.000 apabila pengadilan menerima gugatan Bustani. <i>TIA has the potential to pay material damages of Rp536,648,000,000,- and immaterial damages amounting to Rp950,000,000,000 if the court accepts</i>	



Perkara Penting

Important Cases

Pihak yang Berperkara <i>Litigants</i>	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk Facing the Company and its effect on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan ("PN Balikpapan"). Para Penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS\$307.740). <i>Based on the Claim Letter dated April 3, 2013, SSB has been sued by the deceased's heirs, in connection with land ownership located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan District Court ("PN Balikpapan"). The Plaintiffs demanded that the Court return the ownership of the land to them and provide compensation of Rp4 billion (equivalent to US\$307,740).</i> Atas tuntutan tersebut, PN Balikpapan telah mengeluarkan putusan No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. tertanggal 11 Desember 2013. Pengadilan memutuskan untuk menolak seluruh gugatan Penggugat. Atas putusan ini, para Penggugat telah mengajukan memori banding pada 27 Februari 2014. <i>On these demands, PN Balikpapan issued a decision No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to refuse the entire Plaintiff's claim. Upon this ruling, the Plaintiffs filed a memorandum of appeal on 27 February 2014.</i> SSB menerima pemberitahuan mengenai putusan banding Pengadilan Tinggi Samarinda ("PT Samarinda") pada 26 Februari 2015, yang isinya memutuskan menerima permohonan banding dari Penggugat dan membatalkan putusan PN Balikpapan tertanggal 11 Desember 2013. <i>SSB received notice of the Samarinda High Court appeal ("PT Samarinda") on 26 February 2015, deciding upon the appeal of the Plaintiff and canceling the PN Court's decision on 11 December 2013.</i>	- Menunggu salinan putusan PK MA; - Menunggu keluarnya putusan kasasi atas kasus perlawanan eksekusi. <i>Waiting for a copy of the decision of the Supreme Court;</i> <i>Waiting for the decision of the cassation over the case of the execution resistance.</i>	MA lama menerbitkan Putusan PK. <i>MA delay in issuing the PK Decision.</i>	Memantau keluarnya putusan PK MA. <i>Monitoring the decision of the Supreme Court.</i>



Perkara Penting

Important Cases

Pihak yang Berperkara <i>Litigants</i>	Pokok Perkara <i>Principal Case</i>	Status Perkara <i>Case Status</i>	Risiko yang dihadapi Perusahaan dan Pengaruhnya Terhadap Perusahaan <i>Risk Facing the Company and its effect on the Company</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
	Pada 11 Maret 2015, dengan nomor pendaftaran perkara No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB telah mengajukan kasasi sebagai respon atas putusan PT Samarinda. Pada 23 Maret 2016, Mahkamah Agung ("MA") mengeluarkan putusan nomor 2938/K/PDT/2015 yang isinya menolak permohonan kasasi SSB tersebut. <i>On March 11, 2015, with registration case no. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB has filed an appeal in response to the decision of PT Samarinda. On March 23, 2016, the Supreme Court ("MA") issued a decision number 2938/K/PDT/2015 which refused the application of the SSB cassation.</i> Menanggapi putusan kasasi tersebut, pada 25 Januari 2017, SSB melalui PN Balikpapan, mengajukan permohonan peninjauan kembali ("PK") ke MA. <i>Responding to the appeal decision, on January 25, 2017, SSB through PN Balikpapan, filed a request for review ("PK") to the Supreme Court.</i> Pada 13 September 2017, sebagaimana diumumkan dalam situs resminya, MA mengeluarkan putusan PK atas kasus ini yang mengabulkan permohonan SSB. <i>On September 13, 2017, as announced on its official website, the Supreme Court issued a decision of the CA on this case which granted the application of SSB.</i> Selain mengajukan PK, hingga saat ini, SSB masih melakukan perlawanan terhadap permintaan eksekusi yang diajukan oleh para Penggugat. <i>In addition to filing a petition for PK, to date, the SSB is still fighting against the execution request filed by the Plaintiffs.</i>			

Sanksi Administrasi

Sejauh ini tidak ada sanksi administrasi yang dikenakan kepada perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, oleh otoritas terkait (pasar modal, perbankan dan lainnya) pada tahun buku terakhir.

Administrative Sanctions

Thus far no administrative sanctions have been imposed on the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, by the relevant authorities (capital markets, banking and others) in the last fiscal year.

Perkara Penting di Luar Aspek Hukum

Sejauh ini tidak ada perkara non hukum yang dihadapi perusahaan, entitas anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang memiliki pengaruh terhadap perusahaan.

Important Cases Outside the Legal Aspect

Thus far there have been no non-legal cases faced by the Company, subsidiaries, members of the Board of Commissioners and the Board of Directors that have had an influence on the Company.



AKSES INFORMASI DAN DATA PERUSAHAAN

Information Access and Company Data



Perusahaan menyediakan akses informasi dan data Perusahaan seluas-luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan dan investor melalui situs web www.abm-investama.com. Dalam situs tersebut, telah memuat berbagai informasi mengenai profil Perusahaan, ikhtisar keuangan, informasi saham, dan informasi korporasi lainnya.

Di samping itu, Perusahaan juga menyediakan sarana penyampaian informasi dengan menghubungi kantor pusat Perusahaan secara langsung dengan alamat sebagai berikut:

Kantor Pusat PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia
Tel.: +61 21 29976767
Fax.: +61 21 29976768
Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id

The Company provides Company is information and data access for all stakeholders and investors through its website www.abm-investama.com. The site contains information on the Company profile, financial summary, stock information, and other corporate information.

In addition, the Company also provides a means of delivering information by contacting the Company's head office directly with the following addresses:

*Kantor Pusat PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT 1 18th Floor, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO No. 1
Jakarta 12560, Indonesia
Tel.: +61 21 29976767
Fax.: +61 21 29976768
Email: corporate.secretary@abm-investama.co.id*



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information Access and Company Data

Korespondensi dan Laporan Berkala

Informasi keuangan dan non keuangan dari Perusahaan telah disusun dan dilaporkan secara transparan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan lembaga lain yang dipersyaratkan. Informasi dilaporkan sesuai target waktu, tersajikan dengan lengkap dan akurat, terkini, utuh dan memadai sesuai dengan tata cara, jenis dan cakupan sebagaimana diatur dalam ketentuan tentang Transparansi Kondisi Keuangan Perusahaan.

Korespondensi Perusahaan dengan Bursa Efek Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan selama tahun 2017, seperti yang telah terlampir pada laporan Sekretaris Perusahaan yang sudah disampaikan pada Laporan Tahunan ini.

Paparan Publik

Perusahaan melakukan *public expose* atau paparan publik kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan masyarakat umum tentang aktivitas usaha Perusahaan. Paparan publik dilakukan melalui metode presentasi kepada pemegang saham, pemangku kepentingan dan pihak-pihak yang diundang. Perusahaan memandang paparan publik yang dilakukan akan membantu Perusahaan dalam menyampaikan informasi yang lebih luas dan menjangkau khalayak lebih banyak.

Sepanjang 2017, Perusahaan telah melakukan *public expose* yang dilaksanakan setelah RUPST ABM tahun 2017 yaitu di Hotel Grand Kemang, pada 10 Mei 2017 pukul 16.30 - 17.30 WIB. Perwakilan dari ABM yang hadir pada *public expose* tersebut, yaitu Bapak Adrian Erlangga selaku Direktur Keuangan ABM dan Corp. *Secretary* ABM, Bapak Rindra Donovan selaku Head of Corp. Legal ABM dan Bapak Hardian selaku *Investor Relation* ABM, sedangkan perwakilan dari publik diantaranya terdiri dari beberapa media masa nasional, yakni Bisnis Indonesia, Suara Pembaruan, Kontan, Indopos, The Jakarta Post dan Beritasatu.com

Correspondence and Periodic Reports

The Company's financial and non-financial information has been prepared and reported in a transparent manner to the shareholders, stakeholders and other institutions as required. Information is reported within targeted time, is presented completely and accurately, and is up to date, complete and adequate in accordance with the procedure, type and scope as stipulated in the provisions in the Company's Transparency of Financial Condition.

The Company's correspondence to the Indonesia Stock Exchange and the Financial Services Authority in 2017 is attached to the Corporate Secretary report already submitted to this Annual Report.

Public Expose

The Company conducts public expose to shareholders, stakeholders and the general public regarding the Company's business activities. Public exposure are conducted through presentation methods to shareholders, stakeholders and invited parties. The Company considers the public exposure undertaken have assisted the Company in delivering broader information and has reached more audiences.

In 2017, the Company conducted a public expose after the 2017 AGMS at the Grand Kemang Hotel, on May 10, 2017 at 16.30 - 17.30 WIB. Representatives from ABM who attended the public expose, included Adrian Erlangga as the ABM Director of Finance and ABM Corporate Secretary, Rindra Donovan as the Head of ABM Corporate Legal, and Hardian as ABM Investor Relations, while representatives from the public included several national media, including Bisnis Indonesia, Suara Pembaruan, Kontan, Indopos, The Jakarta Post and Beritasatu.com



Akses Informasi dan Data Perusahaan

Information Access and Company Data

Hubungan Media

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan telah melakukan kegiatan *Media Relations* meliputi *press conference* 2 (dua) kali dan *news release* 2 (dua) kali.

Media Relations

During 2017, the Company conducted *Media Relations* activities including 2 (two) *press conferences*, and 2 (two) *news releases*.

Rilis Media Tahun 2017

Media Releases 2017

Tanggal Rilis Release Date	Risalah Subject
12 Mei 2017 May 12, 2017	"Optimalkan Kenaikan Harga Batubara, ABM Investama Akan Tingkatkan Produksi" "Optimizing Coal Price Increase, ABM Investama Will Increase Production"
02 Agustus 2017 August 2, 2017	Permintaan Investor Terhadap Obligasi Global ABM Investama Capai US\$1,1 Miliar Investor Demand for ABM Investama Global Bond Reaches US\$1.1 Billion

Ragam Media Kepada Pemegang Saham dan Pemangku Kepentingan

Di bawah ini tabel yang menggambarkan ragam media komunikasi yang digunakan Perusahaan untuk menyampaikan data dan informasi terkait aktivitas operasional, proses usaha dan capaian-capaian kinerja yang telah diraih Perusahaan.

Media used for Shareholders and Stakeholders

Below is a table describing a variety of communication media used by the Company to convey data and information related to operational activities, business processes and performance achievements of the Company.

Kepada To	Bentuk-bentuk Media Media Form
Regulator	SPEOJK, idxnet dan korespondensi surat menyurat SPEOJK, idxnet and correspondence
Pemegang Saham Shareholders	mobile application dan idxnet mobile application and idxnet
Investor	mobile application dan idxnet mobile application and idxnet
Lembaga Publik Public Institutions	mobile application dan idxnet mobile application and idxnet
Konsumen Consumers	mobile application dan idxnet mobile application and idxnet
Karyawan Employees	Sharepoints dan mobile application Sharepoints and mobile application
Masyarakat/Umum General public	mobile application dan idxnet mobile application and idxnet

* Situs Web Perusahaan tidak termasuk dalam ragam media di atas, karena sifatnya yang terbuka, tidak terbatas dan dapat diakses oleh siapa saja.

*The Company Website is not included in any of the above media, as it is open, unlimited and accessible to anyone



KODE ETIK

Code of Ethic

Perusahaan menyadari arti pentingnya penerapan GCG sebagai salah satu alat untuk meningkatkan nilai dan pertumbuhan bisnis jangka panjang secara berkesinambungan tidak hanya bagi pemilik modal/pemegang saham namun juga segenap pemangku kepentingan. Untuk itulah, Perusahaan berkomitmen untuk mengimplementasikan GCG secara konsisten yang salah satunya dilakukan melalui penyusunan Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (Code of Ethic and Conduct-COEC).

Perusahaan telah menetapkan kode etik sesuai dengan visi dan misi Perusahaan. Kode etik berfungsi sebagai pedoman perilaku bagi seluruh pegawai dalam berinteraksi dengan pihak dalam dan pihak luar. Kode etik Perusahaan diperkenalkan ke seluruh tingkatan di dalam Perusahaan dan tertulis dalam kontrak kerja perekrutan karyawan yang harus dipahami dan ditandatangani oleh seluruh karyawan. Kemudian, seluruh karyawan diharapkan untuk berperilaku sesuai nilai-nilai Perusahaan dan menerapkan kode etik dalam kegiatan sehari-hari. Perusahaan secara berkala mengadakan acara untuk mengingatkan dan menekankan penerapan kode etik bagi para karyawan.

The Company recognizes the importance of implementing GCG as one of the tools to increase the value and long-term business growth sustainably not only for the Capital Owners / Shareholders but also all Stakeholders. For this reason, the Company is committed to implementing GCG consistently, one way being through the preparation of a Code of Ethic and Conduct (COEC).

The Company has established a code of ethics in accordance with the Company's vision and mission. The code of ethics serves as a code of conduct for all employees in interacting with internal and outside parties. The Company's code of ethics was introduced at all levels within the Company and has been written into employment recruitment contracts to be understood and signed by all employees. As a result, all employees are expected to behave according to the Company's values and apply the code of conduct in their daily activities. The Company regularly organizes events to remind and emphasize the application of the codes of ethics to employees.



Pada tanggal 30 Juni 2017, Dewan Komisaris dan Direksi melakukan pembaharuan terhadap Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan (Code of Ethic and Conduct-COEC) sebelumnya yang diterbitkan pada tanggal 31 Januari 2013 dengan melakukan penyesuaian-penyesuaian terhadap situasi dan kondisi terkini GCG. Pembaharuan ini menjadi bagian dari Piagam Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG Charter) serta sebagai bentuk komitmen ABM dalam implementasi GCG.

On June 30, 2017, the Board of Commissioners and Board of Directors renewed the previous Code of Ethics and Conduct (COEC) issued on January 31, 2013 by making adjustments based on the current GCG situation and conditions. This renewal formed part of the Good Corporate Governance Charter(GCG Charter) as well as forms part of ABM's commitment to GCG implementation.

COEC berlaku untuk seluruh individu yang berada di bawah Perusahaan baik Dewan Komisaris, Direksi, Organ

The COEC is applicable to all individuals in the Company, including the Board of Commissioners, Board of Directors,



Kode Etik

Code of Ethic

Penunjang Dewan Komisaris maupun karyawan. COEC ini juga berlaku untuk entitas anak dan afiliasi di bawah pengendalian Perusahaan; pemegang saham, serta seluruh *stakeholders* atau mitra kerja.

Supporting Bodies below the Board of Commissioners and employees. The COEC also applies to subsidiaries and affiliates under the Company's control; Shareholders, as well as all stakeholders or partners.

Pedoman Etika dan Perilaku ABM

- Pedoman perilaku hubungan antara anggota Grup ABM
- Pedoman perilaku hubungan dengan pemangku kepentingan
- Pedoman perilaku keselamatan kesehatan kerja serta lingkungan hidup
- Pedoman perilaku perlindungan aset Perusahaan
- Pedoman perilaku terkait benturan kepentingan dan gratifikasi
- Pedoman perilaku umum

ABM Investama's Code of Ethics and Conduct

- *Guidelines concerning the relationships between members of the ABM Group*
- *Guidelines concerning the relationships with stakeholders*
- *Guidelines concerning occupational health and safety and the environment*
- *Guidelines concerning the Corporate asset protection*
- *Guidelines concerning conflict of interest and gratification*
- *General guidelines for conduct*

Prinsip Penegakan COEC

Perusahaan senantiasa mendorong kepatuhan terhadap standar etika dan berkomitmen untuk mengimplementasikannya, serta mewajibkan seluruh pimpinan dari setiap tingkatan dalam Perusahaan bertanggung jawab untuk memastikan bahwa pedoman perilaku dipatuhi dan dijalankan dengan baik pada jajaran masing-masing, sesuai dengan prinsip yang telah dicanangkan.

Prinsip-prinsip dalam upaya penegakan COEC adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan

Setiap anggota ABM taat pada peraturan perundang-undangan dan ketentuan/kebijakan Perusahaan.

2. Kejujuran

Setiap anggota ABM memegang teguh prinsip-prinsip etika serta kesesuaian antara perkataan dengan perbuatan secara konsisten, terukur, dan terpercaya.

3. Keselarasan

Setiap anggota ABM mengantisipasi konflik kepentingan yang dapat mempengaruhi penilaian independen dan pengambilan keputusan.

4. Nama Baik

Setiap anggota ABM selalu menjaga nama baik (corporate image) Perusahaan demi menjaga tingkat kepercayaan masyarakat terhadap keberadaan Perusahaan.

COEC Enforcement Principles

The Company constantly encourages adherence to ethical standards and is committed to implementing them, and requires all leaders of all levels within the Company to be responsible for ensuring that the Code of Conduct is properly adhered to and executed in their respective ranks, in accordance with the principles set forth.

The principles of COEC enforcement efforts includes:

1. Compliance

All ABM member complies with the laws and regulations and Company regulations / policies.

2. Honesty

All ABM member firmly adheres to the ethics principles and consistency between words and deeds in a consistent, measurable, and reliable way.

3. Alignment

All ABM member anticipates conflicts of interest that may affect independent judgment and decision making.

4. Good Name

All ABM member always guards the company's corporate image to maintain the public's trust in the Company's existence.

**Kode Etik***Code of Ethic*

Pelanggaran Kode Etik & Sanksi yang dilakukan oleh anggota ABM akan menyebabkan pemberian sanksi berupa teguran, peringatan tertulis, hingga pemutusan hubungan kerja. Apabila anggota ABM ingin melakukan pelaporan terhadap pelanggaran Pedoman Etika & Perilaku maka anggota ABM dapat mendiskusikannya dengan atasan dari atasan langsung, Departemen Sumber Daya Manusia, Departemen Hukum, anggota Direksi, atau anggota Dewan Komisaris. Namun apabila anggota ABM/pelapor merasa tidak nyaman dengan mekanisme diskusi tersebut, pelapor dapat menggunakan mekanisme *Whistleblowing System* (WBS) yang dijamin keamanannya.

Violations to the Code of Ethics & Sanctions committed by ABM member will result in sanctions in the form of reprimands, written warnings, to termination of employment. If an ABM member wishes to report a violation of the Code of Ethics & Conduct, they may discuss it with their direct supervisor, the Human Resources Department, Legal Department, members of the Board of Directors or members of the Board of Commissioners. However, if the ABM member / reporter is uncomfortable with the discussion mechanism, the reporter may use the guaranteed security of the Whistleblowing System (WBS) mechanism.

Jumlah Pelanggaran Kode Etik Tahun 2017
Code of Ethics Violations Total in 2017

Jenis Laporan <i>Type of Violation</i>	Jumlah Laporan <i>Number of Reports</i>	Tindak Lanjut <i>Follow-up</i>
Pelanggaran Kode Etik <i>Code of Ethics Violations</i>	22	Terbukti dan dijatuhi sanksi <i>Prooven and were given sanctions</i>
	1	Dihentikan proses investigasinya karena kurang bukti <i>The investigation process was discontinued because less evidence</i>
	8	Sedang dalam proses audit investigasi <i>Currently in investigation audit process</i>
Total	31	

Sosialisasi

Kode etik yang berlaku di lingkungan Grup ABM diterapkan secara menyeluruh tanpa kecuali pada semua anggota ABM, yang mencakup pihak internal, yakni pemegang saham, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, anggota-anggota Komite di bawah Dewan Komisaris dan Direksi, seluruh karyawan; serta pada seluruh interaksi yang mereka lakukan dengan pemangku kepentingan eksternal, seperti pemasok, pelanggan, mitra usaha, media, dan regulator.

Sosialisasi merupakan tahapan penting dari penerapan COEC. Perusahaan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Membangun komitmen bagi seluruh pemangku kepentingan yang terkait dengan ABM;

Socialization

The corporate code of conduct within the ABM Group is applied inclusively without exception to all ABM member, which includes internal parties, such as the shareholders, members of the Board of Commissioners, members of the Board of Directors, members of the Committees below the Board of Commissioners and Board of Directors, all employees; and also in each and every interaction they perform with external stakeholders, such as suppliers, customers, partners, the media, and the regulators.

Socialization is an important stage of the COEC implementation. The Company is committed to conducting socialization effectively and thoroughly with due regard to the following matters:

1. *Building commitment in all stakeholders related to ABM;*



Pakta Integritas

Integrity Pact

2. Mensosialisasikan COEC dalam program orientasi yang diselenggarakan oleh ABM dan penyegaran secara berkala bagi seluruh anggota ABM;
 3. Mengkaitkan penerapan etika sebagai bagian tidak terpisahkan dari praktik bisnis dan penilaian kinerja seluruh anggota ABM;
2. Socializing COEC in the orientation program organized by ABM with periodic refreshers for all ABM members;
 3. Related to ethical application as an integral part of business practices and performance appraisals for all ABM members;

PAKTA INTEGRITAS

Integrity Pact

Setelah dilakukannya GCG Refreshment maka dilakukan penandatanganan pakta integritas dari seluruh peserta yang hadir, yang terdiri dari anggota Dewan Komisaris, Direksi, Komite-komite dan jajaran lainnya.

After the GCG Refreshment, there was a signing of the integrity pact by all participants, consisting of members of the Board of Commissioners, Board of Directors, Committees and other staff.

Draft

PAKTA INTEGRITAS

Dengan ini saya yang berkedudukan dibawah ini menyatakan:

1. Saya telah membaca dan memahami isi Peraturan Etika dan Perilaku (COEC) Perseroan.
2. Saya akan mematuhi COEC dalam upaya meningkatkan dan memelihara nilai perusahaan untuk kemajuan Perseroan dan bersedia menerima konsekuensi atas pelanggaran saya yang bertentangan dengan COEC.
3. Saya tidak sedang atau telah atau meninjau jabatan rangkap sebagai :
 - a. Penguasa politik publik dan/atau anggota legislatif, yudikatif atau eksekutif (termasuk sebagai kepala daerah/wakil kepala daerah tertinggi terendah ke atas);
 - b. Direksi, Komisaris atau pemegang saham di lembaga lain, selain yang telah diberitahukan kepada dan dipajang oleh Direksi, Dewan Komisaris dan/atau Departemen Sumber Daya Manusia.
4. Saya akan selalu menjaga integritas dan menghindari konsekuensi kepentingan yang berpengaruh pada aktivitas fungsi pengelolaan dan manajemen operasional Perseroan dan/atau ABM Group.
5. Saya akan selalu bertindak dan bersikap independen dari kepentingan ABM dan/atau ABM Group tanpa melanggar COEC dan peraturan lain yang berlaku di perusahaan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Apabila saya memiliki masalah yang berpotensi melanggar atau merugikan pelanggaran terhadap COEC, saya akan memberitahukan kepada pihak yang berwenang sebagaimana diatur oleh Perseroan atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

.....

Mengetahui



GRATIFIKASI DAN KEBIJAKAN ANTI KORUPSI

Gratification and Anti-Corruption Policy

Perusahaan menyadari, suap dan korupsi yang dilakukan oleh orang-orang yang tidak memiliki integritas yang tinggi dalam Perusahaan sangat mempengaruhi seluruh aspek dalam Perusahaan sehingga berdampak pada kerugian yang dialami Perusahaan. Kebijakan anti suap dan korupsi menjadi program *fraud prevention* dalam menekan terjadinya *fraud* (kecurangan) dimasa yang akan datang. Hal tersebut sesuai dengan UU Nomor 31 Tahun 1999 jo. UU Nomor 20 Tahun 2001 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi.

Pada 3 Agustus 2016, Perusahaan mengeluarkan kebijakan terkait kebijakan anti suap dan korupsi, berlaku untuk Perusahaan dan entitas anak yang bertujuan untuk:

1. Menciptakan iklim yang kondusif dan menghindari hal-hal yang dapat menimbulkan kerugian finansial maupun non-finansial, termasuk hal-hal yang dapat merusak citra Perusahaan;
2. Membangun suatu kebijakan dan infrastruktur untuk melindungi pelapor dari balasan pihak-pihak internal maupun eksternal;
3. Mengurangi kerugian yang terjadi karena pelanggaran melalui deteksi dini;
4. Meningkatkan reputasi Perusahaan

Per 31 Desember 2017 total laporan gratifikasi yang diterima Perusahaan mencapai 28 laporan yang didapatkan dari 15 karyawan.

The Company is aware that bribery and corruption committed by people who do not have high integrity in the Company greatly affects all aspects of the Company, and thereby causing the Company losses. The Anti-bribery and corruption policy became part of the fraud prevention program to suppress fraud in the future. This is in accordance with Law Number 31 Year 1999 jo. Law Number 20 Year 2001 concerning the Eradication of Corruption.

On August 3, 2016, the Company issued policies related to anti-bribery and corruption policies, applicable to the Company and its subsidiaries which aim to:

- 1. Create a conducive climate avoiding matters that may incur financial and non-financial losses, including those that may damage the Company's image;*
- 2. Establish a policy and infrastructure to protect the complainant from internal and external counterparts;*
- 3. Reduce losses incurred by violations through early detection;*
- 4. improve the Company's reputation*

As of December 31, 2017 28 gratification report had been received by the Company from 15 employees.



KEBIJAKAN INSIDER TRADING

Insider Trading Policy

Insider trading adalah perdagangan saham perusahaan publik atau surat berharga lainnya (seperti obligasi atau opsi saham) oleh individu yang memiliki akses ke informasi non-publik tentang perusahaan. Di berbagai negara, perdagangan berdasarkan informasi orang dalam adalah ilegal. *Insider trading* didefinisikan sebagai malpraktik dimana perdagangan efek perusahaan yang dilakukan oleh orang-orang yang berdasarkan pekerjaan mereka memiliki akses ke informasi yang dinyatakan non-publik yang dapat menjadi sangat penting untuk membuat keputusan investasi.

Ketika orang dalam, misalnya karyawan kunci atau eksekutif yang memiliki akses ke informasi strategis tentang perusahaan, menggunakan untuk perdagangan saham perusahaan atau sekuritas, hal itu disebut *insider trading* dan dilarang oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk mempromosikan perdagangan yang adil di pasar untuk kepentingan investor umum.

Telah diatur dalam COEC ABM bahwa setiap anggota ABM yang memiliki akses informasi orang dalam atau bersifat material, tidak boleh menyalahgunakan jabatan dan pekerjaannya dalam mengungkapkan informasi material:

1. Yang dapat mempengaruhi keputusan investor untuk membeli, menjual atau menahan saham Perusahaan.
2. Kepada orang-orang yang memiliki hubungan istimewa untuk melakukan tindakan transaksi perdagangan barang/jasa kepada Perusahaan.

Seluruh informasi Perusahaan yang bersifat rahasia dan material hanya dapat dikeluarkan oleh Perusahaan kepada pihak lain dengan berpedoman kepada kebijakan kepemilikan dan kerahasiaan informasi yang dimiliki oleh Perusahaan.

Setiap anggota ABM yang tidak mematuhi kebijakan ini akan dikenakan sanksi yang ditentukan oleh Perusahaan.

Insider trading is the trading of shares of public companies or other securities (such as bonds or stock options) by individuals who have access to non-public information about the company. In many countries, trading based on inside information is illegal. *Insider trading* is defined as a malpractice where the trading of corporate securities conducted by persons on the basis of their work having access to non-publicly disclosed information can be very important for making investment decisions.

When an insider, such as a key employee or executive who has access to strategic information about a company, and uses it for trading in such company's stock or securities, it is called *insider trading* and this action is prohibited by the Indonesia Stock Exchange (BEI) to promote fair trade in the market for the benefit of general investors.

Has been regulated in COEC ABM was Any ABM member who has access to inside or material information, shall not abuse their position and job by disclosing material information:

1. Which may affect investors' decision to buy, sell or hold shares in the Company.
2. To persons with a special relationship to conduct trading transaction of goods / services with the Company.

All Company confidential and material information may only be issued by the Company to other parties based on the Company's proprietary and confidential proprietary information policy.

Any ABM member who does not comply with this policy will be liable to sanctions determined by the Company.



INFORMASI PEMBERIAN DANA UNTUK KEGIATAN POLITIK

Information Related to Political Funding Activities

Perusahaan memiliki kebijakan untuk melarang keterlibatan individu atas nama Perusahaan dalam kegiatan politik, termasuk memberikan donasi untuk kepentingan politik. Setiap individu tidak diperkenankan untuk memberikan dana untuk kegiatan politik, baik atas nama korporasi.

The Company has a policy of prohibiting the involvement of individuals, on behalf of the Company, in political activities, including donations for political purposes. All individuals are prohibited from giving funds for political activities, whether on behalf of the corporation.

PENGELOLAAN POTENSI BENTURAN KEPENTINGAN

Management of Potential Conflicts of Interest

Sebagai bentuk pengelolaan benturan kepentingan di ABM, perusahaan telah mengatur benturan kepentingan didalam Pedoman Etika dan Perilaku mengenai hal-hal sebagai berikut:

1. Anggota ABM harus selalu melaporkan aktifitas di luar ABM atau bisnis lain dalam bentuk apapun dan segala bentuk hubungan yang memungkinkan terjadinya benturan kepentingan dengan ABM
2. Setiap anggota ABM yang memiliki benturan kepentingan dilarang berpartisipasi dalam semua diskusi dan proses pengambilan keputusan
3. Anggota ABM harus membuat persetujuan tertulis dari BoD, BoC, atau SDM sebelum menerima posisi di NGO, Perusahaan Hukum, atau Perusahaan bisnis lainnya
4. Anggota ABM harus membuat pernyataan komitmen tahunan terkait hal-hal diatas.

Namun, Perusahaan saat ini belum memiliki mekanisme pengelolaan dan pemantauan atas *related party transaction* dan transaksi material, untuk mencegah terjadinya benturan kepentingan dan melindungi kepentingan perusahaan dan pemegang saham.

As a form of conflict of interest management in ABM, the Company has regulated this issue by the Code of Ethics and Conduct for the following matters:

1. *ABM members must always report activities outside ABM or any other business in any form and any form of relationship that may lead to a conflict of interest with ABM*
2. *Any ABM member with a conflict of interest is prohibited from participating in all discussions and decision-making processes*
3. *ABM members must receive written approval from the Board of Directors, Board of Commissioners or HR before accepting positions in NGOs, Law Companies, or other Business Companies*
4. *ABM members must make a statement of annual commitment in relation to the above matters.*

However, currently the Company does not have a management and monitoring mechanism related to related party transactions and material transactions, to prevent conflicts of interest and to protect the interests of the company and its shareholders.



KEBIJAKAN PENGADAAN BARANG DAN JASA

Goods and Services Procurement Policy

Kewajiban Perusahaan terhadap pemasok dan penyedia jasa diatur dalam dokumen berikut ini:

1. *Code of Ethics Conduct*
2. Payung Kontrak
3. *Evaluation Matrix - Request for Tender* (penilaian pemilihan pemasok/penyedia jasa)

Perusahaan juga memiliki beberapa dokumen terkait pengadaan, diantaranya:

1. SOP Pengadaan yang mengatur prosedur pengadaan dari permintaan pengadaan oleh user hingga evaluasi vendor
2. Kebijakan Peningkatan Kemampuan Vendor yang mengatur proses evaluasi pelaksanaan kewajiban vendor terhadap ABM
3. Pakta Integritas
4. Perjanjian Kemitraan
5. *Non-Disclosure Agreement (NDA)* yang ditandatangani oleh direktur vendor

Pemilihan pemasok/penyedia jasa didasarkan pada penilaian faktor ekonomi dan non-ekonomi yang diatur di dalam *Evaluation Matrix - Request for Tender*. Penilaian terdiri dari 5 aspek *non-price* dan 1 aspek *price*.

Dokumen Payung Kontrak mengatur hak pemasok atau penyedia jasa yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, dan sebaliknya, termasuk di dalamnya hak pemasok/penyedia jasa dalam menerima pembayaran tepat waktu dan mengajukan permintaan fasilitas-fasilitas kepada Perusahaan.

Dalam memastikan pembayaran vendor dilaksanakan tepat waktu, Perusahaan mengacu pada *Procedure Treasury Invoice Payment*. Selain itu, untuk menjamin pemasok/penyedia jasa melakukan kewajibannya sesuai dengan perjanjian, Perusahaan melakukan evaluasi 7 *Key Indicators* yang diatur dalam Syarat-Syarat Khusus Kontrak. Perusahaan pun telah melakukan evaluasi pemenuhan kewajiban vendor terhadap perusahaan.

The Company's obligations to suppliers and service providers are set out in the following documents:

1. *Code of Ethics Conduct*
2. *Umbrella Contract*
3. *Evaluation Matrix - Request for Tender* (assessment of supplier selection / service provider)

The Company also has several procurement related documents, including:

1. *Procurement SOPs governing procurement procedures from procurement requests by user to vendor evaluation*
2. *Vendor Improvement Policy that governs the process of evaluating the implementation of vendor obligations to ABM*
3. *Integrity Pact*
4. *Partnership Agreement*
5. *Non-Disclosure Agreement (NDA) signed by the vendor Directors*

The selection of suppliers / service providers is based on an assessment of economic and non-economic factors set out in the Evaluation Matrix - Request for Tender. The Assessment consists of 5 non-price aspects and 1 price aspect.

An Umbrella Contract Document regulates the suppliers or service providers rights to be fulfilled by the Company, and vice versa, including the right of the supplier / service provider to receive payment on time and to request facilities from the Company.

In ensuring vendor payments are made on time, the Company refers to Treasury Invoice Payment Procedure. Furthermore, to ensuring that the supplier / service provider performs its obligations under the agreement, the Company conducts an evaluation of the 7 Key Indicators set forth in the Special Conditions of Contract. The company also evaluates the fulfillment of vendor's obligations to the company.



WHISTLEBLOWING SYSTEM

Whistleblowing System

Dalam rangka penerapan GCG di lingkup Grup ABM, diperlukan suatu sistem pengawasan yang baik, efisien dan berlaku untuk Perusahaan dan seluruh entitas anak; termasuk para pemangku kepentingannya. Sebagai implementasi dari prinsip tersebut, Perusahaan telah menyusun dan menerapkan *Whistleblowing System* (WBS) sejak 1 April 2013 melalui surat keputusan No. 013/ABM-BOCRESIIV/2013, yang berlaku bagi manajemen dan seluruh karyawan Grup ABM.

Tujuan

Pada tanggal 16 Juni 2017, Perusahaan selanjutnya telah mengeluarkan kebijakan baru terkait penerapan WBS di Perusahaan yang berpedoman pada *International Fraud Examiners Manual-2016*. Perusahaan menyadari arti pentingnya Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System/WBS*) untuk menunjang implementasi GCG yang dilakukan oleh Perusahaan dan entitas anak yang tergabung dalam ABM Grup.

Keberadaan WBS ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap Perusahaan yang antara lain adalah:

1. Sebagai media penyampaian informasi penting dan kritis bagi Perusahaan kepada pihak yang harus segera menanganinya secara aman sesuai dengan prinsip-prinsip dalam WBS;
2. Membangun sifat dan kesadaran menolak perbuatan pelanggaran, serta komitmen untuk meningkatkan kesediaan melaporkan terjadinya pelanggaran, hal mana terbangun dari adanya kepercayaan terhadap sistem pelaporan yang efektif;
3. Memberikan mekanisme deteksi dini (*early warning system*) atas kemungkinan terjadinya masalah akibat suatu pelanggaran;
4. Memberikan kesempatan untuk menangani masalah pelanggaran secara internal terlebih dahulu, sebelum meluas menjadi masalah pelanggaran yang bersifat publik;
5. Mengurangi risiko yang dihadapi organisasi, akibat dari pelanggaran baik dari segi keuangan, operasi, hukum, hubungan dengan pemerintah, keselamatan kerja, dan reputasi;
6. Mengurangi biaya dalam menangani akibat dari terjadinya pelanggaran;
7. Meningkatkan reputasi Perusahaan di mata pemangku kepentingan, regulator, dan masyarakat umum;

In the context of implementing GCG within the ABM Group, a sound, efficient and appropriate supervisory system is required by the Company and all subsidiaries; including its stakeholders. As an implementation of this principle, the Company established and implemented a Whistleblowing System (WBS) on April 1, 2013 through its Decision Letter No. 013/ABM-BOCRESIIV/2013 that applies to the management and all employees of the ABM Group.

Objectives

On June 16, 2017, the Company issued a new policy related to the implementation of WBS in the Company that was guided by the International Fraud Examiners Manual-2016. The Company recognizes the importance of the Whistleblowing System (WBS) to support GCG in the Company and the subsidiaries incorporated in the ABM Group.

The existence of WBS is expected to provide benefits for the company that includes:

1. *As a medium for the delivery of important and critical information from the Company to any party who must immediately handle it securely in accordance with the WBS principles;*
2. *Building a character and awareness of rejecting violation, as well as commitment to increased willingness to report violations, to build trust in an effective reporting system; Providing an early warning mechanism for allegations of issues arising from certain violations;*
3. *Providing an early warning system for possible problems resulting from any infringements;*
4. *Providing an opportunity to deal with internal abuses first, before it becomes a public infringement issue;*
5. *Reducing the risks facing the organization, resulting from violations both in terms of finance, operations, law, government relations, safety, and reputation;*
6. *Reducing costs in handling the ramifications involved in the violations;*
7. *Improving the reputation of the Company in the view of the stakeholders, the regulators, and the general public;*



Whistleblowing System

Whistleblowing System

8. Memberikan masukan kepada Perusahaan untuk melihat lebih jauh area kritis dan proses kerja yang memiliki kelemahan pengendalian internal, serta untuk merancang tindakan perbaikan yang diperlukan; dan
9. Memotong jalur birokrasi dalam menindaklanjuti adanya dugaan pelanggaran serius yang memerlukan tindakan cepat.

8. *Providing input to the Company in order to take a closer look at the critical areas and work processes that may have weaknesses in internal control, as well as to develop the necessary corrective measures; and*
9. *Reducing the bureaucratic lines in following up allegations of serious offenses that require quick action.*

Lingkup Pelaporan WBS

Jenis dugaan pelanggaran yang dapat dilaporkan antara lain:

1. Korupsi;
2. Kecurangan;
3. Ketidakjujuran;
4. Gratifikasi;
5. Perbuatan melanggar hukum (termasuk pencurian, penggunaan kekerasan terhadap karyawan atau pimpinan, pemerasan, penggunaan narkoba, pelecehan, dan perbuatan kriminal lainnya);
6. Pelanggaran ketentuan peraturan perpajakan, dan/atau peraturan perundang-undangan lainnya termasuk namun tidak terbatas pada pemalsuan tandatangan, penipuan, penggelapan, perusakan barang milik Perusahaan, lingkungan hidup, *mark-up*, *under invoice*, ketenagakerjaan, dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
7. Pelanggaran Pedoman Etika Perusahaan atau pelanggaran norma-norma kesopanan pada umumnya termasuk namun tidak terbatas pada benturan kepentingan terlibat dalam kegiatan masyarakat yang dilarang dan pelanggaran-pelanggaran lainnya yang sejenis;
8. Perbuatan yang membahayakan keselamatan dan kesehatan kerja, atau membahayakan keamanan Grup ABM, manajemen dan karyawan Grup ABM, dan pihak-pihak yang terkait;
9. Perbuatan yang dapat menimbulkan kerugian finansial atau non-finansial terhadap atau merugikan kepentingan atau reputasi Grup ABM;
10. Pelanggaran prosedur operasi standar (Standard Operating Procedures—SOP) Grup ABM, terutama terkait dengan pengadaan barang dan jasa, pemberian manfaat dan remunerasi; dan
11. Perbuatan yang dapat dikategorikan sebagai aktivitas pencucian uang (eksternal); dan atau
12. Melanggar prinsip dan praktik usaha yang baik yang berlaku umum.

WBS Reporting Scope

The types of violation that can be reported through the system include:

1. *Corruption;*
2. *Fraud;*
3. *Dishonesty;*
4. *Gratification;*
5. *Actions that violate the laws (including theft, violent behavior to employees or supervisors, blackmail, use of illegal drugs, harassment, and other criminal acts);*
6. *Violations of the tax laws provisions, and / or other laws and regulations including but are not limited to fraudulent signatures, fraud, embezzlement, destruction of Company property, the environment, mark-ups, under invoicing, employment and other similar violations;*
7. *Violations of the Company's Code of Conduct or the norms of propriety in general, including but not limited to conflicts of interest and involvement in forbidden public activities, and similar violations;*
8. *Acts that jeopardize occupational safety and health, or endanger the security of ABM Group, the management and employees of ABM Group, and the parties concerned;*
9. *Actions that may cause financial or nonfinancial losses to ABM Group or may harm the interest or reputation of ABM Group;*
10. *Violations of the prevailing standard operating procedures (SOP) in ABM Group, especially those related to the procurement of goods and services, provision of benefits and remuneration; and*
11. *Acts that can be categorized as money laundering activities (external); and or*
12. *Violations of the generally accepted and proper business principles and practices.*



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Media Penyampaian Laporan Dugaan Pelanggaran

Pihak yang berhak melakukan pelaporan adalah setiap Pihak Terkait ABM atau pihak ketiga di luar Grup ABM yang merasa dirugikan atau hanya ingin melaporkan terjadinya dugaan pelanggaran. Laporan dugaan pelanggaran dapat dilakukan oleh Pelapor melalui surat elektronik (e-mail) atau mengirimkan laporan tertulis ke media di bawah ini:

Email: wbs.abm@gmail.com atau
PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT I, Lantai 18, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO, No. 1, Cilandak, Jakarta Selatan
U.p. Komisaris Independen/Komite Audit

Laporan mengenai pelanggaran yang dilakukan oleh petugas WBS harus dikirimkan langsung kepada Komisaris Independen ABM.

Perlindungan Bagi Pelapor

Perusahaan akan melindungi dan memberikan perlindungan kepada Pelapor yang beritikad baik beserta keluarganya dan Perusahaan akan patuh terhadap segala peraturan perundangan yang terkait serta *best practices* yang berlaku dalam penyelenggaraan WBS.

Perusahaan memberikan perlindungan kepada pelapor pelanggaran dari ancaman fisik dan psikis, termasuk:

1. Pemecatan yang tidak adil;
2. Penurunan jabatan atau pangkat;
3. Pelecehan atau diskriminasi dalam segala bentuknya;
4. Catatan yang merugikan dalam *file* data pribadinya (personal file record);
5. Pemberian jalur komunikasi tanpa bertatap muka dengan terlapor, pada setiap tingkat pemeriksaan pelanggaran atau perkara.

Untuk mencegah penyalahgunaan WBS, Perusahaan akan memberikan sanksi atau hukuman bagi pelapor pelanggaran yang terbukti melakukan fitnah atau laporan palsu. Perusahaan dalam memberikan perlindungan terhadap pelapor pelanggaran atau tindak

Media Submission for Alleged Infringement Reports

Parties that have the right to submit reports are any party related to ABM or any third party outside of ABM Group that have been harmed or simply want to report a violation. The whistleblowing report can be submitted by the Whistleblower (Reporter) via e-mail or by sending a written report through the media below:

*Email: wbs.abm@gmail.com atau
PT ABM Investama Tbk
Gedung TMT I, Lantai 18, Suite 1802
Jl. Cilandak KKO, No. 1, Cilandak, Jakarta Selatan
U.p. Komisaris Independen/Komite Audit*

Violations Reports committed by WBS officers should be sent directly to the ABM Independent Commissioner.

Whistleblower Protection

The Company will protect and provide protection to well-meaning Reporters and their family and the Company will comply with all relevant laws and best practices applicable to WBS.

The Company provides protection to the reporting offender against physical and psychological threats, including:

- 1. Unfair dismissal;*
- 2. Decrease in position or rank;*
- 3. Harassment or discrimination in all its forms;*
- 4. Adverse records in personal data files (personal file records);*
- 5. Provision of communication lines without being face to face with the reporter, at any level of infringement or case review.*

To prevent the WBS, the Company will impose sanctions or penalties for Reporting violations proved to be false or false reports. The Company in providing protection to violation or criminal offenses reporters may cooperate with authorized Governmental institutions by referring



Whistleblowing System

Whistleblowing System

pidana dapat bekerjasama dengan lembaga Pemerintah yang berwenang dengan merujuk kepada peraturan perundang-undangan tentang Perlindungan Pelapor dan Saksi.

Penanganan Pengaduan

Setiap laporan WBS yang masuk akan dicatat atau diregistrasi oleh Tim WBS, kemudian dievaluasi berdasarkan bukti- bukti yang diperoleh, kemudian dibuat rekomendasi apakah akan dilakukan investigasi atau dinyatakan tidak memenuhi ketentuan-ketentuan WBS untuk kemudian laporan dan larangan ditutup. Jika ditindaklanjuti dengan investigasi, maka Tim WBS menyampaikan perkembangannya kepada Dewan Komisaris.

Setelah selesai dilakukannya investigasi, maka Tim WBS menyampaikan laporan dan rekomendasi kepada Dewan Komisaris, yang kemudian akan menerbitkan Surat Keputusan Dewan Komisaris yang dapat berisikan penindakan, perbaikan sistem atau penutupan kasus.

Dalam rangka pelaksanaan Program *Fraud Awareness* yang dimulai awal tahun 2015, Grup ABM telah melakukan *Anti-Fraud Campaign* melalui media komunikasi *desktop wallpaper*, *Inside Magazine* dan Majalah CK (Cerita Kita).

Media komunikasi ini memberikan ruang kepada Pihak Terkait ABM untuk berperan aktif dalam meningkatkan pengawasan terhadap proses bisnis Perusahaan dan pengawasan terhadap Pihak Terkait ABM lainnya atas terjadinya penyimpangan dan dugaan perbuatan pelanggaran yang merugikan kepentingan Grup ABM (*Fraud*).

Dalam rangka menjunjung tinggi nilai-nilai keadilan dan kesamaan hak, Perusahaan juga mengatur kebijakan melalui WBS *Policy*, terkait penanganan pengaduan pelanggaran yang melibatkan Dewan Komisaris atau Direksi, yakni sebagai berikut:

- Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang tidak merangkap sebagai Ketua Komite Audit diajukan kepada Ketua Komite Audit.

to the laws and regulations concerning Protection of Reporting and Witnesses.

Report Handling

Each report submitted to the WBS will be noted or registered by the WBS Team and subsequently evaluated based on the evidences gathered, thus a recommendation can be made whether to conduct an investigation or to decide that WBS requirements have not been met and the case is closed. If a whistleblowing report is then followed-up with an investigation, the WBS Team will report its development to the Board of Commissioners.

Upon completion of the investigation, the WBS Team delivers the report and recommendations to the Board of Commissioners, which will then issue a Board of Commissioners resolution that may include a decision to act upon the violation, improve the system, or close the case.

In order to conduct a Fraud Awareness Program that began in 2015, the ABM Group conducted Anti-Fraud Campaigns through various communication means, including desktop wallpaper, Inside Magazine, CK Magazine (Cerita Kita).

This media served as a venue for all parties related to ABM to actively participate in the supervision of the Company's business processes and supervision of other related parties of ABM with regard to the occurrence of violations or fraud that may harm the ABM Group's interest.

To uphold the values of justice and equality of rights, the Company also regulates policies through the WBS Policy related to handling violation complaints involving the Board of Commissioners or the Board of Directors, as follows:

- *Complaints regarding alleged violations committed by a member of the Board of Commissioners who is not concurrently the Audit Committee Chairman shall be submitted to the Audit Committee Chairman.*

Whistleblowing System

Whistleblowing System

- Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang merangkap sebagai Ketua Komite Audit diajukan kepada Komisaris Utama.
- Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh Komisaris Utama disampaikan kepada Ketua Komite Audit.
- Pengaduan mengenai dugaan pelanggaran yang dilakukan oleh anggota komite baik yang merangkap sebagai anggota Direksi atau tidak diajukan melalui proses pelanggaran umum.
- Pihak yang menerima laporan dugaan pelanggaran dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari setelah menerima laporan dugaan pelanggaran wajib menunjuk Tim WBS atau apabila diperlukan, pihak ketiga yang independen untuk melakukan investigasi.
- Pihak yang menerima laporan dugaan pelanggaran dalam jangka waktu selambat-lambatnya 7 (tujuh) hari kalender setelah menerima hasil laporan investigasi wajib menerbitkan rekomendasi kepada Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti hasil investigasi.
- Dewan Komisaris setelah menerima rekomendasi dalam jangka waktu selambat-lambatnya 10 (sepuluh) hari kerja wajib menerbitkan keputusan Dewan Komisaris untuk menindaklanjuti rekomendasi yang diterima. Keputusan yang dibuat adalah sebagai berikut:
 - Keputusan Dewan Komisaris untuk melakukan penindakan/perbaikan sistem atas dugaan pelanggaran terbukti atau terdapat potensi pelanggaran yang dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris. Keputusan Dewan Komisaris ini dapat berupa rekomendasi yang ditujukan kepada para pemegang saham Perseroan, atau
 - Keputusan Dewan Komisaris yang menutup kasus.
- Surat keputusan atas penindakan/usulan perbaikan sistem wajib ditindaklanjuti paling lambat 30 (tiga puluh hari) sejak tanggal keputusan.
- *Complaints regarding alleged violations committed by a member of the Board of Commissioners who also serves as the Audit Committee Chairman shall be submitted to the President Commissioner.*
- *Complaints regarding alleged violations committed by the President Commissioner shall be submitted to the Audit Committee Chairman.*
- *Complaints regarding alleged violations committed by committee members who are members of the Board of Directors or not shall be submitted through the general offense process.*
- *The party receiving the alleged violation report, within a period of at least 10 (ten) days after receiving the alleged violation report, shall appoint a WBS Team or, wherever appropriate, an independent third party will be appointed to conduct the investigation.*
- *The party receiving the alleged infringement report within 7 (seven) calendar days after receiving the investigation report result shall issue a recommendation to the Board of Commissioners for follow up of the investigation result.*
- *The Board of Commissioners upon receipt of a recommendation, within a period of at least 10 (ten) working days, shall issue a Board decision to follow up on the recommendations received. The decisions made include the following:*
 - *Board of Commissioners decision to perform system upgrades/repairs if the alleged violation is proven, or if there is potential for violations committed by members of the Board of Commissioners. This Board of Commissioners decision may include a recommendation addressed to the Company shareholders, or*
 - *Board of Commissioners decision to close the case.*
- *Decisions on system upgrades/repairs shall be followed up no later than 30 (thirty days) from the date of the decision.*



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Pihak yang Mengelola Pengaduan

Pelaksanaan WBS dilakukan oleh pihak yang profesional dan independen baik dari pihak internal atau eksternal Perusahaan, sehingga hasil yang diperoleh obyektif dan dapat dipertanggungjawabkan serta bebas dari unsur-unsur kepentingan pribadi. Bilamana dipandang perlu dapat dilakukan suatu seleksi atas kandidat yang akan mengelola WBS. Kandidat yang lolos dari seleksi ini kemudian diajukan ke Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapatkan persetujuan.

Kriteria individu yang bertugas mengelola WBS antara lain sebagai berikut:

1. Mempunyai integritas yang tinggi;
2. Mempunyai kemampuan untuk melakukan investigasi;
3. Kemampuan analisa yang tinggi;
4. Kemampuan melakukan penilaian dengan baik (*sound judgement*);
5. Obyektif;
6. Memiliki kemampuan berkomunikasi yang baik; dan
7. Memiliki kemampuan berdiplomasi yang baik.

Bila dianggap perlu Dewan Komisaris dapat menunjuk pihak ketiga untuk menjadi petugas atau menjalankan fungsi WBS.

Sehubungan dengan pengunduran diri Handoko Tomo selaku anggota Komite Audit Perusahaan yang juga merupakan tim WBS, maka diperlukan pengangkatan anggota tim WBS yang baru. Atas pertimbangan tersebut, Dewan Komisaris melalui surat keputusan No. 003/ABM-RES-BOC/II/2016, mengangkat Andradiet I. J. Alis sebagai anggota tim WBS yang baru menggantikan Handoko Tomo dengan masa jabatan mengikuti sisa masa jabatan tim WBS sebelumnya yaitu hingga Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan tahun 2018, dengan demikian susunan tim WBS Perusahaan adalah sebagai berikut:

Ketua	: Arief Tarunakarya Surowidjojo
Anggota	: Andradiet I. J. Alis
Anggota	: Setiawan Kriswanto

Parties that Manages Complaints

The WBS is managed by professional and independent parties from internal or external parties of the Company, so that the results obtained are objective and accountable and free from the elements of personal interest. Where it is deemed necessary a selection of candidates to administer the WBS will be undertaken. Candidates who pass the selection will then be submitted to the Board of Directors and Board of Commissioners for approval.

The Criteria for the individual assigned to manage WBS are as follows:

1. Has high integrity;
2. Has the ability to conduct investigations;
3. Has high analytical ability;
4. Has the ability to conduct sound judgment;
5. Is objective;
6. Has good communication skills; and
7. Has good diplomacy skills.

If necessary, the Board of Commissioners may appoint a third party to become the officer to perform the WBS function.

The resignation of Handoko Tomo as a Company Audit Committee member and also a WBS team member, required the appointment of a new WBS team member. Based on this, the Board of Commissioners through decision letter No. 003/ABM-RES-BOC/II/2016, appointed Andradiet I. J. Alis as a new WBS team member to replace Handoko Tomo with a tenure following the WBS team's previous term, or until the Company's General Meeting of Shareholders in 2018, thus the composition of the Company's WBS team is:

Chairman	: Arief Tarunakarya Surowidjojo
Member	: Andradiet I. J. Alis
Member	: Setiawan Kriswanto



Whistleblowing System

Whistleblowing System

Jumlah Pengaduan Tahun 2017 Serta Tindak Lanjutnya

Sepanjang tahun buku 2017 terdapat 31 (tiga puluh satu) Laporan Pelanggaran yang masuk dan telah dicatat dalam suatu daftar atau register khusus WBS. Dari jumlah Laporan Pelanggaran tersebut, sampai dengan akhir tahun 2017, sejumlah 1 (satu) Laporan Pelanggaran yang tidak dapat ditindaklanjuti karena tidak terdapat bukti cukup untuk dilanjutkan ke tahap investigasi dan 30 (tiga puluh) Laporan Pelanggaran telah ditindak-lanjuti dengan proses audit investigasi.

Hingga akhir tahun 2017 dari 31 (tiga puluh satu) Laporan Pelanggaran yang telah ditindaklanjuti adalah sebanyak 22 (dua puluh dua) Laporan Pelanggaran, dan telah selesai di proses dengan memberikan konsekwensi berupa sanksi kepada pihak terduga yang terbukti melakukan pelanggaran. Sementara 1 (satu) Laporan Pelanggaran dihentikan proses investigasinya karena kurang bukti, dan 8 (delapan) Laporan Pelanggaran sedang dalam proses audit investigasi.

Number of Complaints in 2017 and Follow Up

Throughout fiscal year 2017 there were 31 (thirty one) Violation Reports entered and recorded in a WBS special register. Of this number, by the end of 2017, 1 (one) Violation Reports could not be processed as there was insufficient evidence to proceed to the investigation stage, and 30 (thirty) have been followed up through the investigative audit process.

By the end of 2017 of the 31 (thirty one) Violation Reports followed up, 22 (twenty two) Violation Reports have been completed through a process of sanctions for the alleged party committing the violation. 8 (eight) Violation Reports are still in the process of investigation audits. While 1 (one) Abuse Report was stopped due to lack of evidence, the 8 (eight) other Violation Reports are in process of investigation audits.



KEBERAGAMAN KOMPOSISI DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Keberagaman komposisi Dewan Komisaris dan Direksi merupakan bagian dari upaya Perusahaan untuk mendorong proses pengambilan keputusan yang lebih obyektif, komprehensif, optimal, dan memiliki dampak positif terhadap pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Keberagaman ini diharapkan dapat memperkaya sudut pandang dan kepentingan dalam proses pengambilan keputusan baik di tubuh Dewan Komisaris maupun Direksi, sehingga mampu memberikan nilai tambah bagi aspek operasional dan usaha Perusahaan, serta penerapan Tata Kelola Perusahaan di lingkup Perusahaan.

The Board of Commissioners and the Board of Directors composition diversity is part of the Company's effort to encourage a more objective, comprehensive, optimal, and positive impact decision-making process for the Company's oversight and management. This diversity is expected to enrich the point of view and interest in decision-making processes in both the Board of Commissioners and the Board of Directors, thereby providing added value to the operational and business aspects of the Company, as well as the implementation of Good Corporate Governance within the Company.

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ABM
ABM Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan Name and Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Usia Age	Gender
Dewan Komisaris The Board of Commissioners				
Rachmat Mulyana Hamami Komisaris Utama President Commissioner	Bachelor of Arts jurusan Business Studies dari University of Brighton, Sussex, Inggris Bachelor of Arts degree in Business Studies, University of Brighton, Sussex, England	- Direktur Utama PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang), - Direktur Valle Verde Pte. Ltd. (2010-2011), - Komisaris Utama PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016), - Direktur Utama PT ABM Investama (2009-2010), - Komisaris Utama PT Tri Swardana Utama (2008-2010), - Direktur Utama PT Chakra Jawara (2006-2010). - Director of Valle Verde Pte. Ltd. (2010-present), - President Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-present), - President Commissioner of PT Mahadana Dasha Utama (2010-2016), - President Director of PT ABM Investama (2009-2010), - President Commissioner of PT Tri Swardana Utama (2008-2010), - President Director of PT Chakra Jawara (2006-2010).	53	Laki-laki Male

**Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi***Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity*

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ABM
ABM Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Pengalaman Kerja <i>Work History</i>	Usia <i>Age</i>	Gender
Mivida Hamami Komisaris <i>Commissioner</i>	• Sarjana dalam bidang Administrasi Niaga dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Indonesia pada tahun 1989. • Tahun 1989 mendapatkan First English Certificate dari The Bell School of Languages, Bath, Inggris; • Gelar Diploma in Marketing dari The Hotel Career Centre, Bournemouth, Inggris pada tahun 1990; • Gelar Master of Business Administration dari New Hampshire College, Manchester, Amerika Serikat pada tahun 1992. • <i>Degree in Business Administration from the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia in 1988,</i> • <i>Earned her First English Certificate from The Bell School of Languages, Bath, England in 1989,</i> • <i>Diploma in Marketing from the Hotel Career Centre, Bournemouth, England in 1990,</i> • <i>Master of Business Administration from New Hampshire College, Manchester, USA in 1992.</i>	• Direktur Utama PT Mahadana Dasha Utama (2005-sekarang), • Direktur PT Tiara Marga Trakindo (2005-sekarang), • Komisaris PT Mitra Solusi Telematika (2014-sekarang), • Komisaris Utama PT Triyasa Propertindo (2010-2016), • Komisaris PT Triyasa Propertindo (2016-sekarang), • Komisaris PT Chitra Paratama (2010-sekarang), • Komisaris Utama PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013) • Direktur Utama PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010). • <i>President Director of PT Mahadana Dasha Utama (2005-present),</i> • <i>Director of PT Tiara Marga Trakindo (2005-present),</i> • <i>Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2014-present),</i> • <i>President Commissioner of PT Triyasa Propertindo (2010-2016),</i> • <i>Commissioner of PT Triyasa Propertindo 2016-present),</i> • <i>Commissioner of PT Chitra Paratama (2010-present),</i> • <i>President Commissioner of PT Mitra Solusi Telematika (2010-2013),</i> • <i>President Director of PT Sumberdaya Sewatama (2008-2010).</i>	56	Perempuan <i>Female</i>
Arief Tarunakarya Surowidjojo Komisaris Independen <i>Independent Commissioner</i>	• Mendapat gelar Sarjana Hukum dari Fakultas Hukum, Universitas Indonesia pada tahun 1977; dan • Gelar Master of Law (LLM) dari University of Washington, Seattle, Amerika Serikat, pada tahun 1984. • <i>Graduated with a bachelor's degree in law from the Faculty of Law, Universitas Indonesia in 1977 and</i> • <i>Master of Law (LLM) degree from the University of Washington in Seattle, USA, in 1984.</i>	• Komisaris Independen dan Ketua Komite Pemantauan Risiko dan anggota Komite Audit PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-sekarang), • Komisaris Independen, Wakil Presiden Komisaris, dan Ketua Komite Audit serta Ketua Good Corporate Governance ("GCG") PT Vale Indonesia Tbk (dahulu PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016) • Komisaris Independen dan kemudian Wakil Presiden Komisaris serta Anggota Komite Audit PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015), • Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013), • Ketua Komite GCG PT Indika Energy Tbk (2008-2015), • Ketua Komite GCG PT Petrosea Tbk (2009-2015), • Ketua Komite GCG PT Tripatra Engineering (2013-2015), dan • Anggota Komite GCG PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015).	64	Laki-laki <i>Male</i>



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ABM
ABM Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan Name and Position	Latar Belakang Pendidikan Educational Background	Pengalaman Kerja Work History	Usia Age	Gender
- Independent Commissioner and Chairman of Risk Monitoring Committee PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (2016-present), - Independent Commissioner, Vice President Commissioner, Audit Committee Chairman and Good Corporate Governance ("GCG") Chairman PT Vale Indonesia Tbk (formerly PT Inco Indonesia Tbk) (2009-2016), - Independent Commissioner and then Vice President Commissioner and Audit Committee Member PT Holcim Indonesia Tbk (2001-2015), - Independent Commissioner and Audit Committee Chairman PT Sampoerna Agro Tbk (2007-2013), GCG Committee Chairman PT Indika Energy Tbk (2008-2015), - GCG Committee Chairman PT Petrosea Tbk (2009-2015), - GCG Committee Chairman PT Tripatra Engineering (2013-2015), - GCG Committee Member PT Mitrabahtera Segara Sejati Tbk (2013-2015).				
Direksi Board of Directors				
Achmad Ananda Djajanegara Direktur Utama President Director	- Sarjana Bisnis Administrasi dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Indonesia pada tahun 1990; - Master of Business Administration dari Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Belanda pada tahun 1992 - Graduated with a bachelor's degree in Business Administration from the Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Indonesia in 1990, - Master of Business Administration from Rotterdam School of Management, Erasmus University, Rotterdam, Netherlands in 1992.	- Managing Director PT ABM Investama (2009-2010), - Chief Strategy Officer PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009), - Managing Director Standard Chartered Bank (2007-2008), - Senior Director Standard Chartered Bank (2006-2007), dan - Partner Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004-2006). - Managing Director PT ABM Investama (2009-2010), - Chief Strategy Officer PT Tiara Marga Trakindo (2008-2009), - Managing Director Standard Chartered Bank (2007-2008), - Senior Director Standard Chartered Bank (2006-2007), and - Partner Corporate Finance and Advisory Fund Asia (2004-2006).	51	Laki-laki Male

**Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi***Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity*

Tabel Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi ABM
ABM Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

Nama dan Jabatan <i>Name and Position</i>	Latar Belakang Pendidikan <i>Educational Background</i>	Pengalaman Kerja <i>Work History</i>	Usia <i>Age</i>	Gender
Syahnan Poerba Direktur Independen <i>Director of Corporate</i>	- Sarjana Akuntansi dari Fakultas Ekonomi, Universitas Indonesia pada tahun 1986; dan - Master of Economics in Accounting and Finance dari Macquarie University, Sydney, Australia pada tahun 1992. <i>Graduated with a bachelor's degree in Accounting from the Faculty of Economics, Universitas Indonesia in 1986,</i> <i>Master of Economics in Accounting and Finance from Macquarie University, Sydney, Australia in 1992.</i>	- Country Manager PT D&B (Dun & Bradstreet) Indonesia (2007-2009), - Direktur Operasional PT AXA Mandiri Financial Services (2004-2007), dan - Direktur Keuangan PT Asuransi John Hancock Indonesia (2000-2004). <i>Country Manager PT D&B (Dun & Bradstreet) Indonesia (2007-2009),</i> <i>Direktur Operasional PT AXA Mandiri Financial Services (2004-2007),</i> <i>Director Finance of PT Asuransi John Hancock Indonesia (2000-2004).</i>	57	Laki-laki <i>Male</i>
Adrian Erlangga Direktur Keuangan <i>Director of Finance</i>	- Sarjana Hukum dari Universitas Padjajaran pada tahun 1989; dan - Master of Business Administration dari Golden Gate University, San Fransisco, Amerika Serikat, pada tahun 1993 <i>Graduated with a bachelor's degree in Law from the Universitas Padjajaran in 1989;</i> <i>Master of Business Administration from Golden Gate University, San Fransisco, USA in 1993.</i>	- Direktur Keuangan PT Trada Maritime Tbk (2008-2012), - Vice President PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008) dan - Member of the Board & Chief Advisor ACeS International Ltd. (2006-2009). <i>Director of Finance PT Trada Maritime Tbk (2008-2012),</i> <i>Vice President PT Pasifik Satelit Nusantara (2001-2008) and Board</i> <i>Member & Chief Advisor ACeS International Ltd. (2006-2009).</i>	53	Laki-laki <i>Male</i>

Komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang menjabat hingga akhir tahun 2017 tergolong beragam, ditinjau dari berbagai sisi. Dalam komposisi Dewan Komisaris dan Direksi terdapat anggota laki-laki dan juga perempuan selain itu rentang usia dan pengalaman serta latar belakang pendidikan yang beragam dapat dilihat dari profil masing-masing Dewan Komisaris dan Direksi.

The membership of the Board of Commissioners and the Board of Directors composition who served until the end of 2017 varies. In the Board of Commissioners and the Board of Directors composition there are male and female members in addition to different ranges of age, experience and educational backgrounds, as can be seen from the Board of Commissioners and Board of Directors profiles.

Keberagaman ini juga berlaku pada entitas anak dalam Grup ABM, yang mengikuti praktik yang juga diterapkan pada Grup TMT (induk perusahaan ABM). Pada awal pembentukan Perusahaan, hanya 1 (satu) orang perempuan yang duduk pada pimpinan. Namun per akhir 2017, pada seluruh Grup ABM, dari total 17

This diversity also applies to subsidiaries within the ABM Group, which follow practices that are also applied to the TMT Group (ABM parent company). At the beginning of the Company's establishment, only 1 (one) woman sat in a leadership position. However, by the end of 2017, for the entire ABM Group, out of a total of 17 key management



Keberagaman Komposisi Dewan Komisaris dan Direksi

Board of Commissioners and Board of Directors Composition Diversity

manajemen kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi, terdapat 20 orang laki-laki dan 1 orang perempuan, yang menunjukkan bahwa keberagaman gender dalam kepemimpinan grup ABM semakin tinggi.

Sementara itu, dari segi usia, rentangnya juga sangat beragam, yaitu terdapat 0 orang di bawah usia 41 tahun, 7 orang di rentang usia 41-50 tahun dan 14 orang di rentang usia 51-66 tahun. Hal ini dilandasi oleh pemikiran bahwa pimpinan yang lebih senior dapat menunjukkan kemapanannya dari segi pengalaman sementara yang lebih muda dapat belajar sambil menunjukkan semangat dalam memimpin bersama-sama.

Latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja, sebagaimana dijelaskan lebih terinci pada bagian Profil Dewan Komisaris dan Profil Direksi, juga beragam, mencakup bidang pertambangan, ekonomi, audit, keuangan, bisnis, hukum, ketenagakerjaan, tata kelola dan teknik. Selain berpengalaman bekerja di perusahaan-perusahaan dalam negeri, sebagian anggota Dewan Komisaris dan Direksi berpengalaman bekerja di perusahaan internasional dan juga lembaga pemerintahan.

Keberagaman ini diharapkan memperluas wawasan Dewan Komisaris dan Direksi dalam menjalankan fungsi pengawasan dan pengelolaan Perusahaan. Kebijakan *Board & Management* telah mengatur kriteria bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi, dan secara umum kebijakan tersebut mendorong terpilihnya orang-orang dari latar belakang yang beragam untuk mengisi posisi manajemen, eksekutif, dan karyawan.

Pedoman Kerja bagi Dewan Komisaris dan Direksi tersedia secara lengkap pada http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure.

positions, comprising Boards of Commissioners and Directors, there are 20 men and 1 women, showing that the gender diversity in the ABM Group leadership positions is getting higher.

In terms of age, the range is also very diverse, i.e. there are 0 people under the age of 41 years, 7 people in the age range 41-50 years and 14 people in the age range 51-66 years. This is based on the idea that more senior leaders show their stature in terms of experience, while younger ones learn by showing passion in leading together.

The education and work experience background, as described in more detail in the Board of Commissioners and Board of Directors Profile sections, also varies, covering mining, economics, audit, finance, business, law, employment, governance and engineering. In addition to experience working in domestic companies, some members of the Board of Commissioners and Directors have experienced working for international companies as well as government agencies.

This diversity is expected to broaden the horizons of the Board of Commissioners and the Board of Directors in carrying out the Company's supervision and management functions. The Board & Management Policy has set criteria for members of the Board of Commissioners and Board of Directors, and in general the policy encourages the selection of people from diverse backgrounds to fill management, executive and employee positions.

The Working Guidelines for the Board of Commissioners and the Board of Directors are available in full at http://www.abm-investama.com/corporategovernance/gcg_soft_structure.



TRANSPARANSI PRAKTIK BAD GOVERNANCE

Bad Governance Practices Transparency



Laporan atas Aktivitas Perusahaan yang Mencemari Lingkungan

Sejauh ini Perusahaan tidak memiliki laporan atas aktivitas yang mencemari lingkungan.

Report on Company Activity Polluting the Environment

To date the Company has received no reports concerning activities that pollute the environment.

Pengungkapan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan

Selama tahun 2017, Perusahaan telah memenuhi seluruh kewajiban perpajakan yang berlaku.

Disclosure of Tax Obligation Fulfillment

During 2017, the Company fulfilled all its applicable tax obligations.



Transparansi Praktik Bad Governance

Bad Governance Practices Transparency

Ketidaksesuaian Penyajian Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan dengan Peraturan yang Berlaku dan Standar Akuntansi Keuangan (Sak)

Laporan Keuangan Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Purwantono, Suherman & Surja. Penyajian dan pengungkapan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan ("SAK") di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Presentation of Annual Reports and Financial Statements Not Conforming to Applicable Regulations and Financial Accounting Standards (SAK)

The Company's Financial Statements for the years ended December 31, 2017 and December 31, 2016 have been audited by the Public Accounting Firm Purwantono, Suherman & Surja. The presentation and disclosure of the Company's consolidated financial statements were prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which included the Statement of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretation of Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and the Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, as well as Regulation No. VIII.G.7 concerning Presentation and Disclosure of Financial Statements for Issuers or Public Companies issued by the Financial Services Authority (OJK).

Kasus Terkait dengan Buruh dan Karyawan

Sepanjang 2017 tidak terdapat kasus yang terkait dengan buruh dan karyawan di Grup ABM.

Cases Related to Workers and Employees

Throughout 2017 there are no cases related to workers and employees in the ABM Group.

Pengungkapan Segmen Operasi pada Laporan Keuangan

Perusahaan telah mengungkapkan segmen operasi pada laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2017, sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No. 5 (Penyesuaian 2015) tentang "Segmen Operasi". Pengungkapan segmen operasi dapat dilihat pada bagian Informasi Segmen, catatan 32 pada keuangan teraudit untuk tahun buku 2017.

Disclosure of Operating Segments in the Financial Statements

The Company has disclosed its operating segments in the audited financial statements for fiscal year 2017, in accordance with Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) No. 5 (2015 Adjustment) on "Operating Segments". Disclosure of operating segments can be seen in the Segment Information section, note 32 in the audited financial statements for fiscal year 2017.

Kesesuaian Buku Laporan Tahunan dan Laporan Tahunan Digital

Laporan Tahunan digital Perusahaan baik yang disampaikan kepada pemegang saham, pemangku kepentingan, maupun yang telah diunggah pada situs web resmi Perusahaan telah sesuai dengan buku Laporan Tahunan yang dicetak dan diterbitkan oleh Perusahaan.

Compatibility of Annual Report Book and Digital Annual Report

The Company's Digital Annual Report submitted to shareholders, stakeholders or uploaded on the Company's official website is in conformity with the Company's published Annual Report.

**ABM MENEMPATKAN KEBERLANJUTAN
SEBAGAI BAGIAN TAK TERPISAHKAN DARI
PENGELOLAAN OPERASIONAL DAN
USAHANYA.**

*ABM places sustainability as an integral part of its
operational and business management.*

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility





KEBIJAKAN PENERAPAN TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility Implementation Policy

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN DAN PEMBANGUNAN BERKELANJUTAN

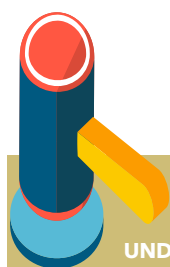
Konsep Pembangunan Berkelanjutan yang telah berkembang di berbagai negara muncul sebagai bagian dari keinginan banyak pihak tentang keseimbangan antara *people*, *profit* dan *planet*. Konsep ini hanya dapat diwujudkan melalui komitmen yang kuat dari seluruh pihak, khususnya entitas usaha yang tak dapat dipungkiri bersandar pada orientasi keuntungan dan cenderung mengabaikan dampak jangka panjang atas kegiatan yang dilakukan.

Di Indonesia, regulator telah mendorong upaya harmonisasi ini melalui Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, atau *Corporate Social Responsibility* (CSR), yang mewajibkan entitas usaha untuk memiliki kebijakan dan program terkait komitmennya membangun hubungan yang berkelanjutan dengan pemangku kepentingan.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY AND SUSTAINABLE DEVELOPMENT

The concept of sustainable development that has evolved in many countries emerged as part of the desire by many parties to seek a balance between people, profit and the planet. This concept can only be realized through strong commitment from all parties, especially business entities that, it cannot be denied, rely on profit orientation, and tend to ignore the long-term impact for the activities they undertake.

In Indonesia, regulators have encouraged harmonization efforts through Corporate Social Responsibility (CSR), which requires business entities to have policies and programs in place related to their commitment to building sustainable relationships with stakeholders.



UNDANG-UNDANG NO. 40 TAHUN 2007 TENTANG PERSEROAN TERBATAS

Pasal 74 ayat (1):

"Perusahaan yang bergerak dalam bidang sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perusahaan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajaran".

2007 LAW NO. 40 CONCERNING LIMITED LIABILITY COMPANIES

Article 74 paragraph (1):

"Companies engaged in natural resources shall be obligated to carry out Social and Environmental Responsibility that will be budgeted and calculated as a cost to the company where execution is carried out with due attention to its properness and reasonableness".



UNDANG-UNDANG NO. 25 TAHUN 2007 TENTANG PENANAMAN MODAL

Pasal 15 (b):

"Setiap penanam modal berkewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan. Yang dimaksud dengan "tanggung jawab sosial perusahaan" adalah tanggung jawab yang melekat pada setiap perusahaan penanaman modal untuk tetap menciptakan hubungan yang serasi, seimbang, dan sesuai dengan lingkungan, nilai, norma dan budaya masyarakat setempat".

2007 LAW NO. 25 CONCERNING INVESTMENTS

Article 15 (b):

"Every investor is obliged to carry out corporate social responsibility. What is meant by "corporate social responsibility" is the inherent responsibility in all company investments to continuously create a harmonious, balanced, and appropriate relationship with the environment, values, norms and culture of the local community".



Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

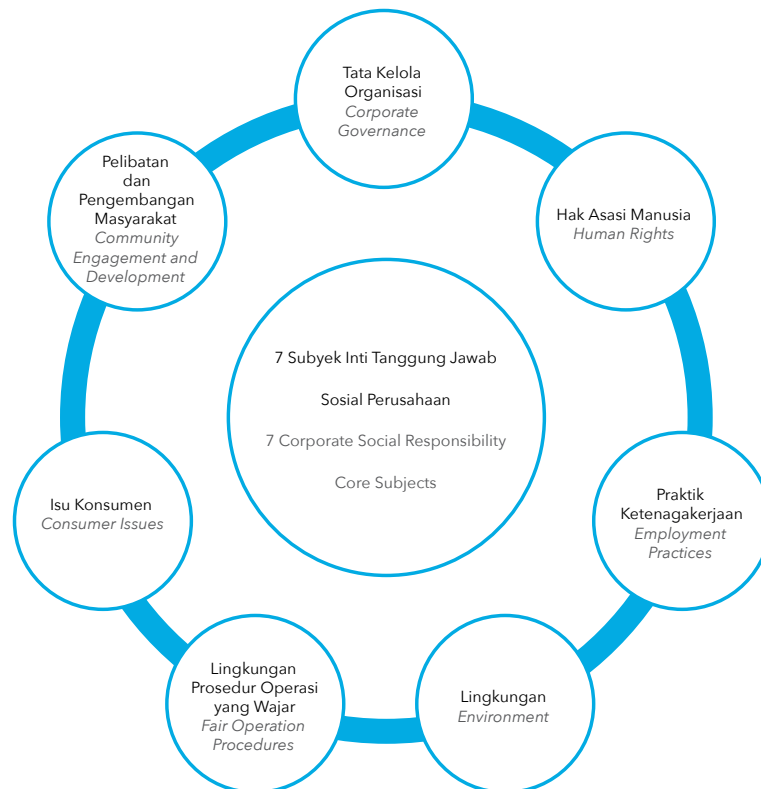
Corporate Social Responsibility Implementation Policy

Organisasi Internasional untuk Standarisasi (International Organization for Standardization/ISO), sebuah badan penetap standar industrial dan komersial dunia telah merilis ISO 26000 tentang Panduan Tanggung Jawab Sosial (Guidance on Social Responsibility). Walaupun tidak bersifat wajib dan hanya sekedar himbauan, ISO ini memberikan pola dan modul yang berlaku secara internasional tentang bagaimana CSR dapat dikembangkan dalam dimensi sebuah organisasi. Di Indonesia, ISO 26000 telah diratifikasi oleh Pemerintah pada tahun 2010 dan dijadikan Standar Nasional (SNI) pada tahun 2012.

The International Organization for Standardization (ISO), an international industrial and commercial standards body, has released ISO 26000 as the Guidance on Social Responsibility. Although not mandatory and merely an appeal, this ISO provides internationally applicable patterns and modules on how CSR can be developed within the dimensions of an organization. In Indonesia, ISO 26000 was ratified by the Government in 2010 and created the National Standards (SNI) in 2012.

Subyek Inti Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Berdasarkan ISO 26000

Corporate Social Responsibility Core Subject Based on ISO 26000



Pada lingkup pelaporan tahunan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. 29 /Pojk.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik serta Surat Edaran OJK No. 30 /Seojk.04/2016 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan

For the annual reporting scope under Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Regulation No. 29/POJK.04/2016 concerning the Annual Report for Issuers or Public Companies, and OJK Circular Letter No. 30/SEOJK.04/2016 concerning the Form and Content for

Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Implementation Policy

Publik, perihal CSR dibagi ke dalam 4 (empat) aspek, yaitu: aspek lingkungan hidup; praktik ketenagakerjaan, kesehatan, dan keselamatan kerja; pengembangan sosial dan kemasyarakatan; serta tanggung jawab barang dan/atau jasa.

the Annual Report of Issuers or Public Companies, CSR is divided into 4 (four) aspects, namely: environment; employment, occupational health and safety practices; social and community development; as well as responsibility for goods and / or services.

Aspek Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Aspects



DASAR HUKUM

Dasar pelaksanaan program CSR di Indonesia berlandaskan pada beberapa aspek hukum, diantaranya:

1. Undang-undang No. 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja.
2. Undang-Undang No. 23 Tahun 1992 tentang Kesehatan.
3. Undang-Undang No. 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
4. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.
5. Undang-Undang No. 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
6. Undang-Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup.
7. Undang-Undang No. 24 Tahun 2011 tentang Badan Penyelenggara Jaminan Sosial.
8. Peraturan Pemerintah No. 27 Tahun 2012 tentang Izin Lingkungan.
9. Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja.
10. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas.
11. Peraturan Menteri Tenaga Kerja No. 05/Men/1996 tentang Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3)

LEGAL BASIS

The basis for CSR programs in Indonesia follows several legal aspects, including:

1. Law No. 1 of 1970 concerning Occupational Safety.
2. Law No. 23 of 1992 concerning Health.
3. Law No. 13 of 2003 concerning Manpower.
4. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies.
5. Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment.
6. Law No. 32 of 2009 concerning the Protection and Management of the Environment.
7. Law No. 24 of 2011 concerning the Social Security Administering Body.
8. Government Regulation No. 27 of 2012 concerning Environmental Permits.
9. Government Regulation No. 50 of 2012 concerning Implementation of an Occupational Safety and Health Management System.
10. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibility and Environment for Limited Liability Companies.
11. Ministry of Manpower Regulation No. 05/Men/1996 concerning Occupational Safety and Health Management System (OSH)



Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Implementation Policy

Dasar Kebijakan Pengembangan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Lingkup Grup ABM

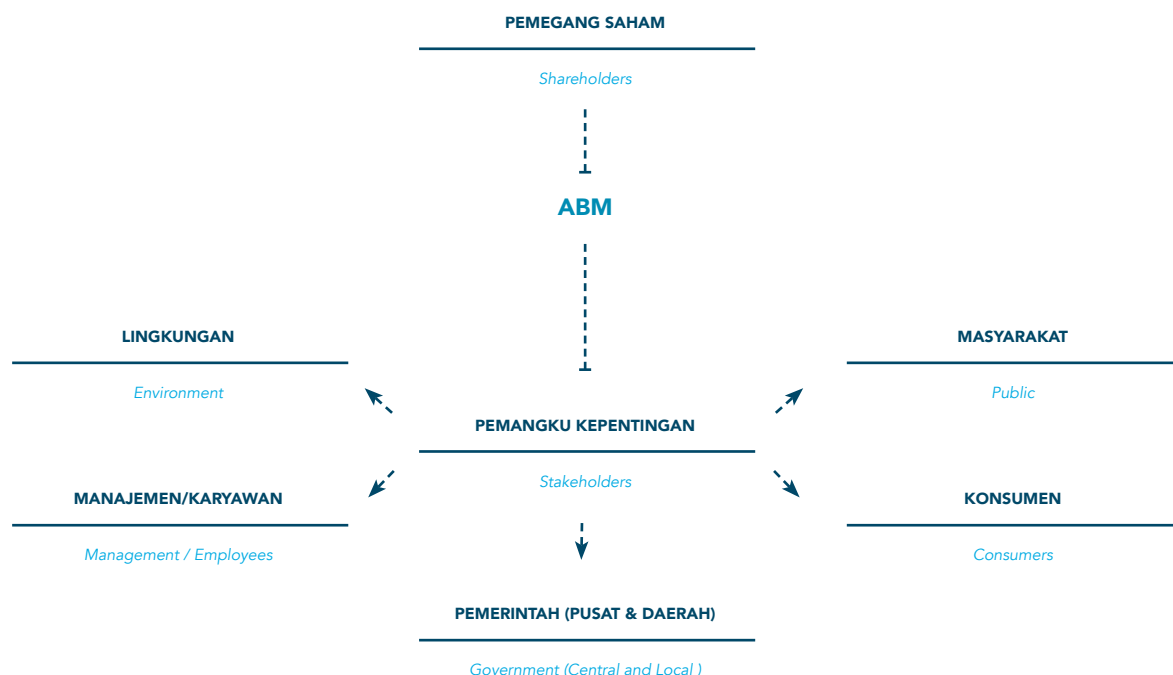
Perusahaan memandang bahwa program dan kegiatan CSR merupakan salah satu aspek penting dalam menjalin hubungan harmonis dengan seluruh pemangku kepentingan. Pendekatan harmonisasi dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan memberikan gambaran akan tanggung jawab Perusahaan baik pada aspek ekonomi sebagai wujud dari keberlanjutan usaha, sekaligus pertumbuhan berkelanjutan antara Perusahaan dengan dimensi sosial dan lingkungan di sekitar.

Inisiatif tanggung jawab sosial Perusahaan diarahkan untuk menciptakan masyarakat yang lebih mandiri dan lebih sejahtera. Berbagai inisiatif CSR anak-anak perusahaan ABM mencakup beberapa kategori, yaitu Sosial Budaya, Kesehatan, Pendidikan, Lingkungan, Ekonomi, dan Volunteerisme. Kategori-kategori tersebut diyakini telah mewakili beragam aspek bermasyarakat di Indonesia yang berdampak paling signifikan terhadap kualitas kehidupan.

Basis for the Corporate Social Responsibility Development Program Policy within the ABM Group

The Company considers that CSR programs and activities are important aspects for harmonious relationships with all stakeholders. The harmonization approach with shareholders and stakeholders provides an overview of the Company's responsibility both in the economic aspect, as a form of business sustainability, as well as sustainable growth between the Company with the surrounding social and environmental dimensions.

Our Corporate Social Responsibility initiative is aimed at creating a more independent and more prosperous society. The various CSR initiatives of ABM subsidiaries cover several categories, namely Social Culture, Health, Education, Environment, Economics, and Volunteerism. These categories are believed to represent various aspects of society in Indonesia that will have the most significant impact on the quality of life.



Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Implementation Policy

Besarnya perbedaan yang mendasar dalam karakteristik masyarakat lokal di berbagai lokasi operasional Grup ABM menciptakan diferensiasi pada inisiatif program CSR dari satu lokasi ke lokasi lainnya. Setiap inisiatif dirancang oleh masing-masing entitas anak untuk memenuhi kebutuhan yang spesifik terhadap lokasi operasional tertentu, dengan mengandalkan potensi dan sumber daya yang tersedia di kawasan setempat.

The extent where the fundamental differences in the local communities where the ABM Group operates create different CSR program initiatives in different locations. Each initiative is designed by each subsidiary to meet the specific needs for a particular operational location, relying on the potential and resources available in the local area.

"Sasaran program CSR Perusahaan untuk tahun 2015-2020 difokuskan pada upaya untuk memperoleh License to Operate (LTO) dari masyarakat di mana lokasi-lokasi operasi ABM dan entitas-entitas anaknya berada".

"The objective of our Corporate CSR program for 2015-2020 is focused on efforts to obtain Licenses to Operate (LTO) from the communities where ABM's operating locations and their subsidiaries are located".

Dengan demikian, program CSR di ABM dirancang untuk masuk ke seluruh elemen aktivitas dan proses di dalam Perusahaan; mencakup pernyataan Visi, Misi, dan Tata Nilai; perumusan kebijakan, sistem, prosedur, dan Key Performance Indicators (KPI); struktur organisasi; perumusan strategi bisnis; pelaksanaan proses bisnis berikut produk dan jasa yang dihasilkan; hingga ke program-program sosial dan lingkungan.

Thus, the CSR program at ABM is designed to fit all elements of activities and processes within the Company; including the Vision, Mission and Corporate Values statement; formulation of policies, systems, procedures, and Key Performance Indicators (KPI); organizational structure; formulation of business strategy; the implementation of business processes for the products and services produced; and social and environmental programs.

Implementasi program CSR yang dilakukan Perusahaan difokuskan kepada 4 (empat) aspek utama, yaitu bidang lingkungan, sosial dan kemasyarakatan, tanggung jawab kepada pelanggan, serta praktik ketenagakerjaan, keselamatan dan kesehatan kerja. Perusahaan melaporkan kegiatan CSR dalam Laporan Keberlanjutan dengan periodik tahunan yang memuat secara lengkap mengenai informasi kegiatan CSR yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Laporan ini menggunakan standar internasional yang dikeluarkan oleh Global Reporting Initiative (GRI), dan merupakan laporan yang tersusun tersendiri namun menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

The Company's CSR programs are implemented with a focus on 4 (four) main aspects, namely environment, social and community, responsibility to customers, as well as employment, occupational safety and health practices. The Company reports its CSR activities in its Annual Sustainability Report that contains complete information related to the CSR activities carried out by the Company. This report uses the international standards issued by the Global Reporting Initiative (GRI), and is an independently prepared report but an integral part of this Annual Report.

Pilar Kebijakan CSR ABM

Sebagai Grup usaha, ABM memastikan bahwa di setiap pengembangan strategi dan perencanaan CSR di entitas anak, senantiasa sejalan dengan Kebijakan CSR ABM. Setiap entitas anak dalam Grup ABM merumuskan, menganggarkan, dan melaksanakan program-program CSR berbasis ISO 26000 dengan didasarkan pada hasil pemetaan risiko sosial yang sistematis. Hasil evaluasi atas program-program CSR di setiap entitas anak, beserta biayanya, yang dilaporkan triwulanan.

ABM's CSR Policy Pillars

As a business group, ABM ensures that in each of its subsidiaries the development of CSR strategy and the implementation thereof is in line with ABM's CSR Policy. Each subsidiary in ABM Group formulates, budgets, and implements CSR programs based on ISO 26000, taking into consideration the results of systematic social risk mapping. The results of the evaluation of CSR programs in each subsidiary, including the expenditures, are reported on a quarterly basis.



Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Implementation Policy

Kebijakan CSR ABM sendiri dibentuk dengan mengacu pada peraturan dan standar sebagai berikut:

1. Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas;
2. Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas;
3. Kerangka Kerja CSR ABM dan Pedoman Etika dan Perilaku ABM;
4. ISO 26000, yang mencakup tujuh subjek, yaitu Tata Kelola Organisasi Perusahaan, Hak Asasi, Ketenagakerjaan, Lingkungan, Etika Bisnis, Perlindungan Konsumen, dan Pengembangan Komunitas;
5. Kerangka Kerja United Nations Global Compact (UNGC) untuk Tanggung Jawab Sosial; dan
6. Inisiatif Sustainability Development Goals (SDGs) dari Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB).

Kegiatan CSR ABM yang strategis melingkupi empat pilar berikut yang tercakup dalam satu kata kunci, yakni "Pemberdayaan":

1. Pendidikan: mencakup kegiatan pengembangan sumber daya manusia (SDM) melalui program-program pendidikan.
2. Lingkungan: mencakup kegiatan pemeliharaan lingkungan dan sumber daya alam.
3. Kesehatan: mencakup kegiatan yang menciptakan masyarakat dan lingkungan sehat dan aman.
4. Sosial Budaya: mencakup kegiatan terkait budaya dan adat istiadat setempat.

Selain keempat pilar di atas, kegiatan CSR ABM juga mencakup kegiatan filantropi (donasi sosial) dan sukarelawan (volunteerism) oleh karyawan ABM. Kegiatan volunteerism ABM dilakukan minimal satu kali dalam setahun, dan difokuskan dengan lebih menyesuaikan kebutuhan di lingkungan sekitar tempat akan dilaksanakannya volunteerism tersebut.

Perusahaan juga membuka kesempatan untuk karyawan Grup ABM yang ingin berpartisipasi dalam kegiatan pemberdayaan berbasis volunteerism, baik di ABM maupun anak-anak perusahaannya. Bagi karyawan yang ingin ikut ambil bagian dalam program ini, akan diberikan satu Hari CSR (CSR Volunteers Day) untuk melaksanakan kegiatannya.

ABM's CSR policy has been formulated by referring to the following regulations and standards:

1. Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies;
2. Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Corporate Social Responsibility and Environment for Limited Liability Companies;
3. ABM's CSR Framework and ABM Code of Ethics and Conduct;
4. ISO 26000, encompassing seven subjects, namely Corporate Organization Governance, Human Rights, Employment, Environment, Business Ethics, Consumer Protection, and Community Development;
5. The United Nations Global Compact Framework (UNGC) for Social Responsibility; and
6. The Sustainability Development Goals (SDGs) initiative of the United Nations (UN).

ABM's strategic CSR activities encompasses the following four pillars that are embodied in one key theme, called "Empowerment":

1. Education: including activities that develop human resources via educational training programs.
2. Environment: including activities that preserve the environment and conserve natural resources.
3. Health: including activities that foster a safe and healthy society and environment.
4. Sociocultural: including activities related to local culture and traditions.

In addition to the above four pillars, ABM's CSR activities also include philanthropy (social donation) activities and volunteerism conducted by ABM's employees. ABM's volunteerism activity is conducted at least once a year, with the focus adjusted to the needs in the surrounding environments of the locations where the volunteerism program is to take place.

The Company also opens up opportunities for ABM Group employees who wish to participate in volunteerism-based empowerment activities, both at ABM and its subsidiaries. Those employees who want to take part in this program, are given one full day called a CSR Volunteers Day to engage in these activities.



Kebijakan Penerapan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility Implementation Policy

Pada dasarnya, semua kegiatan CSR yang dilaksanakan ABM berlandaskan pada semangat Perusahaan untuk memberikan dampak signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan dan kemandirian masyarakat yang terdampak oleh aktivitas bisnis Grup ABM.

Organisasi, Penanggung Jawab dan Pengelola

Seluruh kegiatan CSR di ABM dan entitas anaknya dikoordinasikan di bawah Departemen CSR, bekerja sama dengan departemen atau bagian lain (termasuk dari entitas anak) yang terkait. Departemen CSR bertanggung jawab langsung kepada Direksi.

Sejak berlangsungnya Transformation Journey mulai 1 Juli 2016, Grup ABM telah mengembangkan mekanisme Segregation of Duties (SOD) untuk berbagai unit dan fungsi yang ada di lingkup Grup ABM. Salah satu unit di antaranya adalah Departemen CSR. Keberadaan mekanisme SOD ini memastikan bahwa strategi CSR yang telah disusun oleh Departemen CSR ABM untuk jangka waktu 5 (lima) tahunan dapat diturunkan ke unit-unit terkait di tingkat entitas anak, dengan koordinasi yang lebih jelas dan tegas, serta bersinergi, baik dari segi pelaksanaan kegiatannya maupun komunikasinya.

Dengan mekanisme SOD ini, penerapan kegiatan CSR di masing-masing lokasi operasional dari setiap anak perusahaan menjadi tanggung jawab unit terkait di tingkatan yang paling bawah (site level), yang kemudian melaporkan hasil-hasilnya kepada direksi anak perusahaan, dan melaporkannya kepada Departemen CSR untuk dievaluasi. Dengan demikian, perencanaan kegiatan CSR yang disusun beserta komunikasinya, selain terkoordinasi dengan baik, juga tidak bertentangan dengan rencana umum dari Grup ABM.

Basically, all CSR activities implemented by ABM are based on the Company's spirit to have a significant impact on improving the welfare and self-sufficiency of communities affected by ABM Group's business activities.

Organization, Responsibility and Management

All the CSR activities in ABM and its subsidiaries are coordinated by the CSR Department, in collaboration with other relevant departments or units (including those of the subsidiaries). The CSR Department is directly responsible to the Board of Directors.

Since the beginning of the Transformation Journey on July 1, 2016, the ABM Group has developed a Segregation of Duties (SOD) mechanism for the various units and functions that exist within the ABM Group. One such unit being the CSR Department. The presence of the SOD mechanism ensures that the CSR strategy, which has been developed by ABM's CSR Department covering the next 5 (five) years, can be delegated down to the relevant units at the subsidiary level, with a clearer and stronger coordination and synergy in terms of both the implementation of the activities and the related communications.

The SOD mechanism places the responsibility for carrying out CSR activities at each operational location of each subsidiary in the relevant units down to the lowest level (site level), who then submit their results via reports to the subsidiary Board of Directors, with a copy to ABM's CSR Department for evaluation. By so doing, the CSR planning and related communications will be more properly coordinated and will not be in contradiction with the general planning of ABM Group.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Sebagai kelompok usaha yang bergerak di bidang energi terintegrasi dan dengan kegiatan produksi yang menyentuh sumber daya alam, Grup ABM berkomitmen untuk menerapkan prinsip kehati-hatian (precautionary approach), dan mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku; termasuk hal-hal teknis seperti perizinan penggunaan sumber daya alam dalam kegiatan operasional, hingga dampak kegiatan operasional terhadap lingkungan.

KEBIJAKAN

Tulang punggung kegiatan bisnis Grup ABM berkaitan erat dengan eksplorasi, pemanfaatan dan penyediaan sumber energi dari bumi untuk memenuhi kebutuhan masyarakat/konsumen. Pelaksanaan program tanggung jawab sosial di bidang lingkungan hidup dilakukan secara terintegrasi dari hulu hingga ke hilir; mengingat dampak langsung atas kegiatan usaha Grup ABM terhadap lingkungan. Perusahaan memiliki prinsip, bahwa kondisi lingkungan yang baik dan terjaga juga menjamin ketersediaan kesempatan bagi generasi mendatang untuk tak hanya sekadar bertahan hidup, namun juga menjalani kehidupan yang berkualitas.

Rencana dan Target Kegiatan Tahun 2017

Dalam rangka menjaga keberlanjutan usahanya, ABM beserta entitas anak usahanya, menjalankan berbagai kegiatan CSR secara berkesinambungan untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Mengingat kondisi lingkungan yang baik berdampak langsung dan positif terhadap kelangsungan operasi-operasi ABM di semua lokasi. Perusahaan berpedoman bahwa kondisi lingkungan yang baik dan terjaga akan menjamin ketersediaan kesempatan bagi generasi mendatang untuk tak hanya sekadar bertahan hidup, namun juga menjalani kehidupan yang berkualitas.

Sepanjang tahun 2017, Perusahaan mengembangkan program pelestarian lingkungan yang telah dilakukan pada tahun sebelumnya. Melalui pengembangan program ini, diharapkan mampu memberikan nilai lebih pada pelestarian lingkungan dan masyarakat sekitar, khususnya masyarakat sekitar lokasi tambang, entitas anak grup ABM.

As a business group engaged in integrated energy and with production activities that touch on natural resources, the ABM Group is committed to implementing a precautionary approach, and complying with applicable laws and regulations; including technical matters such as licensing the use of natural resources during operational activities, up to the impact of operational activities on the environment.

POLICY

The backbone of ABM Group's business activities is closely related to the exploration, utilization and provision of energy resources from the earth to meet the needs of the community / consumers. Execution of the environmental social responsibility program is conducted by integrating upstream and downstream; given the immediate impact of ABM Group's business activities on the environment. The company follows a principle, whereby good and well-guarded environmental conditions ensure the availability of opportunities for future generations to not only survive but also live a quality life.

Plans and Target Activities for 2017

In order to maintain the sustainability of its business, ABM and its subsidiaries, carry out various CSR activities continuously to preserve the environment. Given that good environmental conditions have a direct and positive impact on the continuity of ABM operations in all locations, the Company guards the environmental conditions to ensure the availability of opportunities for future generations to not only survive but also live a quality life.

Throughout 2017, the Company continued developing the environmental conservation program from the previous year. Through the development of this program, it is expected to provide more value to the conservation of the environment and surrounding communities, especially the communities around the ABM group subsidiaries' mining sites.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Program dan Kegiatan yang Dilakukan

ABM merupakan perusahaan yang bergerak di bidang energi terintegrasi, dan dengan demikian sejumlah kegiatan bisnisnya terkait dengan pemanfaatan dan penyediaan sumber energi dari bumi untuk memenuhi kebutuhan pelanggannya, dengan memerhatikan kelestarian lingkungan hidup, terutama di lokasi sekitar area pertambangan.

Untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup, ABM melalui anak-anak perusahaan Reswara, yakni TIA, Mifa dan BEL, melakukan pemantauan lingkungan berdasarkan baku mutu standar yang ditetapkan oleh otoritas terkait dari Pemerintah, sesuai persyaratan bagi perusahaan pemegang IUP di Indonesia. Ini mencakup berbagai parameter terkait kualitas air, kualitas udara, emisi, dan kebisingan.

Program Transplantasi Terumbu Karang

Pada tahun 2017, TIA kembali melakukan program transplantasi terumbu karang di Bajangan Atak dan Bajangan Sebamban, yang kemudian dilanjutkan ke gugus karang Batu Anjir. Agar lebih optimal, Perusahaan juga di dukung oleh Universitas Lambung Mangkurat dalam melaksanakan program pelestarian lingkungan ini.

Melalui program lingkungan ini, hasil transplantasi pada 2011 dan 2013 tercatat sangat menggembirakan, di mana fragmen karang yang ditanam dengan panjang ± 5 cm tumbuh menjadi ± 14 cm pada bulan keenam, dan menjadi 25,6 cm pada bulan ke-12. Mulai bulan ke-6 kawasan transplantasi telah menjadi tempat tinggal bagi ikan-ikan karang yang dapat dikonsumsi. Berkat pemeliharaan yang TIA lakukan, terumbu karang Bajangan Atak, Bajangan Sebamban, dan Batu Anjir dapat mempertahankan fungsi ekologisnya, yakni sebagai tempat hidup berbagai flora dan fauna simbiosis, termasuk penyu sisik (*Eretmochelys imbricata*) dan penyu hijau (*Chelonia mydas*).

Fungsi ekonomis sebagai penghasil ikan konsumsi juga telah terbukti dengan banyaknya ikan yang berumah di daerah tersebut yang dapat ditangkap dan dijual di pasar. Kondisi ini membuktikan dan menunjukkan komitmen Grup ABM (sebagai induk perusahaan Reswara yang merupakan perusahaan tambang terintegrasi) terhadap

Programs and Activities Conducted

ABM is a company engaged in integrated energy, and thus a number of business activities relate to the use and supply of energy resources from the earth to meet the needs of its customers, and therefore it pays attention to environmental sustainability, especially in locations around the mining areas.

In order to preserve the environment, ABM through Reswara subsidiaries, TIA, Mifa and BEL, carries out environmental monitoring based on standard quality standards established by the relevant Government authorities, as required by IUP holding companies in Indonesia. It covers a number of parameters related to water quality, air quality, emissions, and noise.

Coral Reef Transplant Program

In 2017, TIA returned to its coral reef transplantation program in Bajangan Atak and Bajangan Sebamban, and then continued to Batu Anjir coral cluster. To be more optimal, the Company is supported by Universitas Lambung Mangkurat in running this environmental conservation program.

From this environmental transplantation program, the results in 2011 and 2013 were very encouraging, with fragments of corals growing in length by ± 5 cm grow to ± 14 cm in the sixth months, and 25.6 cm by the 12th month. Starting in the 6th month the transplant areas became a home for reef fish that can be consumed. Thanks to the maintenance that TIA did, the Bajangan Atak, Bajangan Sebamban and Batu Anjir reefs could retain their ecological function, which is home to a variety of symbiotic flora and fauna, including hawksbill (*Eretmochelys imbricata*) and green turtle (*Chelonia mydas*).

The economic value from increasing the number of fish has also been proven by the amount of fish that live in the area that can be caught and sold in the market. This condition proves and demonstrates the commitment of ABM Group (as the holding company of Reswara which is an integrated mining company) towards the sustainability



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

kelestarian lingkungan sekitar. Melalui TIA, dan juga anak perusahaan lainnya, Reswara serius menerapkan *good mining practices* di seluruh wilayah operasionalnya.

Untuk menjaga keberlangsungan ekosistem terumbu karang tersebut, juga dilakukan pemantauan secara berkala setiap semester. Dari hasil pemantauan, terlihat bahwa saat ini tutupan karang hidup pada terumbu karang Bajangan Sebamban dan Bajangan Sebamban Atak terus meningkat. Peningkatan ini menggambarkan bahwa usaha TIA untuk melindungi kedua gugus terumbu karang tersebut telah berhasil.

Usaha perlindungan tersebut antara lain transplantasi fragmen karang yang berlanjut hingga tahun 2016, pemasangan bouy tanda, dan mengarahkan para pelaku transportasi batubara yang berhubungan dengan TIA untuk tidak tambat dekat kedua gugus karang tersebut. Selain itu, dilakukan juga penggunaan hydrosol, yang membuat TIA menjadi satu-satunya terminal batubara di Kecamatan Angsana yang bukan merupakan sumber debu batubara, baik yang berasal dari *stockpile* maupun proses *loading*.

Sementara itu, keberadaan fasilitas transplantasi (kubus beton) dan transek kuadrat permanen juga menambah substrat untuk menempelnya planula karang. Dengan adanya penempelan planula, maka proses rekrutmen alami mudah terjadi, di mana jumlah planula yang menempel terus meningkat dari periode ke periode.

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Selain program transplantasi terumbu karang, TIA juga melaksanakan restorasi habitat daerah resapan air di sekitar daerah operasinya di Kalimantan Selatan, sekaligus membuka lahan tanam baru. Selain itu, TIA telah mereklamasi dan merevegetasi lahan pascatambangnya. Jenis tumbuhan yang ditanam di lahan pascatambang pun beragam, mulai dari mahoni, sengan, trembesi, hingga kapuk dan jambu mete, yang seluruh bibitnya berasal dari Nursery.

Kegiatan rehabilitasi yang dilakukan TIA ini, telah memiliki dasar hukum, antara lain:

- UU No. 41 Tahun 1999 tentang Kehutanan
- PP 105 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua PP no. 24 Tahun 2010 tentang Penggunaan Kawasan Hutan
- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan "Permen LHK" P.50 Tahun 2016 tentang Pedoman Pinjam Pakai Kawasan Hutan

of the surrounding environment. Through TIA, as well as other subsidiaries, Reswara is seriously implementing good mining practices throughout its operational areas.

To maintain the sustainability of coral reef ecosystem, periodic monitoring is also conducted every semester. From the monitoring results, it can be seen that the current live coral cover on the coral reefs of Bajangan Sebamban and Bajangan Sebamban Atak continues to increase. This increase illustrates that TIA's efforts to protect both coral reefs has been successful.

Safeguards for the coral fragment transplantation have continued from 2016 and include, buoy marker installation, and directing coal transporters associated with TIA not to moor near the two coral clusters. In addition, hydrosol is also used, which makes TIA the only coal terminal in the District of Angsana that is not a source of coal dust, whether from stockpiles or the loading process.

Meanwhile, the presence of transplantation aids (concrete blocks) and permanent quadratic transects also adds substrate to the attachment of coral planula. With planula adhesion, the natural recruitment process easily occurs, where the number of sticky planula continues to increase from period to period.

Rehabilitation of the Watershed

In addition to the coral reef transplantation program, TIA is also implementing a restoration of water catchment habitat around its operation area in South Kalimantan, as well as opening new planting land. In addition, TIA has reclaimed and vegetated its post-mining land. The types of plants grown on post-mining land are also diverse, ranging from mahogany, sengan, trembesi, to kapok and cashew nuts, which all seeds from Nursery.

The rehabilitation activities undertaken by TIA, have a legal basis, including:

- UU no. 41 of 1999 on Forestry
- PP 105 of 2015 as the Second Amendment of PP No. 24 - 2010 on Forest Area Use
- Ministry for the Environment and Forestry 2016 Regulation P. 50 concerning Use of Forest Areas Guidelines

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup**

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

- Peraturan Menteri Lingkungan Hidup & Kehutanan "Permen LHK" No. P89 Tahun 2016 tentang Pedoman Penanaman Bagi Pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") Dalam Rangka Rehabilitasi DAS
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan "SK Menhut" No. 2631 Tahun 2012 Lokasi Penanaman Rehabilitasi DAS PT Tunas Inti Abadi seluas 810,7 Ha
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan "SK Menhut" No. 5155 Tahun 2014 Lokasi Penanaman Rehabilitasi DAS PT Tunas Inti Abadi seluas 371 Ha
- Surat Keputusan Menteri Kehutanan "SK Menhut" No. 7792 Tahun 2014 Lokasi Penanaman Rehabilitasi DAS PT Tunas Inti Abadi seluas 936 Ha
- Ministry for the Environment and Forestry 2016 Regulation No. P89 concerning Planting Guidelines for forest area usage permit holders ("IPPKH") to help in watershed rehabilitation
- Ministry of Forestry Decree No. 2631 - 2012 Location of PT Tunas Inti Abadi Watershed Rehabilitation of 810.7 Ha
- Ministry of Forestry Decree No. 5155 - 2014 Location of PT Tunas Inti Abadi Watershed Rehabilitation area of 371 Ha
- Ministry of Forestry Decree No. 7792 - 2014 Location of PT Tunas Inti Abadi Watershed Rehabilitation of 936 Ha

Sebagaimana kebijakan di atas, TIA memiliki kewajiban rehabilitasi sebagaimana berikut:

As stated above, TIA has the following rehabilitation obligations:

No	IPPKH	Luas Area IPPKH (Ha) Land Area IPPKH (Ha)	Wajib Rehab DAS Ratio 1:1 Mandatory DAS Rehab Ratio 1:1	Kategori Area L3 (Ha) LS Area Category (Ha)	Total Wajib Rehabilitasi DAS (Ha) Total Mandatory DAS Rehab (Ha)	Penetapan Lokasi Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi DAS Planting within the DAS Rehab Locations	
						SK MENHUT	Luas (Ha) Area (Ha)
1	SK.370/MENHUT-11/2009	300,00	300,00	30,00	330,00	SK.2631/MENHUT-V/RHL/2012 Tanggal 14 Mei 2012 SK.2631/MENHUT-V/RHL/2012 Dated May 14, 2012	810,70
2	SK.479/MENHUT-II/2010Jo SK.425/MENHUT-II/2014 10/1/IPPKH/ PMDN/2015	994,57	994,57	99,46	1.094,03	02. SK.5155/MENHUT-V/ RHL/2014 Tanggal 17 Juli 2014 02. SK.5155/MENHUT-V/RHL/2014 Dated July 17, 2014	371,00
3	SK.742/MENHUT-II/2012	142,00	142,00	14,20	156,20	SK.7792/MENHUT-V/RHL/2014 Tanggal 31 Desember 2014 SK.7792/MENHUT-V/RHL/2014 Dated December, 31 2014	936,00
4	SK.719/MENHUT-II/2014	308,53	308,53	30,85	339,38		
Total		1.745,10	1.745,10	174,51	1.919,61		2117,70

Daerah rehabilitasi DAS yang tengah di garap TIA sepanjang 2017 antara lain, mangrove seluas 494 hektar di daerah Sebanban Kabupaten Tanah bumbu, sebagaimana yang telah di atur melalui SK 2631/Menhut-V/RHL/2012. Selain mangrove, ada juga Hutan Lindung seluas 101 hektar di daerah Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, sebagaimana yang telah di atur melalui SK 2631/Menhut-V/RHL/2012. Terdapat juga rehabilitasi DAS TAHURA Kabupaten Banjar dengan luas 1.307 hektar, yang telah di atur melalui SK 5155 & 7792 / Menhut-V/RHL/2014.

The watershed rehabilitation areas under TIA during 2017 included 494 hectares of mangroves in Sebanban district in Tanah Bumbu Regency, as has been set through SK 2631/Menhut-V/RHL/2012. In addition to mangroves, there is also a 101 hectare protected forest in the Kusan Hulu area, Tanah Bumbu District, as has been set through SK 2631/Menhut-V/RHL/2012. There is also a rehabilitation of the TAHURA Basin in Banjar Regency for an area of 1,307 hectares, which has been set through SK 5155 & 7792 /Menhut-V/RHL/2014.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Adapun pelaksanaan rehabilitasi DAS di tahun 2017, tercatat bahwa sampai September 2017, progres penanaman seluas 941,26 hektar untuk lokasi Mangrove 230,5 hektar, telah dilakukan penilaian oleh BP DAS dan diserahkan pengelolaannya ke kelompok Tani.

Sementara untuk pelaksanaan tahun 2017, adalah sebagai berikut:

- Progres penanaman di Tahura Sultan Adam-Tiwingan seluas 500,16 hektar
- Pemeliharaan tanaman di Hutan Lindung Kusan Hulu seluas 101 Ha
- Pemeliharaan tanaman di Tahura Sultan Adam seluas 100 Ha

Pengelolaan Lingkungan Areal Bekas Tambang

Selain penanaman pohon, TIA, melalui program pemberdayaan masyarakat bekerja sama dengan penduduk sekitar tambang, khususnya di Desa Trimartani, mengembangkan industri kecil asap cair sebagai pengganti insektisida kimia. Tim Pusat Penelitian dan Pengembangan Hasil Hutan, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), telah melakukan kunjungan guna mengetahui pengelolaan lingkungan pada areal bekas tambang yang telah direklamasi TIA. Tim KLHK berbagi ilmu mengenai pembuatan alas destilasi sederhana dengan drum bekas, bambu, dan kayu-kayu limbah pohon akasia.

Proses ini menghasilkan tetesan air yang dapat digunakan sebagai insektisida dari proses destilasi. Arang dari kayu bakar pun digunakan sebagai pupuk organik dalam penanaman. TIA berkomitmen agar upaya pelestarian lingkungan tidak malah menjadi merusak lingkungan karena menggunakan bahan kimia untuk membasmi hama. Oleh sebab itu, produksi insektisida organik ini terus dikembangkan untuk mendukung upaya pelestarian lingkungan.

Inisiatif CSR Grup ABM di Bidang Lingkungan Hidup

Selain TIA, ABM melalui beberapa anak usahanya juga aktif melakukan inisiatif program CSR di bidang lingkungan, seperti PT Energi Alamraya Semesta (EAS), anak perusahaan PT Pradipa Aryasatya di bawah Sewatama, yang berdomisili di Aceh, yang memanfaatkan air sungai sebagai media pendingin pada menara pendingin. Selain itu, air kondensasi hasil daur ulang juga digunakan sebagai media pendingin.

For the implementation of watershed rehabilitation in 2017, it is noted that until September 2017, the planting progress of 941.26 hectares for the Mangrove 230,5 hectare location was assessed by BP DAS and handed over to the farmers group.

The 2017 implementation, is as follows:

- Progress of planting in Tahura Sultan Adam-Tiwingan covering 500.16 hectares
- Maintenance of plants in the Hutan Kindung Hulu Forest covering 101 Ha
- Plant maintenance in the Tahura Sultan Adam area covering 100 Ha

Environmental Management of Former Mining Areas

In addition to tree planting, TIA, through community empowerment programs in collaboration with residents around the mines, particularly in Trimartani Village, has developed a small industry for liquefied smoke instead of chemical insecticides. The Center for Research and Development of Forest Products, Ministry of Environment and Forestry (KLHK), has made a visit to see the environmental management in the reclaimed TIA's former mining area. The KLHK team shared its knowledge on the manufacture of simple distillation mats from used drums, bamboo, and acacia wood wastes.

This process produces water droplets from the distillation process that can be used as insecticides. Charcoal from firewood is used as an organic fertilizer in planting. TIA is committed to environmental conservation efforts not to be environmentally damaging as it uses chemicals to eradicate pests. Therefore, the production of organic insecticides is continuously developed to support environmental conservation efforts.

ABM Group's CSR Initiative in the Environmental Sector

In addition to TIA, ABM through its subsidiaries is also actively initiating CSR programs in the environmental field, such as PT Energi Alamraya Semesta (EAS), a subsidiary of PT Pradipa Aryasatya under Sewatama, in Aceh, which uses river water as a cooling medium in the cooling tower. In addition, recycled water condensation is also used as a cooling medium.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup

Corporate Social Responsibility Related to The Environment

Sementara di berbagai fasilitas SSB, Sewatama, dan CKB Logistics yang telah lama memiliki warehouse ramah lingkungan berstandar OHSAS dan ISO-cahaya matahari kini telah digunakan sebagai sumber cahaya, alih-alih lampu listrik. Selain itu, lampu LED yang hemat energi juga digunakan. Di CKB Logistics, upaya penghematan ini menghasilkan penurunan biaya listrik untuk pencahayaan hingga 87%, atau sekitar Rp12,4 miliar dalam setahun.

Di seluruh entitas anak ABM juga tengah dilakukan sejumlah investasi tambahan untuk lingkungan yang masih berada dalam tahap awal. Investasi ini diyakini akan menghasilkan penghematan biaya yang lebih banyak di masa mendatang, selain juga membantu mengurangi beban ekologis.

Manfaat Berkelanjutan

Manfaat dari inisiatif CSR di bidang lingkungan hidup yang dilakukan Grup ABM, memberikan dampak positif bagi masyarakat sekitar. Hal ini terlihat dari program rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) PT Tunas Inti Abadi ("TIA") yang telah dimulai sejak 2012 di sekitar Sungai Sebampan. Sungai ini dipilih karena berdekatan dengan Pelabuhan TIA. Sejauh ini, TIA telah melakukan penanaman lebih dari 2.117 hektar yang antara lain berada di kawasan Sempadan Mangrove Desa Sebampan Lama dan Sebampan Baru Kecamatan Sungai Loban, Kawasan Hutan Lindung di Desa Mangkalapi Kecamatan Kusan Hulu Kabupaten Tanah Bumbu dan pada Kawasan Tanaman Hutan Rakyat (TAHURA) Sultan Adam Madiangin, Desa Tiwingan Lama Kecamatan Aranio Kabupaten Banjar.

Rehabilitasi dilakukan melalui penanaman bakau dan tanaman lainnya seperti cemara laut, mahoni, angkana, trembesi, karet, kemiri, durian, cempedak, jengkol, meranti dan gaharu. Program ini kemudian berdampak langsung terhadap ekosistem Sungai Sebampan.

Petani tambak udang di daerah tersebut merasakan manfaat langsung atas program rehabilitasi. TIA juga melakukan edukasi terhadap petani tambak udang atas program yang dilakukan, dengan harapan para petani akan mempunyai rasa ketermilikan atas lingkungan sekitar dan membangun hubungan yang harmonis dengan alam.

While in the various facilities SSB, Sewatama, and CKB Logistics has long been environmentally friendly using warehouse standard OHSAS and ISO-sun light as a light source, in place of electric lights. In addition, energy-efficient LED lighting is also used. At CKB Logistics, this savings effort has resulted in a reduction in electricity costs for lighting of up to 87%, or about Rp12.4 billion a year.

In all subsidiaries ABM is also undertaking a number of additional environmental investments that are still in their early stages. This investment is believed will result in more cost savings in the future, while also helping to reduce the ecological burden.

Sustainable Benefits

The ABM Group CSR's environmental initiatives had a positive impact on the surrounding communities. This was evident with PT Tunas Inti Abadi ("TIA") Watershed Rehabilitation Program (DAS), which started in 2012 around the Sebampan River. This river was chosen as it runs next to the TIA Port. So far, TIA has planted more than 2,177 hectares, located in the Sempadan Mangrove area in Sebampan Lama and Sebampan Baru Loban River District, Lindung forest area in Mangkalapi Village Kusan Hulu District Tanah Bumbu District, and in the Rakyat Forest Plantation area (TAHURA) Sultan Adam Madiangin, Tiwingan Lama Village, Aranio District, Banjar District.

The rehabilitation was carried out by planting mangroves, and other crops such as sea pine, mahogany, angkana, trembesi, rubber, candlenut, durian, cempedak, jengkol, meranti and gaharu. This program had a direct impact on the Sebampan River ecosystem.

Shrimp pond farmers in the area felt the direct benefits from the rehabilitation program. TIA also educated shrimp farmers on the program, in the hope that the farmers would have a sense of ownership for the surrounding environment and develop harmonious relationships with nature.



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN, DAN KESELAMATAN KERJA

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety

Perencanaan organisasi dan Pengembangan Kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM), menjadi salah satu tanggung jawab manajemen dalam rangka menumbuhkan rasa kepedulian karyawan terhadap laju pertumbuhan bisnis Perusahaan. Sebagai entitas usaha yang berkomitmen untuk melaksanakan tanggung jawabnya terhadap semua pemangku kepentingan utamanya, Perusahaan berkepentingan untuk memastikan bahwa setiap aktivitas bisnisnya patuh pada semua peraturan perundangan yang berlaku bagi bisnisnya, termasuk peraturan-peraturan yang terkait dengan ketenagakerjaan serta kesehatan dan keselamatan kerja (K3).

KEBIJAKAN PRAKTIK KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Dalam mengimplementasikan praktik ketenagakerjaan, Grup ABM membuka lapangan kerja dan kesempatan bagi masyarakat sekitar lokasi usaha untuk menjadi karyawan sesuai dengan kualifikasi yang dibutuhkan. Perusahaan juga terus memberikan perhatian besar kepada kesejahteraan karyawan, termasuk dalam memenuhi hak-haknya, baik dari segi kompensasi dan manfaat maupun pemenuhan hak-hak lainnya.

Perusahaan menerapkan praktik-praktik ketenagakerjaan yang sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan terkait ketenagakerjaan yang berlaku. Perusahaan juga berupaya untuk menerapkan praktik-praktik terbaik dalam mengelola SDM, mengingat karyawan adalah aspek penting yang menentukan kinerja bisnis Perusahaan.

Di bidang Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), Grup ABM memiliki kebijakan spesifik yang telah dirumuskan dan dilaksanakan untuk memenuhi seluruh standar dan kriteria ketenagakerjaan dan K3 dalam rangka mencatat kinerja prima di bidang tersebut. Kebijakan tersebut berjudul Kebijakan Kesehatan & Keselamatan Kerja dan Lingkungan (K3L), yang senantiasa didukung oleh Direksi dan disosialisasikan kepada semua pemangku kepentingan, terutama karyawan.

Penerapan kebijakan K3L beserta praktik-praktiknya dilakukan selaras dengan strategi manajemen risiko. Dengan demikian, setiap potensi risiko terkait K3

Organizational Planning and Competency Development for Human Capital (HC) has become one of the management's responsibilities, in order to foster a sense of employee care, as the Company's business grows. As a business entity committed to carrying out its responsibilities to all its key stakeholders, it is in the interest of the Company to ensure that its business activities comply with all laws and regulations applicable to its business, including regulations related to employment and occupational health and safety (OHS).

EMPLOYMENT, OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PRACTICES POLICY

In implementing its employment practices, the ABM Group opens up employment opportunities for communities around its business locations to become employees in accordance with the required qualifications. The Company also continues to pay great attention to the its employees welfare, including fulfilling their rights, in terms of compensation and benefits, as well as fulfilling other rights.

The Company applies labor practices in accordance with the applicable labor laws and regulations. The Company also endeavors to implement the best practices in managing human resources, as the employees are an important aspect that determines the Company's business performance.

For Occupational Health and Safety (OHS), ABM Group has a specific policy that was formulated and implemented to meet all labor standards and criteria and OHS in order to reach prime performance in this area. The Occupational Health & Safety and Environment Policy (OHSE), has the full support of the Board of Directors and has been socialized to all stakeholders, especially employees.

The execution of the OHSE policy and its practices is carried out together with the risk management strategy. Hence, each potential risk related to OHS that has been



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety

yang telah diidentifikasi akan dapat dicegah dan ditangani (apabila terjadi) dengan prosedur yang baku dan efektif. Dengan cara ini, Perusahaan dapat memberikan perlindungan optimal bagi seluruh pemangku kepentingan yang berada di dalam lingkungan operasional.

Komitmen penerapan K3L dinyatakan dalam Pedoman Perilaku ABM, sebagai berikut:

1. ABM dan anggota ABM wajib memelihara dan menjaga lingkungan kerja yang sehat dan kondusif dalam mendukung produktivitas.
2. Anggota ABM dilarang menjual, membuat, menyalurkan, memiliki menggunakan zat dan obat-obatan terlarang di tempat kerja.
3. Anggota ABM dilarang keras meminum minuman keras atau minuman yang mengandung alkohol selama bekerja, berada di atas atau di dekat barang/harta milik ABM.
4. Anggota ABM dilarang menyimpan/ menggunakan senjata api atau senjata berbahaya lain pada jam kerja di tempat kerja, kecuali telah mendapat persetujuan dari Direksi dan merupakan bagian dari pekerjaan.
5. Anggota ABM senantiasa turut berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan di manapun ABM beroperasi.

Setiap anggota ABM bertanggung jawab untuk bekerja dengan memperhatikan aspek-aspek keamanan baik untuk diri sendiri maupun orang lain, serta melakukan apapun yang diperlukan untuk melindungi lingkungan sekitar mereka.

Sistem manajemen K3L terpadu yang diterapkan di seluruh lingkup Grup ABM bertujuan mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar dengan tingkat kecelakaan kerja nihil. Sistem ini juga mencegah siapapun dalam Grup ABM untuk melakukan operasi yang membahayakan dan merugikan masyarakat serta merusak lingkungan. Dengan sistem ini, kegiatan bisnis dapat dilaksanakan dengan bertanggung jawab, dan kemungkinan terjadinya kecelakaan, cedera, penyakit akibat kerja, polusi, serta kerusakan aset dapat diminimalisasi.

identified may be prevented and mitigated (if it occurs), with an effective and standardized set of procedures. In this way, the Company provides optimum protection to all stakeholders present within the operational environment.

Commitment to OHSE implementation is stipulated in ABM's Code of Conduct, as follows:

1. *ABM and its members are obliged to maintain and preserve a healthy and conducive working environment to improve productivity.*
2. *ABM members are prohibited from selling, producing, distributing, possessing and using illegal substances and drugs at the workplace.*
3. *ABM members are strictly prohibited from consuming liqueur or other alcoholic beverages during working hours, while operating in or near ABM's properties / assets.*
4. *ABM members are prohibited from keeping / using firearms or other dangerous weapons during work hours in the workplace, except upon prior approval from the Board of Directors if considered part of their job requirement.*
5. *ABM members are actively involved in the efforts to preserve the environment wherever ABM operates.*

Each member of ABM is required to be responsible for working with attention to the safety aspects for themselves as well as for others, and to take whatever actions deemed necessary to protect the surrounding environment.

An integrated OHSE management system, implemented in all ABM Group working areas, aims to achieve optimal and standardized working quality, with zero accidents. This system is also intended to prevent anyone in ABM Group from conducting operations that are harmful to society. This system will allow for business activities to be performed responsibly, with the chance of accidents, injuries, occupational diseases, pollution and damage to assets being reduced.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN TAHUN 2017

Turut menjadi pertimbangan dalam perumusan kegiatan adalah hasil pemetaan risiko sosial yang dihadapi oleh Grup ABM di berbagai lokasi operasinya. Perusahaan melihat, bahwa tiga risiko sosial yang utama adalah: kebutuhan/permintaan dari masyarakat untuk penerimaan kerja; keselamatan dan pencemaran lingkungan; serta permintaan untuk donasi. Hal inilah yang kemudian dirumuskan menjadi sebuah kegiatan sosial yang coba untuk di jalankan Perusahaan di sepanjang tahun 2017.

PROGRAM DAN KEGIATAN BIDANG KETENAGAKERJAAN

Kesempatan Kerja

Perusahaan secara adil melakukan perekrutan karyawan tanpa memandang suku, agama, ras, antar golongan, dan tingkatan sosial. Proses perekrutan diselenggarakan dengan menjunjung tinggi asas kesetaraan, non-diskriminasi, dan transparan. Perusahaan memberikan kesempatan yang setara bagi setiap orang yang memiliki kualifikasi yang dibutuhkan untuk mengisi posisi-posisi yang tersedia.

Kesetaraan Gender

Perusahaan menerapkan prinsip non-diskriminasi dalam segala hal, termasuk memberikan kesempatan yang sama bagi perempuan (gender equity and equality) untuk mendapatkan pekerjaan di lingkup Perusahaan, sejauh memenuhi persyaratan yang ditetapkan. Prinsip-prinsip non-diskriminasi dan kesetaraan ini juga diwujudkan dalam pencapaian karir struktural, operasional maupun fungsional bahkan sampai jenjang tertinggi dalam struktur organisasi.

Kompensasi dan Manfaat

Perusahaan memberikan kompensasi dan manfaat kepada setiap karyawan sesuai dengan kontribusinya terhadap Perusahaan. Kompensasi dan manfaat ini ditujukan untuk memupuk loyalitas karyawan yang terdiri dari gaji pokok serta tunjangan kesejahteraan yang nilainya disesuaikan dengan golongan dan/atau jabatan masing-masing, dan yang bersifat tetap. Gaji terendah yang diterima oleh pekerja yang baru masuk sekurang-kurangnya sama dengan upah minimum di wilayah masing-masing unit kerja yang telah ditetapkan oleh Pemerintah.

INFORMATION ON ABMM STOCK OWNERSHIP BY KEY MANAGEMENT AND EMPLOYEES

Also taken into consideration when formulating activities are the results of the social risk mapping faced by the ABM Group in its various operating locations. The company sees that the three main social risks are: the requests / demands from the community for jobs; safety and environmental pollution; as well as requests for donations. This is then formulated into social activities that the Company tried to run throughout 2017.

EMPLOYMENT PROGRAM AND ACTIVITIES

Employment Opportunities

The company fairly recruits employees regardless of ethnicity, religion, race, intergroup, and social levels. The recruitment process is conducted by upholding the principle of equality, non-discrimination, and transparency. The Company provides equal opportunities for everyone who has the qualifications required to fill the available positions.

Gender Equality

The Company applies a principle of non-discrimination in all matters, including providing equal opportunities for women (gender equity and equality) to obtain employment within the Company, insofar as they meet the established requirements. The principles of non-discrimination and equality are also manifested in the structural, operational and functional career path, even up to the highest levels in the organizational structure.

Compensation and Benefits

The Company provides compensation and benefits to each employee in accordance with their contribution to the Company. The compensation and benefits, intended to foster employee loyalty, consists of a basic salary and welfare benefits with the value adjusted to each group and / or position, which are fixed. The lowest wages received by newly enrolled workers are at least equal to the minimum wage in the respective work areas as set by the Government.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety

- **Perjanjian Kerja Bersama dan Hubungan Industrial**
Perusahaan menempatkan karyawannya sebagai pemangku kepentingan yang memiliki kepentingan yang besar terhadap keberlanjutan Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan memastikan terciptanya hubungan industrial yang baik dengan seluruh karyawan. Hal ini diwujudkan melalui perlindungan karyawan melalui keberadaan Peraturan Perusahaan (PP) dan/atau Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Baik PP maupun PKB ini ditinjau secara periodik, dan isinya diperbarui sesuai dengan kondisi terbaru, untuk dapat memastikan bahwa kepentingan ABM sebagai perusahaan dan kepentingan karyawan sebagai mitra sama-sama terpenuhi.
- **Joint Working Agreement and Industrial Relations**
The Company places its employees as stakeholders who have a vested interest in the Company's sustainability. Therefore, the Company ensures that good industrial relations are developed with all employees. This is realized through protecting the employees through Company Regulations (PP) and / or Collective Work Agreements (PKB). Both the PP and the CLA are reviewed periodically, and are updated in based on the latest conditions, to ensure that the interests of ABM as a company and the interests of employees as partners are equally met.
- **Jumlah Perputaran Karyawan**
Jumlah karyawan baru di tahun 2017 sebesar 2.262 orang, sementara jumlah karyawan keluar mencapai 1.956 orang; berbanding dengan jumlah karyawan baru di tahun 2016 sebesar 2.335 orang dan karyawan keluar sebanyak 2.365.

Besarnya jumlah karyawan yang masuk dan keluar baik di tahun 2016 dan 2017 disebabkan kondisi industri batubara yang membutuhkan penyesuaian di berbagai aspek, termasuk aspek pengelolaan karyawan.
- **Employee Turnover**
The number of new employees in 2017 amounted to 2,262 people, while the number of outgoing employees reached 1,956 people; compared to 2,335 new employees and 2,365 outgoing employees in 2016.

The large numbers of incoming and outgoing employees both in 2016 and 2017 was due to the coal industry conditions that needed adjustments in various aspects, including employee management.
- **Pendidikan dan Pelatihan**
Perusahaan menyelenggarakan pendidikan dan pelatihan yang ditujukan untuk memenuhi kebutuhan kompetensi karyawan di posisi tertentu secara bertahap. Pendidikan dan pelatihan tersebut meliputi seluruh aspek yang dibutuhkan dalam bisnis ABM dan anak perusahaan baik dalam soft skill maupun hard skill. Uraian tentang pendidikan dan pelatihan dapat dilihat pada bagian Demografi Karyawan dan Pengembangan Kompetensi dalam bab Profil Perusahaan, serta bagian Sumber Daya Manusia dalam bab Fungsi Penunjang Bisnis.
- **Education and training**
The Company conducts training and education aimed at fulfilling the employees' competency needs during their various positions. The education and training covers all aspects needed by ABM businesses and subsidiaries in both soft skills and hard skills. Education and training descriptions can be seen in the Employee Demographics and Competency Development section in the Company Profile chapter, as well as the Human Capital section of the Business Support Functions section.
- **Survei Kepuasan dan Keterikatan Karyawan**
Perusahaan menyelenggarakan *Employee Opinion Survey* (EOS) dalam rangka memperoleh gambaran tentang tingkat kepuasan dan keterikatan karyawan terhadap program pembinaan dan pengembangan, hubungan atasan dengan bawahan, remunerasi, keselamatan dan keamanan kerja, serta asas
- **Employee Satisfaction and Engagement Surveys**
The Company conducts Employee Opinion Survey (EOS) in order to obtain an overview of employee satisfaction and engagement with the coaching and development programs, superior subordinate relationships, remuneration, occupational safety and security, as well as the equality principle in the



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety

kesetaraan sebagai bagian dari pelaku organisasi Perusahaan. Hasil dari survei akan dipergunakan sebagai langkah strategi untuk meningkatkan tata kelola perusahaan sesuai dengan kaidah pengharkatan sumber daya manusia. Hasil EOS tahun 2017 mencapai 3,76 tidak mengalami perubahan dibandingkan tahun sebelumnya.

Company's organization. The survey results will be used to develop strategic steps to improve corporate governance in accordance with human resource rules. EOS results in 2017 reached 3.76 and did not change compared to the previous year.

PROGRAM DAN KEGIATAN BIDANG KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA

Perusahaan melaksanakan program-program spesifik untuk memastikan bahwa seluruh karyawannya bekerja dalam kondisi yang sehat. Program-program ini mencakup pemeriksaan kesehatan berkala untuk karyawan, yang frekuensinya disesuaikan dengan rentang usia setiap karyawan, yang dapat ditindaklanjuti dengan konsultasi dokter apabila ditemukan hasil-hasil yang tidak wajar.

OCCUPATIONAL HEALTH AND SAFETY PROGRAMS AND ACTIVITIES

The Company carries out specific programs to ensure that all of its employees work in healthy conditions. These programs include periodic health checks for employees, with the frequency adjusted to the age range of each employee, which may be followed up with doctor consultations, if unexpected results are found.

Perusahaan juga bekerja sama dengan sejumlah rumah sakit umum dan spesialis di wilayah kantor pusat di Jakarta dan sekitarnya. Karyawan didorong untuk ikut serta dalam program-program kesehatan yang diadakan secara rutin seperti olahraga bersama, seminar kesehatan dan kebugaran, dan pemeliharaan jantung sehat.

The company also cooperates with a number of general hospitals and specialists in the Head Office area in Jakarta and surrounding areas. Employees are encouraged to participate in routine health programs including joint exercises, health and fitness seminars, and the maintenance of a healthy heart.

- **Budaya Keselamatan**
ABM memiliki kebijakan yang telah dirumuskan yaitu Kebijakan Kesehatan & Keselamatan kerja dan Lingkungan (K3L) yang disahkan oleh Direksi dan disosialisasikan kepada seluruh karyawan. Penerapan kebijakan K3L di ABM/ praktik, diselaraskan dengan penerapan manajemen risiko Perusahaan, yang dimana potensi risiko terkait K3 yang teridentifikasi dapat dicegah sejak dini dan setiap kejadian, akan dilakukan analisa yang mendalam terhadap penyebab dan menetapkan mitigasi yang tepat.

- **Budaya Keselamatan**
ABM has formulated a policy, namely the Health & Safety and Environment Policy (HSE) that has been approved by the Board of Directors and disseminated to all employees. The adoption of HSE policy in ABM / practices, is aligned with the Company's risk management whereby potential identifiable health and safety risks can be prevented from an early stage and in every event, a thorough analysis of the causes is conducted and appropriate mitigation determined.

Komitmen penerapan K3L dinyatakan didalam Peraturan Perusahaan yang dibagikan kepada seluruh karyawan yang dinyatakan bahwa setiap karyawan wajib menjaga dan mengutamakan keselamatan dan kesehatan diri, rekan kerja serta lingkungannya, dengan selalu mengikuti ketentuan mengenai kesehatan lingkungan dan keselamatan serta perlindungan kerja yang berlaku; selalu

The commitment to HSE implementation is stated in the Company Regulations distributed to all employees, and states that every employee is required to maintain and prioritize the safety and health of themselves, their colleagues and the environment, always follow the applicable provisions on occupational health and safety and work protection; always wear safety equipment provided



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety

memakai alat keselamatan kerja yang disediakan Perusahaan. Karyawan yang menemukan keadaan yang membahayakan keselamatan diri, rekan sekerja perusahaan atau lingkungan, diharuskan sesegera mungkin melaporkan kepada atasannya atau pimpinan Perusahaan.

Sistem manajemen K3L terpadu yang diterapkan di seluruh lingkungan usaha ABM bertujuan mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar dengan tingkat kecelakaan kerja nihil. Sistem manajemen K3L terpadu yang diterapkan di seluruh lingkungan usaha ABM bertujuan mencapai kualitas kerja yang memenuhi standar dengan tingkat kecelakaan kerja nihil. Sistem ini juga mencegah siapapun dalam Grup ABM untuk melakukan operasi yang membahayakan dan merugikan masyarakat serta merusak lingkungan. Dengan sistem ini, kegiatan bisnis dapat dilaksanakan dengan bertanggung jawab, dan kemungkinan terjadinya kecelakaan, cedera, penyakit akibat kerja, polusi, serta kerusakan aset dapat diminimalisasi.

- Sarana Keselamatan Kerja
Guna meningkatkan aspek keselamatan kerja bagi seluruh karyawan, Perusahaan menyediakan sarana keselamatan kerja meliputi:
 - Ruang P3K dan perlengkapannya.
 - Sarana pemadam kebakaran.Perlengkapan P3K yang disediakan meliputi, contohnya *Box First Aid*, tandu, dan kursi roda. Dan untuk sarana pemadam kebakaran berupa Alat Pemadam Api Ringan (APAR) dan Hydrant, tersedia dimasing-masing lantai Perusahaan.

Untuk memastikan sarana keselamatan kerja terjaga dengan baik dan layak pakai, dilakukan pemeriksaan secara berkala yang dilakukan oleh petugas Perusahaan yang berwenang.

- Data Tingkat Kecelakaan Kerja dan Rekomendasinya
Berikut data kecelakaan kerja yang terjadi di lingkungan Grup ABM di sepanjang tahun 2017 dan perbandingannya dengan tahun 2016:

by the Company. Workers who find circumstances that endanger personal safety, for themselves, their co-workers, or the environment, are required to report to their immediate superior or Company head.

The integrated HSE management system, implemented in all ABM businesses, aims to achieve a work quality that meets the standards with a zero accident rate. The system also prohibits anyone in the ABM Group from undertaking harmful operations and harming the public and destroying the environment. With this system, business activities can be carried out responsibly, and the possibility of accidents, injuries, occupational diseases, pollution, and damage to assets can be minimized.

- Work Safety Facilities
In order to improve safety aspects for all employees, the Company provides the following safety equipment:
 - First Aid rooms and equipment.
 - Fire-fighting equipment.*The first-aid rooms provide First Aid Boxes, stretchers, and wheelchairs, and for fire fighting, Fire Extinguishers (APAR) and Hydrants, available on each floor of the Company buildings.*

To ensure that safety equipment is properly maintained and works, periodical inspections are undertaken by authorized Company officers.

- Accident Rates and Recommendations Data
The following work accidents occurred within the ABM Group in 2017 with a comparison to 2016:

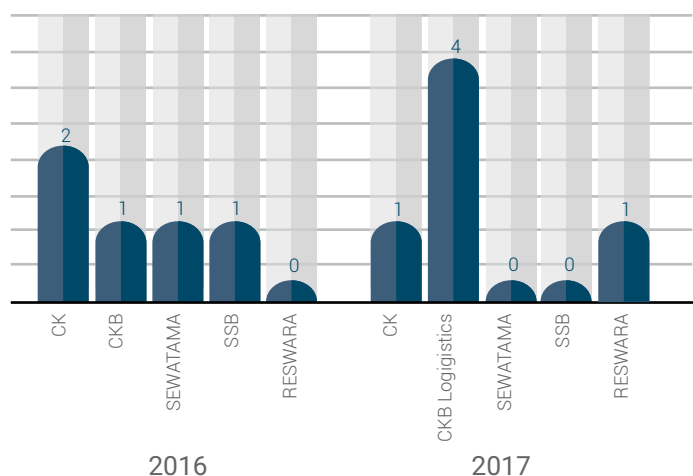


Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja

Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety

Aspek Aspect	CK		CKB Logistics		Sewatama		SSB		Reswara	
	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017
Kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja <i>Lost Time Injury (LTI)</i>	2	1	1	4	1	0	1	0	0	1
Tingkat frekuensi kecelakaan kerja yang berakibat hilangnya waktu kerja dibandingkan dengan keseluruhan waktu kerja <i>LTI Frequency Rate (LTIFR)</i>	0,17	0,07	0,06	0,35	0,26	0	1,14	0	0	0,3
Kematian akibat kecelakaan kerja <i>Fatality</i>	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0

KINERJA LTI TAHUN 2016-2017
LTI PERFORMANCE 2016-2017



Terdapat peningkatan untuk jumlah terjadinya kecelakaan kerja CKB Logistics dan Reswara dari tahun 2016 ke 2017. Namun, perusahaan terus melaksanakan program-program, pelatihan, dan upaya yang spesifik guna memastikan seluruh karyawan bekerja dalam kondisi yang aman dan sehat. Setiap kejadian, akan dilakukan analisa penyebab dari kejadian kecelakaan tersebut dan membuat perencanaan mitigasi yang matang dan memastikan pelaksanaan dari mitigasi tersebut dilaksanakan dengan baik sehingga hal-hal tersebut tidak terjadi lagi di masa yang akan datang.

There was an increase in the number of accidents in CKB Logistics and Reswara from 2016 to 2017. However, the companies are continuing to implement specific programs, training and other efforts to ensure all employees are working in safe and healthy conditions. Each event is analyzed to establish the cause of the accident, event and a careful mitigation plan is developed, ensuring that the mitigation plan is well followed so that it does not happen again in the future.

**Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Ketenagakerjaan, Kesehatan, dan Keselamatan Kerja***Corporate Social Responsibility Related to Employment, Occupational Health, and Safety***SERTIFIKASI**

Hingga akhir 2017, Sertifikasi Sistem Manajemen Terpadu yang dipertahankan oleh Grup ABM dijelaskan di tabel berikut.

CERTIFICATION

At the end of 2017, the integrated management system certification for the ABM Group is shown in the table below.

Sertifikasi Sistem Manajemen K3L
HSE Management System Certification

ABM/Anak Usaha ABM/Subsidiary	OHSAS	ISO	ISO	ISM	ISPS
	18001	14001	9001	Code	Code
TIA	V	V	V	N/A	V
MDB	V	V	V	N/A	N/A
CK	V	V	V	N/A	N/A
CKB Logistics	V	N/A	V	N/A	N/A
ATR	V	V	V	V	V
SSB	V	V	V	N/A	N/A
Sewatama	V	V	V	N/A	N/A



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL DAN KEMASYARAKATAN

Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development

KEBIJAKAN

Membina hubungan baik dengan masyarakat merupakan landasan pokok bagi keberhasilan jangka panjang Perusahaan. Oleh karena itu Perusahaan senantiasa berusaha menghormati nilai, norma dan budaya masyarakat di sekitar lingkungan Perusahaan, dan mewujudkan hubungan yang harmonis dengan masyarakat setempat.

Inisiatif-inisiatif CSR yang dilandaskan pada semangat "Pemberdayaan" dilaksanakan di dalam berbagai kondisi lingkungan dan tatanan kemasyarakatan yang berbeda. Jenis-jenis kegiatan pengembangan sosial yang akan dilakukan dirumuskan secara matang terlebih dahulu sebelum dilaksanakan, untuk mengidentifikasi kebutuhan dan menentukan cara-cara mengatasi kebutuhan tersebut.

Kebijakan CSR untuk memberdayakan masyarakat secara berkelanjutan dilakukan oleh Perusahaan dengan memberi perhatian khusus kepada pembangunan kesejahteraan masyarakat, baik fisik maupun non-fisik. Kebijakan tersebut dilakukan dengan menetapkan program yang tepat sasaran dan memberikan manfaat maksimal sesuai kebutuhan sebagaimana diamanatkan oleh peraturan dan perundangan-undangan yang berlaku.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN TAHUN 2017

Turut menjadi pertimbangan dalam perumusan kegiatan adalah hasil pemetaan risiko sosial yang dihadapi oleh Grup ABM di berbagai lokasi operasinya. Perusahaan melihat, bahwa tiga risiko sosial yang utama adalah: kebutuhan/permintaan dari masyarakat untuk penerimaan kerja; keselamatan dan pencemaran lingkungan; serta permintaan untuk donasi. Hal inilah yang kemudian dirumuskan menjadi sebuah kegiatan sosial yang coba untuk di jalankan Perusahaan di sepanjang tahun 2017.

POLICY

Fostering good relationships with communities is a basic foundation for the Company's long-term success. Therefore, the Company endeavors continuously to respect the values, norms and culture of the communities surrounding the Company's operations, to bring about harmonious relationships with the local communities.

Grounded on the spirit of "Empowerment", CSR initiatives are implemented in a variety of different environmental and social conditions. Prior to implementing any social empowerment activities, research is undertaken to identify the needs, and determine the ways to address those needs.

CSR's policy for sustainable community empowerment is ongoing, with the Company paying particular attention to the development of social welfare, both physical and non-physical. The policy is followed to establish the right program targets that will provide the maximum benefits, as required by the applicable rules and legislations.

2017 PLANS AND TARGET ACTIVITIES

The results of the social risk mapping undertaken by the ABM Group were also taken into consideration when formulating activities for its various operating locations. The company recognized that the three main social risks were: the needs / demands from the community for jobs; safety and environmental pollution; as well as requests for donations. This was then formulated into social activities that the Company tried to implement in 2017.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA

- **Penggunaan Tenaga Kerja Lokal**
Tak dapat dipungkiri, bahwa hubungan emosional antara perusahaan dengan masyarakat sekitar harus dapat terjaga dengan baik dan berkesinambungan. Untuk itu, ABM beserta anak-anak usahanya, kerap memberikan kesempatan pada masyarakat sekitar perusahaan untuk bergabung guna meningkatkan hubungan emosional maupun meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar. Dalam pelaksanaannya, tentu saja Perusahaan juga melihat tingkat kebutuhan Perusahaan akan sumber daya manusia (SDM) serta nilai sosial yang terkandung didalamnya. Program pemberdayaan masyarakat sekitar melalui pelatihan-pelatihan yang diberikan Perusahaan menjadi salah satu tolak ukur bagi Perusahaan, dalam menjaring tenaga kerja lokal, agar dapat di karyakan.
- **Pemberdayaan Masyarakat Sekitar Perusahaan**
Untuk mewujudkan keberhasilan program CSR, Grup ABM berupaya semaksimal mungkin untuk memperbesar partisipasi masyarakat setempat. Dalam pengembangan dan pemberdayaan komunitas, Perusahaan meyakini bahwa partisipasi memiliki peran penting karena mampu menciptakan keterlibatan aktif semua pihak. Dalam hal ini, keterlibatan masyarakat lokal dimulai sejak proses pengambilan keputusan pada saat perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi program CSR. Melalui proses pelibatan masyarakat sejak awal, maka Perusahaan akan mampu mengelola berbagai masalah yang muncul sebagai dampak operasional, sekaligus dapat merumuskan program-program yang dibutuhkan masyarakat setempat.

Beberapa kegiatan terkait pemberdayaan masyarakat di sekitar lokasi usaha adalah:

- Program budidaya bebek petelur untuk 20 KK Warga Turning Area kerjasama dengan Dinas Peternakan Aceh Barat, dan warga Gp Peunaga.
- Studi banding budidaya Lebah Madu, Desa Mangkalapi.
- Pertemuan dengan Kelompok "Sebaya" Kecamatan Sungai Loban.
- Program Karyawan Mengajar di Sekolah.
- Pelatihan Perencanaan Keuangan Keluarga (Site: CK Tanah Sebanban & CK Malinau).

PROGRAMS AND ACTIVITIES CARRIED OUT AND THEIR IMPACT

- **Use of Local Labor**
It can not be denied, that the emotional relationship between the company and the surrounding community must be well maintained and be sustainable. To that end, ABM and its subsidiaries, often provide opportunities for communities around the company to join to improve the emotional relationships and improve the welfare of surrounding communities. In practice, of course, the Company also views up the Company's need for human resources (HR) and the social value contained therein. The empowerment program for the surrounding community through the training provided by the Company is one of the benchmarks for the Company, in recruiting local workers, in order to work.
- **Community Empowerment Around the Company**
To realize the CSR programs' success, the ABM Group endeavors to maximize local community participation. For community development and empowerment, the Company believes that participation has an important role to play, as it creates the active involvement of all parties. To that end, local community involvement starts from the decision-making process during planning, through implementation and evaluation of the CSR programs. Through this process of community involvement from the beginning, the Company has been able to manage any problems that may have arisen due to the operational impact, as well as formulate the programs needed by the local communities.

Community empowerment activities in the areas around the business operations included:

- Duck cultivation program for 20 Turning Area residents in cooperation with West Aceh Animal Husbandry Office, and Gp Peunaga residents.
- Bee Honey cultivation study in Mangkalapi Village.
- Meeting with the "Sebaya" Group in Sungai Loban District.
- Employee Teaching Program in Schools.
- Family Financial Planning Training (Site: CK Tanah Sebanban & CK Malinau).



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development

- Pertanian Metode Caplak.
- Pemberian piala dan air mineral ke Peusar-Cikupa.
- Perbaikan Sarana dan Prasarana Sosial
"Pakek SSB mantong", sepenggal kalimat yang sedang menjadi buah bibir di sekitaran desa Suak Bilie, Suka Makmue, Nagan Raya, Aceh. Kata dalam bahasa Aceh yang berarti "pakai SSB saja" sering terdengar di warung-warung kopi desa di mana tempat warga melakukan interaksi sosial.
- *Improvement of Social Facilities and Infrastructure*
"Pakek SSB mantong", a phrase that is sung around the village of Suak Bilie, Suka Makmue, Nagan Raya, Aceh. The words in the Aceh language means "use SSB only" is often heard in village coffee stalls where locals engage in social interactions.

SSB merupakan singkatan beberapa orang di sekitar desa Suak Bilie untuk menyebut perlengkapan sound system Suak Bilie. Sangat sedikit desa di Suka Makmue, bahkan di Nagan Raya yang memiliki peralatan sound system, salah satunya adalah Suak Bilie.

SSB for people around the village of Suak Bilie stands for sound system Suak Bilie equipment. Few villages in Suka Makmue, even in Nagan Raya had sound system equipment, one being Suak Bilie.

Usaha penyewaan perangkat suara milik desa yang dikenal dengan "SSB Sound Suak Bilie", merupakan salah satu program pemberdayaan dan pengembangan masyarakat (PPM) yang bersumber dari dana CSR PT Bara Energi Lestari (BEL).

The renting of village sound equipment, known as "SSB Sound Suak Bilie", is one of the community empowerment and development programs (PPM) sourced from CSR funds by PT Bara Energi Lestari (BEL).

Tim BEL berperan aktif dalam menginisiasi masyarakat agar terbentuknya program usaha kecil menengah milik desa. Program ini dianggap dapat terus berjalan dan berkelanjutan. Ide ini dicetus oleh pemuda dan beberapa warga desa Suak Bilie yang melihat adanya peluang pasar dari usaha ini.

The BEL Team has played an active role in initiating the community to establish small-scale business programs owned by the village. These programs will be continuous and sustainable. This idea was initiated by the youth and some villagers of Suak Bilie who saw the market opportunity for this business.

Selama ini, kebutuhan akan perangkat pengeras suara harus didatangkan dari ibukota kabupaten Nagan Raya atau bahkan dari luar Nagan Raya dikarenakan masih sangat terbatas usaha penyewaan pengeras suara di sekitar mereka.

Before now, loudspeaker devices had to be imported from the district capital of Nagan Raya or even from outside Nagan Raya as there were still very limited loudspeaker rental businesses around.

Modal dari usaha penyewaan Sound System ini sebesar Rp28 juta, di mana Rp18 juta bersumber dari PPM BEL dan sisanya, Rp10 juta dari dana desa Suak Bilie. Untuk saat ini, SSB merupakan usaha dengan peralatan sound system terbaik di daerah mereka. Peralatannya lebih mutakhir diantara penyewaan yang sudah duluan beredar di lingkungan kecamatan tersebut.

The capital needed for a Sound System rental business is Rp28 million, of which Rp18 million comes from PPM BEL and the rest, Rp10 million from Suak Bilie village funds. Currently, SSB's efforts have produced the best sound system equipment in their area. The equipment is more up-to-date than the other already circulating in the subdistrict.

Umumnya, baik di Aceh maupun Nagan Raya secara khusus, musim panen usaha rental ini ada dua periode. Pertama, periode maulid selama 3 bulan setiap tahun

Generally, both in Aceh and Nagan Raya in particular, the harvest seasons coincide with the rental business over two periods. First, during Maulid, every 3

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development

dan kedua, periode sebelum dan sesudah lebaran Idul Adha selama 3 bulan juga. Artinya, ada 6 bulan penuh peluang usaha ini meraih konsumen secara maksimal. Usaha yang masih tergolong jarang namun cukup menjanjikan prospeknya, tentunya tidak membutuhkan waktu lama untuk mengembalikan modal dari usaha tersebut.

Suak Bilie merupakan salah satu desa area operasional BEL. Jalan angkut batubara dari tambang ke PLTU Energi Alamraya Semesta melintasi pinggiran areal desa yang tidak dihuni penduduk. Desa yang memiliki populasi 1.030 jiwa ini umumnya berprofesi sebagai petani.

- **Donasi Lainnya**
Perusahaan juga melakukan bantuan donasi kepada masyarakat. Beberapa kegiatan donasi yang dilakukan adalah penyerahan bantuan menjelang Ramadhan, program pengobatan gratis, dan program Posyandu dan Pemberian Makanan Tambahan Balita.
- **Program Pendidikan**
Sejak tahun 2012, ABM, melalui anak perusahaannya memberikan program beasiswa kepada anak-anak berprestasi dan berasal dari keluarga yang kurang mampu di daerah lokasi sekitar tambang di Wilayah Kabupaten Aceh Barat dan Nagan Raya. Program beasiswa tersebut sebagai bagian dari Program Pengembangan Masyarakat Sekitar Proyek Pertambangan. Program pemberian beasiswa disalurkan melalui kerjasama dengan sebuah Yayasan yang mempunyai reputasi dan kualitas baik di Wilayah Aceh dan sekitarnya dengan fasilitas penunjang belajar yang memadai untuk mengembangkan kemampuan siswa.

Sebanyak 52 anak dari daerah sekitar tambang yang menerima manfaat dari program beasiswa tersebut mulai dari tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP) dan Sekolah Menengah Atas (SMA). Program pemberian beasiswa ini pelaksanaannya diawali dengan proses seleksi untuk menjaring siswa yang memenuhi persyaratan dengan melibatkan masyarakat, keucik, kepala Gampong dan tokoh-tokoh masyarakat sekitar tambang.

months, and the second, the period before and after Eid al-Adha for 3 months as well. That means there are 6 months for this business opportunity to reach consumers maximally. The businesses that are still relatively rare but promising prospects, certainly do not take long to pay back the capital from the business.

Suak Bilie is one of the operational area villages of BEL. The coal haulage road from the mine to the Alamraya Semesta Energy plant crosses the edge of an uninhabited village area. The village has a population of 1,030 people mostly farmers.

- **Other Donations**
The company also carried out donations to the communities, including donations made prior to Ramadan, free medical treatment program, and Posyandu and Supplementary Food Supplement programs.
- **Education programs**
Since 2012, ABM, through its subsidiaries, has provided scholarship programs to outstanding children coming from poor families in the vicinity of the mines in West Aceh and Nagan Raya Districts. The scholarship program is part of the Community Development Around the Mining Project Program. The scholarship program is channeled through cooperation with a Foundation that has good reputation and quality in the Aceh Region and its surroundings with adequate supporting facilities to develop students' skills.

A total of 52 children from the area around the mines have benefited from the scholarship program starting from Primary School (SMP) and High School (SMA) levels. This scholarship program begins with a selection process to capture students who meet the requirements by involving the community, keucik, village heads and community leaders around the mines.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development

Siswa-siswa penerima manfaat dari program beasiswa mengakui bahwa program ini sangat dirasakan dan berguna untuk kemajuan dan masa depan mereka terutama mengubah pola hidup yang lebih baik dari sebelumnya, terutama masalah kedisiplinan belajar dan peningkatan prestasi sekolah.

Selain itu, Perusahaan juga memiliki program Didaktika Pratama Unggul, yakni bidang CSR pendidikan yang memberikan bantuan langsung ke masyarakat dalam bidang edukasi. Program ABM Grup dalam membangun SDM Aceh pasca konflik dan tsunami antara lain:

- Bantuan gedung kampus Universitas Teuku Umar;
- Beasiswa putra-putri Aceh Barat ke Sekolah Unggul Sukma Bangsa di Pidie dari tahun 2013 - 2016;
- Mendukung sehingga berdirinya 3 perguruan tinggi negeri di Aceh Barat (UTU, AKN dan STAIN Teuku Dirundeng);
- Membina SMKN Pertambangan & membina SMKN Alat Berat (PT CK membantu 1 unit alat berat dan pelatihan guru ke Training Center TU);
- Mendukung proses belajar mengajar Jurusan Pertambangan Unsyiah;
- Program Mifa Mengajar, Mifa Goes To School dan Mifa Goes To Campus;
- Menerima pelajar dan mahasiswa untuk kerja praktek, magang dan penelitian serta bantuan sarana pendidikan untuk sekolah.
- Program Kesehatan
CKB Logistics Balikpapan telah melakukan Inovasi CSR dengan pengelolaan Sampah untuk Iuran JKN-KIS warga yang kurang mampu. Melalui kerjasama dengan Bank Sampah Induk Balikpapan dan beberapa perusahaan lainnya, sampah yang dihasilkan oleh Perusahaan dikumpulkan dan dijual, di mana hasil dari penjualan sampah tersebut disumbangkan kepada BPJS untuk menjadi iuran JKN-KIS bagi warga Balikpapan yang kurang mampu yang belum terdaftar dalam program JKN-KIS.

Students benefiting from the scholarship program recognize that the program is perceived as useful for their advancement and their future, especially changing the lifestyle for the better, especially the problem of learning disciplines and improving school performance.

In addition, the Company also has a Superior Didaktika Pratama program, which is a CSR education program that provides direct education assistance to the community. The ABM Group program in building in post-conflict Aceh, and developing Aceh human resources includes:

- *Helping with campus building at Universitas Teuku Umar (Media Group)*
- *West Aceh children scholarships to Sukma Bangsa Unggul School in Pidie from 2013 - 2016.*
- *Supporting the establishment of 3 state universities in West Aceh (UTU, AKN and Teuku STAIN Dirundeng)*
- *Fostering Mining & building SMKN and Heavy Equipment SMKN (PT CK helped with 1 piece of heavy equipment and teacher training at the TU Training Center)*
- *Supporting the teaching and learning process at the Unsyiah Mining Department*
- *Mifa Teaching Programs, Mifa Goes To School and Mifa Goes To Campus*
- *Accepting students for practical work, internships and research as well as educational facilities for schools*
- *Health program*
CKB Logistics Balikpapan conducts CSR Innovations through waste management for its JKN-KIS contribution for underprivileged people. In collaboration with Balikpapan's Trash Bank and several other companies, the trash generated by the Company is collected and sold, with the proceeds from the sales being donated to BPJS to become JKN-KIS dues for the underprivileged Balikpapan residents who have not registered in the JKN- KIS.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development

Kegiatan ini merupakan terobosan yang bagus dalam upaya pemberian Jaminan Kesehatan kepada warga kurang mampu yang belum menjadi peserta Program JKN-KIS oleh BPJS Kesehatan. Selain itu, hal ini juga menjadi sarana edukasi bahwa sampah juga bernilai ekonomis.

This activity has been a major breakthrough in the effort to provide Health Insurance to underprivileged people who could not participate in the JKN-KIS Program with BPJS Health. In addition, it is also a means of education that waste is also economical.



Wulan Indriani (kiri kedua), perwakilan CKB-Balikpapan bersama Walikota Balikpapan, Rizal Effendi (paling kiri) saat memberikan simbolis Kartu Indonesia Sehat (KIS) kepada warga yang kurang mampu pada Hari Kesehatan Nasional (HKN), 14 November 2017.

Wulan Indriani (second left), CKB-Balikpapan representatives together with the Mayor of Balikpapan, Rizal Effendi (far left) when giving the symbol of Healthy Indonesia Card (KIS) to underprivileged people on National Health Day (HKN), November 14, 2017.

Selain itu, Grup ABM melalui PT Cipta Kridatama dan PT Mifa Bersaudara, meluncurkan program "Desa Siaga Aktif" di Desa Sumber Batu dan Desa Buloh yang merupakan dua desa di Ring I tambang PT Mifa Bersaudara. Melalui kerja sama ini, Dinas Kesehatan Aceh Barat akan membina kedua desa tersebut melalui tahapan-tahapan kegiatan termasuk pertemuan pembinaan masyarakat desa, pelatihan kader pemberdayaan masyarakat, survei mawas diri dan musyawarah masyarakat desa.

In addition, the ABM Group, through PT Cipta Kridatama and PT Mifa Bersaudara, has launched its "Desa Siaga Aktif" program in Desa Sumber Batu and Desa Buloh that are two villages in Ring I of the PT Mifa Bersaudara mine. Through this collaboration, the West Aceh Health Office will foster both villages through various activities including village community development meetings, community cadre empowerment training, introspective surveys and village community meetings.

Komitmen Perusahaan untuk secara bersama-sama dengan masyarakat ikut menyukseskan kegiatan ini merupakan bentuk kontribusi positif Perusahaan terhadap upaya pemerintah meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

The Company's commitment to join with the community and participate in the success of this activity is a positive contribution of the Company as part of the government's efforts to improve the welfare of the community.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan

Corporate Social Responsibility Related to Social Empowerment and Community Development

Program nasional yang dicanangkan oleh Kementerian Kesehatan RI sejak 2006 ini bertujuan untuk menyiapkan SDM dan infrastruktur di desa agar secara mandiri mampu memberikan pelayanan kesehatan mendasar kepada masyarakat, memantau kondisi kesehatan di desa termasuk pengawasan terhadap penyakit menular, serta mendorong masyarakat untuk siaga bencana. Secara nasional, sebagai bagian dari pencapaian target *Sustainable Development Goals* dimana 80 persen desa di seluruh Indonesia sudah berstatus Desa Siaga Aktif.

The national program, launched by the Ministry of Health in 2006, aims to prepare the human resources and infrastructure in the village to be independent and able to provide basic health services to the community, monitor health conditions in the village including monitoring infectious diseases, and encourage the community in standby disaster procedures. Nationally, as part of the achievement of Sustainable Development Goals targets, 80% of the villages throughout Indonesia are already Active Alert Villages.





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT TANGGUNG JAWAB KEPADA KONSUMEN/PRODUK DAN JASA

*Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Customers/
Products and Services*

KEBIJAKAN

Perusahaan memastikan setiap produk dan layanannya menghasilkan kepuasan pelanggan yang tinggi, untuk membentuk basis pelanggan yang loyal dan dapat mendukung keberlanjutan usahanya. Untuk mencapai kepuasan pelanggan yang tinggi, Grup ABM memastikan bahwa kualitas produknya sesuai spesifikasi pelanggan, kontrak pembelian, sehingga kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ditingkatkan.

RENCANA DAN TARGET KEGIATAN TAHUN 2017

Di sepanjang 2017, ABM Grup kembali melanjutkan program-program dalam rangka menjaga kepuasan pelanggan, melalui beberapa program yang telah dilakukan ABM Grup pada tahun-tahun sebelumnya. Dengan melakukan pengembangan program, ABM beserta semua anak usahanya, terus berupaya untuk memastikan bahwa setiap produk atau jasa yang dihasilkan telah sesuai dengan apa yang menjadi kebutuhan konsumen atau pelanggan sesuai standar mutu yang telah ditetapkan, sehingga kepuasan pelanggan tetap terjaga secara berkesinambungan.

PROGRAM DAN KEGIATAN YANG DILAKUKAN DAN DAMPAKNYA

Dalam rangka menjaga loyalitas pelanggan, ABM Grup telah melakukan beragam program yang langsung dapat dirasakan manfaatnya oleh pelanggan. Salah satunya adalah program dari Reswara yang mempertahankan dan meningkatkan kepuasan pelanggannya dengan cara memastikan kualitas produk sesuai spesifikasi dan proses bisnis agar tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik, sebagaimana diatur dalam Pedoman Etika dan Perilaku Perusahaan. Di mana Pedoman Etika dan Perilaku mewajibkan seluruh karyawan Reswara untuk:

1. Membangun komunikasi terbuka yang konstruktif dengan pelanggan;
2. Bekerja keras untuk memberikan layanan terbaik melalui proses penanganan keluhan secara efektif;
3. Mengedepankan standar layanan yang profesional dengan prinsip-prinsip tepat jumlah, tepat waktu, tepat informasi dan tepat sasaran;
4. Memperhatikan dan mengevaluasi kebutuhan dan terus-menerus memantau, menyempurnakan pelayanan, melalui peningkatan standar kerja yang sistematis, dengan dukungan teknologi yang memadai;

POLICY

The Company ensures each of its products and services deliver high customer satisfaction, to help create a loyal customer base that will support the sustainability of its business. To achieve high customer satisfaction, ABM Group makes sure that the quality of its products conform to customer specifications, purchase contracts, so that customer satisfaction can be maintained and enhanced.

PLANS AND TARGET ACTIVITIES OF 2017

Throughout 2017, ABM Group continued its programs to maintain customer satisfaction through several programs that ABM Group has undertaken in previous years. By developing these programs, ABM and all its subsidiaries, continuously strive to ensure that every product or service that is produced is in accordance with the needs of the consumers or customers according to the quality standards that have been set, so that customer satisfaction is maintained on an ongoing basis.

PROGRAMS AND ACTIVITIES CONDUCTED AND THEIR IMPACT

In order to maintain customer loyalty, ABM Group conducts various programs that can be perceived by customers. One of them being the Reswara program that maintains and enhances customer satisfaction by ensuring product quality according to business specifications and processes, to stay within the corridor of good governance, as set out in the Corporate Code of Ethics and Conduct, where the COEC requires all Reswara employees to:

1. *Build constructive open communication with customers;*
2. *Work hard to provide the best service through effective grievance processes;*
3. *Promote professional service standards with the principles of appropriate quantities, timeliness, precise information and on target;*
4. *Observe and evaluate the needs and constantly monitor, improve services, through the improvement of systematic work standards, with adequate technology support;*



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen/Produk dan jasa

Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Customers/Products and Services

5. Memberikan kemudahan dan kecepatan akses informasi; 6. Memberikan pelayanan tanpa membedakan latar belakang pelanggan, namun mengedepankan sikap proaktif, ramah, empati dan dilandasi nilai-nilai kesopanan; dan 7. Membangun komunikasi secara intensif dengan pelanggan untuk mencari solusi yang terbaik dalam rangka peningkatan kinerja dan pelayanan.	5. <i>Provide ease and speed of information access;</i> 6. <i>Provide services without discriminating customers' backgrounds, but putting forward a proactive, friendly, empathy-based attitude with courtesy values; and</i> 7. <i>Build intensive communication with customers to find the best solution to improve performance and service.</i>

Sementara itu, CK memastikan bahwa seluruh kontrak untuk pekerjaan seputar pertambangan telah memerhatikan aspek keselamatan kerja dan lingkungan tambang, sosial, produktivitas, dan efisiensi biaya. Semua kontrak wajib menyebutkan lingkup kerja, kewajiban serta hak dari masing-masing pihak. Dalam rangka memastikan kinerja unggul dalam aspek-aspek tersebut, CK mengevaluasinya secara berkala, bersama-sama pelanggan dan pengguna jasa yang terkait. Survei kepuasan pelanggan dilaksanakan di CK setiap enam bulan sekali agar dapat mengupayakan peningkatan kepuasan pelanggan untuk periode selanjutnya.

Meanwhile, CK ensures that all contracts for mining work take into account safety and the environmental aspects of mining, social, productivity, and cost efficiency. All contracts are required to mention the scope of work, obligations and rights of each party. In order to ensure superior performance in these aspects, CK evaluates these periodically, together with relevant customers and service users. Customer satisfaction surveys are conducted in CK once every six months to seek ways to improve customer satisfaction for the next period.

Sedangkan SSB, mewajibkan seluruh kontrak dengan pelanggan dan vendor memuat ketentuan yang melindungi kepentingan SSB serta pelanggan dan vendor terkait. SSB memastikan penyediaan layanan purnajual yang maksimal untuk memelihara kesinambungan proses bisnis pelanggan, kendati pada umumnya kontrak pekerjaan hanya memberikan garansi satu tahun atau untuk sejumlah jam penggunaan tertentu. Survei pelanggan diselenggarakan SSB setiap tahun, untuk mendapatkan umpan balik mengenai pelayanan yang mereka terima. Vendor SSB dapat mengakses fasilitas hotline yang ditangani langsung oleh Komite Etik SSB. Pelanggan juga dapat memantau pengerjaan proyek secara langsung melalui perwakilannya di kantor SSB.

SSB requires that all contracts with customers and vendors contain provisions that protect the interests of SSB and the related customers and vendors. SSB ensures maximum after-sales service provision to maintain the continuity of customer's business processes, although in most cases the employment contract only provides a one-year warranty, or for certain hours of usage. Customer surveys are organized by SSB every year, to obtain feedback on the services they receive. SSB vendors can access hotline facilities handled directly by the SSB Ethics Committee. Customers can also monitor project work directly through their representatives in the SSB office.

Adapun Sewatama memberikan perlindungan dan menjamin kepuasan pelanggan melalui sejumlah mekanisme, sebagai berikut:

Sewatama provides protection and ensures customer satisfaction through a number of mechanisms, as follows:

1. Sewatama <i>Quick Response Team</i> siaga untuk menyelesaikan setiap masalah mesin pelanggan sewaktu-waktu. 2. Saluran pengaduan <i>hotline</i> 24 jam siap membantu menyelesaikan masalah teknis pelanggan. 3. Kepuasan layanan pelanggan secara rutin diukur melalui Survei Kepuasan Pelanggan dan Survei dan Indeks Kesetiaan Pelanggan.	1. <i>Sewatama Quick Response Team</i> is on standby to solve every customer's machine problem at any time. 2. <i>24 hour hotline complaint line</i> ready to help solve customer technical problems. 3. <i>Customer service satisfaction</i> is routinely measured through Customer Satisfaction Surveys and Customer Loyalty Surveys and Indices.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Tanggung Jawab Kepada Konsumen/Produk dan jasa

Corporate Social Responsibility Related to Responsibility to Customers/Products and Services

4. Kinerja dan kualitas daya yang dihasilkan, kehandalan alat-alat, kualitas layanan operator, mekanik dan ketersediaan suku cadang di manapun di wilayah operasional pelanggan dijamin.
5. Dukungan layanan di semua lokasi pelanggan dijamin oleh adanya sumber daya manusia, sistem, teknologi, dan infrastruktur yang memadai.

Kontrak-kontrak Sewatama umumnya memiliki klausul mengenai garansi hasil kinerja. Sewatama juga menyediakan kelebihan kapasitas produksi, antara 110% sampai dengan 130% dari faktor yang ditentukan, untuk jam sibuk dan pada periode permintaan tertinggi.

Begitu juga dengan CKB Logistics yang terus memelihara sistem *Customer Relationship Management* (CRM) untuk memastikan penanganan yang memuaskan atas keluhan pelanggan. Kontrak-kontrak yang di buat dengan pelanggan umumnya mengikuti ketentuan standar perdagangan Asosiasi Logistics & Freight Forwarding Indonesia. Seluruh armada CKB memiliki asuransi Protection & Indemnity dan Hull & Machinery. CKB Logistics juga memegang polis Transport Liability Insurance yang melindungi kerusakan atau kehilangan barang milik pelanggan akibat kesalahan pada proses pengangkutan atau penyimpanan di gudang oleh CKB Logistics. Sekali setahun CKB Logistics mengadakan Survei Kepuasan Pelanggan untuk mendapatkan masukan untuk menyempurnakan kualitas layanan bagi pelanggan.

PENGADUAN BAGI KONSUMEN

Seluruh kegiatan yang telah dilakukan di bidang layanan pelanggan, yang dilakukan oleh ABM dan anak usahanya telah membawa dampak positif bagi Grup ABM. Dampak tersebut berupa loyalitas pelanggan yang semakin kuat, kepuasan pelanggan yang terjaga, hubungan yang semakin baik dengan pelanggan, ketertarikan pelanggan potensial untuk menjalin hubungan bisnis dengan Grup ABM, dan kemampuan ABM yang semakin meningkat dalam melayani kebutuhan khusus dari setiap pelanggan dan dengan demikian ABM dapat menerapkan skema harga yang lebih menguntungkan baik pihak ABM maupun pihak pelanggan.

Dengan semakin kuatnya hubungan antara Perusahaan dengan pelanggan, tentu saja membawa dampak positif bagi kinerja Perusahaan dan anak usahanya. Di mana, hampir seluruh konsumen atau pelanggan merasa puas akan produk dan layanan yang telah dihasilkan oleh Perusahaan dan semua anak usahanya.

4. Performance and quality of power generated, equipment reliability, operator service quality, mechanics and spare parts availability anywhere in the customer's operational area are guaranteed.
5. Support services at all customer locations are guaranteed by adequate resources, systems, technology and infrastructure.

Sewatama contracts generally have a clause for performance guarantees. Sewatama also provides excess production capacity, between 110% to 130% of the amounts specified, for peak hours and at during high demand periods.

Also CKB Logistics maintains a Customer Relationship Management (CRM) system to ensure satisfactory handling of customer complaints. Contracts made with customers generally follow the standard trade terms of the Indonesian Logistics & Freight Forwarding Association. The entire CKB fleet has Protection & Indemnity and Hull & Machinery insurance. CKB Logistics also holds a Transport Liability Insurance policy that protects against damage or loss of customer property due to errors in the process of transport or storage at the warehouse by CKB Logistics. Once a year CKB Logistics conducts Customer Satisfaction Surveys to gain input to improve the quality of its service for customers.

CONSUMER COMPLAINTS

All the customer service activities conducted by ABM and its subsidiaries have had a positive impact on the ABM Group. The impacts include stronger customer loyalty, improved customer satisfaction, improved relationships with customers, potential customer interest to establish business relationships with the ABM Group, and ABM's increasing ability to serve the specific needs of each customer and thus ABM applying a more favorable pricing scheme to both the ABM party and the customer.

As the relationships between the Company and its customers grows stronger, it will have a positive impact on the performance of the Company and its subsidiaries, where, almost all consumers or customers are satisfied with the products and services provided by the Company and all its subsidiaries.



ANGGARAN DAN PENDANAAN

Funds and Budgeting

Dana untuk mendukung kegiatan CSR ABM berasal dari anggaran Grup ABM, maupun dari hasil pengumpulan dana oleh karyawan dalam Grup ABM. ABM juga membuka kemungkinan untuk menerima bantuan pendanaan dari pihak ketiga selama hal tersebut memenuhi kriteria yang telah diatur oleh ABM.

Funds to support ABM's CSR activities come from the ABM Group budget, as well as from fundraising results by employees within the ABM Group. ABM also opens the possibility to receive funding assistance from third parties as long as it meets the criteria set by ABM.

Untuk tahun 2017, ABM menganggarkan biaya total sebesar Rp10,24 miliar, meningkat 92,84% dibanding tahun 2016 yang sebesar Rp5,31 miliar. Dari jumlah tersebut, sebanyak Rp9,64 miliar, atau 94,14%, telah terserap dan digunakan untuk mendanai berbagai program CSR Grup ABM.

For 2017, ABM budgeted Rp10.24 billion, an increase of 92.84% compared to Rp5.31 billion in 2016. Of the budget, Rp9.64 billion, or 94.14%, has been used to fund various ABM Group CSR programs.

Anggaran dan Realisasi Dana CSR 2017 CSR Budgeting and Realization Fund 2017

SBU	Total Budget	Q1		Q2		Q3		Q4		Total YTD		%
		Budget	Realisation Realization	Budget	Realisation Realization	Budget	Realisation Realization	Budget	Realisation Realization	Budget	Realisation Realization	
TIA	6.960.100.000	1.692.400.000	1.692.400.000	1.708.900.000	1.577.744.542	1.861.900.000	1.836.999.005	1.696.900.000	1.909.931.122	6.960.100.000	6.937.787.071	100
Mifa	1.641.836.000	60.751.000	60.751.000	200.965.000	196.270.000	100.010.000	402.120.275	1.280.110.000	921.515.290	1.641.836.000	1.580.656.565w	96
BEL	349.697.000	7.697.000	0	115.000.000	0	112.000.000	123.000.000	115.000.000	84.194.000	349.697.000	207.194.000	59
SS	367.000.000	91.750.000	88.683.664	91.750.000	60.840.000	73.476.336	72.500.000	110.023.664	130.700.000	367.000.000	352.723.664	96
SSB	181.888.185	45.035.895	35.055.000	57.735.895	23.700.000	33.080.500	46.035.895	46.035.895	11.052.000	181.888.185	115.842.895	64
CK	400.000.000	100.000.000	35.700.230	100.000.000	33.200.000	100.000.000	47.234.000	100.000.000	32.524.380	400.000.000	148.658.610	37
CKB Logistics	100.000.000	25.000.000	7.534.000	25.000.000	24.710.000	25.000.000	2.100.000	25.000.000	42.096.598	100.000.000	76.440.598	76
ABM	238.195.291	16.170.000	15.125.000	15.000.000	9.825.000	110.000.000	87.500.654	97.025.291	105.658.500	238.195.291	218.109.154	92
Total	10.238.716.476	2.038.803.895	1.855.961.296	2.314.350.895	1.926.289.542	2.415.466.836	2.617.489.829	3.470.094.850	3.237.671.890	10.238.716.476	9.637.412.557	94

Keterangan/Information:

CKB Logistics (PT Cipta Krida Bahari), DDE (PT Dianta Daya Embara), ATR (PT Alfa Trans Raya), BDD (PT Baruna Dirga Dharma), RESWARA (PT Reswara Minergi Hartama), TIA (PT Tunas Inti Abadi), MIFA (PT Mifa Bersaudara), BEL (PT Bara Energi Lestari), dan SEWATAMA (PT Sumberdaya Sewatama)

08



LAPORAN KEUANGAN

Financial Statement





PT ABM Investama Tbk dan Entitas Anaknya/*and its Subsidiaries*

Laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017
dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
***Consolidated financial statements as of December 31, 2017
and for the year then ended
with independent auditors' report***



PT ABM Investama Tbk.
Gedung TMT 1, 18th Fl. Suite 1802,
Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta 12560, Indonesia
Telephone +62-21-2997-6767, Facsimile +62-21-2997-6768

A member of Indo Mandiri Financial Group

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

Kami yang bertanda tangan di bawah ini/
We, the undersigned:

1. Nama/Name	:	Achmad Ananda Djajanegara
Alamat kantor/Office Address	:	Gedung TMT 1, 18 th Fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card	:	Jl. Pejaten Barat I No. 4E, Pejaten Barat Pasar Minggu - Jakarta Selatan
Nomor telepon kantor/Office Phone number	:	+ 62-21-2997 6767
Jabatan/Position	:	Direktur Utama/President/ Director
2. Nama/Name	:	Adrian Erlangga
Alamat kantor/Office address	:	Gedung TMT 1, 18 th Fl, Jl. Cilandak KKO No. 1 Jakarta Selatan 12560
Alamat domisili sesuai KTP atau Kartu Identitas lain/Domicile as stated in ID card	:	Jl. Pangka VII No. 8, Pa'a Mampang, Mampang Prapatan, Jakarta Selatan
Nomor telepon kantor/Office Phone Number	:	+62-21-2997 6767
Jabatan/Position	:	Direktur Keuangan/Finance Director

Menyatakan bahwa/Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak;	1. We are responsible for the preparation and presentation of the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;	2. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN PT ABM INVESTAMA TBK (PERSEROAN) DAN ENTITAS ANAK TANGGAL 31 DESEMBER 2017 DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT

BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT ABM INVESTAMA TBK (THE COMPANY) AND SUBSIDIARIES AS OF DECEMBER 31, 2017 AND FOR THE YEAR THEN ENDED

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information in the Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
- b. The Consolidated Financial Statements of the Company and Subsidiaries do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information and facts;
4. We are responsible for the Company's and Subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

The above statements are made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2018/ Jakarta, March 27, 2018

Direktur Utama/
President Director

Direktur Keuangan/
Finance Director

Achmad Ananda Djajanegara

Adrian Erlangga



The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi	Halaman/ Page	Table of Contents
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1 - 4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	5 - 6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	8 - 9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	10 - 179	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5971/PSS/2018

Pemegang Saham, dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT ABM Investama Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5971/PSS/2018

*The Shareholders, and the Boards of Commissioners and Directors
PT ABM Investama Tbk*

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Independent Auditors' Report (continued)

Laporan No. RPC-5971/PSS/2018 (lanjutan)

Report No. RPC-5971/PSS/2018 (continued)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Auditors' responsibility (continued)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opini

Opinion

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT ABM Investama Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT ABM Investama Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwanto, Sungkoro & Surja



Peter Surja, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0686/Public Accountant Registration No. AP.0686

27 Maret 2018/March 27, 2018

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of Desember 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	140.690.492	2e,2u,4	81.713.191	Cash and cash equivalents
Aset keuangan lancar lainnya	1.776	2f,2u,5	10.534.818	Other current financial assets
Piutang usaha		2u,6,14		Trade receivables
Pihak ketiga - neto	113.422.797		128.042.233	Third parties - net
Pihak berelasi - neto	26.088.605	2g,30	21.773.702	Related parties - net
Piutang non-usaha		2u		Non-trade receivables
Pihak ketiga - neto	2.056.218		2.563.883	Third parties - net
Pihak berelasi	5.997	2g,30	16.332	Related parties
Persediaan - neto	29.952.897	2h,7,14	25.647.360	Inventories - net
Uang muka	2.765.164		2.680.259	Advances
Beban dibayar di muka	5.261.882	2i	7.951.708	Prepaid expenses
Pajak dibayar di muka	10.118.525	2q	14.663.392	Prepaid taxes
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	8.417.215	2aa,11	-	Non-current assets held for sale
Aset lancar lainnya	697.563	2u	1.443.189	Other current assets
TOTAL ASET LANCAR	339.479.131		297.030.067	TOTAL CURRENT ASSETS
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Investasi pada entitas asosiasi - neto	8.172.072	2j,8	8.240.191	Investments in associates - net
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	3.891.605	2u,6	17.213.123	Long-term trade receivables - third parties
Aset pajak tangguhan - neto	23.085.255	2q,21e	24.106.322	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	602.810.653	2k,2l,2m,2n,	657.600.957	Fixed assets - net
Taksiran tagihan pajak - neto	23.546.335	2q,21a	22.837.558	Estimated claims for tax refund - net
Properti pertambangan - neto	27.204.252	2m,2r,10	33.285.913	Mining properties - net
Aset tidak lancar lainnya - neto	14.484.503	2i,2u	12.867.988	Other non-current assets - net
TOTAL ASET TIDAK LANCAR	703.194.675		776.152.052	TOTAL NON-CURRENT ASSETS
TOTAL ASET	1.042.673.806		1.073.182.119	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang jangka pendek	-	2u,12	43.008.514	Short-term loans
Utang usaha		2u,13		Trade payables
Pihak ketiga	53.722.601		36.850.595	Third parties
Pihak berelasi	63.243.354	2g,30	132.015.763	Related parties
Utang non-usaha		2u		Non-trade payables
Pihak ketiga	3.395.862		3.321.933	Third parties
Pihak berelasi	172.941	2g,30	122.071	Related parties
Utang pajak	12.743.526	2q,21b	3.827.577	Taxes payable
Beban akrual	59.713.238	2u,15	39.185.954	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja				Short-term employee
jangka pendek	4.881.344	2u,15	8.152.637	benefits liability
Uang muka pelanggan		2o,16		Advances from customers
Pihak ketiga	617.853		1.786.211	Third parties
Pihak berelasi	1.221	2g,30	73.110	Related party
Liabilitas jangka panjang yang				Current maturities of
jatuh tempo dalam satu tahun:		2u		long-term liabilities:
Utang bank dan				Bank and other
institusi keuangan lainnya	203.491	6,7,9,14	29.742.990	financial institution loans
Utang obligasi	114.789	2w,19	43.170.259	Bonds payable
Sukuk ijarah	39.241	2w,2x,20	14.860.674	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	1.276.074	2g,30	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan		2k,9,18		Finance lease payables
Pihak ketiga	3.301.451		9.155.726	Third party
Pihak berelasi	9.162.718	2g,30	9.562.238	Related party
TOTAL LIABILITAS				TOTAL CURRENT
JANGKA PENDEK	212.589.704		374.836.252	LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The original consolidated financial statements included herein are in the Indonesian language.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan	2.882.646	2s,17	2.319.352	Provision for environmental restoration obligation
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:		2u		Long-term liabilities - net of current maturities:
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	59.743.067	6,7,9,14	320.073.412	Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	381.460.304	2w,19	-	Bonds payable
Sukuk ijarah	14.453.622	2w,2x,20	-	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	13.954.771	2g,30	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan		2k,9,18		Finance lease payables
Pihak ketiga	-		3.304.373	Third party
Pihak berelasi	18.387.159	2g,30	26.660.152	Related party
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	138.026.362	2u,13 2g,30	118.117.115	Long-term trade payables - related party
Utang pemegang saham jangka panjang	15.000.000	2g,2u,30	30.000.000	Long-term loan from shareholder
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.712.321	2q,21e	21.741.689	Deferred tax liabilities - net
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	18.140.825	2t,2u,29	13.913.890	Long-term employee benefits liability
Utang keuangan jangka panjang lainnya	-		3.001.960	Other long-term financial liability
TOTAL LIABILITAS JANGKA PANJANG	667.761.077		539.131.943	TOTAL NON-CURRENT LIABILITIES
TOTAL LIABILITAS	880.350.781		913.968.195	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
EKUITAS YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EQUITY ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY
Modal saham - nilai nominal				Share capital - Rp500
Rp500 per saham				par value per share
Modal dasar -				Authorized capital -
9.360.000.000 saham				9,360,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh -				Issued and fully paid capital -
2.753.165.000 saham	146.554.908	22	146.554.908	2,753,165,000 shares
Tambahan modal disetor - neto	120.981.983	2w,23	120.981.983	Additional paid-in capital - net
Selisih dari transaksi				Difference arising from transactions
dengan kepentingan non-pengendali	(460.059)	1c	(460.059)	with non-controlling interests
Komponen lainnya dari ekuitas	19.855	21f	3.855	Other components of equity
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficit)
Telah ditentukan penggunaannya	310.278		310.278	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	(50.936.525)		(56.508.295)	Unappropriated
Rugi komprehensif lain	(36.870.156)	2j,2p,2t	(36.042.309)	Other comprehensive loss
Sub-total	179.600.284		174.840.361	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	(17.277.259)	1c,2b,24	(15.626.437)	Non-controlling interests
EKUITAS NETO	162.323.025		159.213.924	NET EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	1.042.673.806		1.073.182.119	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI
DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN NETO	690.732.993	2g,2o,26,30	590.695.975	NET REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(539.337.965)	2g,2o,9,10, 27,30	(462.785.716)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	151.395.028		127.910.259	GROSS PROFIT
Beban penjualan, umum dan administrasi	(76.060.604)	2g,2o,9,28,30	(61.589.126)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya	2.854.661	2o,2p,9	2.882.300	Other income
Beban lainnya	(23.249.881)	2m,2o	(26.878.187)	Other expenses
LABA USAHA	54.939.204		42.325.246	PROFIT FROM OPERATIONS
Bagian laba entitas asosiasi	895.457	2j,8	441.323	Share of profit of associates
Pendapatan keuangan - neto	2.469.914	2o	7.075.308	Finance income - net
Biaya keuangan	(46.411.846)	2g,2o,2p,30	(35.021.121)	Finance charges
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN PAJAK PENGHASILAN	11.892.729		14.820.756	PROFIT BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX
Beban pajak final	(1.039.266)	2q	(1.361.795)	Final tax expense
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	10.853.463		13.458.961	PROFIT BEFORE INCOME TAX
Beban pajak penghasilan - neto	(7.054.701)	2q,21c,21e	(6.556.840)	Income tax expense - net
LABA TAHUN BERJALAN	3.798.762		6.902.121	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Bagian rugi komprehensif lain entitas asosiasi	(310.535)	2j,8	(441.407)	Share of other comprehensive loss of associates
Selisih kurs dari penjabaran laporan keuangan	321.572	2p	789.222	Exchange difference from financial statements translation
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali atas program imbalan pasti	(1.152.725)	2t,29	(140.067)	Remeasurement of defined benefit plan
Pajak penghasilan terkait	288.181	2q	35.017	Related income tax
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	2.945.255		7.144.886	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016
Laba (rugi) tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	5.571.770	2b	12.638.184
Kepentingan non-pengendali	(1.773.008)		(5.736.063)
TOTAL	3.798.762		6.902.121
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:			
Pemilik entitas induk	4.743.923	2b,24	12.887.388
Kepentingan non-pengendali	(1.798.668)		(5.742.502)
TOTAL	2.945.255		7.144.886
DASAR LABA			
PER SAHAM	0,00202	2v	0,00460
			BASIC EARNING PER SHARE

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir
merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, Kecuali Dinyatakan Lain)

The original consolidated financial statements included herein are in Indonesian language.
PT ABM INVESTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar, Unless Otherwise Stated)

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company									
					Rugi Komprehensif Lain/ Other Comprehensive Loss				
					Salah satu dari Pergerakan Laporan Keuangan/ Difference from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lain/da Ekuitas/ Other Components of Equity	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Salah satu dari Pergerakan Laporan Keuangan/ Difference from Financial Statements	
Catatan/ Notes	Modal Saham Dikuasai Pemilik/ Share Capital Issued and Fully Paid	Tambahan Modal Disador - Neto/ Additional Paid-in Capital - Net	Salah satu dari Pergerakan Laporan Keuangan/ Difference from Transactions with Non-controlling Interests	Komponen Lain/da Ekuitas/ Other Components of Equity	Telah Dientukan Penggunaan/ Appropriated	Belum Dientukan Penggunaan/ Unappropriated	Saldo Laba (Defisit)/ Retained Earnings (Deficit)	Salah satu dari Pergerakan Laporan Keuangan/ Difference from Financial Statements	Pengukuran Kembali atas Program Investasi/ Measurement of Defined Benefit Plan
								</	

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED
STATEMENT OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended
December 31, 2017
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,				
	2017	Catatan/ Notes	2016	
ARUS KAS DARI				CASH FLOWS FROM
AKTIVITAS PENDANAAN				FINANCING ACTIVITIES
Perolehan dari:				Proceeds from:
Utang obligasi - neto	338.468.136		-	Bond payables - net
Utang kepada pihak berelasi	15.230.845		-	Loan from related party
Kepentingan non-pengendali dari pendirian entitas anak baru	147.846		-	Non-controlling interest from establishment of new subsidiary
Utang pemegang saham jangka panjang	-	30	30.000.000	Long-term loan from shareholder
Utang jangka pendek	-		7.396.222	Short-term loans
Peningkatan modal saham - entitas anak	-	1c	594.314	Increase of share capital - subsidiary
Akuisisi kepentingan non-pengendali	-	1c	196.433	Acquisition of non-controlling interests
Pembayaran untuk:				Payments of:
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	(341.455.629)	14	(64.256.499)	Bank and other financial institution loans
Utang sewa pembiayaan	(18.135.181)		(29.413.430)	Finance lease payables
Bunga	(25.405.088)		(34.070.324)	Interest
Utang pemegang saham jangka panjang	(15.000.000)		-	Long-term loan from shareholder
Utang keuangan jangka panjang lainnya	(2.951.568)		-	Other long-term financial liability
Utang obligasi dan sukuk ijarah	(437.687)		-	Bonds payable and sukuk ijarah
Obligasi wajib tukar	-	25	(21.748.586)	Mandatory convertible bond
Utang jangka pendek	-	12	(14.179.916)	Short-term loans
Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	-		(542.350)	Difference arising from transactions with non-controlling interests
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(49.538.326)		(126.024.136)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS	59.183.849		(39.429.736)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
DAMPAK NETO PERUBAHAN NILAI TUKAR ATAS KAS DAN SETARA KAS	(206.548)		8.787.013	NET EFFECT OF CHANGES IN EXCHANGE RATES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	81.713.191	4	112.355.914	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	140.690.492	4	81.713.191	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Tambahan informasi arus kas disajikan dalam Catatan 38.

Supplementary cash flow information is presented in Note 38.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian integral dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT ABM Investama Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 tanggal 1 Juni 2006 di Depok, Indonesia dengan nama PT Adiratna Bani Makmur. Akta Pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 tanggal 3 Agustus 2006.

Berdasarkan Akta Notaris Dwi Yulianti, S.H., No. 5 tanggal 31 Agustus 2009, nama Perusahaan diubah dari PT Adiratna Bani Makmur menjadi PT ABM Investama. Perubahan tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-50239.AH.01.02.Tahun 2009 tanggal 16 Oktober 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 tanggal 18 Mei 2016 mengenai pergantian Direksi. Perubahan tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0050261 tanggal 20 Mei 2016.

Perusahaan berkedudukan di gedung Tiara Marga Trakindo I lantai 18, Jl. Cilandak KKO No. 1, Jakarta Selatan 12560, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi pada tahun 2006.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan usaha Perusahaan adalah menjalankan jasa konsultasi manajemen bisnis, termasuk perencanaan dan desain dalam rangka pengembangan manajemen bisnis, dan jasa penyewaan.

AHK Holdings Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk akhir dari Perusahaan dan entitas anaknya (secara bersama-sama disebut "Grup"). Valle Verde Pte. Ltd. yang didirikan di Singapura adalah entitas induk dari Grup.

1. GENERAL

a. The Company's Establishment

PT ABM Investama Tbk (the "Company") was established based on Notarial Deed of Asih Wahyuni Martaningrum, S.H., No. 01 dated June 1, 2006 in Depok, Indonesia under the name PT Adiratna Bani Makmur. The Deed of Establishment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. C-22790.HT.01.01.TH.2006 dated August 3, 2006.

Based on Notarial Deed of Dwi Yulianti, S.H., No. 5 dated August 31, 2009, the Company's name was changed from PT Adiratna Bani Makmur to PT ABM Investama. The amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Decision Letter No. AHU-50239.AH.01.02.Year 2009 dated October 16, 2009.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest of which was based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 46 dated May 18, 2016, concerning the change in the composition of the Company's Boards of Directors. The amendment was acknowledged by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its Letter No. AHU-AH.01.03-0050261 dated May 20, 2016.

The Company is domiciled in Tiara Marga Trakindo I building, 18th floor, Jl. Cilandak KKO No. 1, South Jakarta 12560, Indonesia. The Company started its operations in 2006.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is conducting business management consultancy services, including planning and design for development of business management, and rental services.

AHK Holdings Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the ultimate parent entity of the Company and its subsidiaries (collectively referred to as "the Group"). Valle Verde Pte. Ltd. incorporated in Singapore is the parent entity of the Group.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dalam surat No. S-12687/BL/2011 tanggal 24 November 2011, untuk melakukan penawaran umum saham kepada masyarakat sebanyak 550.633.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp500 per saham dengan harga sebesar Rp3.750 per saham. Pada tanggal 6 Desember 2011, Perusahaan mencatatkan seluruh saham yang telah diterbitkan di Bursa Efek Indonesia.

c. Struktur Entitas Anak

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

b. The Company's Public Offerings

The Company obtained the effective statement from the Capital Market and Financial Institution Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") in its letter No. S-12687/BL/2011 dated November 24, 2011 to conduct public offering of its 550,633,000 shares with nominal value of Rp500 per share at a price of Rp3,750 per share. On December 6, 2011, the Company listed all of its issued shares on the Indonesia Stock Exchange.

c. Structure of the Subsidiaries

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kepemilikan langsung/ Direct ownership:							
PT Cipta Kridatama ("CK")	Kontraktor Pertambangan/ Mining contractor	Jakarta, 8 April 1997/ April 8, 1997	1999	100%	100%	337.216.600	404.064.046
PT Reswara Minergi Hartama ("Reswara")	Perdagangan/ Trading	Jakarta, 19 Oktober 2010/ October 19, 2010	2010	100%	100%	298.972.523	253.932.350
PT Sumberdaya Sewatama ("SS")	Penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik/ Power engines rental	Jakarta, 31 Januari 1992/ January 31, 1992	1992	100%	100%	220.285.799	232.286.125
PT Cipta Krida Bahari ("CKB")	Jasa logistik/ Logistic services	Jakarta, 9 Mei 1997/ May 9, 1997	1997	100%	100%	78.835.036	74.175.223
PT Sanggar Sarana Baja ("SSB")	Perencanaan rekayasa mesin, pengembangan, dan pembuatan perlengkapan penunjang alat- alat berat dan alat angkut bahan/ Engineering, development and manufacture of heavy equipment attachment and materials handling products	Jakarta, 19 Maret 1977/ March 19, 1977	1977	99.99%	99.99%	60.170.615	58.595.758
PT Anzara Janitra Nusantara ("AJN") Dahulu/formerly PT Pradipa Aceh Daya ("PAD")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 31 Desember 2014/ December 31, 2014	-	100%	100%	25.288.654	10.300.235
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	100%	-	7.845.586	-

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kepemilikan tidak langsung/ Indirect ownership:							
Melalui Reswara:/ Through Reswara:							
PT Tunas Inti Abadi ("TIA")	Pengembangan dan pertambangan sumberdaya, terutama batubara/ Development and mining resources principally coal	Jakarta, 11 November 2003/ November 11, 2003	2009	100%	100%	107.013.608	75.647.637
PT Media Djaya Bersama ("MDB")	Perdagangan, pengembangan dan industri/ Trading, development, and industry	Jakarta, 6 Mei 2005/ May 6, 2005	-	70%	70%	177.617.125	174.527.937
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan Pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	-	100%	-	1.282.354
PT Mifa Bersaudara ("Mifa")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 14 Januari 2002/ January 14, 2002	2012	70%	70%	181.078.873	177.507.189
PT Bara Energi Lestari ("BEL")	Pertambangan batubara/ Coal mining	Nanggroe Aceh Darussalam, 24 Juni 2005/ June 24, 2005	2011	70%	70%	8.434.664	8.269.846
Melalui SS:/Through SS:							
PT Pradipa Aryasatya ("PAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	9.222.542	12.549.119
PT Energi Alamraya Semesta ("EAS")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Nanggroe Aceh Darussalam, 22 Maret 2005/ March 22, 2005	2008	70%	70%	3.713.168	4.891.887
PT Karimun Power Plant ("KPP")	Industri pembangkit listrik energi thermal/ Thermal energy IPP	Jakarta, 9 Maret 2010/ March 9, 2010	-	85%	85%	1.414.600	1.396.972
PT Nagata Bisma Shakti ("NBS")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 13 Mei 2011/ May 13, 2011	-	100%	100%	851.860	864.500
Melalui CKB:/Through CKB:							
PT Alfa Trans Raya ("ATR")	Transportasi laut/ Sea transportation	Jakarta, 28 November 2006/ November 28, 2006	2007	100%	100%	21.159.372	23.588.144
PT Baruna Dirga Dharma ("BDD")	Transportasi laut domestik/ Domestic sea transportation	Jakarta, 24 Mei 2011/ May 24, 2011	2011	100%	100%	22.970.707	20.540.073
PT Dianta Daya Embara ("DDE")	Jasa titipan dan pos/ Postal and courier services	Jakarta, 15 Juni 2015/ June 15, 2015	2017	100%	100%	480.992	279.105
PT Pelabuhan Buana Reja ("PBR")	Jasa pengelolaan pelabuhan/ Port management services	Jakarta, 2 Desember 2010/ December 2, 2010	-	100%	-	1.121.735	-

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

Persentase kepemilikan Perusahaan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dan total aset entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

The percentages of ownership, either directly or indirectly, of the Company, and total assets of the subsidiaries as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

Entitas Anak/ Subsidiaries	Ruang Lingkup Usaha/ Scope of Activities	Kedudukan, Tanggal Pendirian/ Domicile, Date of Establishment	Tahun Usaha Komersial Dimulai/ Start of Commercial Operations	Persentase Kepemilikan (Langsung/ Tidak Langsung)/ Percentage of Ownership (Direct/Indirect)		Total Aset Sebelum Eliminasi/ Total Assets Before Elimination	
				31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kepemilikan tidak langsung: (lanjutan)/ Indirect ownership: (continued)							
Melalui SSB:/Through SSB:							
PT Prima Wiguna Parama ("PWP")	Perdagangan dan konstruksi/ General trading and construction	Jakarta, 20 Juni 2011/ June 20, 2011	2017	-	100%	-	470.096
PT SSB Sammitr Distribution ("Sammitr")	Perdagangan dan distributor utama barang dagangan/ General trading and sole distributor for trading	Jakarta, 16 November 2017/ November 16, 2017	2017	60%	-	415.998	-
Melalui AJN:/Through AJN:							
PT Nagata Dinamika ("ND")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 18 Januari 2012/ January 18, 2012	-	100%	100%	2.606.377	7.635.245
PT Nagata Bio Energi ("NBE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 September 2014/ September 15, 2014	-	100%	100%	1.949.568	379.069
PT Nagata Dinamika Hidro Madong ("NDHM")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 29 April 2013/ April 29, 2013	-	51%	51%	1.933.091	2.596.079
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu ("NDHB")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	69.651	66.282
PT Nagata Dinamika Hidro Buakayu Ulu ("NDHBU")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	172.859	136.391
PT Nagata Dinamika Hidro Pongko ("NDHP")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 28 Oktober 2014/ October 28, 2014	-	51%	51%	176.075	159.210
PT Punggawa Nagata Dinamika Hidro ("PNDH")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 22 Januari 2014/ January 22, 2014	-	43%	43%	972.604	1.130.882
PT Nagata Biogas Dwienergi ("NBD")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 1 Juli 2015/ July 1, 2015	-	100%	100%	67.367	68.109
PT Andara Candria Energi ("ACE")	Industri pembangkit listrik energi yang terbarukan/ Renewable energy IPP	Jakarta, 15 November 2014/ November 15, 2014	-	100%	100%	20.160.368	7.029.927

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA

Pada tanggal 31 Desember 2017, TIA memiliki "Izin Usaha Pertambangan" ("IUP") sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/For the Year Ended December 31, 2017	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017/Total Accumulated Production as of December 31, 2017	
Kecamatan/ sub-district Kusan Hulu dan Sungai Loba	TB.07 OKTPR 45	3.085	No. 188.45/255/ DISTAMBEN/2013 Berlaku sampai 5 Maret 2021/ Valid until March 5, 2021	52,33	5,29	33,62	18,71

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03988 untuk posisi 31 Desember 2016, yang dikeluarkan pada tanggal 7 Juli 2017.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 tanggal 29 April 2013, TIA telah mendapatkan persetujuan penggabungan IUP Operasi Produksi Batubara.

Direktorat Jenderal Mineral dan Batubara, Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada tanggal 12 Juli 2013 telah mengumumkan status "Clear and Clean" atas IUP TIA. TIA telah memenuhi persyaratan dalam UU No. 4/2009 dan Peraturan Pemerintah No. 23/2010 termasuk tidak terdapatnya tumpang tindih area IUP dengan pihak lain serta dokumentasi IUP yang telah sesuai dengan peraturan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA

As of December 31, 2017, TIA has mining business rights ("Izin Usaha Pertambangan"/ "IUP") as follows:

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03988 for December 31, 2016, issued on July 7, 2017.

Based on Decision Letter of Tanah Bumbu Regent No. 188.45/255/DISTAMBEN/2013 dated April 29, 2013, TIA has obtained approval for merging its coal production operations IUP.

The Directorate General of Mineral and Coal at the Ministry of Energy and Mineral Resources announced on July 12, 2013 the "Clear and Clean" status for TIA's IUP. TIA has met the requirements set in Law No. 4/2009 and Government Regulation No. 23/2010 including no overlapping of IUP area with other party and the IUP documentations are in accordance with the regulation.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Di samping IUP, pada tanggal 31 Desember 2017, TIA telah memperoleh "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") dari Kementerian Kehutanan sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Luas (ha)/ Area (ha)	Nomor IPPKH/ IPPKH Number	Berlaku Sampai/ Valid Until
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	300	SK.370/Menhut-II/2009	23 Juni 2019/June 23, 2019
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	142	SK.742/Menhut-II/2012	17 Desember 2017/ December 17, 2017
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	309	SK.719/Menhut-II/2014	5 Maret 2021/March 5, 2021
Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan/ Tanah Bumbu Regency, South Kalimantan Province	995	10/1/IPPKH/PMDN/2015	5 Maret 2021/March 5, 2021

Berdasarkan keputusan Menteri Perhubungan No. 483 Tahun 2010, TIA memperoleh persetujuan pengelolaan terminal untuk kepentingan sendiri selama pelabuhan tersebut dikelola untuk menunjang kegiatan usaha pokok TIA.

MIFA

Pada tanggal 31 Desember 2017, Mifa memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/For the Year Ended December 31, 2017	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017/Total Accumulated Production as of December 31, 2017	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	223,15	2,65	4,97	218,18

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03988 untuk posisi 31 Desember 2016, yang dikeluarkan pada tanggal 10 Juli 2017.

Mifa memperoleh Izin Eksplorasi No. 157 tanggal 30 Agustus 2003 untuk wilayah pertambangan seluas 3.000 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh, Izin Pertambangan Eksploitasi No. 96 tanggal 1 Agustus 2005 dan Izin untuk Mengangkut dan Menjual Barang Tambang No. 95 tanggal 1 Agustus 2005 dari Bupati Aceh Barat.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

TIA (continued)

In addition to IUP, as of December 31, 2017, TIA has obtained permit "Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan" ("IPPKH") from the Ministry of Forestry as follows:

Based on a decision from Minister of Transportation No. 483 Tahun 2010, TIA obtained an approval to operate special port for internal use as long as the usage of such port is to support TIA's main business activities.

MIFA

As of December 31, 2017, Mifa has IUP, as follows:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/For the Year Ended December 31, 2017	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017/Total Accumulated Production as of December 31, 2017	Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
Meureubo, Aceh Barat/West Aceh	KW 020505/MB	3.134	No. 117.b Tahun 2011 Berlaku sampai 13 April 2025/ Valid until April 13, 2025	223,15	2,65	4,97	218,18

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03988 for December 31, 2016, issued on July 10, 2017.

Mifa holds Mining Exploration Permit No. 157 dated August 30, 2003 for a mining area of 3,000 hectares at Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province, Mining Exploitation Right No. 96 dated August 1, 2005 and Mining Right for Loading and Selling for Mining No. 95 dated August 1, 2005 from the Regent of West Aceh.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

MIFA (lanjutan)

Mifa juga memperoleh izin lokasi untuk wilayah penambangan batubara seluas 3.134 hektar di Meureubo dan Kecamatan Kaway XVI, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh yang terakhir diubah berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 179 Tahun 2008, tanggal 31 Mei 2008.

Izin-izin tersebut terakhir kali diubah melalui IUP No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011 untuk wilayah pertambangan seluas 3.134 hektar di Kecamatan Meureubo, Kabupaten Aceh Barat, Provinsi Aceh.

Berdasarkan Surat Keputusan Bupati Aceh Barat No. 117.b Tahun 2011 tanggal 30 Maret 2011, Mifa mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 13 April 2025, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi 2 tahun.

BEL

Pada tanggal 31 Desember 2017, BEL memiliki IUP, sebagai berikut:

Lokasi/ Location	Kode Wilayah/Area Code	Luas (ha)/ Area (ha)	IUP Operasi Produksi/ IUP Production Operations	Total Cadangan (Jutaan Ton)/ Total Reserves (Million Tonnes)	Total Produksi (Jutaan Ton)/ Total Production (Million Tonnes)		Sisa Cadangan (Jutaan Ton)/ Remaining Reserves (Million Tonnes)
					Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/For the Year Ended 31 December, 2017	Total Akumulasi Produksi pada Tanggal 31 Desember 2017/Total Accumulated Production as of December 31, 2017	
Seunagan dan/and Suka Makmue, Nagan Raya	KW Sng 01 Ep 2007	1.495	No. 545/DPMPSTSP/ 1355/IUP-OP/2017 Berlaku sampai 26 September 2027/ Valid until September 26, 2027	37,53	0,01	0,54	36,99

Total cadangan tersebut didasarkan pada hasil survei yang dilakukan oleh PT Runge Pincock Minarco, pihak eksternal, sebagaimana dijelaskan dalam laporannya No. ADV-JA-03988 untuk posisi 31 Desember 2016, yang dikeluarkan pada tanggal 10 Juli 2017.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

MIFA (continued)

Mifa also has a location permit for coal mining area of 3,134 hectares in Meureubo and Kaway XVI Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province which was last amended based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 179 Tahun 2008, dated May 31, 2008.

The licenses were last amended by IUP No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011 for a mining area of 3,134 hectares at Meureuboe Sub-districts, West Aceh Regency, Aceh Province.

Based on Decision Letter of West Aceh Regent No. 117.b Tahun 2011 dated March 30, 2011, Mifa has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on April 13, 2025, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

BEL

As of December 31, 2017, BEL has IUP, as follows:

Total reserves are based on the results of the survey conducted by PT Runge Pincock Minarco, an external party, as described in its report No. ADV-JA-03988 for December 31, 2016, issued on July 10, 2017.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

BEL (lanjutan)

Berdasarkan Keputusan Kabupaten Nagan Raya No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 tanggal 18 Maret 2010, BEL telah memperoleh persetujuan untuk perubahan izin pertambangan eksploitasi menjadi IUP dan BEL mempunyai hak untuk melakukan kegiatan konstruksi, produksi, pengangkutan dan penjualan serta pengolahan dan pemurnian yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2017, dan izin dapat diperpanjang 2 kali masing-masing selama 10 tahun dan sudah termasuk konstruksi selama 2 tahun.

Izin tersebut terakhir kali diubah melalui Keputusan Gubernur Aceh No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 tanggal 9 Juni 2017 untuk pemberian perpanjangan izin usaha seluas 1.495 hektar yang akan berakhir pada tanggal 26 September 2027 di Kecamatan Seunagan, Kabupaten Nagan Raya, Provinsi Aceh.

ND

Berdasarkan Akta Notaris Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 tanggal 18 Januari 2012, NBS dan PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG"), pihak ketiga, mendirikan PT Nagata Dinamika, dengan total modal awal disetor sebesar Rp250 juta, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Berdasarkan Akta Notaris Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 1 tanggal 15 September 2014, pemegang saham menyetujui melakukan tambahan penyertaan modal tambahan sebesar Rp14,50 miliar sesuai komposisi kepemilikan NBS dan JDG masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

BEL (continued)

Based on Nagan Raya Regency Decree No. 545/41/SK/IUP-OP/2010 dated March 18, 2010, BEL obtained an approval for a change of its mining exploitation right to become IUP and BEL has rights for construction, production, hauling and selling which included coal processing and refining which will expire on September 26, 2017, and could be extended twice by 10 years each, which already included 2 years of construction plans.

The license was last amended by Aceh Governor Decree No. 545/DPMPTSP/1355/IUP-OP/2017 dated June 9, 2017 for business right extension of 1,495 hectares which will expire on September 26, 2027 at Seunagan Sub-districts, Nagan Raya Regency, Aceh Province.

ND

Based on Notarial Deed of Mohammad Dalwan Ginting, S.H., Sp.N., No. 9 dated January 18, 2012, NBS and PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JDG"), a third party, established PT Nagata Dinamika, with a total initial paid-up capital of Rp250 million, with ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

Based on Notarial Deed of Ny. Mina Ng, S.H., M.Kn., No. 1 dated September 15, 2014, the shareholders agreed to inject additional paid-up capital amounting to Rp14.50 billion by which NBS and JDG has ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ND (lanjutan)

Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, NBS dan PAS mengakuisisi 49,00% kepentingan minoritas ND dari JDG sehingga kepemilikan NBS dan PAS menjadi masing-masing sebesar 99,00% dan 1,00%. Transaksi ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Pratiwi Handayani, S.H., No. 33 tanggal 23 Maret 2016. Perbedaan antara harga transfer dan nilai buku investasi dari JDG sebesar Rp6,17 miliar (setara dengan AS\$460.059) diperhitungkan sebagai transaksi ekuitas dan dicatat dalam akun "Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali".

Selanjutnya, AJN mengakuisisi 99,51% kepemilikan ND dari NBS, entitas sepengendali. Transaksi ini telah diaktakan berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 89 tanggal 16 November 2016. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

NDH Madong

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 31 tanggal 13 April 2016, ND mengkonversi piutang dari NDH Madong menjadi tambahan modal disetor sejumlah Rp14,99 miliar. Berdasarkan akta yang sama, ND mengalihkan kepemilikan saham Madong ke Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd ("AEHP") dan Toraja Hidro Energi, pihak ketiga, sejumlah Rp7,83 miliar (setara dengan AS\$594.314), setara dengan 24,50% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

ND (continued)

Related to the Group restructuring, NBS and PAS acquired the 49.00% minority interest of JDG in ND hence the ownership of NBS and PAS to become 99.00% and 1.00%, respectively. This transaction was notarized based on Notarial Deed of Pratiwi Handayani, S.H., No. 33 dated March 23, 2016. The difference in the acquisition price and carrying amount of the investment of JDG amounting to Rp6.17 billion (equivalent to US\$460,059) was accounted for as an equity transaction and recorded in "Difference arising from transactions with non-controlling interests".

Furthermore, AJN acquired 99.51% ownership in ND from NBS, an entity under common control. This transaction was notarized based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 89 dated November 16, 2016. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38, (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

NDH Madong

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 31 dated April 13, 2016, ND converted its receivable from NDH Madong to additional share capital amounting to Rp14.99 billion. Based on the same deed, ND transferred share ownership in Madong to Asian Energy Hydro Power Pte. Ltd ("AEHP") and Toraja Hidro Energi, third parties, amounting to Rp7.83 billion (equivalent to US\$594,314), equivalent to 24.50% ownership interest each.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PNDH

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 30 tanggal 13 April 2016, ND mengalihkan 41,00% kepemilikan Punggawa NDH sejumlah Rp2,59 miliar (setara dengan AS\$196.433) kepada AEHP, pihak ketiga.

AJN

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 134 tanggal 25 Oktober 2016, PT Pradipa Aceh Daya berubah nama menjadi PT Anzara Janitra Nusantara. Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, Perusahaan mengakuisisi 99,00% kepemilikan AJN dari PAS, entitas sepengendali. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

ACE

Sehubungan dengan restrukturisasi Grup, SS dan AJN mendirikan PT Andara Candria Energi. Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 tanggal 15 November 2016, total modal disetor awal sebesar Rp500 juta dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 51,00% dan 49,00%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 tanggal 8 Desember 2016, total modal disetor naik menjadi Rp550 juta dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 53,64% dan SS 46,36%.

Akta Notaris ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH-01.03-0106479.2016 tanggal 8 Desember 2016.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PNDH

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 30 dated April 13, 2016, ND transferred 41.00% ownership in Punggawa NDH amounting to Rp2.59 billion (equivalent to US\$196,433) to AEHP, a third party.

AJN

Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 134 dated October 25, 2016, PT Pradipa Aceh Daya changed its name to PT Anzara Janitra Nusantara. Related to the Group restructuring, the Company acquired 99.00% ownership in AJN from PAS, an entity under common control. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

ACE

Related to the Group restructuring, SS and AJN established PT Andara Candria Energi. Based on Notarial Deed of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., No. 85 dated November 15, 2016, total initial paid-up capital of Rp500 million, with ownership percentage of 51.00% and 49.00%, respectively.

Furthermore, based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 04 dated December 8, 2016, total paid-up capital increased to become Rp550 million and changed the ownership percentage to AJN 53.64% and SS 46.36%.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH-01.03-0106479.2016 dated December 8, 2016.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

ACE (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari S.H., No. 26 tanggal 24 Agustus 2017, total modal disetor ACE naik menjadi Rp29,15 miliar dimana peningkatan modal ini diambil seluruhnya oleh AJN dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi AJN 99,125% dan SS 0,875%. Selanjutnya, kepemilikan SS pada ACE dihitung berdasarkan biaya.

DDE

Berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., No. 03 tanggal 31 Januari 2017, total modal disetor DDE naik menjadi Rp2 miliar dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi CKB 99,95% dan SS 0,05%.

Selanjutnya, berdasarkan Akta Notaris Muslim, S.H., No. 09 tanggal 18 Desember 2017, total modal disetor DDE naik menjadi Rp8 miliar dan mengubah komposisi kepemilikan saham menjadi CKB 99,99% dan SS 0,01%.

PWP

Berdasarkan Akta Notaris Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 tanggal 2 Mei 2017, Perusahaan mengakuisisi PWP dengan komposisi kepemilikan sebesar 99,96% dari SSB dan 0,02% dari CKB. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

Sammitr

Berdasarkan Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No 24 tanggal 7 November 2017, SSB dan PT Sammitr Motor Indonesia, mendirikan PT SSB Sammitr Distribution, dengan total modal awal disetor sebesar Rp5 miliar, dengan komposisi kepemilikan masing-masing sebesar 60% dan 40%.

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

ACE (continued)

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., No. 26 dated August 24, 2017, the total paid-up capital of ACE increased to Rp29.15 billion where the increase of capital is taken entirely by AJN and ownership percentage changed to become AJN 99.125% and SS 0.875%. Subsequently, the ownership of the SS in ACE was accounted at cost.

DDE

Based on Notarial Deed No. 03 of Muslim, S.H., dated January 31, 2017, the total paid-up capital of DDE increased to Rp2 million and ownership percentage changed to become CKB of 99.95% and SS of 0.05%.

Furthermore, based on Notarial Deed of Muslim, S.H., No. 09 dated December 18, 2017, the total paid-up capital of DDE increased to Rp8 million and ownership percentage changed to become CKB 99.99% and SS 0.01%.

PWP

Based on Notarial Deed of Bayu Nirwana Sari, S.H., M.Kn., No. 02 dated May 2, 2017, the Company acquired PWP with ownership percentage of 99.96% from SSB and 0.02% from CKB. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

Sammitr

Based on Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 24 dated November 7, 2017, SSB and PT Sammitr Motor Indonesia, established PT SSB Sammitr Distribution, with a total initially paid-up capital of Rp5 billion, with ownership percentage of 60% and 40%.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Struktur Entitas Anak (lanjutan)

PBR

Berdasarkan Akta Notaris Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 tanggal 20 Desember 2017, CKB mengakuisisi 99,99% kepemilikan PBR dari Reswara. Transaksi tersebut dicatat sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012) "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali" dan tidak ada dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/Board of Commissioners:

Komisaris Utama	Rachmat Mulyana Hamami	President Commissioner
Komisaris	Mivida Hamami	Commissioner
Komisaris Independen	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Independent Commissioner

Direksi/Board of Directors:

Direktur Utama	Achmad Ananda Djajanegara	President Director
Direktur	Adrian Erlangga	Director
Direktur Independen	Syahnhan Poerba	Independent Director

Komite Audit/Audit Committee:

Ketua	Arief Tarunakarya Surowidjojo	Chairman
Anggota	Andradiet I.J Alis	Member
Anggota	Setiawan Kriswanto	Member

1. GENERAL (continued)

c. Structure of the Subsidiaries (continued)

PBR

Based on Notarial Deed of Sugih Haryati, S.H., M.Kn., No. 50 dated December 20, 2017, CKB acquired 99.99% ownership in PBR from Reswara. The transaction was accounted for in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012) "Business Combination Under Common Control" and has no impact to the consolidated financial statements of the Group.

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

As of December 31, 2017 and 2016, the composition of the Boards of Commissioners and Directors and Audit Committee of the Company are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit dan Karyawan (lanjutan)

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 55/POJK.04/2015.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mempunyai jumlah karyawan tetap masing-masing sebanyak 5.339 orang dan 5.075 orang.

e. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2018.

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta Peraturan No. VIII.G.7 mengenai "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK").

1. GENERAL (continued)

d. The Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The establishment of the Company's Audit Committee is in compliance with Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 55/POJK.04/2015.

As of December 31, 2017 and 2016, the Group had a total of 5,339 and 5,075 permanent employees, respectively.

e. Completion of the Consolidated Financial Statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Company's Board of Directors on March 27, 2018.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Statement of Compliance and Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SAK"), which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations to Financial Accounting Standards ("ISAK") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and Sharia Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants, and Rule No. VIII.G.7 regarding "Financial Statement Presentation and Disclosures of Listed or Public Company" issued by Indonesian Financial Service Authority ("OJK").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**a. Pernyataan Kepatuhan dan Dasar
Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, dan dasar pengukuran dengan menggunakan konsep biaya historis, kecuali untuk akun tertentu yang disajikan dengan menggunakan dasar seperti yang disebutkan dalam Catatan relevan.

Laporan arus kas konsolidasian, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, disajikan menggunakan metode langsung.

Grup menggunakan Dolar Amerika Serikat ("AS\$") sebagai mata uang penyajian yang juga merupakan mata uang fungsional kecuali untuk beberapa entitas anak.

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan dari setiap entitas yang terdapat dalam Grup disajikan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Perubahan mata uang pelaporan Perusahaan dan entitas anak tertentu telah memperoleh persetujuan dari Direktorat Jenderal Pajak.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Grup telah menerapkan seluruh standar akuntansi baru dan yang direvisi yang efektif tanggal 1 Januari 2017 sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan.
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja.
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Statement of Compliance and Basis of
Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The consolidated financial statements have been prepared using the accrual basis, and the measurement basis used is historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases as described in the relevant Notes herein.

The consolidated statement of cash flows, present the receipts and payments of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities, using the direct method.

The Group uses United States dollar ("US\$") as the presentation currency, which is also the functional currency except for certain subsidiaries.

Accounts included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency").

The change of reporting currency of the Company and certain subsidiaries has been approved by the Directorate General of Tax.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements are consistent with those adopted in the preparation of the Company and its subsidiaries' consolidated financial statements as of December 31, 2016 and for the year then ended. The Group has adopted all the new and revised standards that are effective on January 1, 2017 as follows:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements on Disclosures Initiative.
- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits.
- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anaknya, seperti yang disebutkan pada Catatan 1c.

Pengendalian diperoleh ketika Grup terekspos, atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*. Secara khusus, Grup mengendalikan *investee* jika, dan hanya jika, Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- (a) kekuasaan atas *investee* (misal, adanya hak yang memberikan Grup kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas *investee* yang relevan);
- (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- (c) kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi imbal hasil Grup.

Bila Grup tidak memiliki hak suara atau hak serupa secara mayoritas atas suatu *investee*, Grup mempertimbangkan semua fakta dan keadaan yang relevan dalam mengevaluasi apakah mereka memiliki kekuasaan atas *investee*, termasuk:

- (a) Pengaturan kontraktual dengan pemilik hak suara lainnya dari *investee*;
- (b) Hak yang timbul atas pengaturan kontraktual lain; dan
- (c) Hak suara dan hak suara potensial yang dimiliki Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1c.

Control is achieved when the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee* and has the ability to affect those returns through its power over the *investee*. Specifically, the Group controls an *investee* if, and only if, the Group has all of the following:

- (a) power over the *investee* (i.e., existing rights that give them current ability to direct the relevant activities of the *investee*);
- (b) exposure, or rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- (c) the ability to use its power over the *investee* to affect the Group's returns.

When the Group has less than a majority of the voting or similar rights of an *investee*, the Group considers all relevant facts and circumstances in assessing whether it has power over an *investee*, including:

- (a) The contractual arrangement with the other vote holders of the *investee*;
- (b) Rights arising from other contractual arrangements; and
- (c) The Group's voting rights and potential voting rights.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip Konsolidasian (lanjutan)

Grup menilai kembali apakah mereka mengendalikan *investee* bila fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari ketiga elemen dari pengendalian. Konsolidasi atas entitas-entitas anak dimulai sejak Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berhenti pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Aset, liabilitas, penghasilan dan beban dari entitas anak yang diakuisisi pada tahun tertentu disertakan dalam laporan keuangan konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh kendali sampai tanggal Grup tidak lagi mengendalikan entitas anak tersebut.

Seluruh laba rugi komprehensif diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali ("KNP") bahkan jika hal ini mengakibatkan KNP mempunyai saldo defisit. Bila dipandang perlu, penyesuaian dilakukan terhadap laporan keuangan entitas anak untuk diselaraskan dengan kebijakan akuntansi Grup.

Seluruh saldo akun, transaksi, penghasilan dan beban antar perusahaan yang signifikan, dan laba atau rugi hasil transaksi dari intra Grup yang belum direalisasi dan dividen telah dieliminasi.

Entitas anak dikonsolidasi sepenuhnya sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Perusahaan memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal pada saat kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Perusahaan memiliki, secara langsung atau tidak langsung melalui entitas anak, lebih dari setengah hak suara suatu entitas.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Bila kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup menghentikan pengakuan atas aset (termasuk *goodwill*), liabilitas, KNP dan komponen lain dari ekuitas terkait, dan selisihnya diakui pada laba rugi. Bagian dari investasi yang tersisa diakui pada nilai wajar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of Consolidation (continued)

The Group re-assesses whether or not it controls an *investee* if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired during a certain year are included in the consolidated financial statements from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests ("NCI") even if that results in a deficit balance of NCI. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies.

All significant intra and inter-group balances, transactions, income and expenses, and unrealized profits and losses resulting from intra-group transactions and dividends have been eliminated.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Company obtained control, and continue to be consolidated until the date when such control ceases. Control is presumed to exist if the Company owns, directly or indirectly through subsidiaries, more than half of the voting right of an entity.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. If the Group loses control over a subsidiary, it derecognizes the related assets (including *goodwill*), liabilities, NCI and other component of equity, while the difference is recognized in the profit or loss. Any investment retained is recognized at fair value.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disertakan dalam beban-beban administrasi.

Ketika mengakuisisi sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan melalui laba atau rugi.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar tanggal akuisisi.

Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya disajikan pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas jumlah neto dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on the acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Transaction costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, they assess the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with contractual terms, economics circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition-date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is restated to fair value at the acquisition date through profit or loss.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date.

Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

c. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Setelah pengakuan awal, *goodwill* disajikan pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap unit penghasil kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan bermanfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan atas UPK tersebut. Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu dalam UPK tersebut dilepas, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dilepas tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan operasi. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dilepas dan porsi UPK yang ditahan.

**d. Transaksi Restrukturisasi Entitas
Sepengendali**

Transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali, berupa pengalihan bisnis dalam rangka reorganisasi entitas-entitas yang berada dalam suatu kelompok usaha yang sama, bukan merupakan perubahan kepemilikan dalam arti substansi ekonomi, sehingga transaksi tersebut tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi kelompok usaha secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam kelompok usaha tersebut, karenanya transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interests*).

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan untuk periode dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode komparatif sajian, disajikan sedemikian rupa seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian. Entitas yang melepas bisnis maupun yang menerima bisnis mencatat selisih antara imbalan yang diterima/dialihkan dan jumlah tercatat bisnis yang dilepas/jumlah tercatat dari setiap transaksi kombinasi bisnis di ekuitas dan menyajikannya dalam "Tambahan Modal Disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business Combinations (continued)

After initial recognition, *goodwill* is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, *goodwill* acquired in a business combination is allocated from the acquisition date, to each of the Group's cash generating unit ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquirer are assigned to those CGUs. Where *goodwill* forms part of a CGU and part of the operations within that CGU is disposed of, the *goodwill* associated with the operations disposed of is included in the carrying amount of the operations when determining the gain or loss on disposal of the operations. *Goodwill* disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operations disposed of and the portion of the CGU retained.

**d. Restructuring Transactions of Entities
Under Common Control**

Business combination transaction under common control, in the form of transfer of business within the framework of reorganization of entities under the same business group is not a change of ownership in economic substance, therefore it would not result in a gain or loss for the group as a whole or to the individual entity within the same group, therefore the transactions are recorded using the *pooling-of-interests* method.

In applying the *pooling-of-interests* method, the components of the financial statements for the period during which the business combination occurred and for other periods presented for comparison purposes, are presented in such a manner as if the combination has already occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control. The entity that disposed and received business records the difference between the consideration received/transferred and the carrying amount of the disposed business/carrying amount of any business combination transaction in equity and presenting it in "Additional Paid-in Capital".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri atas kas dan bank dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak saat penempatan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Aset Keuangan Lancar Lainnya

Aset keuangan lancar lainnya terdiri dari:

- a. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari 3 (tiga) bulan tetapi tidak lebih dari 1 (satu) tahun sejak tanggal penempatan.
- b. Kas yang dibatasi penggunaannya terkait dengan uang muka dari pelanggan yang penggunaannya dibatasi untuk pembayaran surat keterangan fiskal (*tax clearance*) sehubungan dengan proses pengeluaran barang di pelabuhan.

g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. langsung, atau tidak langsung yang melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Grup; (ii) memiliki kepentingan dalam Grup yang memberikan pengaruh signifikan atas Grup; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Grup;
- b. suatu pihak adalah entitas asosiasi Grup;
- c. suatu pihak adalah ventura bersama di mana Grup sebagai *venturer*;
- d. suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup;
- e. suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dari individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f. suatu pihak adalah entitas yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau di mana hak suara signifikan dimiliki oleh, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e); atau

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and time deposits with original maturity periods of three months or less and not restricted in the usage.

f. Other Current Financial Assets

Other current financial assets consist of:

- a. Time deposits with maturities of more than 3 (three) months but not exceeding 1 (one) year at the time of placement.
- b. Restricted cash relating to customer deposits which are restricted for the payments of tax clearance in accordance with goods handling activities in ports.

g. Transactions with Related Parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. directly, or indirectly through one or more intermediaries, the party (i) controls, is controlled by, or is under common control with the Group; (ii) has an interest in the Group that gives it significant influence over the Group; or (iii) has joint control over the Group;
- b. the party is an associate of the Group;
- c. the party is a joint venture in which the Group is a *venturer*;
- d. the party is a member of the key management personnel of the Group or its parent;
- e. the party is a close member of the family of any individual referred to in (a) or (d);
- f. the party is an entity that is controlled, jointly controlled or significantly influenced by or for which significant voting power in such entity resides with, directly or indirectly, any individual referred to in (d) or (e); or,

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**g. Transaksi dengan Pihak-pihak Berelasi
(lanjutan)**

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika: (lanjutan)

- g. suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Grup atau entitas yang terkait dengan Grup.

h. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dengan nilai realisasi neto.

Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang terdiri dari semua biaya pembelian, biaya konversi dan biaya lainnya yang terjadi pada saat membawa persediaan ke lokasi dan kondisi yang sekarang. Penyisihan untuk persediaan usang dan/atau penurunan nilai persediaan ditetapkan untuk menurunkan nilai tercatat persediaan ke nilai realisasi neto.

Nilai realisasi neto adalah taksiran harga jual dalam kegiatan usaha normal, dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan perkiraan biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

i. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada usaha selama masa manfaatnya. Bagian jangka panjang dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Investasi Grup pada entitas asosiasi disajikan dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas dimana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, investasi pada entitas asosiasi awalnya dicatat pada harga perolehan. Nilai tercatat dari investasi disesuaikan untuk mengakui perubahan bagian Grup atas aset neto dari entitas asosiasi sejak tanggal kepemilikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**g. Transactions with Related Parties
(continued)**

A party is considered to be related to the Group if: (continued)

- g. the party is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of the Group or of any entity that is a related party of the Group.

h. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value.

Cost is determined using the weighted-average method which comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Allowance for inventory obsolescence and/or decline in the value of inventories is provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable value.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business, less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

i. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited. The long-term portion of prepaid expenses is presented as part of "Other Non-current Assets" in the consolidated statement of financial position.

j. Investments in Associates

The Group's investments in its associates company is accounted for using the equity method. An associate is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost. The carrying amount of the investment is adjusted to recognize changes in the Group's share of net assets of the associate since the acquisition date.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

j. Investasi pada Entitas Asosiasi (lanjutan)

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian Grup atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika ada, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi sesuai dengan kepemilikan Grup dalam entitas asosiasi.

Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti obyektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laba rugi.

Ventura bersama adalah suatu entitas dimana Perusahaan atau entitas anak memiliki pengendalian bersama dengan satu atau lebih *venturer* lain. Bagian partisipasi dalam ventura bersama dicatat dengan metode ekuitas.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup melakukan evaluasi ketika terdapat bukti obyektif bahwa investasi pada ventura bersama dan entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

k. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada *lessor* atau *lessee*, dan pada substansi transaksi dari pada bentuk kontraknya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

j. Investment in Associates (continued)

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the Group's share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity.

Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

The Group determines whether it is necessary to recognize an impairment loss on the Group's investment in its associated company. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence indicated that the investment in the associate is impaired.

If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associated company and its carrying value, and recognizes the amount in profit or loss.

Joint venture is an entity which the Company or subsidiaries jointly control with one or more other venturers. An interest in joint venture is accounted for using the equity method.

At the end of each reporting period, the Group assesses when there is objective evidence that an investment in joint venture and associate is impaired.

k. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

k. Sewa (lanjutan)

Sewa yang mengandung elemen tanah dan bangunan sekaligus diklasifikasikan untuk setiap elemen secara terpisah apakah sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi.

Grup sebagai Lessee

- i. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewa pembiayaan. Sewa tersebut dikapitalisasi sebesar nilai wajar aset sewa pembiayaan atau sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar. Pembayaran sewa minimum harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan liabilitas, sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Beban keuangan dibebankan langsung ke operasi tahun berjalan.

Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa lessee akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa, maka aset sewa pembiayaan yang dikapitalisasi disusutkan selama periode yang lebih pendek antara umur manfaat aset sewa pembiayaan atau masa sewa. Laba atau rugi yang timbul dari transaksi jual dan sewa-balik, ditangguhkan dan diamortisasi selama masa sewa.

- ii. Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (*straight-line basis*) selama masa sewa.

Grup sebagai Lessor

Sewa dimana Grup tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

k. Leases (continued)

Lease which includes both land and building elements is classified for each element separately whether as a finance lease or an operating lease.

The Group as Lessee

- i. A lease is classified as a finance lease if it transfers substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the finance lease assets. Such leases are capitalized at the fair value of the finance lease assets or at the present value of minimum lease payments, if the present value is lower than the fair value. Lease payments are apportioned between the finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of liability. Finance charges are charged directly to current year operations.

Capitalized finance lease assets are depreciated over the shorter of the estimated useful life of the finance lease asset or the lease term, if there is no reasonable certainty that lessee will obtain ownership by the end of the lease term. Any excess of sales proceeds over the carrying amount of an asset in a sale-and-leaseback transaction is deferred and amortized over the lease term.

- ii. A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased asset. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense on a straight-line basis over the lease term.

The Group as Lessor

Leases where the Group does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai Lessor (lanjutan)

Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas dasar garis lurus selama masa sewa.

l. Aset Tetap

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan (kecuali tanah yang tidak disusutkan) dan rugi penurunan nilai, jika ada. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam nilai tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dimulai ketika aset tetap telah siap digunakan sesuai dengan yang diharapkan yang dihitung menggunakan metode garis lurus, dengan estimasi masa manfaat aset sebagai berikut:

	Tahun/Years
Jalan dan infrastruktur	10
Bangunan dan prasarana	5 - 20
Kendaraan	3 - 8
Peralatan dan inventaris kantor	3 - 5
Kapal	3 - 16
Mesin dan peralatan	3 - 8

Perusahaan dan entitas anak tertentu menghitung penyusutan untuk mesin dan peralatan tertentu, dengan metode durasi pemakaian. Estimasi durasi pemakaian atas mesin dan peralatan tertentu antara 6.000 jam sampai dengan 150.000 jam.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Leases (continued)

The Group as Lessor (continued)

Initial direct cost incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Lease income from operating leases shall be recognized as income on a straight-line basis over the lease term.

l. Fixed Assets

Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation (except for land that is not depreciated) and impairment losses, if any. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation starts when the fixed assets are ready for their intended use which is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets, as follows:

Road and infrastructure
Building and improvements
Vehicles
Office furniture, fixtures and equipment
Vessels
Machinery and equipment

The Company and certain subsidiaries computed depreciation for certain machinery and equipment, based on duration of use method. Estimated duration of use for certain machinery and equipment range from 6,000 hours to 150,000 hours.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

I. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan untuk aset dalam penyelesaian akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan sesuai dengan tujuannya.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laba rugi pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah. Biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah diakui sebagai bagian dari akun "Beban Ditangguhkan - Neto" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomis tanah.

Biaya tertentu sehubungan dengan perpanjangan hak atas tanah dapat ditangguhkan dan diamortisasi selama jangka hukum hak atas tanah atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Fixed Assets (continued)

Construction in-progress is stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed asset account when the construction is substantially completed and the constructed asset is ready for its intended use.

An item of fixed asset is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the year the asset is derecognized.

Residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

Land are stated at cost and not depreciated.

Legal cost of land rights when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land. The extension or the legal renewal costs of land rights are recognized as part of "Deferred Charges - Net" account in the consolidated statement of financial position and are amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Specific costs associated with the renewal of land titles may be deferred and amortized over the legal term of the landrights or economic life of the land, whichever is shorter.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas ("UPK") dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Rugi penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai "Rugi Penurunan Nilai".

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar terkini atas nilai waktu dari uang dan risiko spesifik dari aset. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikasi nilai wajar yang tersedia.

Dalam mengukur nilai wajar dikurangi biaya pelepasan, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang dilanjutkan, jika ada, diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori beban yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's ("CGU") fair value less costs of disposal and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as "Impairment Losses".

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators.

In measurement of fair value less costs of disposal, recent market transactions are taken into account, if available. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**m. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan
(lanjutan)**

Penilaian dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan tahunan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui.

Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah tercatat tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait. Jika jumlah terpulihkan dari UPK kurang dari jumlah tercatatnya, rugi penurunan nilai diakui. Kerugian penurunan nilai yang berhubungan dengan *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**m. Impairment of Non-financial Assets
(continued)**

An assessment is made at each annual reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized.

If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceeds the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment at each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for goodwill by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the goodwill relates. Where the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to goodwill cannot be reversed in future periods.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

n. Kapitalisasi Biaya Pinjaman

Grup mengkapitalisasi beban bunga yang berasal dari pinjaman dan biaya terkait lainnya yang digunakan untuk membiayai pembangunan atau instalasi aset tetap. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau instalasi aset selesai dan aset yang dibangun atau diinstalasi tersebut telah siap untuk digunakan.

o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau piutang, tidak termasuk diskon dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Grup menyimpulkan bahwa Grup bertindak sebagai prinsipal pada semua perjanjian pendapatannya.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan Barang

Pendapatan dari penjualan yang timbul dari pengiriman fisik produk-produk Grup diakui bila risiko dan manfaat yang signifikan telah dipindahkan kepada pembeli, yang pada umumnya terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengiriman dan penerimaan barang.

Pendapatan Jasa

- Pendapatan dari jasa pertambangan dan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan dari jasa logistik, jasa penanganan kargo dan kontainer, dan dari kegiatan keagenan dan terminal diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan sewa kapal (*time charter*) diakui selama masa perjanjian sewa kapal. Pendapatan dari jasa pengangkutan batu bara diakui berdasarkan jumlah muatan dalam metrik ton.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Capitalization of Borrowing Costs

The Group capitalizes interest charges incurred on borrowings and other related costs to finance the construction or installation of major facilities. Capitalization of these borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the related asset constructed or installed are ready for their intended use.

o. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts and Value Added Tax ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The Group has concluded that it is acting as principal in all of its revenue arrangement.

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sales of Goods

Revenue from sales arising from physical delivery of the Group's products is recognized at the time when the significant risks and rewards of ownership of the products have passed to the buyer, which time generally coincides with their delivery and acceptance.

Revenues from Services

- Revenues from mining services and rental of power engine are recognized when the services are rendered.
- Revenues from logistic services, container equipment and cargo handling services, and from agency and terminal activities are recognized when the services are rendered.
- Time charter revenue is recognized over the life of the time charter agreement. Revenue from coal affreightment is recognized based on metric ton measurement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban
(lanjutan)**

Pendapatan Jasa (lanjutan)

- Pendapatan dari penyediaan jasa *forwarding* angkutan laut diakui pada saat jasa diberikan.
- Pendapatan yang dihasilkan dari dan biaya yang dikeluarkan untuk aktivitas konstruksi, seperti kegiatan pabrikan, diakui berdasarkan metode persentase penyelesaian. Jika kemungkinan besar terjadi bahwa total biaya kontrak akan melebihi total pendapatan kontrak, maka taksiran rugi segera diakui sebagai beban.
- Pembayaran diterima untuk bagian jasa yang belum selesai diakui sebagai pendapatan diterima di muka dan dicatat sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan".

Pendapatan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang disajikan pada biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau beban bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif ("SBE") yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, sebesar nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban diakui pada saat terjadinya.

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing

Grup mempertimbangkan indikator utama dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang fungsionalnya, jika ada indikator yang tercampur dan mata uang fungsional tidak jelas, manajemen menggunakan penilaian untuk menentukan mata uang fungsional yang paling tepat menggambarkan pengaruh ekonomi dari transaksi, kejadian dan kondisi yang mendasarinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**o. Revenue and Expense Recognition
(continued)**

Revenues from Services (continued)

- Revenues from rendering sea freight forwarding services are recognized when the services are rendered.
- Revenues from and cost of contracting activities, such as from fabrication work, are recognized based on the percentage of completion. When it is probable that the total contract costs will exceed total contract revenue, the expected loss is recognized as an expense immediately.
- Payments received for the uncompleted portion of services are recognized as unearned revenues and recorded as part of "Advances from Customers".

Interest Income and Expense

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate ("EIR") method which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Expenses are recognized when incurred.

p. Foreign Currency Transactions and Translation

The Group considers the primary indicators and other indicators in determining its functional currency, if indicators are mixed and the functional currency is not obvious, management uses its judgments to determine the functional currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

p. Transaksi dan Penjabaran Mata Uang Asing
(lanjutan)

Untuk tujuan konsolidasi, aset dan liabilitas dari entitas anak tertentu yang dicatat dalam Rupiah sebagai mata uang fungsionalnya, dijabarkan ke Dollar Amerika Serikat dengan menggunakan kurs tukar yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan. Akun-akun pendapatan dan biaya dijabarkan dengan menggunakan kurs tukar rata-rata periode tersebut. Selisih kurs yang terjadi disajikan sebagai bagian dari penghasilan komprehensif lain.

Transaksi dalam mata uang selain AS\$ dicatat ke dalam mata uang AS\$ berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain AS\$ disesuaikan ke dalam AS\$ menggunakan kurs tengah Bank Indonesia pada tanggal tersebut. Jika ada keuntungan atau kerugian akan dikreditkan atau dibebankan di tahun berjalan.

Kurs yang digunakan untuk menjabarkan aset dan liabilitas moneter pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
1 Euro Eropa (EUR)/AS\$1	1,193801	1,054000
1 Dolar Australia (AUD)/AS\$1	0,779251	0,723750
1.000 Rupiah Indonesia (Rp)/AS\$1	0,073812	0,074427

q. Pajak Penghasilan

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

p. Foreign Currency Transactions and
Translation (continued)

For consolidation purpose, assets and liabilities of certain subsidiaries which are recorded in Rupiah as the functional currency, are translated into United States dollar using the prevailing exchange rates at such statements of financial position date. Income and expenses accounts are translated using prevailing average exchange rate for the period. Differences arise from such exchange rates are presented as part of other comprehensive income.

Transactions involving other currencies other than US\$ are recorded in US\$ at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US\$ are adjusted to US\$ using the middle rates published by Bank Indonesia at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current year.

The exchange rates used to translate the monetary assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

q. Income Tax

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction are recognizing losses.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Final (lanjutan)

Perbedaan antara nilai tercatat dari aset revaluasi dan dasar pengenaan pajak merupakan perbedaan temporer sehingga menimbulkan liabilitas atau aset pajak tangguhan, kecuali untuk aset tertentu seperti tanah yang pada saat realisasinya dikenakan pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 51 Tahun 2008 tanggal 20 Juli 2008 yang telah diubah dengan Peraturan Pemerintah No. 40 Tahun 2009 tanggal 4 Juni 2009, penghasilan dari jasa konstruksi dikenakan pajak penghasilan final. Peraturan ini berlaku efektif tanggal 1 Agustus 2008.

Berdasarkan Surat Keputusan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 416/KMK.04/1996 dan No. 417/KMK.04/1996 tanggal 14 Juni 1996 dan Surat Edaran Direktorat Jenderal Pajak No. 29/PJ.4/1996 tanggal 13 Agustus 1996, pendapatan dari jasa pengangkutan dan sewa kapal yang diterima Wajib Pajak Dalam Negeri dan Wajib Pajak Luar Negeri dikenakan pajak penghasilan bersifat final masing-masing sebesar 1,20% dan 2,64% dari pendapatan, serta biaya sehubungan dengan kegiatan di atas tidak dapat dikurangkan untuk tujuan perhitungan pajak penghasilan.

Pendapatan entitas anak tertentu dikenakan pajak bersifat final sebesar 1,20% oleh karena entitas anak yang bersangkutan merupakan perusahaan pelayaran dalam negeri.

Beban pajak kini sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak penghasilan final diakui proporsional dengan jumlah pendapatan yang diakui pada tahun berjalan untuk tujuan akuntansi.

Selisih antara pajak penghasilan final yang telah dibayar dengan beban pajak penghasilan final pada tahun berjalan diakui sebagai pajak dibayar di muka atau utang pajak.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Final Tax (continued)

The difference between the carrying amount of a revalued asset and its tax base is a temporary difference and gives rise to a deferred tax liability or asset, except for certain asset such as land, which realization is taxed with final tax on gross value of transaction.

Based on Government Regulation No. 51 Tahun 2008 dated July 20, 2008 which was amended by Government Regulation No. 40 Tahun 2009 dated June 4, 2009, income derived from construction services is subject to final income tax. This regulation is effective on August 1, 2008.

Based on the Decision Letters No. 416/KMK.04/1996 and No. 417/KMK.04/1996 dated June 14, 1996 of the Ministry of Finance of the Republic of Indonesia and Circular Letter No. 29/PJ.4/1996 dated August 13, 1996 of the Directorate General of Taxation, revenues from freight operations and charter of vessels are subject to final income tax computed at 1.20% and 2.64% of the revenues for domestic and foreign companies, respectively, and the related costs and expenses are considered non-deductible for income tax purposes.

Certain subsidiaries' revenues are subject to final income tax at 1.20% since those subsidiaries are domestic shipping companies.

Current tax expense related to income subject to final income tax is recognized in proportion to total income recognized during the current year for accounting purposes.

The difference between the final income tax paid and the final income tax expense for the current year is recognized as prepaid tax or tax payable.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Kini

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak tahun berjalan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Grup juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini".

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima atau, jika diajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan ditetapkan.

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Current Tax

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

Current tax expense is determined based on the taxable profit for the year computed using the prevailing tax rates.

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense - Current" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. The Group also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense - Current".

Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received or, if appealed against, when the result of the appeal is determined.

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the liability method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

q. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak Tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Grup mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha tahun berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, kecuali aset dan liabilitas pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

Pajak Pertambahan Nilai ("PPN")

Pendapatan, beban dan aset yang diakui neto atas jumlah PPN, kecuali:

- Ketika PPN yang terjadi sehubungan dengan pembelian aset atau jasa tidak dapat dikreditkan menurut ketentuan perpajakan. Dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban yang bersangkutan.
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Income Tax (continued)

Deferred Tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Group reassesses unrecognized deferred tax assets. The Group recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current year operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the consolidated statement of financial position, except if they are for different legal entities, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

Value Added Tax ("VAT")

Revenues, expenses and assets are recognized net of the amount of VAT, except:

- Where the VAT incurred on purchase of assets or services is not recoverable according to tax regulations. In which case the VAT is recognized as the part of the cost of acquisition of the asset or as the part of the related expense item.
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan terkait masih berlangsung.

Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor. Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka entitas harus mengukur, menyajikan dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48 (Revisi 2014).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.

These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors. Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangible asset.

The ultimate recoupment of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets shall be assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of the assets may exceed its recoverable amount. In such a case, an entity shall measure, present and disclose any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48 (Revised 2014).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi
(lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam Pengembangan" pada akun "Properti Pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

Pengeluaran untuk Tambang dalam
Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu daerah pengembangan setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam Pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada Tahap Produksi" pada akun "Properti Pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode "unit produksi" sejak daerah pengembangan tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya IUP.

Aktivitas Pengupasan Tanah

Grup menerapkan ISAK No. 29, "Biaya Pengupasan Lapisan Tanah Tahap Produksi pada Pertambangan Terbuka", yang mengatur akuntansi biaya pemindahan material yang timbul dalam aktivitas penambangan terbuka selama tahap produksi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Exploration and Evaluation Expenditures
(continued)

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under Construction" in the "Mining Properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and incorporated costs in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under Construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mines under construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing Mines" in the "Mining Properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on "unit-of-production" method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of IUP.

Stripping Activities

The Group applied ISAK No. 29, "Stripping Costs in the Production Phase of a Surface Mining", which prescribes the accounting for costs of waste removal incurred in the production phase of a surface mines.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Aktivitas Pengupasan Tanah (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah pada tahap produksi dapat dikapitalisasi dalam aset aktivitas pengupasan lapisan tanah apabila memenuhi semua kriteria berikut:

- a) besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomi masa depan (peningkatan akses menuju lapisan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
- b) Grup dapat mengidentifikasi komponen lapisan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- c) biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Setelah pengakuan awal, aset tersebut disusutkan atau diamortisasi menggunakan dasar yang sistematis, selama masa manfaat yang diharapkan dari komponen mineral yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Perubahan atas estimasi teknis dan/atau parameter ekonomi lain yang mempengaruhi cadangan batubara akan mempengaruhi kapitalisasi dan amortisasi lanjutan dari biaya pengupasan lapisan tanah. Perubahan estimasi ini akan diperlakukan prospektif sejak tanggal perubahan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

r. Mining Properties (continued)

Stripping Activities (continued)

Stripping costs in the production phase are capitalized as stripping activity asset where all of the following criteria are met:

- a) it is probable that the future economic benefit (improved access to the coal seam) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
- b) the Group can identify the component of the coal seam for which access has been improved; and*
- c) the costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

The stripping activity asset should be initially measured at cost, those costs directly incurred to perform the stripping activity that improve access to the identified component of coal, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

After initial recognition, the asset is depreciated or amortized on a systematic basis, over the expected useful life of the identified component of the coal seam that becomes more accessible as a result of the stripping activity.

Changes in the estimated technical and/or other economic parameters that impact coal reserves will also have an impact upon capitalization and subsequent amortisation of the deferred stripping costs. These changes in estimates are accounted for prospectively from the date of change.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

r. Properti Pertambangan (lanjutan)

Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti dengan menggunakan metode "unit produksi" sejak tanggal akuisisi berdasarkan basis estimasi cadangan. Umur manfaat properti pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari *goodwill* dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari properti pertambangan.

s. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) jika, sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinan penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika kemungkinan besar tidak terjadi arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan liabilitas tersebut, maka provisi dibatalkan.

Provisi untuk biaya pembongkaran aset diestimasi berdasarkan beberapa asumsi dan disajikan pada nilai wajar sesuai dengan tingkat diskonto yang berlaku.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Mining Properties (continued)

Mining Properties from Business Combination

Mining properties represent the fair value adjustment of mining properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mining properties are amortized over the life of the property using "unit-of-production" method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mining properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mining properties.

s. Provisions

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

Provision for asset dismantling costs is estimated based on certain assumptions and carried at fair value based on applicable discount rates.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

s. Provisi (lanjutan)

Restorasi, rehabilitasi dan pengeluaran lingkungan lainnya yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai bagian dari biaya produksi.

Grup memiliki kewajiban tertentu untuk memulihkan dan merehabilitasi daerah pertambangan setelah selesai produksi. Kewajiban tersebut diakui menggunakan metode "unit produksi" sepanjang umur tambang sehingga akrual tersebut akan cukup untuk memenuhi kewajiban ketika produksi dari sumber daya selesai. Perubahan dalam estimasi biaya restorasi dan lingkungan yang harus dibayarkan dicatat secara prospektif selama sisa umur tambang.

t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Imbalan kerja jangka panjang Grup meliputi:

Program Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat.

Kontribusi program pensiun iuran pasti diakui sebagai beban pada usaha tahun berjalan.

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya

Grup menyelenggarakan program manfaat pasti (dana pensiun) untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat dan liabilitas imbalan kerja karyawan yang tidak didanai menurut Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("UU No. 13").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

s. Provisions (continued)

Restoration, rehabilitation, and other environmental expenditures incurred during the production phase of operations are charged as part of the cost of production.

The Group has certain obligations to restore and rehabilitate mining areas following the completion of production. Such obligations are being accrued using the "unit-of-production" method over the life of the mine so that the accrual will be adequate to meet those obligations once production from the resource is completed. Changes in estimated restoration and environmental costs to be incurred are accounted for on a prospective basis over the remaining life of the mine.

t. Long-term Employee Benefits Liability

Long-term employee benefits of the Group comprise the following:

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees.

Contributions for the defined contribution pension plan are charged to current year operations.

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits

The Group has a defined benefit pension plan covering substantially all of its eligible employees and an unfunded liability for employee benefits in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 (the "Law No. 13").

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**t. Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang
(lanjutan)**

Program Pensiun Manfaat Pasti, Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 dan Imbalan Pasca-kerja Lainnya (lanjutan)

Penyisihan berdasarkan UU No. 13 telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada umur wajar pensiun dari dana pensiun dengan manfaat yang diatur dalam UU No. 13 setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari karyawan dan hasil investasi yang berkaitan. Jika manfaat dana pensiun yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai UU No. 13, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Grup juga memberikan imbalan kerja jangka panjang selain pensiun berupa *jubilee* yang tidak didanai.

Pesangon Pemutusan Kontrak Kerja

Pesangon pemutusan kontrak terutang ketika karyawan dihentikan kontrak kerjanya sebelum usia pensiun normal. Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja ketika Grup menunjukkan komitmennya untuk memberhentikan kontrak kerja dengan karyawan berdasarkan suatu rencana formal terperinci yang kecil kemungkinan untuk dibatalkan.

u. Instrumen Keuangan

PSAK No. 50 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Penyajian", mengatur lebih dalam kriteria mengenai hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan kriteria penyelesaian secara neto.

PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran", antara lain, menambah pengaturan kriteria instrumen lindung nilai yang tidak dapat dianggap telah kedaluarsa atau telah dihentikan, serta ketentuan untuk mencatat instrumen keuangan pada tanggal pengukuran dan pada tanggal setelah pengakuan awal.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**t. Long-term Employee Benefits Liability
(continued)**

Defined Benefit Pension Plan, Labor Law No. 13/2003 and Other Post-employment Benefits (continued)

The provision for the Law No. 13 has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law No. 13 after deduction of accumulated employee contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law No. 13, the Group will provide for such shortage.

The Group also provides long-term employee benefits other than pension named unfunded jubilee.

Termination Benefits

Termination benefits are payable whenever an employee's employment is terminated before the normal retirement date. The Group recognizes termination benefits when it is demonstrably committed to terminate the employment of current employees according to a detailed formal plan with a low possibility of withdrawal.

u. Financial Instruments

PSAK No. 50 (Revised 2014), "Financial Instruments: Presentation", provides deeper criterion on legally enforceable right to set off the recognized amounts and criterion to settle on a net basis.

PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement", among others, provides additional provision for the criteria of non-expiration or non-termination of hedging instrument, and provision to account financial instruments at the measurement date and after initial recognition.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60 (2014), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", antara lain, menambah pengaturan pengungkapan saling hapus dengan informasi kuantitatif dan kualitatif, serta pengungkapan mengenai pengalihan instrumen keuangan.

i. Aset Keuangan

Pengakuan Awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba atau rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual.

Aset keuangan Grup adalah kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga dan aset tidak lancar lainnya tertentu yang dikategorikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Aset keuangan pada awalnya diakui pada nilai wajar, dan dalam hal aset keuangan yang tidak diakui pada nilai wajar melalui laba atau rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE, yang merupakan metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan yang diamortisasi dari aset keuangan atau liabilitas keuangan (atau grup aset keuangan atau liabilitas keuangan) dan alokasi pendapatan bunga atau biaya bunga sepanjang periode yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

PSAK No. 60 (2014), "Financial Instruments: Disclosures", among others, provides additional provision on offsetting disclosures with quantitative and qualitative information, and disclosures on transfers of financial instruments.

i. Financial Assets

Initial Recognition

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets.

The Group's financial assets are cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, long-term trade receivables - third parties and certain other non-current assets classified as loans and receivables.

Financial assets are recognized initially at fair value, in the case of financial assets not at fair value through profit or loss, the fair value plus directly attributable transaction costs.

Subsequent Measurement

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. After initial measurement, such financial assets are carried at amortized cost using the EIR method, which is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal
(lanjutan)

Keuntungan dan kerugian terkait diakui dalam laba rugi pada saat pinjaman yang diberikan dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, demikian juga melalui proses amortisasi.

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan, atau, bila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa, terjadi bila:

- i. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- ii. Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (a) secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) secara substansial tidak mentransfer dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Apabila Grup mentransfer hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau mengadakan kesepakatan penyerahan dan tidak mentransfer maupun tidak memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan tersebut dan juga tidak mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut, maka suatu aset keuangan baru diakui oleh Grup sebesar keterlibatannya yang berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Subsequent Measurement (continued)

Gains and losses are recognized in profit or loss when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

Derecognition of Financial Assets

A financial asset, or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:

- i. the contractual rights to receive cash flows from the asset have expired; or
- ii. the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and (a) substantially transferred all the risks and rewards of the asset, or (b) neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

When the Group has transferred its rights to receive cash flows from a financial asset or has entered into a pass-through arrangement, and has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset nor transferred control of the asset, the asset is recognized to the extent of the Group's continuing involvement in the asset.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penghentian Pengakuan Aset Keuangan
(lanjutan)

Keterlibatan berkelanjutan yang berbentuk pemberian jaminan atas aset yang ditransfer disajikan sebesar jumlah terendah antara nilai aset yang ditransfer dan nilai maksimum dari pembayaran yang diterima yang mungkin harus dibayar kembali oleh Grup.

Pada saat penghentian pengakuan atas aset keuangan secara keseluruhan, maka selisih antara nilai tercatat dan jumlah dari (i) pembayaran yang diterima, termasuk aset baru yang diperoleh dikurangi dengan liabilitas baru yang ditanggung; dan (ii) keuntungan atau kerugian kumulatif yang telah diakui secara langsung dalam ekuitas, harus diakui pada laba rugi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan dianggap telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari salah satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut ("peristiwa yang merugikan"), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Derecognition of Financial Assets
(continued)

Continuing involvement that takes the form of a guarantee over the transferred asset, is measured at the lower of the original carrying amount of the asset and the maximum amount of consideration that the Group could be required to repay.

On derecognition of a financial asset in its entirety, the difference between the carrying amount and the sum of (i) the consideration received, including any new assets obtained less any new liabilities assumed, and (ii) any cumulative gain or loss which had been recognized in the equity, should be recognized in profit or loss.

Impairment of Financial Assets

At each reporting date, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset or a group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is deemed to be impaired if, and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that have occurred after the initial recognition of the asset (an incurred "loss event") and that loss event has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or the group of financial assets that can be reliably estimated.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Bukti penurunan nilai dapat meliputi indikasi pihak peminjam atau kelompok pihak peminjam mengalami kesulitan keuangan signifikan, wanprestasi atau tunggakan pembayaran bunga atau pokok, terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya dan pada saat data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat disajikan atas estimasi arus kas masa datang, seperti meningkatnya tunggakan atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup pertama kali menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual.

Jika Grup menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, terlepas aset keuangan tersebut signifikan atau tidak, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif.

Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

Evidence of impairment may include indications that the debtors or a group of debtors is experiencing significant financial difficulty, default or delinquency in interest or principal payments, the probability that they will enter bankruptcy or other financial reorganization and where observable data indicate that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows, such as changes in arrears or economic conditions that correlate with defaults.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If the Group determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and the group is collectively assessed for impairment.

Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss is, or continues to be, recognized are not included in a collective assessment for impairment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut disajikan sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan SBE awal dari aset keuangan tersebut.

Jika "pinjaman yang diberikan dan piutang" memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah SBE yang berlaku.

Nilai tercatat aset tersebut dikurangi melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi. Pendapatan bunga tetap diakui berdasarkan nilai tercatat yang telah dikurangi tersebut berdasarkan suku bunga yang digunakan untuk mendiskontokan arus kas masa depan dengan tujuan mengukur kerugian penurunan nilai.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, bersama-sama dengan penyisihan terkait, dihapuskan pada saat tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang dan seluruh agunan, jika ada, telah direalisasi atau telah dialihkan kepada Grup.

Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi (dipulihkan) dengan menyesuaikan akun penyisihan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original EIR.

If "loans and receivables" financial asset has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current EIR.

The carrying amount of the asset is reduced through the use of an allowance account and the amount of the loss is recognized in profit or loss. Interest income continues to be accrued on the reduced carrying amount based on the rate of interest used to discount future cash flows for the purpose of measuring impairment loss.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written off when there is no realistic prospect of future recovery and all collateral, if any, has been realized or has been transferred to the Group.

If in a subsequent period, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced (reversed) by adjusting the allowance account.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

i. Aset Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan (lanjutan)

Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi yang seharusnya jika penurunan nilai tidak diakui pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi. Jika penghapusan kemudian dipulihkan, maka pemulihan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

ii. Liabilitas Keuangan

Pengakuan Awal

Grup menetapkan klasifikasi liabilitas keuangannya pada saat pengakuan awal. Instrumen utang dan ekuitas dikelompokkan sebagai liabilitas keuangan atau sebagai ekuitas sesuai dengan substansi pengaturan kontraktual.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang disajikan pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, atau derivatif yang ditetapkan untuk tujuan instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan pada awalnya disajikan pada nilai wajar dan, dalam hal utang dan pinjaman, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang jangka pendek, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual, liabilitas imbalan kerja jangka pendek, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang obligasi, sukuk ijarah, utang sewa pembiayaan, utang pemegang saham jangka panjang, utang usaha jangka panjang - pihak berelasi, utang kepada pihak berelasi, dan utang keuangan jangka panjang lainnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

i. Financial Assets (continued)

Impairment of Financial Assets
(continued)

The recovery should not lead to the carrying amount of the asset exceeding its amortized cost that would have been determined had no impairment loss been recognized for the asset at the reversal date. The amount of reversal is recognized in the profit or loss. If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in profit or loss.

ii. Financial Liabilities

Initial Recognition

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Debt and equity instruments are classified as either financial liabilities or as equity in accordance with the substance of the contractual arrangement.

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

The Group's financial liabilities include short-term loans, trade payables, non-trade payables, accrued expenses, short-term employee benefits liability, bank and other financial institution loans, bonds payable, sukuk ijarah, finance lease payables, long-term loan from shareholder, loan from related party, long-term trade payables - related party, and other long-term financial liability.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas Keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah Pengakuan Awal

Setelah pengakuan awal, utang yang dikenakan bunga dan pinjaman selanjutnya disajikan pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE. Pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, biaya bunga yang masih harus dibayar dicatat secara terpisah dari pokok pinjaman terkait dalam bagian liabilitas lancar. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi ketika liabilitas dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi menggunakan metode SBE.

Penghentian Pengakuan Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Ketika sebuah liabilitas keuangan ditukar dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama atas persyaratan yang secara substansial berbeda, atau bila persyaratan dari liabilitas keuangan tersebut secara substansial dimodifikasi, pertukaran atau modifikasi persyaratan tersebut dicatat sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laba atau rugi.

iii. Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat intensi untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

u. Financial Instruments (continued)

ii. Financial Liabilities (continued)

Subsequent Measurement

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the EIR method. At consolidated statement of financial position date, the accrued interest is recorded separately from the respective principal loans as part of current liabilities. Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process using the EIR method.

Derecognition of Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

iii. Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

u. Instrumen Keuangan (lanjutan)

iv. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran pasar yang berlaku pada penutupan pasar pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut meliputi penggunaan transaksi pasar terkini yang dilakukan secara wajar; referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama; analisa arus kas yang didiskonto; atau model penilaian lainnya.

v. Biaya Perolehan yang Diamortisasi dari Instrumen Keuangan

Biaya perolehan yang diamortisasi disajikan dengan menggunakan metode SBE dikurangi penyisihan penurunan nilai dan pembayaran atau pengurangan pokok. Perhitungan ini mencakup seluruh premi atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi serta komisi yang merupakan bagian tak terpisahkan dari SBE.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

u. Financial Instruments (continued)

iv. Fair Value of Financial Instruments

The fair value of financial instruments that are traded in active markets is determined by reference to quoted market bid prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such techniques may include using recent arm's length market transaction; reference to the current fair value of another instrument that is substantially the same; discounted cash flow analysis; or other valuation models.

v. Amortized Cost of Financial Instruments

Amortized cost of financial instruments are presented using EIR method less any allowance for impairment losses and principal repayment or reduction. The calculation takes into account any premium or discount on acquisition and includes transaction costs and fees that are an integral part of the EIR.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar selama periode berjalan, yaitu 2.753.165.000 saham.

w. Biaya Emisi Saham dan Obligasi

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang terhadap "Tambahan Modal Disetor - Neto" pada bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

Biaya emisi obligasi dan sukuk ijarah dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai diskonto dan diamortisasi menggunakan metode SBE selama jangka waktu obligasi dan sukuk ijarah.

Biaya emisi obligasi wajib tukar dicatat sebagai pengurang modal.

x. Ijarah

Ijarah adalah akad sewa menyewa antara mu'jir (lessor) dengan musta'jir (lessee) atas ma'jur (obyek sewa) untuk mendapatkan imbalan atau barang yang disewakannya. Ijarah mumtahiyah bittamlik adalah perjanjian sewa suatu barang antara lessor dan lessee yang diakhiri dengan perpindahan hak milik obyek sewa kepada lessee pada akhir perjanjian.

y. Informasi Segmen

Segmen adalah komponen yang dapat dibedakan dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk hal-hal yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

v. Earnings per Share

The amount of earnings per share is calculated by dividing the income for the year attributable to owners of the parent company by the weighted-average number of shares outstanding during the current period of 2,753,165,000 shares.

w. Shares and Bond Issuance Costs

Shares issuance costs are presented as a reduction to "Additional Paid-in Capital - Net" under the equity section of the consolidated statement of financial position.

Bonds and sukuk ijarah issuance costs are directly deducted from the issue proceeds in the consolidated statement of financial position as a discount and are amortized using the EIR method over the period of the bonds and sukuk ijarah.

Issuance costs of mandatory convertible bond are accounted for as a deduction from equity.

x. Ijarah

Ijarah is a lease agreement between mu'jir (lessor) with musta'jir (lessee) on ma'jur (lease object) to get rewards or leasing goods. Ijarah mumtahiyah bittamlik is a lease agreement between the lessor and the lessee where the ownership of the lease object is transferred to the lessee at the end of the agreement.

y. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

y. Informasi Segmen (lanjutan)

Grup tidak menyajikan informasi sehubungan dengan segmen geografis dikarenakan manajemen Grup berpendapat bahwa Grup beroperasi pada suatu lingkungan ekonomi yang memiliki risiko dan imbalan yang sama.

z. Kontinjensi

Liabilitas kontinjensi diungkapkan, kecuali jika arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi kemungkinannya kecil (*remote*). Aset kontinjensi tidak diakui dalam laporan keuangan konsolidasian, tetapi diungkapkan jika terdapat kemungkinan besar (*probable*) arus masuk manfaat ekonomi.

aa. Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual

Aset tidak lancar dan kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual diukur pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatatnya dan nilai wajarnya setelah dikurangi biaya untuk menjual, dan penyusutan atas aset tersebut dihentikan. Aset tidak lancar dan kelompok lepasan diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual jika jumlah tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan dan bukan melalui pemakaian berlanjut. Keadaan ini terpenuhi apabila penjualan tersebut besar kemungkinan terjadi dan aset atau kelompok lepasan tersedia untuk segera dijual dalam kondisi kini. Manajemen harus berkomitmen terhadap rencana penjualan aset, yang diharapkan dapat memenuhi kualifikasi untuk pengakuan penjualan secara lengkap dalam waktu satu tahun dari tanggal klasifikasi.

ab. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam Catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

y. Segment Information (continued)

The Group did not disclose information related to geographical segment since the Group believes that the Group operates in the same economic environment which is subject to the same risks and benefits.

z. Contingencies

Unless the possibility of an outflow of resources embodying economic benefits is remote, contingent liabilities are disclosed. Contingent assets are not recognized in the consolidated financial statements but disclosed when an inflow of economic benefits is probable.

aa. Non-current Assets Held for Sale

Non-current assets and disposal groups classified as held for sale are measured at the lower of their carrying amount and fair value less cost to sell, and depreciation on such assets to cease. Non-current assets and disposal groups are classified as held for sale if their carrying amounts will be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use. This condition is regarded as met only when the sale is highly probable and the asset or disposal group is available for immediate sale in its present condition. Management must be committed to the sale, which should be expected to qualify for recognition as a completed sale within one year from date of classification.

ab. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the Notes to the consolidated financial statements, when material.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017:

- Amandemen PSAK 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mensyaratkan entitas untuk menyediakan pengungkapan yang memungkinkan pengguna laporan keuangan untuk mengevaluasi perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas maupun perubahan non-kas.

- Amandemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi bahwa untuk menentukan apakah laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dapat dimanfaatkan; estimasi atas kemungkinan besar laba kena pajak masa depan dapat mencakup pemulihan beberapa aset entitas melebihi jumlah tercatatnya.

- Penyesuaian PSAK 15: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pada saat pengakuan awal suatu entitas dapat memilih untuk mengukur *investee* pada nilai wajar secara investasi demi investasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for December 31, 2017 consolidated financial statements:

- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments require entities to provide disclosures that enable the financial statements users to evaluate the changes in liabilities arising from financing activities, including changes from cash flow and non-cash.

- Amendments to PSAK 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

The amendments clarify that to determine whether the taxable income will be available so that the deductible temporary differences can be utilized; estimates of the most likely future taxable income can include recovery of certain assets of the entity which exceeds its carrying amount.

- Improvement to PSAK 15: Investments in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that at initial recognition an entity may elect to measure its investee at fair value on the basis of an investment-by-investment.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

**ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017: (lanjutan)

- Penyesuaian PSAK 67: Pengungkapan Kepentingan dalam Entitas Lain, efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

Penyesuaian ini mengklarifikasi bahwa pengungkapan yang dibutuhkan pada PSAK 67 juga diterapkan untuk kepentingan apapun dalam entitas yang diklasifikasikan sesuai dengan PSAK 58: Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan.

- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Amandemen ini mengklarifikasi penggunaan tanggal transaksi untuk menentukan kurs yang digunakan pada pengakuan awal aset, beban atau penghasilan terkait pada saat entitas telah menerima atau membayar imbalan di muka dalam valuta asing.

- PSAK 71: Instrumen Keuangan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini mengatur klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan berdasarkan karakteristik dari arus kas kontraktual dan model bisnis entitas; metode kerugian kredit ekspektasian untuk penurunan nilai yang menghasilkan informasi yang lebih tepat waktu, relevan dan dimengerti oleh pemakai laporan keuangan; akuntansi untuk lindung nilai yang merefleksikan manajemen risiko entitas lebih baik dengan memperkenalkan persyaratan yang lebih umum berdasarkan pertimbangan manajemen.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)**

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for December 31, 2017 consolidated financial statements: (continued)

- Improvement to PSAK 67: Disclosure of Interests in Other Entities, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

This improvement clarifies that the disclosure requirements in PSAK 67 also apply to any interest in the entity that is classified in accordance with PSAK 58: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operation.

- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

This amendments clarify the use of the transaction date to determine the exchange rate used in the initial recognition of the related asset, expense or income at the time the entity has received or paid advance consideration in the foreign currency.

- PSAK 71: Financial Instruments, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK provides classification and measurement of financial instruments based on the characteristics of contractual cash flows and business model of the entity; expected credit loss impairment model that resulting information more timely, relevant and understandable to users of financial statements; accounting for hedging that reflect the entity's risk management better by introduce a more general requirements based on management's judgment.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

ac. Standar Akuntansi yang telah Disahkan
namun belum berlaku Efektif (lanjutan)

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan ("DSAK") Indonesia yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017: (lanjutan)

- PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.

PSAK ini adalah standar tunggal untuk pengakuan pendapatan yang merupakan hasil dari *joint project* yang sukses antara *International Accounting Standards Board* ("IASB") dan *Financial Accounting Standards Board* ("FASB"), mengatur model pengakuan pendapatan dari kontrak dengan pelanggan, sehingga entitas diharapkan dapat melakukan analisis sebelum mengakui pendapatan.

- PSAK 73: Sewa, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.

PSAK ini menetapkan prinsip pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan atas sewa dengan memperkenalkan model akuntansi tunggal dengan mensyaratkan untuk mengakui aset hak-guna (*right-of-use assets*) dan liabilitas sewa. Terdapat 2 (dua) pengecualian opsional dalam pengakuan aset dan liabilitas sewa, yakni untuk: (i) sewa jangka-pendek dan (ii) sewa yang aset dasarnya (*underlying assets*) bernilai rendah.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

ac. Accounting Standards Issued but not yet
Effective (continued)

The following are several accounting standards issued by the Indonesian Financial Accounting Standards Board ("DSAK") that are considered relevant to the financial reporting of the Group but are not yet effective for December 31, 2017 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.

This PSAK is a single standards that is a joint project between the International Accounting Standards Board ("IASB") and the Financial Accounting Standards Board ("FASB"), provides revenue recognition from contracts with customers, and the entity is expected to have analyzing before recognizing the revenue.

- PSAK 73: Leases, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK 72: Revenue from Contracts with Customers.

This PSAK establishes the principles of recognition, measurement, presentation, and disclosure of the lease by introducing a single accounting model, with the requirement to recognize the right-of-use assets and liability of the lease. There are 2 (two) optional exclusions in the recognition of the lease assets and liabilities: (i) short-term lease and (ii) lease with low-value underlying assets.

The Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards on its consolidated financial statements.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah pendapatan, beban, aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas di masa mendatang.

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Penentuan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional dari Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen menentukan bahwa mata uang fungsional Grup adalah Dolar AS, kecuali untuk beberapa entitas anak tertentu. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2u.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these judgments, assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities affected in future years.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Determination of Functional Currency

The functional currency of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency of the Group is US dollar, except for certain subsidiaries. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition and Measurement." Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in Note 2u.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Penyisihan Kerugian Penurunan Nilai Piutang Usaha

Grup mengevaluasi akun tertentu jika terdapat informasi bahwa pelanggan yang bersangkutan tidak dapat memenuhi kewajiban keuangannya.

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit dari pelanggan saat ini berdasarkan catatan kredit dari pihak ketiga dan faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas jumlah piutang pelanggan guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan atas penurunan piutang usaha.

Nilai tercatat dari piutang usaha Grup sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$199.979.090 dan AS\$255.518.030. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 6.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Allowance for Impairment Losses on Trade Receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on third party credit reports and known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce the receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment of trade receivables.

The carrying amounts of the Group's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$199,979,090 and US\$255,518,030, respectively. Further details are disclosed in Note 6.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Pertimbangan (lanjutan)

Sewa

Grup memiliki beberapa perjanjian sewa dimana Grup sebagai *lessee* sehubungan dengan sewa kapal dan kendaraan dan sebagai *lessor* sehubungan dengan penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik dan kapal.

Grup mengevaluasi apakah risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset sewaan ditransfer berdasarkan PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".

Berdasarkan penelaahan yang dilakukan oleh Grup atas perjanjian penyewaan mesin pembangkit tenaga listrik, kapal dan sewa kendaraan, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi, sedangkan atas perjanjian sewa kapal, transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Kontinjensi

Grup saat ini terlibat dalam proses hukum tertentu. Estimasi kemungkinan biaya penyelesaian klaim ini telah dikembangkan melalui konsultasi dengan penasihat luar dan didasarkan pada analisis potensi hasil. Grup saat ini tidak yakin sidang ini akan berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Hal ini dimungkinkan, namun, hasil operasi di masa depan dapat secara material dipengaruhi oleh perubahan dalam estimasi atau efektivitas strategi dalam melanjutkan sidang ini. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 32.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Judgments (continued)

Leases

The Group has several leases whereas the Group acts as *lessee* in respect of rental of vessels and vehicles and acts as *lessor* in respect of rental of power engines and vessels.

The Group evaluates whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30 (Revised 2011), "Leases".

Based on the review performed by the Group for the rental agreements of power engines, vessels and vehicles, the rent transactions were classified as operating lease, while for the rental agreement of vessels, the rent transaction was classified as finance lease.

Contingency

The Group is currently involved in certain legal proceedings. The estimate of the probable costs for the resolution of this claim has been developed in consultation with outside counsel handling the defense in this matter and is based upon an analysis of potential results. The Group currently does not believe these proceedings will have a material effect on the Group's consolidated financial statements. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates or in the effectiveness of the strategies relating to these proceeding. Further details are disclosed in Note 32.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan mengakibatkan penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup berdasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi yang di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Cadangan Penurunan Nilai Persediaan

Penyisihan penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan keadaan yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Provisi dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Grup sebelum cadangan penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$33.215.892 dan AS\$27.493.912. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan durasi pemakaian berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis dan durasinya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis dan durasi pemakaian aset tetap sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 21. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Grup menjalankan bisnisnya.

Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi. Nilai tercatat neto atas aset tetap Grup sebelum rugi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$611.146.330 dan AS\$672.122.328. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Allowance for Decline in Value of Inventories

Allowance for decline in value of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the physical conditions of the inventories owned, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to sell. The provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amounts of the Group's inventories before allowance for decline in market values as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$33,215,892 and US\$27,493,912, respectively. Further details are disclosed in Note 7.

Depreciation of Fixed Assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line basis and duration of use method over their estimated useful lives and duration. Management estimates the useful lives and duration of use of these fixed assets as disclosed in Note 21. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses.

Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised. The net carrying amounts of the Group's fixed assets before impairment losses as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$611,146,330 and US\$672,122,328, respectively. Further details are disclosed in Note 9.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal.

Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Nilai tercatat atas utang pajak penghasilan Pasal 25 dan 29 Grup berjumlah AS\$11.076.835 dan AS\$2.597.314 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Realisasi Aset Pajak Tangguhan

Grup melakukan penelaahan atas nilai tercatat aset pajak tangguhan pada setiap akhir periode pelaporan dan mengurangi nilai tersebut sebesar penghasilan kena pajak tersedia untuk penggunaan seluruh atau sebagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Penelaahan Grup atas pengakuan aset pajak tangguhan untuk perbedaan temporer yang dapat dikurangkan didasarkan atas tingkat dan waktu taksiran penghasilan kena pajak pada periode pelaporan berikutnya.

Taksiran penghasilan kena pajak didasarkan pada hasil pencapaian Grup di masa lalu dan ekspektasi di masa depan terhadap pendapatan dan beban, serta strategi perencanaan perpajakan di masa depan. Namun, tidak terdapat kepastian bahwa Grup dapat menghasilkan penghasilan kena pajak yang memadai untuk memungkinkan penggunaan sebagian atau seluruh bagian dari aset pajak tangguhan tersebut. Nilai tercatat atas aset pajak tangguhan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$23.085.255 dan AS\$24.106.322. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh rugi fiskal yang belum digunakan sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga rugi fiskal tersebut dapat digunakan. Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Income Tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.

The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. The carrying amounts of the Group's income taxes payable under Articles 25 and 29 amounted to US\$11,076,835 and US\$2,597,314 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Realization of Deferred Tax Assets

The Group reviews the carrying amounts of deferred tax assets at the end of each reporting period and reduces these to the extent that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the deferred income tax assets to be utilized. The Group's assessment on the recognition of deferred tax assets on deductible temporary differences is based on the level and timing of forecasted taxable income of the subsequent reporting periods.

The forecast of taxable income is based on the Group's past results and future expectations on revenues and expenses as well as future tax planning strategies. However, there is no assurance that the Group will generate sufficient taxable income to allow all or part of the deferred tax assets to be utilized. The carrying amounts of the Group's deferred tax assets as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$23,085,255 and US\$24,106,322, respectively. Further details are disclosed in Note 21.

Deferred tax assets are recognized for all unused tax losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the losses can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits, together with future tax planning strategies.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Ketidakpastian Liabilitas Perpajakan

Dalam situasi tertentu, Grup tidak dapat menentukan secara pasti jumlah liabilitas pajak mereka pada saat ini atau masa depan karena proses pemeriksaan oleh otoritas perpajakan yang masih berlangsung.

Ketidakpastian timbul terkait dengan interpretasi dari peraturan perpajakan yang kompleks dan jumlah dan waktu dari penghasilan kena pajak di masa depan. Dalam menentukan jumlah yang harus diakui terkait dengan liabilitas pajak yang tidak pasti, Grup menerapkan pertimbangan yang sama yang akan mereka gunakan dalam menentukan jumlah cadangan yang harus diakui sesuai dengan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi". Grup membuat analisa untuk semua posisi pajak terkait dengan pajak penghasilan untuk menentukan apakah liabilitas pajak atas beban pajak yang belum diakui harus diakui.

Tambang dalam Pengembangan

Kebijakan akuntansi TIA, Mifa dan BEL ("Grup Pertambangan Batubara") untuk biaya eksplorasi menyebabkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk suatu daerah pengembangan dimana biaya tersebut dianggap dapat dipulihkan melalui kegiatan eksploitasi di masa depan atau penjualan atau dimana kegiatan belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan.

Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu sehubungan peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi ekstraksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah biaya dikapitalisasi, kemungkinan kecil biaya dapat dipulihkan, maka biaya yang dikapitalisasi tersebut dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Uncertain Tax Liabilities

In certain circumstances, the Group may not be able to determine the exact amount of its current or future tax liabilities due to ongoing investigations by the taxation authority.

Uncertainties exist with respect to the interpretation of complex tax regulations and the amount and timing of future taxable income. In determining the amount to be recognized in respect of an uncertain tax liability, the Group applies similar considerations as it would use in determining the amount of a provision to be recognized in accordance with PSAK No. 57 (Revised 2009), "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets". The Group makes an analysis of all tax positions related to income taxes to determine whether a tax liability of unrecognized tax expense should be recognized.

Mines under Construction

TIA, Mifa and BEL's ("Coal Mining Group") accounting policy for exploration expenditure results in certain items of expenditure being capitalized for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves.

This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalized the expenditure under the policy, a judgment is made that recovery of the expenditure is unlikely, the capitalized amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tambang dalam Pengembangan (lanjutan)

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Manajemen melakukan pertimbangan untuk menentukan kapan suatu proyek layak dikembangkan secara ekonomis. Dalam melaksanakan pertimbangan tersebut, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu seperti yang dijelaskan di atas untuk biaya eksplorasi yang dikapitalisasi. Setiap estimasi dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah memulai kegiatan pengembangan, dinilai bahwa terdapat penurunan nilai aset pengembangan, jumlah penurunan nilai akan dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 10.

Estimasi Cadangan

Cadangan merupakan estimasi jumlah batubara yang dapat diekstraksi secara ekonomis dan legal dari wilayah kuasa pertambangan milik Grup Pertambangan Batubara.

Grup Pertambangan Batubara menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terkandung dalam "Standar Nasional Indonesia". Dalam memperkirakan cadangan batubara diperlukan beberapa asumsi seperti faktor geologi, teknis dan ekonomi, termasuk jumlah, teknik produksi, rasio pengupasan tanah, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas dan nilai tukar mata uang.

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya:

- Penyusutan dan amortisasi yang dibebankan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dapat berubah jika biaya tersebut ditentukan berdasarkan basis unit produksi.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Mines under Construction (continued)

Development activities commence after project acknowledgement by the appropriate level of management. Judgment is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgment, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalized exploration expenditure. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having commenced the development activity, a judgment is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be charged to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Further details are disclosed in Note 10.

Reserve Estimates

Reserves are estimates of the quantity of coal that can be economically and legally extracted from the Coal Mining Group's mining authorization areas.

The Coal Mining Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the "Standar Nasional Indonesia". In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including quantities, production techniques, stripping ratio, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following:

- Depreciation and amortization charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income may change where such charges are determined on the units-of-production basis.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Estimasi Cadangan (lanjutan)

Karena asumsi-asumsi ekonomi yang digunakan dalam membuat estimasi cadangan berubah dari waktu ke waktu dan karena tambahan data geologis dihasilkan selama periode operasi, maka jumlah estimasi cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu. Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup Pertambangan Batubara dalam berbagai cara, di antaranya: (lanjutan)

- Provisi untuk pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup dapat berubah karena perubahan estimasi cadangan mempengaruhi ekspektasi atas saat atau biaya kegiatan-kegiatan tersebut.

Provisi untuk Biaya Pengelolaan dan Reklamasi Lingkungan Hidup

Kebijakan akuntansi Grup Pertambangan Batubara dalam pengakuan nilai provisi untuk biaya pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup membutuhkan estimasi dan asumsi yang signifikan, seperti persyaratan hukum dan regulasi yang relevan, serta waktu, cakupan dan biaya yang dibutuhkan untuk kegiatan pengelolaan dan reklamasi lingkungan hidup. Ketidakpastian ini dapat menimbulkan perbedaan atas biaya aktual dimasa mendatang dengan jumlah yang dicadangkan saat ini.

Pencadangan yang diakui untuk setiap lokasi ditinjau dan diperbarui secara berkala berdasarkan pada fakta dan keadaan pada saat itu. Saldo provisi ini dicatat sebagai bagian dari "Provisi untuk Kewajiban Restorasi Lingkungan". Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 17.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Reserve Estimates (continued)

Due to the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period, and because additional geological data are generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period. Changes in reported reserves may affect the Coal Mining Group's financial results and positions in a number of ways, including the following: (continued)

- Provision for environmental and reclamation costs may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.

Provision for Environmental and Reclamation Costs

The Coal Mining Group's accounting policy for the recognition of provision for environmental and reclamation costs requires significant estimates and assumptions, such as requirements of the relevant legal and regulatory framework, and the timing, extent and costs of required environmental and reclamation activity. These uncertainties may result in future actual expenditure differing from the amounts currently provided.

The provision recognized for each location is periodically reviewed and updated based on the facts and circumstances available at that time. The balance of the provision is recorded as part of "Provision for Environmental Restoration Obligation". Further details are disclosed in Note 17.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Biaya Pengupasan Tanggihan

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan diamortisasi selama umur tambang berdasarkan pada unit produksi. Ketika kegiatan penambangan mengoperasikan beberapa *pit* terbuka yang dianggap sebagai operasi terpisah untuk tujuan perencanaan tambang, biaya pengupasan tanah awal dicatat secara terpisah dengan mengacu pada *coal seam* dari setiap *pit* yang terpisah. Namun, jika *pit* tersebut saling terintegrasi, maka biaya pengupasan tanah awal dari *pit* kedua dan selanjutnya dianggap sebagai pengupasan tanah tahap produksi. Penentuan Grup apakah beberapa tambang dianggap sebagai operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada keadaan spesifik setiap tambang.

Tanggal Mulai Produksi

Grup Pertambangan Batubara menilai kondisi setiap tambang dalam tahap pengembangan untuk menetapkan kapan suatu tambang dipindahkan ke tahap produksi yaitu saat dimana tambang tersebut secara substansial telah dikembangkan dan siap untuk berproduksi secara komersial. Kriteria yang digunakan untuk menentukan tanggal mulai produksi didasarkan pada kondisi masing-masing tambang, seperti kompleksitas dan lokasi tambang yang dimaksud. Grup mempertimbangkan beberapa kriteria dalam menentukan kapan tahap produksi dapat dimulai dan mereklasifikasi nilai terkait dari "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan yang belum Mencapai Tahap Produksi Komersial" menjadi "Biaya Eksplorasi dan Pengembangan Tambang Ditangguhkan Sehubungan dengan Daerah Pengembangan ("Area of Interest") yang telah Mencapai Tahap Produksi Komersial".

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Deferred Stripping Costs

Stripping costs are amortized over the life of the mine on a units of production basis. Where a mine operates several open pits that are regarded as separate operations for the purpose of mine planning, initial stripping costs are accounted for separately by reference to the coal seam from each separate pit. If, however, the pits are highly integrated, the initial stripping of the second and subsequent pits is considered to be production phase stripping. The Group's determination of whether multiple pit mines are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances.

Production Start Date

The Coal Mining Group assesses the stage of each mine under development to determine when a mine moves into the production stage, being the time when the mine is substantially developed and ready for commercial production. The criteria used to assess the start date of production are determined based on the unique nature of each mine construction project, such as the complexity of a plant and its location. The Group considers various relevant criteria to assess when the production phase is considered to commence and all related amounts are reclassified from "Deferred Mining Exploration and Development Costs Related to Area of Interest which have not yet Reached the Commercial Production Stage" to "Deferred Mining Exploration and Development Costs related to Areas of Interest which have Reached the Commercial Production Stage".

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Tanggal Mulai Produksi (lanjutan)

Berikut beberapa kriteria yang digunakan, termasuk namun tidak terbatas:

- Besaran belanja modal yang telah terjadi dibandingkan dengan estimasi biaya konstruksi awal;
- Penyelesaian periode pengujian yang memadai atas tambang beserta peralatannya;
- Kemampuan untuk memproduksi hasil tambang dalam bentuk siap jual (dengan spesifikasi tertentu); dan
- Kemampuan untuk mempertahankan kesinambungan produksi.

Pada saat sebuah tambang dalam tahap pengembangan/konstruksi dipindahkan ke tahap produksi, kapitalisasi biaya pengembangan tambang dihentikan dan biaya yang timbul dicatat sebagai bagian dari beban pokok pendapatan, kecuali untuk biaya yang memenuhi kriteria untuk dikapitalisasi sehubungan dengan penambahan atau pengembangan properti pertambangan atau pengembangan cadangan tambang. Pada tahap ini penyusutan/amortisasi dimulai.

Nilai Wajar dari Instrumen Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian tidak dapat diperoleh dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian termasuk model "discounted cash flow". Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Production Start Date (continued)

Some of the criteria used will include, but are not limited to, the following:

- Level of capital expenditure incurred compared to the original construction cost estimates;
- Completion of a reasonable period of testing of the mine plant and equipment;
- Ability to produce metal in saleable form (within specifications); and
- Ability to sustain ongoing production.

When a mine development/construction project moves into the production stage, the capitalization of certain mine development/construction costs ceases and costs are either regarded as forming part of the cost of revenue, except for costs that qualify for capitalization relating to mining asset additions or improvements or mineable reserve development. It is also at this point that depreciation/amortization commences.

Fair Value of Financial Instruments

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the consolidated statement of financial position cannot be derived from active markets, their fair value is determined using valuation techniques including the "discounted cash flow" model. The inputs to these models are taken from observable markets where possible, but where this is not feasible, a degree of judgment is required in establishing fair values. The judgments include considerations of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions about these factors could affect the reported fair value of financial instruments.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pensiun dan Imbalan Kerja

Penentuan kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian.

Parameter yang paling sering mengalami perubahan adalah tingkat diskonto. Dalam menentukan tingkat diskonto yang sesuai, manajemen mempertimbangkan hasil pasar (pada akhir periode pelaporan) pada obligasi pemerintah dan diekstrapolasi sebagaimana diperlukan sepanjang kurva imbalan (*yield curve*) untuk memenuhi jangka waktu yang diharapkan dari kewajiban imbalan pasti. Mata uang dan jangka waktu obligasi pemerintah konsisten dengan mata uang dan estimasi jangka waktu dari kewajiban imbalan pasca kerja.

Angka kematian didasarkan pada Tabel Mortalitas Indonesia ("TMI") 2011. Tabel mortalitas tersebut cenderung berubah hanya pada interval yang sejalan dengan perubahan demografi. Tingkat kenaikan penghasilan didasarkan pada inflasi yang diharapkan di masa depan, produktivitas dan kemajuan normal karyawan dalam suatu kelompok tertentu dan promosi.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$18.140.825 dan AS\$13.913.890. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 29.

**3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Pension and Employee Benefits

The determination of the Group's obligations and cost for pension and liability for employee benefits is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate.

The parameter most subject to change is the discount rate. In determining the appropriate discount rate, management considers the market yields (at the end of the reporting period) on government bonds and extrapolated as needed along the yield curve to correspond with the expected term of the defined benefit obligation. The currency and term of the government bonds are consistent with the currency and estimated term of the post-employment benefit obligations.

The mortality rate is based on Indonesian Mortality Table ("TMI") 2011. Those mortality tables tend to change only at intervals in response to demographic changes. Salary growth rate is based on expected future inflation, productivity and normal progress of employees within a given group and promotions.

The carrying amounts of the Group's long-term employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$18,140,825 and US\$13,913,890, respectively. Further details are disclosed in Note 29.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Penurunan nilai terjadi ketika nilai tercatat dari aset atau UPK melebihi nilai terpulihkannya, yang lebih tinggi dari nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai. Perhitungan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual berdasarkan data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat dalam sebuah transaksi wajar dari aset serupa atau harga pasar yang dapat diobservasi dikurangi biaya pelepasan untuk menjual aset tersebut. Perhitungan nilai pakai berdasarkan pada model arus kas yang didiskontokan. Data arus kas diambil dari anggaran untuk lima tahun yang akan datang dan tidak termasuk aktivitas restrukturisasi yang belum dilakukan oleh Grup atau investasi signifikan di masa datang yang akan memundurkan kinerja aset dari UPK yang diuji. Nilai terpulihkan paling dipengaruhi oleh tingkat diskonto yang digunakan dalam model arus kas yang didiskontokan, sebagaimana juga jumlah arus kas masuk di masa datang yang diharapkan dan tingkat pertumbuhan yang digunakan untuk tujuan ekstrapolasi.

Selain aset tetap tertentu dan properti pertambangan yang telah terjadi penurunan nilai (Catatan 9, 10 dan 11), pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset non-keuangan.

3. SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)

Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Non-financial Assets

Impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model. The cash flows data are derived from budget for the next five years and do not include restructuring activities that the Group is not yet committed to or significant future investments that will enhance the asset's performance of the CGU being tested. The recoverable amount is most sensitive to the discount rate used for the discounted cash flow model as well as the expected future cash inflows and the growth rate used for extrapolation purposes.

Other than certain fixed assets and mining properties deemed to be impaired (Notes 9, 10 and 11), as of December 31, 2017 dan 2016, management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment of non-financial assets value.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	78.023	93.982
Dolar Amerika Serikat	10	10
Mata uang asing lainnya	-	3
Sub-total	78.033	93.995
Bank		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	40.642.449	8.521.387
PT Bank OCBC NISP Tbk	10.401.653	18.358.952
The Bank of New York Mellon, AS	10.392.953	-
PT Bank ANZ Indonesia	3.079.427	36.253
PT Bank DBS Indonesia	1.906.457	1.044.078
PT Bank Permata Tbk	91.460	81.055
Standard Chartered Bank, Indonesia	72.181	50.400
Citibank N.A., Indonesia	70.284	4.830.045
PT Bank ICBC Indonesia	8.718	25.200
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	25.739
PT Bank Mega Tbk	-	1.412
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	16.585.059	6.809.201
Standard Chartered Bank, Indonesia	3.746.884	17.381
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	2.491.324	1.163.381
PT Bank OCBC NISP Tbk	310.653	3.435.188
PT Bank DBS Indonesia	173.461	264.166
PT Bank ICBC Indonesia	153.272	61.923
Citibank N.A., Indonesia	152.700	226.981
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	27.527	472.619
PT Bank Permata Tbk	22.530	819
PT Bank ANZ Indonesia	16.802	30.473
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.546	4.562
PT Bank Syariah Mandiri	481	270.726
PT Bank Mega Tbk	-	329
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	18.993
Lain-lain	18	5.114
Dolar Singapura		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	25.267	17.594
Euro Eropa		
Citibank N.A., Indonesia	5.198	5.207
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	4.349	75.153
Mata uang lainnya	5.926	5.730
Sub-total	90.391.579	45.860.061
Deposito berjangka		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	30.523.399	4.700.000
PT Bank ANZ Indonesia	8.500.000	-
PT Bank Permata Tbk	2.700.000	10.700.000
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2.000.000	-
PT Bank Mega Tbk	950.000	8.250.000
Rupiah		
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	4.224.959	10.182.160
Citibank N.A., Indonesia	775.022	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	435.325	949.168
PT Bank Permata Tbk	76.169	-
PT Bank OCBC NISP Tbk	36.006	531.245
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	446.562
Sub-total	50.220.880	35.759.135
Total	140.690.492	81.713.191

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

This account consists of:

Cash on hand
Rupiah
United States dollar
Other foreign currencies
Sub-total
Cash in banks
United States dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
The Bank of New York Mellon, USA
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Permata Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia
Citibank N.A., Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Mega Tbk
Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Standard Chartered Bank, Indonesia
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank DBS Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Syariah Mandiri
PT Bank Mega Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk
Others
Singapore Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
European Euro
Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Other foreign currency
Sub-total
Time deposits
United States dollar
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Mega Tbk
Rupiah
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
Citibank N.A., Indonesia
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
Sub-total
Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dolar Amerika Serikat	0,65% - 1,75%
Rupiah	2,90% - 7,50%

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan kepada pihak berelasi.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

The ranges of interest rates on time deposits per annum are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	0,65% - 1,50%	United States dollar
	3,62% - 9,85%	Rupiah

As of December 31, 2017 and 2016, there are no cash and cash equivalents balances placed to any related party.

5. ASET KEUANGAN LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Deposito berjangka	
Pihak ketiga	
Dolar Amerika Serikat	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	-
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya	
Pihak ketiga	
Rupiah	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1.776
Total	1.776

Tingkat suku bunga deposito berjangka per tahun adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Dolar Amerika Serikat	-

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo kas pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp24 juta (setara dengan AS\$1.776) dan Rp383 juta (setara dengan AS\$28.499) milik CKB dibatasi penggunaannya.

5. OTHER CURRENT FINANCIAL ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	10.506.319	Time deposit
		Third party
		United States dollar
		PT Bank Maybank Indonesia Tbk
		Restricted cash in bank
		Third party
		Rupiah
		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total	10.534.818	Total

The ranges of interest rates on time deposit per annum are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	1,00% - 1,25%	United States dollar

As of December 31, 2017 and 2016, CKB's cash balance in PT Bank Mandiri (Persero) Tbk amounting to Rp24 million (equivalent to US\$1,776) and Rp383 million (equivalent to US\$28,499), respectively, are restricted for use.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Piutang usaha		
Pihak ketiga	172.549.355	229.046.838
Cadangan kerugian penurunan nilai	(55.234.953)	(83.791.482)
Neto	117.314.402	145.255.356
Dikurangi bagian lancar	(113.422.797)	(128.042.233)
Bagian tidak lancar	3.891.605	17.213.123
Pihak berelasi (Catatan 30)	27.429.735	26.471.192
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.341.130)	(4.697.490)
Neto	26.088.605	21.773.702
Piutang usaha - neto	143.403.007	167.029.058

Rincian piutang usaha pihak ketiga berdasarkan
pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Tunas Muda Jaya	22.436.861	22.454.481
PT Adimitra Baratama Nusantara	21.054.548	13.758.229
PT Rinjani Kertanegara	19.789.710	21.944.318
PT PLN (Persero)	15.143.883	14.413.902
PT Bangun Olahsarana Sukses	9.250.559	10.227.756
PT Bukit Baiduri Energi	6.721.639	-
PT Indomining	3.602.192	3.970.326
IMR Metallurgical Resources Ag., Swiss	3.481.343	-
PT Realita Jaya Mandiri	3.454.470	3.460.373
PT Trisensa Mineral Utama	3.307.939	3.796.791
PT Mitrabara Adiperdana Tbk	3.267.575	3.378.292
Adani Global Pte. Ltd., Singapura	3.164.461	-
PT Cakra Bumi Pertiwi	3.162.938	9.314.189
Leyland International Pte. Ltd., Hong Kong	3.038.363	-
Trafigura Pte. Ltd., Singapura	2.905.728	-
PT Dizamatra Powerindo	2.803.557	1.610.871
PT Antang Gunung Meratus	2.750.539	-
Xiamen C&D Energy Resources Co., Ltd, China	2.738.616	-
PT Kaltim Prima Coal	2.279.463	1.596.343
Huaxiang Global Ltd., Hong Kong	2.177.626	2.176.467
Caravel Carbons Ltd., Hong Kong	1.900.588	-
PT PLN Batubara	1.734.572	-
PT Wargi Santosa	1.275.391	2.584.126
PT Freeport Indonesia	1.249.532	1.502.800
PT Multi Structure	1.212.182	1.403.625
PT Holcim Indonesia Tbk	266.745	2.416.901
Farlin Energy and Commodities FZE, UEA	38.424	2.441.266
PT Riau Bara Harum	-	48.127.219
Taj Asia Trading Ltd., Hong Kong	-	15.057.335
PT Kaltim Jaya Bara	-	6.524.906
PT Hamparan Anugrah Abadi	-	4.388.869
PT Adidaya Tangguh	-	3.545.753
PT Mandau Wiraniaga	-	1.901.230
PT Arutmin Indonesia	-	1.107.111
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$1.000.000)	28.339.911	25.943.359
Total	172.549.355	229.046.838

6. TRADE RECEIVABLES - NET

Trade receivables consists of:

Trade receivables	
Third parties	
Allowance for impairment losses	
Net	
Less current portion	
Non-current portion	
Related parties (Note 30)	
Allowance for impairment losses	
Net	
Trade receivables - net	

The details of trade receivables from third parties
based on customers are as follows:

PT Tunas Muda Jaya	
PT Adimitra Baratama Nusantara	
PT Rinjani Kertanegara	
PT PLN (Persero)	
PT Bangun Olahsarana Sukses	
PT Bukit Baiduri Energi	
PT Indomining	
IMR Metallurgical Resources Ag., Switzerland	
PT Realita Jaya Mandiri	
PT Trisensa Mineral Utama	
PT Mitrabara Adiperdana Tbk	
Adani Global Pte. Ltd., Singapore	
PT Cakra Bumi Pertiwi	
Leyland International Pte. Ltd., Hong Kong	
Trafigura Pte. Ltd., Singapore	
PT Dizamatra Powerindo	
PT Antang Gunung Meratus	
Xiamen C&D Energy Resources Co., Ltd., China	
PT Kaltim Prima Coal	
Huaxiang Global Ltd., Hong Kong	
Caravel Carbons Ltd., Hong Kong	
PT PLN Batubara	
PT Wargi Santosa	
PT Freeport Indonesia	
PT Multi Structure	
PT Holcim Indonesia Tbk	
Farlin Energy and Commodities FZE, UEA	
PT Riau Bara Harum	
Taj Asia Trading Ltd., Hong Kong	
PT Kaltim Jaya Bara	
PT Hamparan Anugrah Abadi	
PT Adidaya Tangguh	
PT Mandau Wiraniaga	
PT Arutmin Indonesia	
Others (below US\$1,000,000 each)	
Total	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang
adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dolar Amerika Serikat	105.106.993	175.037.026
Rupiah	94.872.097	80.481.004
Total	199.979.090	255.518.030
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.576.083)	(88.488.972)
Dikurangi bagian tidak lancar	(3.891.605)	(17.213.123)
Bagian lancar	139.511.402	149.815.935

Rincian umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo	129.128.247	135.081.779
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	8.151.451	24.479.670
31 - 60 hari	10.435.762	3.510.291
61 - 90 hari	2.205.844	3.726.490
Lebih dari 90 hari	50.057.786	88.719.800
Total	199.979.090	255.518.030
Cadangan kerugian penurunan nilai	(56.576.083)	(88.488.972)
Dikurangi bagian tidak lancar	(3.891.605)	(17.213.123)
Bagian lancar	139.511.402	149.815.935

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang
usaha adalah sebagai berikut:

**Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/ Total
Saldo awal	88.384.619	104.353	88.488.972
Penyisihan selama tahun berjalan	20.909.388	81.889	20.991.277
Pembalikan selama tahun berjalan	(4.520.650)	-	(4.520.650)
Penghapusan	(48.339.376)	-	(48.339.376)
Selisih translasi	(43.277)	(863)	(44.140)
Saldo akhir	56.390.704	185.379	56.576.083

6. TRADE RECEIVABLES - NET (continued)

The details of trade receivables based on
currencies are as follows:

United States dollar
Rupiah
Total
Allowance for impairment losses
Less non-current portion
Current portion

The details of aging of the trade receivables are
as follows:

Not past due
Overdue:
1 - 30 days
31 - 60 days
61 - 90 days
More than 90 days
Total
Allowance for impairment losses
Less non-current portion
Current portion

The movements of allowance for impairment
losses on trade receivables are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Reversal during the year
Write-off
Translation difference
Ending balance

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

6. PIUTANG USAHA - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**Tahun yang Berakhir pada 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016**

	Individual/ Individual	Kolektif/ Collective	Total/ Total	
Saldo awal	88.574.591	-	88.574.591	Beginning balance
Penyisihan selama tahun berjalan	3.000.496	104.353	3.104.849	Provision during the year
Pembalikan selama tahun berjalan	(3.148.983)	-	(3.148.983)	Reversal during the year
Penghapusan	(323.572)	-	(323.572)	Write-off
Selisih translasi	282.087	-	282.087	Translation difference
Saldo akhir	88.384.619	104.353	88.488.972	Ending balance

Pada tanggal 31 Desember 2016, piutang usaha entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 14).

CK telah menandatangani "Perjanjian Penyelesaian Utang" bersama beberapa pelanggan terkait restrukturisasi atas piutang usaha. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang tersebut masing-masing sebesar AS\$21.600.521 dan AS\$58.546.183.

Berdasarkan hasil penelaahan individual dan kolektif atas saldo piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha yang dibentuk adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

The movements in the allowance for impairment losses on trade receivables are as follows: (continued)

As of December 31, 2016, trade receivables of certain subsidiaries are pledged as collateral for the Company's bank and other financial institution loans (Note 14).

CK has signed a "Debt Settlement Agreement" with several customers with regards to restructuring of trade receivables. As of December 31, 2017 and 2016, the balance of such receivables amounted to US\$21,600,521 and US\$58,546,183, respectively.

Based on the individual and collective assessment on the outstanding receivables as of December 31, 2017 and 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment losses of trade receivables is adequate to cover any loss from uncollectible accounts.

7. PERSEDIAAN - NETO

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Bahan baku dan barang setengah jadi	13.024.788	11.747.408	Raw materials and semi-finished goods
Suku cadang	12.126.507	9.552.266	Spare parts
Barang jadi	4.317.305	2.250.554	Finished goods
Barang dalam proses	3.187.662	3.796.803	Work in process
Lain-lain	559.630	146.881	Others
Total	33.215.892	27.493.912	Total
Cadangan atas keusangan persediaan	(3.262.995)	(1.846.552)	Allowance for obsolescence of inventories
Persediaan - neto	29.952.897	25.647.360	Inventories - net

7. INVENTORIES - NET

This account consists of:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

7. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan atas keusangan persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	1.846.552	2.371.619
Penyisihan selama tahun berjalan	2.155.962	993.251
Pembalikan selama tahun berjalan	(706.710)	(1.544.106)
Selisih translasi	(32.809)	25.788
Saldo akhir	3.262.995	1.846.552

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada setiap akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan atas keusangan persediaan adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai yang mungkin timbul dari tidak terpulihkannya persediaan yang lambat pergerakannya.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, persediaan tertentu milik entitas anak tertentu telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar AS\$14.983.252 dan AS\$15.694.040. Manajemen Grup berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul dari risiko-risiko tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas utang bank dan lembaga keuangan lainnya (Catatan 14).

7. INVENTORIES - NET (continued)

The movements of allowance for obsolescence of inventories are as follows:

Beginning balance
Provision during the year
Reversal during the year
Translation difference
Ending balance

Based on the review of the condition of inventories at the end of each year, the Group's management believes that the allowance for obsolescence of inventories is adequate to cover possible losses that may arise from non-recoverability of slow-moving inventories.

As of December 31, 2017 and 2016, the certain inventories of certain subsidiaries are covered by insurance against losses by fire and other risks totalling to US\$14,983,252 and US\$15,694,040, respectively. The Group's management believes that the above coverage is sufficient to cover possible losses arising from those risks.

As of December 31, 2016, inventories of certain subsidiaries are pledged as collateral for the Company's bank and other financial institution loans (Note 14).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO

Rincian dari investasi pada entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET

The details of investments in associates are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017						
Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Selisih Translasi/ Translation Difference	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Meppo-Gen ("Meppo-Gen")	8.240.191	895.457	(310.535)	(68.119)	(584.922)	8.172.072
Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016						
Entitas Asosiasi/ Associate	Saldo Awal/ Beginning Balance	Bagian Laba/ Share of Profit	Bagian Rugi Komprehensif Lain/ Share of Other Comprehensive Loss	Selisih Translasi/ Translation Difference	Rugi Penurunan Nilai/ Impairment Loss	Saldo Akhir/ Ending Balance
PT Meppo-Gen ("Meppo-Gen")	8.016.745	441.323	(441.407)	481.530	(258.000)	8.240.191
Kerjasama operasi dengan/ Joint operation with PT Jaya Dinamika Geohidroenergi ("JOA")	34.773	-	-	-	(34.773)	-
Total	8.051.518	441.323	(441.407)	481.530	(292.773)	8.240.191

SS mengakui rugi penurunan nilai atas investasi pada Meppo-Gen sebesar AS\$584.922 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan rugi penurunan nilai atas Meppo-Gen dan JOA masing-masing sebesar AS\$258.000 dan AS\$34.773 pada tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016, yang diakui sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Meppo-Gen

Pada tanggal 24 November 2010, SS mengakuisisi 27.900 saham Meppo-Gen (dengan nilai nominal sebesar Rp1.000.000 per saham) dari PT Widjaja Tunggal Sejahtera sebesar AS\$6.500.000, yang mewakili 20% kepemilikan saham di Meppo-Gen.

SS recognized impairment losses on its investment in Meppo-Gen amounting to US\$584,922 for the year ended December 31, 2017 and impairment losses in Meppo-Gen and JOA amounting to US\$258,000 and US\$34,773, respectively, for the year ended December 31, 2016, which were recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Meppo-Gen

On November 24, 2010, SS acquired 27,900 shares (at par value of Rp1,000,000 per share) of Meppo-Gen from PT Widjaja Tunggal Sejahtera for US\$6,500,000, representing 20% equity ownership in Meppo-Gen.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

8. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI - NETO
(lanjutan)

PT Meppo-Gen (lanjutan)

Rincian total aset, liabilitas, penjualan neto, dan total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan dari entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Aset	112.013.212	107.498.460
Liabilitas	82.043.475	80.218.938
Penjualan neto	69.864.390	60.718.333
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	2.924.761	(1.473.771)

8. INVESTMENTS IN ASSOCIATES - NET
(continued)

PT Meppo-Gen (continued)

The details of total assets, liabilities, net sales, and total comprehensive income (loss) for the year of the associate are as follows:

Assets
Liabilities
Net sales
Total comprehensive income (loss) for the year

9. ASET TETAP - NETO

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut:

9. FIXED ASSETS - NET

The details of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017							
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual (Catatan 11)/ Non Current Asset Held for Sale (Note 11)	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Biaya Perolehan</u>							<u>Acquisition Cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	23.630.165	734.221	-	-	(43.585)	-	24.320.801
Jalan dan infrastruktur	145.527.928	257.031	(153.300)	647.879	-	-	146.279.538
Bangunan dan prasarana	51.115.522	423.503	(732.025)	1.483.951	(161.250)	-	52.129.701
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	21.839.781	674.307	(302.750)	13.615	(268.293)	-	21.956.660
Kendaraan	22.088.504	586.294	(513.351)	310.747	(60.441)	-	22.411.753
Kapal	31.603.403	3.219.640	-	-	-	-	34.823.043
Mesin dan peralatan	744.645.211	4.824.773	(35.868.418)	32.428.925	(2.357.538)	(22.844.100)	720.828.853
Sub-total	1.040.450.514	10.719.769	(37.569.844)	34.885.117	(2.891.107)	(22.844.100)	1.022.750.349
Aset dalam penyelesaian	8.816.338	43.532.033	(139.863)	(26.389.055)	(577.412)	-	25.242.041
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Kendaraan	23.101.529	431	-	(57.895)	(79)	-	23.043.986
Kapal	24.879.027	307.278	-	-	-	-	25.186.305
Mesin dan peralatan	120.296.887	-	-	(8.438.167)	8	-	111.858.728
Sub-total	168.277.443	307.709	-	(8.496.062)	(71)	-	160.089.019
Total biaya perolehan	1.217.544.295	54.559.511	(37.709.707)	-	(3.468.590)	(22.844.100)	1.208.081.409

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/
Year Ended December 31, 2017

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Aset Tidak Lancar Yang Dimiliki Untuk Dijual (Catatan 11)/ Non Current Asset Held for Sale (Note 11)	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Akumulasi penyusutan</u>								<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>								<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	28.142.259	9.105.231	(16.478)	-	-	-	37.231.012	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	16.900.083	3.964.597	(429.321)	-	(274.565)	-	20.160.794	Building and improvements
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	17.473.232	2.740.980	(282.834)	-	(81.302)	-	19.850.076	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	19.161.160	2.013.355	(513.974)	88.592	(109.585)	-	20.639.548	Vehicles
Kapal	14.915.549	3.073.033	-	-	-	-	17.988.582	Vessels
Mesin dan peralatan	371.432.360	52.988.324	(26.871.133)	5.770.614	(1.335.436)	(8.550.431)	393.434.298	Machinery and equipment
Sub-total	468.024.643	73.885.520	(28.113.740)	5.859.206	(1.800.888)	(8.550.431)	509.304.310	Sub-total
<u>Sewa pembiayaan</u>								<u>Finance lease</u>
Kendaraan	13.533.183	3.361.077	-	(88.592)	7.489	-	16.813.157	Vehicles
Kapal	7.277.779	2.261.016	-	-	-	-	9.538.795	Vessels
Mesin dan peralatan	56.586.362	10.463.188	-	(5.770.614)	(119)	-	61.278.817	Machinery and equipment
Subtotal	77.397.324	16.085.281	-	(5.859.206)	7.370	-	87.630.769	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	545.421.967	89.970.801	(28.113.740)	-	(1.793.518)	(8.550.431)	596.935.079	Total accumulated depreciation
<u>Rugi penurunan nilai</u>								<u>Impairment losses</u>
Perlengkapan, perabot dan peralatan kantor	4.440	-	-	-	(37)	-	4.403	Office furniture, fixtures and equipment
Kapal	-	2.047.887	-	-	-	-	2.047.887	Vessels
Mesin dan peralatan	14.516.931	-	(8.251.867)	-	396.803	(378.480)	6.283.387	Machinery and equipment
Nilai tercatat neto	657.600.957					(13.915.189)	602.810.653	Net carrying amount

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/
Year Ended December 31, 2016

	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances	
<u>Biaya perolehan</u>							<u>Acquisition cost</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>							<u>Direct ownership</u>
Tanah	24.614.514	339.088	(1.613.012)	-	289.575	23.630.165	Land
Jalan dan infrastruktur	144.624.236	643.504	(37.803)	297.991	-	145.527.928	Road and infrastructure
Bangunan dan prasarana	50.655.484	316.941	(612.946)	1.390.410	(634.367)	51.115.522	Building and improvements
Peralatan dan inventaris kantor	21.587.595	646.927	(3.138.776)	2.316.331	427.704	21.839.781	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	14.547.591	431.476	(1.321.376)	8.315.231	115.582	22.088.504	Vehicles
Kapal	31.408.376	56.054	-	138.973	-	31.603.403	Vessels
Mesin dan peralatan	720.717.583	7.630.219	(53.909.683)	59.280.361	10.926.731	744.645.211	Machinery and equipment
Sub-total	1.008.155.379	10.064.209	(60.633.596)	71.739.297	11.125.225	1.040.450.514	Sub-total
Aset dalam penyelesaian	19.828.842	25.495.602	(251.170)	(36.421.379)	164.443	8.816.338	Construction in-progress
<u>Sewa pembiayaan</u>							<u>Finance lease</u>
Peralatan dan inventaris kantor	1.115.382	-	-	(1.115.382)	-	-	Office furniture, fixtures and equipment
Kendaraan	30.600.363	-	(69.538)	(7.501.231)	71.935	23.101.529	Vehicles
Kapal	24.493.144	385.883	-	-	-	24.879.027	Vessels
Mesin dan peralatan	146.973.600	2.199	-	(26.701.305)	22.393	120.296.887	Machinery and equipment
Sub-total	203.182.489	388.082	(69.538)	(35.317.918)	94.328	168.277.443	Sub-total
Total biaya perolehan	1.231.166.710	35.947.893	(60.954.304)	-	11.383.996	1.217.544.295	Total acquisition cost

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Rincian aset tetap adalah sebagai berikut: (lanjutan)

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

The details of fixed assets are as follows:
(continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016						
	Saldo Awal/ Beginning Balances	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Selisih Translasi/ Translation Difference	Saldo Akhir/ Ending Balances
<u>Akumulasi penyusutan</u>						<u>Accumulated depreciation</u>
<u>Kepemilikan langsung</u>						<u>Direct ownership</u>
Jalan dan infrastruktur	18.772.192	9.371.554	(1.487)	-	-	28.142.259
Bangunan dan prasarana	12.604.421	4.186.693	(267.898)	(89.973)	466.840	16.900.083
Peralatan dan inventaris kantor	15.459.136	3.670.880	(2.953.803)	1.028.821	268.198	17.473.232
Kendaraan	12.495.163	1.964.359	(1.313.374)	5.916.100	98.912	19.161.160
Kapal	11.663.692	3.250.745	-	-	1.112	14.915.549
Mesin dan peralatan	337.906.945	58.920.036	(45.350.278)	14.985.273	4.970.384	371.432.360
Sub-total	408.901.549	81.364.267	(49.886.840)	21.840.221	5.805.446	468.024.643
<u>Sewa pembiayaan</u>						<u>Finance lease</u>
Peralatan dan inventaris kantor	892.302	130.128	-	(1.022.430)	-	-
Kendaraan	13.581.144	5.258.258	(70.662)	(5.295.990)	60.433	13.533.183
Kapal	5.532.404	1.746.060	-	-	(685)	7.277.779
Mesin dan peralatan	62.393.755	9.687.537	-	(15.521.801)	26.871	56.586.362
Sub-total	82.399.605	16.821.983	(70.662)	(21.840.221)	86.619	77.397.324
Total akumulasi penyusutan	491.301.154	98.186.250	(49.957.502)	-	5.892.065	545.421.967
<u>Rugi penurunan nilai</u>						<u>Impairment losses</u>
Peralatan dan inventaris kantor	-	4.484	-	-	(44)	4.440
Mesin dan peralatan	2.090.309	12.870.633	(318.182)	-	(125.829)	14.516.931
Nilai tercatat neto	737.775.247					657.600.957

Rincian laba penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The details of gain on sale of fixed assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,			
2017	2016		
Hasil penjualan aset tetap	1.279.654	9.968.598	Proceeds from sale of fixed assets
Nilai tercatat aset tetap	(905.314)	(6.191.750)	Carrying amounts of fixed assets
Laba penjualan aset tetap - neto	374.340	3.776.848	Gain on sale of fixed assets - net

Laba penjualan aset tetap dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Gain on sale of fixed assets is recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016.

Nilai tercatat aset tetap yang dihapus untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing sebesar AS\$438.786 dan AS\$4.805.052.

Carrying amounts of fixed assets that were written-off for the year ended December 31, 2017 and 2016 amounted to US\$438,786 and US\$4,805,052, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Aset dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian terdiri dari:

31 Desember 2017	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Jalan dan infrastruktur	90% - 97%	233.725
Bangunan dan prasarana Kapal	2% - 90% 7%	131.246 39.311
Mesin dan peralatan	50% - 90%	24.837.759
Total		25.242.041

31 Desember 2016	Persentase Penyelesaian/ Percentage of Completion	Biaya Perolehan/ Acquisition Cost
Jalan dan infrastruktur	1% - 90%	339.012
Bangunan dan prasarana	45% - 72%	267.421
Peralatan dan inventaris kantor	95%	848
Mesin dan peralatan	10% - 95%	8.209.057
Total		8.816.338

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat hambatan yang signifikan dalam penyelesaian aset dalam penyelesaian di atas.

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Beban pokok pendapatan	88.498.388	95.399.901
Beban penjualan, umum dan administrasi	1.472.413	2.786.349
Total	89.970.801	98.186.250

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

Construction in-progress

Construction in-progress consists of the following:

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2017
Maret - April 2018/March - April 2018	Road and infrastructure
Februari - Juli 2018/ February - July 2018	Building and improvements
Juni 2018/June 2018	Vessels
Januari 2018 - Februari 2019/ January 2018 - February 2019	Machinery and equipment
Total	Total

Perkiraan Waktu Penyelesaian/ Estimated Time of Completion	December 31, 2016
Maret 2017 - Juli 2019/ March 2017 - July 2019	Road and infrastructure
Maret 2017 - Desember 2017/ March 2017 - December 2017	Building and improvements
Januari 2017/January 2017	Office furniture, fixtures and equipment
Desember 2017/December 2017	Machinery and equipment
Total	Total

As of December 31, 2017 and 2016, there were no significant obstacles in the completion of the construction in-progress.

Allocation of depreciation expense is as follows:

Cost of revenue
Selling, general and administrative expenses

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

9. ASET TETAP - NETO (lanjutan)

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup mengakui rugi penurunan nilai atas aset tetap yang tidak digunakan sebesar AS\$2.047.887 dan AS\$12.875.117, disajikan sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Kapal Grup diasuransikan terhadap kerusakan lambung dan mesin kapal dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$35.690.045 pada tanggal 31 Desember 2017 dan AS\$37.527.850 dan Rp25,5 miliar (setara dengan AS\$1.916.275) pada tanggal 31 Desember 2016.

Grup mengasuransikan aset tetapnya, kecuali tanah dan kapal sebagaimana dijelaskan di atas, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp47,6 miliar (setara dengan AS\$3.516.459) dan AS\$773.937.529 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp149,1 miliar (setara dengan AS\$11.285.099) dan AS\$943.393.967 pada tanggal 31 Desember 2016. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Entitas anak tertentu memiliki 39 Hak Guna Bangunan ("HGB") yang akan berakhir pada berbagai tanggal antara tahun 2023 sampai dengan tahun 2042. Manajemen berpendapat bahwa HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut.

Aset sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 18).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, aset tetap entitas anak tertentu digunakan sebagai jaminan atas fasilitas utang (Catatan 14 dan 32).

9. FIXED ASSETS - NET (continued)

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the Group recognized impairment losses on unused fixed assets value amounting US\$2,047,887 and US\$12,875,117, presented as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

The Group's vessels are covered by insurance against damage of hull and machinery and other various risks under blanket policies amounting to US\$35,690,045 as of December 31, 2017 and US\$37,527,850 and Rp25.5 billion (equivalent to US\$1,916,275) as of December 31, 2016.

The Group has insured its fixed assets, except land and vessels as stated above, against losses from fire and other various risks with a total insurance coverage of Rp47.6 billion (equivalent to US\$3,516,459) and US\$773,937,529 as of December 31, 2017 and Rp149.1 billion (equivalent to US\$11,285,099) and US\$943,393,967 as of December 31, 2016. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses that may arise from such risks.

Certain subsidiaries have 39 parcels of land with Hak Guna Bangunan ("HGB"), which will expire on various dates from 2023 until 2042. Management believes that the landrights can be extended on their respective expiration dates.

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 18).

As of December 31, 2017 and 2016 fixed assets of certain subsidiaries are pledged as collateral for debts facilities (Note 14 and 32).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

10. PROPERTI PERTAMBANGAN - NETO

Rincian properti pertambangan adalah sebagai berikut:

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Biaya Pengupasan Tanah yang Ditangguhkan/ Deferred Stripping Cost	Properti Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mining Properties from Business Combination	Total/ Total	
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2015	6.283.379	18.149.294	39.312.757	69.180.188	132.925.618	Cost as of December 31, 2015
Penambahan tahun berjalan	346.312	-	721.183	-	1.067.495	Addition during the year
Penghapusan	(704.959)	-	-	-	(704.959)	Write-off
Eliminasi	-	-	453.865	-	453.865	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2016	5.924.732	18.149.294	40.487.805	69.180.188	133.742.019	Cost as of December 31, 2016
Penambahan tahun berjalan	-	-	202.883	-	202.883	Addition during the year
Eliminasi	-	-	(186.638)	-	(186.638)	Elimination
Harga perolehan pada tanggal 31 Desember 2017	5.924.732	18.149.294	40.504.050	69.180.188	133.758.264	Cost as of December 31, 2017
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2015	-	(8.153.963)	(14.582.892)	(324.768)	(23.061.623)	Accumulated amortization as of December 31, 2015
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.413.177)	(3.785.596)	-	(5.198.773)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2016	-	(9.567.140)	(18.368.488)	(324.768)	(28.260.396)	Accumulated amortization as of December 31, 2016
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.294.426)	(4.803.480)	-	(6.097.906)	Amortization during the year
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2017	-	(10.861.566)	(23.171.968)	(324.768)	(34.358.302)	Accumulated amortization as of December 31, 2017
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2015	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(68.855.420)	(72.195.710)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2015
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2016	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(68.855.420)	(72.195.710)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2016
Kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2017	-	(2.170.971)	(1.169.319)	(68.855.420)	(72.195.710)	Impairment loss on mining properties as of December 31, 2017
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2015	6.283.379	7.824.360	23.560.546	-	37.668.285	Net book value as of December 31, 2015
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2016	5.924.732	6.411.183	20.949.998	-	33.285.913	Net book value as of December 31, 2016
Nilai buku neto pada tanggal 31 Desember 2017	5.924.732	5.116.757	16.162.763	-	27.204.252	Net book value as of December 31, 2017

Amortisasi properti pertambangan - tambang pada tahap produksi dan properti pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan kerugian penurunan nilai properti pertambangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 cukup untuk menutup kerugian atas penurunan nilai properti pertambangan.

10. MINING PROPERTIES - NET

The details of mining properties are as follows:

Amortization of mining properties - producing mines and mining properties from business combination are presented as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Management believes that the allowance for impairment losses in the value of mining properties as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to cover any losses from the impairment of mining properties.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL

Rincian aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Biaya perolehan	22.844.100
Akumulasi penyusutan	(8.550.431)
Dikurangi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya	(378.480)
Nilai tercatat (Catatan 9)	13.915.189
Dikurangi rugi penurunan nilai	(5.497.974)
Nilai wajar	8.417.215

CK

Pada Desember 2017, manajemen CK memutuskan untuk menjual 18 unit alat berat yang sudah tidak dipakai dengan nilai buku neto sebesar AS\$3.322.153. Berdasarkan penawaran yang diterima sampai dengan tanggal 31 Desember 2017, nilai wajar atas aset tersebut sebesar AS\$942.215 dan selisihnya diakui CK sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Manajemen CK berkeyakinan bahwa proses penjualan aset akan diselesaikan dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, CK mereklasifikasi aset tetap tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017.

SS

Pada tanggal 3 Oktober 2017, SS melakukan perjanjian dengan Apac Energy Rental Pte. Ltd., Singapura ("Apac") untuk penjualan 21 unit generator tertentu dengan harga jual sebesar AS\$7.475.000. Nilai buku neto atas aset yang akan dijual sebesar AS\$10.593.036 dan selisihnya diakui SS sebagai rugi penurunan nilai dan telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2017, SS telah menerima uang muka sebesar AS\$375.000, dan disajikan sebagai bagian dari "Uang Muka Pelanggan - Pihak Ketiga" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE

The details of non-current assets held for sale is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Acquisition cost	22.844.100
Accumulated depreciation	(8.550.431)
Less previously recognized impairment losses	(378.480)
Carrying amount (Note 9)	13.915.189
Less impairment losses	(5.497.974)
Fair value	8.417.215

CK

In December 2017, the management of CK decided to sell its 18 of its idle heavy equipment with net book value amounting to US\$3,322,153. Based on the offering price received until December 31, 2017, the fair value of such assets amounting to US\$942,215 and the difference is recognized by CK as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

CK's management believes that the asset selling process will be settled within one year period. Accordingly, CK has reclassified those fixed assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

SS

On October 3, 2017, SS entered into an agreement with Apac Energy Rental Pte. Ltd., Singapore ("Apac") for the sale of 21 specific generator units at a selling price of US\$7,475,000. The net book value of such assets amounting to US\$10,593,036 and the difference is recognized by SS as an impairment of assets and has recorded it in "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

As of December 31, 2017, SS received an advance of US\$375,000, and is presented as part of "Advances from Customers - Third Parties" in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

11. ASET TIDAK LANCAR YANG DIMILIKI UNTUK DIJUAL (lanjutan)

SS (lanjutan)

Manajemen SS berkeyakinan bahwa proses penjualan aset akan diselesaikan dalam waktu satu tahun. Dengan demikian, SS mereklasifikasi aset tetap tersebut menjadi bagian dari "Aset tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 27 Februari 2018, SS menerima pelunasan dari transaksi tersebut sebesar AS\$7.100.000.

11. NON-CURRENT ASSETS HELD FOR SALE (continued)

SS (continued)

SS' management believes that the asset sales process will be settled in one year period. Accordingly, SS reclassified those fixed assets as part of "Non-current Assets Held for Sale" in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017.

On February 27, 2018, SS received the settlement of the transaction amounting to US\$7,100,000.

12. UTANG JANGKA PENDEK

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga		
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank ANZ Indonesia	-	8.400.000
Rupiah		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	-	16.001.785
PT Indonesia Infrastructure Finance	-	14.885.383
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	3.721.346
Total	-	43.008.514

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Pada tanggal 16 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *uncommitted revolving* dari ANZ untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya perbaikan dan modal kerja dengan batas kredit maksimum sebesar AS\$20.000.000 dan tingkat bunga sebesar *Cost of Fund ("CoF")* ditambah 2,50% per tahun.

Pada tanggal 24 September 2014, berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit, fasilitas *revolving uncommitted* pinjaman menjadi terdiri dari:

- Fasilitas Pinjaman *Revolving* ("RC") dengan pagu maksimum AS\$20.000.000 setelah dikurangi sejumlah penggunaan fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dan fasilitas *Standby Letter of Credit* ("SBLC").

12. SHORT-TERM LOANS

This account consists of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Third parties		
United States dollar		
PT Bank ANZ Indonesia	8.400.000	-
Rupiah		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	16.001.785	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.885.383	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	3.721.346	-
Total	43.008.514	-

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

On August 16, 2011, SS obtained an uncommitted revolving loan facility from ANZ to finance the purchase of spare parts, repair costs and working capital with a maximum credit limit of US\$20,000,000 and interest rate at Cost of Fund ("CoF") plus 2.50% per annum.

On September 24, 2014, based on an amendment and restatement of credit agreement, the revolving uncommitted loan facilities consist of:

- Revolving Credit facility ("RC") with maximum credit amount of US\$20,000,000 after utilization of Bank Guarantee facility ("BG") and Standby Letter of Credit facility ("SBLC").

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (lanjutan)

Pada tanggal 24 September 2014, berdasarkan perubahan dan pernyataan kembali atas perjanjian kredit, fasilitas *revolving uncommitted* pinjaman menjadi terdiri dari: (lanjutan)

- b. Fasilitas Jaminan Keuangan ("BG") dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 (enam) bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini digunakan untuk menyediakan jaminan keuangan. Pada tanggal 31 Desember 2017, SS tidak menggunakan fasilitas ini.
- c. Fasilitas SBLC dengan pagu maksimum AS\$10.000.000 dan akan jatuh tempo 6 (enam) bulan tidak termasuk 30 hari periode klaim. Fasilitas ini tersedia sehubungan dengan proses akuisisi perusahaan yang telah dijadikan target.

Pada tanggal 9 September 2016, berdasarkan perubahan kedua atas perjanjian kredit, fasilitas pinjaman diubah menjadi fasilitas Pinjaman *Revolving* ("RC") dengan pagu maksimum AS\$8.400.000 dan pada setiap keseluruhan penarikan berdasarkan fasilitas individu tidak akan melebihi batas fasilitas individu yang telah ditetapkan. Fasilitas ini akan berakhir dalam kurun waktu maksimum 6 (enam) bulan dan digunakan untuk membiayai pembelian suku cadang, biaya pemeliharaan dan modal kerja.

Tingkat bunga tahunan yang dikenakan berkisar antara 4,79% sampai dengan 5,10% sampai dengan perubahan perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage* dan rasio *debt to EBITDA* dengan batas maksimum masing-masing 150% dan 300%.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") (continued)

On September 24, 2014, based on an amendment and restatement of credit agreement, the revolving uncommitted loan facilities consist of: (continued)

- b. Financial Guarantee facility ("BG") with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 (six) months excluding 30 days claim period. This facility is used to provide financial guarantee. As of December 31, 2017, SS does not use this facility.
- c. SBLC facility with maximum credit amount of US\$10,000,000 and will expire in 6 (six) months excluding 30 days claim period. This facility is used in connection with acquisition process of targeted entity.

On September 9, 2016, based on the second amendment of credit agreement, the loan facilities were amended into Revolving Credit facility ("RC") with maximum credit amount of US\$8,400,000 and at no time shall the aggregate drawings under an individual facility exceed the specified individual facility limits. This facility will expire at maximum 6 (six) months and used to finance purchase of spare parts, maintenance cost, and working capital.

The annual interest rates is ranged from 4.79% to 5.10% until the amendment and restatement of the loan.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt service coverage ratio and debt to EBITDA ratio at maximum 150% and 300%, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Pada tanggal 12 November 2014, SS menandatangani perjanjian pinjaman *revolving uncommitted* dengan BSMI. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut:

- a. Fasilitas pinjaman *Loan on Note* dengan pagu pinjaman sebesar Rp215 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah margin tertentu. Fasilitas ini digunakan untuk modal kerja.
- b. Fasilitas *Commercial Letter of Credit* ("L/C") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 4 (empat) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk pembiayaan impor peralatan, suku cadang, bahan bakar, dan barang pendukung lainnya yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- c. Fasilitas *Acceptance* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang lainnya dan akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *Commercial L/C* and *Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri* ("SKBDN"). Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.
- d. Fasilitas *Loan on Note Trust Receipt* ("LON T/R") dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 atau setara dalam mata uang Rupiah dan akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan terakhir fasilitas. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar JIBOR ditambah margin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Rupiah dan "*London Interbank Offered Rate*" ("LIBOR") ditambah margin tertentu jika penarikan dilakukan dalam Dolar AS. Fasilitas ini tersedia untuk penyelesaian *sight L/C* dan SKBDN. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

On November 12, 2014, SS entered into a revolving uncommitted loan agreement with BSMI. Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities:

- a. *Loan on Note* facility with maximum credit amount of Rp215 billion and will mature in 3 (three) months from the last drawdown date of the facility. The loan bears annual interest rate at *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus certain margin. The facility is use for working capital.
- b. *Commercial Letter of Credit* ("L/C") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will mature in 4 (four) months from the last drawdown of the facility. This facility is available for funding import equipment, spare parts, fuel and other supporting goods in relation with SS' operation. As of December 31, 2017 and 2016, this facility was not utilized by SS.
- c. *Acceptance* facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or other currency equivalent and will mature in 3 (three) months from the last drawdown of the facility. This facility is used to settle *Commercial L/C* and *Domestic Letter of Credit* ("SKBDN"). As of December 31, 2017 and 2016, this facility was not utilized by SS.
- d. *Loan on Note Trust Receipt* ("LON T/R") facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 or equivalent in Rupiah and will mature in 3 (three) months from the last drawdown of the facility. The loan bears annual interest rate at JIBOR plus certain margin if drawdown is made in Rupiah and "*London Interbank Offered Rate*" ("LIBOR") plus certain margin if drawdown is made in US dollar. This facility is available to settle *sight L/C* and SKBDN. As of December 31, 2017 and 2016, this facility was not utilized by SS.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
 (lanjutan)

Pada tanggal 12 November 2014, SS menandatangani perjanjian pinjaman *revolving uncommitted* dengan BSMI. Berdasarkan perjanjian ini, SS memperoleh fasilitas pinjaman sebagai berikut: (lanjutan)

- e. Fasilitas Bank Garansi dengan pagu pinjaman sebesar AS\$2.000.000 dan akan jatuh tempo 12 bulan setelah penarikan terakhir fasilitas. Fasilitas ini tersedia untuk penerbitan bank garansi yang berhubungan dengan operasional SS. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, fasilitas ini tidak digunakan oleh SS.

Fasilitas tersebut di atas tersedia sampai dengan bulan September 2015 dan telah diperpanjang sampai tanggal 30 Juni 2017.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* meliputi fasilitas *Commercial L/C*, fasilitas *Acceptance*, fasilitas *LON T/R*, dan fasilitas Bank Garansi sebesar AS\$2.000.000.

Batas maksimum nilai gabungan *Trade Facilities* dan fasilitas *Loan on Note* sebesar Rp225 miliar.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan seperti rasio *debt to equity*, rasio *debt service* dan rasio *unencumbered fixed asset to total debt* dengan batas maksimum masing-masing 300%, 100% dan 125%.

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Pada tanggal 29 Oktober 2015, SS dan entitas anaknya memperoleh fasilitas *uncommitted revolving loan* dengan pagu pinjaman sebesar Rp200 miliar.

Fasilitas pinjaman *revolving* tersedia sampai dengan tanggal 28 Oktober 2017 dan akan jatuh tempo 3 (tiga) bulan setelah tanggal penarikan fasilitas dan dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun.

Pada tanggal 16 November 2015, 25 November 2015 dan 14 Desember 2015, SS telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas tersebut sebesar Rp200 miliar.

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")
 (continued)

On November 12, 2014, SS entered into a revolving uncommitted loan agreement with BSMI. Based on the loan agreement, SS obtained the following credit facilities: (continued)

- e. Bank Guarantee facility with maximum credit amount of US\$2,000,000 and will mature 12 months from the last utilization date of the facility. The facility is available to issue bank guarantee in relation to SS' operation. As of December 31, 2017 and 2016, this facility was not utilized by SS.

These facilities are available until September 2015 and has been extended until June 30, 2017.

Maximum combination limit of Trade Facilities including Commercial L/C facility, Acceptance facility, LON T/R facility, and Bank Guarantee facility are US\$2,000,000.

Maximum combination limit of Trade Facilities and Loan on Note Facility are Rp225 billion.

Based on loan agreement, SS is required to maintain certain financial ratios such as debt to equity ratio, debt service ratio and unencumbered fixed asset to total debt ratio at maximum of 300%, 100% and 125%, respectively.

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

On October 29, 2015, SS and its subsidiaries obtained uncommitted revolving loan facility with maximum credit amount of Rp200 billion.

The revolving loan facility is available up to October 28, 2017 and will expire 3 (three) months from the facility drawdown date and bears interest at 10.50% per annum.

On November 16, 2015, November 25, 2015 and December 14, 2015, SS has fully drawn from the facility of Rp200 billion.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

12. UTANG JANGKA PENDEK (lanjutan)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt service coverage* dan rasio *debt to equity* dengan maksimum masing-masing 100% dan 300%.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - Revolving

Pada tanggal 15 Agustus 2011, SS memperoleh fasilitas pinjaman *revolving* untuk modal kerja dan bank garansi dengan batas kredit maksimum masing-masing sebesar Rp50 miliar dan Rp70 miliar.

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri menyetujui untuk menambah pagu maksimum bank garansi sehingga total fasilitas menjadi sebesar Rp143 miliar. Jangka waktu fasilitas bank garansi telah diperpanjang beberapa kali, terakhir diperpanjang sampai dengan tanggal 26 September 2017.

Pinjaman dari fasilitas modal kerja dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun sampai dengan perubahan perjanjian pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage* dengan batas maksimum masing-masing 300% dan 100%.

Pembayaran yang dilakukan untuk utang jangka pendek adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
ANZ	-	
Revolving	-	12.000.000
Mandiri	-	
Revolving	-	1.435.647
BSMI	-	744.269
Total	-	14.179.916

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan sebagaimana diisyaratkan dalam perjanjian pinjaman.

Pada tanggal 22 Mei 2017, SS telah menyelesaikan perjanjian restrukturisasi utangnya dengan seluruh krediturnya dalam rangka penyelesaian utangnya (Catatan 14 dan 32).

12. SHORT-TERM LOANS (continued)

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF") (continued)

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt service coverage ratio* and *debt to equity ratio* at maximum of 100% and 300%, respectively.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") - Revolving

On August 15, 2011, SS obtained a revolving working capital and bank guarantee facility with total maximum credit amounts of Rp50 billion and Rp70 billion, respectively.

On March 22, 2012, Mandiri agreed to increase the maximum credit amount of bank guarantee to become Rp143 billion. The bank guarantee facility period has been extended several times, most recently until September 26, 2017.

The loan from the working capital facility bears interest at 10.50% per annum until the amendment and restatement of the loan.

Based on loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios such as *debt to equity ratio* and *debt service coverage ratio* at maximum of 300% and 100%, respectively.

Payments made for short-term loans are as follows:

ANZ
Revolving
Mandiri
Revolving
BSMI

Total

As of December 31, 2016, SS did not meet the financial ratios as required in the loan agreements.

On May 22, 2017, SS entered into debt restructuring agreements with all its creditors in relation to the restructuring of its indebtedness (Note 14 and 32).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA

Utang usaha merupakan utang atas pembelian barang dan jasa, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Utang usaha		
Pihak ketiga	53.722.601	36.850.595
Pihak berelasi (Catatan 30 dan 32)	201.269.716	250.132.878
Total	254.992.317	286.983.473
Dikurangi bagian jangka pendek:		
Pihak ketiga	(53.722.601)	(36.850.595)
Pihak berelasi (Catatan 30 dan 32)	(63.243.354)	(132.015.763)
Bagian jangka panjang	138.026.362	118.117.115

Rincian utang usaha kepada pihak ketiga berdasarkan pemasok adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Pertamina (Persero)	6.627.342	1.404.138
PT Solaris Prima Energy	4.131.542	2.957.653
PT Wargi Santosa	2.705.059	2.446.638
PT Petroleum Lima	1.818.622	1.759.727
PT Dahana (Persero)	1.499.846	1.015.814
PT Tunas Titan Maju	1.200.229	-
PT Jasuma Austindo	1.084.596	-
CV Buana Raya Duta	1.038.484	613.365
PT Hexindo Adiperkasa	536.658	1.090.770
PT Pertamina Patra Niaga	62.477	2.431.262
Lain-lain (masing - masing di bawah AS\$1.000.000)	33.017.746	23.131.228
Total	53.722.601	36.850.595

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah	161.123.752	117.031.593
Dolar Amerika Serikat	93.661.378	169.657.088
Mata uang asing lainnya	207.187	294.792
Total	254.992.317	286.983.473
Dikurangi bagian jangka pendek	(116.965.955)	(168.866.358)
Bagian jangka panjang	138.026.362	118.117.115

13. TRADE PAYABLES

Trade payables represent payables for purchase of goods and services, with details as follows:

Trade payables	
Third parties	
Related parties (Notes 30 and 32)	
Total	
Less current portion:	
Third parties	
Related parties (Notes 30 and 32)	
Non-current portion	

The details of trade payables to third parties based on suppliers are as follows:

PT Pertamina (Persero)	
PT Solaris Prima Energy	
PT Wargi Santosa	
PT Petroleum Lima	
PT Dahana (Persero)	
PT Tunas Titan Maju	
PT Jasuma Austindo	
CV Buana Raya Duta	
PT Hexindo Adiperkasa	
PT Pertamina Patra Niaga	
Others (below US\$1,000,000 each)	
Total	

The details of trade payables based on currencies are as follows:

Rupiah	
United States dollar	
Other foreign currencies	
Total	
Less current portion	
Non-current portion	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

13. UTANG USAHA (lanjutan)

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Belum jatuh tempo	201.308.264	200.002.583
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	10.696.320	6.684.444
31 - 60 hari	6.218.962	3.323.689
61 - 90 hari	4.361.131	2.766.134
Lebih dari 90 hari	32.407.640	74.206.623
Total	254.992.317	286.983.473
Dikurangi bagian jangka pendek	(116.965.955)	(168.866.358)
Bagian jangka panjang	138.026.362	118.117.115

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak terdapat jaminan yang diberikan Grup atas utang usaha di atas.

13. TRADE PAYABLES (continued)

The details of aging of trade payables is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Belum jatuh tempo	201.308.264	200.002.583	Not past due
Lewat jatuh tempo:			Overdue:
1 - 30 hari	10.696.320	6.684.444	1 - 30 days
31 - 60 hari	6.218.962	3.323.689	31 - 60 days
61 - 90 hari	4.361.131	2.766.134	61 - 90 days
Lebih dari 90 hari	32.407.640	74.206.623	More than 90 days
Total	254.992.317	286.983.473	Total
Dikurangi bagian jangka pendek	(116.965.955)	(168.866.358)	Less current portion
Bagian jangka panjang	138.026.362	118.117.115	Non-current portion

As of December 31, 2017 and 2016, there were no collateral provided by the Group for the above trade payables.

14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Dolar Amerika Serikat		
OCBC Bank Ltd., Singapura - Club Deal Facility	-	329.779.157
Rupiah		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	15.576.328	-
PT Indonesia Infrastructure Finance	14.489.607	-
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	8.274.059	6.167.317
PT Bank ANZ Indonesia	8.097.546	-
PT Bank ICBC Indonesia	7.151.849	7.342.740
PT Bank DBS Indonesia	6.357.169	6.527.188
Total	59.946.558	349.816.402
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(203.491)	(29.742.990)
Bagian jangka panjang	59.743.067	320.073.412

14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS

This account consists of:

United States dollar
OCBC Bank Ltd., Singapore - Club Deal Facility
Rupiah
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Indonesia Infrastructure Finance
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank ANZ Indonesia
PT Bank ICBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia
Total
Less current maturities
Non-current portion

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility

Pada tanggal 18 Desember 2013, Perusahaan menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Club Deal* sebesar AS\$450.000.000 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana OCBC bertindak sebagai "Agent" dan OCBC NISP bertindak sebagai "Security Agent".

Pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai pinjaman terhutang dan untuk keperluan modal kerja Grup, kecuali SS dan entitas anaknya.

Pinjaman ini terdiri dari 3 (tiga) fasilitas pinjaman yaitu:

- a. Fasilitas *term loan* ("Fasilitas TLF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$312.000.000 akan berakhir dalam kurun waktu 60 bulan terhitung sejak tanggal penarikan pertama pinjaman dengan tenggang waktu pembayaran pertama 27 bulan sejak tanggal penarikan. Fasilitas TLF akan dibayarkan dalam 12 cicilan triwulan sejak bulan April 2016. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk membiayai seluruh pinjaman Grup di luar SS.
- b. Fasilitas modal kerja ("Fasilitas WCF") dengan fasilitas pinjaman maksimum sebesar AS\$78.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu 3 (tiga) tahun sejak tanggal pertama penarikan pinjaman dan dapat diperpanjang menjadi 5 (lima) tahun. Fasilitas pinjaman ini digunakan untuk membiayai keperluan korporasi dan modal kerja Grup di luar SS.
- c. *Tranches* tambahan (*the "Additional Debts"*) dengan nilai total pinjaman tidak melebihi AS\$450.000.000 dan akan berakhir dalam kurun waktu 5 (lima) tahun setelah tanggal penggunaan fasilitas TLF. Fasilitas pinjaman digunakan untuk membiayai pengeluaran modal Grup dan akuisisi yang diperkenankan (*"Permitted Acquisition"*) dan semua biaya yang terkait dengan akuisisi yang diperkenankan.

Fasilitas-fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan margin tertentu.

14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility

On December 18, 2013, the Company entered into a *Club Deal* facility agreement with total amount of US\$450,000,000 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd. ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), where OCBC is acting as "Agent" and OCBC NISP is acting as "Security Agent".

The loan will be applied for refinancing the Group's existing loan and working capital, except for SS and its subsidiaries.

The loan consists of 3 (three) facilities as follows:

- a. *Term loan facility* ("TLF Facility") with maximum credit facility of US\$312,000,000 which will expire in 60 months from the date of first loan utilization with grace period of 27 months from date of drawdown. The TLF facility will be paid in 12 quarterly installments starting April 2016. The loan facility is used to refinance all existing loan of the Group excluding SS.
- b. *Working capital facility* ("WCF Facility") with maximum credit facility of US\$78,000,000 which will mature in 3 (three) years from the first date of loan utilization and can be extended to 5 (five) years. The loan facility is used for corporate necessary and working capital of the Group excluding SS.
- c. *Additional tranches* (*the "Additional Debts"*) with total loan not to exceed US\$450,000,000 which will mature in 5 (five) years from date of TLF facility utilization. The loan facility shall be used to fund capital expenditures of the Group and permitted acquisitions of the Group and all related costs in connection with the permitted acquisitions.

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility (lanjutan)

Pada tanggal 20 Januari 2014, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF sebesar AS\$312.000.000 dan telah mentransfer pinjaman tersebut kepada entitas anak untuk melunasi utang bank jangka pendek dan jangka panjang Grup kecuali SS.

Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas WCF sebesar AS\$78.000.000 pada berbagai tanggal pada tahun 2014.

Pada tanggal 1 April 2015, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman dengan OCBC, yang mengatur perubahan ketentuan atas rasio keuangan tertentu. Perubahan perjanjian ini efektif tanggal 16 April 2015.

Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman *Club Deal* sebesar AS\$358.113.600 dengan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") dan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), dimana OCBC bertindak sebagai "*Agent*" dan OCBC NISP bertindak sebagai "*Security Agent*". Fasilitas TLF ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman *Club Deal* yang dibuat tanggal 18 Desember 2013 yang telah diubah sesuai akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 1 April 2015. Pembayaran kembali atas fasilitas TLF ini dilakukan dalam 18 kali cicilan setiap triwulan sejak bulan Oktober 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021.

Pada tanggal 24 Oktober 2016, Perusahaan telah melakukan penarikan penuh atas fasilitas TLF ini sebesar AS\$358.113.600.

Fasilitas tersebut di atas dikenakan tingkat suku bunga tahunan berdasarkan LIBOR ditambah dengan margin tertentu.

Pinjaman dari fasilitas di atas dijamin dengan piutang usaha (Catatan 6), persediaan (Catatan 7) dan aset tetap (Catatan 9) dari entitas anak tertentu pada tanggal pembiayaan.

**14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility
(continued)

On January 20, 2014, the Company has fully drawn the TLF facility of US\$312,000,000 and has transferred such loan to the subsidiaries to pay the Group's short-term and long-term bank loans, except SS.

The Company has fully drawn the WCF facility of US\$78,000,000 on several dates in 2014.

On April 1, 2015, the Company entered into an amendment deed of facility agreement with OCBC, which arranged the change of term of certain financial ratios. The amendment was effective on April 16, 2015.

On October 13, 2016, the Company entered into a *Club Deal* facility agreement with total amount of US\$358,113,600 with Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), PT Bank OCBC NISP Tbk ("OCBC NISP"), DBS Bank Ltd ("DBS"), PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ") and PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri"), where OCBC is acting as "*Agent*" and OCBC NISP is acting as "*Security Agent*". This TLF Facility is obtained to refinance the *Club Deal* facility dated December 18, 2013 which has been amended by the deed of amendment agreement on April 1, 2015. The TLF facility is repayable in 18 quarterly installments starting October 2016 and will expire on January 22, 2021.

On October 24, 2016, the Company has fully drawn the TLF facility of US\$358,113,600.

The above facilities bear annual interest rates at LIBOR plus a certain margin.

The loans from the above facilities are secured by trade receivables (Note 6), inventories (Note 7) and fixed assets (Note 9) of certain subsidiaries at the date of refinancing.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapura - Club Deal Facility (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup (di luar SS) diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha Grup, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *consolidated net debt to EBITDA* dan rasio *consolidated net debt to equity*.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, fasilitas ini telah dilunasi.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 32), fasilitas pinjaman dari BSMI (Catatan 12) direklasifikasi dari utang jangka pendek ke utang bank dan institusi keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp211,03 miliar (setara dengan AS\$15.576.328), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2,36 miliar (setara dengan AS\$174.152).

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 32), fasilitas pinjaman dari IIF (Catatan 12) direklasifikasi dari utang jangka pendek ke utang bank dan institusi keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp196,31 miliar (setara dengan AS\$14.489.607), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2,19 miliar (setara dengan AS\$162.002).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Fasilitas Modal Kerja

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 32), fasilitas pinjaman dari Mandiri (Catatan 12) direklasifikasi dari utang jangka pendek ke utang bank dan institusi keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo fasilitas ini adalah sebesar Rp112,10 miliar (setara dengan AS\$8.274.059) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,25 miliar (setara dengan AS\$92.509).

14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

Oversea-Chinese Banking Corporation Limited
("OCBC"), Singapore - Club Deal Facility
(continued)

Based on the loan agreement, the Group (excluding SS) is required to comply with certain restrictive covenants related to the Group's nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as consolidated net debt to EBITDA ratio and consolidated net debt to equity ratio.

On August 3, 2017, this facility has been fully paid.

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia ("BSMI")

Based on debt restructuring agreements (Note 32), loan facility from BSMI (Note 12) has been reclassified from short-term loan to bank and other financial institution loans.

As of December 31 2017, the outstanding loan from this facility amounted to Rp211.03 billion (equivalent to US\$15,576,328), net of unamortized transaction costs amounting to Rp2.36 billion (equivalent to US\$174,152).

PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF")

Based on debt restructuring agreements (Note 32), loan facility from IIF (Note 12) has been reclassified from short-term loan to bank and other financial institution loans.

As of December 31, 2017, the outstanding loan from this facility amounted to Rp196.31 billion (equivalent to US\$14,489,607), net of unamortized transaction costs amounting to Rp2.19 billion (equivalent to US\$162,002).

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Working Capital Facility

Based on debt restructuring agreements (Note 32), loan facility from Mandiri (Note 12) has been reclassified from short-term loan to bank and other financial institution loans.

As of December 31, 2017, the outstanding balance of this facility amounted to Rp112.10 billion (equivalent to US\$8,274,059), net of unamortized transaction cost, amounting to Rp1.25 billion (equivalent to US\$92,509).

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri") (lanjutan)

Pinjaman Transaksi Khusus

Pada tanggal 22 Maret 2012, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus ("PTK III") dengan pagu maksimum sebesar Rp600 miliar. Berdasarkan perubahan terakhir tanggal 17 Maret 2014, total fasilitas diturunkan menjadi Rp260 Miliar.

Pada tanggal 8 November 2013, Mandiri setuju untuk memberikan fasilitas PTK IV dengan pagu maksimum sebesar Rp300 miliar. Fasilitas ini akan jatuh tempo pada tanggal 7 November 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo fasilitas PTK III dan PTK IV adalah masing-masing sebesar nihil dan Rp82,86 miliar (setara dengan AS\$6.167.317) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp136 juta (setara dengan AS\$10.495).

Pinjaman tersebut di atas dikenakan tingkat bunga sebesar 10,50% per tahun sampai dengan restrukturisasi pinjaman.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service* dengan batas maksimum 300% dan 100%.

Berdasarkan perjanjian, tanpa persetujuan tertulis dari Mandiri, SS tidak boleh melakukan hal-hal, antara lain:

- a. Mengubah susunan pemegang saham, kecuali perubahan tersebut tidak mengubah kepemilikan saham mayoritas atau saham pengendali oleh keluarga Hamami; dan
- b. Membagikan dividen, kecuali pembagian tersebut tidak melebihi 50% dari laba neto setiap tahun, dan setelah pembagian dividen, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* tidak melebihi 300%.

Fasilitas ini termasuk dalam perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 32).

**14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)**

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")
(continued)

Special Transaction Loan

On March 22, 2012, Mandiri agreed to Special Transaction Loan ("PTK III") facility with a maximum credit limit of Rp600 billion. Based on the latest addendum dated March 17, 2014, total facility decrease to Rp260 billion.

On November 8, 2013, Mandiri agreed to provide PTK IV facility with a maximum credit limit of Rp300 billion. This facility will expire on November 7, 2018.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of PTK III and PTK IV facilities amounted to nil and Rp82.86 billion (equivalent to US\$6,167,317) net of unamortized transaction cost amounting to Rp136 million (equivalent to US\$10,495), respectively.

The above loan bears interest of 10.50% per annum until the amendment and restatement of the loan.

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to the SS' nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as debt to equity ratio and debt service ratio at maximum of 300% and 100%, respectively.

Based on agreement, without the prior written consent from Mandiri, SS shall not, among others:

- a. Change the composition of shareholders, unless the changing do not change the ownership of the majority or controlling stake of Hamami family; and
- b. Distribute dividends, unless the distribution does not exceed 50% of net profit every year, and after the distribution of dividends, *Debt to Equity Ratio (interest bearing)* shall not exceed 300%.

This facility is included on debt restructuring agreements (Note 32).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN LAINNYA (lanjutan)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Berdasarkan perjanjian restrukturisasi utang (Catatan 32), fasilitas pinjaman dari ANZ (Catatan 12) direklasifikasi dari utang jangka pendek ke utang bank dan institusi keuangan lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari fasilitas ini sebesar Rp109,71 miliar (setara dengan AS\$8.097.546), setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,23 miliar (setara dengan AS\$90.535).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

Pada tanggal 15 Juni 2012, SS mengadakan perjanjian dengan DBS dan ICBC dimana DBS bertindak sebagai "Agent" dan "Security Agent". Pinjaman ini terbagi atas dua fasilitas, yaitu:

- Fasilitas *term loan* ("Fasilitas A") dengan pagu maksimum sebesar Rp510 miliar dan akan berakhir dalam kurun waktu 72 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian.
- Fasilitas *revolving loan* ("Fasilitas B") dengan pagu maksimum sebesar Rp400 miliar dan akan berakhir 12 bulan terhitung sejak tanggal perjanjian, dan telah diperpanjang sampai dengan tanggal 15 Juni 2015 dengan perubahan pagu maksimum menjadi Rp370 miliar. Fasilitas tersebut telah berakhir dan tidak diperpanjang.

Pada tanggal 31 Desember 2016, saldo Fasilitas A adalah sebesar Rp186,36 miliar (setara dengan AS\$13.869.928) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp109 juta (setara dengan AS\$8.081). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian DBS adalah sebesar Rp87,70 miliar (setara dengan AS\$6.527.188) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp51 juta (setara dengan AS\$4.242). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian ICBC adalah sebesar Rp98,66 miliar (setara dengan AS\$7.342.740) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp57 juta (setara dengan AS\$4.278).

Fasilitas tersebut masing-masing dikenakan tingkat bunga 12,32% - 12,58% dan 12,32% - 12,45% per tahun sampai dengan restrukturisasi pinjaman.

14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION LOANS (continued)

PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Based on debt restructuring agreements (Note 32), loan facility from ANZ (Note 12) has been reclassified from short-term loan to bank and other financial institution loans.

As of December 31, 2017, the outstanding loan from this facility amounted to Rp109.71 billion (equivalent to US\$8,097,546), net of unamortized transaction costs amounting to Rp1.23 billion (equivalent to US\$90,535).

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank ICBC Indonesia ("ICBC")

On June 15, 2012, SS entered into an agreement with DBS and ICBC where DBS acts as "Agent" and "Security Agent". The loan is divided into two facilities, as follows:

- Term loan facility ("Facility A") with maximum credit amount of Rp510 billion and will expire in 72 months from the date of the agreement.
- Revolving loan facility ("Facility B") with a maximum credit limit of Rp400 billion and will expire 12 months from the date of agreement, and has been extended until June 15, 2015 with amendment of maximum credit limit becoming Rp370 billion. The facility has been terminated and not extended.

As of December 31, 2016, outstanding loan from Facility A amounted to Rp186.36 billion (equivalent to US\$13,869,928) net of unamortized transaction cost amounting to Rp109 million (equivalent to US\$8,081). Amount of Facility A from DBS amounted to Rp87.70 billion (equivalent to US\$6,527,188) net of unamortized transaction cost amounting to Rp51 million (equivalent to US\$4,242). Amount of Facility A from ICBC amounted to Rp98.66 billion (equivalent to US\$7,342,740) net of unamortized transaction cost amounting to Rp57 million (equivalent to US\$4,278).

The facilities bear interest 12.32% - 12.58% and 12.32% - 12.45% per annum until the amendment and restatement of the loan.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") dan PT Bank ICBC
Indonesia ("ICBC") (lanjutan)

Berdasarkan perjanjian pinjaman, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi SS dan lainnya serta memenuhi rasio keuangan tertentu seperti menjaga rasio *debt to EBITDA*, rasio *total debt to consolidated net worth* dan rasio *EBITDA to debt service* dengan batas maksimum masing-masing 400%, 300% dan 100%. Menurut perjanjian, SS tidak boleh melakukan hal-hal, antara lain:

- Melakukan *merger*, konsolidasi atau rekonstruksi perusahaan;
- Mengubah jenis usaha; dan
- Membagikan dan membayarkan dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya.

Pada tanggal 6 Agustus 2012, DBS menyetujui untuk mengubah pembatasan pembagian dividen sehingga menjadi "Perusahaan wajib memberitahukan secara tertulis paling lambat 14 hari sebelumnya apabila hendak melakukan pembagian/pembayaran dividen dalam bentuk apapun kepada pemegang sahamnya".

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo Fasilitas A adalah sebesar Rp183,02 miliar (setara dengan AS\$13.509.018) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp2,05 miliar (setara dengan AS\$151.038). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian DBS adalah sebesar Rp86,13 miliar (setara dengan AS\$6.357.169) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp963 juta (setara dengan AS\$71.077). Jumlah Fasilitas A yang digunakan untuk bagian ICBC adalah sebesar Rp96,89 miliar (setara dengan AS\$7.151.849) setelah dikurangi biaya transaksi yang belum diamortisasi sebesar Rp1,08 miliar (setara dengan AS\$79.962).

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan sebagaimana diisyaratkan pada keseluruhan perjanjian pinjaman. Dengan demikian, keseluruhan utang bank jangka panjang diklasifikasikan menjadi liabilitas jangka pendek pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)

PT Bank DBS Indonesia ("DBS") and PT Bank
ICBC Indonesia ("ICBC") (continued)

Based on the loan agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS nature of business, corporate action and others and to maintain certain financial ratios such as *debt to EBITDA* ratio, *total debt to consolidated net worth* ratio and *EBITDA to debt service* ratio at maximum of 400%, 300% and 100%, respectively. Based on the agreement, SS shall not, among others:

- Enter into *merger*, consolidation or corporate reconstruction;
- Change business; and
- Declare and pay dividends of any kind to its shareholders.

On August 6, 2012, DBS agreed to amend the dividend distribution provision as "the Company is obliged to issue a written notification dated at least 14 days prior if the Company decides to declare dividend in any form payment to shareholders".

As of Desember 31, 2017, outstanding loan from Facility A amounted to Rp183.02 billion (equivalent to US\$13,509,018) net of unamortized transaction cost amounting to Rp2.05 billion (equivalent to US\$151,038). Amount of Facility A from DBS amounted to Rp86.13 billion (equivalent to US\$6,357,169) net of unamortized transaction cost amounting to Rp963 million (equivalent to US\$71,077). Amount of Facility A from ICBC amounted to Rp96.89 billion (equivalent to US\$7,151,849) net of unamortized transaction cost amounting to Rp1.08 billion (equivalent to US\$79,962).

As of December 31, 2016, SS did not meet the financial ratios as required in all the loan agreements. Accordingly, all long-term bank loans were classified as current liabilities in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

14. UTANG BANK DAN INSTITUSI KEUANGAN
LAINNYA (lanjutan)

Pembayaran yang dilakukan untuk utang bank dan institusi keuangan lainnya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
OCBC Club deal facility	339.613.600	50.386.400
Mandiri	1.447.191	6.851.938
BSMI	119.021	-
IIF	110.717	-
DBS & ICBC Club deal facility	103.225	7.018.161
ANZ	61.875	-
Total	341.455.629	64.256.499

Pada tanggal 22 Mei 2017, SS telah menyelesaikan perjanjian restrukturisasi utangnya dengan para krediturnya dalam rangka penyelesaian utangnya (Catatan 32).

14. BANK AND OTHER FINANCIAL INSTITUTION
LOANS (continued)

Payments of bank and other financial institution loans are as follows:

OCBC Club deal facility
Mandiri
BSMI
IIF
DBS & ICBC Club deal facility
ANZ
Total

On May 22, 2017, SS entered into debt restructuring agreements with its creditors in relation to the restructuring of its indebtedness (Note 32).

15. BEBAN AKRUAL DAN LIABILITAS IMBALAN
KERJA JANGKA PENDEK

Rincian beban akrual adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Biaya proyek	27.166.711	23.811.499
Bunga	13.175.380	719.710
Royalti	2.302.871	2.076.414
Honorarium tenaga ahli	892.518	779.557
Lain-lain	16.175.758	11.798.774
Total	59.713.238	39.185.954

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Akun ini terdiri dari akrual beban gaji dan tunjangan karyawan.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.881.344	8.152.637

15. ACCRUED EXPENSES AND SHORT-TERM
EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The details of accrued expenses are as follows:

Project cost
Interest
Royalty
Professional fees
Others
Total

Short-term Employee Benefits Liability

This account consists of accrual for employee salaries and benefits.

Short-term employee benefits liability

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

16. UANG MUKA PELANGGAN

Rincian uang muka pelanggan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga	617.853	1.786.211
Pihak berelasi (Catatan 30) PT Trakindo Utama	1.221	73.110
Total	619.074	1.859.321

16. ADVANCES FROM CUSTOMERS

The details of advances from customers are as follows:

Third parties
Related party (Note 30)
PT Trakindo Utama
Total

17. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN

Peraturan Pemerintah No. 78 tahun 2010 ("PP 78/2010") mengharuskan Grup menyediakan jaminan keuangan atau jaminan reklamasi. Peraturan tersebut mengharuskan setiap perusahaan pertambangan yang beroperasi di Indonesia untuk melakukan studi tahunan yang memperkirakan besarnya jumlah biaya reklamasi dan melaporkan rencana reklamasinya. Rencana tersebut mencakup perkiraan biaya dari pekerjaan untuk pemulihan lahan tambang bila dikerjakan oleh kontraktor luar.

Untuk setiap pekerjaan yang tidak dilaksanakan sendiri oleh perseroan sesuai dengan rencana pada periode tersebut, Pemerintah dapat menuntut pembayaran untuk pekerjaan yang masih harus dikerjakan oleh para kontraktor. Jaminan tersebut dapat berupa rekening bersama, deposito berjangka, bank garansi atau, pada kondisi tertentu yang menyangkut perusahaan-perusahaan publik, dapat berupa cadangan akuntansi yang dicatat dalam buku Grup.

Akun ini merupakan provisi biaya penutupan tambang yang akan terjadi pada akhir umur tambang.

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION

A financial surety, or reclamation guarantee, is required under Government Regulation No. 78 of 2010 ("GR 78/2010"). The regulation requires that an annual study be undertaken by a mining company operating in Indonesia to estimate its reclamation costs and that a plan be submitted to the Government. The plan includes an estimate of the cost of performing the rehabilitation work by an outside contractor.

For any work a company does not carry out in the period pursuant to the plan, the Government can require payment for the outstanding work to be carried out by the contractor. The surety can be in the form of a joint account, time deposit, bank guarantee or, in certain circumstances involving public companies, an accounting reserve recorded in the accounts of the Group.

This account pertains to the provision for the restoration of the mine area at the end of the mine term.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

17. PROVISI UNTUK KEWAJIBAN RESTORASI LINGKUNGAN (lanjutan)

Mutasi provisi untuk kewajiban restorasi lingkungan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Saldo awal	2.319.352	2.218.974
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	1.231.533	520.736
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(668.239)	(420.358)
Saldo akhir	2.882.646	2.319.352

Manajemen Grup berpendapat bahwa provisi untuk restorasi telah cukup untuk menutup semua liabilitas pengelolaan lingkungan hidup. Manajemen juga berkeyakinan bahwa penyisihan telah sesuai dengan peraturan yang berlaku.

17. PROVISION FOR ENVIRONMENTAL RESTORATION OBLIGATION (continued)

The movements of provision for environmental restoration are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Saldo awal	2.319.352	2.218.974	Beginning balance
Provisi untuk restorasi selama tahun berjalan	1.231.533	520.736	Provision for restoration during the year
Biaya restorasi aktual yang dibayar selama tahun berjalan	(668.239)	(420.358)	Actual restoration costs paid during the year
Saldo akhir	2.882.646	2.319.352	Ending balance

The management of the Group believes that the provision for restoration is adequate to cover all obligations for environmental management. Management further believes that the provision is in accordance with existing regulations.

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup peralatan kantor, kendaraan, kapal dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai lebih dari 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak ketiga:		
PT Caterpillar Finance Indonesia	3.352.233	12.999.057
Pihak berelasi:		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	30.527.668	40.941.423
Total	33.879.901	53.940.480
Dikurangi beban bunga	(3.028.573)	(5.257.991)
Neto	30.851.328	48.682.489

18. FINANCE LEASE PAYABLES

The Group has lease commitments covering office equipment, vehicles, vessels and machinery and equipment with lease terms ranging from 3 (three) years to more than 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows:

Third party:	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
Related party:	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
Total	
Less amount applicable to interest	
Net	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Grup memiliki komitmen sewa pembiayaan mencakup peralatan kantor, kendaraan, kapal, dan mesin dan peralatan dengan jangka waktu sewa mulai dari 3 (tiga) tahun sampai lebih dari 5 (lima) tahun dan jatuh tempo pada berbagai tanggal dengan perincian sebagai berikut: (lanjutan)

18. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

The Group has lease commitments covering office equipment, vehicles, vessels, and machinery and equipment with lease terms ranging from 3 (three) years to more than 5 (five) years and expiring on various dates with details as follows: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Less current maturities
Pihak ketiga			Third party
PT Caterpillar Finance Indonesia	(3.301.451)	(9.155.726)	PT Caterpillar Finance Indonesia
Pihak berelasi			Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 30)	(9.162.718)	(9.562.238)	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 30)
Utang sewa pembiayaan - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun			Finance lease payables - net of current maturities
Pihak ketiga			Third party
PT Caterpillar Finance Indonesia	-	3.304.373	PT Caterpillar Finance Indonesia
Pihak berelasi			Related party
PT Chandra Sakti Utama Leasing (Catatan 30)	18.387.159	26.660.152	PT Chandra Sakti Utama Leasing (Note 30)

Nilai kini dari jadwal pembayaran utang sewa pembiayaan berdasarkan tahun jatuh tempo adalah sebagai berikut:

The present values of the scheduled payments of the finance lease payables by the year of maturity are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	14.110.703	(1.646.534)	12.464.169	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	19.769.198	(1.382.039)	18.387.159	Within 2 - 5 years
Total	33.879.901	(3.028.573)	30.851.328	Total
	31 Desember 2016/ December 31, 2016			
	Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Minimum/ Minimum Leasing Payment	Komponen Bunga/ Interest Component	Nilai Kini/ Present Value	
Dalam 1 tahun	21.476.757	(2.758.793)	18.717.964	Within 1 year
Dalam 2 - 5 tahun	32.463.723	(2.499.198)	29.964.525	Within 2 - 5 years
Total	53.940.480	(5.257.991)	48.682.489	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

18. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tingkat bunga per tahun

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Dolar Amerika Serikat</u>		
PT Caterpillar Finance Indonesia	4,23% - 5,65%	4,20% - 4,62%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	6,23% - 7,72%	6,23% - 7,20%
<u>Rupiah</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	8,60% - 14,38%	8,60% - 14,38%

Seluruh aset yang diperoleh melalui perjanjian sewa pembiayaan digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan (Catatan 9).

18. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Interest rates per annum

<u>United States dollar</u>	
PT Caterpillar Finance Indonesia	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
<u>Rupiah</u>	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	

All assets acquired under finance lease agreements are used as collateral for the finance lease payables (Note 9).

19. UTANG OBLIGASI

Rincian dari utang obligasi adalah sebagai berikut:

19. BONDS PAYABLE

The details of bonds payable are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Notes ABM Investama	350.000.000	(10.532.667)	339.467.333	-	339.467.333
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Seri B	42.562.925	(455.165)	42.107.760	114.789	41.992.971
Total	392.562.925	(10.987.832)	381.575.093	114.789	381.460.304
31 Desember 2016/December 31, 2016					
	Pokok Obligasi/ Bonds Principal	Beban Emisi Utang yang belum Diamortisasi/ Unamortized Issuance Costs	Total/ Total	Jangka Pendek/ Current	Jangka Panjang/ Non-current
Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012: - Seri B	43.242.036	(71.777)	43.170.259	43.170.259	-

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

Perusahaan

Pada tanggal 1 Agustus 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 dengan harga 98,97% dari nilai pokok, dengan The Bank of New York Mellon, AS, sebagai wali amanat. *Senior Notes* akan jatuh tempo pada tanggal 1 Agustus 2022, kecuali dilunasi lebih cepat dan dikenakan bunga 7,125% per tahun. Bunga dibayarkan setiap enam bulan pada tanggal 1 Februari dan 1 Agustus setiap tahunnya, dimulai pada tanggal 1 Februari 2018.

Pada tanggal 28 November 2017, Perusahaan menerbitkan *Senior Notes* sebesar AS\$50.000.000 ("*Additional Notes*") dengan harga 103,25% dari nilai pokok, yang akan digabungkan dan membentuk satu kesatuan dengan *Senior Notes* sebesar AS\$300.000.000 ("*Existing Notes*").

Additional Notes dan *Existing Notes* secara bersama-sama disebut *Notes*. *Additional Notes* diterbitkan dengan syarat dan ketentuan yang sama dengan *Existing Notes* (kecuali tanggal dan harga penerbitan). Setelah *Additional Notes* diterbitkan, nilai pokok agregat *Notes* menjadi AS\$350.000.000.

Penerimaan neto yang diperoleh dari *Notes* akan digunakan untuk melunasi fasilitas pinjaman *Club Deal* 2016 dan utang pemegang saham jangka panjang, mendanai *Debt Service Accrual Account* dan untuk tujuan umum perusahaan.

Notes mendapatkan peringkat Ba3 dan BB- masing-masing dari Moody's Investor Service, Inc. dan Fitch Rating Ltd.

Notes dijamin dengan hak pemegang prioritas pertama atas *Debt Service Accrual Account* dengan The Bank of New York Mellon, AS.

Sehubungan dengan *Notes* tersebut, Perusahaan dan entitas anak yang dibatasi (kecuali SS dan entitas anaknya, dan AJN dan entitas anaknya), dibatasi untuk melakukan hal-hal tertentu sebagaimana yang ditetapkan dalam *Offering Memorandum*.

19. BONDS PAYABLE (continued)

The Company

On August 1, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$300,000,000 at issue price of 98.97% of the principal amount, with The Bank of New York Mellon, USA, as trustee. The *Senior Notes* will mature on August 1, 2022, unless earlier redeemed and bear interest of 7.125% per annum. Interest is payable semi-annually on February 1 and August 1 of each year, commencing on February 1, 2018.

On November 28, 2017, the Company issued *Senior Notes* amounting to US\$50,000,000 ("*Additional Notes*") at issue price of 103.25% of the principal amount, to be consolidated and form a single series with the Company's US\$300,000,000 principal amount of *Senior Notes* ("*Existing Notes*").

The *Additional Notes* and *Existing Notes* are collectively referred to as the "*Notes*". The *Additional Notes* are issued on the same terms and conditions (except for the issue date and the issue price) as the *Existing Notes*. Upon issuance of the *Additional Notes*, the aggregate principal amount of the outstanding *Notes* amounted to US\$350,000,000.

The net proceed of the *Notes* will be used to repay the *Club Deal Facility* 2016 and long-term loan from shareholder, to fund the *Debt Service Accrual Account*, and for general corporate purposes.

The *Notes* were rated Ba3 and BB- by Moody's Investor Service, Inc. and Fitch Rating Ltd., respectively.

The *Notes* are secured by first priority lien over the *Debt Service Accrual Account* with The Bank of New York Mellon, USA.

In relation to the *Notes*, the Company and restricted subsidiaries (except SS and its subsidiaries, and AJN and its subsidiaries) are restricted to perform certain actions as stipulated in the *Offering Memorandum*.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

SS

SS menerbitkan obligasi dengan nama Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp800 miliar yang terdiri atas 2 (dua) seri, yaitu Obligasi Seri A dan Obligasi Seri B. Wali amanat obligasi ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Penerbitan obligasi tersebut bersamaan dengan penerbitan sukuk ijarah (Catatan 20) telah memperoleh pernyataan efektif dari Ketua BAPEPAM-LK dalam surat No. S-13443/BL/2012 tanggal 22 November 2012.

Obligasi Seri A Rp219 miliar diterbitkan pada tanggal 30 November 2012, terdaftar di Bursa Efek Indonesia, telah jatuh tempo pada tanggal 30 November 2015. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 8,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Obligasi Seri B sebesar Rp581 miliar yang diterbitkan pada tanggal 30 November 2012 terdaftar di Bursa Efek Indonesia akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Tingkat suku bunga obligasi ini adalah 9,60% per tahun dan dibayarkan per kuartal.

Pada tanggal 14 September 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 mendapat peringkat "idA" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 14 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2017. Berdasarkan hasil pemeringkatan kredit yang dikeluarkan oleh Pefindo pada tanggal 24 Februari 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I tahun 2012, diturunkan menjadi "idBBB-". Selanjutnya, berdasarkan hasil pemeringkatan dari Pefindo tanggal 25 April 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 diturunkan menjadi "idBB+". Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idBB+" yang dikeluarkan oleh Pefindo pada tanggal 31 Mei 2017, untuk periode dari tanggal 29 Mei 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

Pada tanggal 12 September 2017, Pefindo menegaskan peringkat "idBB+" atas Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 untuk periode dari tanggal 8 September 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2018.

19. BONDS PAYABLE (continued)

SS

SS issued bonds Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp800 billion consisting of 2 (two) series, Bonds Series A and Bonds Series B. The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

The issuance of bonds payable and sukuk ijarah (Note 20) has received the effective statement from the Chairman of BAPEPAM-LK in its letter No. S-13443/BL/2012 dated November 22, 2012.

Obligasi Series A amounting to Rp219 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, has matured on November 30, 2015. The interest rate is 8.60% per annum and paid quarterly.

Obligasi Series B amounting to Rp581 billion was issued on November 30, 2012, listed on Indonesia Stock Exchange, will mature on November 30, 2017. The interest rate is 9.60% per annum and paid quarterly.

On September 14, 2016, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 received a rating of "idA" from Pefindo covering the period from September 14, 2016 up until September 1, 2017. Based on credit rating issued by Pefindo on February 24, 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012, has been lowered to "idBBB-". Furthermore, based on credit rating issued by Pefindo on April 25, 2017, Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has been lowered to "idBB+". Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idBB+" from Pefindo on May 31, 2017, covering the period from May 29, 2017 until September 1, 2017.

On September 12, 2017, Pefindo affirmed the "idBB+" rating of Obligasi Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 which will cover the period from September 8, 2017 to September 1, 2018.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

19. UTANG OBLIGASI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Semua obligasi diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Dana yang diperoleh dari utang obligasi, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran sebagian utang bank dan institusi keuangan lainnya dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp32 miliar.

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana obligasi untuk modal kerja sebesar Rp134,69 miliar.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam semua perjanjian perwaliamanatan obligasi, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari wali amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh wali amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila Perusahaan lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank dan institusi keuangan lainnya yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal Perusahaan; memberikan jaminan perusahaan; memberikan pinjaman; dan mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aset tetap yang tidak dijamin dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan utang dengan ekuitas

Pada tanggal 23 Mei 2017, Rapat Umum Pemegang Obligasi menyetujui perpanjangan periode jatuh tempo obligasi sampai dengan 31 Maret 2024 (Catatan 32).

19. BONDS PAYABLE (continued)

SS (continued)

All bonds were issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

The funds received from issuance of bonds net of issuance costs are to be used for partial payment of bank and other financial institution loans and working capital amounting to 60% and 40%, respectively.

In 2014, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp32 billion.

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of bonds payable for working capital amounting to Rp134.69 billion.

Under the terms of the bond agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirement agreed with the trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if the Company failed to pay the interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank and other financial institution loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS main business activities; reducing the capital of the Company; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense minimum 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt minimum 125%.

As of December 31, 2016, SS has not met the required debt to equity ratio.

On May 23, 2017, General Meeting of Bondholders approved to extend the maturity period of the bonds up to March 31, 2024 (Note 32).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

20. SUKUK IJARAH

SS menerbitkan Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 sebesar Rp200 miliar (setara dengan AS\$13.645.357) pada tanggal 30 November 2012 dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang akan jatuh tempo pada tanggal 30 November 2017. Sukuk Ijarah ini memberikan cicilan imbalan Sukuk Ijarah sebesar Rp19,2 miliar (setara dengan AS\$1.391.809) per tahun. Wali amanat sukuk Ijarah ini adalah PT Bank CIMB Niaga Tbk ("Wali Amanat"), pihak ketiga.

Pada tanggal 14 September 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 kembali mendapat peringkat "idA (sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo untuk periode dari tanggal 14 September 2016 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

Berdasarkan hasil pemeringkatan atas efek utang jangka panjang dari Pefindo pada tanggal 24 Februari 2017, peringkat Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 diturunkan menjadi "idBBB-(sy)". Berdasarkan hasil pemeringkatan oleh Pefindo pada tanggal 25 April 2017, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012, diturunkan menjadi "idBB+(sy)". Sukuk Ijarah kembali mendapat peringkat "idBB+(sy)" yang dikeluarkan oleh Pefindo pada tanggal 31 Mei 2017, untuk periode dari tanggal 29 Mei 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2017.

Pada tanggal 12 September 2017, Pefindo menegaskan rating "idBB+(sy)" atas Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 untuk periode dari tanggal 8 September 2017 sampai dengan tanggal 1 September 2018.

Sukuk Ijarah diterbitkan di Indonesia dan dalam mata uang Rupiah.

Sukuk Ijarah SS adalah tanpa jaminan.

20. SUKUK IJARAH

SS issued Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 amounting to Rp200 billion (equivalent to US\$13,645,357) on November 30, 2012 and listed on Indonesia Stock Exchange, which will mature on November 30, 2017. Sukuk Ijarah will give an annual fixed return Sukuk Ijarah amounting to Rp19.2 billion (equivalent to US\$1,391,809). The trustee was PT Bank CIMB Niaga Tbk (the "Trustee"), a third party.

On September 14, 2016, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 has received again a rating of "idA (sy)" from Pefindo covering the period from September 14, 2016 until September 1, 2017.

Based on credit rating on the long-term debt securities dated February 24, 2017 from Pefindo, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 rating has been lowered to "idBBB-(sy)". Furthermore, based on credit rating issued by Pefindo on April 25, 2017, Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 rating has been lowered to "idBB+(sy)". Sukuk Ijarah has received again a rating of "idBB+(sy)" from Pefindo on May 31, 2017, covering the period from May 29, 2017 until September 1, 2017.

On September 12, 2017, Pefindo affirmed the "idBB+(sy)" rating of Sukuk Ijarah Sumberdaya Sewatama I Tahun 2012 which will cover the period from September 8, 2017 to September 1, 2018.

Sukuk Ijarah is issued in Indonesia and denominated in Rupiah.

SS' Sukuk Ijarah are unsecured.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

20. SUKUK IJARAH (lanjutan)

Untuk penerbitan Sukuk Ijarah, SS mengadakan akad yang diperlukan untuk memenuhi transaksi pembiayaan ijarah atas objek ijarah, antara lain, berdasarkan akad Ijarah dan akad Wakalah.

Dana yang diperoleh dari Sukuk Ijarah, setelah dikurangi biaya emisi digunakan untuk pembayaran utang bank dan institusi keuangan lainnya dan modal kerja masing-masing sebesar 60% dan 40%.

Pada tahun 2014, SS telah menggunakan dana Sukuk Ijarah untuk modal kerja sebesar Rp8 miliar (setara dengan AS\$545.814).

Pada tahun 2013, SS telah menggunakan dana Sukuk untuk modal kerja sebesar Rp33,67 miliar.

Berdasarkan persyaratan-persyaratan dalam perjanjian Sukuk Ijarah, SS diharuskan untuk memenuhi persyaratan-persyaratan tertentu yang telah disepakati, mencakup persyaratan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu dan mendapatkan persetujuan tertulis sebelumnya dari Wali Amanat, untuk transaksi dengan nilai yang melebihi batas tertentu atau di luar syarat yang telah disetujui oleh Wali Amanat, antara lain, pengumuman dan pembagian dividen apabila SS lalai dalam melakukan pembayaran bunga; penjualan dan pengalihan aset; penjaminan dan penggadaian aset; penggabungan usaha; akuisisi; penerbitan obligasi dan/atau instrumen utang lain dan/atau utang bank dan institusi keuangan lainnya yang mempunyai kedudukan lebih tinggi daripada obligasi yang ada; perubahan kegiatan utama SS; mengurangi modal SS; memberikan jaminan SS; memberikan pinjaman, mengajukan pailit.

Rasio-rasio keuangan yang harus dipenuhi adalah:

1. Rasio antara utang dengan ekuitas tidak lebih dari 3:1.
2. Rasio EBITDA dengan beban bunga minimum 1:1.
3. Rasio jumlah aktiva tetap yang tidak dijaminkan dengan utang minimum 125%.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS tidak memenuhi rasio keuangan utang dengan ekuitas.

Pada tanggal 23 Mei 2017, Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah menyetujui perpanjangan periode jatuh tempo sukuk ijarah sampai dengan 31 Maret 2024 (Catatan 32).

20. SUKUK IJARAH (continued)

For the issuance of Sukuk Ijarah, SS entered into a contract that required to fulfill ijarah financing transactions, among others, based on the contract of Ijarah and the contract of Wakalah.

The funds received from issuance of Sukuk Ijarah net of issuance costs are to be used for payment of bank and other financial institution loans and working capital at a proportion of 60% and 40%, respectively.

In 2014, SS has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp8 billion (equivalent to US\$545,814).

In 2013, SS has utilized proceeds from issuance of Sukuk Ijarah for working capital amounting to Rp33.67 billion.

Under the terms of Sukuk Ijarah agreements, SS is required to comply with certain agreed restrictive covenants, which include the requirements to maintain certain financial ratios and to obtain prior written approval from the Trustee with respect to transactions involving amounts exceeding certain thresholds or exceeding requirements agreed with the Trustee, such as, among others, declaration and payment of dividends if SS failed to pay interest; sale and transfer of assets; granting of guarantees or pledging of assets; mergers; acquisitions; issuance of bonds and/or other debt instruments, and/or bank and other financial institution loans which are ranked higher than the current bonds; changes in SS main business activities; reducing the capital of SS; providing a corporate guarantee; providing loan and filing for bankruptcy.

Financial ratios should be maintained as follows:

1. Debt to equity ratio maximum 3:1.
2. Ratio between EBITDA to interest expense at minimum of 1:1.
3. Ratio between fixed assets not pledged to debt at minimum of 125%.

As of December 31, 2016, SS has not met the required debt to equity ratio.

On May 23, 2017, General Meeting of Sukuk Ijarah Holders approved to extend the maturity period of sukuk ijarah up to March 31, 2024 (Note 32).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN

a. Taksiran Tagihan Pajak

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Lebih bayar pajak penghasilan:		
2017	11.055.740	-
2016	9.561.471	9.905.772
2015	305.087	9.088.404
2014	1.613.662	1.631.209
2013	11.091	15.218
2010	13.688	13.802
Lebih bayar pajak pertambahan nilai:		
2015	-	20.428
2014	146.518	156.282
2013	1.023.607	1.341.239
2012	303.412	303.412
Pembayaran ketetapan pajak untuk pajak pertambahan nilai:		
2015	290.225	-
2012	20.256	40.646
2011	163.340	172.213
2010	-	109.174
2007	-	141.922
2006	3.797.776	3.829.433
2005	333.767	336.551
Sub-total	28.639.640	27.105.705
Cadangan kerugian penurunan nilai atas taksiran tagihan pajak	(5.093.305)	(4.268.147)
Taksiran tagihan pajak - neto	23.546.335	22.837.558

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2016

CK

Pada tanggal 21 Juni 2017, CK melaporkan pajak penghasilan badan tahun 2016 lebih bayar sebesar AS\$5.394.799 dan terkait hal tersebut, CK sedang dalam proses Pemeriksaan Pajak.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima Surat Ketetapan Pajak dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP").

Mifa

Pada tanggal 15 September 2017, Mifa menerima Surat Pemberitahuan Pemeriksaan Lapangan atas pajak penghasilan badan tahun 2016 dengan nilai restitusi yang di klaim Mifa sebesar AS\$265.118.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari pemeriksaan pajak yang sedang berlangsung.

21. TAXATION

a. Estimated Claims for Tax Refund

<i>Overpayments of corporate income:</i>	
2017	
2016	
2015	
2014	
2013	
2010	
<i>Overpayments of value added tax:</i>	
2015	
2014	
2013	
2012	
<i>Payment of tax assessments for value added tax:</i>	
2015	
2012	
2011	
2010	
2007	
2006	
2005	
<i>Sub-total</i>	
<i>Allowance for impairment losses on estimated claims for tax refund</i>	
<i>Estimated claims for tax refund - net</i>	

2016 Corporate Income Tax

CK

On June 21, 2017, CK reported the overpayment of 2016 corporate income tax amounting to US\$5,394,799 and related to that, CK is in the process of Tax Inspection.

Until the completion date of the consolidated financial statement, CK has not received Tax Assessment Letter from the Directorate General of Tax ("DGT").

Mifa

On September 15, 2017, Mifa has received Notice Letter of Field Inspection for 2016 corporate income tax with restitution claims by Mifa amounting to US\$265,118.

Until the completion date of the consolidated financial statement, the DGT not yet released the result of an ongoing tax audit.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015

Perusahaan

Pada tanggal 26 April 2017, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS\$1.639.687 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$1.640.002 dan mencatat selisihnya pada akun "Beban Pajak Penghasilan - Kini". Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan dikoreksi menjadi sebesar AS\$5.609.318 dari rugi fiskal yang dicatat oleh Perusahaan sebesar AS\$9.991.264.

CK

Pada tanggal 30 Juni 2017, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar AS\$3.903.118 dari jumlah yang diajukan CK AS\$4.318.417. Selisih antara klaim yang diajukan CK dengan angka yang disetujui oleh DJP sebesar AS\$415.299 dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan - Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Sebagai tambahan, CK juga menerima beberapa surat ketetapan pajak dan surat tagihan pajak yang timbul dari kurang bayar atas PPN, Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pasal 15, Pasal 21, Pasal 23, dan denda pajak sebesar AS\$501.412 yang dikompensasikan atas lebih bayar pajak penghasilan badan yang disetujui oleh DJP. CK setuju atas keputusan DJP dan mencatat kurang bayar tersebut sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Pada tanggal 18 Juli 2017, CK menerima lebih bayar tersebut dari DJP.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2015 Corporate Income Tax

The Company

On April 26, 2017, the Company received Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") for 2015 corporate income tax amounting to US\$1,639,687 out of the refund of US\$1,640,002 that was claimed by the Company and recorded the difference in "Income Tax Expense - Current". The Company has received tax refund from the Directorate General of Tax ("DGT"). In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss was corrected to US\$5,609,318 out of the tax loss of US\$9,991,264 that was reported by the Company.

CK

On June 30, 2017, CK received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to US\$3,903,118 instead of US\$4,318,417 as claimed by CK. The difference between CK's claim and the amount approved by DGT amounting to US\$415,299, was recorded as part of "Income Tax Expense - Net" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

In addition, CK also received several tax assessment and tax collection letters pertaining to the underpayment of the VAT, withholding income tax Articles 4 (2), tax Article 15, Articles 21, Articles 23 and tax penalty totaling to US\$501,412 which compensated against the approved overpayment of the corporate income tax by DGT. CK agreed with these DGT's decision and record those underpayments as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

On July 18, 2017, CK received such overpayment from DGT.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2015
(lanjutan)

SS

Pada tanggal 26 April 2017, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp24,86 miliar dari yang diklaim SS sebesar Rp28,40 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SS tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp353,16 miliar dari rugi fiskal yang dicatat oleh SS sebesar Rp357,54 miliar.

Pada tanggal 25 Juli 2017, SS mengajukan keberatan atas koreksi senilai Rp3,54 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, proses pengajuan keberatan masih dalam proses.

SSB

Pada tanggal 25 April 2017, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp10,46 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SSB sebesar Rp10,83 miliar.

Berdasarkan SKPLB tersebut, penghasilan kena pajak SSB tahun 2015 dikoreksi menjadi sebesar Rp24,21 miliar dari yang telah dilaporkan oleh SSB sebesar Rp4,84 miliar.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2017 dan mengajukan keberatan sebesar Rp151 juta kepada DJP pada tanggal 14 Juni 2017 terhadap SKPLB tersebut.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, DJP belum mengeluarkan hasil dari keberatan pajak yang sedang berlangsung.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2015 Corporate Income Tax (continued)

SS

On April 26, 2017, SS received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp24.86 billion from out of Rp28.40 billion that was claimed by SS.

In accordance to the SKPLB, SS tax loss for 2015 was corrected to Rp353.16 billion out of the tax loss of Rp357.54 billion that was reported by SS.

On July 25, 2017, SS has submitted an objection amounting to Rp3.54 billion.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the objection is still on process.

SSB

On April 25, 2017, SSB received SKPLB for 2015 corporate income tax amounting to Rp10.46 billion out of the refund of Rp10.83 billion that was claimed by SSB.

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal income for 2015 was corrected to Rp24.21 billion out of Rp4.84 billion that was reported by SSB.

SSB has received the refund from tax office in May 2017 and has submitted an objection amounting to Rp151 million to the DGT on June 14, 2017 against the SKPLB.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the DGT not yet released the result of the tax objection.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014

Perusahaan

Pada tanggal 20 April 2016, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$1.287.458 sesuai dengan jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan. Perusahaan telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar AS\$3.468.887 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$9.630.632. Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP pada tanggal 19 Juli 2016.

Pada tanggal 17 Juli 2017, DJP menolak keberatan Perusahaan atas koreksi rugi fiskal tersebut dan Perusahaan tidak mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

CKB

Pada tanggal 20 April 2016, CKB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp5,29 miliar (setara dengan AS\$401.136) dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CKB sebesar Rp5.60 miliar. CKB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP dan telah mencatat selisihnya sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, laba fiskal CKB tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp17,81 miliar dari laba fiskal yang dilaporkan oleh CKB sebesar Rp16,22 miliar. CKB menyetujui koreksi laba fiskal tersebut.

SSB

Pada tanggal 20 April 2016, SSB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp23,44 miliar (setara dengan AS\$1.803.391), lebih rendah Rp1,18 miliar (setara dengan AS\$90.880) dari yang telah dilaporkan sebelumnya.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2014 Corporate Income Tax

The Company

On April 20, 2016, the Company received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to US\$1,287,458, which was the same amount of refund that was claimed by the Company. The Company has received tax refund from the DGT.

In accordance with the SKPLB, the Company's tax loss for 2014 was corrected to US\$3,468,887 out of the tax loss of US\$9,630,632 that was reported by the Company. The Company has submitted objection on the correction of tax loss to the DGT on July 19, 2016.

On July 17, 2017, DJP has rejected the Company's objection for fiscal loss correction and the Company did not submit an appeal.

CKB

On April 24, 2016, CKB received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp5.29 billion (equivalent to US\$401,136) out of the refund of Rp5.60 billion that was claimed by CKB. CKB has received tax refund from the DGT and recorded the difference as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

In accordance to the SKPLB, CKB's taxable income for 2014 was corrected to Rp17.81 billion out of the taxable income of Rp16.22 billion that was reported by CKB. CKB agreed with the correction of taxable income.

SSB

On April 20, 2016, SSB received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp23.44 billion (equivalent to US\$1,803,391), which is lower by Rp1.18 billion (equivalent to US\$90,880) than previously reported.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014
(lanjutan)

SSB (lanjutan)

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SSB tahun 2014 dikoreksi menjadi sebesar Rp7,03 miliar (setara dengan AS\$533.386) dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SSB sebesar Rp8,44 miliar (setara dengan AS\$640.351) dan mencatat koreksi rugi fiskal sebesar Rp1,41 miliar (setara dengan AS\$106.965) sebagai pengurang rugi fiskal.

SSB telah menerima pengembalian dari kantor pajak pada bulan Mei 2016 dan mengajukan keberatan sebesar Rp55,16 juta (setara dengan AS\$4.243) kepada DJP pada tanggal 30 Mei 2016 terhadap Surat Ketetapan Pajak tersebut.

Pada tanggal 9 Mei 2017, DJP telah mengeluarkan Surat Keputusan untuk mengabulkan keberatan yang diajukan oleh SSB.

Reswara

Pada tanggal 25 April 2016, Reswara menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar AS\$689.583 atas jumlah restitusi yang diklaim oleh Reswara.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Reswara tahun 2014 dikoreksi menjadi AS\$1.204.579 dari rugi fiskal yang dilaporkan sebesar AS\$1.237.101 dan mengakui koreksi tersebut sebagai pengurang akumulasi rugi fiskal.

SS

Pada tanggal 8 Agustus 2016, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp4,89 miliar (setara dengan AS\$376.212), lebih rendah Rp 21,93 miliar dari nilai restitusi yang diajukan oleh SS sebesar Rp26,82 miliar.

SS menerima koreksi sebesar Rp288 juta. Pada tanggal 2 November 2016, SS mengajukan keberatan atas koreksi sebesar Rp21,65 miliar.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2014 Corporate Income Tax (continued)

SSB (continued)

In accordance to the SKPLB, SSB's fiscal loss for 2014 was corrected to Rp7.03 billion (equivalent to US\$533,386) out of the fiscal loss of Rp8.44 billion (equivalent to US\$640,351) that was reported by SSB and recorded the correction of fiscal loss amounting to Rp1.41 billion (equivalent to US\$106,965) as deduction to fiscal loss.

SSB has received refund from tax office in May 2016 and submitted objection amounting to Rp55.16 million (equivalent to US\$4,243) to the DGT on May 30, 2016 against the Tax Overpayment Assessment.

On May 9, 2017, the DGT has released Decision Letter to approve SSB tax objection.

Reswara

On April 25, 2016, Reswara received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to US\$689,583 from total refund that was claimed by Reswara.

In accordance with the SKPLB, Reswara's tax loss for 2014 was corrected to US\$1,204,579 out of the fiscal loss of US\$1,237,101 that was reported and recognized such correction as a deduction to cumulative tax loss.

SS

On August 8, 2015, SS received SKPLB for 2014 corporate income tax amounting to Rp4.89 billion (equivalent to US\$376,212), Rp21.93 billion lower than tax overpayment that was claimed by SS amounting to Rp26.82 billion.

SS has accepted the correction amounting to Rp288 million. On November 2, 2016, SS has submitted an objection amounting to Rp21.65 billion.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2014
(lanjutan)**

SS (lanjutan)

Berdasarkan surat keputusan DJP tertanggal 28 September 2017, kantor pajak menolak keberatan yang diajukan SS. Pada tanggal 27 Desember 2017, SS mengajukan banding di Pengadilan Pajak atas koreksi sebesar Rp21,65 miliar.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, SS belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013

Perusahaan

Pada tanggal 22 April 2015, Perusahaan menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$653.499 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh Perusahaan sebesar AS\$653.531 dan telah mencatat selisihnya sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan Kini" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

Berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal Perusahaan tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar AS\$5.915.790 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar AS\$18.757.664. Pada tanggal 6 Juli 2015, Perusahaan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal tersebut ke DJP.

Pada tanggal 1 Juli 2016, DJP menolak keberatan Perusahaan atas koreksi rugi fiskal tersebut dan Perusahaan tidak mengajukan banding atas keputusan keberatan tersebut.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2014 Corporate Income Tax (continued)

SS (continued)

Based on the decision of DJP dated September 28, 2017, the tax office rejected the objection filed by SS. On December 27, 2017, SS submitted an appeal to Tax Court for the correction amounting to Rp21.65 billion.

Until the completion date of the consolidated financial statements, SS has not received the decision from Tax Court.

2013 Corporate Income Tax

The Company

On April 22, 2015, the Company received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$653,499 out of the refund of US\$653,531 that was claimed by the Company and recorded the difference as part of "Current Income Tax Expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017.

In accordance to the SKPLB, the Company's tax loss for 2013 was corrected to US\$5,915,790 out of the tax loss of US\$18,757,664 that was reported by the Company. On July 6, 2015, the Company has submitted objection on the correction of tax loss to the DGT.

On July 1, 2016, DJP rejected the Company's objection for fiscal loss correction and the Company did not submit an appeal.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013
(lanjutan)

CK

Pada tanggal 28 April 2015, CK menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar AS\$6.681.171 dari jumlah restitusi yang diklaim oleh CK sebesar AS\$6.696.388. CK telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CK tahun 2013 dikoreksi menjadi laba fiskal sebesar AS\$60.872 dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CK sebesar AS\$962.861. CK menerima koreksi rugi fiskal sebesar AS\$412.790 dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar AS\$610.943 ke DJP pada tanggal 6 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, CK menerima Keputusan Keberatan dari DJP atas SKPLB Pajak Penghasilan tahun 2013. Berdasarkan surat tersebut, DJP menolak keberatan yang diajukan oleh CK.

Pada tanggal 7 September 2016, CK mengajukan Banding ke Pengadilan Pajak terkait hasil keputusan DJP atas keberatan tersebut.

Pada tanggal 22 Desember 2017, CK menerima Putusan Banding atas SKPLB pajak penghasilan badan tahun 2013. Berdasarkan Putusan tersebut, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian banding yang diajukan oleh Perusahaan atas koreksi rugi fiskal sebesar \$AS44.365. Sehingga, CK memperoleh restitusi sebesar \$AS11.091.

Mifa

Pada tanggal 30 November 2017, Mifa menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2013. Berdasarkan SKPN tersebut, rugi fiskal Mifa dikoreksi menjadi sebesar AS\$6.481.313 dari rugi fiskal yang dicatat oleh Mifa sebesar AS\$6.627.222.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)

2013 Corporate Income Tax (continued)

CK

On April 28, 2015, CK received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to US\$6,681,171 out of the refund of US\$6,696,388 as claimed by CK. CK has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, CK's tax loss for 2013 was corrected to become taxable income of US\$60,872 out of the fiscal loss of US\$962,861 that was reported by CK. CK agreed with the correction of fiscal loss amounting to US\$412,790 and submitted objection on the correction of fiscal loss amounting to US\$610,943 to the DGT on July 6, 2015.

On June 30, 2016, CK received Decision Letter of the Objection from the DGT for SKPLB for 2013 corporate income tax. Based on that letter, the DGT has rejected the objection submitted by CK.

On September 7, 2016, CK submitted Tax Appeal to Tax Court related to the decision of DGT on its objection.

On December 22, 2017, CK has received an Appeals decision Letter of SKPLB for 2013 corporate income tax. Based on the Decision, the Tax Court granted partial appeal filed by CK for the fiscal loss correction of US\$44,365. Therefore, CK received restitution of US\$11,091.

Mifa

On November 30, 2017, Mifa received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") for 2013 corporate income tax. Based on the SKPN, Mifa tax loss was corrected to US\$6,481,313 out of the tax loss that was recorded by Mifa amounting to US\$6,627,222.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

**Pajak Penghasilan Badan Tahun 2013
(lanjutan)**

CKB

Pada tanggal 24 April 2015, CKB menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp18,63 miliar (setara dengan AS\$1.397.541) sama dengan jumlah lebih bayar pajak yang diklaim oleh CKB. CKB telah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal CKB tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp26,36 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh CKB sebesar Rp51,79 miliar. CKB menyetujui koreksi rugi fiskal sebesar Rp5,6 miliar dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sebesar Rp19,83 miliar (setara dengan AS\$1.487.368) ke DJP pada tanggal 14 Juli 2015.

Pada tanggal 30 Juni 2016, CKB menerima Surat Keputusan dari DJP yang menyatakan bahwa keberatan CKB disetujui seluruhnya oleh DJP.

SS

Pada tanggal 8 Juni 2015, SS menerima SKPLB atas pajak penghasilan badan tahun 2013 sebesar Rp16,79 miliar (setara dengan AS\$1.259.002), sama dengan lebih bayar pajak yang diklaim oleh SS. SS sudah menerima restitusi pajak tersebut dari DJP pada tanggal 10 Juli 2015.

Selain itu, berdasarkan SKPLB tersebut, rugi fiskal SS tahun 2013 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,81 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh SS sebesar Rp38,32 miliar dan mencatat Rp6,51 miliar (setara dengan AS\$443.902) sebagai pengurang rugi fiskal.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2013 Corporate Income Tax (continued)

CKB

On April 24, 2015, CKB received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp18.63 billion (equivalent to US\$1,397,541) similar with tax overpayment that was claimed by CKB. CKB has received tax refund from the DGT.

In accordance to the SKPLB, CKB's tax loss for 2013 was corrected to Rp26.36 billion out of the fiscal loss of Rp51.79 billion that was reported by CKB. CKB agreed with correction of fiscal loss amounting to Rp5.6 billion and submitted tax objection for correction of fiscal loss amounting to Rp19.83 billion (equivalent to US\$1,487,368) to the DGT on July 14, 2015.

On June 30, 2016, CKB received Decision Letter from the DGT that stated the CKB's objection was fully approved by DGT.

SS

On June 8, 2015, SS received SKPLB for 2013 corporate income tax amounting to Rp16.79 billion (equivalent to US\$1,259,002), similar with tax overpayment that was claimed by SS. SS has received the tax refund from the DGT on July 10, 2015.

In accordance with the SKPLB, SS' tax loss for 2013 was corrected to Rp31.81 billion out of the fiscal loss of Rp38.32 billion that was reported by SS and Rp6.51 billion (equivalent to US\$443,902) was recorded as deduction to tax loss.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Penghasilan Badan tahun 2011

Perusahaan

Pada tanggal 18 April 2013, Perusahaan menerima SKPLB dimana rugi fiskal Perusahaan tahun 2011 dikoreksi menjadi sebesar Rp31,80 miliar dari rugi fiskal yang dilaporkan oleh Perusahaan sebesar Rp47,47 miliar (setara dengan AS\$5.234.710). Perusahaan menerima koreksi rugi fiskal sebesar Rp3,42 miliar (setara dengan AS\$377.092) dan mengajukan keberatan atas koreksi rugi fiskal sejumlah Rp12,25 miliar.

Pada tanggal yang sama, Perusahaan juga menerima beberapa SKPKB dan SKPLB atas pajak penghasilan Pasal 23, 26 dan 4(2) tahun 2011 dengan total kurang bayar (setelah dikompensasi) sebesar Rp22,74 miliar. Perusahaan telah menerima seluruh lebih bayar pajak dan telah membayar seluruh kurang bayar pajak.

Atas SKPKB dan SKPLB tersebut, Perusahaan menyetujui koreksi sebesar Rp592 juta dan mengajukan keberatan atas SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tahun 2011 sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290). Pada bulan Juli 2014, DJP menolak keberatan Perusahaan atas keberatan koreksi rugi fiskal dan SKPKB pajak penghasilan Pasal 26 tersebut. Pada tanggal 2 Oktober 2014, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding ke Pengadilan Pajak atas keputusan keberatan tersebut.

Pada tanggal 12 November 2015, Pengadilan Pajak mengabulkan seluruh banding sebesar Rp22,14 miliar (setara dengan AS\$1.637.290). Perusahaan telah menerima pengembalian atas keputusan banding tersebut pada tanggal 21 Januari 2016.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2011 Corporate Income Tax

The Company

On April 18, 2013, the Company received SKPLB where the Company's tax loss for 2011 was corrected to Rp31.80 billion out of the fiscal loss of Rp47.47 billion (equivalent to US\$5,234,710) that was reported by the Company. The Company accepted tax loss correction amounting to Rp3.42 billion (equivalent to US\$377,092) and submitted tax objection for tax loss correction amounting to Rp12.25 billion.

On the same date, the Company also received several SKPKB and SKPLB for income taxes under Articles 23, 26 and 4(2) for year 2011 with total tax underpayment (after compensated) amounting to Rp22.74 billion. The Company has already received all tax overpayment and paid all tax underpayment.

Based on the SKPKB and SKPLB, the Company agreed with correction amounting to Rp592 million and submitted tax objection for SKPKB of income tax under Article 26 for year 2011 amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290). In July 2014, the DGT rejected the Company's objection for fiscal loss correction and SKPKB for income tax under Article 26. On October 2, 2014, the Company has filed an appeal to the Tax Court on the objection verdict.

On November 12, 2015, the Tax Court has fully granted the appeal amounting to Rp22.14 billion (equivalent to US\$1,637,290). The Company has received the refund of appeal on January 21, 2016.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2015

CK

Pada tanggal 20 Juni 2017, CK menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPN tahun 2015 sebesar AS\$384.723. Perusahaan menyetujui sebagian keputusan tersebut sebesar AS\$94.497 yang telah dicatat sebagai bagian dari "Beban Lainnya" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan mengajukan keberatan atas kurang bayar sebesar \$AS290.226 ke DJP.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK belum menerima keputusan dari DJP.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2014

SS

Pada tanggal 1 September 2016, SS menerima SKPLB PPN untuk masa Januari - Desember 2014 sebesar Rp85,85 miliar dari Rp86,71 miliar yang diajukan oleh SS. Pada tanggal yang sama, SS juga menerima SKPKB PPN untuk masa Januari - November 2014 sebesar Rp9,33 miliar.

Berdasarkan surat ketetapan pajak diatas, pada tanggal 4 Januari 2017, SS telah menerima pembayaran atas lebih bayar PPN, setelah dikompensasikan dengan kurang bayar PPN, sebesar Rp84,40 miliar.

SS menerima koreksi sebesar Rp1,60 miliar dan mengajukan keberatan atas koreksi sebesar Rp8,62 miliar pada tanggal 29 November 2016.

Pada tanggal 31 Oktober 2017, SS menerima Rp115 juta. Atas keputusan tersebut, SS mengajukan banding yang telah disampaikan kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 27 Desember 2017.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, kasus ini masih dalam proses banding.

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2015 Value Added Tax (VAT)

CK

On June 20, 2017, CK received Tax Underpayment Assessment Letter ("SKPKB") of 2015 VAT amounting to US\$384,723. The Company partially agreed with such decision amounting to US\$94,497 which has been recorded as part of "Other Expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and has submitted objection on the underpayment amounting to US\$290,226 to DGT.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK has not received the decision from DGT.

2014 Value Added Tax (VAT)

SS

On September 1, 2016, SS received VAT SKPLB for January - December 2014 amounting to Rp85.85 billion out of Rp86.71 billion as claimed by SS. On the same date, SS also received VAT SKPKB for January - November 2014 amounting to Rp9.33 billion.

Based on the tax assessment letters above, on January 4, 2017, SS has received the refund of VAT, after compensated with the underpayment of VAT, amounting to Rp84.40 billion.

SS accepted the correction amounting to Rp1.60 billion and filed an objection for the correction amounting to Rp8.62 billion on November 29, 2016.

On October 31, 2017, SS received Rp115 million. SS submitted an appeal to the Tax Court on December 27, 2017 for the decision.

Until the completion date of the consolidated financial statements, the appeal is still in process.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2013

Perusahaan

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan sedang dalam proses pemeriksaan oleh Kantor Pajak atas kelebihan bayar PPN tahun 2013 sebesar AS\$1.023.607.

SS

Pada tanggal 30 Maret 2016 dan 22 April 2016, SS menerima SKPLB PPN masa Desember 2013 dan STP PPN masa Oktober - Desember 2013 masing-masing sebesar Rp61,13 miliar dan Rp4,93 miliar.

Pada tanggal 19 Juli, 2016, SS telah menerima lebih bayar atas SKPLB PPN masa Desember 2013.

Pada tanggal 8 September 2016, SS telah melakukan pembayaran atas STP PPN Oktober 2013 sebesar Rp557 juta.

Pada tanggal 10 Mei 2016, SS mengajukan keberatan atas STP PPN masa Desember 2013 sebesar Rp4,37 miliar. Pada tanggal 18 November 2016, DJP mengabulkan sebagian keberatan sebesar Rp144 juta. Pada tanggal 7 Desember 2016, SS mengajukan banding atas koreksi sebesar Rp4,23 miliar.

SS telah memenangkan proses banding dan telah menerima penuh pengembalian pajak pada bulan Agustus 2017.

21. TAXATION (continued)

a. Estimated Claims for Tax Refund (continued)

2013 Value Added Tax (VAT)

The Company

Until the completion date of the consolidated financial statements, the Company is still in the progress of audit by the tax office in relation to 2013 VAT overpayment amounting to US\$1,023,607.

SS

On March 30, 2016 and April 22, 2016, SS received VAT SKPLB for period December 2013 and VAT STP for period October - December 2013 amounting to Rp61.13 billion and Rp4.93 billion, respectively.

On July 19, 2016, SS received refundable VAT of SKPLB for December 2013.

On September 8, 2016, SS paid VAT STP for October 2013 amounting Rp557 million.

On May 10, 2016, SS submitted objection for correction of VAT STP for period December 2013 amounting Rp4.37 billion. On November 18, 2016, DJP granted partial appeal amounting to Rp144 million. On December 7, 2016, SS submitted appeal for the rejected portion amounting Rp4.23 billion.

SS has won the appeal process and has received the tax refund in August 2017.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

a. Taksiran Tagihan Pajak (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2011

SS

Pada tanggal 16 Juli 2013, SS menerima SKPLB atas PPN untuk masa Januari - Desember 2011 sebesar Rp27,09 miliar dari Rp27,82 miliar yang diklaim dan telah menerima pembayarannya pada tanggal 21 Agustus 2013.

SS telah mengajukan keberatan pada tanggal 23 September 2013 atas koreksi sebesar Rp0,73 miliar. Pada tanggal 22 September 2014, DJP mengabulkan sebagian keberatan tersebut sejumlah Rp0,27 miliar.

Pada tanggal 17 Oktober 2014, SS mengajukan banding atas koreksi sebesar Rp0,46 miliar.

Pada tanggal 16 November 2015, SS menerima Putusan Banding untuk PPN masa Januari - Desember 2011 sebesar Rp0,31 miliar, dan mencatat sebesar Rp0,15 miliar sebagai bagian dari akun "Beban Lainnya" di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2015. SS telah menerima pengembalian atas keputusan banding sebesar Rp0,15 miliar tersebut pada tanggal 23 Februari 2016.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2007

CK

Pada tanggal 9 Juni 2017, CK menerima Putusan Mahkamah Agung RI yang menolak permohonan peninjauan kembali yang diajukan Perusahaan atas pengurangan sanksi administrasi PPN tahun 2007 sebesar \$AS141.922. Perusahaan menyetujui keputusan tersebut dan telah menghapuskan sanksi administrasi PPN tersebut.

Pajak Pertambahan Nilai (PPN) Tahun 2006

CK

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK sedang dalam proses Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung atas kelebihan bayar PPN tahun 2006 sebesar Rp51,5 miliar (setara dengan AS\$3.829.443).

21. TAXATION (continued)

**a. Estimated Claims for Tax Refund
(continued)**

2011 Value Added Tax (VAT)

SS

On July 16, 2013, SS received SKPLB for January - December 2011 VAT amounting to Rp27.09 billion out of Rp27.82 billion that was previously claimed and was received on August 21, 2013.

SS has submitted an objection on September 23, 2013 for the correction of Rp0.73 billion. On September 22, 2014, DGT partially approved the objection for the amount of Rp0.27 billion.

On October 17, 2014, SS filed an appeal for the correction amounting to Rp0.46 billion.

On November 16, 2015, SS received the Appeal Decision for January - December 2011 VAT amounting to Rp0.31 billion, and recorded Rp0.15 billion as part of "Other Expenses" in the 2015 consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. SS has received the refund of the appeal decision amounting to Rp0.15 billion on February 23, 2016.

2007 Value Added Tax (VAT)

CK

On June 9, 2017, the Company received the Decision of Supreme Court of the Republic of Indonesia which rejected the Company's judicial review proposal regarding the reduction of the penalty on 2007 VAT amounting to US\$141,922. The Company agreed with such decision and has written off such penalty on VAT.

2006 Value Added Tax (VAT)

CK

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the appeal process for Judicial Review of the Supreme Court in relation to 2006 overpayment of VAT amounting to Rp51.5 billion (equivalent to US\$3,829,443).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

b. Utang Pajak

b. Taxes Payable

Rincian utang pajak adalah sebagai berikut:

The details of taxes payable are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pajak penghasilan:			Income taxes:
Pasal 4 (2)	97.273	184.938	Article 4 (2)
Pasal 15	24.988	40.593	Article 15
Pasal 21	192.592	157.070	Article 21
Pasal 22	8.932	99.446	Article 22
Pasal 23	526.478	538.764	Article 23
Pasal 25	538.320	376.799	Article 25
Pasal 26	-	209.452	Article 26
Pasal 29	10.538.515	2.220.515	Article 29
Pajak pertambahan nilai	420.022	-	Value added tax
Pajak bahan bakar kendaraan bermotor	396.406	-	Vehicle fuel tax
Total	12.743.526	3.827.577	Total

c. Beban Pajak Penghasilan - Neto

c. Income Tax Expense - Net

Rincian beban pajak penghasilan - neto Grup
adalah sebagai berikut:

The details of income tax expense - net of the
Group are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Kini			Current
Entitas anak	(22.816.972)	(10.074.551)	Subsidiaries
Tangguhan			Deferred
Perusahaan	(299.043)	143.611	The Company
Entitas anak	16.061.314	3.374.100	Subsidiaries
Neto	15.762.271	3.517.711	Net
Beban penghasilan pajak - neto	(7.054.701)	(6.556.840)	Income tax expense - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan, seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan taksiran rugi fiskal adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.853.463	13.458.961
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	(23.453.325)	(11.843.611)
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	(12.599.862)	1.615.350
Beda temporer		
Penjualan aset tetap	487.567	-
Penyusutan	155.416	258.324
Penyisihan imbalan kerja karyawan - neto	269.091	103.912
Rugi penurunan nilai atas aset	-	227.378
Cadangan rugi penurunan nilai atas piutang usaha	(1.621)	177.729
Amortisasi	(108.752)	(15.168)
Beban akrual	(1.932.164)	2.708.684
Pembalikan rugi penurunan nilai atas aset tetap	(1.999.492)	-
Beda temporer - neto	(3.129.955)	3.460.859
Beda permanen		
Penghasilan bunga yang telah dikenakan pajak penghasilan final	(818.708)	(1.217.689)
Lain-lain	1.025.263	467.388
Total beda permanen	206.555	(750.301)
Penghasilan (rugi) kena pajak	(15.523.262)	4.325.908
Akumulasi rugi fiskal awal tahun	(24.141.962)	(34.629.615)
Koreksi rugi fiskal	4.381.946	6.161.745
Akumulasi rugi fiskal akhir tahun	(35.283.278)	(24.141.962)
Pajak penghasilan dibayar di muka - Pasal 23	1.443.712	1.820.472
Taksiran tagihan pajak penghasilan badan	1.443.712	1.820.472
Taksiran tagihan pajak Perusahaan	1.443.712	1.820.472
Entitas anak	9.612.028	8.085.300
Total taksiran tagihan pajak	11.055.740	9.905.772
Utang pajak penghasilan badan Entitas anak	10.538.515	2.220.515

21. TAXATION (continued)

d. Current Tax

The reconciliation between profit before income tax, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and estimated tax loss is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Profit (loss) before income tax of the subsidiaries
Profit (loss) before income tax of the Company
Temporary differences
Sale of fixed asset
Depreciation
Provision for employee benefits - net
Impairment losses on assets value
Allowance for impairment losses on trade receivables
Amortization
Accrued expenses
Reversal of impairment losses on fixed asset
Temporary differences - net
Permanent differences
Interest income already subjected to final income tax
Others
Total permanent differences
Taxable income (loss)
Cumulative tax losses at beginning of year
Adjustment of tax loss
Cumulative tax losses at end of year
Prepayments of income tax - Article 23
Estimated claims for tax refund corporate income tax
Estimated claims for tax refund The Company
Subsidiaries
Total estimated claims for tax refund
Corporate income tax payable Subsidiaries

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan

e. Deferred Tax

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan
adalah sebagai berikut:

The details of deferred tax assets and
deferred tax liabilities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Perusahaan			Company
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	265.201	189.237	Long-term employee benefits liability
Aset tidak lancar lainnya	12.465	39.656	Other non-current assets
Aset tetap	2.646	-	Fixed assets
Rugi penurunan nilai atas aset	-	499.873	Impairment losses on assets value
Total aset pajak tangguhan	280.312	728.766	Total deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
Aset tetap	-	(158.102)	Fixed assets
Aset pajak tangguhan neto - Perusahaan	280.312	570.664	Net deferred tax assets - Company
Entitas Anak			Subsidiaries
Aset pajak tangguhan			Deferred tax assets
PT Mifa Bersaudara	8.699.613	10.034.260	PT Mifa Bersaudara
PT Sanggar Sarana Baja	4.853.711	5.105.934	PT Sanggar Sarana Baja
PT Sumberdaya Sewatama	3.233.520	1.965.961	PT Sumberdaya Sewatama
PT Tunas Inti Abadi	2.409.409	2.005.390	PT Tunas Inti Abadi
PT Bara Energi Lestari	777.675	522.191	PT Bara Energi Lestari
PT Cipta Krida Bahari	534.969	487.038	PT Cipta Krida Bahari
PT Reswara Minergi Hartama	359.448	455.129	PT Reswara Minergi Hartama
PT Dianta Daya Embara	94.275	97.841	PT Dianta Daya Embara
PT Baruna Dirga Dharma	42.090	46.222	PT Baruna Dirga Dharma
PT Anzara Janitra Nusantara	37.521	-	PT Anzara Janitra Nusantara
PT Media Djaya Bersama	13.388	16.189	PT Media Djaya Bersama
PT Nagata Dinamika	7.544	5.051	PT Nagata Dinamika
PT Prima Wiguna Parama	2.940	-	PT Prima Wiguna Parama
PT Alfa Trans Raya	2.924	2.386	PT Alfa Trans Raya
Aset pajak tangguhan - Entitas anak	21.069.027	20.743.592	Deferred tax assets - Subsidiaries
Keuntungan yang belum direalisasi atas transaksi intragrup	1.735.916	2.792.066	Unrealized intra-group profit
Aset pajak tangguhan - neto	23.085.255	24.106.322	Deferred tax assets - net
Liabilitas pajak tangguhan			Deferred tax liabilities
PT Cipta Kridatama	5.712.321	21.741.689	PT Cipta Kridatama
Liabilitas pajak tangguhan - neto	5.712.321	21.741.689	Deferred tax liabilities - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

21. TAXATION (continued)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

e. Deferred Tax (continued)

Rincian manfaat pajak tangguhan - neto adalah
sebagai berikut:

The details of deferred tax benefit - net are as
follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Perusahaan			Company
Pengaruh pajak atas beda temporer			Effects of temporary
pada tarif pajak yang berlaku:			differences at applicable tax rates:
Penyusutan	160.745	64.581	Depreciation
Penyisihan imbalan kerja			Provision for employee
karyawan	67.273	25.978	benefits liability
Amortisasi	(27.188)	(3.793)	Amortization
Rugi penurunan nilai atas aset	(499.873)	56.845	Impairment losses on assets value
Total - Perusahaan	(299.043)	143.611	Total - Company
Entitas anak	15.948.785	3.386.822	Subsidiaries
Laba (rugi) yang belum direalisasi			Unrealized intra-group
atas transaksi intragrup	112.529	(12.722)	gain (loss)
Manfaat pajak tangguhan - neto	15.762.271	3.517.711	Deferred tax benefit - net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Pajak Tangguhan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dari rugi akuntansi sebelum beban pajak penghasilan dan beban pajak seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	10.853.463	13.458.961
Eliminasi transaksi dengan entitas anak	79.286	(572.534)
Laba sebelum pajak penghasilan	10.932.749	12.886.427
Pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	(2.733.187)	(3.221.607)
Pengaruh pajak atas beda permanen:		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak penghasilan final	722.673	(304.422)
Pajak dan denda	(602.320)	-
Hadiah dan sumbangan	(71.773)	(151.409)
Lain-lain	(8.993.890)	62.488
Penghapusan piutang usaha	12.084.844	80.893
Penyesuaian aset pajak tangguhan	(222.836)	(3.010.061)
Penyesuaian atas rugi fiskal atas ketetapan pajak	(333.525)	-
Laba (rugi) yang belum terealisasi	112.529	(12.722)
Aset pajak tangguhan yang tidak diakui	(7.017.216)	-
Beban pajak penghasilan per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	(7.054.701)	(6.556.840)

21. TAXATION (continued)

e. Deferred Tax (continued)

The reconciliation between income tax expense computed using the prevailing tax rates on the accounting loss before income tax expense and the tax expense reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 and 2016 is as follows:

Profit before income tax per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Elimination of transactions with subsidiaries
Profit before income tax
Income tax with applicable tax rate
Tax effects on permanent differences:
Income already subject to final tax
Taxes and penalties
Gifts and donations
Others
Write-off trade receivables
Deferred tax asset adjustment
Adjustment on tax loss based on tax assessment
Unrealized gain (loss)
Unrecognized deferred tax assets
Income tax expense per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

21. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Pengampunan Pajak

TIA, EAS, ATR, BDD, dan Reswara memutuskan untuk memanfaatkan fasilitas pengampunan pajak berdasarkan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"). Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Berdasarkan PSAK No. 70 "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak disajikan sebagai "Tambahan Modal Disetor" dan tidak bisa direklasifikasi sebagai saldo laba atau komponen laba atau rugi tahun berjalan. Selisih tersebut disajikan sebagai "Komponen lainnya dari ekuitas" dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017.

21. TAXATION (continued)

f. Tax Amnesty

TIA, EAS, ATR, BDD and Reswara have decided to utilize tax amnesty facility based on Tax Amnesty Law. Tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"). The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss in the period when the SKPP was received.

Based on PSAK No. 70 "Accounting for Assets and Liabilities of Tax Amnesty", any difference between amounts initially recognised for the tax amnesty assets and the related tax amnesty liabilities is presented as "Additional Paid-In Capital" and shall not be reclassified to retained earnings or recycled to profit or loss subsequently. Such difference was presented as "Other Components of Equity" in the consolidated statement of equity for the year ended December 31, 2017.

22. MODAL SAHAM

Pada tanggal 31 Desember 2017, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

As of December 31, 2017, the composition of the Company's shareholders is as follows:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	285.916.300	10,3850%	15.296.584	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnann Poerba (Direktur Independen)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnann Poerba (Independent Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	309.133.600	11,2283%	16.580.040	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2016, susunan pemegang saham Perusahaan adalah sebagai berikut:

Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Jumlah/ Amount	Shareholders
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.514.240.000	55,0000%	79.992.678	Valle Verde Pte. Ltd., Singapore
PT Tiara Marga Trakindo	636.366.000	23,1140%	33.806.816	PT Tiara Marga Trakindo
Momentum Fund SP.B	287.080.000	10,4273%	15.296.584	Momentum Fund SP.B
Rachmat Mulyana Hamami (Komisaris Utama)	6.120.500	0,2223%	802.611	Rachmat Mulyana Hamami (President Commissioner)
Achmad Ananda Djajanegara (Direktur Utama)	946.000	0,0344%	51.899	Achmad Ananda Djajanegara (President Director)
Syahnann Poerba (Direktur Independen)	309.100	0,0112%	16.947	Syahnann Poerba (Independent Director)
Mivida Hamami (Komisaris)	133.500	0,0048%	7.333	Mivida Hamami (Commissioner)
Masyarakat umum dan karyawan (dengan pemilikan masing-masing di bawah 5%)	307.969.900	11,1860%	16.580.040	Public and employees (each with ownership interest below 5%)
Total	2.753.165.000	100,0000%	146.554.908	Total

As of December 31, 2016, the composition of the Company's shareholders is as follows:

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO

Rincian dari akun ini adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tambahan modal disetor dari penawaran perdana saham	147.510.299	147.510.299	Additional paid-in-capital from initial public offering
Biaya emisi saham	(8.098.156)	(8.098.156)	Share issuance costs
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(17.920.594)	(17.920.594)	Difference in value of transaction of entities under common control
Biaya emisi obligasi wajib tukar	(509.566)	(509.566)	Issuance cost of mandatory convertible bond
Neto	120.981.983	120.981.983	Net

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

**As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR - NETO (lanjutan)

Selisih Nilai Transaksi Restrukturisasi dengan
Entitas Sepengendali

Pada tahun 2010 dan 2009, Perusahaan melakukan penyertaan saham atas beberapa anak perusahaan yang sebelumnya dimiliki oleh PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama dan SS. Selisih atas transaksi restrukturisasi tersebut adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities Under Common Control	
PT Sumberdaya Sewatama	68.440	7.594.496	(7.526.056)	PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja	310.867	6.198.158	(5.887.291)	PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari	85.750	4.760.310	(4.674.560)	PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama	16.271.180	(9.242.148)	25.513.328	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	1.092.319	(9.402.854)	10.495.173	PT Tunas Inti Abadi
Total	17.828.556	(92.038)	17.920.594	Total

Obligasi Wajib Tukar

Pada tanggal 30 Desember 2015, SS menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Wajib Tukar ("OWT") dengan PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), yang bertindak sebagai pemegang obligasi, sebesar Rp300 miliar (setara dengan AS\$21.748.586). Biaya yang diatribusikan langsung terkait dengan biaya penerbitan dari OWT adalah sebesar Rp7,03 miliar (setara dengan AS\$509.566).

Fasilitas OWT ini tidak dikenakan bunga dan akan dikonversi menjadi saham biasa SS dengan nilai per lembar saham yang telah ditentukan sebelumnya pada saat jatuh tempo yaitu 5 (lima) tahun sejak tanggal penerbitannya.

Fasilitas OWT ini tidak terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dan tidak diperdagangkan atau dipindahkan sampai dengan tanggal konversi.

Pada tanggal 22 November 2016, dikarenakan perubahan pada persyaratan kontraktual, OWT tersebut telah direklasifikasi sebagai liabilitas keuangan dan selanjutnya telah diselesaikan oleh SS. Selisih antara nilai tercatat dari liabilitas yang diakui dan ekuitas yang sebelumnya diakui, diakui dalam ekuitas.

**23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL - NET
(continued)**

Difference in Value of Transaction with Entities
Under Common Control

In 2010 and 2009, the Company acquired subsidiaries' shares which were previously owned by PT Tiara Marga Trakindo, PT Trakindo Utama and SS. The resulting difference arising from the restructuring is as follows:

	Selisih Nilai Transaksi dengan Entitas Sepengendali/ Difference in Value of Transaction with Entities Under Common Control	
PT Sumberdaya Sewatama	(7.526.056)	PT Sumberdaya Sewatama
PT Sanggar Sarana Baja	(5.887.291)	PT Sanggar Sarana Baja
PT Cipta Krida Bahari	(4.674.560)	PT Cipta Krida Bahari
PT Cipta Kridatama	25.513.328	PT Cipta Kridatama
PT Tunas Inti Abadi	10.495.173	PT Tunas Inti Abadi
Total	17.920.594	Total

Mandatory Convertible Bond

On December 30, 2015, SS entered into a Mandatory Convertible Bond ("MCB") subscription agreement with PT Indonesia Infrastructure Finance ("IIF"), as bond holder, amounting to Rp300 billion (equivalent to US\$21,748,586). Directly attributable cost related to the issuance of MCB amounted to Rp7.03 billion (equivalent to US\$509,566).

The MCB is non-interest bearing and would be converted into pre-determined common shares of SS at maturity date, which is 5 (five) years from the issuance date.

The MCB is not listed on the Indonesia Stock Exchange and is non-tradable or non-transferable until the conversion date.

On November 22, 2016, due to the amendment in the contractual terms, the MCB was reclassified as a financial liability and subsequently settled by SS. The difference between the carrying amount of the recognized liability and previously recognized equity is recognized in equity.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian dari kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Sumberdaya Sewatama	1.389.297	1.619.474
PT Anzara Janitra Nusantara	864.489	877.731
PT Sanggar Sarana Baja	196.314	55.183
PT Reswara Minergi Hartama	(19.727.359)	(18.178.825)
Total	(17.277.259)	(15.626.437)

Untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016, rincian dari kepentingan non-pengendali atas laba (rugi) neto entitas anak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
PT Reswara Minergi Hartama	(1.548.534)	(5.574.293)
PT Sumberdaya Sewatama	(230.177)	(162.303)
PT Anzara Janitra Nusantara	(13.242)	(6.240)
PT Sanggar Sarana Baja	(6.715)	334
Total	(1.798.668)	(5.742.502)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:

	31 Desember 2017/December 31, 2017	
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama
Aset		
Aset lancar	103.041.599	56.912.238
Aset tidak lancar	195.930.924	163.373.561
Total aset	298.972.523	220.285.799
Liabilitas		
Liabilitas jangka pendek	(70.348.185)	(32.276.794)
Liabilitas jangka panjang	(217.603.434)	(193.019.265)
Total liabilitas	(287.951.619)	(225.296.059)
Kepentingan non-pengendali	19.828.558	(817.021)
Aset (liabilitas) neto	30.849.462	(5.827.281)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS

As of December 31, 2017 and 2016, the details of non-controlling interests in net assets of the subsidiaries are as follows:

PT Sumberdaya Sewatama
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Sanggar Sarana Baja
PT Reswara Minergi Hartama

For the year ended December 31, 2017 and 2016, the details of non-controlling interests in net income (loss) of the subsidiaries are as follows:

PT Reswara Minergi Hartama
PT Sumberdaya Sewatama
PT Anzara Janitra Nusantara
PT Sanggar Sarana Baja

Set out below is the summarized financial information for the Group's subsidiaries that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized consolidated statements of financial position:

Assets
Current assets
Non-current assets

Total assets

Liabilities
Current liabilities
Non-current liabilities

Total liabilities

Non-controlling interests

Net asset (liability)

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan posisi keuangan konsolidasian:
(lanjutan)

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of financial
position: (continued)

	31 Desember 2016/December 31, 2016		
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Aset			Assets
Aset lancar	43.262.720	53.357.810	Current assets
Aset tidak lancar	210.669.630	178.928.315	Non-current assets
Total aset	253.932.350	232.286.125	Total assets
Liabilitas			Liabilities
Liabilitas jangka pendek	(40.941.250)	(221.024.753)	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	(248.152.064)	(2.331.268)	Non-current liabilities
Total liabilitas	(289.093.314)	(223.356.021)	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali	18.273.121	(1.071.173)	Non-controlling interests
Aset (liabilitas) neto	(16.887.843)	7.858.931	Net assets (liabilities)

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

Summarized consolidated statements of profit or
loss and other comprehensive income:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017		
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Pendapatan neto	285.283.360	74.472.271	Net revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	46.206.072	(13.862.543)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	(23.395)	452.350	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	46.182.677	(13.410.193)	Total comprehensive income (loss) for the year
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(1.553.124)	(231.583)	Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries non-controlling interests
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016		
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Pendapatan neto	171.767.951	95.088.101	Net revenue
Laba (rugi) tahun berjalan	4.273.119	(23.869.856)	Profit (loss) for the year
Penghasilan (rugi) komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	12.789	(605.807)	Other comprehensive income (loss) for the year, net of tax
Total laba (rugi) komprehensif tahun berjalan	4.285.908	(24.475.663)	Total comprehensive income (loss) for the year
Total rugi komprehensif yang diatribusikan kepada kepentingan non-pengendali entitas anak	(5.582.250)	(183.047)	Total comprehensive loss attributable to the subsidiaries non-controlling interests

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

24. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas konsolidasian:

24. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Summarized consolidated statements of cash flows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/ Year Ended December 31, 2017		
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	98.147.325	33.738.043	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.003.676)	(20.437.482)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(73.563.429)	(13.876.587)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	21.580.220	(576.026)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	10.769.109	7.300.834	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	6.985	110.149	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	32.356.314	6.834.957	Cash and cash equivalents at end of year
	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/ Year Ended December 31, 2016		
	PT Reswara Minergi Hartama	PT Sumberdaya Sewatama	
Arus kas neto yang diperoleh dari aktivitas operasi	14.930.281	35.933.239	Net cash flow provided by operating activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(3.040.181)	(6.668.875)	Net cash flows used in investing activities
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas pendanaan	(9.182.633)	(55.910.985)	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	2.707.467	(26.646.621)	Increase (decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas awal tahun	8.061.642	33.174.266	Cash and cash equivalents at beginning of year
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	-	773.189	Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun	10.769.109	7.300.834	Cash and cash equivalents at end of year

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

25. DIVIDEN KAS DAN CADANGAN UMUM

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 10 Mei 2017 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 33 tanggal 10 Mei 2017, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyesihan cadangan umum karena Perseroan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016.

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 18 Mei 2016 dan telah diaktakan dalam Akta Notaris Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 45 tanggal 18 Mei 2016, para pemegang saham menyetujui untuk tidak melakukan pembagian sisa hasil usaha dan penyesihan cadangan umum karena Perseroan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015.

25. CASH DIVIDENDS AND GENERAL RESERVE

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 10, 2017 and covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 33 dated May 10, 2017, the shareholders of the Company approved that no distributions of net income and general reserve will be made due to the Company's losses for the year ended December 31, 2016.

Based on Annual General Meeting of Shareholders held on May 18, 2016 and covered by Notarial Deed of Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 45 dated May 18, 2016, the shareholders of the Company approved that no distributions of net income and general reserve will be made due to the Company's losses for the year ended December 31, 2015.

26. PENDAPATAN NETO

Rincian pendapatan neto adalah sebagai berikut:

26. NET REVENUE

The details of net revenue are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Kontraktor tambang dan tambang batubara	489.478.177	381.073.243	Mining contractors and coal mining
Jasa			Services
Logistik dan sewa kapal	75.925.741	66.880.218	Logistics and vessel rental
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	73.132.258	96.259.260	Power engine rental
Divisi Site Services ("SSD")			Site Services Division ("SSD")
dan Repabrikasi	35.355.509	34.836.629	and Remanufacturing
Pabrikasi	15.638.738	11.646.625	Manufacturing
Perdagangan bahan bakar	1.202.570	-	Fuel trading
Total	690.732.993	590.695.975	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

26. PENDAPATAN NETO (lanjutan)

Rincian pendapatan neto kepada pelanggan yang melebihi 10% dari total pendapatan neto adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Nilai:		
PT Adimitra Baratama Nusantara	102.655.791	96.514.357
PT PLN (Persero)	49.664.084	69.527.602
Persentase:		
PT Adimitra Baratama Nusantara	14,86%	16,34%
PT PLN (Persero)	7,19%	11,77%

Pendapatan dari PT Adimitra Baratama Nusantara merupakan pendapatan yang berasal dari segmen kontraktor tambang dan tambang batubara dan pendapatan dari PT PLN (Persero) merupakan pendapatan yang berasal dari segmen sewa mesin pembangkit listrik dan penjualan batubara.

26. NET REVENUE (continued)

The details of net revenue to individual customers representing more than 10% of the total net revenue are as follows:

Amount:
PT Adimitra Baratama Nusantara
PT PLN (Persero)

Percentage:
PT Adimitra Baratama Nusantara
PT PLN (Persero)

Revenue from PT Adimitra Baratama Nusantara represents revenue from mining contractors and coal mining segment and revenue from PT PLN (Persero) mainly represents revenue from power engine rental and sales of coal.

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Kontraktor tambang dan tambang batubara	336.847.292	275.314.071
Jasa		
Logistik dan sewa kapal	86.205.900	76.305.867
Sewa mesin pembangkit tenaga listrik	66.627.105	71.777.287
Divisi Site Services (SSD) dan		
Reparasi	16.337.795	11.565.678
Pabrikasi	29.219.556	27.822.813
Perdagangan bahan bakar	4.100.317	-
Total	539.337.965	462.785.716

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi dari satu pemasok yang jumlah pembelian kumulatifnya melebihi 10% dari pendapatan neto.

27. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

Mining contractors and coal mining
Services
Logistic and vessel rental
Power engine rental
Site Services Division (SSD)
and Remanufacturing
Manufacturing
Fuel trading

Total

For the years ended December 31, 2017 and 2016, there were no purchase made to any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total net revenue.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

28. BEBAN PENJUALAN, UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban penjualan, umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Gaji dan kesejahteraan karyawan	28.852.172	32.889.079
Penyisihan (pembalikan) kerugian penurunan nilai piutang usaha	16.470.626	(44.134)
Biaya penjualan	7.548.138	3.628.933
Honorarium tenaga ahli	6.814.662	8.806.532
Sewa	3.670.891	4.273.319
Informasi dan teknologi	2.396.060	1.526.750
Penyusutan dan amortisasi	1.628.696	3.093.618
Perjalanan dinas	1.034.403	882.389
Peralatan dan fasilitas	849.288	831.912
Telekomunikasi	375.160	398.872
Lain-lain	6.420.508	5.301.856
Total	76.060.604	61.589.126

28. SELLING, GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of selling, general and administrative expenses are as follows:

Salaries and employees' benefits
Provision (reversal) for impairment losses on trade receivables
Selling expense
Professional fees
Rental
Information and technology
Depreciation and amortization
Travelling
Utilities and facilities
Telecommunication
Others
Total

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG

Dana Pensiun Iuran Pasti

Perusahaan dan entitas anak tertentu menyelenggarakan program pensiun iuran pasti untuk semua karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun iuran pasti Perusahaan dikelola oleh Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Dana Pensiun Manfaat Pasti

Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu menyelenggarakan dana pensiun manfaat pasti untuk sebagian karyawan tetap yang didanai melalui kontribusi bulanan kepada dana pensiun yang dikelola terpisah. Program pensiun manfaat pasti dikelola oleh Dana Pensiun PT Trakindo Utama. Sumber dana program pensiun berasal dari kontribusi Perusahaan dan beberapa entitas anak tertentu, dan karyawan yang termasuk dalam program pensiun ini. Manfaat dana pensiun tersebut telah disesuaikan dengan manfaat minimal sesuai UU No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003 ("Undang-undang"). Tambahan manfaat pasti di luar dari Undang-undang tidak didanai. Umur normal pensiun adalah 55 tahun.

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

Defined Contribution Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined contribution pension plan for all of their eligible permanent employees. The defined contribution pension plan is managed by Dana Pensiun Lembaga Keuangan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk.

Defined Benefit Pension Plan

The Company and certain subsidiaries have a defined benefit pension plan, covering certain permanent employees, which plan is funded through monthly contributions to a separately administered fund. The pension plan is managed by Dana Pensiun PT Trakindo Utama. The fund for the pension plan is contributed by the Company and certain subsidiaries and their covered employees. The benefits under such pension plan have been adjusted to cover minimum benefits under Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003 ("the Law"). The additional benefits under the Law are unfunded. The normal retirement age is 55 years.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

Dana Pensiun Manfaat Pasti (lanjutan)

Liabilitas berdasarkan Undang-undang telah dihitung dengan membandingkan manfaat yang akan diterima oleh karyawan pada usia pensiun normal dari Dana Pensiun dengan manfaat yang diperoleh sesuai dengan Undang-undang setelah dikurangi akumulasi kontribusi dari pemberi kerja dan hasil investasi terkait. Jika manfaat dana yang didanai pemberi kerja lebih kecil dari manfaat sesuai Undang-undang, Grup akan menyediakan kekurangannya.

Beberapa karyawan tetap tidak ikut serta dalam kedua program. Liabilitas imbalan kerja Grup atas karyawan tersebut dihitung berdasarkan persyaratan minimum Undang-undang.

Liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian ditentukan melalui perhitungan aktuaria independen (PT Sentra Jasa Aktuarial) berdasarkan laporannya yang tertanggal 12 Maret 2018 untuk tanggal 31 Desember 2017 dan 20 Februari 2017 untuk tanggal 31 Desember 2016.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menghitung liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tingkat diskonto	7,11% p.a	8,25% p.a	Discount rate
Kenaikan gaji tahunan	8,00% p.a	8,00% p.a	Annual salary increase
Tingkat investasi	7,11% p.a	8,25% p.a	Investment rate
Tingkat mortalitas	TMI 3 (2011)	TMI 3 (2011)	Mortality rate
Usia pensiun	55 tahun (asumsi seluruh karyawan pensiun pada usia pensiun/ 55 years (all employees are assumed to retire at the retirement age)		Retirement age
Tingkat pengunduran diri	6% untuk karyawan usia di bawah 30 tahun dan menurun hingga 0% pada usia 53 tahun/ 6% for employees before age of 30 years and will linearly decrease until 0% at the age of 53 years		Resignation rate
Tingkat kecacatan	10% dari tingkat mortalitas/10% of the mortality rate		Disability rate

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Defined Benefit Pension Plan (continued)

The obligation under the Law has been calculated by comparing the benefit that will be received by an employee at normal pension age from the Pension Plan with the benefit as stipulated under the Law after deducting the accumulated employer contributions and the related investment results. If the employer-funded portion of the Pension Plan benefit is less than the benefit as required by the Law, the Group will provide for such shortage.

Some permanent employees are not covered in both programs. The Group's liability for the benefits of these employees is calculated based on the minimum requirement of the Law.

The employee benefits liability as of December 31, 2017 and 2016 recognized in the consolidated statement of financial position were determined through actuarial valuations performed by an independent actuary (PT Sentra Jasa Aktuarial) based on its reports dated March 12, 2018 for December 31, 2017 and February 20, 2017 for December 31, 2016.

The principal assumptions used in determining the liability for employee benefits as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

a. Beban Imbalan Kerja Neto

Rincian beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

	Tidak didanai/Unfunded plan			
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total
31 Desember 2017				
Biaya jasa kini	228.516	3.042.831	456.779	3.728.126
Penyelesaian	208.805	-	-	208.805
Kurtailment	(252.776)	(216.730)	(28.576)	(498.082)
Biaya bunga - neto	61.114	871.577	212.117	1.144.808
Rugi aktuarial	-	-	21.390	21.390
tahun berjalan - neto	-	-	21.390	21.390
Beban imbalan kerja neto	245.659	3.697.678	661.710	4.605.047

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

a. Net Employee Benefits Expense

The details of employee benefits expense are as follows:

	Tidak didanai/Unfunded plan			
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total
December 31, 2017				
Current service cost	228.516	3.042.831	456.779	3.728.126
Settlement	208.805	-	-	208.805
Curtailment	(252.776)	(216.730)	(28.576)	(498.082)
Interest cost - net	61.114	871.577	212.117	1.144.808
Net actuarial loss	-	-	21.390	21.390
recognized in the year - net	-	-	21.390	21.390
Net employee benefits expense	245.659	3.697.678	661.710	4.605.047

	Tidak didanai/Unfunded plan			
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total
31 Desember 2016				
Biaya jasa kini	104.222	3.005.253	455.062	3.564.537
Biaya jasa lalu	-	(151.657)	26.556	(125.101)
Transfer keluar	-	(664)	(1.658)	(2.322)
Penyelesaian	-	(2.338.547)	(460.901)	(2.799.448)
Biaya bunga - neto	11.433	939.753	231.762	1.182.948
Laba aktuarial	-	-	(148.785)	(148.785)
tahun berjalan - neto	-	-	(148.785)	(148.785)
Beban imbalan kerja neto	115.655	1.454.138	102.036	1.671.829

	Tidak didanai/Unfunded plan			
	Didanai/ Funded	Imbalan pasca kerja/ Post employment benefit	Imbalan jangka panjang lainnya/ Other long-term benefits	Total/ Total
December 31, 2016				
Current service cost	104.222	3.005.253	455.062	3.564.537
Past service cost	-	(151.657)	26.556	(125.101)
Transfer out	-	(664)	(1.658)	(2.322)
Settlement	-	(2.338.547)	(460.901)	(2.799.448)
Interest cost - net	11.433	939.753	231.762	1.182.948
Net actuarial gains	-	-	(148.785)	(148.785)
recognized in the year - net	-	-	(148.785)	(148.785)
Net employee benefits expense	115.655	1.454.138	102.036	1.671.829

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/December 31, 2017		
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	5.066.480	18.207.791	23.274.271
Nilai wajar aset program	(4.521.209)	(612.237)	(5.133.446)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	545.271	17.595.554	18.140.825

b. Liability for Employee Benefits

The details of the net liability for employee benefits:

Present value of defined benefit obligation	23.274.271
Fair value of plan assets	(5.133.446)
Long-term employee benefits liability	18.140.825

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Rincian liabilitas imbalan kerja neto adalah
sebagai berikut: (lanjutan)

The details of the net liability for employee
benefits: (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	4.931.094	14.000.293	18.931.387	Present value of defined benefit obligation
Nilai wajar aset program	(4.193.182)	(824.315)	(5.017.497)	Fair value of plan assets
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	737.912	13.175.978	13.913.890	Long-term employee benefits liability

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah
sebagai berikut:

The movements in present value of defined
benefit obligation are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.931.094	14.000.293	18.931.387	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	228.516	3.499.610	3.728.126	Current service cost
Biaya bunga	408.396	1.156.750	1.565.146	Interest cost
Kontribusi peserta	57.667	-	57.667	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(60.503)	(847.437)	(907.940)	Benefits paid - pension fund
Pembayaran manfaat oleh pemberi kerja	-	(577.921)	(577.921)	Benefits paid by employer
Kurtailmen	(252.776)	(245.306)	(498.082)	Curtailment
Laba aktuarial dari perubahan asumsi demografi	-	(446.072)	(446.072)	Actuarial gain from changes in demographic assumption
Rugi aktuarial dari perubahan asumsi keuangan	339.236	2.201.353	2.540.589	Actuarial loss from changes in financial assumption
Laba aktuarial dari penyesuaian pengalaman	(542.226)	(406.491)	(948.717)	Actuarial gain from changes from experience adjustment
Selisih translasi	(42.924)	(126.988)	(169.912)	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 31 Desember	5.066.480	18.207.791	23.274.271	Present value of defined benefit obligation at December 31

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut: (lanjutan)

The movements in present value of defined benefit obligation are as follows: (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016

	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 1 Januari	4.749.816	13.469.481	18.219.297	Present value of defined benefit obligation at January 1
Biaya jasa kini	104.222	3.460.315	3.564.537	Current service cost
Biaya bunga	438.905	1.244.644	1.683.549	Interest cost
Kontribusi peserta	64.092	-	64.092	Contribution by plan participants
Pembayaran manfaat berdasarkan dana pensiun	(990.259)	-	(990.259)	Benefit paid - pension fund
Pembayaran manfaat oleh pemberi kerja	-	(189.126)	(189.126)	Benefits paid by employer
Transfer keluar	-	(2.322)	(2.322)	Transfer out
Biaya jasa lalu	-	(125.101)	(125.101)	Past service cost
Transfer aset	(6.472)	-	(6.472)	Transfer asset
Pengurangan	-	(3.197.021)	(3.197.021)	Curtailments
Penyelesaian	-	(2.799.448)	(2.799.448)	Settlement
Laba aktuarial dari perubahan asumsi keuangan dan penyesuaian pengalaman	347.948	(754.003)	(406.055)	Actuarial gain from changes in financial assumption and experience adjustments
Selisih translasi	222.842	2.892.874	3.115.716	Translation difference
Nilai kini kewajiban imbalan pasti 31 Desember	4.931.094	14.000.293	18.931.387	Present value of defined benefit obligation at December 31

Mutasi nilai wajar aset program adalah sebagai berikut:

The movements in fair value of plan assets are as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember/
Year Ended December 31,

	2017	2016	
Nilai wajar aset program 1 Januari	5.017.497	5.540.391	Fair value of plan assets at January 1
Kontribusi perusahaan	826.600	571.611	Contribution by the employer
Pengembalian aset program	420.338	511.960	Return of plan assets
Kontribusi pekerja	57.667	64.092	Contribution by the participant
Pembayaran manfaat	(908.127)	(990.259)	Benefits payment
Transfer aset	-	(6.472)	Transfer assets
Penyelesaian	(208.805)	(424.451)	Settlement
Laba aktuarial atas aset program	(28.315)	(397.419)	Actuarial gains on plan assets
Selisih translasi	(43.409)	148.044	Translation difference
Nilai wajar aset program 31 Desember	5.133.446	5.017.497	Fair value of plan assets at December 31

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Mutasi liabilitas imbalan kerja karyawan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017				
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	737.912	13.175.978	13.913.890	Beginning balance
Beban imbalan kerja	245.659	4.359.388	4.605.047	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(205.839)	1.358.564	1.152.725	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Pembayaran kontribusi	(228.647)	(597.953)	(826.600)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(577.734)	(577.734)	Benefits paid
Selisih translasi	(3.814)	(122.689)	(126.503)	Translation difference
Saldo akhir	545.271	17.595.554	18.140.825	Ending balance

31 Desember 2016/December 31, 2016				
	Didanai/ Funded Plan	Tidak Didanai/ Unfunded Plan	Total/ Total	
Saldo awal	122.536	12.556.370	12.678.906	Beginning balance
Beban imbalan kerja	115.655	1.556.174	1.671.829	Employee benefits expense
Beban imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	605.919	(465.852)	140.067	Employee benefits expense recognized in the other comprehensive income
Manfaat pemutusan hubungan kerja	-	(352.808)	(352.808)	Termination benefit
Pembayaran kontribusi	(201.409)	(375.742)	(577.151)	Contribution paid
Pembayaran manfaat	-	(381.920)	(381.920)	Benefit paid
Selisih translasi	95.211	639.756	734.967	Translation difference
Saldo akhir	737.912	13.175.978	13.913.890	Ending balance

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai)/ Discount Rate (Unfunded)		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(2.045.147)	2.409.501	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(335.824)	395.962	Impact on the current service cost and interest cost

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2017 is as follows: (continued)

	Tingkat Diskonto (Didanai/ Discount Rate (Funded))		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(259.071)	288.024	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(15.785)	17.588	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai/ Salary Increase (Unfunded))		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	2.238.161	(1.936.498)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	371.474	(321.281)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai/ Salary Increase (Funded))		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	246.820	(355.486)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	15.311	(14.112)	Impact on the current service cost and interest cost

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows:

	Tingkat Diskonto (Tidak Didanai/ Discount Rate (Unfunded))		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(1.466.088)	1.734.928	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(323.975)	251.332	Impact on the current service cost and interest cost

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA PANJANG (lanjutan)

29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

b. Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan (lanjutan)

b. Liability for Employee Benefits (continued)

Analisa sensitivitas kuantitatif untuk asumsi-asumsi yang signifikan pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A quantitative sensitivity analysis for significant assumptions as of December 31, 2016 is as follows: (continued)

	Tingkat Diskonto (Didanai/ Discount Rate (Funded))		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	(270.956)	321.706	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	(15.002)	7.866	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Tidak Didanai/ Salary Increase (Unfunded))		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	1.655.062	(1.400.066)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	236.221	(309.318)	Impact on the current service cost and interest cost
	Kenaikan Gaji (Didanai/ Salary Increase (Funded))		
	1% Kenaikan/ Increase	1% Penurunan/ Decrease	
Pengaruh pada kewajiban imbalan pasti	234.554	(202.309)	Impact on the defined benefit obligation
Pengaruh pada biaya jasa kini dan biaya bunga	6.384	(13.561)	Impact on the current service cost and interest cost

Jatuh tempo kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

The maturity profile of defined benefit obligation as of December 31, 2017 is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
Dalam jangka waktu 12 bulan	698.738	Within the next 12 months
Antara 1 dan 2 tahun	563.656	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	7.880.900	Between 2 and 5 years
Lebih dari 5 tahun	154.683.334	Beyond 5 years
Total	163.826.628	Total

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**29. LIABILITAS IMBALAN KERJA JANGKA
PANJANG (lanjutan)**

Program Restrukturisasi - SS

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik, pada 2016 SS melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 265 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak dengan total pembayaran sebesar Rp47,39 miliar (setara dengan AS\$3.555.672).

Program Restrukturisasi - SSB

Sebagai langkah untuk menyesuaikan organisasi terhadap kondisi pasar agar dapat mencapai tingkat efisiensi organisasi yang lebih baik dan meningkatkan kepuasan pelanggan melalui penerapan beberapa program perbaikan berkesinambungan seperti *lean manufacturing*, manajemen proyek, dan manajemen proses rekayasa (*engineering*), pada 2016 SSB melakukan program restrukturisasi dengan menyesuaikan jumlah karyawan yang ada sebanyak 111 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak dengan perkiraan total pembayaran sebesar Rp16,87 miliar (setara dengan AS\$1.266.405).

Sampai dengan tanggal 31 Desember 2016, jumlah karyawan yang diberhentikan sebanyak 70 karyawan, baik karyawan tetap maupun kontrak dengan jumlah kas yang dibayarkan di diperkirakan sebesar Rp10,82 miliar (setara dengan AS\$812.720).

**29. LONG-TERM EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY
(continued)**

Program of Restructuration - SS

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency, in 2016 SS executed a program of restructuration of 265 employees, both permanent and contractual with total payments estimated at Rp47.39 billion (equivalent to US\$3,555,672).

Program of Restructuration - SSB

As a step to adjust the organization based on market condition in order to achieve higher level of organization efficiency and enhance customer satisfaction through implementation of continuous improvement programs such as *lean manufacturing*, project management, and management process engineering, in 2016 SSB executed a program of restructuration of 111 employees, both permanent and contractual with total payments estimated at Rp16.87 billion (equivalent to US\$1,266,405).

Until December 31, 2016, the number of employees who have been laid off were 70 employees, both permanent and contractual with total payments estimated at Rp10.82 billion (equivalent to US\$812,720).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Entitas dianggap sebagai pihak berelasi dari Grup berkaitan dengan kesamaan pemilik. Harga jual atau beli antara pihak-pihak berelasi ditentukan berdasarkan harga yang disepakati oleh kedua belah pihak.

Rincian transaksi dan saldo transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Piutang Usaha</u> (Catatan 6)				
PT Trakindo Utama	15.191.466	8.065.241	1,46%	0,75%
PT Multi Harapan Utama	9.187.282	14.549.185	0,88%	1,36%
Mega Strada Pte. Ltd. Singapura	1.077.654	1.077.654	0,10%	0,10%
PT Chakra Jawara	933.031	1.767.132	0,09%	0,16%
PT Meppo - Gen	834.072	786.676	0,08%	0,07%
PT Triyasa Propertindo	117.497	166.647	0,01%	0,02%
PT Mitra Solusi Telematika	31.749	23.912	0,00%	0,00%
PT Tri Swardana Utama	29.634	23.390	0,00%	0,00%
PT Chitra Paratama	19.952	4.649	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	7.398	6.706	0,00%	0,00%
Total	27.429.735	26.471.192	2,63%	2,47%
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.341.130)	(4.697.490)	(0,13)%	(0,44)%
Neto	26.088.605	21.773.702	2,50%	2,03%

Trade Receivables (Note 6)
PT Trakindo Utama
PT Multi Harapan Utama
Mega Strada Pte. Ltd., Singapore
PT Chakra Jawara
PT Meppo - Gen
PT Triyasa Propertindo
PT Mitra Solusi Telematika
PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama
PT Chandra Sakti Utama Leasing

Total
Allowance for impairment losses

Net

	Total/Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Piutang Non-usaha</u>				
PT Tiara Marga Trakindo	4.750	-	0,00%	-
PT Trakindo Utama	1.247	15.944	0,00%	0,00%
PT Mahadana Dasha Utama	-	388	-	0,00%
Total	5.997	16.332	0,00%	0,00%

Non-trade Receivables
PT Tiara Marga Trakindo
PT Trakindo Utama
PT Mahadana Dasha Utama

Total

Piutang usaha dan non-usaha merupakan piutang yang jatuh tempo kurang dari 1 tahun.

Trade and non-trade receivables represent receivables with maturity of less than 1 year.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN

Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS

As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. Saldo Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Total/Total		Persentase terhadap total liabilitas konsolidasian/ Percentage to total consolidated liabilities	
	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Utang Usaha</u> (Catatan 13)				
PT Trakindo Utama	197.599.452	247.184.960	22,45%	27,05%
PT Chitra Paratama	2.732.990	2.129.412	0,31%	0,23%
PT Chakra Jawara	386.353	162.182	0,04%	0,02%
PT Tri Swardana Utama	234.203	423.204	0,03%	0,05%
PT Mitra Solusi Telematika	215.096	154.501	0,02%	0,02%
PT Tiara Marga Trakindo	56.763	53.227	0,01%	0,01%
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	44.582	12.594	0,01%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	248	-	0,00%	-
PT Triyasa Propertindo	29	-	0,00%	-
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	-	12.798	-	0,00%
Total	201.269.716	250.132.878	22,86%	27,37%
Dikurangi bagian jangka panjang	(138.026.362)	(118.117.115)	(15,68)%	(12,92)%
Bagian jangka pendek	63.243.354	132.015.763	7,18%	14,44%
<u>Utang Non-usaha</u>				
PT Mitra Solusi Telematika	73.586	79.414	0,01%	0,01%
PT Trakindo Utama	53.475	4.260	0,01%	0,00%
PT Tiara Marga Trakindo	43.241	37.118	0,00%	0,00%
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.639	300	0,00%	0,00%
PT Triyasa Propertindo	-	807	-	0,00%
PT Chakra Jawara	-	172	-	0,00%
Total	172.941	122.071	0,02%	0,01%
<u>Utang Muka Pelanggan</u> (Catatan 16)				
PT Trakindo Utama	1.221	73.110	0,00%	0,01%
<u>Utang Sewa Pembiayaan</u> (Catatan 18)				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	27.549.877	36.222.390	3,13%	3,96%
<u>Utang Pemegang Saham Jangka Panjang</u>				
Valle Varde Pte. Ltd., Singapore	15.000.000	30.000.000	1,70%	3,28%
<u>Utang kepada Pihak Berelasi</u>				
PT Chandra Sakti Utama Leasing	15.230.845	-	1,73%	-

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Significant Balances with Related Parties (continued)

<u>Trade Payables</u> (Note 13)	
PT Trakindo Utama	
PT Chitra Paratama	
PT Chakra Jawara	
PT Tri Swardana Utama	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Tiara Marga Trakindo	
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapore	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
PT Triyasa Propertindo	
Pan Terra Pte. Ltd., Singapore	
Total	
Less non-current portion	
Current portion	
<u>Non-trade Payables</u>	
PT Mitra Solusi Telematika	
PT Trakindo Utama	
PT Tiara Marga Trakindo	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
PT Triyasa Propertindo	
PT Chakra Jawara	
Total	
<u>Advances from Customers</u> (Note 16)	
PT Trakindo Utama	
<u>Finance Lease Payables</u> <u>Payables</u> (Note 18)	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	
<u>Long-term Loan</u> <u>from Shareholder</u>	
Valle Varde Pte. Ltd., Singapore	
<u>Loan from Related Party</u>	
PT Chandra Sakti Utama Leasing	

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak
Berelasi**

**b. Significant Transactions with Related
Parties**

	Total		Persentase terhadap total pendapatan neto/ Percentage to total consolidated net revenue		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Pendapatan neto</u> (Catatan 26)					<u>Net revenue</u> (Note 26)
PT Trakindo Utama	60.471.482	51.676.038	8,75%	8,75%	PT Trakindo Utama
PT Chakra Jawara	2.718.393	3.172.291	0,39%	0,54%	PT Chakra Jawara
PT Mitra Solusi Telematika	149.463	204.482	0,02%	0,03%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Tri Swardana Utama	51.529	130.924	0,01%	0,02%	PT Tri Swardana Utama
PT Chandra Sakti Utama Leasing	42.136	39.642	0,01%	0,01%	PT Chandra Sakti Utama Leasing
PT Chitra Paratama	29.897	31.590	0,00%	0,01%	PT Chitra Paratama
Halcon Primo					Halcon Primo
Logistics Pte. Ltd., Singapura	6.120	4.476	0,00%	0,00%	Logistics Pte. Ltd., Singapore
PT Triyasa Propertindo	-	2.416	-	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Multi Harapan Utama	-	1.401	-	0,00%	PT Multi Harapan Utama
Total	63.469.020	55.263.260	9,19%	9,36%	Total
	Total		Persentase terhadap total aset konsolidasian/ Percentage to total consolidated assets		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Pembelian Aset Tetap</u>					<u>Purchase of Fixed Assets</u>
PT Trakindo Utama	296.328	17.462.361	0,03%	1,63%	PT Trakindo Utama
PT Tri Swardana Utama	75.475	8.250	0,00%	0,00%	PT Tri Swardana Utama
PT Chitra Paratama	16.522	-	0,00%	-	PT Chitra Paratama
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	10.173	-	0,00%	-	Pan Terra Pte. Ltd., Singapore
PT Mitra Solusi Telematika	2.095	3.791	0,00%	0,00%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Chakra Jawara	-	63.874	-	0,01%	PT Chakra Jawara
Total	400.593	17.538.276	0,04%	1,64%	Total
	Total		Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses		
	2017	2016	2017	2016	
<u>Sewa Ruang Kantor, Tempat Parkir dan Kendaraan</u>					<u>Rented Space, Parking Spaces and Vehicles</u>
PT Tiara Marga Trakindo	1.385.281	1.371.902	0,26%	0,30%	PT Tiara Marga Trakindo
PT Mitra Solusi Telematika	69.561	62.799	0,01%	0,01%	PT Mitra Solusi Telematika
PT Trakindo Utama	14.997	132.197	0,00%	0,03%	PT Trakindo Utama
PT Triyasa Propertindo	618	171	0,00%	0,00%	PT Triyasa Propertindo
PT Chakra Jawara	-	40.964	-	0,01%	PT Chakra Jawara
Total	1.470.457	1.608.033	0,27%	0,35%	Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

b. Transaksi Signifikan dengan Pihak-pihak Berelasi (lanjutan)

	Total	
	2017	2016
<u>Pembelian Jasa Teknologi dan Informasi</u>		
PT Mitra Solusi Telematika	758.090	1.006.049
<u>Pembelian Suku Cadang dan Lain-lain</u>		
PT Trakindo Utama	31.370.038	39.492.719
PT Chitra Paratama	1.530.010	174.257
PT Chakra Jawara	424.175	138.992
PT Tiara Marga Trakindo	214.134	2.818
PT Tri Swardana Utama	15.086	224.365
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura	8.759	6.562
PT Mitra Solusi Telematika	7.215	1.202
Halcon Primo Logistics Pte. Ltd., Singapura	831	604
Total	33.570.248	40.041.519
<u>Biaya Keuangan</u>		
PT Chandra Sakti Utama Leasing	2.488.265	2.195.679
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura	1.433.341	298.583
Total	3.921.606	2.494.262
<u>Biaya Keterlambatan Pembayaran</u>		
PT Trakindo Utama	11.240.350	10.080.207

c. Transaksi dengan Manajemen Kunci

Kompensasi Manajemen Kunci

Di dalam melakukan aktivitas operasionalnya, Grup memiliki beberapa personil kunci yang terdiri dari Dewan Komisaris dan Direksi Grup. Jumlah kompensasi manajemen kunci untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Gaji dan imbalan kerja jangka pendek		
Dewan Komisaris	1.198.956	634.980
Direksi	4.729.572	4.330.265
Total	5.928.528	4.965.245

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

b. Significant Transactions with Related Parties (continued)

	Persentase terhadap beban terkait/ Percentage to total respective expenses	
	2017	2016
	1,00%	1,63%
	5,82%	8,53%
	0,28%	0,04%
	0,08%	0,03%
	0,04%	0,00%
	0,00%	0,05%
	0,00%	0,00%
	0,00%	0,00%
	0,00%	0,00%
	0,00%	0,00%
	0,00%	0,00%
	0,00%	0,00%
Total	6,22%	8,65%
	5,36%	6,27%
	3,09%	0,85%
Total	8,45%	7,12%
	48,35%	37,50%

c. Transaction with Key Management Personnel

Key Management Compensation

In the operational activities, the Group has several key personnel consisting of the Group's Boards of Commissioners and Directors. The compensation to key management for the year ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Salaries and other short-term employee benefits
Board of Commissioners
Board of Directors

Total

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

d. Utang Pemegang Saham Jangka Panjang

Fasilitas Pinjaman dari Valle Verde Pte. Ltd., Singapura

Pada tanggal 27 Juni 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman subordinasi dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$30.000.000. Fasilitas pinjaman ini memiliki jangka waktu 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal penandatanganan perjanjian ini dan dapat diperpanjang sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah margin tertentu. Pinjaman akan jatuh tempo pada tahun kelima sejak tanggal penarikan atau setelah pelunasan fasilitas *Club Deal* tertanggal 13 Oktober 2016 (Catatan 14), mana yang terjadi terlebih dahulu.

Pada tanggal 29 September 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman kedua dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura, entitas induk, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$10.000.000. Fasilitas ini diberikan sebagai *Standby Working Capital* yang penarikannya hanya bisa dilakukan untuk memperbaiki kemungkinan pelanggaran ketentuan atas perjanjian *Club Deal*.

Pada tanggal 18 Oktober 2016, Perusahaan telah menandatangani akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman pertama dengan Valle Verde Pte. Ltd., Singapura terkait perubahan pasal pembayaran kembali.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo utang pemegang saham jangka panjang masing-masing sebesar AS\$15.000.000 dan AS\$30.000.000.

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

d. Long-term Loan from Shareholder

Loan Facility from Valle Verde Pte. Ltd., Singapore

On June 27, 2014, the Company entered into subordinated loan agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US\$30,000,000. The loan facility has a term of 5 (five) years after the signing of loan agreement and can be extended according to the agreement of both parties.

The loan bears annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. The loan will be repayable on the fifth year from the drawdown date, or upon full repayment of Club Deal facility dated October 13, 2016 (Note 14), whichever is earlier.

On September 29, 2016, the Company entered into second loan agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore, parent entity, with maximum credit amount of US\$10,000,000. This facility was provided as Standby Working Capital and the drawdown could only be executed to remedy any provisions under the Club Deal agreement.

On October 18, 2016, the Company entered into an amendment deed related to the first facility agreement with Valle Verde Pte. Ltd., Singapore which arranged the change in repayment clause.

As of December 31, 2017 and 2016, the outstanding balance of long-term loan from shareholder is US\$15,000,000 and US\$30,000,000, respectively.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**e. Fasilitas Pinjaman dari PT Chandra Sakti
Utama Leasing ("CSUL")**

Pada tahun 2017, AJN menandatangani perjanjian "Pembiayaan Investasi Dengan Fasilitas Pembiayaan Proyek" (pembiayaan investasi dengan fasilitas pembiayaan proyek) dengan CSUL, pihak berelasi dan dikenakan tingkat bunga sebesar 7,75% per tahun. Fasilitas ini telah tercantum dalam perjanjian ini termasuk sewa pembiayaan, penjualan dan penyewaan kembali, anjak piutang termasuk dalam sumber daya dan cicilan pembiayaan. Fasilitas ini dijamin dengan aset tertentu milik AJN yang diperoleh menggunakan fasilitas tersebut dan akan jatuh tempo pada 21 September 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2017, saldo pinjaman dari CSUL sebesar AS\$15.230.845 disajikan sebagai "Utang Kepada Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**f. Utang Usaha Jangka Panjang kepada
PT Trakindo Utama ("TU")**

Pada tanggal 31 Desember 2015, CK menandatangani perjanjian restrukturisasi atas utang kepada TU, pihak berelasi, sebesar AS\$187,6 juta dan Rp272,9 miliar, yang akan dibayarkan dengan cicilan sampai dengan Desember 2021 dan dikenakan bunga tahunan sebesar 4,5% untuk utang dalam Dolar Amerika Serikat dan 8,0% untuk utang dalam Rupiah. Pada tanggal 5 Januari 2017, CK dan TU telah menandatangani perubahan perjanjian restrukturisasi tersebut dimana CK akan melakukan pembayaran minimal sebesar AS\$3.500.000 per kuartal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun atas utang usaha yang direstrukturisasi tersebut masing-masing sebesar AS\$14.000.000, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha - Pihak Berelasi" dan bagian yang jatuh tempo lebih dari satu tahun atas utang usaha yang direstrukturisasi tersebut masing-masing sebesar AS\$63.637.265 dan AS\$118.117.115, disajikan sebagai bagian dari "Utang Usaha Jangka Panjang - Pihak Berelasi" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

**e. Loan Facility from PT Chandra Sakti
Utama Leasing ("CSUL")**

In 2017, AJN entered into an "Pembiayaan Investasi Dengan Fasilitas Pembiayaan Proyek" (investment financing by project financing facility) agreement with CSUL, a related party and bears interest at 7.75% per annum. The facility covered by this agreement include finance lease, sales and lease back, factoring with resource and installment financing. This loan is secured by certain assets of AJN acquired using this facility and will mature on September 21, 2022.

As of December 31, 2017, the outstanding loan from CSUL amounted to US\$15,230,845 was presented as "Loan from Related Party" in the consolidated statement of financial position.

**f. Long-term Trade Payables to
PT Trakindo Utama ("TU")**

On December 31, 2015, CK entered into a restructuring of trade payables agreement with TU, a related party, amounting to US\$187.6 million and Rp272.9 billion, whereby the payments will be settled by installments until December 2021 and bears interest at 4.5% per annum for payables in United States dollar and 8.0% per annum for payables in Rupiah. On January 5, 2017, CK and TU signed an amendment on such restructuring agreement, where CK shall made a minimum payment amounting to US\$3,500,000 on a quarterly basis.

As of December 31, 2017 and 2016, the current maturities portion on such restructuring trade payable amounting to US\$14,000,000, respectively, were presented as part of "Trade Payables - Related Parties" and the long-term portion on such restructuring trade payable amounting to US\$63,637,265 and US\$118,117,115, respectively, was presented as part of "Long-term Trade Payables - Related Party" in the consolidated statement of financial position.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

30. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

30. BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

g. Sifat Hubungan dengan Pihak-pihak Berelasi

g. Nature of Relationship with Related Parties

Rincian sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of nature of relationship with the related parties are as follows:

Perusahaan/Company	Sifat Hubungan/Nature of Relationship
Valle Verde Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas induk Perusahaan/Parent entity of the Company
PT Tiara Marga Trakindo ("TMT")	Entitas yang mempunyai pengaruh signifikan terhadap Grup/ Entity with significant influence over the Group
Halcon Prima Logistics Pte. Ltd. Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Mega Strada Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
Pan Terra Pte. Ltd., Singapura/Singapore	Entitas yang dikendalikan oleh pemegang saham Grup/ Entity controlled by shareholder of the Group
PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chandra Sakti Utama Leasing	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mahadana Dasha Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chakra Jawara	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Chitra Paratama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Tri Swardana Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Triyasa Propertindo	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Mitra Solusi Telematika	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
Dana Pensiun PT Trakindo Utama	Entitas yang dikendalikan oleh TMT/ Entity controlled by TMT
PT Multi Harapan Utama	Entitas yang dikendalikan oleh AHK Holdings Pte. Ltd., Singapura/ Entity controlled by AHK Holdings Pte. Ltd., Singapore
PT Meppo-Gen	Entitas Asosiasi/Associated entity

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT

Segmen Primer

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut:

31. SEGMENT INFORMATION

Primary Segments

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows:

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	184.413.508	15.638.738	489.478.177	1.202.570	-	690.732.993	Net revenue from external customers
Pendapatan neto antar segmen	36.002.404	1.127.619	61.393.711	11.194.218	(109.717.952)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	220.415.912	16.766.357	550.871.888	12.396.788	(109.717.952)	690.732.993	Net revenue
Beban pokok pendapatan	180.687.893	16.638.233	416.817.521	11.221.533	(86.027.215)	539.337.965	Cost of revenue
Laba bruto	39.728.019	128.124	134.054.367	1.175.255	(23.690.737)	151.395.028	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(76.060.604)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						2.854.661	Other income
Beban lainnya						(23.249.881)	Other expenses
Laba usaha						54.939.204	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi						895.457	Share of profit of associates
Pendapatan keuangan - neto						2.469.914	Finance income - net
Biaya keuangan						(46.411.846)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						11.892.729	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.039.266)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						10.853.463	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(7.054.701)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						3.798.762	Profit for the year
Rugi komprehensif lain						(853.507)	Other comprehensive loss
Total laba komprehensif tahun berjalan						2.945.255	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	372.704.108	11.875.195	636.189.123	653.558.577	(631.653.197)	1.042.673.806	Segment assets
Segmen liabilitas	324.284.019	8.595.559	587.294.569	413.909.083	(453.732.449)	880.350.781	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	42.173.550	284.997	14.671.709	734.882	(3.062.887)	54.802.251	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	29.794.764	662.341	65.220.353	922.666	(375.136)	96.224.988	Depreciation and amortization expense

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

31. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

Segmen Primer (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan usahanya menjadi 3 (tiga) segmen usaha, yaitu jasa, pabrikasi dan kontraktor tambang dan tambang batubara. Informasi mengenai segmen usaha Grup adalah sebagai berikut: (lanjutan)

31. SEGMENT INFORMATION (continued)

Primary Segments (continued)

The Group classifies its business into 3 (three) main business segments, namely services, manufacturing and mining contractors and coal mining. Information concerning the Group's business segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016/Year Ended December 31, 2016

	Jasa/ Services	Pabrikasi/ Manufacturing	Kontraktor Tambang dan Tambang Batubara/ Mining Contractors and Coal Mining	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Neto/ Net	
Pendapatan neto dari pelanggan eksternal	197.976.107	11.646.625	381.073.243	-	-	590.695.975	Net revenue from external customers
Pendapatan neto antar segmen	29.500.146	619.181	47.769.361	-	(77.888.688)	-	Net revenue inter-segment
Pendapatan neto	227.476.253	12.265.806	428.842.604	-	(77.888.688)	590.695.975	Net revenue
Beban pokok pendapatan	175.905.967	11.565.678	333.962.079	-	(58.648.008)	462.785.716	Cost of revenue
Laba bruto	51.570.286	700.128	94.880.525	-	(19.240.680)	127.910.259	Gross profit
Beban penjualan, umum dan administrasi						(61.589.126)	Selling, general and administrative expenses
Pendapatan lainnya						2.882.300	Other income
Beban lainnya						(26.878.187)	Other expenses
Laba usaha						42.325.246	Profit from operations
Bagian laba entitas asosiasi						441.323	Share of profit associates
Pendapatan keuangan - neto						7.075.308	Finance income - net
Biaya keuangan						(35.021.121)	Finance charges
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan						14.820.756	Profit before final tax and income tax
Beban pajak final						(1.361.795)	Final tax expense
Laba sebelum pajak penghasilan						13.458.961	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan - neto						(6.556.840)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan						6.902.121	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain						242.765	Other comprehensive income
Total laba komprehensif tahun berjalan						7.144.886	Total comprehensive income for the year
Segmen aset	366.316.742	10.550.720	658.221.464	618.082.036	(579.988.843)	1.073.182.119	Segment assets
Segmen liabilitas	309.223.765	5.422.073	640.048.267	366.793.975	(407.519.885)	913.968.195	Segment liabilities
Informasi lainnya: Belanja modal	28.468.440	238.715	11.981.436	317.097	-	41.005.688	Other information: Capital expenditures
Biaya depresiasi dan amortisasi	35.573.024	663.338	61.576.872	1.823.646	-	99.636.880	Depreciation and amortization expense

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI

Berikut adalah perjanjian-perjanjian signifikan Grup pada tanggal 31 Desember 2017:

Grup ABM

Fasilitas Pinjaman *Working Capital* dari PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")

Pada tanggal 22 Desember 2017, Perusahaan, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL dan MIFA ("Grup ABM") menandatangani perjanjian pinjaman dengan ANZ, pihak ketiga, untuk Fasilitas Modal Kerja dalam batas jumlah gabungan maksimum tidak melebihi AS\$30.000.000 dengan sublimit di bawah:

- i. Fasilitas-fasilitas pembiayaan perdagangan multi opsi dalam batas jumlah maksimum gabungan tidak melebihi AS\$30.000.000.
- ii. Fasilitas kredit bergulir dalam batas jumlah maksimum tidak melebihi AS\$30.000.000.

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Grup ABM diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA*, rasio *net debt to equity* dan rasio *Debt Service Coverage*.

Fasilitas Pinjaman *Revolving Non Tunai* dari Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan, CK dan SSB menandatangani perjanjian pinjaman dengan SC, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *Revolving non-tunai (non-cash loan)* dengan pagu pinjaman gabungan sebesar AS\$10.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C (dijamin dan tidak dijamin), pinjaman jangka pendek, pinjaman impor, obligasi dan jaminan, dan akseptasi bank. Fasilitas ini akan berakhir pada tanggal 30 September 2018 dan otomatis diperpanjang setiap 12 bulan, kecuali ditentukan lain oleh Bank.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar AS\$630.669, EUR376.242 (setara dengan AS\$449.158) dan Rp19,47 miliar (setara dengan AS\$1.437.299).

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

The following are the significant agreements of the Group as of December 31, 2017:

ABM Group

***Working Capital Loan Facility* from PT Bank ANZ Indonesia ("ANZ")**

On December 22, 2017, the Company, CK, CKB, ATR, BDD, DDE, SSB, PWP, Reswara, TIA, PBR, MDB, BEL dan MIFA ("ABM Group") entered into a loan agreement with ANZ, a third party, for Working Capital Loan Facility with total combining maximum limit not to exceed US\$30,000,000 with sublimit facility as below:

- i. Multi-option trade facilities, with total combining maximum limit not to exceed US\$30,000,000.
- ii. Revolving credit facility in the maximum limit amount not to exceed US\$30,000,000.

Based on the loan agreement, ABM Group is required to maintain certain financial ratios, such as *net debt to EBITDA* ratio, *net debt to equity* ratio and *Debt Service Coverage Ratio*.

***Revolving Non-Cash Loan Facility* from Standard Chartered Bank, Indonesia ("SC")**

On October 31, 2017, the Company, CK and SSB entered into a loan agreement with SC, a third party, for revolving non-cash loan facility with total combining maximum credit amount of US\$10,000,000 and can be used for issuance of L/C (secured and unsecured), short term loan, import loan, bonds and guarantees, and bank acceptance. The facility will end on September 30, 2018 and automatically extended for 12 months, unless as otherwise determined by the Bank.

As of December 31, 2017, the non-cash loan facility used amounted to US\$630,669, EUR376,242 (equivalent to US\$449,158) and Rp19.47 billion (equivalent to US\$1,437,299).

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan

Fasilitas Pinjaman *Revolving Non-Tunai* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

Pada tanggal 25 Maret 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman dengan Mandiri, pihak ketiga, untuk fasilitas pinjaman *revolving non-tunai (non-cash loan)* dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dapat digunakan untuk penerbitan L/C, SKBDN, Bank Garansi (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*) dan *Standby L/C ("SBLC")*. Fasilitas ini akan berakhir satu tahun sejak ditandatanganinya perjanjian dan digunakan untuk membiayai *non-cash loan* Grup yang terutang.

Pada tanggal 21 April 2017, fasilitas ini telah diperpanjang sampai dengan tanggal 24 April 2018.

Pada tanggal 31 Desember 2017, fasilitas *non-cash loan* yang telah digunakan adalah sebesar AS\$1.932.877 dan Rp95,84 miliar (setara dengan AS\$7.064.243).

Berdasarkan perjanjian pinjaman, Perusahaan diwajibkan untuk memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *net debt to EBITDA* dan rasio *net debt to equity*.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan telah memenuhi seluruh rasio keuangan yang diwajibkan dalam perjanjian pinjaman.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company

Revolving Non-Cash Loan Facility from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk ("Mandiri")

On March 25, 2014, the Company entered into a loan agreement with Mandiri, a third party, for revolving non-cash loan facility with a maximum credit amount of US\$20,000,000 and can be used for issuance of L/C, SKBDN, Bank Guarantee (*Bid Bonds/ Performance Bonds/ Advance Payment/ Maintenance/ Retention/ Custom Bond*) and *Standby L/C ("SBLC")*. The facility will end in one year since signing of loan agreement and used to refinance existing non-cash loan facility of the Group.

On April 21, 2017, this facility has been extended until April 24, 2018.

As of December 31, 2017, the non-cash loan facility used amounted to US\$1,932,877 and Rp95.84 billion (equivalent to US\$7,064,243).

Based on the loan agreement, the Company is required to maintain certain financial ratios, such as net debt to EBITDA ratio and net debt to equity ratio.

As of December 31, 2017 and 2016, the Company has maintained all financial ratios as required in the loan agreement.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Fasilitas Pinjaman yang Belum Digunakan

Fasilitas *Specific Advance* dari Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Singapura

Pada tanggal 12 Desember 2014, Perusahaan menandatangani perjanjian Fasilitas Pinjaman *Specific Advance* dengan OCBC, pihak ketiga, dengan pagu pinjaman sebesar AS\$20.000.000 dan dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah marjin tertentu. Fasilitas pinjaman ini tersedia dalam waktu yang tidak ditentukan. Tidak ada aset yang digunakan sebagai jaminan untuk fasilitas ini.

SS

Perjanjian Restrukturisasi Utang

Pada tanggal 22 Mei 2017, SS menandatangani perjanjian perubahan dan pernyataan kembali fasilitas untuk mengubah dan menyatakan kembali perjanjian fasilitas awal dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance dimana PT Bank Mandiri (Persero) Tbk bertindak sebagai "Agen Fasilitas". Perubahan dan pernyataan kembali mencakup diantaranya:

- Jumlah keseluruhan fasilitas sebesar Rp641 miliar (setara dengan AS\$48.125.025);
- Jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2022, dengan opsi perpanjangan sampai dengan 31 Maret 2024, dan pembayaran angsuran sebesar 0,25% per kuartal dari saldo pokok pada tanggal perjanjian berlaku dan sisanya akan dilunasi secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo;
- Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo;
- Dijaminkan dengan jaminan fiducia atas mesin (Catatan 9) dan hasil penjualan asuransi dari SS;
- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan keuangan seperti menjaga rasio *Debt to EBITDA* dan rasio *interest cover* yang dimulai pada 31 Maret 2019.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Unused Credit Facilities

Specific Advance Facility from Oversea-Chinese Banking Corporation Limited ("OCBC"), Singapore

On December 12, 2014, the Company entered into a *Specific Advance Facility* agreement with OCBC, a third party, with maximum credit amount of US\$20,000,000 and annual interest rate at LIBOR plus a certain margin. This loan facility is available in an unspecified time. No assets are pledged as collateral for this facility.

SS

Debt Restructuring Agreement

On May 22, 2017, SS entered into amended and restated facility agreement to amend and restate the original facility agreements with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance, with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk acting as the "Facility Agent". The amendments and restatements include, among others:

- Overall total facility amounting to Rp641 billion (equivalent to US\$48,125,025);
- Maturity dates of the loans extended to March 31, 2022, with extension option up to March 31, 2024, and quarterly repayment instalment of 0.25% of the principal amounts of the loans outstanding on the effective date of the agreement and the remaining to be paid all on the maturity date;
- Annual interest rate of 7% from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date;
- Secured by fiducia security over machineries (Note 9) and insurance proceeds from SS;
- Requirement to comply with financial covenants such as *Debt to EBITDA* ratio and *interest cover ratio* to commence on March 31, 2019.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi Utang (lanjutan)

Pada tanggal 23 Mei 2017, para pemegang obligasi dan pemegang sukuk telah menyetujui perubahan persyaratan dan ketentuan dan pernyataan kembali utang obligasi dan sukuk ijarah, diantaranya, sebagai berikut:

- Tanggal jatuh tempo utang obligasi dan sukuk ijarah diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024, dengan pembayaran angsuran sebesar 0,25% per kuartal dari saldo pokok pada tanggal perjanjian berlaku dan sisanya akan dilunasi secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo;
- Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo;
- Dijaminkan dengan jaminan fiducia atas mesin (Catatan 9) dan hasil perolehan asuransi dari SS;
- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan keuangan seperti menjaga rasio *Debt to EBITDA* dan rasio *interest cover* yang dimulai pada 31 Maret 2019.

Pada tanggal 19 Juni 2017, PT Bank Syariah Mandiri telah menyetujui perubahan persyaratan dan ketentuan dan pernyataan kembali fasilitas Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT"), diantaranya, sebagai berikut:

- Jangka waktu pembiayaan diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2024;
- Pengurangan keuntungan fasilitas pembiayaan;
- Pembayaran sewa dilakukan setiap kuartal;
- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan keuangan seperti menjaga rasio *Debt to EBITDA* dan rasio *interest cover* yang dimulai pada 31 Maret 2019.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

SS (continued)

Debt Restructuring Agreement (continued)

On May 23, 2017, the bondholders and sukukholders have approved the amendment of terms and conditions and restatement of the bonds payable and sukuk ijarah, among others, as follows:

- Maturity dates of the bonds payable and sukuk ijarah is extended to March 31, 2024, with quarterly repayment instalment of 0.25% of the principal amounts of the loans outstanding on the effective date of the agreement and the remaining to be paid all on the maturity date;
- Annual interest rate of 7% from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date;
- Secured by fiducia security over machineries (Note 9) and insurance proceeds from SS;
- Requirement to comply with financial covenants such as *Debt to EBITDA* ratio and interest cover ratio to commence on March 31, 2019.

On June 19, 2017, PT Bank Syariah Mandiri approved the amendment of terms and conditions and restatement of Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") facility, among others, as follows:

- The credit terms of the financing facility is extended to March 31, 2024;
- Reduction of expected return of financing facility;
- Installment repayment to be made quarterly;
- Requirement to comply with financial covenants such as *Debt to EBITDA* ratio and interest cover ratio to commence on March 31, 2019.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Perjanjian Restrukturisasi Utang (lanjutan)

Pada tanggal 21 Juni 2017, ICBC dan DBS telah menyetujui untuk menjadi kreditur tambahan terhadap perubahan dan pernyataan kembali perjanjian fasilitas pinjaman yang telah dilakukan sebelumnya dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia dan PT Indonesia Infrastructure Finance pada 22 Mei 2017. Perubahan dan pernyataan kembali meliputi, diantaranya:

- Fasilitas pinjaman dari ICBC dan DBS telah diubah masing-masing menjadi Rp98,72 miliar dan Rp87,75 miliar;
- Tanggal jatuh tempo pinjaman diperpanjang sampai dengan 31 Maret 2022, dengan opsi perpanjangan sampai dengan 31 Maret 2024, dan pembayaran angsuran sebesar 0,25% per kuartal dari saldo pokok pada tanggal perjanjian berlaku dan sisanya akan dilunasi secara keseluruhan pada tanggal jatuh tempo;
- Tingkat suku bunga tahunan sebesar 7% dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo;
- Dijaminkan dengan jaminan fiducia atas mesin (Catatan 9) dan hasil perolehan asuransi dari SS;
- Kewajiban untuk memenuhi pembatasan keuangan seperti menjaga rasio *Debt to EBITDA* dan rasio *interest cover* yang dimulai pada 31 Maret 2019.

Pada tanggal 2 Juni 2017, SS dan PT Trakindo Utama ("TU") menandatangani Nota Kesepahaman Pembayaran Utang SS kepada TU yang meliputi, diantaranya:

- Jumlah utang SS kepada TU dalam Rupiah dan Dolar Amerika Serikat masing-masing sebesar Rp705,87 miliar dan AS\$23.269.880;
- Pembayaran angsuran yang disetujui sampai 2024;
- Tingkat suku bunga tahunan tertentu dari tanggal efektif sampai dengan 31 Maret 2020 dan meningkat 1% dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan tanggal jatuh tempo.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

SS (continued)

Debt Restructuring Agreement (continued)

On June 21, 2017, ICBC and DBS has agreed to become additional lenders to the amended and restated facility agreement dated May 22, 2017 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank ANZ Indonesia, PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia and PT Indonesia Infrastructure Finance. The amendments and restatements include, among others:

- The financing facility of ICBC and DBS has been amended to Rp98.72 billion and Rp87.75 billion, respectively;
- Maturity dates of the loans extended to March 31, 2022, with extension option up to March 31, 2024, and quarterly repayment instalment of 0.25% of the principal amounts of the loans outstanding on the effective date of the agreement and the remaining to be paid all on the maturity date;
- Annual interest rate of 7% from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date;
- Secured by fiducia security over machineries (Note 9) and insurance proceeds from SS;
- Requirement to comply with financial covenants such as Debt to EBITDA ratio and interest cover ratio to commence on March 31, 2019.

On June 2, 2017, SS and PT Trakindo Utama ("TU") has signed Memorandum of Understanding of Liability Payments related with SS' liabilities to TU which include, among others:

- Total liabilities SS to TU in Rupiah and US dollar amounting Rp705.87 billion and US\$23,269,880, respectively;
- Repayment installment agreed until 2024;
- Certain annual interest rate from the effective date until March 31, 2020 and increase 1% from April 1, 2020 until the maturity date.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Kontrak Sewa Pembangkit Listrik

Pada tanggal 1 Juli 2016, SS menandatangani Kontrak Sewa Pembangkit Listrik *Heavy Fuel Oil* ("HFO") dengan PT Agincourt Resources. Pembangkit listrik tersebut akan ditempatkan di site tambang Martabe, Sumatera Utara.

Ijarah

Pada bulan September 2014, SS memperoleh fasilitas pembiayaan Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") dari PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") dengan jumlah maksimum sebesar Rp317,4 miliar dengan jangka waktu pembiayaan selama 48 bulan. Fasilitas ini ditujukan untuk penyewaan 69 unit mesin genset. Berdasarkan perjanjian, SS akan menyewa kembali mesin genset dalam jangka waktu 48 bulan. Pengalihan kepemilikan obyek sewa setelah akad IMBT selesai atau setelah pembiayaan terakhir dengan cara pembelian kembali obyek IMBT dengan harga jual IMBT yang disepakati kemudian.

Pada bulan September 2014, SS melakukan transaksi penjualan 47 unit mesin genset kepada BSM dengan harga jual sebesar Rp227,22 miliar (setara dengan AS\$19.108.222). Kerugian atas penjualan obyek ijarah adalah sebesar Rp6,6 miliar (setara dengan AS\$550.924) dan disajikan dalam "Beban Lainnya". Sesuai dengan PSAK No. 107, transaksi IMBT tersebut diperlakukan sebagai sewa operasi dengan opsi hibah pada akhir masa pembiayaan. Angsuran pembiayaan dicatat sebagai beban sewa. Total angsuran yang dibayar sampai dengan tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 masing-masing adalah Rp129.77 miliar dan Rp98,03 miliar.

Berdasarkan perjanjian IMBT, SS diwajibkan untuk mematuhi pembatasan tertentu yang berkaitan dengan kegiatan usaha SS, kegiatan korporasi perusahaan dan lainnya, serta memenuhi rasio keuangan tertentu, seperti menjaga rasio *debt to equity* dan rasio *debt service coverage*.

Pada tanggal 23 Mei 2017, Rapat Umum Pemegang Sukuk Ijarah menyetujui perpanjangan periode jatuh tempo sukuk ijarah sampai dengan 31 Maret 2024. Selanjutnya, pada tanggal 19 Juni 2017, SS telah memperoleh Persetujuan Pernyataan Kembali Hutang IMBT.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

SS (continued)

Power Plant Rental Contract

On July 1, 2016, SS entered into Heavy Fuel Oil ("HFO") Power Plant Rental Contract with PT Agincourt Resources. This power plant is located at Martabe Mine Site, North Sumatera.

Ijarah

In September 2014, SS obtained an Ijarah Muntahiyah Bittamlik ("IMBT") financing facility from PT Bank Syariah Mandiri ("BSM") with a maximum amount of Rp317.4 billion with credit terms of 48 months. The facility is available for rental of 69 units of engine gensets. Based on the agreement, SS will leaseback the engine gensets for a period of 48 months. The transfer of ownership at the end of IMBT deed or after the final financing is by purchase of the IMBT object with selling price to be later determined by the parties.

In September 2014, SS sold 47 units of engine gensets to BSM with a sale price amounting to Rp227.22 billion (equivalent to US\$19,108,222). Loss on sale of the ijarah object amounted to Rp6.6 billion (equivalent to US\$550,924) and was presented as part of "Other Expenses". In accordance with PSAK No. 107, the IMBT transaction is treated as operating lease with hibah option at the end of lease period. The repayment of installment was recorded as rent expense. Total repayments until December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp129.77 billion and Rp98.03 billion, respectively.

Based on IMBT agreement, SS is required to comply with certain restrictive covenants related to SS nature of business, corporate action and others and to maintain certain ratios, such as debt to equity ratio and debt service coverage ratio.

On May 23, 2017, General Meeting of Sukuk Ijarah Holders approved to extend the maturity period of sukuk ijarah up to March 31, 2024. Accordingly, on June 19, 2017, SS obtained IMBT Loan Restatement Agreement.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

SS (lanjutan)

PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD")

Pada tahun 2010, SS membayarkan uang muka penyertaan saham sebesar AS\$3.000.000 (setara dengan Rp26,87 miliar) untuk pembelian 75,00% kepemilikan saham (setara dengan 54.000 saham) dengan nilai nominal sebesar Rp1 juta pada PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD") dari PT Sinergi Pancawahana Setara ("SPS"), dengan harga perolehan sebesar AS\$5.000.000.

Selanjutnya, pada bulan Maret 2011, SS memutuskan untuk membatalkan pembelian dan meminta pengembalian uang muka yang telah disetorkan. Pada tahun 2011, SS telah menerima pembayaran sebesar AS\$75.000. Sesuai dengan perjanjian jual beli antara SS dan SPS, uang muka tersebut dikenakan tingkat bunga sebesar 6,00% per tahun. Piutang ini dijamin dengan perjanjian fidusia atas 2 (dua) unit *General Electric Tipe Frame-5* beserta perlengkapannya.

Pada tanggal 22 Oktober 2012, SS menandatangani perjanjian pelelangan dengan GoIndustry DoveBid (S) Pte. Ltd. untuk melakukan pelelangan terhadap aset yang dijaminkan atas 2 (dua) unit *General Electric Tipe Frame-5* beserta perlengkapannya. Namun demikian, pada tahun 2013, rencana lelang aset tersebut telah dibatalkan. Oleh karena itu, saldo piutang pada tanggal 31 Desember 2013 sebesar AS\$3.000.000 direklasifikasi menjadi piutang non-usaha jangka panjang disajikan sebagai bagian dari "Aset Tidak Lancar Lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Pada tahun 2013, SS menerima sebagian pembayaran dari KDD sebesar AS\$488.000 (setara dengan Rp6 miliar).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo piutang non-usaha kepada KDD setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai piutang masing-masing sebesar AS\$750.000.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, SS membukukan cadangan kerugian atas penurunan nilai atas piutang non-usaha dari KDD masing-masing sebesar AS\$2.610.000.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

SS (continued)

PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD")

In 2010, SS paid advance for stock subscription amounting to US\$3,000,000 (equivalent to Rp26.87 billion) to purchase 75.00% equity ownership (equivalent to 54,000 shares) with par value of Rp1 million in PT Kwartadaya Dirganusa ("KDD") from PT Sinergi Pancawahana Setara ("SPS"), with purchase value of US\$5,000,000.

Subsequently, in March 2011, SS decided to cancel the purchase and requested the advance to be refunded. In 2011, SS received a payment amounting to US\$75,000. As stated in the sales and purchase agreement between SS and SPS, the balance will be charged with interest at 6.00% per annum. This receivable is collateralized by a fiduciary assignment over 2 (two) units of General Electric Type Frame-5 and its equipment.

On October 22, 2012, SS signed an auction agreement with GoIndustry DoveBid (S) Pte. Ltd. to perform the auction for asset pledge as collateral of 2 (two) units of General Electric Type Frame-5 and its equipments. However, in 2013, the asset auction plan was cancelled. Therefore, receivable balance as of December 31, 2013 of US\$3,000,000 was reclassified as long-term non-trade receivable presented as part of "Other Non-Current Assets" in the consolidated statement of financial position.

In 2013, SS received partial payment from KDD amounting to US\$488,000 (equivalent to Rp6 billion).

As of December 31, 2017 and 2016, outstanding non-trade receivable net of allowance for impairment losses from KDD amounting to US\$750,000, respectively.

As of December 31, 2017 and 2016, SS recorded allowance for impairment losses of non-trade receivable from KDD amounting to US\$2,610,000, respectively.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SS (lanjutan)

Siam Power Generation Public Company Limited ("SIPCO")

Piutang non-usaha dari SIPCO merupakan pinjaman jangka-pendek sebesar AS\$4.000.000 dan bunga piutangnya sebesar AS\$394.332.

Pada tanggal 31 Desember 2016, SS membukukan cadangan kerugian atas penurunan nilai atas piutang non-usaha dari SIPCO sebesar AS\$414.610.

Pada tanggal 20 Oktober 2017, SS, SIPCO dan Alpha Sunshine Limited ("ASL") menandatangani Novasi dan Perubahan Penyelesaian Perjanjian yang mengeluarkan SS dan SIPCO dari hak dan kewajibannya masing-masing. Perjanjian ini berlaku efektif sejak 26 September 2017.

TIA

Pemeliharaan Jalan Hauling Batubara

Pada tanggal 28 Januari 2014, TIA dan PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") menandatangani perjanjian kerjasama pemeliharaan jalan *hauling* batubara. PCN dapat melintasi jalan *hauling* batubara milik TIA dengan volume tertentu selama jangka waktu perjanjian dengan membayar biaya tertentu untuk pemeliharaan kepada TIA. Kontrak ini berlaku efektif tanggal 4 Juni 2015 sampai dengan 3 Juni 2020.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, total pendapatan pemeliharaan yang diakui TIA masing-masing sebesar AS\$1.365.586 dan AS\$1.765.714, dan dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan Lainnya" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

SS (continued)

Siam Power Generation Public Company Limited ("SIPCO")

Non-trade receivable from SIPCO represents short-term loan amounting to US\$4,000,000 and the interest receivable amounting to US\$394,332.

As of December 31, 2016, SS has recorded allowance for impairment losses of non-trade receivables from SIPCO amounting to US\$414,610.

On October 20, 2017, SS, SIPCO and Alpha Sunshine Limited ("ASL") entered into Novation and Amendment to Settlement Agreement which released SS and SIPCO from their rights and obligations with each other and ASL and SIPCO assumed such rights and obligations. This agreement shall be effective from September 26, 2017.

TIA

Coal Hauling Road Maintenance

On January 28, 2014, TIA and PT Prolindo Cipta Nusantara ("PCN") entered into coal hauling road maintenance agreement. PCN may pass the hauling road which is owned by TIA for a certain volume for certain contract period and pay certain fees for maintenance to TIA. The contract is effective as of June 4, 2015 up to June 3, 2020.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, total maintenance income recognized by TIA amounted to US\$1,365,586 and US\$1,765,714, respectively, and recorded as part of "Other Income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

TIA (lanjutan)

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$10.376.174 dan AS\$8.089.968, dicatat sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

BEL

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, dimana persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$12.497 dan AS\$133.552, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Perjanjian Jasa Penambangan Batubara

Pada tanggal 29 Juni 2012, BEL mengadakan perjanjian pekerjaan jasa penambangan batubara di tambang Nagan Raya dengan PT Tata Bara Utama ("TBU"). Sesuai dengan perjanjian, TBU bersedia untuk melakukan kegiatan pengupasan tanah dan penambangan batubara untuk periode dari tanggal 1 Juli 2012 sampai dengan tanggal 30 Juni 2022.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

TIA (continued)

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, exploitation fees amounted to US\$10,376,174 and US\$8,089,968, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

BEL

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003, ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, exploitation fees amounted to US\$12,497 and US\$133,552, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

Coal Mining Service Agreement

On June 29, 2012, BEL entered into an agreement for coal mining service in Nagan Raya mine with PT Tata Bara Utama ("TBU"). Under this agreement, TBU agreed to render stripping and mining activities for the period from July 1, 2012 until June 30, 2022.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Mifa

Biaya Eksploitasi

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003 ("PP No. 45"), seluruh perusahaan yang memiliki izin eksploitasi diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi berkisar antara 4%-5% dari nilai penjualan, yang kemudian diubah dengan PP No. 9/2012 yang berlaku efektif sejak tanggal 6 Januari 2012, persentase iuran produksi diubah menjadi 3%-7% dari nilai penjualan.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, iuran eksploitasi masing-masing sebesar AS\$3.380.397 dan AS\$982.826, disajikan sebagai bagian dari "Beban Pokok Pendapatan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

CK

Kontrak Jasa Pertambangan

CK mempunyai beberapa kontrak jasa pertambangan signifikan. Berdasarkan kontrak-kontrak tersebut, CK memberikan jasa pertambangan batubara di beberapa lokasi di Kalimantan, Maluku dan Sumatera. Jangka waktu kontrak bervariasi dan berakhir sampai dengan tahun 2023.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Mifa

Exploitation Fee

Based on Government Regulation No. 45/2003 ("PP No. 45"), all companies holding mining rights will have an obligation to pay exploitation fees ranging from 4%-5% of sales, further changed by PP No. 9/2012, with effective implementation since January 6, 2012, wherein percentage of the production fees was changed to become 3%-7% of sales.

For the year ended December 31, 2017 and 2016, exploitation fees amounted to US\$3,380,397 and US\$982,826, respectively, recorded as part of "Cost of Revenue" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

CK

Mining Services Contract

CK has several significant mining services contracts. Under the contracts, CK provides coal mining services at several locations in Kalimantan, Maluku and Sumatera. The periods of the contracts are varied and will expire until 2023.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

CK (lanjutan)

Litigasi

- a. CK mengajukan gugatan terhadap PT Artha Sumatera Energi ("ASE") sebagai Penjamin Perusahaan atas PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan dengan nomor register 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL tertanggal 14 Agustus 2014. Gugatan diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa Pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013.

Pada tanggal 4 November 2015, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menjatuhkan Putusan yang menyatakan menolak eksepsi dari ASE dan menyatakan gugatan CK tidak dapat diterima. Atas putusan tersebut, pada tanggal 16 November 2015, CK mengajukan upaya hukum banding ke Pengadilan Tinggi Jakarta dan terdaftar dengan nomor register 711/Pdt/2016/PT/DKI.Jakarta.

Pada tanggal 6 Maret 2017, Pengadilan Tinggi Jakarta telah menjatuhkan Putusan yang menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan. Putusan atas kasus ini sudah berkekuatan hukum tetap.

- b. CK mengajukan permohonan arbitrase terhadap RJM melalui Badan Arbitrase Nasional Indonesia ("BANI") dengan nomor register 738/VIII/ARB-BANI/2015 tertanggal 26 Agustus 2015.

Permohonan arbitrase diajukan untuk mendapatkan pelunasan sisa hutang RJM berdasarkan Kontrak Jasa pertambangan Batubara No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 tertanggal 15 Maret 2013. Pada tanggal 20 Mei 2016, BANI telah menjatuhkan putusan yang mengabulkan sebagian permohonan CK.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, CK masih dalam proses melakukan eksekusi atas putusan BANI tersebut.

**32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS
AND CONTINGENCIES (continued)**

CK (continued)

Litigations

- a. CK filed a civil lawsuit against PT Artha Sumatera Energi ("ASE") as the Corporate Guarantor of PT Realita Jaya Mandiri ("RJM") through South Jakarta District Court with registered number 449/Pdt.G/2014/PN.JKT.SEL dated August 14, 2014. The lawsuit was filed to obtain settlement of RJM's outstanding debt based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013.

On November 4, 2015, the South Jakarta District Court has pronounced decision that rejected the exception of ASE and not accept the lawsuit of CK. On such decision, on November 16, 2015, CK filed an appeal to Jakarta High Court and registered under case number 711/Pdt/2016/PT/DKI.Jakarta.

On March 6, 2017, the Jakarta High Court has pronounced its Decision which upheld the South Jakarta District Court. This case decision is final and binding

- b. CK filed an arbitration petition to RJM through Indonesia National Board of Arbitration ("BANI") with registered number 738/VIII/ARB-BANI/2015 dated August 26, 2015.

The arbitration petition was filed to obtain settlement of RJM's outstanding debt based on Coal Mining Services Contract No. 01/CK-RJM/KONT-TAMB/III/2013 dated March 15, 2013. On May 20, 2016, BANI has pronounced its decision which partially granted CK's petition.

Until the completion date of the consolidated financial statements, CK is still in the process of executing BANI's decision.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CK (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- c. Berdasarkan Putusan Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tanggal 24 Agustus 2017 dengan nomor register 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") sebagai klien CK berada dalam PKPU. Maka, CK menjadi salah satu kreditur RK di PKPU.

Pada tanggal 9 Oktober 2017, majelis hakim Pengadilan Niaga menjatuhkan putusan atas kepailitan RK. Atas Putusan tersebut, CK telah mengajukan permohonan kasasi kepada Mahkamah Agung melalui Pengadilan Niaga di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Akta Permohonan Kasasi dan Memori Kasasi Perkara Kepailitan nomor 64 Kas/Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. pada tanggal 17 Oktober 2017.

SSB

Litigasi

Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013, SSB telah digugat secara perdata oleh para ahli waris Almarhum Tone, sehubungan dengan kepemilikan tanah yang berlokasi di Kariangau, Balikpapan ke Pengadilan Negeri Balikpapan. Para penggugat menuntut agar Pengadilan mengembalikan kepemilikan tanah tersebut kepada mereka dan memberikan ganti rugi sebesar Rp4 miliar (setara dengan AS\$307.740).

Atas tuntutan tersebut, Pengadilan Negeri Balikpapan telah mengeluarkan putusan No. 51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. tertanggal 11 Desember 2013. Pengadilan memutuskan untuk menolak seluruh gugatan penggugat. Atas putusan ini, para penggugat telah mengajukan memori banding pada tanggal 27 Februari 2014.

SSB menerima pemberitahuan mengenai putusan banding Pengadilan Tinggi Samarinda pada tanggal 26 Februari 2015, yang isinya memutuskan menerima permohonan banding dari penggugat dan membatalkan putusan Pengadilan Negeri Balikpapan tanggal 11 Desember 2013.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CK (continued)

Litigations (continued)

- c. Based on the Decision of the Commercial Court at Central Jakarta Court dated August 24, 2017 with registered number 104/Pdt.Sus-PKPU/2017/PN Jkt.Pst, PT Rinjani Kartanegara ("RK") as CK's client is in the Suspension of Payment Liability ("PKPU"). Therefore, CK become one of RK's creditors in PKPU.

On October 9, 2017, judges of the Commercial Court pronounced its Decision stating the bankruptcy of RK. On such Decision, CK has filed a cassation to the Supreme Court, through Jakarta Commercial Court at Central Jakarta Court with Deed of Cassation and Memory Cassation of Bankruptcy Case number 64 Kas/ Pdt.Sus-Pailit/2017/PN.Niaga.Jkt.Pst. on October 17, 2017.

SSB

Litigations

Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013, SSB was sued by the heirs of deceased Tone, in connection with the ownership of land located in Kariangau, Balikpapan to Balikpapan State Court. The plaintiffs have requested the Court to return the ownership of the land to them and pay compensation amounting to Rp4 billion (equivalent to US\$307,740).

On the claim, the District Court of Balikpapan issued decision No.51/Pdt.G/2013/PN.Bpp. dated December 11, 2013. The Court decided to reject the claim. On this decision, the plaintiffs have filed an appeal document on February 27, 2014.

SSB received notification regarding the appeal decision from the High Court of Samarinda on February 26, 2015, which decided to accept the appeal from the plaintiffs and cancel the District Court of Balikpapan's decision dated December 11, 2013.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

SSB (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

Pada tanggal 11 Maret 2015, dengan nomor pendaftaran perkara No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB telah mengajukan kasasi sebagai respon atas putusan Pengadilan Tinggi. Pada tanggal 23 Maret 2016, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan nomor 2938/K/PDT/2015 yang isinya menolak permohonan kasasi SSB tersebut.

Menanggapi putusan kasasi tersebut, pada tanggal 25 Januari 2017, SSB melalui Pengadilan Negeri Balikpapan, mengajukan permohonan peninjauan kembali ke Mahkamah Agung.

Pada tanggal 13 September 2017, Mahkamah Agung mengeluarkan putusan peninjauan kembali atas kasus ini yang mengabulkan permohonan SSB.

Selain mengajukan peninjauan kembali, hingga saat ini, SSB masih melakukan perlawanan terhadap permintaan eksekusi yang diajukan oleh para penggugat.

TIA

Litigasi

- a. Berdasarkan Surat Gugatan tertanggal 3 April 2013 yang telah didaftarkan di Pengadilan Negeri Batu Licin dengan perkara No. 10/Pdt.G/2016/PN BLN, TIA telah digugat secara perdata oleh H. Andi Syamsul Bahri sehubungan dengan kepemilikan lahan yang berlokasi di ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT.IV dan RT.VII, Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Provinsi Kalimantan Selatan.

Pada tanggal 16 November 2016, Pengadilan Negeri Batu Licin memutuskan untuk memenangkan TIA. Atas putusan tersebut, penggugat menyatakan banding. Pada 7 Agustus 2017, Pengadilan Tinggi Banjarmasin mengeluarkan putusan yang isinya menguatkan putusan Pengadilan Negeri Batu Licin.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

SSB (continued)

Litigations (continued)

On March 11, 2015, with case registration No. 83/II/KA/PDT/2015/PN.Bpp, SSB has submitted cassation to the Supreme Court as the response over the High Court decision. On March 23, 2016, the Supreme Court announced decision number 2938/K/PDT/2015 that rejects the cassation filed by SSB.

As a response to the cassation decision, on January 25, 2017, SSB through the District Court of Balikpapan, filed a judicial review to the Supreme Court.

On September 13, 2017, the Supreme Court pronounced its civil review decision on this case which in favor to SSB.

In addition to submission of civil review, until now, SSB still challenge the execution request submitted by the plaintiff.

TIA

Litigations

- a. Based on Civil Lawsuit dated April 3, 2013 which was registered in Batu Licin District Court, with registration number No.10/Pdt.G/2016/16/PN BLN, TIA was sued civilly by H. Andi Syamsul Bahri related to the land ownership located in ± KM 19 Sungai Tahi Wasi RT. IV and RT. VII, Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, South Kalimantan Province.

On November 16, 2016, the Batu Licin District Court decided to favor TIA. Based on that decision, the plaintiff filed an appeal. On August 7, 2017, the Banjarmasin High Court, issued its decision which confirm the decision of Batu Licin District Court.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

32. PERJANJIAN SIGNIFIKAN, PERIKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

TIA (lanjutan)

Litigasi (lanjutan)

- b. Sebagaimana terdaftar dalam register perkara nomor 03/Pdt.G/2017/PN.Bln di Pengadilan Negeri Batu Licin, H. Bustani dkk. mengajukan gugatan terhadap TIA atas sengketa kepemilikan tanah seluas 393 hektar yang terletak di Desa Sebamban Baru, Kecamatan Sungai Loban, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Penggugat meminta TIA untuk membayar kerugian materiil dan immateril.

Penggugat mencabut perkara di pengadilan pada 13 Februari 2017 dan melakukan pendaftaran ulang atas perkara pada tanggal 21 Maret 2017. Perkara ini terdaftar dengan nomor yang baru yaitu No. 05/Pdt.G/2017/Pn.Bln, di Pengadilan Negeri Batu Licin.

Pada tanggal 3 Agustus 2017, Pengadilan Negeri Batu Licin memutuskan untuk memenangkan TIA. Atas putusan tersebut, penggugat menyatakan banding. Hingga tanggal penyelesaian laporan ini tidak ada informasi apakah penggugat mengajukan banding atas Putusan Pengadilan Negeri Batu Licin tersebut.

NBE

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 25 April 2016, NBE menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2MW di Kalimantan Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 20 tahun sejak tanggal operasi komersial.

NDHM

Perjanjian Pembelian Tenaga Listrik

Pada tanggal 27 Juni 2016, NDHM menandatangani perjanjian pembelian tenaga listrik dengan PT PLN (Persero) dengan kapasitas daya terpasang 2 x 5MW di Sulawesi Selatan. Perjanjian pembelian tenaga listrik ini akan berlangsung selama 240 bulan sejak tanggal operasi komersial.

32. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

TIA (continued)

Litigations (continued)

- b. As registered in case register number 03/Pdt.G/2017/PN.Bln in Batu Licin District Court, H. Bustani and others filed a lawsuit against TIA regarding dispute ownership on land area of 393 ha located in Sebamban Baru Village, Sungai Loban Sub-District, Tanah Bumbu District, South Kalimantan Province.

The plaintiffs claimed TIA to pay material and immaterial loss.

The plaintiffs revoked the case on February 13, 2017 and resubmitted it on March 21, 2017. The case is registered under new number of No. 05/Pdt.G/2017/Pn.Bln, at Batu Licin District Court.

On August 3, 2017, the Batu Licin District Court decided to favor TIA. Based on that decision, the plaintiffs filed an appeal. Until the completion date of this report, there is no information whether the plaintiff submit an appeal against the Batu Licin District Court Decision.

NBE

Power Purchase Agreement

On April 25, 2016, NBE entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity of 2MW in South Kalimantan. This power purchase agreement is valid for 20 years from the date of commercial operations.

NDHM

Power Purchase Agreement

On June 27, 2016, NDHM entered into power purchase agreement with PT PLN (Persero) with installed capacity 2 x 5MW in South Sulawesi. This power purchase agreement will last for 240 months from the date of commercial operation .

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	397.102	29.310.761
Aset keuangan lancar lainnya	24	1.776
Piutang usaha	1.285.327	94.872.097
Piutang non-usaha	12	854
Pajak dibayar di muka	137.086	10.118.525
Aset lancar lainnya	2	174
Taksiran tagihan pajak	259.274	19.137.416
Aset tidak lancar lainnya	6.285	463.896
Sub-total	2.085.112	153.905.499
<u>Liabilitas</u>		
Utang jangka pendek	-	-
Utang usaha	2.182.905	161.123.752
Utang non-usaha	5	398
Utang pajak	172.649	12.743.526
Beban akrual	67	4.940
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	66.132	4.881.344
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	812.156	59.946.558
Utang sewa pembiayaan	228	16.839
Obligasi dan sukuk ijarah	766.825	56.600.623
Sub-total	4.000.967	295.317.980
Liabilitas dalam Rupiah - neto	1.915.855	141.412.481
Euro Eropa		
<u>Aset</u>		
Kas dan setara kas	0,01	9.547
Piutang non-usaha	-	-
Sub-total	0,01	9.547
<u>Liabilitas</u>		
Utang usaha	0,09	106.976
Liabilitas (aset) dalam Euro - neto	0,08	97.429

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Dalam jutaan/ In millions	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Rupiah		
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	335.698	24.984.973
Other current financial assets	383	28.499
Trade receivables	1.081.343	80.481.004
Non-trade receivables	9	647
Prepaid taxes	197.017	14.663.392
Other current assets	2	177
Estimated claims for tax refund	306.845	22.837.558
Other non-current assets	57.828	4.303.945
Sub-total	1.979.125	147.300.195
<u>Liabilities</u>		
Short-term loans	465.000	34.608.514
Trade payables	1.572.436	117.031.593
Non-trade payables	3	199
Taxes payable	51.427	3.827.577
Accrued expenses	20	1.460
Short-term employee benefits liability	109.539	8.152.637
Bank and other financial institution loans	269.220	20.037.245
Finance lease payables	492	36.601
Bonds payable and sukuk ijarah	779.704	58.030.962
Sub-total	3.247.841	241.726.788
Liabilities in Rupiah - net	1.268.716	94.426.593
European Euro		
<u>Asset</u>		
Cash and cash equivalents	0,07	80.360
Non-trade receivables	0,93	978.565
Sub-total	1,00	1.058.925
<u>Liability</u>		
Trade payables	0,11	119.150
Liabilities (assets) in Euro - net	(0,89)	(939.775)

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

33. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang signifikan sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$
Mata uang asing lainnya	
<u>Aset</u>	
Kas dan setara kas	31.193
Aset lancar lainnya	-
Aset tidak lancar lainnya	-
Sub-total	31.193
<u>Liabilitas</u>	
Utang usaha	100.211
Beban akrual	130.695
Sub-total	230.906
Liabilitas dalam mata uang asing lainnya - neto	199.713

Dalam akun "Pendapatan Lainnya" dan "Beban Lainnya" termasuk laba (rugi) selisih kurs yang berasal dari operasi masing-masing sebesar AS\$118.449 dan (AS\$495.637) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN

Nilai wajar atas aset dan liabilitas keuangan adalah nilai dimana instrumen dapat dipertukarkan/diselesaikan antar pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi secara wajar (*arm's length transaction*), yang bukan berasal dari penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup:

- Kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha, piutang non-usaha, aset lancar lainnya tertentu, utang usaha, utang non-usaha, beban akrual dan liabilitas imbalan kerja jangka pendek mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

33. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has significant monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows: (continued)

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Setara dengan AS\$/Equivalent Amount in US\$	
Other foreign currencies		
<u>Assets</u>		
Cash and cash equivalents	23.327	
Other current assets	33.088	
Other non-current assets	14.143	
Sub-total	70.558	
<u>Liability</u>		
Trade payables	175.642	
Accrued expenses	-	
Sub-total	175.642	
Liability in other foreign currencies - net	105.084	

In "Other Income" and "Other Expense" accounts include gain (loss) on foreign exchange from operations amounting to US\$118,449 and (US\$495,637) for the year ended December 31, 2017 and 2016.

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS

Fair values of the financial assets and liabilities are included at the amounts at which the instruments could be exchanged/settled in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale.

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments:

- Cash and cash equivalents, other current financial assets, trade receivables, non-trade receivables, certain other current assets, trade payables, non-trade payables, accrued expenses and short-term employee benefits liability approximate their carrying amounts largely due to the short-term maturities of these instruments.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Berikut ini adalah metode dan asumsi yang digunakan untuk memperkirakan nilai wajar setiap kelompok dari instrumen keuangan Grup: (lanjutan)

- b. Nilai tercatat dari utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang kepada pihak berelasi, utang usaha jangka panjang, dan utang pemegang saham jangka panjang mendekati nilai wajarnya disebabkan oleh pemakaian suku bunga mengambang atas instrumen tersebut, dimana tingkat bunga tersebut selalu disesuaikan oleh kreditur.
- c. Nilai wajar piutang usaha jangka panjang, aset tidak lancar lainnya tertentu dan utang sewa pembiayaan diperkirakan dengan mendiskontokan arus kas masa depan menggunakan tingkat suku bunga saat ini bagi pinjaman, yang mempersyaratkan risiko kredit dan sisa masa jatuh tempo yang serupa.
- d. Utang obligasi dan sukuk ijarah disajikan dalam biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode SBE dan besaran imbalan. Biaya perolehan diamortisasi ditentukan dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas perolehan dan komisi atau biaya yang merupakan bagian tidak terpisahkan dari metode SBE dan besaran imbalan.

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Aset Keuangan Lancar</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Kas dan setara kas	140.690.492	81.713.191
Aset keuangan lancar lainnya	1.776	10.534.818
Piutang usaha	139.511.402	149.815.935
Piutang non-usaha	2.062.215	2.580.215
Aset lancar lainnya	527.230	1.250.696
Total Aset Keuangan Lancar	282.793.115	245.894.855
<u>Aset Keuangan Tidak Lancar</u>		
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>		
Piutang usaha jangka panjang - pihak ketiga	3.891.605	17.213.123
Aset tidak lancar lainnya	3.204.966	1.224.384
Total Aset Keuangan Tidak Lancar	7.096.571	18.437.507
Total Aset Keuangan	289.889.686	264.332.362

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following are the methods and assumptions used to estimate the fair value of each class of the Group's financial instruments: (continued)

- b. The carrying values of bank and other financial institution loans, loan from related party, long-term trade payables, and long-term loan from shareholder approximate their fair values due to the floating rate interests on these instruments which are subject to adjustments by the creditors.
- c. The fair values of long-term trade receivables, certain other non-current assets and finance lease payables are estimated by discounting future cash flows, using rates currently available for debt with similar terms, credit risks and remaining maturities.
- d. The bonds payable and sukuk ijarah are carried at amortized costs using the EIR method and rate of return. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition and fees or costs that are integral part of the EIR method and rate of return.

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group:

<u>Current Financial Assets</u>
<u>Loans and receivables</u>
Cash and cash equivalents
Other current financial assets
Trade receivables
Non-trade receivables
Other current assets
Total Current Financial Assets
<u>Non-current Financial Assets</u>
<u>Loans and receivables</u>
Long-term trade receivables - third parties
Other non-current assets
Total Non-current Financial Assets
Total Financial Assets

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

34. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN
(lanjutan)

Tabel berikut menyajikan nilai wajar atas aset keuangan dan liabilitas keuangan Grup: (lanjutan)

34. FAIR VALUES OF FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)

The following tables set forth the fair values of financial assets and financial liabilities of the Group: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Pendek</u>			<u>Current Financial Liabilities</u>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Utang jangka pendek	-	43.008.514	Short-term loans
Utang usaha	116.965.955	168.866.358	Trade payables
Utang non-usaha	3.568.803	3.444.004	Non-trade payables
Beban akrual	59.713.238	39.185.954	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	4.881.344	8.152.637	Short-term employee benefits liability
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	203.491	29.742.990	Current maturities of: Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	114.789	43.170.259	Bonds payable
Sukuk ijarah	39.241	14.860.674	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	1.276.074	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan	12.464.169	18.717.964	Finance lease payables
Total Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	199.227.104	369.149.354	Total Current Financial Liabilities
<u>Liabilitas Keuangan Jangka Panjang</u>			<u>Non-current Financial Liabilities</u>
<u>Utang dan pinjaman</u>			<u>Loans and borrowings</u>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun:			Long-term debts - net of current maturities:
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	59.743.067	320.073.412	Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	381.460.304	-	Bonds payable
Sukuk ijarah	14.453.622	-	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	13.954.771	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan	18.387.159	29.964.525	Finance lease payables
Utang usaha jangka panjang - pihak berelasi	138.026.362	118.117.115	Long-term trade payables - related party
Utang pemegang saham jangka panjang	15.000.000	30.000.000	Long-term loan from shareholder
Utang keuangan jangka panjang lainnya	-	3.001.960	Other long-term financial liability
Total Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	641.025.285	501.157.012	Total Non-current Financial Liabilities
Total Liabilitas Keuangan	840.252.389	870.306.366	Total Financial Liabilities

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN**

a. Manajemen Risiko

Liabilitas keuangan utama Grup meliputi utang jangka pendek, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang usaha dan non-usaha, utang obligasi, sukuk ijarah, utang sewa pembiayaan, utang pemegang saham jangka panjang dan beban akrual. Tujuan utama dari liabilitas keuangan ini adalah untuk mengumpulkan dana untuk operasi Grup. Grup juga mempunyai berbagai aset keuangan seperti kas dan setara kas, aset keuangan lancar lainnya, piutang usaha dan non-usaha, dan aset lancar lainnya tertentu yang dihasilkan langsung dari kegiatan usahanya.

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas

Risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup terhadap risiko perubahan suku bunga pasar terutama terkait dengan utang jangka pendek dan utang jangka panjangnya. Fluktuasi suku bunga mempengaruhi biaya atas pinjaman baru dan bunga atas saldo utang Grup yang dikenakan suku bunga mengambang.

Kebijakan Grup terkait dengan risiko suku bunga adalah dengan mengelola biaya bunga melalui kombinasi pinjaman dengan suku bunga tetap dan mengambang. Grup mengevaluasi perbandingan suku bunga tetap terhadap suku bunga mengambang dari utang jangka pendek dan utang jangka panjang lainnya sejalan dengan perubahan suku bunga yang relevan di pasar uang.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES**

a. Risk Management

The principal financial liabilities of the Group consist of short-term loans, bank and other financial institution loans, trade and non-trade payables, bonds payable, sukuk ijarah, finance lease payables, long-term loan from shareholder and accrued expenses. The main purpose of these financial liabilities is to raise funds for the operations of the Group. The Group also has various financial assets such as cash and cash equivalents, other current financial assets, trade and non-trade receivables, and certain other current assets which arise directly from its operations.

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below:

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk

Fair value and cash flow interest rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Group is exposed to the risk of changes in market interest rates relating primarily to its short-term loans and long-term loans. Interest rate fluctuations influence the cost of new loans and the interest on the outstanding variable rate loans of the Group.

The Group's policies relating to interest rate risk are to manage interest cost through a mix of fixed and variable rate debts. The Group evaluates the fixed to floating ratio of its short-term loans and other long-term loans in line with movements of relevant interest rates in the financial markets.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko suku bunga atas nilai wajar dan arus kas, risiko mata uang, risiko kredit dan risiko likuiditas. Prioritas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan seiring perubahan dan volatilitas pasar keuangan baik di Indonesia maupun internasional. Direksi Perusahaan menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini: (lanjutan)

a. Risiko Suku Bunga atas Nilai Wajar dan Arus Kas (lanjutan)

Saat ini, Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai formal atas risiko suku bunga. Untuk utang sewa pembiayaan dan utang bank dan institusi keuangan lainnya, Grup mengelola risiko suku bunga dengan mengalihkannya kepada para pelanggan.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, atas aset dan liabilitas keuangan konsolidasian Grup yang terkait risiko suku bunga:

31 Desember 2017/December 31, 2017							
		Suku bunga mengambang/ Floating interest rate		Suku bunga tetap/ Fixed interest rate			
		Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Kurang dari atau sama dengan satu tahun (≤ 1 Tahun)/ Less than or equal to one year (≤ 1 Year)	Lebih dari satu tahun (> 1 Tahun)/ More than one year (> 1 Year)	Total/ Total	
Aset							Assets
Kas dan setara kas	140.690.492	-	-	-	-	140.690.492	Cash and cash equivalents
Aset lancar lainnya	1.776	-	-	-	-	1.776	Other current assets
Piutang usaha	139.511.402	-	-	-	3.891.605	143.403.007	Trade receivables
Total	280.203.670	-	-	-	3.891.605	284.095.275	Total
Liabilitas							Liabilities
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	203.491	59.743.067	-	-	-	59.946.558	Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	114.789	381.460.304	-	-	-	381.575.093	Bonds payable
Sukuk ijarah	39.241	14.453.622	-	-	-	14.492.863	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	1.276.074	13.954.771	-	-	-	15.230.845	Loan from a related party
Utang sewa pembiayaan	12.464.169	18.387.159	-	-	-	30.851.328	Finance lease payables
Utang pemegang saham jangka panjang	-	15.000.000	-	-	-	15.000.000	Long-term loan from shareholder
Total	14.097.764	502.998.923	-	-	-	517.096.687	Total

a. Risk Management (continued)

The main risks arising from the Group's financial instruments are fair value and cash flow interest rate risk, foreign exchange rate risk, credit risk and liquidity risk. The priority in managing these risks has significantly increased in light of the considerable change and volatility in both Indonesian and international financial markets. The Company's Board of Directors reviews and approves the policies for managing these risks which are summarized below: (continued)

a. Fair Value and Cash Flow Interest Rate Risk (continued)

Currently, the Group does not have a formal hedging policy for interest rate exposures. For finance lease payables and bank and other financial institution loans, the Group may seek to mitigate interest rate risk by passing it on to its customers.

The following table sets out the carrying amounts, by maturity, of the Group's consolidated financial assets and liabilities that are exposed to interest rate risk:

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

b. Risiko Mata Uang

Risiko mata uang adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing. Dampak fluktuasi nilai tukar terhadap Grup terutama berasal dari utang jangka pendek, utang jangka panjang, piutang usaha dari penjualan dalam mata uang asing dan utang usaha dari pembelian dalam mata uang asing.

Aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang asing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan pada Catatan 33.

Grup tidak mempunyai kebijakan lindung nilai yang formal untuk risiko pertukaran mata uang asing. Walaupun demikian, terkait dengan hal-hal yang telah didiskusikan pada paragraf di atas, fluktuasi nilai tukar Dolar Amerika Serikat masing-masing terhadap Rupiah, Dolar Australia, Dolar Singapura, Yen Jepang, Poundsterling Inggris dan Euro Eropa menghasilkan lindung nilai natural terhadap risiko mata uang Grup.

c. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak terhadap suatu instrumen keuangan gagal memenuhi kewajibannya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Risiko kredit yang dihadapi Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Grup melakukan hubungan usaha hanya dengan pihak ketiga yang diakui dan kredibel. Grup memiliki kebijakan untuk semua pelanggan yang akan melakukan perdagangan secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Risk Management (continued)

b. Foreign Exchange Rate Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to exchange rate fluctuations results primarily from short-term loans, long-term loans, trade receivables from sales in foreign currencies and trade payables from purchases in foreign currencies.

Monetary assets and liabilities of the Group which are denominated in foreign currencies as of December 31, 2017 and 2016 are presented in Note 33.

The Group has no formal hedging policy for foreign exchange exposure. However, in relation to the matters discussed in the preceding paragraph, the fluctuations in the exchange rates between the United States dollar and each of the Rupiah, Australian Dollar, Singapore Dollar, Japanese Yen, Great Britain Poundsterling and European Euro provide some degree of natural hedge for the Group's foreign exchange exposure.

c. Credit Risk

Credit risk is the risk that a party to a financial instrument will fail to discharge its obligation and will result in a financial loss to the other party. The Group is exposed to credit risk arising from the credit granted to its customers. The Group trades only with recognized and credit worthy third parties. It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

c. Risiko Kredit (lanjutan)

Sebagai tambahan, saldo piutang usaha dikaji secara terus menerus dan penyisihan kerugian atas penurunan nilai dibentuk, jika diperlukan. Selain itu, Standar dan Operasi yang berkaitan dengan pemberian kredit kepada pelanggan dan monitor atas kredit yang diberikan dilakukan perbaikan secara terus menerus. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat piutang usaha diungkapkan pada Catatan 6. Tidak ada risiko kredit yang terpusat.

Sehubungan dengan risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya, yang mencakup kas dan setara kas serta aset keuangan lancar lainnya, karena wanprestasi dari pihak terkait, Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimum eksposur terhadap risiko ini adalah sebesar nilai tercatat dari aset keuangan sebagaimana diungkapkan pada Catatan 4 dan 5.

d. Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi likuiditasnya.

Dalam mengelola risiko likuiditas, Grup memantau dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasi Grup dan untuk mengatasi dampak dari fluktuasi arus kas. Grup juga secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang jangka panjang mereka, dan terus menelaah kondisi pasar keuangan untuk memelihara fleksibilitas pendanaan dengan cara menjaga ketersediaan komitmen fasilitas kredit.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

c. Credit Risk (continued)

In addition, trade receivables balances are monitored on an ongoing basis and allowance for impairment losses is provided, if needed. In addition, the Standard and Operating Procedures relating to credit granting to customers and monitoring on credit is continuously being improved. The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of trade receivables as shown in Note 6. There is no concentration of credit risk.

With respect to credit risk arising from other financial assets, which comprise cash and cash equivalents and other current financial assets, from default of the counterparty, the Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and to put the investments only in banks with high credit ratings. The maximum exposure to this risk is equal to the carrying amounts of the above mentioned financial assets as disclosed in Note 4 and 5.

d. Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. The Group also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including its long-term loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets to maintain flexibility in funding by keeping committed credit facilities available.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Manajemen Risiko (lanjutan)

d. Risiko Likuiditas (lanjutan)

Selain itu, di bulan Januari 2014, Grup membiayai kembali seluruh pinjaman bank yang ada (kecuali utang bank dan institusi keuangan lainnya dari SS). Pada tanggal 13 Oktober 2016, Perusahaan menandatangani perjanjian pinjaman fasilitas *Term Loan* ("Fasilitas TLF"). Fasilitas TLF ini diperoleh dalam rangka pembiayaan kembali atas fasilitas pinjaman *Club Deal* yang dibuat tanggal 18 Desember 2013 yang telah diubah sesuai akta perubahan perjanjian fasilitas pinjaman tanggal 1 April 2015. Pembayaran kembali atas fasilitas TLF ini dilakukan dalam 18 kali cicilan setiap triwulan sejak bulan Oktober 2016 dan akan jatuh tempo pada tanggal 22 Januari 2021.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 berdasarkan pembayaran kontraktual yang didiskontokan (termasuk pembayaran bunga):

	Kurang dari 1 tahun/ Below 1 year	1 - 3 tahun/ 1 - 3 years	3 - 5 tahun/ 3 - 5 years	Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years	Total/ Total
Liabilitas Jangka Pendek					
Utang usaha	116.965.955	42.943.487	22.767.942	72.314.933	254.992.317
Utang non-usaha	3.568.803	-	-	-	3.568.803
Beban akrual	59.713.238	-	-	-	59.713.238
Sub-total	180.247.996	42.943.487	22.767.942	72.314.933	318.274.358
Liabilitas Jangka Panjang					
Utang bank dan					
institusi keuangan lainnya	610.749	1.832.246	58.173.799	-	60.616.794
Utang sewa pembiayaan	12.464.169	13.261.084	5.126.075	-	30.851.328
Utang obligasi	428.846	857.691	350.857.691	40.418.697	392.562.925
Utang kepada pihak berelasi	1.276.074	3.983.424	9.971.347	-	15.230.845
Utang pemegang saham -					
jangka panjang	-	-	15.000.000	-	15.000.000
Sukuk ijarah	147.623	295.247	295.247	13.913.493	14.651.610
Sub-total	14.927.461	20.229.692	439.424.159	54.332.190	528.913.502
Total	195.175.457	63.173.179	462.192.101	126.647.123	847.187.860
Biaya transaksi yang belum diamortisasi					(11.816.815)
Neto					835.371.045

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

a. Risk Management (continued)

d. Liquidity Risk (continued)

In addition, in January 2014, the Group has refinanced all of the bank and other financial institution loans of the Group (except bank and other financial institution loans of SS). On October 13, 2016, the Company entered into a *Term Loan Facility* ("TLF Facility"). This TLF Facility is obtained to refinance the *Club Deal* facility dated December 18, 2013 which has been amended by the deed of amendment agreement on April 1, 2015. The TLF facility is repayable in 18 quarterly installments starting in October 2016 and will expire on January 22, 2021.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities as of December 31, 2017 based on contractual discounted payments to be made (including interest payments):

Current Liabilities
Trade payables
Non-trade payables
Accrued expenses
Sub-total
Non-current Liabilities
Bank and other
financial institution loans
Finance lease payables
Bonds payable
Loan from related party
Long-term loan
from shareholder
Sukuk ijarah
Sub-total
Total
Unamortized
transaction cost
Net

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

b. Manajemen Modal

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan agar Perusahaan mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka untuk mendukung usaha dan memaksimalkan nilai pemegang saham. Modal Grup terdiri dari modal saham dan saldo laba. Grup mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian terhadap perubahan kondisi ekonomi dan memenuhi persyaratan dari pihak pemberi pinjaman.

Grup mengawasi modal dengan menggunakan rasio pengungkit (*gearing ratio*), dengan membagi utang neto dengan total ekuitas. Kebijakan Grup adalah menjaga rasio pengungkit dalam kisaran perusahaan-perusahaan terkemuka dalam industri sejenis di Indonesia untuk mengamankan akses terhadap pendanaan pada biaya yang rasional. Grup menyertakan dalam pinjaman neto, utang jangka pendek, utang sewa pembiayaan, utang bank dan institusi keuangan lainnya, utang pemegang saham jangka panjang, utang kepada pihak berelasi utang obligasi dan sukuk ijarah dikurangi kas dan setara kas. Termasuk dalam modal adalah modal saham dan ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Utang jangka pendek	-	43.008.514	Short-term loans
Utang bank dan institusi keuangan lainnya	59.946.558	349.816.402	Bank and other financial institution loans
Utang obligasi	381.575.093	43.170.259	Bonds payable
Sukuk ijarah	14.492.863	14.860.674	Sukuk ijarah
Utang kepada pihak berelasi	15.230.845	-	Loan from related party
Utang sewa pembiayaan	30.851.328	48.682.489	Finance lease payables
Utang pemegang saham jangka panjang	15.000.000	30.000.000	Long-term loan from shareholder
Total	517.096.687	529.538.338	Total
Dikurangi kas dan setara kas	(140.690.492)	(81.713.191)	Less cash and cash equivalents
Utang - neto	376.406.195	447.825.147	Net debts
Ekuitas neto	162.323.025	159.213.924	Net equity
Rasio pengungkit	2,32	2,81	Gearing ratio
Rasio kewajiban terhadap ekuitas	3,19	3,33	Debt to equity ratio

Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Grup telah mematuhi setiap persyaratan permodalan dari pihak pemberi pinjaman.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES (continued)

b. Capital Management

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize stockholder value. The capital of the Group consists of share capital and retained earnings. The Group manages the capital structure and make adjustments to changing economic conditions and to meet the requirements of the lenders.

The Group monitors its capital using gearing ratios, by dividing net debts with the total equity. The Group's policy is to maintain the gearing ratio within the range of gearing ratios of the leading companies with similar industry in Indonesia in order to secure access to finance at a reasonable cost. The Group includes within net debt, short-term loans, bank and other financial institution loans, long-term loan from shareholder, loan from related party, bonds payable and sukuk ijarah less cash and cash equivalents. Capital includes share capital, and equity attributable to the majority shareholders of the Company.

There are no changes to the objectives, policies and processes as of December 31, 2017 and 2016. The Group is in compliance with the capital requirements of lenders.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

36. PERATURAN PERTAMBANGAN

**Undang-undang Pertambangan Mineral dan
Batubara ("UU Minerba") dan peraturan
pemerintah yang terkait**

Pada tanggal 12 Januari 2009, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan UU Minerba. Dengan diberlakukannya UU Minerba, dapat menimbulkan risiko seperti ketiadaan pembeli dalam negeri untuk produk-produk hasil tambang tertentu terkait dengan adanya kewajiban untuk memasok pasar dalam negeri, berkurangnya cadangan karena adanya batasan luas kegiatan eksplorasi dan operasi produksi pertambangan, dan kesiapan Grup dalam memenuhi kewajiban pembangunan fasilitas pengolahan dan pemurnian di dalam negeri dalam jangka waktu lima tahun atau sampai dengan tahun 2014.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Pemerintah Republik Indonesia telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 22 Tahun 2010 tentang "Wilayah Pertambangan" ("PP No. 22") dan Peraturan Pemerintah No. 23 Tahun 2010 tentang "Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara" ("PP No. 23").

PP No. 22 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai batas, luas, dan mekanisme penetapan wilayah pertambangan, tata cara penugasan penyelidikan, penelitian dan pengelolaan data.

PP No. 23 mengatur ketentuan lebih lanjut mengenai pengutamaan mineral dan/atau batubara untuk kepentingan dalam negeri; tata cara pemberian IUP, Izin Usaha Pertambangan Khusus ("IUPK") dan Izin Pertambangan Rakyat ("IPR"); pelaksanaan pengembangan dan pemberdayaan masyarakat; tata cara penyampaian laporan hasil eksplorasi dan operasi produksi dan divestasi saham pemegang IUP dan IUPK yang sahamnya dimiliki pemegang saham asing. PP No. 23 juga mewajibkan agar KP diubah menjadi IUP dalam jangka waktu tiga bulan sejak diterbitkannya PP No. 23, akan tetapi tata laksananya masih perlu diperjelas oleh Pemerintah.

36. MINING REGULATIONS

**Law on Mineral and Coal Mining
("UU Minerba") and the related government
regulations**

On January 12, 2009, the Government of the Republic of Indonesia issued UU Minerba. The application of UU Minerba might create such risks as the lack of domestic buyers for certain mining products related to the obligation to supply the domestic markets, the decrease of mining reserves due to limitation in the mining exploration area and production activities, and Group's capability to build processing and refinery facilities within five years or up to 2014.

On February 1, 2010, the Government of the Republic of Indonesia issued Government Regulation No. 22 Year 2010 regarding "Mining Areas" ("PP No. 22") and Government Regulation No. 23 Year 2010 regarding "The Implementation of Coal and Mineral Mining Operations" ("PP No. 23").

PP No. 22 regulates further provisions concerning the boundary, area, and mechanism in determining the mine area, assignment procedures for investigation, research and data processing.

PP No. 23 regulates further provisions concerning preferential treatment of minerals and/or coal for domestic purposes; procedures for granting the IUP, Special Mining Right ("IUPK") and People Mining Right ("IPR"); implementation of community development and empowerment; the procedures for reporting the results of exploration and production operations and the share divestment of IUP holder and IUPK holder whose shares are owned by foreign shareholders. PP No. 23 also requires a KP to be converted into an IUP within three months of the issue of PP No. 23, however, the details of procedures remain to be specified by the Government.

**PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

**Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)**

**PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)**

37. JAMINAN REKLAMASI

Pada tanggal 28 Februari 2014, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") mengenai pelaksanaan reklamasi dan pascatambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara. Pada saat Peraturan Menteri ini berlaku, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18/2008 tentang reklamasi dan penutupan tambang dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Dalam Permen ESDM 7/2014 ditetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan pascatambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengumumkan peraturan pelaksanaan bagi UU Pertambangan Mineral dan Batubara No. 4/2009 ("UU Pertambangan 2009"), yaitu Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") yang mengatur reklamasi dan kegiatan pasca penambangan baik untuk pemegang Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") maupun Ijin Usaha Pertambangan-Operasi Produksi ("IUP-Operasi Produksi").

Pemegang IUP-Operasi Produksi diwajibkan antara lain untuk mempersiapkan (1) rencana reklamasi lima tahun; (2) rencana pasca tambang; (3) jaminan reklamasi yang dapat dalam bentuk rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi atau cadangan akuntansi (jika memenuhi syarat); dan (4) garansi pasca tambang dalam bentuk deposito berjangka pada bank milik pemerintah. Kewajiban untuk menyediakan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak membebaskan pemegang IUP dari kewajiban untuk melakukan reklamasi dan kegiatan pasca tambang.

TIA, Mifa dan BEL menyediakan Jaminan Reklamasi dalam bentuk rekening bersama, deposito berjangka dan bank garansi. Jaminan Reklamasi yang telah ditempatkan oleh TIA, Mifa dan BEL sebesar Rp13,93 miliar (setara dengan AS\$1.028.280) dan AS\$433.629 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp6 miliar (setara AS\$446.910) dan AS\$150.284 pada tanggal 31 Desember 2016.

37. RECLAMATION GUARANTEE

On February 28, 2014, the Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen ESDM 07/2014") regarding mine reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining activities. As at the effective date of this regulation, Ministerial Regulation No. 18/2008 regarding mine reclamation and mine closure was revoked and was no longer valid.

Permen ESDM 7/2014 states that a company is required to provide mine reclamation and postmining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee, or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

On December 20, 2010, the Government released an implementing regulation for Law No. 4/2009 on Mineral and Coal Mining ("2009 Mining Law"), which is Government Regulation No. 78/2010 ("PP No. 78") that deals with reclamation and post-mining activities for both Ijin Usaha Pertambangan-Eksplorasi ("IUP-Eksplorasi") and Ijin Usaha Pertambangan-Production Operation ("IUP-Production Operation") holders.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting reserve (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank. The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

TIA, Mifa and BEL provided Reclamation and Post Mining Activities Guarantee in the form of joint account, time deposit and bank guarantee. The guarantee, which has been placed by TIA, Mifa and BEL, totaling to Rp13.93 billion (equivalent to US\$1,028,280) and US\$433,629 for the year ended December 31, 2017 and Rp6 billion (equivalent to US\$446,910) and US\$150,284 for the year ended December 31, 2016.

PT ABM INVESTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
Kecuali Dinyatakan Lain)

PT ABM INVESTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017 and
for the Year then Ended
(Expressed in United States Dollar,
Unless Otherwise Stated)

38. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas yang signifikan:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perolehan aset tetap melalui:		
Utang	9.289.052	13.862.453
Utang sewa pembiayaan	307.709	388.082
Reklasifikasi aset tetap ke		
aset tidak lancar yang dimiliki		
untuk dijual	13.915.189	-
Penjualan aset tetap		
melalui piutang	-	8.889.107

**38. SUPPLEMENTARY
INFORMATION**

CASH

FLows

Significant non-cash transactions:

Acquisition of fixed assets through:
 Payables
 Finance lease payables
Reclassification of fixed assets to
 non-current assets
 held for sale
Sale of fixed assets
 through receivable



PT ABM Investama Tbk.

Gedung TMT 1, 18th Floor, Suite 1802

Jl. Cilandak KK O No. 1

Jakarta 12560 Indonesia

Tel. +62 21 2997 67 67

Fax. +62 21 2997 67 68

www.abm-investama.co.id



www.abm-investama.co.id